



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **JAWA BARAT** **RISKESDAS 2018**



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI JAWA BARAT

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI JAWA BARAT

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Jawa Barat Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845, 4244228. Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Jawa Barat Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xlii, 530p. : ilus. ; 29 cm.

ISBN 978-602-373-133-6

1. JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xxxii
DAFTAR SINGKATAN	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxvii
KATA PENGANTAR.....	xxxix
SAMBUTAN	xli
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Manfaat dan Luaran.....	3
1.2.1. Manfaat Penelitian.....	3
1.2.2. Luaran Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Riskesdas	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup	5
BAB 2 METODOLOGI.....	7
2.1. Kerangka Konsep	7
2.2. Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	7
2.3. Populasi dan Sampel.....	8
2.4. Respon Rate.....	11
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018.....	13
2.6. Indikator.....	14
2.7. Pengumpulan Data.....	15
2.8. Manajemen Data dan Analisis Data.....	16
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	19
3.1. Pengetahuan Akses Ke Pelayanan Kesehatan	19
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN	27
4.1. Air	27
4.2. Sanitasi.....	32

4.3. Keadaan Rumah.....	61
BAB 5 PENYAKIT MENULAR	69
5.1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	69
5.2. Pneumonia	75
5.3. Tuberkulosis Paru.....	80
5.4. Hepatitis.....	89
5.5. Diare	92
5.6. Malaria.....	100
5.7. Filariasis	104
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR	109
6.1. Asma	109
6.2. Kanker	114
6.3. Diabetes Mellitus	118
6.4. Penyakit Jantung	136
6.5. Hipertensi	139
6.6. Stroke	152
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis	156
6.8. Penyakit Sendi.....	159
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	163
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	163
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut	185
7.3. Perilaku Menyikat Gigi.....	188
BAB 8 KESEHATAN JIWA.....	191
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga	191
8.2. Depresi	195
8.3. Gangguan Mental Emosi	198
8.4. Cakupan Pengobatan.....	201
BAB 9 DISABILITAS	207
9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)	207
9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun).....	210
9.3. Disabilitas Lansia (>60 Tahun)	216
BAB 10 CEDERA	221
10.1. Gambaran Umum Cedera	221

10.2. Penggunaan Helm	235
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	241
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	244
11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA).....	250
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN.....	253
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk	253
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko	258
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur	280
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar.....	283
12.5. Perilaku Mencuci Tangan	285
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau	288
12.7. Aktivitas Fisik.....	306
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol	309
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	317
13.1. Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS.....	317
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS	322
BAB 14 KESEHATAN IBU.....	325
14.1. Masa Reproduksi.....	326
14.2. Masa Kehamilan	329
14.3. Masa Persalinan	346
14.4. Masa Nifas.....	357
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan	363
14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil	369
BAB 15 KESEHATAN BALITA	373
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir	373
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir	382
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	400
15.4. Imunisasi dan Vitamin A	405
15.5. Pemantauan Pertumbuhan	420
15.6. Perkembangan Anak	430
BAB 16 STATUS GIZI	435
16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri.....	435
16.2. Tablet Tambah Darah Remaja Putri	436

16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	444
16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	453
16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)	462
16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	466
16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita	476
16.8. Status Gizi pada Baduta	487
16.9. Status Gizi pada Balita	496
16.10. Status Gizi pada Anak dan Remaja	506
16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)	522

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1.	Alokasi Jumlah Blok Sensus Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural.....	9
Tabel 2.3.2.	Alokasi Jumlah Blok Sensus Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural	10
Tabel 2.4.1.	Alokasi Jumlah Blok Sensus Riskesdas Menurut Strata Urban-Rural di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	11
Tabel 2.4.2.	Jumlah Sampel di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	12
Tabel 3.1.1.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	21
Tabel 3.1.2.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	22
Tabel 3.1.3.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	23
Tabel 3.1.4.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	24
Tabel 3.1.5.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	25
Tabel 3.1.6.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	26
Tabel 4.1.1.	Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	28
Tabel 4.1.2.	Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	29
Tabel 4.1.3.	Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	30
Tabel 4.1.4.	Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	31
Tabel 4.2.1.	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	41

Tabel 4.2.2.	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	42
Tabel 4.2.3.	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.4.	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.5.	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	45
Tabel 4.2.6.	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.2.7	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	47
Tabel 4.2.8.	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	48
Tabel 4.2.9.	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	49
Tabel 4.2.10.	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.2.11.	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	51
Tabel 4.2.12.	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	52
Tabel 4.2.13.	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	53
Tabel 4.2.14.	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	54
Tabel 4.2.15.	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	55
Tabel 4.2.16.	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	56
Tabel 4.2.17.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	57

Tabel 4.2.18.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	58
Tabel 4.2.19.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	59
Tabel 4.2.20.	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	60
Tabel 4.3.1.	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	63
Tabel 4.3.2.	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	64
Tabel 4.3.3.	Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	65
Tabel 4.3.4.	Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	66
Tabel 4.3.5.	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	67
Tabel 4.3.6.	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	68
Tabel 5.1.1.	Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	71
Tabel 5.1.2.	Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	72
Tabel 5.1.3.	Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	73
Tabel 5.1.4.	Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	74
Tabel 5.2.1.	Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	76
Tabel 5.2.2.	Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	77
Tabel 5.2.3.	Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	78
Tabel 5.2.4.	Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	79
Tabel 5.3.1.	Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	83
Tabel 5.3.2.	Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	84

Tabel 5.3.3.	Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	85
Tabel 5.3.4.	Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	86
Tabel 5.3.5.	Proporsi Penderita TB (<6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	87
Tabel 5.3.6.	Proporsi Penderita TB (<6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	88
Tabel 5.4.1.	Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	90
Tabel 5.4.2.	Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	91
Tabel 5.5.1.	Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	93
Tabel 5.5.2.	Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	94
Tabel 5.5.3.	Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	95
Tabel 5.5.4.	Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	96
Tabel 5.5.5.	Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	97
Tabel 5.5.6.	Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	98
Tabel 5.5.7.	Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	99
Tabel 5.6.1.	Skema Pengobatan Malaria.....	101
Tabel 5.6.2.	Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	102
Tabel 5.6.3.	Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	103
Tabel 5.7.1.	Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	105
Tabel 5.7.2.	Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	106

Tabel 5.7.3.	Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	107
Tabel 5.7.4.	Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	108
Tabel 6.1.1.	Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	110
Tabel 6.1.2.	Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	111
Tabel 6.1.3.	Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	112
Tabel 6.1.4.	Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	113
Tabel 6.2.1.	Prevalensi Kanker (permil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	115
Tabel 6.2.2.	Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosi Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	116
Tabel 6.3.1.	Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	122
Tabel 6.3.2.	Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	123
Tabel 6.3.3.	Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	123
Tabel 6.3.4.	Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	125
Tabel 6.3.5	Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	126
Tabel 6.3.6.	Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	127
Tabel 6.3.7.	Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan	

	Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	129
Tabel 6.3.8.	Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	130
Tabel 6.3.9.	Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	131
Tabel 6.3.10.	Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	132
Tabel 6.3.11.	Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	133
Tabel 6.3.12.	Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	134
Tabel 6.3.13.	Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	135
Tabel 6.4.1.	Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	138
Tabel 6.5.1.	Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	141
Tabel 6.5.2.	Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	142
Tabel 6.5.3.	Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	143
Tabel 6.5.4.	Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	144
Tabel 6.5.5.	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	145
Tabel 6.5.6	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	146

Tabel 6.5.7.	Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	148
Tabel 6.5.8.	Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	149
Tabel 6.5.9.	Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	150
Tabel 6.5.10.	Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	151
Tabel 6.6.1.	Prevalensi Stroke (permil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	153
Tabel 6.6.2.	Proporsi Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	154
Tabel 6.6.3.	Proporsi Keputusan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	155
Tabel 6.7.1.	Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	157
Tabel 6.7.2.	Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	158
Tabel 6.8.1.	Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	160
Tabel 6.8.2.	Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	161
Tabel 7.1.1.	Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	167
Tabel 7.1.2.	Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	168
Tabel 7.1.3.	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	171
Tabel 7.1.4.	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	172

Tabel 7.1.5.	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 1).....	174
Tabel 7.1.6.	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	176
Tabel 7.1.7.	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 1).....	177
Tabel 7.1.8.	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	179
Tabel 7.1.9.	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	181
Tabel 7.1.10.	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	182
Tabel 7.1.11.	Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	183
Tabel 7.1.12.	Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	184
Tabel 7.2.1.	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, serta Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	186
Tabel 7.2.2.	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, serta Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	187
Tabel 7.3.1.	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	189
Tabel 7.3.2.	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	190
Tabel 8.1.1.	Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 8.1.2.	Proporsi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	194
Tabel 8.1.3.	Proporsi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	194

Tabel 8.2.1.	Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	196
Tabel 8.2.2.	Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	197
Tabel 8.3.1.	Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	199
Tabel 8.3.2.	Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	200
Tabel 8.4.1.	Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	202
Tabel 8.4.2.	Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	203
Tabel 8.4.3.	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	203
Tabel 8.4.4.	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	204
Tabel 8.4.5.	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa Pada Individu di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	205
Tabel 9.1.1.	Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	208
Tabel 9.1.2.	Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	209
Tabel 9.2.1.	Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	212
Tabel 9.2.2.	Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	213
Tabel 9.2.3.	Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	214
Tabel 9.2.4.	Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	215
Tabel 9.3.1.	Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	217
Tabel 9.3.2.	Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	218
Tabel 9.3.3.	Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	219

Tabel 10.1.1.	Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	224
Tabel 10.1.2.	Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	225
Tabel 10.1.3.	Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera (Kepala, Dada, Punggung, Perut, Anggota Gerak Atas, Anggota Gerak Bawah) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	226
Tabel 10.1.4.	Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera (Kepala, Dada, Punggung, Perut, Anggota Gerak Atas, Anggota Gerak Bawah) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat,	227
Tabel 10.1.5.	Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 1)	228
Tabel 10.1.6.	Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Geger Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	229
Tabel 10.1.7.	Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	230
Tabel 10.1.8.	Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	231
Tabel 10.1.9.	Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	232
Tabel 10.1.10.	Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	233
Tabel 10.1.11.	Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	234
Tabel 10.2.1.	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	236
Tabel 10.2.2.	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	237
Tabel 10.2.3.	Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	238
Tabel 10.2.4.	Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	239
Tabel 11.1.1.	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	244
Tabel 11.1.2.	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	245

Tabel 11.1.3.	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	246
Tabel 11.1.4.	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	247
Tabel 11.1.5.	Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	248
Tabel 11.1.6.	Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	249
Tabel 11.2.1.	Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	250
Tabel 11.2.2.	Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 12.1.1.	Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	255
Tabel 12.1.2.	Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	256
Tabel 12.2.1.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	260
Tabel 12.2.2.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	261
Tabel 12.2.3.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	262
Tabel 12.2.4.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	263
Tabel 12.2.5.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	264
Tabel 12.2.6.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	265
Tabel 12.2.7.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	266
Tabel 12.2.8.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	267

Tabel 12.2.9.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	268
Tabel 12.2.10.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	269
Tabel 12.2.11.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	270
Tabel 12.2.12.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	271
Tabel 12.2.13.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	272
Tabel 12.2.14.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	273
Tabel 12.2.15.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	274
Tabel 12.2.16.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	275
Tabel 12.2.17.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	275
Tabel 12.2.18.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	277
Tabel 12.2.19.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	278
Tabel 12.2.20.	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	279
Tabel 12.3.1.	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur perhari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	281
Tabel 12.3.2.	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	282

Tabel 12.4.1.	Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	283
Tabel 12.4.2.	Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	284
Tabel 12.5.1.	Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	286
Tabel 12.5.2.	Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	287
Tabel 12.6.1.	Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	290
Tabel 12.6.2.	Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	291
Tabel 12.6.3.	Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	292
Tabel 12.6.4.	Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	293
Tabel 12.6.5.	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	294
Tabel 12.6.6.	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	295
Tabel 12.6.7.	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	296
Tabel 12.6.8.	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	297
Tabel 12.6.9.	Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	298
Tabel 12.6.10.	Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	299
Tabel 12.6.11.	Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	300

Tabel 12.6.12.	Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	301
Tabel 12.6.13.	Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	302
Tabel 12.6.14.	Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	303
Tabel 12.6.15.	Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	304
Tabel 12.6.16.	Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	305
Tabel 12.7.1.	Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	307
Tabel 12.7.2.	Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	308
Tabel 12.8.1.	Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	311
Tabel 12.8.2.	Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	312
Tabel 12.8.3.	Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	314
Tabel 12.8.4.	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	315
Tabel 13.1.1.	Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	318
Tabel 13.1.2.	Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	319
Tabel 13.1.3.	Proporsi Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 13.1.4.	Proporsi Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	321
Tabel 13.2.1.	Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	322

Tabel 13.2.2.	Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	323
Tabel 14.1.1.	Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	327
Tabel 14.1.2.	Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	328
Tabel 14.2.1.	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	331
Tabel 14.2.2.	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	333
Tabel 14.2.3.	Proporsi Jenis Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	335
Tabel 14.2.4.	Proporsi Tempat Pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC) yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	336
Tabel 14.2.5	Proporsi Komponen <i>Antenatal Care</i> (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	338
Tabel 14.2.6.	Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	340
Tabel 14.2.7.	Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	342
Tabel 14.2.8.	Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	344
Tabel 14.2.9.	Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 14.3.1.	Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	348

Tabel 14.3.2.	Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	350
Tabel 14.3.3.	Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	352
Tabel 14.3.4.	Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	353
Tabel 14.3.5.	Proporsi Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	354
Tabel 14.3.6.	Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	356
Tabel 14.4.1.	Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	358
Tabel 14.4.2.	Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	359
Tabel 14.4.3.	Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	360
Tabel 14.4.4.	Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	362
Tabel 14.5.1.	Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	364
Tabel 14.5.2.	Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	366
Tabel 14.5.3.	Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	368
Tabel 14.6.1.	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	370
Tabel 14.6.2.	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 15.1.1.	Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	374

Tabel 15.1.2.	Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	375
Tabel 15.1.3	Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	376
Tabel 15.1.4	Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 ...	377
Tabel 15.1.5.	Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	378
Tabel 15.1.6.	Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	379
Tabel 15.1.7.	Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	380
Tabel 15.1.8.	Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	381
Tabel 15.2.1.	Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	383
Tabel 15.2.2.	Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	384
Tabel 15.2.3.	Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	386
Tabel 15.2.4.	Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	387
Tabel 15.2.5.	Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	389
Tabel 15.2.6.	Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	390
Tabel 15.2.7.	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018	392
Tabel 15.2.8.	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	393
Tabel 15.2.9.	Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	395

Tabel 15.2.10.	Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 ...	396
Tabel 15.2.11.	Proporsi Pemeriksaan/Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	398
Tabel 15.2.12.	Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	399
Tabel 15.3.1.	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	400
Tabel 15.3.2.	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	402
Tabel 15.3.3.	Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	403
Tabel 15.3.4.	Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	404
Tabel 15.4.1.	Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	406
Tabel 15.4.2.	Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	407
Tabel 15.4.3.	Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	409
Tabel 15.4.4.	Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	410
Tabel 15.4.5.	Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	412
Tabel 15.4.6.	Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	413
Tabel 15.4.7.	Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	415
Tabel 15.4.8.	Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	416
Tabel 15.4.9.	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	418
Tabel 15.4.10.	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	419

Tabel 15.5.1.	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	421
Tabel 15.5.2.	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	423
Tabel 15.5.3.	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	425
Tabel 15.5.4.	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	427
Tabel 15.6.1.	Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	432
Tabel 16.1.1.	Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	435
Tabel 16.2.1.	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	438
Tabel 16.2.2.	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	439
Tabel 16.2.3.	Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	440
Tabel 16.2.4.	Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	441
Tabel 16.2.5.	Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	442
Tabel 16.2.6.	Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	443
Tabel 16.3.1.	Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	447
Tabel 16.3.2.	Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	448
Tabel 16.3.3.	Proporsi Mendapat PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	449

Tabel 16.3.4.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	450
Tabel 16.3.5.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	451
Tabel 16.3.6.	Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	452
Tabel 16.4.1.	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	456
Tabel 16.4.2.	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	457
Tabel 16.4.3.	Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	458
Tabel 16.4.4.	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	459
Tabel 16.4.5.	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	460
Tabel 16.4.6.	Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	461
Tabel 16.5.1.	Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur Umur (15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	462
Tabel 16.5.2.	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	463
Tabel 16.5.3.	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	464
Tabel 16.5.4.	Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	465
Tabel 16.6.1.	Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	467
Tabel 16.6.2.	Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	469

Tabel 16.6.3.	Proporsi Riwayat Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	470
Tabel 16.6.4	Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 ...	473
Tabel 16.6.5.	Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	474
Tabel 16.6.6.	Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 ...	475
Tabel 16.7.1.	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	478
Tabel 16.7.2.	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	479
Tabel 16.7.3	Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	480
Tabel 16.7.4.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	482
Tabel 16.7.5.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	483
Tabel 16.7.6.	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	484
Tabel 16.7.7.	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	485
Tabel 16.8.1.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	487
Tabel 16.8.2.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	488
Tabel 16.8.3.	Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	490
Tabel 16.8.4.	Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	491
Tabel 16.8.5.	Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	492
Tabel 16.8.6.	Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	494

Tabel 16.9.1.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	496
Tabel 16.9.2.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	497
Tabel 16.9.3.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	499
Tabel 16.9.4.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	500
Tabel 16.9.5.	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	502
Tabel 16.9.6.	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	504
Tabel 16.10.1.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	506
Tabel 16.10.2.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	507
Tabel 16.10.3.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	508
Tabel 16.10.4.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	509
Tabel 16.10.5.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	510
Tabel 16.10.6.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	511
Tabel 16.10.7.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	512
Tabel 16.10.8.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	514
Tabel 16.10.9.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	515
Tabel 16.10.10.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	516
Tabel 16.10.11.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	517
Tabel 16.10.12.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	519
Tabel 16.11.1.	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	522
Tabel 16.11.2.	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	524

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	526
Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018.....	527
Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	528
Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	529

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum	7
--------------------------------------------------------------------------------------------------	---

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-Based Combination Therapy</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh

IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LP	: Lingkar Perut
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>Point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv`	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay / gigi dengan karies akar</i>

RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling</i> / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER RUMAHTANGGA

LAMPIRAN 2. KUESIONER INDIVIDU

LAMPIRAN 3. TIM PENYUSUN

LAMPIRAN 4. TIM RISET WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT

LAMPIRAN 5. DATA ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Jawa Barat dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Jawa Barat, termasuk indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan untuk tingkat nasional dan Provinsi Jawa Barat.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melaksanakan pengumpulan data Riskesdas 2018 Provinsi Jawa Barat pada bulan April sampai dengan Mei 2018, di 27 kabupaten/kota.melibatkan 880 enumerator, peneliti, dosen dan tim manajemen Balitbangkes serta Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota. Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil Riskesdas membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang penuh dari semua pihak.


Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih untuk seluruh enumerator, peneliti, para dosen, BPS, Penanggung Jawab Operasional Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, tim manajemen Balitbangkes serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan Riskesdas 2018. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah selama pelaksanaan Riskesdas 2018. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan RI yang telah memberi kepercayaan kepada Balitbangkes untuk melaksanakan Riskesdas 2018.

Tak ada gading yang tak retak, Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan, untuk itu mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas di masa yang akan datang.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Desember 2018

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Upaya Kesehatan Masyarakat



Dr. dr. Vivi Setyawati, M. Biomed

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit di bawah Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa Badan Litbangkes melalui kegiatan penelitian mempunyai peran menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, sehingga salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang dapat memberikan informasi pencapaian hasil pembangunan yang telah dilakukan, sehingga dapat disusun kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang lebih terarah dan tepat sasaran. Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan yang dilakukan pada kurun waktu lima tahun terakhir.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan Riskesdas diharapkan dapat dilakukan setiap 5 tahun sekali. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Riskesdas dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel, dengan proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma-3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Pada tahun 2007 dan 2013, mengukur semua indikator kesehatan utama, yang meliputi status kesehatan (morbiditas disabilitas,

status gizi, dan cedera), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan-sikap-perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, PHBS, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layanan, pembiayaan kesehatan) dan pengukuran serta pemeriksaan yang dilaksanakan seperti berat badan, tinggi/panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, kesehatan gigi, tekanan darah, kadar hemoglobin, glukosa darah puasa dan 2 jam pasca pembebanan, RDT malaria dan pengambilan spesimen darah untuk parameter kimia klinik sebagai faktor risiko terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representative Nasional.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun akhir dari pelaksanaan kabinet Indonesia Bersatu II, dan merupakan tahun awal implementasi pelaksanaan SDGs di Indonesia, serta awal pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2016. Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung

kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan dan sudah dapat diakses sebelum tahun 2018 berakhir.

Laporan Riskesdas tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat berisi indikator utama dan temuan indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan lingkungan. Hasil ini memberikan gambaran indikator tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

1.2. Manfaat dan Luaran

1.2.1. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- 1) Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- 2) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- 1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- 2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

c. Kabupaten/Kota

- 1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/kota
- 2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/kota
- 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- 1) Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- 2) Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas

1.3.1. Tujuan Umum

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Jawa Barat.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Jawa Barat.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Jawa Barat.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Jawa Barat?

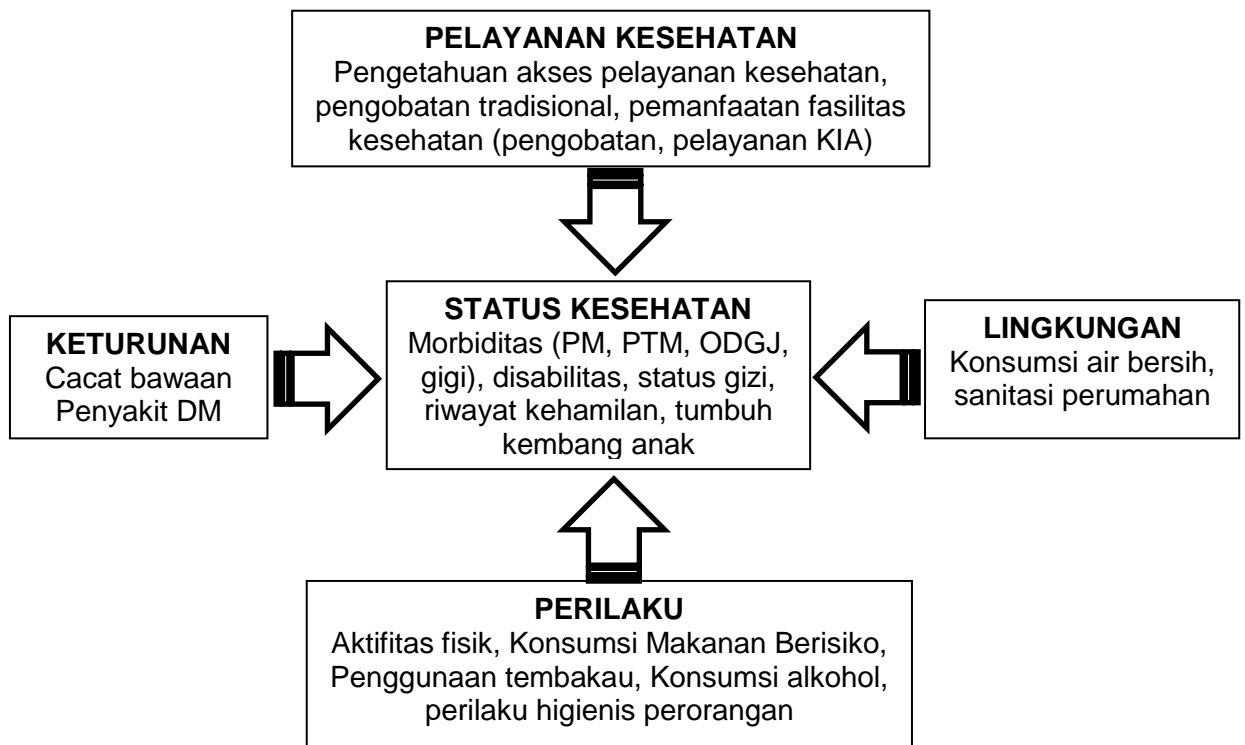
1.5. Ruang Lingkup

Riskesmas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

BAB 2 METODOLOGI

2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.1.



Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.2. Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan disain potong lintang (cross-sectional), non-intervensi atau observasi. Survei dilaksanakan di 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kegiatan persiapan sampai dengan pelaporan dilakukan mulai Januari 2017 hingga Desember 2018.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas tersebut.

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari master frame 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi sampling frame pemilihan BS. Memilih sejumlah BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara sistematis sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1. Alokasi Jumlah Blok Sensus Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1.168
12	Sumatera Utara	33	852	1.044	1.896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1.020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	Dki Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1.560	836	2.396
33	Jawa Tengah	35	1.456	1.296	2.752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1.578	1.418	2.996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1.088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1.384
74	Sulawesi Tenggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1.104
INDONESIA		514	12.915	17.085	30.000

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 2500 BS, 106 Kab/Kota di 26 provinsi

terpilih. Adapun provinsi terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga di setiap provinsi terpilih seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.2. Alokasi Jumlah Blok Sensus Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Jumlah Total Kabupaten/Kota	Jumlah Kabupaten/Kota Terpilih	Jumlah Blok Sensus			Jumlah Rumah Tangga		
				Urban	Rural	Total	Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	3	-	21	21	-	210	210
12	Sumatera Utara	33	2	-	21	21	-	210	210
13	Sumatera Barat	19	5	7	16	23	70	160	230
14	Riau	12	4	1	35	36	10	350	360
16	Sumatera Selatan	17	4	36	29	65	360	290	650
17	Bengkulu	10	2	-	3	3	-	30	30
18	Lampung	15	5	2	36	38	20	360	380
31	DKI Jakarta	6	4	205	-	205	2.050	-	2.050
32	Jawa Barat	27	15	584	177	761	5.840	1.770	7.610
33	Jawa Tengah	35	14	170	199	369	1.700	1.990	3.690
34	DI Yogyakarta	5	2	14	9	23	140	90	230
35	Jawa Timur	38	17	243	316	559	2.430	3.160	5.590
36	Banten	8	4	52	73	125	520	730	1.250
61	Kalimantan Barat	14	2	3	7	10	30	70	100
51	Bali	9	1	25	-	25	250	-	250
52	NTB	10	3	12	38	50	120	380	500
53	NTT	22	1	-	5	5	-	50	50
63	Kalimantan Selatan	13	2	18	7	25	180	70	250
64	Kalimantan Timur	10	4	27	3	30	270	30	300
71	Sulawesi Utara	15	1	11	-	11	110	-	110
72	Sulawesi Tengah	13	1	-	9	9	-	90	90
73	Sulawesi Selatan	24	6	35	38	73	350	380	730
74	Sulawesi Tenggara	17	1	-	1	1	-	10	10
81	Maluku	11	2	-	7	7	-	70	70
82	Maluku Utara	10	1	1	-	1	10	-	10
94	Papua	29	1	-	4	4	-	40	40
INDONESIA		445	107	1.446	1.054	2.500	14.460	10.540	25.000

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Jawa Barat:

Tabel 2.4.1. Alokasi Jumlah Blok Sensus Riskesdas Menurut Strata Urban-Rural di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	N	%	N	%	N	N	%	N	%	N	N	%
Bogor	120	120	100	120	100	1200	1163	96,92	1094	94,07	4293	3794	88,38
Sukabumi	100	100	100	100	100	1000	994	99,40	968	97,38	3283	3092	94,18
Cianjur	100	100	100	100	100	1000	977	97,70	944	96,62	3242	2959	91,27
Bandung	108	108	100	108	100	1080	1078	99,81	1016	94,25	3842	3558	92,61
Garut	104	104	100	104	100	1040	1036	99,62	1010	97,49	3843	3412	88,78
Tasikmalaya	92	92	100	92	100	920	917	99,67	895	97,60	2986	2684	89,89
Ciamis	96	96	100	96	100	960	960	100	938	97,71	3040	2828	93,03
Kuningan	76	76	100	76	100	760	758	99,74	741	97,76	2648	2428	91,69
Cirebon	100	100	100	100	100	1000	999	99,90	975	97,60	3393	3127	92,16
Majalengka	84	84	100	84	100	840	835	99,40	811	97,13	2713	2497	92,04
Sumedang	84	84	100	84	100	840	830	98,81	808	97,35	2776	2571	92,62
Indramayu	96	96	100	95	99	960	945	98,44	922	97,57	2997	2792	93,16
Subang	92	92	100	92	100	920	919	99,89	889	96,74	3022	2842	94,04
Purwakarta	76	76	100	76	100	760	759	99,87	729	96,05	2572	2463	95,76
Karawang	104	104	100	104	100	1040	1036	99,62	970	93,63	3483	3330	95,61
Bekasi	108	108	100	108	100	1080	1069	98,98	963	90,08	3698	3141	84,94
Bandung Barat	96	96	100	96	100	960	956	99,58	906	94,77	3280	3087	94,12
Pangandaran	68	68	100	68	100	680	677	99,56	668	98,67	2130	2067	97,04
Kota Bogor	76	76	100	76	100	760	757	99,61	709	93,66	2744	2512	91,55
Kota Sukabumi	60	60	100	60	100	600	595	99,17	548	92,10	1953	1781	91,19
Kota Bandung	104	104	100	104	100	1040	1000	96,15	867	86,70	3052	2754	90,24
Kota Cirebon	60	60	100	60	100	600	600	100	553	92,17	1917	1831	95,51
Kota Bekasi	104	104	100	104	100	1040	993	95,48	866	87,21	3338	2816	84,36
Kota Depok	96	96	100	96	100	960	898	93,54	850	94,65	3206	2759	86,06
Kota Cimahi	72	72	100	72	100	720	712	98,89	679	95,37	2400	2257	94,04
Kota Tasikmalaya	68	68	100	68	100	680	675	99,26	661	97,93	2403	2292	95,38
Kota Banjar	52	52	100	52	100	520	516	99,23	509	98,64	1716	1611	93,88
Prov. Jawa Barat	2396	2396	100	2395	99,96	23960	23654	98,72	22489	95,07	79970	73285	91,64

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan karakteristik pada Provinsi Jawa Barat:

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Bogor	381	149	82	2989	2609	53
Sukabumi	287	104	54	2500	2176	18
Cianjur	313	109	58	2347	2041	30
Bandung	347	126	64	2821	2430	40
Garut	337	135	67	2698	2318	40
Tasikmalaya	242	99	50	2176	1893	27
Ciamis	235	79	44	2330	2064	25
Kuningan	206	79	41	1981	1739	17
Cirebon	299	108	47	2544	2259	25
Majalengka	233	86	44	2033	1823	23
Sumedang	237	98	52	2119	1858	25
Indramayu	261	102	42	2256	1992	29
Subang	236	88	36	2351	2112	25
Purwakarta	218	91	50	2018	1773	21
Karawang	288	118	54	2731	2422	29
Bekasi	306	122	53	2487	2145	31
Bandung Barat	281	104	52	2514	2209	27
Pangandaran	163	62	33	1721	1574	15
Kota Bogor	203	81	43	2083	1835	19
Kota Sukabumi	154	69	27	1446	1267	16
Kota Bandung	229	90	40	2283	2052	21
Kota Cirebon	137	52	28	1536	1365	11
Kota Bekasi	257	87	44	2302	2063	15
Kota Depok	260	99	50	2214	1966	24
Kota Cimahi	194	61	31	1867	1673	16
Kota Tasikmalaya	185	60	32	1874	1646	19
Kota Banjar	122	49	30	1350	1207	10
Prov. Jawa Barat	6611	2507	1248	59571	52511	651

2.6. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem *online* dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotes, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara

- b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
- a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.7. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

- 1. Akses Pelayanan Kesehatan
- 2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
- 3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
- 4. Kesehatan Lingkungan
- 5. Penyakit Menular
- 6. Penyakit Tidak Menular
- 7. Kesehatan Gigi Mulut
- 8. Disabilitas dan Cedera

9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan Anak

2.8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/Kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/Kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/Kota. Enumerator, PJT Kabupaten/Kota, dan PJO Kabupaten/Kota melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan Tempat
2. Blok II: Keterangan Pengumpul Data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur \geq 10 tahun.
5. Blok V: Akses Pelayanan Kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan Lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan Wawancara Individu
2. Blok X Keterangan Individu
 - a. Blok A Penyakit Menular
 - b. Blok B Penyakit Tidak Menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan Sikap Terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian Tablet Tambah pada Remaja Putri
 - j. Blok J Kesehatan Ibu
 - k. Blok K Kesehatan Balita
 - l. Blok L Pengukuran dan Pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

2.9. Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai

penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data* final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka

tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3

AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Pengetahuan Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi /Praktek Bidan Mandiri

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	31,20	25,68	37,31	45,26	39,99	50,64	23,54	19,10	28,65	2.062
Sukabumi	13,57	9,29	19,38	44,13	37,06	51,46	42,30	35,65	49,24	1.077
Cianjur	10,92	7,63	15,40	35,86	29,36	42,93	53,22	45,87	60,42	950
Bandung	22,27	17,85	27,42	47,59	42,49	52,74	30,15	24,77	36,12	1.545
Garut	15,22	10,44	21,65	25,00	19,82	31,00	59,79	52,07	67,04	968
Tasikmalaya	7,49	3,56	15,07	22,68	17,21	29,27	69,83	62,01	76,65	742
Ciamis	13,38	8,71	20,01	38,55	32,22	45,28	48,07	41,07	55,15	559
Kuningan	25,56	19,99	32,06	47,11	39,84	54,51	27,33	21,44	34,13	477
Cirebon	28,80	22,85	35,58	59,20	52,45	65,62	12,00	9,10	15,67	1.005
Majalengka	22,42	16,70	29,41	44,18	37,29	51,29	33,40	26,25	41,40	572
Sumedang	19,42	13,06	27,88	35,51	29,39	42,13	45,08	38,04	52,32	549
Indramayu	22,51	16,59	29,79	52,96	46,75	59,08	24,53	19,55	30,29	780
Subang	20,63	15,35	27,14	38,39	32,23	44,94	40,99	33,98	48,39	710
Purwakarta	29,12	21,75	37,77	32,92	26,88	39,58	37,96	30,68	45,84	402
Karawang	37,92	31,81	44,45	39,85	33,80	46,24	22,22	16,60	29,09	987
Bekasi	49,65	44,16	55,15	32,87	28,27	37,84	17,48	13,63	22,12	1.538
Bandung Barat	25,34	20,44	30,95	46,63	40,65	52,72	28,03	22,93	33,76	650
Pangandaran	0,73	0,19	2,86	4,83	2,56	8,92	94,44	90,47	96,81	95
Kota Bogor	49,78	43,68	55,88	34,26	29,09	39,84	15,96	11,88	21,11	454
Kota Sukabumi	55,43	47,71	62,90	34,61	27,72	42,22	9,95	6,92	14,12	150
Kota Bandung	52,55	47,45	57,60	21,29	17,93	25,09	26,16	21,08	31,96	1.160
Kota Cirebon	59,49	51,27	67,21	24,93	18,73	32,36	15,58	10,99	21,61	143
Kota Bekasi	61,24	54,95	67,18	30,50	24,48	37,27	8,26	5,62	11,99	1.272
Kota Depok	58,59	52,53	64,41	30,84	25,81	36,37	10,57	7,51	14,68	1.038
Kota Cimahi	63,53	57,41	69,25	20,56	16,04	25,97	15,90	11,58	21,46	280
Kota Tasikmalaya	44,70	38,17	51,42	47,21	40,71	53,81	8,09	5,09	12,62	291
Kota Banjar	38,11	30,77	46,04	55,29	47,37	62,96	6,59	4,25	10,09	87
Prov. Jawa Barat	32,30	30,99	33,63	38,18	36,87	39,50	29,52	28,27	30,80	20.542

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	40,83	38,13	21,04	15.357
Perdesaan	7,03	38,34	54,63	5.185
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	21,25	45,45	33,31	700
Tidak tamat SD/MI	20,39	39,90	39,71	2624
Tamat SD/MI	19,21	40,36	40,43	6487
Tamat SLTP/MTS	32,47	38,41	29,11	3364
Tamat SLTA/MA	47,37	35,28	17,35	5588
Tamat D1/D2/D3/PT	54,27	33,51	12,22	1778
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	32,10	37,33	30,57	2398
Sekolah	54,32	31,88	13,81	134
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	48,28	33,91	17,81	755
Pegawai swasta	50,04	36,23	13,73	3021
Wiraswasta	35,39	38,26	26,35	5002
Petani/buruh tani	11,16	37,44	51,40	3035
Nelayan	16,57	40,80	42,63	98
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,48	40,97	31,56	5017
Lainnya	38,15	37,81	24,04	1082

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	30,59	26,14	35,45	32,79	28,98	36,83	36,62	32,10	41,40	2.404
Sukabumi	13,13	9,70	17,54	34,13	28,97	39,69	52,74	46,28	59,10	1.145
Cianjur	17,92	14,50	21,96	26,26	21,77	31,31	55,82	50,18	61,31	1.073
Bandung	25,32	21,30	29,81	35,92	32,29	39,73	38,76	34,15	43,59	1.622
Garut	17,36	14,12	21,15	32,58	28,23	37,26	50,06	44,94	55,18	1.137
Tasikmalaya	16,31	12,47	21,06	35,23	30,12	40,71	48,45	42,10	54,86	852
Ciamis	30,03	25,60	34,87	38,82	34,45	43,37	31,15	26,74	35,92	598
Kuningan	36,78	31,13	42,82	31,38	27,13	35,97	31,84	26,93	37,19	491
Cirebon	34,88	29,42	40,76	34,84	30,20	39,78	30,28	24,68	36,54	1.028
Majalengka	37,90	32,23	43,91	32,88	27,64	38,58	29,22	23,68	35,47	605
Sumedang	23,00	18,82	27,78	34,04	28,31	40,27	42,96	36,53	49,64	571
Indramayu	39,88	34,45	45,58	34,02	29,04	39,38	26,09	21,43	31,37	875
Subang	32,42	27,63	37,61	40,17	35,54	44,97	27,41	22,61	32,80	763
Purwakarta	31,04	25,74	36,89	43,15	38,00	48,46	25,81	21,78	30,29	420
Karawang	32,57	27,29	38,34	37,83	32,66	43,30	29,59	24,16	35,68	1.007
Bekasi	34,19	29,21	39,55	29,61	25,46	34,12	36,20	31,08	41,65	1.485
Bandung Barat	25,58	21,57	30,05	35,30	30,66	40,23	39,12	33,88	44,63	724
Pangandaran	31,60	25,84	37,98	30,13	24,89	35,95	38,27	32,59	44,29	193
Kota Bogor	27,14	23,14	31,55	35,86	32,19	39,71	37,00	32,42	41,82	465
Kota Sukabumi	34,08	28,76	39,84	36,60	31,12	42,44	29,32	23,39	36,04	151
Kota Bandung	35,00	30,66	39,62	25,29	21,32	29,72	39,70	34,80	44,83	1.116
Kota Cirebon	39,83	33,67	46,33	26,97	21,66	33,04	33,20	27,17	39,84	143
Kota Bekasi	34,03	28,81	39,68	41,08	35,82	46,55	24,89	20,39	30,02	1.243
Kota Depok	36,93	31,76	42,42	36,45	31,83	41,35	26,62	21,78	32,08	1.044
Kota Cimahi	40,16	33,99	46,66	27,45	21,96	33,72	32,39	26,67	38,68	272
Kota Tasikmalaya	38,23	32,14	44,71	36,02	30,06	42,43	25,76	20,56	31,74	288
Kota Banjar	33,83	26,35	42,22	31,43	25,42	38,14	34,73	26,91	43,48	89
Prov. Jawa Barat	29,34	28,25	30,44	33,99	32,95	35,05	36,67	35,48	37,88	21.805

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,30	34,55	32,16	15.848
Perdesaan	18,80	32,52	48,68	5.957
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	22,01	33,49	44,49	880
Tidak tamat SD/MI	22,23	32,92	44,85	2.918
Tamat SD/MI	22,56	33,91	43,52	7.232
Tamat SLTP/MTS	31,63	35,03	33,34	3.536
Tamat SLTA/MA	36,74	34,44	28,82	5.523
Tamat D1/D2/D3/PT	45,18	32,82	22,00	1.715
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	24,73	36,31	38,95	2.631
Sekolah	31,21	43,77	25,02	119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,57	34,35	23,08	757
Pegawai swasta	37,96	33,59	28,44	2.947
Wiraswasta	35,07	33,43	31,50	5.216
Petani/buruh tani	18,71	32,43	48,86	3.539
Nelayan	22,48	36,76	40,76	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,91	34,31	39,79	5.353
Lainnya	32,19	34,10	33,71	1.138

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	22,10	18,35	26,37	30,88	27,09	34,95	47,01	41,95	52,14	2.120
Sukabumi	13,09	9,86	17,17	33,53	28,32	39,18	53,38	47,20	59,46	1.073
Cianjur	18,48	14,76	22,89	27,62	22,96	32,82	53,90	47,65	60,03	938
Bandung	21,41	17,61	25,76	31,61	27,53	36,00	46,98	41,85	52,17	1.423
Garut	12,86	9,90	16,53	23,90	20,00	28,28	63,25	57,83	68,35	1.016
Tasikmalaya	16,34	12,06	21,76	34,58	29,35	40,22	49,08	43,35	54,82	750
Ciamis	24,54	19,67	30,17	37,00	32,30	41,96	38,46	33,65	43,50	531
Kuningan	38,59	32,15	45,47	16,79	13,54	20,64	44,61	38,37	51,03	459
Cirebon	30,38	25,01	36,34	32,14	26,65	38,17	37,48	31,63	43,72	924
Majalengka	37,73	31,35	44,57	30,00	24,23	36,49	32,26	26,04	39,18	574
Sumedang	23,53	19,18	28,53	30,67	26,22	35,52	45,79	39,17	52,57	540
Indramayu	41,30	36,39	46,40	28,30	23,28	33,92	30,40	25,26	36,07	784
Subang	31,66	27,01	36,71	37,12	31,85	42,71	31,22	26,29	36,62	694
Purwakarta	18,43	14,34	23,38	48,20	41,59	54,88	33,37	27,62	39,66	401
Karawang	28,65	23,58	34,33	41,82	36,36	47,48	29,53	24,01	35,72	996
Bekasi	33,60	29,01	38,52	28,80	24,92	33,03	37,60	31,98	43,58	1.522
Bandung Barat	18,00	14,60	21,98	36,53	31,11	42,30	45,47	40,06	51,00	642
Pangandaran	26,60	21,46	32,46	40,05	34,03	46,39	33,35	27,53	39,73	162
Kota Bogor	25,54	20,51	31,32	26,72	23,13	30,65	47,74	41,57	53,97	419
Kota Sukabumi	19,68	15,24	25,02	35,93	29,73	42,64	44,40	37,64	51,37	129
Kota Bandung	23,37	19,36	27,93	21,92	18,20	26,16	54,71	49,35	59,96	1.018
Kota Cirebon	22,97	17,42	29,64	34,13	27,93	40,92	42,90	36,27	49,80	122
Kota Bekasi	29,00	24,29	34,22	42,40	36,38	48,65	28,60	23,60	34,19	1.227
Kota Depok	29,72	25,38	34,46	33,66	29,32	38,29	36,62	31,63	41,91	983
Kota Cimahi	35,90	30,44	41,76	25,46	21,39	30,01	38,63	33,23	44,33	250
Kota Tasikmalaya	25,42	20,24	31,41	31,14	26,09	36,70	43,44	36,73	50,39	277
Kota Banjar	31,84	24,07	40,77	34,44	29,05	40,27	33,72	26,30	42,02	83
Prov. Jawa Barat	25,32	24,28	26,38	31,98	30,89	33,08	42,71	41,43	43,99	20.058

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	26,66	31,64	41,71	14.775
Perdesaan	21,57	32,93	45,50	5.283
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	19,28	34,06	46,65	750
Tidak tamat SD/MI	20,90	30,04	49,06	2.583
Tamat SD/MI	20,57	31,72	47,70	6.401
Tamat SLTP/MTS	26,82	29,97	43,21	3.239
Tamat SLTA/MA	29,86	33,21	36,93	5.390
Tamat D1/D2/D3/PT	35,29	34,88	29,83	1.694
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	21,74	30,93	47,33	2.311
Sekolah	26,47	38,61	34,92	121
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,06	33,20	32,73	731
Pegawai swasta	32,28	33,78	33,94	2.928
Wiraswasta	27,94	32,46	39,59	4.888
Petani/buruh tani	18,38	31,62	50,01	3.091
Nelayan	44,08	27,72	28,20	103
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,09	30,96	46,96	4.850
Lainnya	28,88	31,55	39,56	1.034

BAB 4

KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi.
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi.
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah.
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah.

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	($\%$)					
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Bogor	0,28	0,74	7,53	43,78	47,67	2.418
Sukabumi	0,00	0,31	18,92	42,11	38,65	1.132
Cianjur	0,53	3,20	7,68	38,32	50,27	979
Bandung	0,32	0,66	13,79	54,26	30,97	1.643
Garut	4,53	5,10	19,82	42,22	28,32	909
Tasikmalaya	12,50	6,89	11,55	27,48	41,57	807
Ciamis	2,05	1,25	7,73	39,32	49,65	586
Kuningan	1,71	0,12	11,06	49,41	37,70	452
Cirebon	0,27	0,26	7,06	46,91	45,50	1.015
Majalengka	0,00	0,11	6,99	42,59	50,31	546
Sumedang	0,12	0,92	10,59	40,28	48,10	529
Indramayu	0,00	0,23	9,18	42,95	47,64	882
Subang	0,00	0,16	6,79	63,38	29,66	766
Purwakarta	0,00	0,26	5,32	30,93	63,49	422
Karawang	0,01	0,25	3,95	50,85	44,94	1.035
Bekasi	0,00	1,43	11,40	47,35	39,82	1.672
Bandung Barat	0,00	0,79	18,72	46,84	33,65	702
Pangandaran	0,00	0,08	4,93	39,49	55,50	197
Kota Bogor	0,00	0,87	11,83	33,51	53,79	466
Kota Sukabumi	0,00	0,17	7,93	50,16	41,74	152
Kota Bandung	0,00	1,17	12,67	44,24	41,92	1.202
Kota Cirebon	0,00	1,37	12,26	31,47	54,90	144
Kota Bekasi	0,00	0,28	4,97	43,09	51,65	1.293
Kota Depok	0,00	0,77	4,39	35,67	59,17	1.066
Kota Cimahi	0,00	0,87	30,98	39,55	28,60	282
Kota Tasikmalaya	0,00	0,13	3,54	31,09	65,24	292
Kota Banjar	0,00	1,10	5,70	24,71	68,49	89
Prov. Jawa Barat	0,84	1,17	10,20	43,70	44,08	21.679

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. 2003, *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland)

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	($\%$)					
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,23	0,76	10,34	44,17	44,50	16.157
Perdesaan	2,64	2,37	9,81	42,33	42,85	5.522
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,36	1,00	7,36	43,71	47,58	894
Tidak tamat SD/MI	0,95	1,51	10,97	44,15	42,42	2.858
Tamat SD/MI	1,67	1,41	10,69	43,70	42,53	6.920
Tamat SLTP/MTS	0,64	1,03	11,18	46,01	41,14	3.492
Tamat SLTA/MA	0,24	1,03	9,74	43,15	45,84	5.726
Tamat D1/D2/D3/PT	0,06	0,52	8,05	40,26	51,11	1.789
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,67	1,12	8,51	41,06	48,63	2.703
Sekolah	0,00	0,76	9,63	39,30	50,31	141
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,45	8,82	40,43	50,29	761
Pegawai swasta	0,11	0,79	9,05	43,68	46,38	3.103
Wiraswasta	0,59	0,84	9,20	44,01	45,36	5.197
Petani/buruh tani	1,71	1,87	10,83	44,02	41,56	3.320
Nelayan	0,00	0,00	8,78	36,99	54,24	102
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,32	1,40	12,19	46,26	38,83	5.226
Lainnya	0,38	1,43	12,13	39,26	46,80	1.126

Catatan: Cut off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	1,02	0,49	2,08	98,98	97,92	99,51	2.418
Sukabumi	0,31	0,06	1,51	99,69	98,49	99,94	1.132
Cianjur	3,73	1,80	7,58	96,27	92,42	98,2	979
Bandung	0,97	0,32	2,95	99,03	97,05	99,68	1.643
Garut	9,64	6,29	14,48	90,36	85,52	93,71	909
Tasikmalaya	19,39	14,52	25,43	80,61	74,57	85,48	807
Ciamis	3,29	1,79	5,97	96,71	94,03	98,21	586
Kuningan	1,83	0,35	9,05	98,17	90,95	99,65	452
Cirebon	0,53	0,18	1,52	99,47	98,48	99,82	1.015
Majalengka	0,11	0,02	0,79	99,89	99,21	99,98	546
Sumedang	1,04	0,34	3,13	98,96	96,87	99,66	529
Indramayu	0,23	0,08	0,66	99,77	99,34	99,92	882
Subang	0,16	0,04	0,65	99,84	99,35	99,96	766
Purwakarta	0,26	0,07	0,97	99,74	99,03	99,93	422
Karawang	0,26	0,08	0,82	99,74	99,18	99,92	1.035
Bekasi	1,43	0,75	2,72	98,57	97,28	99,25	1.672
Bandung Barat	0,79	0,23	2,67	99,21	97,33	99,77	702
Pangandaran	0,08	0,01	0,60	99,92	99,40	99,99	197
Kota Bogor	0,87	0,33	2,28	99,13	97,72	99,67	466
Kota Sukabumi	0,17	0,02	1,23	99,83	98,77	99,98	152
Kota Bandung	1,17	0,51	2,64	98,83	97,36	99,49	1.202
Kota Cirebon	1,37	0,45	4,14	98,63	95,86	99,55	144
Kota Bekasi	0,28	0,06	1,33	99,72	98,67	99,94	1.293
Kota Depok	0,77	0,31	1,89	99,23	98,11	99,69	1.066
Kota Cimahi	0,87	0,36	2,06	99,13	97,94	99,64	282
Kota Tasikmalaya	0,13	0,02	0,92	99,87	99,08	99,98	292
Kota Banjar	1,10	0,44	2,72	98,90	97,28	99,56	89
Prov. Jawa Barat	2,01	1,69	2,40	97,99	97,60	98,31	21.679

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. 2003, *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland)

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,99	0,76	1,30	99,01	98,70	99,24	16.157
Perdesaan	5,01	4,00	6,25	94,99	93,75	96,00	5.522
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	1,36	0,71	2,59	98,64	97,41	99,29	894
Tidak tamat SD/MI	2,46	1,81	3,32	97,54	96,68	98,19	2.858
Tamat SD/MI	3,08	2,44	3,88	96,92	96,12	97,56	6.920
Tamat SLTP/MTS	1,67	1,15	2,41	98,33	97,59	98,85	3.492
Tamat SLTA/MA	1,27	0,91	1,77	98,73	98,23	99,09	5.726
Tamat D1/D2/D3/PT	0,58	0,26	1,26	99,42	98,74	99,74	1.789
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,80	1,24	2,59	98,20	97,41	98,76	2.703
Sekolah	0,76	0,11	4,84	99,24	95,16	99,89	141
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,45	0,13	1,60	99,55	98,40	99,87	761
Pegawai swasta	0,90	0,5	1,61	99,10	98,39	99,50	3.103
Wiraswasta	1,43	1,04	1,96	98,57	98,04	98,96	5.197
Petani	3,59	2,73	4,69	96,41	95,31	97,27	3.320
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100	100	100	102
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,72	2,11	3,49	97,28	96,51	97,89	5.226
Lainnya	1,81	1,08	3,01	98,19	96,99	98,92	1.126

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. 2003, *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland)

4.3. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/ celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/ celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/ celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/ dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/ tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/ kali/ sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.

3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

1. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras > 1kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3kali sebulan

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

2. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air: yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk: yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum: yaitu membersihkan tempat yang seringdijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempatpenampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain.
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll): memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Gunakan Jamban	Dibuang ke Jamban	Ditanam ke Tanah	Dibuang Sembarangan	Dibersihkan di Sembarang Tempat	Lainnya	
Bogor	45,73	15,32	1,22	31,63	2,29	3,81	808
Sukabumi	45,52	25,58	1,12	24,57	2,33	0,87	315
Cianjur	56,18	19,96	1,82	19,88	1,08	1,07	303
Bandung	53,33	14,57	0,69	25,88	1,86	3,68	504
Garut	53,21	13,42	1,94	29,15	1,47	0,80	365
Tasikmalaya	34,46	32,23	2,59	29,58	0,81	0,33	223
Ciamis	56,69	26,66	1,31	13,22	2,12	0,00	123
Kuningan	45,13	30,06	0,00	21,60	2,11	1,10	122
Cirebon	50,32	23,43	2,12	22,76	1,36	0,00	269
Majalengka	54,83	16,52	0,85	23,84	3,96	0,00	139
Sumedang	59,88	19,04	0,34	19,16	0,42	1,17	134
Indramayu	42,40	12,05	0,52	41,69	3,15	0,18	202
Subang	46,22	20,27	2,56	26,23	4,37	0,35	174
Purwakarta	47,27	21,12	0,89	29,38	1,34	0,00	123
Karawang	41,68	15,70	0,82	40,78	0,89	0,12	284
Bekasi	37,43	26,67	0,65	31,40	1,78	2,06	530
Bandung Barat	57,38	21,33	2,14	18,97	0,00	0,19	217
Pangandaran	41,52	22,80	2,32	31,84	1,51	0,00	42*
Kota Bogor	31,47	22,55	0,00	41,44	0,21	4,33	131
Kota Sukabumi	39,96	6,72	0,00	49,91	0,00	3,42	39*
Kota Bandung	37,18	28,33	0,00	34,14	0,00	0,35	284
Kota Cirebon	42,16	26,97	0,00	20,07	10,79	0,00	36*
Kota Bekasi	43,90	23,63	2,78	28,94	0,00	0,75	358
Kota Depok	48,83	24,81	1,57	24,12	0,29	0,38	293
Kota Cimahi	35,77	29,04	0,00	33,81	0,55	0,81	75
Kota Tasikmalaya	45,81	32,71	0,00	20,92	0,00	0,56	80
Kota Banjar	47,02	21,05	5,33	24,54	2,06	0,00	20*
Prov. Jawa Barat	46,40	20,98	1,26	28,43	1,53	1,41	6.193

Catatan: *N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Menggunakan Jamban	Dibuang ke Jamban	Ditanam ke Tanah	Dibuang Sembarangan	Dibersihkan di Sembarang Tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	45,83	21,05	1,04	29,12	1,26	1,70	4.605
Perdesaan	48,02	20,77	1,90	26,41	2,31	0,58	1.588
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	40,91	19,02	2,53	32,80	4,74	0,00	116
Tidak tamat SD/MI	43,98	17,64	0,56	35,56	2,04	0,22	612
Tamat SD/MI	49,26	20,12	1,53	26,39	1,86	0,85	1.839
Tamat SLTP/MTS	48,91	18,64	1,20	27,38	1,41	2,45	1.224
Tamat SLTA/MA	44,34	23,10	1,08	28,82	1,12	1,54	1.872
Tamat D1/D2/D3/PT	41,90	26,12	1,56	27,40	0,82	2,20	531
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	45,91	19,18	2,14	30,85	1,51	0,41	340
Sekolah	38,43	32,76	0,00	27,75	0,00	1,06	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,05	25,26	0,48	24,93	0,99	2,29	185
Pegawai swasta	45,12	23,68	1,13	27,15	1,22	1,70	1.132
Wiraswasta	46,50	19,58	1,23	30,12	0,94	1,63	1.677
Petani	46,06	21,02	0,83	27,67	3,09	1,32	745
Nelayan	27,56	11,27	0,00	61,17	0,00	0,00	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,08	21,06	1,21	26,47	1,91	1,26	1.759
Lainnya	44,69	17,91	2,82	33,16	0,45	0,97	310

Catatan: *N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman ¹			Tidak Aman ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	62,27	56,11	68,06	37,73	31,94	43,89	808
Sukabumi	72,23	63,56	79,50	27,77	20,50	36,44	315
Cianjur	77,97	69,85	84,39	22,03	15,61	30,15	303
Bandung	68,58	61,69	74,74	31,42	25,26	38,31	504
Garut	68,57	61,23	75,09	31,43	24,91	38,77	365
Tasikmalaya	69,28	60,39	76,94	30,72	23,06	39,61	223
Ciamis	84,66	77,35	89,92	15,34	10,08	22,65	123
Kuningan	75,19	65,60	82,81	24,81	17,19	34,40	122
Cirebon	75,88	68,46	82,01	24,12	17,99	31,54	269
Majalengka	72,20	62,07	80,47	27,80	19,53	37,93	139
Sumedang	79,25	70,89	85,70	20,75	14,30	29,11	134
Indramayu	54,97	46,01	63,63	45,03	36,37	53,99	202
Subang	69,05	61,15	75,97	30,95	24,03	38,85	174
Purwakarta	69,28	61,23	76,31	30,72	23,69	38,77	123
Karawang	58,21	49,73	66,23	41,79	33,77	50,27	284
Bekasi	64,75	57,85	71,08	35,25	28,92	42,15	530
Bandung Barat	80,84	74,62	85,83	19,16	14,17	25,38	217
Pangandaran	66,64	58,34	74,03	33,36	25,97	41,66	42*
Kota Bogor	54,02	44,00	63,72	45,98	36,28	56,00	131
Kota Sukabumi	46,68	35,81	57,87	53,32	42,13	64,19	39*
Kota Bandung	65,51	57,52	72,71	34,49	27,29	42,48	284
Kota Cirebon	69,14	59,06	77,67	30,86	22,33	40,94	36*
Kota Bekasi	70,31	62,13	77,37	29,69	22,63	37,87	358
Kota Depok	75,21	67,27	81,75	24,79	18,25	32,73	293
Kota Cimahi	64,82	56,51	72,32	35,18	27,68	43,49	75
Kota Tasikmalaya	78,52	70,90	84,58	21,48	15,42	29,10	80
Kota Banjar	73,40	59,23	83,98	26,60	16,02	40,77	20*
Prov. Jawa Barat	68,63	66,91	70,30	31,37	29,70	33,09	6.193

Catatan: ¹ **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah.

² **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

*N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman ¹			Tidak Aman ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	67,92	65,80	69,97	32,08	30,03	34,20	4.605
Perdesaan	70,69	67,88	73,34	29,31	26,66	32,12	1.588
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	62,46	49,50	73,85	37,54	26,15	50,50	116
Tidak tamat SD/MI	62,17	56,94	67,13	37,83	32,87	43,06	612
Tamat SD/MI	70,91	67,98	73,68	29,09	26,32	32,02	1.839
Tamat SLTP/MTS	68,76	65,17	72,14	31,24	27,86	34,83	1.224
Tamat SLTA/MA	68,53	65,39	71,50	31,47	28,50	34,61	1.872
Tamat D1/D2/D3/PT	69,58	64,06	74,59	30,42	25,41	35,94	531
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	67,23	60,74	73,13	32,77	26,87	39,26	340
Sekolah	71,19	42,18	89,33	28,81	10,67	57,82	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	71,78	63,50	78,81	28,22	21,19	36,50	185
Pegawai swasta	69,93	65,62	73,92	30,07	26,08	34,38	1.132
Wiraswasta	67,31	64,26	70,23	32,69	29,77	35,74	1.677
Petani	67,92	63,50	72,03	32,08	27,97	36,50	745
Nelayan	38,83	19,51	62,44	61,17	37,56	80,49	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,35	67,25	73,28	29,65	26,72	32,75	1.759
Lainnya	65,42	57,79	72,33	34,58	27,67	42,21	310

Catatan: ¹ Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah.

² Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

*N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/Kali/Sungai	
Bogor	25,69	10,91	7,34	56,06	2.496
Sukabumi	32,08	12,22	4,97	50,73	1.155
Cianjur	26,96	16,16	5,28	51,60	1.078
Bandung	24,35	5,20	1,25	69,19	1.660
Garut	22,58	16,39	3,30	57,73	1.160
Tasikmalaya	26,97	26,30	4,99	41,73	864
Ciamis	34,35	18,24	9,68	37,73	603
Kuningan	38,69	6,79	4,29	50,22	495
Cirebon	22,37	13,98	4,81	58,83	1.022
Majalengka	27,09	11,15	2,75	59,01	609
Sumedang	48,29	5,05	5,19	41,47	569
Indramayu	6,57	11,23	6,07	76,13	886
Subang	28,63	11,95	4,91	54,51	776
Purwakarta	27,96	10,10	4,52	57,42	427
Karawang	11,95	9,65	2,74	75,67	1.044
Bekasi	13,15	12,45	5,61	68,79	1.687
Bandung Barat	25,24	11,35	12,86	50,55	751
Pangandaran	34,04	22,63	11,52	31,81	201
Kota Bogor	20,69	1,87	1,56	75,88	470
Kota Sukabumi	24,22	2,00	0,38	73,40	153
Kota Bandung	20,93	1,50	1,28	76,29	1.206
Kota Cirebon	33,85	5,43	2,72	58,01	144
Kota Bekasi	11,56	3,90	1,63	82,91	1.297
Kota Depok	30,54	7,60	1,61	60,25	1.069
Kota Cimahi	23,08	2,30	0,83	73,79	283
Kota Tasikmalaya	39,60	9,32	1,68	49,41	295
Kota Banjar	44,16	28,36	4,77	22,71	90
Prov. Jawa Barat	24,04	10,59	4,47	60,90	22.489

Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/Kali/Sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	24,31	8,49	3,18	64,02	16.414
Perdesaan	23,31	16,24	7,98	52,48	6.075
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	14,06	14,01	8,34	63,59	938
Tidak tamat SD/MI	19,27	13,69	6,60	60,44	3.020
Tamat SD/MI	22,64	13,19	5,76	58,41	7.321
Tamat SLTP/MTS	25,74	9,62	3,51	61,13	3.608
Tamat SLTA/MA	26,42	7,39	2,31	63,88	5.795
Tamat D1/D2/D3/PT	31,82	5,25	2,57	60,36	1.807
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	22,25	9,31	5,01	63,43	2.767
Sekolah	30,17	4,77	2,11	62,96	149
PNS/TNI/Polri/BUMN BUMD	29,76	7,13	2,14	60,97	773
Pegawai swasta	27,98	6,33	2,46	63,23	3.136
Wiraswasta	25,70	10,16	3,55	60,59	5.338
Petani	20,07	16,78	8,01	55,14	3.618
Nelayan	16,09	8,46	9,37	66,07	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,32	10,39	4,73	62,57	5.438
Lainnya	26,61	11,91	2,07	59,41	1.164

Tabel 4.3.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/Kali/Sungai	
Bogor	21,28	11,19	7,37	60,16	2.496
Sukabumi	28,98	13,20	5,15	52,67	1.155
Cianjur	20,99	18,77	5,37	54,88	1.078
Bandung	14,89	5,52	1,60	77,99	1.660
Garut	16,22	19,47	3,60	60,71	1.160
Tasikmalaya	21,18	27,48	8,76	42,57	864
Ciamis	20,98	21,72	12,71	44,60	603
Kuningan	26,12	8,82	4,49	60,58	495
Cirebon	18,36	16,38	5,36	59,90	1.022
Majalengka	22,12	12,63	3,52	61,73	609
Sumedang	32,41	6,88	5,82	54,90	569
Indramayu	5,49	10,98	6,31	77,22	886
Subang	24,52	11,87	4,99	58,62	776
Purwakarta	24,26	10,99	4,54	60,21	427
Karawang	10,62	10,30	2,96	76,13	1.044
Bekasi	8,18	13,49	5,13	73,20	1.687
Bandung Barat	19,05	12,59	12,33	56,02	751
Pangandaran	26,60	23,59	12,49	37,32	201
Kota Bogor	14,70	2,17	1,90	81,23	470
Kota Sukabumi	14,97	2,33	0,27	82,42	153
Kota Bandung	13,07	1,36	1,32	84,25	1.206
Kota Cirebon	26,76	7,28	2,69	63,27	144
Kota Bekasi	9,88	4,12	1,61	84,39	1.297
Kota Depok	26,22	7,20	1,78	64,80	1.069
Kota Cimahi	21,50	2,55	0,68	75,27	283
Kota Tasikmalaya	28,39	12,24	1,93	57,43	295
Kota Banjar	32,36	30,00	4,79	32,85	90
Prov. Jawa Barat	18,37	11,57	4,82	65,25	22.489

Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/Kali/Sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	18,90	9,17	3,25	68,69	16.414
Perdesaan	16,93	18,06	9,06	55,95	6.075
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	12,97	13,49	8,66	64,87	938
Tidak tamat SD/MI	15,16	14,59	7,09	63,16	3.020
Tamat SD/MI	17,51	14,27	6,31	61,90	7.321
Tamat SLTP/MTS	19,93	11,03	3,77	65,27	3.608
Tamat SLTA/MA	19,23	8,48	2,53	69,76	5.795
Tamat D1/D2/D3/PT	24,10	5,54	2,42	67,94	1.807
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	16,07	9,82	5,29	68,81	2.767
Sekolah	21,47	8,18	1,35	68,99	149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,06	7,99	2,52	68,44	773
Pegawai swasta	22,28	7,19	2,38	68,15	3.136
Wiraswasta	20,13	11,42	3,70	64,75	5.338
Petani	15,01	17,71	9,15	58,14	3.618
Nelayan	13,37	8,88	9,95	67,79	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,02	11,51	4,99	66,49	5.438
Lainnya	20,21	12,47	2,68	64,65	1.164

Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik (%)		N Tertimbang
	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	
Bogor	21,16	71,92	2.496
Sukabumi	16,01	83,66	1.155
Cianjur	15,82	76,34	1.078
Bandung	21,75	81,24	1.660
Garut	21,67	75,32	1.160
Tasikmalaya	16,55	65,71	864
Ciamis	12,82	71,14	603
Kuningan	18,48	80,02	495
Cirebon	13,26	88,13	1.022
Majalengka	15,06	83,94	609
Sumedang	11,84	85,34	569
Indramayu	7,12	84,14	886
Subang	12,40	86,85	776
Purwakarta	19,18	80,21	427
Karawang	15,75	85,31	1.044
Bekasi	20,63	74,86	1.687
Bandung Barat	25,14	76,58	751
Pangandaran	18,16	81,98	201
Kota Bogor	28,08	72,87	470
Kota Sukabumi	27,74	74,95	153
Kota Bandung	36,22	70,90	1.206
Kota Cirebon	20,73	80,70	144
Kota Bekasi	40,03	66,16	1.297
Kota Depok	39,24	67,79	1.069
Kota Cimahi	34,28	69,28	283
Kota Tasikmalaya	25,75	75,65	295
Kota Banjar	29,47	67,54	90
Prov. Jawa Barat	21,61	76,67	22.489

Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Penampungan Sampah Organik (%)		N Tertimbang
	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,15	75,58	16.414
Perdesaan	12,06	79,62	6.075
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	12,21	78,44	938
Tidak tamat SD/MI	12,25	80,25	3.020
Tamat SD/MI	14,09	79,65	7.321
Tamat SLTP/MTS	20,34	77,78	3.608
Tamat SLTA/MA	30,41	73,55	5.795
Tamat D1/D2/D3/PT	46,97	65,51	1.807
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	22,58	73,36	2.767
Sekolah	33,09	66,94	149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,16	67,85	773
Pegawai swasta	33,55	71,75	3.136
Wiraswasta	23,21	77,07	5.338
Petani	10,91	78,88	3.618
Nelayan	12,44	85,15	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,39	80,73	5.438
Lainnya	27,27	76,40	1.164

Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/Selokan/Laut	Dibuang Sembarang Tempat	
Bogor	29,12	1,88	0,38	53,16	12,74	2,72	2.496
Sukabumi	23,46	0,79	0,00	53,97	16,03	5,76	1.155
Cianjur	26,09	1,25	0,00	57,14	10,82	4,69	1.078
Bandung	43,14	0,67	0,16	53,82	1,26	0,95	1.660
Garut	27,35	0,85	0,26	49,54	17,00	4,99	1.160
Tasikmalaya	10,26	1,22	0,35	71,70	10,10	6,36	864
Ciamis	9,34	2,79	0,52	77,90	5,34	4,11	603
Kuningan	26,85	0,75	0,00	41,64	24,18	6,59	495
Cirebon	20,41	0,73	0,11	54,27	16,46	8,02	1.022
Majalengka	35,00	0,84	0,27	35,85	22,12	5,93	609
Sumedang	24,61	0,45	0,63	64,50	5,24	4,56	569
Indramayu	22,45	0,47	0,00	62,75	12,18	2,15	886
Subang	20,52	1,86	0,10	60,52	12,00	4,99	776
Purwakarta	43,81	1,04	0,50	43,47	9,01	2,17	427
Karawang	31,40	0,98	0,12	58,48	5,38	3,66	1.044
Bekasi	46,96	0,11	0,00	44,61	2,53	5,78	1.687
Bandung Barat	26,86	0,78	0,37	63,15	6,13	2,71	751
Pangandaran	15,74	2,53	1,68	66,30	5,18	8,56	201
Kota Bogor	73,45	0,10	0,50	14,85	10,00	1,10	470
Kota Sukabumi	87,84	0,33	0,84	5,68	4,16	1,15	153
Kota Bandung	97,56	0,00	0,00	2,03	0,00	0,41	1.206
Kota Cirebon	79,84	0,46	0,00	10,18	5,73	3,78	144
Kota Bekasi	87,87	0,01	0,00	10,96	0,72	0,43	1.297
Kota Depok	78,49	0,26	0,15	19,38	0,95	0,78	1.069
Kota Cimahi	96,50	0,00	0,00	3,10	0,29	0,11	283
Kota Tasikmalaya	63,14	0,20	0,00	28,66	6,39	1,61	295
Kota Banjar	44,83	3,50	0,37	41,93	3,79	5,59	90
Prov. Jawa Barat	41,36	0,85	0,19	45,57	8,49	3,54	22.489

Catatan : ¹ Diangkut artinya diambil oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/Selokan /Laut	Dibuang Sembarang Tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53,02	0,62	0,14	37,07	6,48	2,66	16.414
Perdesaan	9,83	1,47	0,34	68,53	13,90	5,93	6.075
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	19,24	1,62	0,00	56,98	14,39	7,77	938
Tidak tamat SD/MI	23,12	1,55	0,36	58,37	11,97	4,63	3.020
Tamat SD/MI	24,43	1,01	0,24	56,84	12,26	5,23	7.321
Tamat SLTP/MTS	41,63	0,71	0,05	47,70	7,33	2,59	3.608
Tamat SLTA/MA	63,93	0,43	0,07	30,06	3,84	1,66	5.795
Tamat D1/D2/D3/PT	78,97	0,26	0,51	18,10	1,52	0,64	1.807
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	45,24	1,16	0,15	41,17	8,12	4,15	2.767
Sekolah	70,23	0,00	0,00	25,20	1,74	2,83	149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,53	0,07	0,35	25,19	3,98	1,87	773
Pegawai swasta	69,16	0,46	0,12	25,75	3,00	1,52	3.136
Wiraswasta	45,57	0,71	0,12	43,48	7,51	2,61	5.338
Petani	10,61	1,11	0,36	66,38	15,40	6,13	3.618
Nelayan	25,99	3,15	0,00	45,14	20,59	5,14	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,89	0,91	0,19	52,13	9,01	3,87	5.438
Lainnya	47,98	1,14	0,29	39,89	7,42	3,29	1.164

Catatan : ¹ Diangkut artinya diambil oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Kurang Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	31,38	25,70	37,68	68,62	62,32	74,30	2.496
Sukabumi	24,24	18,68	30,83	75,76	69,17	81,32	1.155
Cianjur	27,34	21,02	34,73	72,66	65,27	78,98	1.078
Bandung	43,97	36,53	51,69	56,03	48,31	63,47	1.660
Garut	28,47	22,77	34,94	71,53	65,06	77,23	1.160
Tasikmalaya	11,84	8,34	16,53	88,16	83,47	91,66	864
Ciamis	12,65	8,93	17,61	87,35	82,39	91,07	603
Kuningan	27,60	19,58	37,38	72,40	62,62	80,42	495
Cirebon	21,26	16,26	27,29	78,74	72,71	83,74	1.022
Majalengka	36,11	28,48	44,50	63,89	55,50	71,52	609
Sumedang	25,70	18,96	33,82	74,30	66,18	81,04	569
Indramayu	22,92	16,99	30,16	77,08	69,84	83,01	886
Subang	22,49	17,59	28,28	77,51	71,72	82,41	776
Purwakarta	45,35	37,37	53,59	54,65	46,41	62,63	427
Karawang	32,49	26,07	39,65	67,51	60,35	73,93	1.044
Bekasi	47,08	38,56	55,77	52,92	44,23	61,44	1.687
Bandung Barat	28,01	22,29	34,55	71,99	65,45	77,71	751
Pangandaran	19,95	15,09	25,91	80,05	74,09	84,91	201
Kota Bogor	74,06	64,76	81,60	25,94	18,40	35,24	470
Kota Sukabumi	89,01	83,47	92,85	10,99	7,15	16,53	153
Kota Bandung	97,56	95,02	98,82	2,44	1,18	4,98	1.206
Kota Cirebon	80,30	70,16	87,61	19,70	12,39	29,84	144
Kota Bekasi	87,89	81,47	92,29	12,11	7,71	18,53	1.297
Kota Depok	78,89	72,87	83,87	21,11	16,13	27,13	1.069
Kota Cimahi	96,50	93,63	98,11	3,50	1,89	6,37	283
Kota Tasikmalaya	63,34	53,75	71,98	36,66	28,02	46,25	295
Kota Banjar	48,70	40,13	57,34	51,30	42,66	59,87	90
Prov. Jawa Barat	42,40	40,89	43,92	57,60	56,08	59,11	22.489

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik ¹			Kurang Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53,78	51,8	55,79	46,22	44,21	48,24	16.414
Perdesaan	11,64	10,20	13,25	88,36	86,75	89,80	6.075
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	20,86	17,55	24,61	79,14	75,39	82,45	938
Tidak tamat SD/MI	25,02	22,85	27,33	74,98	72,67	77,15	3.020
Tamat SD/MI	25,67	24,03	27,39	74,33	72,61	75,97	7.321
Tamat SLTP/MTS	42,39	39,89	44,93	57,61	55,07	60,11	3.608
Tamat SLTA/MA	64,43	62,09	66,71	35,57	33,29	37,91	5.795
Tamat D1/D2/D3/PT	79,74	76,93	82,29	20,26	17,71	23,07	1.807
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	46,55	43,79	49,34	53,45	50,66	56,21	2.767
Sekolah	70,23	57,91	80,17	29,77	19,83	42,09	149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,95	63,94	73,55	31,05	26,45	36,06	773
Pegawai swasta	69,73	66,51	72,77	30,27	27,23	33,49	3.136
Wiraswasta	46,39	44,16	48,65	53,61	51,35	55,84	5.338
Petani	12,08	10,62	13,73	87,92	86,27	89,38	3.618
Nelayan	29,14	13,54	51,90	70,86	48,10	86,46	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,99	32,76	37,29	65,01	62,71	67,24	5.438
Lainnya	49,41	45,20	53,62	50,59	46,38	54,80	1.164

Catatan: ¹ Baik, jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Kurang Baik, jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum (%)			N Tertimbang
	>1 Kali dalam Minggu	1x dalam Seminggu	1-3 Kali dalam Sebulan	
Bogor	54,32	34,98	10,70	2.137
Sukabumi	27,72	45,06	27,21	935
Cianjur	35,78	42,69	21,54	776
Bandung	47,53	31,15	21,31	1.236
Garut	39,39	26,56	34,05	737
Tasikmalaya	42,32	36,89	20,79	627
Ciamis	42,10	36,29	21,61	540
Kuningan	33,79	43,34	22,88	484
Cirebon	27,08	42,50	30,42	941
Majalengka	31,02	34,08	34,90	568
Sumedang	36,58	26,98	36,44	498
Indramayu	22,83	40,35	36,82	827
Subang	36,09	35,08	28,84	715
Purwakarta	38,00	38,77	23,23	387
Karawang	49,08	38,51	12,41	985
Bekasi	65,59	24,80	9,61	1.541
Bandung Barat	24,02	38,73	37,25	593
Pangandaran	57,60	27,27	15,13	179
Kota Bogor	59,10	33,77	7,12	349
Kota Sukabumi	59,70	29,66	10,64	133
Kota Bandung	55,80	28,43	15,77	959
Kota Cirebon	46,99	38,48	14,53	123
Kota Bekasi	56,66	29,50	13,84	1.004
Kota Depok	66,91	25,77	7,32	910
Kota Cimahi	58,59	21,46	19,95	258
Kota Tasikmalaya	57,04	30,91	12,04	267
Kota Banjar	55,40	37,26	7,34	75
Prov. Jawa Barat	45,68	34,04	20,28	18.785

Catatan : Hanya ditayakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum (%)			N Tertimbang
	>1 Kali dalam Minggu	>1 Kali dalam Minggu	>1 Kali dalam Minggu	
Perkotaan	49,32	33,31	17,37	13.918
Perdesaan	35,26	36,12	28,61	4.867

Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (%)						N Tertimbang
	Memakai Obat Nyamuk (Semprot/Bakar/Elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (Kaleng, Ban, Dll)	
Bogor	50,83	9,08	28,92	88,11	43,25	51,31	2.496
Sukabumi	65,68	9,82	13,83	82,01	36,68	31,22	1.155
Cianjur	62,81	6,26	18,25	73,17	38,39	40,30	1.078
Bandung	66,88	10,97	11,89	75,13	46,03	54,02	1.660
Garut	55,56	5,73	6,22	64,59	31,16	40,85	1.160
Tasikmalaya	65,22	4,30	5,30	73,33	29,20	34,55	864
Ciamis	56,60	5,13	5,84	89,48	44,70	52,77	603
Kuningan	56,49	6,63	16,34	97,18	55,28	64,66	495
Cirebon	64,83	4,88	18,71	92,18	40,12	43,56	1.022
Majalengka	67,28	10,26	12,83	93,57	46,84	49,87	609
Sumedang	63,12	12,18	12,60	87,33	41,21	57,35	569
Indramayu	80,23	9,73	28,24	94,32	40,16	49,22	886
Subang	71,17	7,00	20,28	92,73	28,18	36,81	776
Purwakarta	68,16	14,32	23,12	90,40	41,13	47,83	427
Karawang	68,92	6,61	35,43	94,72	48,96	60,87	1.044
Bekasi	66,21	8,12	43,78	92,63	37,95	61,21	1.687
Bandung Barat	55,95	11,17	6,93	80,67	46,52	48,42	751
Pangandaran	75,95	11,43	6,24	89,52	37,62	36,08	201
Kota Bogor	47,12	13,74	24,23	77,49	35,50	43,13	470
Kota Sukabumi	53,83	17,02	24,71	89,08	24,31	33,42	153
Kota Bandung	64,78	19,12	22,22	82,50	52,75	54,95	1.206
Kota Cirebon	65,43	8,46	31,43	87,00	33,63	48,10	144
Kota Bekasi	59,08	10,87	61,57	84,36	47,08	60,78	1.297
Kota Depok	56,15	16,68	50,33	87,14	42,45	54,02	1.069
Kota Cimahi	68,73	30,93	16,65	91,06	47,71	39,68	283
Kota Tasikmalaya	71,53	18,39	12,25	91,00	31,24	44,49	295
Kota Banjar	77,99	6,84	6,61	83,75	51,32	46,93	90
Prov. Jawa Barat	62,52	10,02	24,10	85,02	41,44	49,47	22.489

Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (%)							
Kabupaten/Kota	Memakai Obat Nyamuk (Semprot/Bakar/Elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (Kaleng, Ban, Dll)	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	61,16	11,24	27,73	86,47	42,28	50,78	16.414
Perdesaan	66,19	6,75	14,30	81,09	39,19	45,94	6.075

Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95 %CI		
Bogor	31,89	27,02	37,19	22,83	18,78	27,47	2.496
Sukabumi	21,56	17,72	25,97	17,22	14,06	20,92	1.155
Cianjur	22,52	18,21	27,5	17,23	13,63	21,54	1.078
Bandung	28,31	24,36	32,63	21,57	18,22	25,35	1.660
Garut	16,52	13,08	20,64	9,45	7,18	12,34	1.160
Tasikmalaya	17,64	14,07	21,89	13,52	10,65	17,00	864
Ciamis	34,51	29,81	39,54	21,66	17,76	26,15	603
Kuningan	43,87	36,82	51,18	28,96	24,66	33,66	495
Cirebon	25,56	21,04	30,68	18,54	15,38	22,17	1.022
Majalengka	34,11	29,43	39,12	24,74	20,80	29,16	609
Sumedang	31,45	26,95	36,33	24,45	20,48	28,92	569
Indramayu	31,84	26,18	38,10	28,96	23,39	35,25	886
Subang	16,58	13,39	20,36	15,15	12,04	18,89	776
Purwakarta	32,38	26,38	39,01	27,64	21,89	34,23	427
Karawang	38,91	34,07	43,99	33,58	29,38	38,05	1.044
Bekasi	28,08	23,14	33,61	23,63	19,10	28,84	1.687
Bandung Barat	32,89	27,22	39,11	23,80	18,86	29,56	751
Pangandaran	21,67	17,92	25,97	17,38	14,20	21,11	201
Kota Bogor	26,26	21,06	32,22	18,87	14,81	23,73	470
Kota Sukabumi	14,76	10,87	19,72	12,44	8,80	17,28	153
Kota Bandung	31,22	26,85	35,95	24,27	20,55	28,42	1.206
Kota Cirebon	23,82	18,45	30,18	19,75	15,30	25,11	144
Kota Bekasi	37,08	30,97	43,63	31,33	25,73	37,55	1.297
Kota Depok	32,56	27,71	37,80	27,33	22,99	32,15	1.069
Kota Cimahi	28,36	22,54	35,00	22,94	18,28	28,39	283
Kota Tasikmalaya	18,51	14,14	23,84	16,52	12,43	21,63	295
Kota Banjar	33,61	24,33	44,35	29,96	21,96	39,40	90
Prov. Jawa Barat	28,66	27,53	29,82	22,83	21,32	23,31	22.489

Catatan: ¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	29,76	28,33	31,23	23,27	22,02	24,55	16.414
Perdesaan	25,68	24,11	27,33	19,69	18,34	21,13	6.075
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	20,56	17,33	24,2	16,21	13,19	19,75	938
Tidak tamat SD/MI	24,32	22,24	26,54	19,07	17,20	21,09	3.020
Tamat SD/MI	26,79	25,30	28,34	19,21	18,01	20,47	7.321
Tamat SLTP/MTS	28,32	26,17	30,57	21,52	19,63	23,53	3.608
Tamat SLTA/MA	32,12	30,08	34,22	26,13	24,28	28,07	5.795
Tamat D1/D2/D3/PT	37,26	34,00	40,63	32,67	29,56	35,94	1.807
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	26,65	24,50	28,92	19,57	17,64	21,65	2.767
Sekolah	27,49	16,16	42,71	21,61	12,22	35,31	149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,63	31,55	39,92	30,11	26,28	34,24	773
Pegawai swasta	32,85	29,97	35,85	27,52	24,83	30,37	3.136
Wiraswasta	31,22	29,30	33,21	24,61	22,95	26,36	5.338
Petani	23,07	21,29	24,94	16,78	15,28	18,39	3.618
Nelayan	29,57	18,29	44,04	25,98	15,66	39,89	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,16	25,34	29,05	20,35	18,82	21,98	5.438
Lainnya	30,24	26,75	33,98	24,98	21,82	28,44	1.164

Catatan: ¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.4. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari.
- b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai.
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Bogor	43,31	44,93	71,52	2.478
Sukabumi	33,18	32,77	77,32	1.155
Cianjur	40,41	37,08	61,05	1.077
Bandung	37,49	33,68	69,04	1.650
Garut	34,15	27,59	67,16	1.145
Tasikmalaya	37,95	31,93	68,86	862
Ciamis	30,24	43,38	77,99	570
Kuningan	62,18	78,09	91,33	495
Cirebon	46,08	56,42	73,09	1.023
Majalengka	45,22	47,21	87,29	609
Sumedang	37,12	41,91	70,40	564
Indramayu	33,35	41,44	53,81	884
Subang	40,07	46,91	71,56	773
Purwakarta	41,16	51,64	69,69	426
Karawang	36,18	42,92	65,76	1.042
Bekasi	36,79	42,98	54,91	1.656
Bandung Barat	36,87	37,19	72,43	750
Pangandaran	38,31	39,07	79,78	199
Kota Bogor	52,76	42,15	65,40	468
Kota Sukabumi	51,11	57,02	83,34	152
Kota Bandung	43,12	38,41	60,71	1.171
Kota Cirebon	50,51	48,77	66,26	144
Kota Bekasi	41,46	54,67	66,31	1.259
Kota Depok	48,14	62,09	75,40	1.062
Kota Cimahi	37,41	33,27	71,16	282
Kota Tasikmalaya	28,93	36,36	69,84	294
Kota Banjar	24,98	50,75	77,88	88
Prov. Jawa Barat	40,09	44,93	68,99	22.279

Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahaya-an Cukup	
Perkotaan	41,45	44,87	69,06	16.246
Perdesaan	36,44	38,89	68,80	6.033

Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Bogor	33,38	36,62	67,35	2.450
Sukabumi	26,29	25,19	69,55	1.158
Cianjur	35,74	30,92	56,15	1.080
Bandung	28,90	31,71	67,86	1.618
Garut	35,25	30,03	66,94	1.132
Tasikmalaya	39,26	42,10	65,33	857
Ciamis	25,71	39,78	74,82	598
Kuningan	47,57	62,68	77,46	489
Cirebon	31,25	41,15	55,49	1.016
Majalengka	31,17	47,95	82,82	604
Sumedang	27,34	34,56	62,58	550
Indramayu	25,47	32,54	47,47	884
Subang	30,60	36,32	64,27	761
Purwakarta	33,52	44,85	61,50	425
Karawang	32,34	32,42	58,01	1.025
Bekasi	16,86	23,75	42,18	1.632
Bandung Barat	32,36	33,87	71,50	744
Pangandaran	32,51	40,69	80,44	199
Kota Bogor	37,34	37,81	60,27	463
Kota Sukabumi	28,81	52,25	81,68	150
Kota Bandung	29,63	35,58	61,22	1.068
Kota Cirebon	40,14	42,37	63,57	142
Kota Bekasi	31,02	45,89	64,59	1.256
Kota Depok	34,95	52,11	72,63	1.063
Kota Cimahi	29,64	30,10	68,30	267
Kota Tasikmalaya	18,46	29,15	65,89	291
Kota Banjar	22,54	40,13	75,76	89
Prov. Jawa Barat	30,76	36,40	63,73	22.011

Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Masak/Dapur (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahaya-an Cukup	
Perkotaan	30,84	37,40	64,40	15.982
Perdesaan	30,54	33,73	61,94	6.029

Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Bogor	44,26	56,02	80,77	2.408
Sukabumi	33,64	38,57	79,60	1.145
Cianjur	46,23	45,16	72,14	1.078
Bandung	36,39	43,48	79,11	1.587
Garut	35,28	39,77	85,56	1.152
Tasikmalaya	46,44	56,91	82,29	862
Ciamis	28,04	45,23	85,57	586
Kuningan	57,04	81,33	95,74	496
Cirebon	43,82	59,65	78,27	1.020
Majalengka	39,43	61,48	94,17	611
Sumedang	35,03	49,98	80,35	549
Indramayu	27,39	43,25	56,84	878
Subang	37,29	56,66	76,64	768
Purwakarta	43,39	54,13	74,04	424
Karawang	46,35	57,14	77,13	1.026
Bekasi	36,65	53,55	70,83	1.543
Bandung Barat	41,17	48,97	81,79	749
Pangandaran	33,20	47,42	88,32	195
Kota Bogor	56,69	56,51	77,63	421
Kota Sukabumi	32,43	61,27	87,02	149
Kota Bandung	40,11	49,63	73,44	1.073
Kota Cirebon	53,17	57,97	71,99	141
Kota Bekasi	47,12	65,63	81,49	1.256
Kota Depok	58,46	74,82	85,55	1.041
Kota Cimahi	40,55	46,52	83,59	261
Kota Tasikmalaya	33,49	43,39	86,42	292
Kota Banjar	26,96	60,11	88,62	89
Prov. Jawa Barat	41,31	53,25	79,15	21.799

Tabel 4.4.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Perkotaan	42,89	55,05	79,31	15.794
Perdesaan	37,18	48,50	78,73	6.005

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pengukuran.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan

terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/ \\ atau\ gejala\ (DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/atau \\ gejala\ (DG)\ Pada\ Balita}{\sum Balita}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	3,48	2,61	4,63	11,96	10,38	13,74	8.774
Sukabumi	7,57	5,96	9,56	10,16	8,36	12,29	3.714
Cianjur	5,03	3,83	6,59	10,80	8,91	13,03	3.413
Bandung	5,66	4,30	7,42	12,13	10,40	14,11	5.592
Garut	3,37	2,45	4,63	14,18	12,17	16,46	3.930
Tasikmalaya	4,40	3,13	6,15	15,77	13,00	19,00	2.644
Ciamis	7,86	4,80	12,60	11,88	8,63	16,14	1.793
Kuningan	1,09	0,70	1,69	7,89	6,49	9,56	1.621
Cirebon	2,79	1,97	3,93	6,50	5,27	8,01	3.281
Majalengka	2,64	1,68	4,11	12,03	9,93	14,50	1.809
Sumedang	3,41	2,45	4,74	14,82	13,02	16,82	1.735
Indramayu	2,25	1,56	3,25	11,10	9,26	13,25	2.593
Subang	5,24	3,88	7,04	9,63	7,94	11,64	2.379
Purwakarta	8,02	5,95	10,74	10,91	8,73	13,56	1.436
Karawang	7,42	5,97	9,17	10,91	9,26	12,82	3.521
Bekasi	5,60	4,29	7,28	12,18	10,39	14,22	5.434
Bandung Barat	3,77	2,83	5,01	8,92	7,13	11,10	2.537
Pangandaran	1,97	1,23	3,12	7,27	5,91	8,90	599
Kota Bogor	3,41	2,23	5,17	10,49	8,23	13,28	1.651
Kota Sukabumi	4,55	3,15	6,53	10,66	8,83	12,83	492
Kota Bandung	4,49	3,42	5,88	11,23	9,43	13,32	3.779
Kota Cirebon	3,65	2,40	5,51	8,24	6,28	10,73	477
Kota Bekasi	3,42	2,47	4,71	8,73	7,10	10,70	4.401
Kota Depok	7,19	5,33	9,64	12,25	10,03	14,88	3.491
Kota Cimahi	2,19	1,47	3,26	8,56	7,12	10,25	915
Kota Tasikmalaya	8,27	5,50	12,26	17,93	15,25	20,95	1.000
Kota Banjar	1,87	1,16	3,01	5,58	4,00	7,74	276
Prov. Jawa Barat	4,68	4,36	5,01	11,24	10,80	11,71	73.285

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	7,03	5,48	8,98	9,84	8,00	12,05	1.287
1-4	8,53	7,55	9,63	15,88	14,51	17,36	5.312
5-14	5,43	4,88	6,03	13,49	12,68	14,35	12.806
15-24	3,27	2,84	3,75	9,09	8,36	9,87	12.409
25-34	3,92	3,39	4,53	10,12	9,29	11,01	11.672
35-44	3,74	3,26	4,29	10,53	9,79	11,32	11.091
45-54	4,41	3,84	5,07	10,48	9,67	11,35	8.892
54-64	4,98	4,32	5,72	11,29	10,33	12,32	5.744
65-74	6,09	5,00	7,41	12,82	11,27	14,54	2.819
75+	4,83	3,59	6,47	9,92	8,22	11,94	1.253
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,75	4,38	5,14	11,05	10,52	11,60	37.095
Perempuan	4,60	4,24	5,00	11,45	10,91	12,01	36.190
Pendidikan							
Tidak sekolah	5,84	4,94	6,90	13,05	11,68	14,56	4.010
Tidak tamat SD/MI	5,24	4,68	5,86	13,10	12,30	13,94	12.331
Tamat SD/MI	4,19	3,75	4,68	11,54	10,87	12,26	18.339
Tamat SMP/MTS	3,68	3,21	4,23	9,92	9,18	10,72	12.222
Tamat SMA/MA	3,56	3,09	4,10	8,46	7,79	9,18	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	4,04	3,23	5,05	8,74	7,56	10,09	4.051
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,07	3,66	4,54	10,63	9,99	11,31	20.131
Sekolah	3,97	3,44	4,57	10,65	9,82	11,53	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,27	2,21	4,83	7,42	5,70	9,60	1.099
Pegawai Swasta	4,03	3,31	4,90	8,71	7,65	9,90	5.857
Wiraswasta	3,70	3,16	4,32	9,18	8,37	10,05	7.760
Petani/buruhtani	4,06	3,43	4,81	12,15	11,03	13,37	5.032
Nelayan	5,16	1,93	13,09	19,01	11,19	30,41	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,01	3,36	4,78	10,61	9,64	11,66	7.932
Lainnya	5,41	4,28	6,82	11,60	10,03	13,38	2.764
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,76	4,38	5,18	10,99	10,46	11,55	54.312
Perdesaan	4,43	3,93	4,99	11,96	11,17	12,79	18.973

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	5,88	3,48	9,78	13,50	9,29	19,21	873
Sukabumi	16,53	11,41	23,33	17,98	12,70	24,83	337
Cianjur	6,33	3,72	10,56	12,28	8,42	17,59	318
Bandung	8,27	5,47	12,30	14,05	10,27	18,93	543
Garut	3,67	2,17	6,16	10,04	7,00	14,20	387
Tasikmalaya	5,16	2,78	9,37	17,25	11,35	25,33	222
Ciamis	11,08	6,14	19,17	14,76	9,20	22,84	132
Kuningan	2,16	0,82	5,57	11,49	7,40	17,41	133
Cirebon	3,11	1,41	6,71	5,75	3,26	9,97	278
Majalengka	5,52	2,71	10,91	15,91	10,96	22,52	144
Sumedang	6,85	3,51	12,93	15,33	10,56	21,73	136
Indramayu	5,33	2,98	9,37	14,09	9,72	19,99	208
Subang	11,44	7,31	17,46	17,19	12,29	23,52	184
Purwakarta	20,43	14,69	27,68	22,92	16,88	30,33	134
Karawang	14,13	10,09	19,45	16,85	12,66	22,08	311
Bekasi	9,03	5,12	15,43	18,46	12,94	25,65	560
Bandung Barat	7,79	4,85	12,28	13,42	9,46	18,68	236
Pangandaran	2,05	0,66	6,22	8,73	4,67	15,74	44*
Kota Bogor	7,79	3,60	16,02	14,38	8,92	22,36	143
Kota Sukabumi	19,12	11,11	30,88	20,62	12,56	31,95	44*
Kota Bandung	8,26	4,92	13,54	16,95	11,59	24,11	305
Kota Cirebon	8,03	3,79	16,20	16,23	9,67	25,98	40*
Kota Bekasi	5,53	2,87	10,37	11,83	7,86	17,41	390
Kota Depok	14,03	9,09	21,03	19,46	13,22	27,71	324
Kota Cimahi	3,94	1,62	9,25	10,74	6,74	16,68	80
Kota Tasikmalaya	13,86	8,64	21,50	19,31	13,59	26,69	84
Kota Banjar	3,29	1,01	10,25	9,20	4,26	18,75	22*
Prov. Jawa Barat	8,24	7,33	9,25	14,70	13,47	16,03	6.611

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	7,03	5,48	8,98	9,84	8,00	12,05	1.290
12-23	10,76	8,63	13,35	18,69	15,85	21,91	1.233
24-35	9,37	7,52	11,61	15,66	13,20	18,50	1.406
36-47	7,15	5,59	9,12	13,99	11,76	16,57	1.327
48-59	6,99	5,55	8,76	15,41	13,02	18,14	1.355
Jenis Kelamin							
Laki-laki	9,04	7,87	10,36	16,13	14,44	17,98	3.380
Perempuan	7,40	6,20	8,83	13,21	11,64	14,96	3.231
Tempat Tinggal							
Perkotaan	8,06	6,95	9,32	14,17	12,68	15,80	4.946
Perdesaan	8,79	7,45	10,34	16,30	14,36	18,45	1.665

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Prevalensi Pneumoni Balita

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	2,95	2,30	3,78	5,61	4,74	6,64	8.774
Sukabumi	2,94	2,18	3,95	4,00	3,03	5,27	3.714
Cianjur	2,86	2,18	3,73	5,72	4,51	7,22	3.413
Bandung	2,72	2,10	3,52	5,01	4,11	6,08	5.592
Garut	2,96	2,27	3,85	7,65	6,48	9,01	3.930
Tasikmalaya	4,23	3,09	5,76	6,19	4,85	7,87	2.644
Ciamis	1,68	1,24	2,28	4,20	3,03	5,79	1.793
Kuningan	2,31	1,52	3,50	3,36	2,45	4,60	1.621
Cirebon	2,58	2,00	3,32	3,58	2,88	4,43	3.281
Majalengka	1,95	1,31	2,89	3,91	2,83	5,38	1.809
Sumedang	1,55	1,03	2,35	5,21	4,05	6,68	1.735
Indramayu	2,42	1,69	3,45	4,80	3,63	6,33	2.593
Subang	2,52	1,94	3,26	3,60	2,86	4,52	2.379
Purwakarta	2,02	1,47	2,76	2,94	2,21	3,89	1.436
Karawang	2,48	1,96	3,14	3,77	2,98	4,75	3.521
Bekasi	2,86	2,06	3,96	5,81	4,63	7,26	5.434
Bandung Barat	3,53	2,59	4,78	4,96	3,92	6,27	2.537
Pangandaran	2,88	2,07	4,01	5,42	4,23	6,93	599
Kota Bogor	1,58	1,02	2,46	3,48	2,61	4,63	1.651
Kota Sukabumi	2,27	1,48	3,49	4,19	2,98	5,86	492
Kota Bandung	2,40	1,63	3,52	4,80	3,81	6,03	3.779
Kota Cirebon	1,89	1,02	3,50	2,91	1,80	4,67	477
Kota Bekasi	1,84	1,33	2,53	3,10	2,34	4,10	4.401
Kota Depok	1,69	1,14	2,48	3,91	2,85	5,35	3.491
Kota Cimahi	1,45	0,95	2,22	3,29	2,48	4,33	915
Kota Tasikmalaya	2,15	1,51	3,04	4,04	3,18	5,11	1.000
Kota Banjar	2,52	1,73	3,66	3,73	2,82	4,93	276
Prov. Jawa Barat	2,57	2,39	2,76	4,74	4,49	5,00	73.285

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	1,92	1,26	2,92	3,70	2,67	5,09	1.287
1-4	3,01	2,42	3,73	5,96	5,11	6,93	5.312
5-14	2,10	1,81	2,44	4,07	3,62	4,56	12.806
15-24	2,65	2,26	3,11	4,82	4,30	5,40	12.409
25-34	2,55	2,16	3,02	4,29	3,78	4,86	11.672
35-44	2,32	1,98	2,72	4,30	3,80	4,86	11.091
45-54	2,69	2,30	3,14	4,94	4,41	5,53	8.892
54-64	3,12	2,58	3,75	5,70	4,99	6,50	5.744
65-74	3,05	2,33	3,98	6,24	5,21	7,45	2.819
75+	3,09	2,05	4,61	5,74	4,38	7,48	1.253
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,63	2,40	2,87	4,83	4,52	5,16	37.095
Perempuan	2,50	2,27	2,76	4,65	4,33	4,99	36.190
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,73	2,18	3,43	5,03	4,25	5,95	4.010
Tidak tamat SD/MI	2,17	1,83	2,56	4,93	4,40	5,52	12.331
Tamat SD/MI	2,74	2,44	3,09	5,11	4,68	5,57	18.339
Tamat SMP/MTS	2,27	1,93	2,66	4,38	3,90	4,92	12.222
Tamat SMA/MA	2,63	2,27	3,05	4,11	3,66	4,62	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	2,78	2,15	3,59	3,89	3,13	4,83	4.051
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,83	2,51	3,19	5,13	4,69	5,61	20.131
Sekolah	2,15	1,79	2,59	4,01	3,52	4,57	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,05	1,32	3,15	2,92	2,00	4,26	1.099
Pegawai Swasta	2,72	2,16	3,43	4,31	3,58	5,16	5.857
Wiraswasta	2,61	2,14	3,18	4,30	3,71	4,98	7.760
Petani/buruh tani	2,73	2,27	3,27	5,93	5,23	6,71	5.032
Nelayan	3,54	1,27	9,48	7,05	3,67	13,14	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,34	1,91	2,87	4,66	4,06	5,35	7.932
Lainnya	2,47	1,83	3,33	4,41	3,53	5,49	2.764
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,52	2,31	2,52	4,54	4,25	4,86	54.312
Perdesaan	2,69	2,41	2,69	5,31	4,89	5,75	18.973

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	3,15	1,62	6,04	8,71	6,11	12,27	873
Sukabumi	2,83	1,42	5,55	3,58	1,98	6,36	337
Cianjur	3,15	1,27	7,63	4,75	2,29	9,62	318
Bandung	2,11	0,99	4,43	4,43	2,39	8,07	543
Garut	4,89	2,93	8,04	7,45	4,91	11,15	387
Tasikmalaya	6,36	3,10	12,60	7,78	4,19	14,01	222
Ciamis	1,65	0,52	5,14	2,05	0,77	5,34	132
Kuningan	0,00	0,00	0,00	0,48	0,07	3,32	133
Cirebon	2,94	1,38	6,18	3,76	1,96	7,08	278
Majalengka	1,82	0,69	4,71	3,02	1,44	6,24	144
Sumedang	1,37	0,56	3,27	5,08	3,00	8,47	136
Indramayu	0,99	0,35	2,77	4,35	2,35	7,94	208
Subang	2,91	1,47	5,67	4,36	2,49	7,54	184
Purwakarta	3,70	1,56	8,52	4,90	2,41	9,70	134
Karawang	1,69	0,63	4,47	4,69	2,73	7,95	311
Bekasi	3,14	1,40	6,90	8,76	5,30	14,15	560
Bandung Barat	3,09	1,46	6,42	4,36	2,38	7,86	236
Pangandaran	4,00	1,45	10,55	6,40	3,21	12,35	44*
Kota Bogor	1,67	0,52	5,27	5,82	3,12	10,61	143
Kota Sukabumi	3,54	1,26	9,52	5,40	2,07	13,39	44*
Kota Bandung	5,05	2,30	10,74	7,52	3,98	13,76	305
Kota Cirebon	2,27	0,73	6,80	4,59	2,15	9,52	40*
Kota Bekasi	1,85	0,78	4,32	3,04	1,44	6,29	390
Kota Depok	1,46	0,37	5,56	4,15	1,84	9,10	324
Kota Cimahi	1,13	0,27	4,64	3,36	1,58	7,02	80
Kota Tasikmalaya	0,67	0,17	2,63	1,09	0,35	3,34	84
Kota Banjar	2,61	0,78	8,35	6,46	3,15	12,80	22*
Prov. Jawa Barat	2,80	2,30	3,40	5,51	4,79	6,34	6.611

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

*N Tertimbang < 50

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹		D/G ²				
	%	95% CI	%	95% CI			
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,92	1,26 2,92	3,70	2,67 5,10	1.290		
12-23	3,74	2,53 5,48	6,85	5,01 9,30	1.233		
24-35	3,47	2,23 5,36	6,61	4,89 8,87	1.406		
36-47	2,11	1,26 3,50	4,97	3,56 6,90	1.327		
48-59	2,75	1,83 4,10	5,43	4,07 7,22	1.355		
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,90	2,22 3,78	5,66	4,69 6,81	3.380		
Perempuan	2,69	2,01 3,58	5,36	4,38 6,56	3.231		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,82	2,22 3,57	5,55	4,68 6,58	4.946		
Perdesaan	2,73	1,99 3,75	5,40	4,30 6,75	1.665		

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

5.3. Tuberkulosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi TbParu} = \frac{\sum \text{kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak

dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	0,87	0,57	1,33	8.774
Sukabumi	0,77	0,50	1,20	3.714
Cianjur	0,67	0,36	1,24	3.413
Bandung	0,47	0,28	0,78	5.592
Garut	0,92	0,65	1,30	3.930
Tasikmalaya	0,55	0,27	1,13	2.644
Ciamis	0,72	0,48	1,07	1.793
Kuningan	0,92	0,52	1,60	1.621
Cirebon	0,37	0,19	0,69	3.281
Majalengka	0,35	0,16	0,76	1.809
Sumedang	0,38	0,19	0,74	1.735
Indramayu	0,86	0,52	1,43	2.593
Subang	0,99	0,67	1,48	2.379
Purwakarta	0,82	0,46	1,46	1.436
Karawang	0,76	0,49	1,17	3.521
Bekasi	0,54	0,28	1,02	5.434
Bandung Barat	0,45	0,24	0,85	2.537
Pangandaran	0,56	0,30	1,04	599
Kota Bogor	0,68	0,38	1,22	1.651
Kota Sukabumi	0,02	0,00	0,13	492
Kota Bandung	0,43	0,19	0,98	3.779
Kota Cirebon	0,35	0,16	0,77	477
Kota Bekasi	0,36	0,15	0,82	4.401
Kota Depok	0,39	0,19	0,78	3.491
Kota Cimahi	0,66	0,41	1,06	915
Kota Tasikmalaya	0,70	0,44	1,12	1.000
Kota Banjar	1,06	0,64	1,75	276
Prov. Jawa Barat	0,63	0,55	0,71	73.285

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,08	0,01	0,58	1.287
1-4	0,78	0,53	1,17	5.312
5-14	0,53	0,39	0,72	12.806
15-24	0,46	0,32	0,66	12.409
25-34	0,47	0,31	0,73	11.672
35-44	0,51	0,38	0,69	11.091
45-54	0,63	0,47	0,84	8.892
55-64	1,13	0,80	1,59	5.744
65-74	1,63	1,17	2,27	2.819
75+	1,04	0,52	2,05	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,62	0,52	0,73	37.095
Perempuan	0,64	0,54	0,76	36.190
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,20	0,80	1,79	4.010
Tidak tamat SD/MI	0,79	0,61	1,01	12.331
Tamat SD/MI	0,76	0,63	0,93	18.339
Tamat SLTP/MTS	0,45	0,31	0,67	12.222
Tamat SLTA/MA	0,40	0,27	0,58	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	0,30	0,16	0,57	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,74	0,61	0,91	20.131
Sekolah	0,35	0,23	0,54	8.855
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,10	0,02	0,43	1.099
Pegawai swasta	0,32	0,19	0,55	5.857
Wiraswasta	0,82	0,58	1,16	7.760
Petani/buruh tani	0,87	0,62	1,22	5.032
Nelayan	0,37	0,05	2,57	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,61	0,43	0,89	7.932
Lainnya	0,49	0,25	0,98	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,59	0,50	0,70	54.312
Perdesaan	0,73	0,61	0,87	18.973

Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan/Diagnosis (%)			Terapi yang Diberikan (%)		Ketersediaan PMO (%)	N Tertimbang ³
	Dahak	Rontgen Dada	Mantoux Test ¹	KDT ²	Lepasan		
Bogor	59,50	86,07	67,23	90,32	44,39	73,46	78
Sukabumi	58,58	100	38,48	65,14	58,20	59,74	29*
Cianjur	43,24	95,47	65,83	100	69,66	80,13	23*
Bandung	60,21	82,15	56,58	50,37	60,50	70,85	27*
Garut	74,98	74,92	52,10	86,80	31,49	73,37	37*
Tasikmalaya	62,55	73,16	0,00	74,65	38,90	59,08	15*
Ciamis	65,51	78,39	16,42	91,83	42,93	79,10	13*
Kuningan	62,38	79,97	0,00	70,98	56,90	50,91	15*
Cirebon	89,74	100	0,00	81,40	80,92	76,69	12*
Majalengka	80,31	79,83	0,00	100	11,57	55,22	7*
Sumedang	34,90	94,54	62,19	100	33,72	96,93	7*
Indramayu	64,94	100	39,81	64,22	77,22	65,91	23*
Subang	52,86	91,20	9,63	73,44	47,04	78,23	24*
Purwakarta	46,50	92,06	71,26	56,31	60,58	71,44	12*
Karawang	58,57	95,34	69,26	74,29	42,93	66,25	28*
Bekasi	54,07	78,64	95,88	68,84	66,17	57,62	30*
Bandung Barat	69,63	93,83	72,95	88,46	62,76	56,20	12*
Pangandaran	55,35	100	0,00	100	72,60	54,70	3*
Kota Bogor	74,46	92,20	77,98	84,08	20,23	73,24	12*
Kota Sukabumi	0,00	100	0,00	100	0,00	0,00	1*
Kota Bandung	66,32	78,30	100	85,46	70,65	82,21	17*
Kota Cirebon	87,91	100	57,88	100	0,00	96,18	2*
Kota Bekasi	88,80	100	0,00	100	60,45	75,09	16*
Kota Depok	60,59	100	0,00	87,23	51,77	71,20	14*
Kota Cimahi	72,13	81,74	65,25	96,13	60,85	67,15	6*
Kota Tasikmalaya	60,68	92,26	48,40	63,26	50,96	70,04	7*
Kota Banjar	37,02	92,50	0,00	43,25	54,83	64,81	3*
Prov. Jawa Barat	62,17	88,23	55,50	79,69	52,36	69,92	473

Catatan :

¹ Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

² Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

³ N Tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*N Tertimbang < 50

Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan/Diagnosis (%)			Terapi yang Diberikan (%)		Ketersediaan	N Tertimbang ³
	Dahak	Mantoux Test ¹	Rontgen Dada	KDT ²	Lepasan	PMO (%)	
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	100	0,00	0,0	100	0,00	0,00	1*
1-4	44,06	52,05	98,17	85,87	55,85	93,92	43*
5-14	33,76	56,36	89,23	83,43	51,83	83,02	70
15-24	60,14	96,12	94,20	84,23	53,48	75,05	59
25-34	77,29		81,99	88,62	53,99	60,18	57
35-44	73,84		87,67	79,71	52,26	69,58	58
45-54	65,28		95,65	74,62	54,84	59,17	58
55-64	68,71		83,33	78,82	51,31	61,84	67
65-74	67,46		82,22	68,85	47,31	59,74	47*
75+	96,01		74,48	44,83	48,96	72,75	13*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	60,29	42,32	90,34	77,02	57,38	68,84	235
Perempuan	64,02	67,65	86,15	82,32	47,40	70,99	238
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	59,43	77,27	90,60	86,23	45,81	78,95	49*
Tidak tamat SD/MI	59,78	43,35	82,01	67,66	45,34	63,36	99
Tamat SD/MI	66,38	76,14	88,39	81,78	49,15	68,06	143
Tamat SLTP/MTS	60,09	0,00	80,86	81,77	48,55	54,68	56
Tamat SLTA/MA	68,36	0,00	96,43	77,67	72,95	75,66	58
Tamat D1/D2/D3/PT	95,77	0,00	100	91,53	79,52	69,94	12*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,53	73,49	87,59	80,32	51,69	69,93	156
Sekolah	50,11	67,75	89,87	78,91	38,89	86,59	33*
PNS/TNII/Polri/BUMN/BUMD	100	0,00	100	69,92	30,08	100	1*
Pegawai swasta	73,20	0,00	94,23	91,23	72,65	62,48	20*
Wiraswasta	63,74	0,00	81,93	70,44	64,04	55,54	66
Petani/buruh tani	67,67	0,00	87,71	70,34	45,60	57,19	46*
Nelayan	100	0,00	0,00	100	100	100	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,81	0,00	91,24	85,84	44,84	61,37	51
Lainnya	79,35	0,00	79,65	59,14	60,09	79,31	14*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,38	64,07	89,42	80,76	52,88	69,54	330
Perdesaan	61,68	34,98	85,47	77,20	51,15	70,80	143

Catatan :

¹ Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

² Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

³ N Tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*N Tertimbang < 50

Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (<6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penderita TB (<6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	76,09	40,57	93,69	32*
Sukabumi	59,37	27,98	84,61	16*
Cianjur	77,60	33,44	95,98	10*
Bandung	56,82	22,30	85,78	14*
Garut	45,20	26,77	65,05	20*
Tasikmalaya	77,52	23,40	97,49	7*
Ciamis	69,71	19,48	95,63	4*
Kuningan	84,45	32,22	98,41	5*
Cirebon	49,72	10,52	89,27	5*
Majalengka	100	100	100	3*
Sumedang	NA	NA	NA	0*
Indramayu	84,01	49,54	96,56	10*
Subang	76,87	41,01	94,08	11*
Purwakarta	97,93	83,10	99,78	6*
Karawang	47,69	12,69	85,12	6*
Bekasi	87,51	34,51	98,94	12*
Bandung Barat	97,32	96,98	97,63	3*
Pangandaran	82,53	12,15	99,38	1*
Kota Bogor	74,69	31,76	94,93	5*
Kota Bandung	0,00			4*
Kota Cirebon	78,21	19,54	98,15	1*
Kota Bekasi	95,40	62,03	99,62	4*
Kota Depok	100	100	100	7*
Kota Cimahi	53,76	19,28	84,99	3*
Kota Tasikmalaya	100	100	100	2*
Kota Banjar	100	100	100	1*
Prov. Jawa Barat	71,08	62,26	78,54	193

Catatan :

¹ Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

*N Tertimbang <50

Tabel 5.3.6. Proporsi Penderita TB (<6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penderita TB (<6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
1-4	87,70	65,82	96,35	25*
5-14	78,53	50,26	92,98	26*
15-24	83,31	54,64	95,39	21*
25-34	66,23	36,61	86,94	28*
35-44	66,37	43,67	83,40	21*
45-54	56,45	35,37	75,43	25*
55-64	65,60	42,40	83,17	25*
65-74	55,66	30,19	78,47	18*
75+	100	100	100	5*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	71,25	58,46	81,35	101
Perempuan	70,89	58,51	80,79	92
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	66,64	34,67	88,27	18*
Tidak tamat SD/MI	57,75	36,68	76,33	39*
Tamat SD/MI	59,57	43,16	74,08	57
Tamat SLTP/MTS	94,65	74,51	99,08	23*
Tamat SLTA/MA	76,97	53,49	90,66	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	83,46	44,08	97,00	7*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	63,27	47,12	76,90	60
Sekolah	93,58	75,61	98,56	6*
Pegawai swasta	78,11	39,94	95,04	10*
Wiraswasta	72,51	50,09	87,39	29*
Petani/buruh tani	65,13	42,58	82,47	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,61	26,94	83,36	25*
Lainnya	84,62	36,92	98,10	5*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	75,96	64,26	84,74	138
Perdesaan	58,92	46,47	70,32	55

Catatan :

¹Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

*N Tertimbang <50

5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	Dokter		95% CI	
	%			
Bogor	0,72	0,46	1,12	8.774
Sukabumi	0,46	0,27	0,78	3.714
Cianjur	0,37	0,21	0,66	3.413
Bandung	0,19	0,09	0,41	5.592
Garut	0,45	0,26	0,78	3.930
Tasikmalaya	0,67	0,29	1,56	2.644
Ciamis	0,40	0,21	0,75	1.793
Kuningan	0,31	0,15	0,62	1.621
Cirebon	0,29	0,13	0,65	3.281
Majalengka	0,11	0,03	0,48	1.809
Sumedang	0,65	0,34	1,24	1.735
Indramayu	0,52	0,31	0,88	2.593
Subang	0,60	0,36	1,00	2.379
Purwakarta	0,63	0,35	1,13	1.436
Karawang	0,19	0,08	0,48	3.521
Bekasi	0,54	0,28	1,03	5.434
Bandung Barat	0,47	0,25	0,87	2.537
Pangandaran	0,15	0,05	0,50	599
Kota Bogor	0,67	0,39	1,17	1.651
Kota Sukabumi	0,42	0,22	0,82	492
Kota Bandung	0,36	0,18	0,69	3.779
Kota Cirebon	0,11	0,03	0,44	477
Kota Bekasi	0,35	0,17	0,72	4.401
Kota Depok	0,31	0,16	0,63	3.491
Kota Cimahi	0,66	0,37	1,16	915
Kota Tasikmalaya	0,76	0,45	1,30	1.000
Kota Banjar	0,81	0,44	1,50	276
Prov. Jawa Barat	0,45	0,39	0,52	73.285

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,90	0,44	1,84	1.287
1-4	0,49	0,30	0,79	5.312
5-14	0,51	0,37	0,70	12.806
15-24	0,39	0,26	0,60	12.409
25-34	0,41	0,26	0,64	11.672
35-44	0,43	0,30	0,61	11.091
45-54	0,47	0,33	0,67	8.892
55-64	0,34	0,22	0,54	5.744
65-74	0,51	0,27	0,98	2.819
75+	0,53	0,25	1,11	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,42	0,34	0,51	37.095
Perempuan	0,48	0,39	0,59	36.190
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,29	0,14	0,60	4.010
Tidak tamat SD	0,56	0,41	0,75	12.331
Tamat SD	0,54	0,42	0,70	18.339
Tamat SLTP	0,38	0,25	0,57	12.222
Tamat SLTA	0,35	0,24	0,51	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	0,27	0,14	0,49	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,39	0,29	0,52	20.131
Sekolah	0,48	0,33	0,69	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,17	0,06	0,51	1.099
Pegawai Swasta	0,25	0,14	0,44	5.857
Wiraswasta	0,56	0,39	0,81	7.760
Petani/Buruh tani	0,60	0,38	0,94	5.032
Nelayan	0			141
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,23	0,13	0,41	7.932
Lainnya	0,96	0,54	1,70	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,44	0,37	0,53	54.312
Perdesaan	0,46	0,37	0,59	18.973

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	9,08	7,76	10,59	10,31	8,92	11,89	8.774
Sukabumi	4,52	3,50	5,84	4,79	3,73	6,14	3.714
Cianjur	6,50	5,03	8,38	7,33	5,71	9,35	3.413
Bandung	10,48	8,86	12,34	11,63	9,92	13,58	5.592
Garut	12,20	10,48	14,16	13,76	11,95	15,79	3.930
Tasikmalaya	5,40	4,13	7,03	6,30	4,84	8,16	2.644
Ciamis	6,89	5,14	9,17	6,99	5,24	9,27	1.793
Kuningan	7,65	6,18	9,43	8,55	6,91	10,54	1.621
Cirebon	6,64	5,21	8,41	6,92	5,46	8,75	3.281
Majalengka	9,80	7,96	12,02	10,52	8,57	12,85	1.809
Sumedang	10,12	8,74	11,69	11,22	9,80	12,82	1.735
Indramayu	8,38	7,03	9,96	9,40	7,84	11,24	2.593
Subang	5,61	4,62	6,79	5,88	4,86	7,10	2.379
Purwakarta	5,28	4,17	6,67	5,61	4,41	7,10	1.436
Karawang	4,83	3,84	6,06	5,43	4,35	6,77	3.521
Bekasi	8,11	6,73	9,73	10,22	8,72	11,95	5.434
Bandung Barat	5,48	4,33	6,91	6,34	5,01	8,00	2.537
Pangandaran	6,85	5,36	8,70	7,14	5,64	9,00	599
Kota Bogor	6,24	4,91	7,89	7,36	5,82	9,27	1.651
Kota Sukabumi	8,20	6,66	10,07	9,13	7,53	11,02	492
Kota Bandung	8,39	6,85	10,24	10,87	9,05	13,01	3.779
Kota Cirebon	6,57	5,08	8,45	7,42	5,78	9,48	477
Kota Bekasi	4,88	3,62	6,56	5,87	4,50	7,63	4.401
Kota Depok	4,07	3,23	5,11	6,72	5,54	8,13	3.491
Kota Cimahi	7,20	6,03	8,57	8,44	7,25	9,81	915
Kota Tasikmalaya	9,23	7,17	11,80	11,06	8,88	13,70	1.000
Kota Banjar	3,38	2,27	5,00	3,63	2,44	5,37	276
Prov. Jawa Barat	7,43	7,09	7,79	8,58	8,21	8,96	73.285

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	10,40	8,35	12,88	12,03	9,81	14,65	1.287
1-4	13,43	12,09	14,90	15,03	13,60	16,59	5.312
5-14	6,98	6,38	7,63	7,72	7,10	8,39	12.806
15-24	7,24	6,56	7,98	8,67	7,92	9,49	12.409
25-34	6,15	5,54	6,82	7,31	6,64	8,04	11.672
35-44	5,92	5,37	6,52	7,10	6,49	7,75	11.091
45-54	7,43	6,75	8,18	8,47	7,73	9,27	8.892
55-64	7,31	6,54	8,17	8,45	7,61	9,37	5.744
65-74	8,97	7,67	10,47	9,96	8,58	11,53	2.819
75+	7,83	6,19	9,86	8,48	6,78	10,56	1.253
Jenis Kelamin							
Laki-laki	7,14	6,73	7,58	8,25	7,80	8,73	37.095
Perempuan	7,73	7,30	8,18	8,91	8,44	9,39	36.190
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	7,06	6,06	8,21	8,02	6,95	9,25	4.010
Tidak tamat SD/MI	7,65	7,00	8,35	8,66	7,97	9,40	12.331
Tamat SD/MI	7,81	7,27	8,40	8,86	8,28	9,47	18.339
Tamat SLTP/MTS	6,78	6,18	7,43	7,99	7,33	8,70	12.222
Tamat SLTA/MA	5,65	5,13	6,21	6,83	6,26	7,45	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	4,59	3,81	5,50	5,73	4,86	6,74	4.051
Pekerjaan							
Tidak bekerja	7,12	6,62	7,65	8,20	7,68	8,76	20.131
Sekolah	7,10	6,40	7,86	8,30	7,55	9,11	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,72	4,25	7,64	6,11	4,61	8,06	1.099
Pegawai swasta	4,75	4,02	5,61	6,08	5,26	7,02	5.857
Wiraswasta	6,97	6,21	7,81	8,10	7,28	9,01	7.760
Petani/buruh tani	7,22	6,34	8,22	8,11	7,18	9,15	5.032
Nelayan	16,75	8,19	31,20	17,53	8,80	31,89	141
Buruh/ sopir/pembantu ruta	7,08	6,35	7,89	8,22	7,41	9,11	7.932
Lainnya	7,91	6,60	9,46	9,48	8,06	11,13	2.764
Tempat Tinggal							
Perkotaan	7,39	6,97	7,83	8,64	8,19	9,11	54.312
Perdesaan	7,55	7,00	8,14	8,38	7,78	9,02	18.973

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan Obat Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal	
Bogor	16,60	64,52	25,12	14,96	784
Sukabumi	32,66	83,33	36,98	7,36	165
Cianjur	34,80	69,62	25,86	26,14	218
Bandung	25,36	72,44	19,03	9,39	576
Garut	15,58	61,73	24,18	30,99	472
Tasikmalaya	23,18	69,19	28,21	14,97	140
Ciamis	14,03	65,97	23,94	18,92	121
Kuningan	19,41	54,98	22,83	17,11	122
Cirebon	12,89	63,31	21,13	20,58	214
Majalengka	10,61	67,24	22,85	16,64	175
Sumedang	15,75	64,82	24,34	21,91	173
Indramayu	18,18	63,57	32,52	18,12	214
Subang	17,65	68,99	33,70	19,58	131
Purwakarta	24,67	75,38	24,04	24,41	75
Karawang	12,64	83,49	24,16	14,80	167
Bekasi	18,47	64,81	28,60	20,89	434
Bandung Barat	22,57	56,59	22,65	9,52	137
Pangandaran	9,35	54,85	15,60	18,52	40*
Kota Bogor	23,30	56,47	18,70	22,29	101
Kota Sukabumi	21,70	50,17	23,57	21,87	40*
Kota Bandung	19,97	58,32	21,27	19,33	312
Kota Cirebon	30,75	71,04	29,63	9,81	31*
Kota Bekasi	10,89	66,33	18,19	11,95	211
Kota Depok	22,70	58,84	29,17	10,24	140
Kota Cimahi	21,90	55,64	23,90	16,94	65
Kota Tasikmalaya	15,30	68,63	31,11	16,64	91
Kota Banjar	10,22	58,75	32,64	14,04	9*
Prov. Jawa Barat	19,23	65,76	24,73	17,59	5.358

Catatan : Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM

*N Tertimbang <50

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan Obat Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal	
Kelompok Umur (Tahun)					
< 1 th	19,54	45,04	31,93	8,91	132
1-4 th	36,45	64,37	39,68	13,06	702
5-14 th	21,45	68,19	23,61	14,78	879
15-24 th	14,00	59,23	18,11	12,90	884
25-34 th	13,03	64,32	20,33	18,61	706
35-44 th	15,79	69,02	22,31	20,82	646
45-54 th	17,43	69,17	22,94	20,72	650
55-64 th	17,51	71,93	26,30	24,87	413
65-74 th	14,96	68,04	24,42	24,92	249
>=75 th	20,12	75,29	31,39	30,87	97
Jenis Kelamin					
Laki-laki	18,51	63,95	24,48	18,54	2.607
Perempuan	19,91	67,48	24,97	16,70	2.751
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	22,68	68,65	31,51	22,36	281
Tidak tamat SD/MI	19,85	70,87	25,52	19,45	936
Tamat SD/MI	16,05	66,81	18,68	20,60	1.423
Tamat SLTP/MTS	15,36	64,59	19,22	16,71	823
Tamat SLTA/MA	12,53	62,33	22,91	14,70	804
Tamat D1/D2/D3/PT	12,44	63,20	24,95	15,09	184
Pekerjaan					
Tidak bekerja	16,41	69,40	23,97	16,96	1.419
Sekolah	15,86	63,26	16,79	14,56	622
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,93	59,26	26,07	15,94	62
Pegawai swasta	10,84	60,22	19,87	13,46	275
Wiraswasta	12,44	62,73	20,98	21,64	536
Petani/buruh tani	17,04	69,23	21,23	29,83	360
Nelayan	23,11	58,19	37,98	19,20	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,14	66,81	18,66	19,65	556
Lainnya	15,72	66,53	24,99	24,32	217
Tempat Tinggal					
Perkotaan	19,12	65,11	24,40	16,04	3.948
Perdesaan	19,53	67,57	25,65	21,94	1.410

Catatan : Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM

*N Tertimbang <50

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	19,33	15,00	24,54	21,70	17,11	27,12	873
Sukabumi	9,40	6,24	13,91	9,40	6,24	13,91	337
Cianjur	7,27	4,52	11,47	10,27	6,67	15,49	318
Bandung	20,81	15,66	27,11	22,31	16,95	28,77	543
Garut	17,70	13,39	23,03	19,82	15,30	25,28	387
Tasikmalaya	12,98	8,23	19,87	13,85	8,98	20,77	222
Ciamis	8,79	4,62	16,08	8,79	4,62	16,08	132
Kuningan	15,79	10,57	22,92	17,94	12,08	25,81	133
Cirebon	9,83	6,55	14,50	9,83	6,55	14,50	278
Majalengka	16,60	11,61	23,18	17,11	12,07	23,69	144
Sumedang	15,05	10,40	21,27	15,87	11,16	22,07	136
Indramayu	9,96	6,62	14,73	11,27	7,60	16,39	208
Subang	9,58	5,83	15,34	9,58	5,83	15,34	184
Purwakarta	9,94	6,52	14,87	10,49	6,79	15,86	134
Karawang	6,72	4,17	10,67	7,24	4,42	11,66	311
Bekasi	13,62	8,52	21,07	16,78	10,70	25,35	560
Bandung Barat	6,29	3,74	10,37	7,48	4,67	11,79	236
Pangandaran	10,84	6,79	16,86	11,40	7,29	17,40	44*
Kota Bogor	8,98	5,13	15,24	10,12	6,09	16,36	143
Kota Sukabumi	10,29	6,17	16,68	11,12	6,94	17,35	44*
Kota Bandung	17,36	11,86	24,69	20,02	13,99	27,83	305
Kota Cirebon	10,26	5,51	18,32	11,59	6,48	19,89	40*
Kota Bekasi	3,91	1,93	7,76	5,18	2,73	9,64	390
Kota Depok	8,49	5,32	13,28	10,55	7,12	15,37	324
Kota Cimahi	12,82	8,48	18,94	14,12	9,63	20,25	80
Kota Tasikmalaya	16,39	11,09	23,56	21,09	15,02	28,76	84
Kota Banjar	4,85	1,98	11,40	4,85	1,98	11,40	22*
Prov. Jawa Barat	12,84	11,68	14,10	14,45	13,18	15,81	6.611

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

*N Tertimbang <50

Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	10,40	8,35	12,88	12,03	9,82	14,65	1.290
12-23	19,84	16,92	23,12	21,33	18,32	24,68	1.233
24-35	14,98	12,44	17,93	16,90	14,25	19,92	1.406
36-47	11,25	9,07	13,86	12,76	10,48	15,45	1.327
48-59	8,13	6,32	10,40	9,60	7,57	12,11	1.355
Jenis Kelamin							
Laki-laki	12,72	11,15	14,47	14,24	12,58	16,07	3.380
Perempuan	12,96	11,45	14,64	14,67	12,97	16,55	3.231
Tempat Tinggal							
Perkotaan	13,21	11,77	14,80	14,98	13,41	16,69	4.946
Perdesaan	11,74	10,15	13,54	12,88	11,17	14,80	1.665

Catatan:

¹ D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

² D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan Diare (%)					N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat Zinc	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal/ Tradisional	
Bogor	15,47	14,98	57,41	38,24	14,87	158
Sukabumi	41,97	16,61	72,80	36,36	5,41	30*
Cianjur	55,71	45,72	59,90	36,23	13,00	22*
Bandung	46,82	27,83	66,94	33,92	1,13	106
Garut	29,36	23,91	55,13	36,49	24,66	64
Tasikmalaya	38,76	24,20	59,31	55,84	12,57	27*
Ciamis	28,95	30,90	48,40	44,02	14,01	11*
Kuningan	34,46	28,02	71,11	38,09	11,38	20*
Cirebon	41,82	37,40	61,69	54,00	12,06	26*
Majalengka	5,57	24,69	49,95	29,12	10,27	22*
Sumedang	46,38	41,76	47,87	54,89	10,68	19*
Indramayu	28,61	20,38	73,97	46,55	5,11	19*
Subang	40,47	35,91	83,41	66,67	12,71	17*
Purwakarta	48,06	41,32	81,76	46,44	7,88	12*
Karawang	31,60	23,58	69,74	21,42	7,97	20*
Bekasi	37,27	33,87	59,00	31,08	16,65	71
Bandung Barat	40,24	23,01	56,79	45,22	0	14*
Pangandaran	24,39	35,01	39,93	17,73	5,04	4*
Kota Bogor	31,15	12,14	45,85	26,44	28,14	12*
Kota Sukabumi	53,78	20,56	39,98	30,41	4,10	4*
Kota Bandung	50,74	26,03	74,06	27,10	20,27	50
Kota Cirebon	62,13	46,16	55,15	70,59	4,78	4*
Kota Bekasi	12,17	26,64	65,56	46,58	1,19	14*
Kota Depok	39,97	13,60	39,05	44,82	22,50	26*
Kota Cimahi	32,75	39,00	58,99	33,52	7,16	10*
Kota Tasikmalaya	27,38	37,76	68,81	54,29	6,92	13*
Kota Banjar	0	0	72,82	82,76	0	1*
Prov. Jawa Barat	33,78	25,57	61,31	38,46	12,41	794

Catatan:

*N Tertimbang <50

5.6. Malaria

Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp.* Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin-Based Combination Therapy (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1. Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,00			1.287
1-4	0,00			5.312
5-14	0,03	0,01	0,10	12.806
15-24	0,04	0,02	0,11	12.409
25-34	0,13	0,05	0,34	11.672
35-44	0,02	0,01	0,07	11.091
45-54	0,03	0,01	0,12	8.892
55-64	0,05	0,02	0,18	5.744
65-74	0,00		0,03	2.819
75+	0,00			1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,06	0,03	0,11	37.095
Perempuan	0,03	0,01	0,08	36.190
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,01	0,00	0,09	4.010
Tidak tamat SD/MI	0,03	0,01	0,10	12.331
Tamat SD/MI	0,04	0,01	0,09	18.339
Tamat SLTP/MTS	0,05	0,02	0,13	12.222
Tamat SLTA/MA	0,05	0,01	0,17	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	0,21	0,05	0,82	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,05	0,02	0,14	20.131
Sekolah	0,06	0,02	0,16	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,05	0,01	0,24	1.099
Pegawai swasta	0,07	0,01	0,48	5.857
Wiraswasta	0,07	0,02	0,32	7.760
Petani/buruh tani	0,08	0,03	0,22	5.032
Nelayan	0,99	0,23	4,13	141
Buruh/ sopir/pembantu ruta	0,01	0,00	0,04	7.932
Lainnya	0,03	0,00	0,20	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,05	0,03	0,09	54.312
Perdesaan	0,03	0,01	0,06	18.973
Prov. Jawa Barat	0.01	0.01	0.08	73.285

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan (%)			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 Hari + Primaquin 1 Hari	Artemisinin(ACT) 3 Hari + Primaquin 14 Hari	Obat Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	NA	NA	NA	0
1-4	NA	NA	NA	0
5-14	0,00	0,00	52,50	3*
15-24	38,47	18,12	15,12	4*
25-34	29,11	13,73	0,00	12*
35-44	0,00	49,02	21,29	2*
45-54	1,12	53,82	0,00	2*
55-64	0,00	13,70	0,00	2*
65-74	0,00	0,00	100	1*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,01	28,26	2,35	18*
Perempuan	47,44	0,00	27,20	8*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	5,77	0,00	94,23	1*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	47,75	3*
Tamat SD/MI	6,24	38,65	0,00	5*
Tamat SLTP/MTS	24,98	39,43	12,39	5*
Tamat SLTA/MA	0,00	19,31	0,79	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	52,96	0,00	0,00	7*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	42,40	28,90	17,69	8*
Sekolah	37,53	0,00	3,25	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	69,38	0,00	1*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	3*
Wiraswasta	0,00	28,08	0,00	4*
Petani/buruh tani	0,78	0,00	0,00	3*
Nelayan	0,00	62,71	37,29	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	100	0,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	100	1*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	17,73	18,20	9,76	22*
Perdesaan	30,32	25,25	12,42	4*
Prov. Jawa Barat	19,76	19,34	10,19	26*

Catatan:

*N Tertimbang <50

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis di Indonesia. Filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbazine citrate* dan *albendazol*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian ¹ Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	65,53	61,79	69,08	6.670
Sukabumi	NA	NA	NA	NA
Cianjur	NA	NA	NA	NA
Bandung	55,19	51,05	59,26	4.265
Garut	NA	NA	NA	NA
Tasikmalaya	78,49	74,61	81,93	2.022
Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kuningan	82,17	79,15	84,83	1.240
Cirebon	NA	NA	NA	NA
Majalengka	NA	NA	NA	NA
Sumedang	NA	NA	NA	NA
Indramayu	NA	NA	NA	NA
Subang	42,91	37,81	48,17	1.828
Purwakarta	80,44	76,70	83,71	1.089
Karawang	68,48	63,79	72,83	2.683
Bekasi	17,30	14,57	20,43	4.113
Bandung Barat	NA	NA	NA	NA
Pangandaran	NA	NA	NA	NA
Kota Bogor	52,32	48,38	56,22	1.261
Kota Sukabumi	NA	NA	NA	NA
Kota Bandung	NA	NA	NA	NA
Kota Cirebon	NA	NA	NA	NA
Kota Bekasi	31,78	26,88	37,12	3.360
Kota Depok	56,95	52,89	60,92	2.657
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	NA	NA	NA	NA
Prov. Jawa Barat	53,81	52,30	55,31	31.188

Catatan:
¹ Mendapatkan dan menelan obat

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian ¹ Obat Pencegahan Masal (POPM)			N Tertimbang
	Filariasis			
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
1-4	31,70	28,62	34,94	1.842
5-14	52,64	50,46	54,80	5.648
15-24	50,74	48,43	53,05	5.612
25-34	54,36	52,10	56,61	5.447
35-44	58,78	56,60	60,93	5.036
45-54	63,90	61,57	66,17	3.776
55-64	58,95	56,03	61,80	2.293
65-74	50,19	46,24	54,13	1.070
75+	33,21	28,26	38,56	464
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,08	49,44	52,72	15.789
Perempuan	56,60	55,00	58,20	15.399
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	47,33	43,78	50,90	1.745
Tidak tamat SD/MI	56,54	54,33	58,73	5.470
Tamat SD/MI	62,29	60,15	64,39	7.067
Tamat SLTP/MTS	56,99	54,67	59,27	5.411
Tamat SLTA/MA	51,06	48,70	53,42	7.126
Tamat D1/D2/D3/PT	46,45	42,69	50,25	1.938
Pekerjaan				
Tidak bekerja	58,47	56,55	60,37	8.959
Sekolah	54,45	51,91	56,96	3.912
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,39	47,99	60,65	462
Pegawai swasta	48,00	44,95	51,05	3.204
Wiraswasta	52,56	49,72	55,39	3.261
Petani/buruh tani	66,83	63,32	70,17	1.659
Nelayan	58,59	36,60	77,62	43*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,59	52,82	58,32	3.568
Lainnya	54,19	49,24	59,07	1.085
Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,48	49,72	53,23	25.414
Perdesaan	64,05	61,52	66,50	5.774

Catatan:

¹ Mendapatkan dan menelan obat

*N Tertimbang <50

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis			Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Bogor	2,01	1,03	3,89	8.774	54,89	42,28	66,90	152
Sukabumi	1,75	0,97	3,12	3.714	26,47	8,22	59,13	56
Cianjur	0,83	0,48	1,43	3.413	0			25*
Bandung	0,37	0,21	0,65	5.592	0			18*
Garut	1,24	0,68	2,24	3.930	2,92	0,63	12,49	42*
Tasikmalaya	0,88	0,46	1,67	2.644	59,27	31,23	82,34	20*
Ciamis	0,41	0,22	0,76	1.793	0			6*
Kuningan	0,74	0,35	1,57	1.621	8,14	1,17	39,83	10*
Cirebon	0,41	0,23	0,74	3.281	0			12*
Majalengka	0,76	0,41	1,41	1.809	0			12*
Sumedang	0,67	0,44	1,04	1.735	0			10*
Indramayu	0,55	0,31	0,98	2.593	7,75	0,99	41,26	12*
Subang	0,67	0,38	1,17	2.379	25,70	7,68	58,97	14*
Purwakarta	0,45	0,22	0,92	1.436	0			6*
Karawang	0,68	0,39	1,17	3.521	10,65	2,16	39,21	21*
Bekasi	0,87	0,43	1,72	5.434	12,28	3,13	37,76	41*
Bandung Barat	1,12	0,73	1,70	2.537	5,60	1,34	20,57	25*
Pangandaran	0,85	0,50	1,46	599	0			4*
Kota Bogor	0,39	0,20	0,76	1.651	5,85	0,77	33,17	6*
Kota Sukabumi	0,96	0,46	1,99	492	12,31	2,05	48,46	4*
Kota Bandung	1,27	0,80	2,03	3.779	3,86	0,73	17,98	42*
Kota Cirebon	0,45	0,18	1,12	477	0			2*
Kota Bekasi	0,68	0,28	1,69	4.401	4,56	0,51	31,04	26*
Kota Depok	0,79	0,37	1,68	3.491	41,21	18,36	68,61	24*
Kota Cimahi	0,42	0,20	0,86	915	0			3*
Kota Tasikmalaya	1,68	1,01	2,80	1.000	2,24	0,30	14,96	15*
Kota Banjar	0,60	0,25	1,40	276	0			1*
Prov. Jawa Barat	0,96	0,78	1,18	73.285	22,91	16,36	31,10	608

Catatan:
*N Tertimbang <50

Tabel 5.7.4. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Kelompok Umur (Tahun)								
< 1	2,61	1,51	4,46	1.287	0			29*
1-4	1,30	0,91	1,86	5.312	16,80	6,60	36,60	60
5-14	1,16	0,81	1,66	12.806	26,68	14,78	43,29	129
15-24	0,73	0,50	1,07	12.409	21,19	10,14	39,05	78
25-34	0,91	0,66	1,24	11.672	33,76	19,46	51,82	91
35-44	1,07	0,80	1,43	11.091	21,25	11,69	35,48	102
45-54	0,71	0,49	1,02	8.892	27,08	12,11	50,03	54
55-64	0,79	0,54	1,16	5.744	19,68	6,72	45,47	39*
65-74	0,61	0,37	1,00	2.819	22,38	6,32	55,21	15*
75+	0,95	0,45	1,97	1.253	0			10*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	1,04	0,84	1,29	37.095	20,90	14,65	28,91	334
Perempuan	0,88	0,69	1,12	36.190	25,36	16,48	36,92	274
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,81	0,51	1,29	4.010	9,48	1,81	37,29	29*
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,85	1,80	12.331	31,80	20,36	45,95	136
Tamat SD/MI	0,74	0,56	0,98	18.339	18,56	10,84	29,93	121
Tamat SLTP/MTS	0,63	0,46	0,86	12.222	34,20	19,39	52,90	69
Tamat SLTA/MA	1,00	0,73	1,35	14.341	27,52	15,98	43,12	128
Tamat D1/D2/D3/PT	0,94	0,62	1,41	4.051	2,44	0,33	15,84	34*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,79	0,61	1,02	20.131	27,68	18,44	39,31	142
Sekolah	1,16	0,80	1,70	8.855	24,89	11,35	46,17	92
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,52	0,76	3,05	1.099	18,02	3,34	58,29	15*
Pegawai swasta	0,60	0,37	0,98	5.857	22,47	7,87	49,56	32*
Wiraswasta	0,60	0,42	0,87	7.760	12,78	5,53	26,84	42*
Petani/buruh tani	0,90	0,63	1,28	5.032	30,41	15,68	50,66	41*
Nelayan	1,29	0,31	5,18	141	0			2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,01	0,66	1,54	7.932	18,22	7,31	38,63	71
Lainnya	1,27	0,73	2,21	2.764	31,35	10,79	63,29	31*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	1,00	0,78	1,29	54.312	26,02	18,18	35,76	469
Perdesaan	0,84	0,67	1,07	18.973	12,38	6,42	22,55	139

Catatan:

*N Tertimbang <50

BAB 6

PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	2,91	2,32	3,66	8.774
Sukabumi	2,08	1,57	2,77	3.714
Cianjur	1,41	0,97	2,03	3.413
Bandung	3,75	2,98	4,70	5.592
Garut	3,30	2,48	4,38	3.930
Tasikmalaya	2,60	1,90	3,53	2.644
Ciamis	2,39	1,84	3,10	1.793
Kuningan	1,86	1,27	2,72	1.621
Cirebon	1,03	0,68	1,57	3.281
Majalengka	1,67	1,19	2,33	1.809
Sumedang	3,46	2,78	4,29	1.735
Indramayu	1,90	1,31	2,74	2.593
Subang	2,76	2,03	3,73	2.379
Purwakarta	3,37	2,50	4,54	1.436
Karawang	2,45	1,83	3,28	3.521
Bekasi	3,05	2,36	3,95	5.434
Bandung Barat	2,67	2,09	3,42	2.537
Pangandaran	1,87	1,23	2,86	599
Kota Bogor	3,67	2,94	4,58	1.651
Kota Sukabumi	3,08	2,26	4,20	492
Kota Bandung	4,04	3,16	5,15	3.779
Kota Cirebon	1,27	0,78	2,05	477
Kota Bekasi	3,03	2,36	3,87	4.401
Kota Depok	3,55	2,78	4,52	3.491
Kota Cimahi	4,40	3,44	5,60	915
Kota Tasikmalaya	3,03	2,32	3,94	1.000
Kota Banjar	1,84	1,07	3,15	276
Prov. Jawa Barat	2,79	2,62	2,98	73.285

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,45	0,17	1,17	1.287
1-4	1,80	1,37	2,37	5.312
5-14	2,67	2,33	3,06	12.806
15-24	2,57	2,21	2,99	12.409
25-34	2,34	1,97	2,79	11.672
35-44	2,73	2,36	3,15	11.091
45-54	2,92	2,52	3,39	8.892
55-64	3,58	3,07	4,17	5.744
65-74	5,94	4,89	7,19	2.819
75+	6,09	4,66	7,93	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,76	2,54	3,01	37.095
Perempuan	2,83	2,60	3,07	36.190
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,23	2,61	3,99	4.010
Tidak tamat SD/MI	3,02	2,66	3,43	12.331
Tamat SD/MI	2,83	2,53	3,16	18.339
Tamat SLTP/MTS	2,54	2,20	2,95	12.222
Tamat SLTA/MA	2,86	2,50	3,28	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	4,06	3,36	4,90	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,39	3,07	3,73	20.131
Sekolah	2,70	2,30	3,16	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,25	2,20	4,78	1.099
Pegawai swasta	2,73	2,24	3,34	5.857
Wiraswasta	2,80	2,36	3,32	7.760
Petani/buruh tani	2,78	2,31	3,34	5.032
Nelayan	1,39	0,36	5,24	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,65	2,22	3,17	7.932
Lainnya	2,90	2,24	3,75	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,89	2,68	3,12	54.312
Perdesaan	2,52	2,27	2,80	18.973

Tabel 6.1.3. Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	54,02	43,52	64,17	252
Sukabumi	62,04	45,72	76,03	76
Cianjur	67,24	48,21	81,91	47*
Bandung	57,41	49,06	65,35	207
Garut	61,91	52,00	70,92	128
Tasikmalaya	60,75	47,40	72,67	68
Ciamis	63,76	48,07	76,98	42*
Kuningan	54,72	37,36	71,01	30*
Cirebon	56,66	33,69	77,08	33*
Majalengka	63,24	44,19	78,89	30*
Sumedang	69,14	57,15	79,01	59
Indramayu	45,43	29,58	62,27	48*
Subang	68,90	48,44	83,94	65
Purwakarta	57,42	45,97	68,12	48*
Karawang	61,89	51,48	71,31	85
Bekasi	53,76	42,49	64,66	164
Bandung Barat	65,13	52,03	76,29	67
Pangandaran	66,63	51,08	79,25	11*
Kota Bogor	49,80	37,68	61,94	60
Kota Sukabumi	51,22	37,59	64,68	15*
Kota Bandung	60,25	50,44	69,30	150
Kota Cirebon	61,53	41,73	78,14	6*
Kota Bekasi	57,22	44,52	69,03	131
Kota Depok	39,44	28,19	51,93	122
Kota Cimahi	51,29	39,54	62,90	40*
Kota Tasikmalaya	60,30	46,59	72,57	30*
Kota Banjar	57,75	37,74	75,50	5*
Prov. Jawa Barat	57,36	54,57	60,10	2.018

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.1.4. Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	47,26	12,06	85,41	6*
1-4	71,93	58,82	82,14	94
5-14	58,21	51,31	64,80	338
15-24	51,86	44,62	59,02	314
25-34	45,64	37,00	54,55	269
35-44	51,03	43,99	58,03	298
45-54	60,32	52,94	67,25	256
55-64	59,87	52,18	67,10	203
65-74	72,97	63,61	80,65	165
75+	74,90	61,93	84,55	75
Jenis Kelamin				
Laki-laki	56,14	52,19	60,02	1.010
Perempuan	58,57	54,76	62,29	1.008
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	67,30	56,51	76,52	129
Tidak tamat SD/MI	60,05	53,51	66,26	369
Tamat SD/MI	58,92	53,51	64,12	514
Tamat SLTP/MTS	58,24	51,15	65,01	308
Tamat SLTA/MA	52,47	46,01	58,86	407
Tamat D1/D2/D3/PT	40,77	31,55	50,69	163
Pekerjaan				
Tidak bekerja	62,42	57,57	67,04	678
Sekolah	50,50	42,39	58,58	238
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,74	34,63	71,81	36*
Pegawai swasta	39,89	30,42	50,18	159
Wiraswasta	59,13	50,84	66,92	216
Petani/buruh tani	62,52	52,97	71,17	139
Nelayan	33,12	3,28	87,84	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,77	39,72	57,91	209
Lainnya	57,95	44,18	70,59	80
Tempat Tinggal				
Perkotaan	55,94	55,94	55,94	1.547
Perdesaan	62,01	57,34	66,47	471

Catatan:

*N Tertimbang <50

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Jenis pengobatan kanker} \\ &\quad \text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani} \\ &\quad \quad \quad \text{(bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)} \\ &= \frac{\quad \quad \quad}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi Kanker (permil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,00			1.287
1-4	0,00			5.312
5-14	0,12	0,03	0,44	12.806
15-24	0,04	0,01	0,32	12.409
25-34	0,95	0,46	1,94	11.672
35-44	2,46	1,51	4,01	11.091
45-54	3,76	2,41	5,87	8.892
55-64	4,00	2,47	6,48	5.744
65-74	1,88	0,96	3,70	2.819
75+	0,92	0,25	3,35	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,41	0,22	0,74	37.095
Perempuan	2,44	1,89	3,15	36.190
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,37	0,08	1,78	4.010
Tidak tamat SD/MI	0,92	0,49	1,70	12.331
Tamat SD/MI	1,58	1,04	2,40	18.339
Tamat SLTP/MTS	1,10	0,64	1,88	12.222
Tamat SLTA/MA	1,93	1,18	3,16	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	5,05	2,70	9,46	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,93	2,15	4,00	20.131
Sekolah	0,11	0,03	0,46	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,09	1,43	11,62	1.099
Pegawai swasta	1,38	0,42	4,53	5.857
Wiraswasta	0,90	0,44	1,84	7.760
Petani/buruh tani	1,43	0,62	3,32	5.032
Nelayan	8,10	1,12	55,89	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,82	0,37	1,80	7.932
Lainnya	2,78	1,17	6,56	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,59	1,21	2,07	54.312
Perdesaan	0,91	0,58	1,42	18.973
Prov. Jawa Barat	1,41	1,11	1,79	73.285

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosisi Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan												N Tertimbang	
	Pembedahan/Operasi		Radiasi/Penyinaran		Kemoterapi		Lainnya							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Kelompok Umur (Tahun)														
<1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	43,10	5,82	90,28	30,40	3,15	85,44	87,30	36,62	98,79	0				2*
15-24	100	100	100	0			0			0				1*
25-34	47,31	17,79	78,83	8,63	1,11	44,42	11,27	1,48	51,85	27,60	5,51	71,37		12*
35-44	74,06	50,39	88,92	10,95	2,26	39,50	42,40	20,79	67,37	11,62	4,48	26,96		30*
45-54	69,09	47,28	84,78	21,22	9,23	41,65	35,94	16,51	61,42	37,13	17,36	62,43		37*
55-64	50,77	27,69	73,52	9,81	2,21	34,41	38,92	19,15	63,15	2,29	0,43	11,18		25*
65-74	60,19	26,73	86,24	26,60	7,35	62,34	35,12	11,20	69,90	36,31	11,88	70,68		6*
75+	25,72	2,59	81,87	0			0			15,94	1,53	69,78		1*
Jenis Kelamin														
Laki-laki	24,90	8,73	53,47	4,57	0,69	24,90	13,38	3,17	42,15	12,73	3,57	36,52		17*
Perempuan	69,33	56,81	79,53	16,42	9,10	27,85	39,65	27,42	53,33	21,94	12,37	35,89		96
Pendidikan														
Tidak/belum pernah sekolah	20,11	1,54	80,21	2,16	0,43	10,16	0			77,73	19,26	98,08		2*
Tidak tamat SD/MI	58,48	29,90	82,30	25,84	7,02	61,67	27,81	9,27	59,23	6,37	0,84	35,22		12*
Tamat SD/MI	55,99	35,17	74,90	18,55	8,05	37,22	32,27	16,15	54,10	15,59	5,70	36,06		32*
Tamat SLTP/MTS	53,48	28,50	76,82	0,00			15,22	4,27	41,94	33,01	14,78	58,33		15*
Tamat SLTA/MA	60,92	33,90	82,58	12,66	2,44	45,62	39,59	18,73	65,08	21,24	7,02	49,06		30*
Tamat D1/D2/D3/PT	86,75	57,58	96,93	16,39	4,99	42,23	56,26	27,40	81,43	22,36	3,50	69,56		22*

(Lanjutan)

Karakteristik	Jenis Pengobatan												N Tertimbang
	Pembedahan/Operasi		Radiasi/Penyinaran		Kemoterapi		Lainnya						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Pekerjaan													
Tidak bekerja	63,59	48,57	76,35	10,51	3,92	25,28	38,70	25,05	54,38	16,94	7,74	33,13	65
Sekolah	100	100	100	46,17	10,47	86,28	46,17	10,47	86,28	0			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,79	10,03	86,49	30,98	5,12	78,89	16,90	1,67	70,95	0			5*
Pegawai swasta	100	100	100	14,98	2,32	56,70	80,21	25,24	97,99	56,14	11,94	92,36	9*
Wiraswasta	76,86	37,42	94,86	0,74	0,37	1,46	21,45	6,53	51,64	23,14	5,14	62,58	8*
Petani/buruh tani	69,16	28,52	92,65	18,62	8,59	35,78	12,97	1,73	55,84	0			8*
Nelayan	0			0			0			100	100	100	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,95	20,40	85,31	22,38	3,26	71,18	11,48	2,27	41,96	22,67	5,18	61,14	7*
Lainnya	19,30	4,72	53,60	37,98	6,95	83,40	37,98	6,95	83,40	30,09	9,95	62,63	8*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	60,70	47,25	72,71	15,1	7,8	27,0	37,74	25,26	52,10	23,36	13,21	37,90	94
Perdesaan	73,51	49,76	88,60	12,8	5,8	26,0	26,16	11,20	49,86	6,79	1,73	23,20	19*
Prov. Jawa Barat	62,84	51,00	73,31	14,69	8,33	24,61	35,81	24,85	48,49	20,59	11,97	33,10	113

Catatan:*N Tertimbang <50

6.3. Diabetes Mellitus

Prevalensi diabetes melitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus PERKENI dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (PERKENI 2015)} \\ & \quad \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus Perkemi 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkemi 2011)} \\ & \quad \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

Proporsi GDP terganggu

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

Proporsi GDP terganggu

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

Proporsi TGT

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan Perkemi 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes mellitus = masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

Jenis pengobatan diabetes melitus

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ (\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati}) (B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter} (B06 = 1)}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus} \\ (\text{pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal})}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau

- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	1,23	0,92	1,64	8.774
Sukabumi	0,53	0,32	0,88	3.714
Cianjur	0,54	0,32	0,92	3.413
Bandung	1,13	0,76	1,66	5.592
Garut	0,84	0,57	1,24	3.930
Tasikmalaya	1,00	0,65	1,51	2.644
Ciamis	1,14	0,77	1,67	1.793
Kuningan	1,61	1,08	2,40	1.621
Cirebon	0,87	0,58	1,31	3.281
Majalengka	0,90	0,57	1,42	1.809
Sumedang	1,77	1,22	2,57	1.735
Indramayu	1,58	1,07	2,32	2.593
Subang	1,54	1,06	2,22	2.379
Purwakarta	1,31	0,90	1,91	1.436
Karawang	1,47	1,06	2,04	3.521
Bekasi	1,35	0,98	1,84	5.434
Bandung Barat	1,06	0,75	1,51	2.537
Pangandaran	1,62	1,12	2,33	599
Kota Bogor	1,54	1,00	2,36	1.651
Kota Sukabumi	1,47	1,01	2,14	492
Kota Bandung	1,65	1,18	2,30	3.779
Kota Cirebon	2,70	2,07	3,51	477
Kota Bekasi	1,71	1,26	2,32	4.401
Kota Depok	2,17	1,73	2,72	3.491
Kota Cimahi	1,73	1,30	2,31	915
Kota Tasikmalaya	1,37	0,96	1,96	1.000
Kota Banjar	0,72	0,35	1,47	276
Prov. Jawa Barat	1,28	1,18	1,38	73.285

Catatan: ¹ Semua umur

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,03	0,00	0,18	1.287
1-4	0			5.312
5-14	0			12.806
15-24	0,06	0,02	0,16	12.409
25-34	0,25	0,14	0,44	11.672
35-44	0,80	0,62	1,02	11.091
45-54	3,32	2,91	3,79	8.892
55-64	5,65	4,94	6,46	5.744
65-74	5,41	4,49	6,50	2.819
75+	3,23	2,22	4,69	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,01	0,89	1,15	37.095
Perempuan	1,55	1,41	1,71	36.190
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,41	1,02	1,96	4.010
Tidak tamat SD/MI	1,20	0,98	1,46	12.331
Tamat SD/MI	1,44	1,25	1,66	18.339
Tamat SLTP/MTS	1,13	0,91	1,41	12.222
Tamat SLTA/MA	1,53	1,29	1,80	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	2,76	2,21	3,43	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,32	2,08	2,59	20.131
Sekolah	0,09	0,04	0,20	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,06	2,74	5,97	1.099
Pegawai swasta	0,95	0,69	1,32	5.857
Wiraswasta	2,23	1,85	2,68	7.760
Petani/buruh tani	1,13	0,82	1,56	5.032
Nelayan	0,60	0,15	2,39	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,65	0,48	0,88	7.932
Lainnya	2,56	1,96	3,35	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,40	1,28	1,53	54.312
Perdesaan	0,95	0,82	1,10	18.973

Catatan: ¹ Semua umur

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	1,73	1,30	2,31	6.059
Sukabumi	0,74	0,44	1,22	2.608
Cianjur	0,76	0,45	1,28	2.385
Bandung	1,57	1,07	2,31	3.906
Garut	1,21	0,82	1,77	2.671
Tasikmalaya	1,35	0,90	2,04	1.896
Ciamis	1,48	1,01	2,17	1.342
Kuningan	2,15	1,43	3,20	1.187
Cirebon	1,18	0,78	1,77	2.358
Majalengka	1,18	0,75	1,86	1.342
Sumedang	2,31	1,60	3,34	1.295
Indramayu	2,10	1,43	3,07	1.904
Subang	2,01	1,39	2,90	1.770
Purwakarta	1,81	1,25	2,61	1.016
Karawang	1,98	1,42	2,74	2.553
Bekasi	1,85	1,36	2,52	3.846
Bandung Barat	1,48	1,04	2,08	1.783
Pangandaran	2,09	1,44	3,02	452
Kota Bogor	2,05	1,34	3,13	1.206
Kota Sukabumi	1,89	1,31	2,72	356
Kota Bandung	2,13	1,53	2,95	2.849
Kota Cirebon	3,58	2,75	4,64	350
Kota Bekasi	2,26	1,67	3,07	3.238
Kota Depok	2,90	2,31	3,64	2.544
Kota Cimahi	2,29	1,72	3,05	675
Kota Tasikmalaya	1,87	1,31	2,66	714
Kota Banjar	0,95	0,47	1,93	204
Prov. Jawa Barat	1,74	1,61	1,88	52.511

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
15-24	0,06	0,02	0,16	12.094
25-34	0,25	0,14	0,44	11.376
35-44	0,80	0,62	1,02	10.809
45-54	3,32	2,91	3,79	8.666
55-64	5,65	4,94	6,46	5.598
65-74	5,41	4,49	6,50	2.747
75+	3,23	2,22	4,69	1.221
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,38	1,22	1,57	26.448
Perempuan	2,10	1,91	2,31	26.063
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,02	2,18	4,17	1.832
Tidak tamat SD/MI	2,57	2,10	3,14	5.606
Tamat SD/MI	1,67	1,45	1,93	15.437
Tamat SLTP/MTS	1,15	0,93	1,44	11.698
Tamat SLTA/MA	1,53	1,29	1,80	13.987
Tamat D1/D2/D3/PT	2,76	2,21	3,43	3.951
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,50	2,24	2,79	18.360
Sekolah	0,19	0,09	0,42	4.109
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,06	2,74	5,97	1.081
Pegawai swasta	0,96	0,69	1,32	5.755
Wiraswasta	2,23	1,86	2,68	7.630
Petani/buruh tani	1,13	0,82	1,56	4.950
Nelayan	0,60	0,15	2,39	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,65	0,48	0,88	7.784
Lainnya	2,58	1,97	3,38	2.703
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,90	1,74	2,08	38.919
Perdesaan	1,29	1,11	1,50	13.592

Tabel 6.3.5 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin			Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin			Tidak Diobati			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bogor	78,96	63,94	88,81	4,09	0,86	17,27	9,05	3,27	22,66	7,90	3,01	19,15	125
Sukabumi	75,44	48,65	90,88	4,21	0,54	26,14	0			20,35	6,55	48,23	23*
Cianjur	83,01	54,00	95,31	2,82	0,36	18,73	14,17	3,35	44,00	0			21*
Bandung	82,03	59,96	93,29	7,68	1,93	26,02	6,01	1,51	21,10	4,28	0,87	18,50	73
Garut	80,53	60,06	91,92	3,51	0,48	21,70	2,77	0,39	17,29	13,19	4,04	35,41	38*
Tasikmalaya	87,03	66,65	95,75	0			8,56	2,33	26,90	4,41	0,59	26,48	30*
Ciamis	79,79	65,71	89,05	2,37	0,33	15,10	12,03	4,62	27,86	5,82	1,80	17,28	24*
Kuningan	81,18	67,75	89,86	5,08	1,21	18,97	10,16	3,67	25,11	3,58	0,84	14,05	30*
Cirebon	86,57	65,67	95,60	4,27	0,56	25,97	2,19	0,28	14,98	6,96	1,37	28,77	33*
Majalengka	79,47	52,58	93,11	0			13,53	3,15	42,91	7,00	0,99	36,14	19*
Sumedang	72,33	54,04	85,32	3,71	0,50	22,96	12,88	5,10	28,93	11,08	2,80	35,00	36*
Indramayu	64,94	45,39	80,50	5,05	0,66	29,77	18,91	7,08	41,62	11,10	4,93	23,11	47*
Subang	89,72	76,89	95,81	0			10,28	4,19	23,11	0			42*
Purwakarta	66,67	47,26	81,70	15,15	4,86	38,42	11,73	4,51	27,20	6,45	1,36	25,71	22*
Karawang	93,86	81,96	98,09	2,65	0,37	16,61	3,49	0,81	13,73	0			60
Bekasi	64,04	46,57	78,44	7,59	2,36	21,83	6,63	2,11	18,96	21,75	10,42	39,89	85
Bandung Barat	95,78	81,81	99,14	0			0,10	0,01	0,76	4,12	0,81	18,34	31*
Pangandaran	81,44	66,78	90,55	3,31	0,52	18,20	0			15,25	6,80	30,74	11*
Kota Bogor	76,51	60,15	87,55	1,85	0,24	12,81	7,88	2,33	23,47	13,77	6,57	26,61	29*
Kota Sukabumi	80,06	61,40	91,03	0			3,70	0,49	23,02	16,23	6,69	34,37	8*
Kota Bandung	77,40	57,58	89,62	1,35	0,18	9,21	8,78	2,75	24,70	12,47	4,60	29,62	72
Kota Cirebon	89,93	78,95	95,51	2,58	0,37	15,93	1,90	0,43	8,05	5,59	1,79	16,09	15*
Kota Bekasi	73,50	57,10	85,24	0,33	0,08	1,38	9,65	4,82	18,40	16,52	7,89	31,39	87
Kota Depok	86,98	76,05	93,36	3,08	0,77	11,59	2,03	0,35	10,81	7,90	3,16	18,40	88
Kota Cimahi	77,25	58,67	89,03	7,08	2,18	20,64	8,12	2,54	23,06	7,56	2,30	22,10	18*
Kota Tasikmalaya	91,36	78,64	96,81	0			8,64	3,19	21,36	0			16*
Kota Banjar	69,64	37,25	89,86	0			22,72	6,20	56,67	7,64	2,00	25,15	2*
Prov. Jawa Barat	79,62	76,12	82,72	3,56	2,32	5,42	7,60	5,81	9,87	9,22	7,13	11,84	1.086

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD Dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin		Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin				Tidak Diobati			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok Umur (Tahun)													
< 1	0			0			0			100	100	100	1*
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	43,05	9,45	84,56	11,29	2,03	43,87	0			45,66	9,96	86,46	9*
25-34	79,61	53,63	92,95	3,87	0,52	23,81	7,14	2,03	22,23	9,37	1,44	42,25	34*
35-44	74,38	61,45	84,10	1,42	0,20	9,42	5,13	1,98	12,64	19,07	10,45	32,24	102
45-54	81,28	75,50	85,96	4,78	2,49	8,98	6,94	4,35	10,90	6,99	4,23	11,34	342
55-64	79,37	73,13	84,46	3,26	1,40	7,38	10,29	6,86	15,17	7,08	4,23	11,62	376
65-74	81,07	72,18	87,60	3,35	1,20	9,03	5,20	2,09	12,38	10,38	5,81	17,88	176
75+	82,73	65,78	92,27	0,95	0,13	6,66	7,00	2,24	19,78	9,32	2,81	26,79	47*
Jenis Kelamin													
Laki-laki	76,47	70,32	81,68	3,41	1,59	7,15	6,78	4,16	10,87	13,34	9,38	18,62	435
Perempuan	81,72	77,60	85,22	3,66	2,20	6,05	8,15	5,92	11,11	6,47	4,46	9,31	651

Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	85,80	70,09	93,96	2,14	0,30	13,84	3,69	0,85	14,59	8,37	2,44	25,01	66
Tidak tamat SD/MI	78,57	69,08	85,74	1,40	0,20	9,32	10,06	5,39	18,01	9,98	5,31	17,95	171
Tamat SD/MI	80,46	74,11	85,56	3,24	1,52	6,77	8,00	4,94	12,69	8,30	5,31	12,77	306
Tamat SLTP/MTS	80,65	70,07	88,12	3,54	1,13	10,57	4,30	2,00	8,99	11,51	5,58	22,29	160
Tamat SLTA/MA	79,67	71,78	85,79	5,67	2,62	11,83	6,09	3,42	10,61	8,56	4,88	14,60	253
Tamat D1/D2/D3/PT	74,72	64,25	82,94	3,81	1,47	9,55	12,46	6,60	22,26	9,01	4,55	17,08	129
Pekerjaan													
Tidak bekerja	81,19	76,30	85,27	3,70	2,08	6,51	7,68	5,27	11,07	7,43	4,85	11,21	546
Sekolah	72,22	37,54	91,84	10,27	2,09	37,98	0			17,51	3,75	53,59	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,97	54,61	87,03	5,71	0,86	29,63	15,36	6,32	32,78	4,97	1,52	15,06	52
Pegawai swasta	81,99	67,28	90,97	2,80	0,56	12,92	2,37	0,57	9,26	12,84	5,29	27,98	65
Wiraswasta	78,06	69,22	84,91	3,03	1,15	7,76	6,87	3,43	13,28	12,04	6,93	20,09	202
Petani/buruh tani	76,83	60,06	87,97	0			12,80	4,88	29,57	10,36	3,82	25,18	67
Nelayan	100	0,00	100	0			0			0			1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,07	64,82	90,88	0			3,96	1,08	13,45	14,97	6,07	32,41	60
Lainnya	76,86	63,58	86,34	7,94	2,46	22,81	7,53	3,10	17,13	7,67	3,31	16,78	83
Tempat Tinggal													
Perkotaan	78,43	74,24	82,11	3,77	2,34	6,03	8,08	5,99	10,82	9,72	7,26	12,89	878
Perdesaan	84,61	79,47	88,64	2,68	1,15	6,13	5,57	3,27	9,33	7,14	4,52	11,12	208

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti DM						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Bogor	85,22	68,43	93,88	14,78	6,12	31,57	115
Sukabumi	91,20	68,57	98,01	8,80	1,99	31,43	18*
Cianjur	100	100	100	0			22*
Bandung	93,13	75,24	98,38	6,87	1,62	24,76	70
Garut	93,38	74,35	98,56	6,62	1,44	25,65	33*
Tasikmalaya	94,80	80,33	98,79	5,20	1,21	19,67	29*
Ciamis	89,60	71,49	96,73	10,40	3,27	28,51	22*
Kuningan	93,93	82,40	98,08	6,07	1,92	17,60	29*
Cirebon	92,70	73,66	98,29	7,30	1,71	26,34	31*
Majalengka	92,90	72,62	98,48	7,10	1,52	27,38	18*
Sumedang	90,91	75,46	97,02	9,09	2,98	24,54	32*
Indramayu	90,12	72,72	96,90	9,88	3,10	27,28	42*
Subang	93,48	77,53	98,35	6,52	1,65	22,47	42*
Purwakarta	92,83	62,72	99,01	7,17	0,99	37,28	20*
Karawang	76,46	62,13	86,55	23,54	13,45	37,87	60
Bekasi	88,42	66,64	96,69	11,58	3,31	33,36	66
Bandung Barat	81,35	54,65	94,04	18,65	5,96	45,35	30*
Pangandaran	100	100	100	0			10*
Kota Bogor	93,35	74,17	98,56	6,65	1,44	25,83	25*
Kota Sukabumi	95,45	72,64	99,40	4,55	0,60	27,36	7*
Kota Bandung	96,26	84,83	99,16	3,74	0,84	15,17	63
Kota Cirebon	80,32	65,02	89,97	19,68	10,03	34,98	14*
Kota Bekasi	94,37	80,82	98,52	5,63	1,48	19,18	73
Kota Depok	85,12	73,65	92,13	14,88	7,87	26,35	81
Kota Cimahi	90,59	74,66	96,92	9,41	3,08	25,34	17*
Kota Tasikmalaya	93,01	75,00	98,33	6,99	1,67	25,00	16*
Kota Banjar	100	100	100	0			2*
Prov. Jawa Barat	89,94	87,07	92,23	10,06	7,77	12,93	989

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti DM						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	79,23	33,01	96,72	20,77	3,28	66,99	5*
25-34	92,50	61,18	98,98	7,50	1,02	38,82	31*
35-44	83,74	68,13	92,54	16,26	7,46	31,87	83
45-54	87,24	81,44	91,41	12,76	8,59	18,56	319
55-64	91,20	86,03	94,57	8,80	5,43	13,97	350
65-74	93,93	88,36	96,93	6,07	3,07	11,64	159
75+	96,40	85,54	99,18	3,60	0,82	14,46	43*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	88,80	83,50	92,55	11,20	7,45	16,50	378
Perempuan	90,65	87,00	93,35	9,35	6,65	13,00	611
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	92,95	79,07	97,87	7,05	2,13	20,93	60
Tidak tamat SD/MI	94,57	89,01	97,40	5,43	2,60	10,99	154
Tamat SD/MI	90,27	84,85	93,88	9,73	6,12	15,15	281
Tamat SLTP/MTS	91,65	84,91	95,53	8,35	4,47	15,09	142
Tamat SLTA/MA	85,89	77,17	91,64	14,11	8,36	22,83	232
Tamat D1/D2/D3/PT	87,50	77,51	93,43	12,50	6,57	22,49	118
Pekerjaan							
Tidak bekerja	91,04	87,43	93,68	8,96	6,32	12,57	507
Sekolah	87,55	54,66	97,62	12,45	2,38	45,34	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	93,86	84,53	97,71	6,14	2,29	15,47	50
Pegawai swasta	84,21	61,64	94,65	15,79	5,35	38,36	57
Wiraswasta	92,74	85,95	96,39	7,26	3,61	14,05	179
Petani/buruh tani	86,76	69,50	94,96	13,24	5,04	30,50	60
Nelayan	100	100	100	0,00			1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	84,46	70,67	92,45	15,54	7,55	29,33	51
Lainnya	84,19	64,51	93,97	15,81	6,03	35,49	77
Tempat Tinggal							
Perkotaan	89,85	86,42	92,49	10,15	7,51	13,58	795
Perdesaan	90,33	85,11	93,85	9,67	6,15	14,89	194

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan Makan			Olahraga			Alternatif Herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bogor	71,28	56,03	82,86	39,96	27,15	54,31	33,99	21,69	48,92	125
Sukabumi	54,81	27,59	79,43	38,70	19,01	62,93	73,55	47,01	89,71	23*
Cianjur	92,13	73,00	98,07	32,72	13,71	59,80	53,25	26,04	78,66	21*
Bandung	75,33	57,59	87,29	51,86	35,43	67,90	40,17	24,59	58,02	73
Garut	66,56	45,26	82,73	50,41	31,51	69,19	29,59	14,76	50,48	38*
Tasikmalaya	87,55	72,47	94,94	49,85	27,65	72,11	39,00	19,73	62,46	30*
Ciamis	84,17	68,63	92,82	41,30	24,88	59,91	29,64	16,01	48,21	24*
Kuningan	58,32	41,12	73,70	44,05	30,73	58,28	27,75	16,07	43,51	30*
Cirebon	86,10	67,77	94,81	47,16	27,76	67,46	30,56	15,16	52,00	33*
Majalengka	82,85	60,30	93,89	49,03	27,77	70,65	23,20	8,37	49,95	19*
Sumedang	76,66	58,28	88,54	30,95	19,20	45,82	34,71	18,80	54,97	36*
Indramayu	66,96	46,60	82,48	24,69	12,31	43,38	55,39	37,94	71,61	47*
Subang	90,33	80,54	95,47	57,70	45,22	69,27	37,42	24,30	52,69	42*
Purwakarta	70,12	51,78	83,69	63,13	43,29	79,34	40,33	23,47	59,84	22*
Karawang	79,00	54,43	92,22	37,60	22,74	55,23	24,11	14,44	37,42	60
Bekasi	64,22	46,72	78,61	57,00	40,01	72,49	24,50	10,97	46,07	85
Bandung Barat	80,74	55,07	93,48	61,26	38,91	79,70	42,08	24,60	61,79	31*
Pangandaran	69,90	48,80	84,98	31,68	17,39	50,53	48,61	32,81	64,70	11*
Kota Bogor	79,55	55,30	92,44	63,90	49,78	75,96	40,93	24,60	59,54	29*
Kota Sukabumi	71,27	50,01	86,01	48,13	31,12	65,58	30,25	15,96	49,76	8*
Kota Bandung	77,05	62,44	87,15	52,73	36,74	68,18	29,10	15,14	48,55	72
Kota Cirebon	79,76	66,05	88,86	43,23	29,16	58,49	40,63	28,55	53,96	15*
Kota Bekasi	74,53	59,85	85,17	45,45	31,21	60,48	41,58	26,52	58,40	87
Kota Depok	81,25	70,87	88,52	46,60	33,86	59,81	26,06	16,16	39,17	88
Kota Cimahi	80,56	66,23	89,75	63,76	47,29	77,53	27,85	16,93	42,24	18*
Kota Tasikmalaya	71,96	53,31	85,22	64,73	47,83	78,60	21,69	9,44	42,40	16*
Kota Banjar	80,77	54,62	93,61	58,88	38,02	76,97	25,08	6,38	62,18	2*
Prov. Jawa Barat	75,29	71,66	78,59	47,06	43,24	50,91	34,95	31,24	38,86	1.086

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok Umur (tahun)										
< 1	0,00			0,00			0,00			1*
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	47,70	10,99	87,07	13,59	2,37	50,42	37,46	7,14	82,34	9*
25-34	86,23	58,85	96,48	27,00	12,33	49,30	30,86	10,86	62,04	34*
35-44	79,32	68,57	87,09	50,53	38,65	62,35	35,05	24,13	47,79	102
45-54	78,53	72,37	83,63	51,79	44,97	58,55	38,48	32,06	45,34	342
55-64	72,59	65,77	78,51	48,76	41,82	55,75	32,06	26,16	38,59	376
65-74	75,30	65,95	82,76	44,79	35,73	54,21	34,32	25,70	44,12	176
75+	62,15	42,27	78,65	20,85	10,78	36,48	37,34	20,95	57,27	47*
Jenis Kelamin										
Laki-laki	73,16	66,95	78,58	53,81	47,47	60,04	40,61	34,46	47,08	435
Perempuan	76,71	72,13	80,74	42,55	37,80	47,44	31,17	26,67	36,06	651
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	68,47	50,17	82,40	28,97	16,14	46,38	31,92	18,28	49,57	66
Tidak tamat SD/ MI	74,36	62,97	83,19	33,45	24,93	43,20	28,37	20,51	37,81	171
Tamat SD/ MI	69,49	63,11	75,20	40,16	33,83	46,84	36,07	29,61	43,07	306
Tamat SLTP/ MTS	75,54	65,10	83,64	41,97	31,45	53,26	34,63	24,33	46,60	160
Tamat SLTA/ MA	77,46	69,53	83,81	61,46	53,35	68,97	39,59	32,12	47,57	253
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	89,38	82,43	93,78	68,79	58,51	77,50	33,97	24,53	44,89	129
Pekerjaan										
Tidak bekerja	77,22	71,96	81,75	42,62	37,38	48,02	34,02	28,99	39,44	546
Sekolah	52,47	18,39	84,40	31,15	7,67	71,14	34,07	7,54	76,61	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,49	86,86	97,80	77,92	61,02	88,83	46,42	26,85	67,15	52
Pegawai swasta	78,30	61,90	88,91	60,86	43,89	75,56	25,08	13,95	40,86	65
Wiraswasta	70,89	60,99	79,13	50,27	40,88	59,64	37,97	29,41	47,35	202
Petani/buruh tani	66,87	51,30	79,46	34,56	21,36	50,66	48,47	33,42	63,79	67
Nelayan	100	0,00	10	28,53	2,43	86,50	100	0,00	100	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,64	52,77	81,08	33,86	21,97	48,21	23,95	13,99	37,89	60
Lainnya	73,10	59,98	83,13	60,05	46,27	72,41	30,90	20,08	44,30	83
Tempat Tinggal										
Perkotaan	75,50	71,29	79,28	48,86	44,42	53,33	32,74	28,54	37,23	878
Perdesaan	74,40	67,30	80,41	39,44	32,70	46,61	44,29	36,89	51,96	208

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Bogor	1,40	0,95	2,07	11,97	10,34	13,82	86,63	84,61	88,42	8.774
Sukabumi	0,26	0,12	0,55	5,90	4,53	7,65	93,84	92,09	95,22	3.714
Cianjur	0,62	0,36	1,07	7,19	5,92	8,72	92,19	90,65	93,49	3.413
Bandung	1,56	1,09	2,22	8,62	7,35	10,09	89,82	88,14	91,29	5.592
Garut	0,93	0,61	1,41	8,27	7,00	9,74	90,80	89,19	92,19	3.930
Tasikmalaya	0,65	0,38	1,11	8,64	6,88	10,79	90,71	88,63	92,44	2.644
Ciamis	0,86	0,54	1,35	9,20	7,47	11,28	89,95	87,83	91,73	1.793
Kuningan	1,44	0,89	2,32	12,22	10,14	14,66	86,34	83,66	88,65	1.621
Cirebon	0,62	0,37	1,03	9,55	7,89	11,52	89,83	87,84	91,52	3.281
Majalengka	0,99	0,53	1,85	8,48	6,87	10,42	90,53	88,37	92,32	1.809
Sumedang	1,32	0,90	1,93	9,88	8,40	11,58	88,81	86,89	90,48	1.735
Indramayu	1,17	0,71	1,92	15,91	13,49	18,66	82,93	80,05	85,46	2.593
Subang	1,97	1,38	2,81	11,43	9,64	13,51	86,59	84,29	88,61	2.379
Purwakarta	2,01	1,37	2,93	8,80	7,10	10,87	89,18	86,78	91,20	1.436
Karawang	1,83	1,35	2,49	12,21	10,23	14,50	85,96	83,52	88,08	3.521
Bekasi	2,87	2,08	3,95	14,16	12,43	16,09	82,97	80,77	84,97	5.434
Bandung Barat	1,31	0,88	1,95	7,76	6,37	9,44	90,93	89,11	92,47	2.537
Pangandaran	1,14	0,73	1,78	10,81	9,07	12,82	88,05	85,89	89,92	599
Kota Bogor	3,95	2,53	6,10	12,38	10,48	14,56	83,68	80,83	86,17	1.651
Kota Sukabumi	3,61	2,46	5,25	12,41	10,32	14,86	83,98	81,08	86,51	492
Kota Bandung	3,48	2,66	4,55	15,73	13,74	17,95	80,79	78,12	83,20	3.779
Kota Cirebon	3,15	2,33	4,25	13,49	10,54	17,12	83,35	79,44	86,65	477
Kota Bekasi	3,10	2,40	4,00	23,47	20,75	26,42	73,43	70,26	76,38	4.401
Kota Depok	3,36	2,52	4,46	21,34	19,29	23,54	75,31	72,77	77,68	3.491
Kota Cimahi	2,76	2,01	3,76	18,26	15,80	21,01	78,98	76,09	81,61	915
Kota Tasikmalaya	1,36	0,92	2,01	10,39	8,46	12,69	88,25	85,79	90,33	1.000
Kota Banjar	0,73	0,32	1,66	6,79	4,77	9,58	92,48	89,47	94,68	276
Prov. Jawa Barat	1,75	1,61	1,91	12,03	11,60	12,47	86,22	85,73	86,69	73.285

Tabel 6.3.12. Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah						N Tertimbang			
	Rutin		Tidak rutin		Tidak pernah					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok Umur (tahun)										
< 1	0,03	0,00	0,21	4,34	3,11	6,02	95,63	93,95	96,86	1.287
1-4	0,10	0,03	0,39	3,96	3,33	4,70	95,94	95,18	96,58	5.312
5-14	0,16	0,09	0,29	4,43	3,94	4,98	95,41	94,84	95,91	12.806
15-24	0,47	0,29	0,77	6,83	6,19	7,52	92,70	91,98	93,36	12.409
25-34	1,25	0,93	1,68	11,75	10,83	12,74	87,00	85,93	87,99	11.672
35-44	2,05	1,71	2,46	15,12	14,18	16,10	82,83	81,77	83,85	11.091
45-54	3,91	3,42	4,46	21,12	19,97	22,32	74,97	73,68	76,22	8.892
55-64	5,03	4,36	5,79	23,82	22,42	25,28	71,15	69,58	72,67	5.744
65-74	4,86	3,97	5,93	21,51	19,64	23,50	73,64	71,40	75,76	2.819
75+	4,20	2,97	5,91	18,62	15,90	21,69	77,18	73,97	80,10	1.253
Jenis Kelamin										
Laki-laki	1,49	1,31	1,69	10,81	10,31	11,34	87,70	87,13	88,25	37.095
Perempuan	2,02	1,84	2,23	13,28	12,75	13,82	84,70	84,11	85,27	36.190
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	0,98	0,67	1,42	11,46	9,97	13,14	87,56	85,86	89,08	4.010
Tidak tamat SD/MI	1,04	0,84	1,27	8,79	8,14	9,49	90,17	89,44	90,85	12.331
Tamat SD/MI	1,30	1,10	1,52	10,15	9,54	10,78	88,56	87,88	89,20	18.339
Tamat SLTP/MTS	1,34	1,08	1,68	11,02	10,22	11,87	87,64	86,72	88,50	12.222
Tamat SLTA/MA	2,97	2,56	3,44	17,15	16,14	18,21	79,88	78,75	80,97	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	6,98	5,96	8,17	31,63	29,45	33,89	61,39	58,95	63,78	4.051
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,47	2,21	2,76	15,27	14,55	16,02	82,26	81,45	83,05	20.131
Sekolah	0,33	0,20	0,54	5,46	4,87	6,11	94,22	93,55	94,82	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	11,09	8,57	14,22	33,53	30,05	37,20	55,38	50,95	59,73	1.099
Pegawai swasta	3,72	2,99	4,63	19,33	17,56	21,23	76,95	74,92	78,86	5.857
Wiraswasta	2,50	2,08	3,01	17,65	16,50	18,87	79,85	78,57	81,08	7.760
Petani/buruh tani	0,88	0,62	1,24	10,37	9,33	11,51	88,75	87,56	89,84	5.032
Nelayan	0,77	0,24	2,48	15,12	8,53	25,39	84,11	73,96	90,79	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,78	0,52	1,16	9,31	8,45	10,24	89,91	88,94	90,81	7.932
Lainnya	3,34	2,55	4,37	17,36	15,59	19,29	79,29	77,23	81,22	2.764
Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,11	1,92	2,32	13,19	12,65	13,75	84,70	84,08	85,31	54.312
Perdesaan	0,73	0,62	0,88	8,70	8,10	9,35	90,56	89,91	91,18	18.973

Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)									
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	0,00	0,00	63,72	0,00	0,00	0,00	0,00	100	1*
25-34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	00,00	2*
35-44	31,03	0,00	13,19	0,00	6,52	43,13	86,34	13,51	12*
45-54	12,28	0,00	23,06	6,42	9,42	48,77	47,56	20,56	37*
55-64	17,53	0,00	43,33	33,93	16,91	54,04	48,05	18,35	28*
65-74	55,19	8,36	0,00	8,49	0,00	16,78	13,91	14,05	9*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64,70	100	64,70	1*
Jenis Kelamin									
Laki-laki	28,10	0,00	19,67	17,10	10,82	56,03	65,33	18,09	38*
Perempuan	14,00	1,41	29,43	11,64	9,36	37,14	40,87	20,13	52
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	80,47	0,00	0,00	80,47	100	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	18,29	0,00	14,48	48,39	64,93	24,73	8*
Tamat SD/MI	31,52	0,00	35,90	39,70	26,66	31,00	42,30	9,61	25*
Tamat SLTP/MTS	28,49	6,76	27,98	7,01	0,00	51,48	38,09	41,77	11*
Tamat SLTA/MA	12,77	0,00	10,98	2,53	2,68	49,13	52,72	22,13	30*
Tamat D1/D2/D3/PT	24,99	0,00	23,16	9,15	3,62	45,66	53,60	15,12	13*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	17,95	1,77	31,17	16,99	5,12	28,93	37,34	20,37	41*
Sekolah	0,00	0,00	63,72	0,00	0,00	0,00	0,00	100	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,76	0,00	0,00	26,74	0,00	0,00	0,00	40,50	3*
Pegawai swasta	46,42	0,00	0,00	0,00	0,00	46,42	94,41	5,59	8*
Wiraswasta	4,93	0,00	30,82	0,00	11,65	46,56	66,66	11,86	12*
Petani/buruh tani	54,35	0,00	50,14	37,93	46,68	88,11	79,36	11,89	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,17	0,00	0,00	10,46	0,00	83,72	79,10	29,19	7*
Lainnya	6,57	0,00	19,69	12,44	19,69	65,26	35,41	19,69	11*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	23,86	1,00	23,83	15,34	7,37	46,08	47,91	16,00	73
Perdesaan	3,40	0,00	31,48	8,05	21,21	41,34	65,81	33,31	17*
Prov. Jawa Barat	20,00	0,81	25,27	13,97	9,98	45,18	51,28	19,26	90

Catatan:

*N Tertimbang <50

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

Proporsi Kolesterol Total Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi Kolesterol Total Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Rendah

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Near Optimal

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}}$$

Proporsi LDL Sangat Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL} \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi Trigliserida Borderline Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Proporsi Trigliserida Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Proporsi Trigliserida Sangat Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida Total} \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Jantung			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,08	0,02	0,35	1.287
1-4	0,34	0,19	0,61	5.312
5-14	0,70	0,54	0,91	12.806
15-24	0,82	0,63	1,08	12.409
25-34	0,85	0,65	1,12	11.672
35-44	1,44	1,18	1,76	11.091
45-54	2,72	2,33	3,16	8.892
55-64	4,55	3,93	5,28	5.744
65-74	4,83	3,99	5,84	2.819
75+	5,93	4,40	7,95	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,415	1,263	1,585	37.095
Perempuan	1,822	1,655	2,006	36.190
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,73	1,28	2,34	4.010
Tidak tamat SD/MI	1,61	1,35	1,90	12.331
Tamat SD/MI	2,07	1,83	2,34	18.339
Tamat SLTP/MTS	1,39	1,15	1,67	12.222
Tamat SLTA/MA	1,64	1,39	1,93	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	2,51	2,01	3,14	4.051
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,54	2,27	2,83	20.131
Sekolah	0,67	0,50	0,91	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,10	2,21	4,35	1.099
Pegawai swasta	1,20	0,85	1,70	5.857
Wiraswasta	2,12	1,73	2,58	7.760
Petani/buruh tani	1,63	1,27	2,10	5.032
Nelayan				141
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,26	0,98	1,62	7.932
Lainnya	3,20	2,47	4,15	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,69	1,55	1,85	54.312
Perdesaan	1,40	1,23	1,60	18.973
Prov. Jawa Barat	1,62	1,50	1,74	73.285

6.5. Hipertensi

Hasil pengukuran mengikuti kriteria *The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7)* yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat anti hipertensi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat anti hipertensi rutin setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$= \frac{\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & \text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah} \\ & \text{sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg} \end{aligned}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}}$$

Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$= \frac{\begin{aligned} & \text{Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin} \\ & \text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum} \\ & \text{obat antihipertensi setiap hari} \\ & \text{(inisiatif sendiri)} \end{aligned}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari} \\ & = \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat anti hipertensi secara rutin}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} \\ & = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis/Obat (DO) ¹			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	10,41	9,15	11,82	10,60	9,34	12,01	5.568
Sukabumi	9,00	7,62	10,60	9,10	7,73	10,69	2.403
Cianjur	8,61	7,02	10,51	9,56	7,86	11,60	2.198
Bandung	11,54	10,03	13,25	11,99	10,39	13,80	3.582
Garut	10,77	9,34	12,40	11,12	9,67	12,76	2.446
Tasikmalaya	9,84	8,24	11,71	10,33	8,70	12,23	1.745
Ciamis	9,74	8,32	11,37	10,38	8,95	12,00	1.253
Kuningan	10,17	8,77	11,76	10,54	9,13	12,14	1.102
Cirebon	5,45	4,25	6,95	5,62	4,42	7,13	2.167
Majalengka	8,44	6,72	10,54	8,63	6,91	10,73	1.251
Sumedang	15,35	13,20	17,77	15,43	13,28	17,87	1.202
Indramayu	6,05	4,78	7,64	6,41	5,10	8,03	1.751
Subang	9,09	7,58	10,86	9,36	7,83	11,14	1.639
Purwakarta	9,67	8,18	11,40	9,80	8,29	11,54	933
Karawang	8,33	7,16	9,69	8,63	7,43	10,00	2.372
Bekasi	9,11	7,55	10,95	9,26	7,67	11,15	3.582
Bandung Barat	10,13	8,51	12,01	10,38	8,75	12,28	1.644
Pangandaran	8,55	7,09	10,26	9,17	7,62	11,00	426
Kota Bogor	10,11	8,72	11,70	10,40	8,95	12,05	1.115
Kota Sukabumi	12,53	10,46	14,93	12,64	10,59	15,03	327
Kota Bandung	11,71	10,23	13,37	11,81	10,34	13,47	2.649
Kota Cirebon	9,05	7,39	11,04	9,39	7,71	11,39	324
Kota Bekasi	8,83	7,75	10,05	8,96	7,87	10,18	2.971
Kota Depok	9,65	8,03	11,56	10,12	8,48	12,05	2.342
Kota Cimahi	10,70	9,10	12,55	11,19	9,58	13,04	625
Kota Tasikmalaya	10,60	9,13	12,29	11,15	9,62	12,88	660
Kota Banjar	10,74	8,80	13,04	10,74	8,80	13,04	188
Prov. Jawa Barat	9,67	9,32	10,03	9,97	9,62	10,34	48.465

Catatan:

¹ Minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis/Obat (DO) ¹			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
18-24	1,01	0,72	1,42	1,04	0,74	1,45	8.120
25-34	2,79	2,39	3,26	2,92	2,51	3,40	11.355
35-44	6,77	6,21	7,38	7,05	6,47	7,67	10.790
45-54	14,75	13,84	15,70	15,22	14,31	16,19	8.651
55-64	21,26	19,96	22,62	21,81	20,51	23,18	5.588
65-74	27,31	25,26	29,45	28,14	26,07	30,29	2.742
75+	28,28	25,23	31,54	28,64	25,55	31,94	1.219
Jenis Kelamin							
Laki-laki	6,32	5,94	6,73	6,55	6,16	6,96	24.364
Perempuan	13,06	12,52	13,61	13,44	12,89	14,00	24.101
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	17,63	15,48	20,00	17,89	15,72	20,28	1.798
Tidak tamat SD/MI	16,18	14,93	17,51	16,74	15,47	18,10	5.429
Tamat SD/MI	11,73	11,07	12,44	12,19	11,51	12,91	14.282
Tamat SLTP/MTS	7,32	6,61	8,10	7,48	6,77	8,27	9.304
Tamat SLTA/MA	5,91	5,42	6,43	6,08	5,59	6,61	13.711
Tamat D1/D2/D3/PT	8,23	7,25	9,33	8,41	7,43	9,51	3.941
Pekerjaan							
Tidak bekerja	14,22	13,56	14,90	14,57	13,90	15,26	17.310
Sekolah	1,64	1,01	2,65	1,75	1,09	2,79	1.423
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,80	9,66	14,33	12,29	10,11	14,86	1.077
Pegawai swasta	4,38	3,70	5,17	4,47	3,79	5,27	5.690
Wiraswasta	8,76	7,94	9,65	9,06	8,24	9,96	7.574
Petani/buruh tani	9,50	8,60	10,48	10,07	9,13	11,08	4.916
Nelayan	1,76	0,43	6,91	2,16	0,65	6,97	131
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,49	4,87	6,19	5,67	5,04	6,38	7.680
Lainnya	10,21	8,89	11,70	10,53	9,19	12,03	2.663
Tempat Tinggal							
Perkotaan	9,96	9,53	10,40	10,22	9,79	10,67	35.926
Perdesaan	8,84	8,30	9,42	9,27	8,72	9,86	12.539

Catatan:

¹ Minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	37,33	34,89	39,83	5.520
Sukabumi	44,04	40,91	47,22	2.390
Cianjur	48,09	45,24	50,96	2.181
Bandung	41,36	38,87	43,89	3.581
Garut	45,10	42,56	47,65	2.428
Tasikmalaya	45,33	42,34	48,36	1.738
Ciamis	49,62	45,94	53,30	1.240
Kuningan	47,58	44,61	50,56	1.090
Cirebon	37,46	34,63	40,37	2.145
Majalengka	38,80	35,04	42,69	1.239
Sumedang	44,98	41,70	48,30	1.193
Indramayu	41,98	38,60	45,44	1.744
Subang	41,21	38,19	44,30	1.635
Purwakarta	36,79	33,66	40,04	927
Karawang	37,51	34,27	40,87	2.365
Bekasi	32,76	29,86	35,79	3.562
Bandung Barat	41,55	39,11	44,02	1.632
Pangandaran	45,52	42,57	48,51	424
Kota Bogor	41,01	37,72	44,38	1.106
Kota Sukabumi	45,62	41,81	49,48	327
Kota Bandung	36,63	34,01	39,34	2.641
Kota Cirebon	36,39	33,38	39,51	323
Kota Bekasi	28,13	25,27	31,16	2.946
Kota Depok	34,13	31,11	37,28	2.318
Kota Cimahi	41,83	38,46	45,28	622
Kota Tasikmalaya	41,47	38,60	44,40	658
Kota Banjar	42,76	39,01	46,59	187
Prov. Jawa Barat	39,60	38,93	40,27	48.161

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
18-24	16,65	15,51	17,86	8.066
25-34	25,67	24,51	26,86	11.293
35-44	37,48	36,29	38,68	10.738
45-54	52,27	50,93	53,61	8.602
55-64	62,15	60,52	63,75	5.552
65-74	71,08	68,95	73,11	2.725
75+	77,77	74,71	80,55	1.186
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,93	35,05	36,82	24.163
Perempuan	43,30	42,45	44,15	23.998
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	59,04	55,97	62,04	1.757
Tidak tamat SD/MI	54,25	52,41	56,09	5.374
Tamat SD/MI	46,37	45,21	47,53	14.212
Tamat SLTP/MTS	32,93	31,58	34,31	9.255
Tamat SLTA/MA	30,50	29,38	31,63	13.639
Tamat D1/D2/D3/PT	33,69	31,61	35,83	3.924
Pekerjaan				
Tidak bekerja	45,50	44,50	46,52	17.154
Sekolah	20,10	17,55	22,93	1.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,50	41,89	49,15	1.070
Pegawai swasta	27,28	25,66	28,97	5.658
Wiraswasta	38,48	37,00	39,98	7.535
Petani/buruh tani	46,24	44,46	48,03	4.893
Nelayan	23,38	16,53	31,99	131
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,12	32,63	35,65	7.652
Lainnya	43,30	40,88	45,75	2.649
Tempat Tinggal				
Perkotaan	38,55	37,73	39,36	35.694
Perdesaan	42,63	41,54	43,72	12.467

Tabel 6.5.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	45,72	39,40	52,18	39,86	33,27	46,85	14,42	9,95	20,43	647
Sukabumi	34,52	26,56	43,45	49,31	39,41	59,27	16,17	10,91	23,31	241
Cianjur	56,52	45,93	66,55	30,70	23,45	39,05	12,78	7,68	20,53	211
Bandung	60,03	51,98	67,57	24,90	19,02	31,90	15,07	10,53	21,09	462
Garut	58,48	50,63	65,92	32,94	26,07	40,61	8,59	5,46	13,24	294
Tasikmalaya	45,76	36,70	55,11	48,44	38,47	58,54	5,80	2,54	12,71	192
Ciamis	44,83	35,80	54,22	43,29	34,33	52,72	11,87	7,02	19,38	136
Kuningan	52,75	43,47	61,84	38,58	30,32	47,56	8,67	4,70	15,46	125
Cirebon	65,57	54,18	75,41	24,94	17,54	34,17	9,49	4,82	17,83	132
Majalengka	52,46	41,23	63,44	36,27	25,85	48,16	11,28	6,58	18,65	118
Sumedang	59,18	51,48	66,45	31,82	25,42	39,00	9,00	5,69	13,93	206
Indramayu	50,19	37,65	62,70	38,38	28,09	49,83	11,43	6,59	19,09	118
Subang	49,68	41,91	57,46	40,36	32,80	48,41	9,96	5,93	16,25	166
Purwakarta	65,52	57,04	73,11	26,63	19,62	35,04	7,85	4,01	14,80	101
Karawang	50,47	42,07	58,84	39,47	31,31	48,27	10,06	6,01	16,36	221
Bekasi	54,34	45,94	62,51	23,49	17,24	31,15	22,17	15,96	29,93	364
Bandung Barat	63,49	55,44	70,86	25,59	19,43	32,90	10,92	7,06	16,51	186
Pangandaran	50,18	40,18	60,16	30,08	22,17	39,40	19,74	13,00	28,82	41*
Kota Bogor	61,44	52,62	69,58	33,45	25,51	42,46	5,10	2,53	10,02	126
Kota Sukabumi	59,75	51,29	67,66	29,33	22,47	37,28	10,92	6,94	16,76	46*
Kota Bandung	67,24	60,43	73,40	21,85	16,68	28,09	10,91	7,01	16,58	346
Kota Cirebon	59,57	49,94	68,52	34,71	26,06	44,51	5,72	2,70	11,69	33*
Kota Bekasi	59,67	49,36	69,20	26,03	18,81	34,84	14,29	9,57	20,81	293
Kota Depok	65,36	56,97	72,90	23,94	17,58	31,73	10,70	6,30	17,59	252
Kota Cimahi	56,86	48,27	65,06	32,58	25,92	40,02	10,56	6,49	16,72	75
Kota Tasikmalaya	59,54	51,08	67,46	28,83	22,14	36,59	11,64	7,45	17,73	78
Kota Banjar	43,20	30,28	57,13	43,85	32,86	55,48	12,94	7,10	22,42	23*
Prov. Jawa Barat	55,12	53,21	57,01	32,54	30,78	34,36	12,34	11,12	13,67	5.231

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.5.6 Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)										
18-24	46,45	30,00	63,72	20,56	10,28	36,89	32,98	19,29	50,34	92
25-34	43,16	35,65	51,00	33,06	26,17	40,75	23,78	17,76	31,08	354
35-44	44,70	39,99	49,50	39,96	35,60	44,48	15,34	12,18	19,15	815
45-54	58,23	54,78	61,60	30,96	27,86	34,25	10,81	8,67	13,39	1.424
55-64	60,37	56,88	63,75	30,68	27,51	34,05	8,95	7,07	11,26	1.326
65-74	57,41	52,98	61,72	32,33	28,31	36,63	10,26	7,93	13,17	836
75+	55,66	49,06	62,06	31,94	26,35	38,10	12,41	8,13	18,48	385
Jenis Kelamin										
Laki-laki	54,66	51,52	57,77	32,79	29,87	35,85	12,55	10,35	15,13	1.719
Perempuan	55,34	53,03	57,62	32,42	30,36	34,56	12,24	10,80	13,84	3.512
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	51,12	43,87	58,33	34,07	27,69	41,10	14,81	9,83	21,69	354
Tidak tamat SD/MI	56,12	52,07	60,10	33,18	29,43	37,16	10,70	8,46	13,44	980
Tamat SD/MI	54,47	51,33	57,58	34,22	31,36	37,20	11,31	9,48	13,42	1.871
Tamat SLTP/MTS	56,53	51,36	61,57	31,59	26,98	36,60	11,87	8,83	15,78	760
Tamat SLTA/MA	54,46	50,23	58,62	30,84	26,91	35,06	14,70	11,78	18,20	904
Tamat D1/D2/D3/PT	58,28	50,94	65,27	26,91	21,25	33,45	14,80	10,59	20,32	362

(Lanjutan)

Karakteristik	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Pekerjaan										
Tidak bekerja	55,96	53,28	58,59	31,72	29,37	34,16	12,32	10,70	14,16	2.747
Sekolah	56,27	31,10	78,58	31,46	11,62	61,57	12,26	3,57	34,54	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,01	47,87	69,30	26,66	18,88	36,22	14,33	6,94	27,27	142
Pegawai swasta	53,67	45,80	61,36	31,71	24,95	39,35	14,62	9,40	22,02	278
Wiraswasta	54,26	49,69	58,76	32,42	28,12	37,03	13,33	10,25	17,15	740
Petani/buruh tani	50,36	44,95	55,76	39,02	33,89	44,40	10,63	8,06	13,89	521
Nelayan	100	100	100	0			0			3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,94	50,61	63,06	31,72	26,53	37,41	11,34	7,83	16,15	471
Lainnya	53,98	46,90	60,91	34,34	28,05	41,22	11,68	7,53	17,69	303
Tempat Tinggal										
Perkotaan	56,84	54,55	59,11	30,20	28,11	32,38	12,95	11,47	14,59	3.993
Perdesaan	49,54	46,37	52,72	40,10	37,13	43,14	10,36	8,58	12,46	1.238

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Bogor	8,35	1,46	8,60	3,87	12,37	36,67	51,30	21,70	344
Sukabumi	7,61	2,03	15,21	1,58	15,56	58,53	49,47	2,91	155
Cianjur	14,00	5,02	28,22	2,38	28,47	54,34	51,52	6,34	90
Bandung	9,55	1,20	4,25	3,95	10,31	30,55	54,89	14,87	181
Garut	11,42	7,27	18,68	2,74	16,47	41,91	46,93	13,15	120
Tasikmalaya	4,16	4,58	16,82	0,91	11,39	45,93	64,75	9,30	102
Ciamis	11,21	0,71	15,18	0,60	7,82	64,70	54,75	4,55	74
Kuningan	5,14	1,66	4,43	1,97	9,86	48,21	41,17	16,19	58
Cirebon	14,60	1,39	27,72	0,63	11,83	49,04	42,44	3,99	44*
Majalengka	7,09	0,00	15,48	1,26	12,09	55,65	50,94	17,32	55
Sumedang	5,31	0,43	17,96	0,29	6,96	46,78	61,03	11,39	82
Indramayu	30,64	2,66	16,80	6,06	17,67	49,71	33,72	4,62	58
Subang	20,85	2,74	14,05	3,32	21,84	50,85	70,50	0,00	82
Purwakarta	14,70	2,55	17,63	2,50	14,04	43,23	72,59	4,51	34*
Karawang	10,40	0,36	18,28	0,93	16,33	35,35	65,04	4,09	107
Bekasi	8,96	1,75	12,27	0,80	5,86	18,63	54,52	21,67	163
Bandung Barat	10,97	3,66	21,74	5,25	11,67	28,12	47,75	19,62	67
Pangandaran	31,50	2,26	25,38	6,52	3,13	29,24	56,04	11,61	20*
Kota Bogor	4,59	4,05	3,41	8,32	3,00	26,93	50,44	20,11	48*
Kota Sukabumi	7,06	4,21	4,96	2,92	2,62	27,77	48,80	24,25	18*
Kota Bandung	4,42	0,48	9,80	2,47	5,14	25,99	67,47	21,93	111
Kota Cirebon	18,95	2,86	9,72	11,68	4,44	21,80	72,16	6,60	13*
Kota Bekasi	9,55	1,41	11,95	4,00	7,13	26,65	55,60	18,77	116
Kota Depok	12,11	0,00	7,03	6,67	1,61	9,67	65,82	16,79	86
Kota Cimahi	16,71	1,87	5,11	0,66	0,75	15,04	62,91	23,45	32*
Kota Tasikmalaya	9,55	2,38	19,90	1,73	0,35	18,64	65,50	11,26	31*
Kota Banjar	9,81	0,00	5,82	0	2,48	43,94	52,16	9,43	13*
Prov. Jawa Barat	10,22	2,09	13,23	2,87	11,22	37,68	55,19	13,78	2.303

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)									
18-24	7,79	4,50	8,32	0,50	11,71	29,48	46,52	41,16	48*
25-34	5,12	1,34	4,82	2,66	2,19	22,44	51,47	31,38	197
35-44	8,83	1,74	13,35	3,10	6,92	34,16	59,12	13,12	442
45-54	14,38	2,00	14,65	3,44	10,85	32,15	57,56	11,49	583
55-64	6,37	2,50	15,71	2,48	12,15	42,08	56,04	12,49	515
65-74	12,10	2,92	10,60	3,19	18,81	45,07	51,62	8,05	349
75+	14,01	0,45	17,10	1,74	15,64	57,54	48,28	10,77	167
Jenis Kelamin									
Laki-laki	13,31	2,14	12,89	3,42	9,53	35,23	56,86	14,81	764
Perempuan	8,68	2,06	13,40	2,60	12,06	38,89	54,37	13,27	1.539
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	9,43	2,15	16,68	3,34	25,83	43,55	50,97	8,39	170
Tidak tamat SD/MI	12,39	2,83	17,00	3,37	18,34	50,35	47,99	10,09	422
Tamat SD/MI	9,97	2,53	12,38	2,42	13,58	42,61	55,78	12,49	835
Tamat SLTP/MTS	9,18	1,45	12,21	3,01	3,23	28,96	58,87	16,48	324
Tamat SLTA/MA	8,62	1,53	10,20	3,40	1,73	22,66	58,41	20,68	404
Tamat D1/D2/D3/PT	12,94	0,28	13,78	1,65	4,24	27,02	60,46	12,99	148
Pekerjaan									
Tidak bekerja	9,20	2,18	11,68	2,72	14,12	41,46	51,50	15,83	1.187
Sekolah	0	0	5,16	0	0	36,77	49,14	8,93	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,35	1,55	26,53	1,55	6,97	23,85	39,33	27,48	57
Pegawai swasta	20,49	0	7,90	1,93	1,21	24,52	63,34	11,45	126
Wiraswasta	9,98	1,77	13,75	5,03	3,97	27,42	63,52	13,77	332
Petani/buruh tani	10,86	1,95	20,55	1,99	12,87	50,38	56,35	2,35	254
Nelayan									
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,91	3,69	8,49	2,99	13,88	33,69	61,21	13,04	199
Lainnya	13,24	2,25	18,72	2,03	8,62	29,98	55,69	15,08	137
Tempat Tinggal									
Perkotaan	9,73	2,08	11,65	2,78	8,77	31,35	56,00	16,56	1.690
Perdesaan	11,55	2,11	17,59	3,11	17,99	55,12	52,97	6,11	613

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang			Tidak				
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Bogor	14,09	12,34	16,05	50,07	46,84	53,31	35,83	32,76	39,03	5.568
Sukabumi	7,00	5,69	8,57	29,31	25,74	33,17	63,69	59,41	67,76	2.403
Cianjur	11,91	9,62	14,66	40,80	37,19	44,51	47,28	43,42	51,18	2.198
Bandung	17,39	15,51	19,43	40,92	38,02	43,88	41,70	38,34	45,13	3.582
Garut	15,74	14,08	17,56	48,96	44,97	52,96	35,30	31,75	39,01	2.446
Tasikmalaya	12,28	10,15	14,79	53,91	48,81	58,92	33,81	28,60	39,45	1.745
Ciamis	13,24	11,58	15,10	45,19	41,76	48,66	41,58	38,27	44,96	1.253
Kuningan	12,99	10,78	15,58	47,04	41,95	52,19	39,97	34,83	45,34	1.102
Cirebon	6,87	5,63	8,37	38,39	34,26	42,69	54,74	50,43	58,98	2.167
Majalengka	9,66	8,10	11,49	48,65	44,31	53,01	41,69	37,53	45,97	1.251
Sumedang	18,33	15,77	21,21	53,61	49,48	57,69	28,06	24,58	31,82	1.202
Indramayu	7,96	6,40	9,86	47,75	43,42	52,13	44,29	39,83	48,84	1.751
Subang	10,69	8,99	12,67	41,43	37,47	45,51	47,87	43,72	52,05	1.639
Purwakarta	13,70	11,34	16,45	34,82	31,70	38,08	51,48	47,17	55,77	933
Karawang	13,18	11,22	15,42	33,64	30,21	37,25	53,18	48,71	57,61	2.372
Bekasi	16,54	14,28	19,08	48,78	45,18	52,39	34,68	31,19	38,35	3.582
Bandung Barat	13,08	10,94	15,58	35,24	30,95	39,78	51,68	46,26	57,06	1.644
Pangandaran	9,54	7,78	11,64	41,55	37,51	45,70	48,92	45,09	52,75	426
Kota Bogor	22,30	18,46	26,68	41,25	36,17	46,52	36,45	31,29	41,94	1.115
Kota Sukabumi	24,94	20,41	30,10	39,11	33,90	44,57	35,95	30,90	41,34	327
Kota Bandung	21,20	18,93	23,67	48,24	44,75	51,75	30,56	27,32	34,00	2.649
Kota Cirebon	18,87	16,31	21,74	40,95	36,54	45,51	40,18	35,63	44,91	324
Kota Bekasi	14,79	12,68	17,19	49,53	45,40	53,66	35,68	31,46	40,13	2.971
Kota Depok	15,04	13,16	17,14	54,16	49,82	58,43	30,80	26,73	35,19	2.342
Kota Cimahi	19,63	17,17	22,34	49,87	46,76	52,99	30,50	27,21	34,01	625
Kota Tasikmalaya	13,21	11,19	15,52	53,31	49,35	57,22	33,49	28,96	38,33	660
Kota Banjar	7,92	6,04	10,31	31,72	25,30	38,92	60,36	53,00	67,29	188
Prov. Jawa Barat	14,05	13,57	14,54	44,91	44,04	45,78	41,04	40,14	41,95	48.465

Tabel 6.5.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang			Tidak				
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok Umur (tahun)										
18-24	9,17	8,30	10,13	38,32	36,60	40,07	52,51	50,72	54,29	8.120
25-34	13,69	12,77	14,67	42,08	40,59	43,59	44,22	42,70	45,76	11.355
35-44	13,24	12,40	14,14	45,74	44,38	47,11	41,01	39,59	42,45	10.790
45-54	15,70	14,75	16,71	48,74	47,30	50,18	35,56	34,17	36,97	8.651
55-64	17,49	16,26	18,78	49,30	47,58	51,02	33,22	31,60	34,87	5.588
65-74	19,63	17,84	21,55	49,39	47,08	51,70	30,99	28,89	33,17	2.742
75+	16,90	14,56	19,53	50,39	46,90	53,88	32,71	29,57	36,00	1.219
Jenis Kelamin										
Laki-laki	7,13	6,66	7,64	41,57	40,52	42,62	51,30	50,20	52,40	24.364
Perempuan	21,04	20,29	21,81	48,29	47,25	49,33	30,67	29,67	31,68	24.101
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	10,26	8,62	12,17	45,47	42,28	48,70	44,28	41,18	47,42	1.798
Tidak tamat SD/MI	13,04	11,95	14,21	45,19	43,29	47,10	41,77	39,80	43,77	5.429
Tamat SD/MI	13,24	12,47	14,05	44,53	43,26	45,82	42,23	40,94	43,52	14.282
Tamat SLTP/MTS	14,91	13,93	15,94	40,85	39,33	42,38	44,24	42,64	45,85	9.304
Tamat SLTA/MA	13,45	12,64	14,30	46,02	44,57	47,48	40,53	39,09	41,99	13.711
Tamat D1/D2/D3/PT	20,15	18,40	22,03	51,36	49,12	53,59	28,49	26,47	30,60	3.941
Pekerjaan										
Tidak bekerja	20,26	19,38	21,16	46,19	44,98	47,40	33,56	32,40	34,74	17.310
Sekolah	5,28	4,00	6,94	41,17	37,80	44,64	53,54	49,97	57,09	1.423
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,84	23,21	30,80	47,40	43,42	51,41	25,77	22,51	29,31	1.077
Pegawai swasta	11,28	10,05	12,64	47,44	45,33	49,57	41,28	39,12	43,47	5.690
Wiraswasta	12,07	11,12	13,09	44,94	43,33	46,57	42,99	41,32	44,67	7.574
Petani/buruh tani	6,93	6,19	7,75	43,51	41,68	45,35	49,56	47,64	51,48	4.916
Nelayan	7,64	3,13	17,48	41,52	27,64	56,89	50,85	35,65	65,89	131
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,04	6,26	7,90	40,72	38,90	42,56	52,25	50,38	54,11	7.680
Lainnya	18,44	16,69	20,31	46,94	44,52	49,37	34,63	32,22	37,12	2.663
Tempat Tinggal										
Perkotaan	14,96	14,37	15,57	45,33	44,27	46,39	39,71	38,61	40,82	35.926
Perdesaan	11,43	10,73	12,18	43,71	42,30	45,13	44,86	43,39	46,34	12.539

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi Stroke (permil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	% ₀₀	95% ₀₀ CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	0,91	0,43	1,96	12.094
25-34	2,31	1,33	4,00	11.376
35-44	3,34	2,34	4,75	10.809
45-54	15,92	12,87	19,67	8.666
55-64	34,06	28,99	39,99	5.598
65-74	48,26	39,32	59,10	2.747
75+	53,98	40,66	71,35	1.221
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,39	9,95	13,05	26.448
Perempuan	11,48	10,00	13,16	26.063
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	26,70	18,54	38,31	1.832
Tidak tamat SD/MI	20,82	16,54	26,18	5.606
Tamat SD/MI	12,35	10,54	14,48	15.437
Tamat SLTP/MTS	6,14	4,49	8,40	11.698
Tamat SLTA/MA	9,13	7,41	11,25	13.987
Tamat D1/D2/D3/PT	11,29	7,64	16,65	3.951
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,38	17,99	23,07	18.360
Sekolah	0,58	0,12	2,86	4.109
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,63	11,27	33,96	1.081
Pegawai swasta	3,03	1,63	5,64	5.755
Wiraswasta	8,82	6,63	11,74	7.630
Petani/buruh tani	8,66	6,37	11,76	4.950
Nelayan	2,06	0,29	14,64	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,86	4,11	8,35	7.784
Lainnya	10,80	7,18	16,23	2.703
Tempat Tinggal				
Perkotaan	12,11	10,79	13,60	38.919
Perdesaan	9,49	8,02	11,23	13.592
Prov. Jawa Barat	11,44	10,37	12,61	52.511

Tabel 6.6.2. Proporsi Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									
	Rutin		Kadang-Kadang/Tidak Rutin		Tidak Memeriksa Ulang		N Tertimbang			
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI		
Bogor	31,06	14,34 54,81	24,21	9,53 49,20	44,73	23,14 68,51				67
Sukabumi	32,32	9,51 68,45	49,50	20,20 79,14	18,18	4,80 49,52				21*
Cianjur	34,33	15,58 59,69	59,34	34,88 79,90	6,33	1,45 23,67				20*
Bandung	41,75	21,97 64,60	25,68	11,33 48,30	32,57	15,73 55,55				50
Garut	44,37	28,46 61,53	35,63	21,61 52,64	20,00	9,50 37,30				56
Tasikmalaya	20,56	8,00 43,52	63,85	38,12 83,51	15,59	3,59 47,84				24*
Ciamis	21,87	9,92 41,55	47,43	30,43 65,04	30,71	17,16 48,68				24*
Kuningan	18,31	6,33 42,67	36,89	15,81 64,54	44,80	19,17 73,53				17*
Cirebon	44,87	21,70 70,51	45,02	21,72 70,73	10,11	3,13 28,12				23*
Majalengka	34,42	14,92 61,11	28,93	15,70 47,07	36,65	16,56 62,78				20*
Sumedang	23,12	11,17 41,82	49,59	30,77 68,52	27,29	14,28 45,83				30*
Indramayu	24,98	9,05 52,69	47,53	23,95 72,27	27,49	11,57 52,36				17*
Subang	7,67	1,68 28,74	21,57	8,27 45,62	70,76	46,93 86,88				18*
Purwakarta	63,27	35,91 84,12	28,51	10,64 57,17	8,22	1,02 43,89				11*
Karawang	25,34	8,57 55,12	57,63	30,17 81,06	17,04	5,56 41,72				17*
Bekasi	28,65	12,09 53,96	48,73	26,40 71,58	22,63	8,27 48,70				46*
Bandung Barat	40,92	23,71 60,69	29,00	14,38 49,85	30,07	14,95 51,28				29*
Pangandaran	39,12	18,36 64,74	32,56	14,91 57,08	28,32	14,03 48,90				6*
Kota Bogor	51,01	32,35 69,40	29,95	15,68 49,57	19,04	9,51 34,50				28*
Kota Sukabumi	42,96	22,81 65,75	42,88	24,23 63,80	14,16	1,96 57,65				4*
Kota Bandung	48,87	29,25 68,85	43,53	24,55 64,62	7,59	1,74 27,60				45*
Kota Cirebon	29,99	8,87 65,34	49,90	25,39 74,46	20,10	7,85 42,64				3*
Kota Bekasi	38,69	22,11 58,38	46,06	27,88 65,36	15,25	6,95 30,26				64
Kota Depok	59,56	36,42 79,11	20,44	8,29 42,18	20,00	7,59 43,23				34*
Kota Cimahi	46,41	29,14 64,59	41,68	24,84 60,73	11,90	4,70 27,01				16*
Kota Tasikmalaya	18,77	8,45 36,63	55,35	38,25 71,27	25,89	13,19 44,54				13*
Kota Banjar	47,46	21,06 75,36	17,94	4,70 49,20	34,59	12,68 65,82				4*
Prov. Jawa Barat	36,45	31,70 41,48	38,91	34,15 43,89	24,64	20,43 29,40				707

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 6.6.3. Proporsi Keputusan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-Kadang/ Tidak Rutin			Tidak Memeriksa Ulang				
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI				
Kelompok Umur (Tahun)										
15-24	14,46	2,72 50,50	82,07	47,90 95,80	3,47	0,43 22,91				13*
25-34	9,49	2,24 32,40	72,03	45,95 88,64	18,47	6,03 44,47				31*
35-44	41,58	25,51 59,66	31,22	18,09 48,25	27,21	13,85 46,49				42*
45-54	49,50	38,79 60,25	31,02	22,09 41,62	19,48	12,75 28,61				162
55-64	37,35	29,51 45,93	38,95	31,23 47,27	23,70	17,26 31,62				225
65-74	32,13	23,47 42,21	40,28	30,78 50,57	27,60	17,97 39,87				156
75+	26,81	16,19 40,99	36,35	24,41 50,24	36,84	23,41 52,67				78
Jenis Kelamin										
Laki-laki	39,20	32,64 46,17	38,19	31,71 45,12	22,61	17,54 28,64				355
Perempuan	33,68	27,42 40,57	39,63	33,09 46,57	26,69	20,53 33,91				352
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	38,70	21,37 59,45	24,4	13,3 40,5	36,88	21,56 55,39				58
Tidak tamat SD/MI	27,79	19,10 38,55	36,9	27,0 48,1	35,27	24,93 47,19				137
Tamat SD/MI	33,39	26,13 41,53	44,7	37,0 52,7	21,88	15,86 29,38				225
Tamat SLTP/MTS	47,93	32,60 63,65	33,7	20,6 49,9	18,33	8,63 34,78				85
Tamat SLTA/MA	38,27	29,37 48,02	42,1	32,0 52,9	19,63	12,81 28,87				150
Tamat D1/D2/D3/PT	46,03	30,38 62,51	34,2	19,1 53,3	19,75	9,59 36,34				53
Pekerjaan										
Tidak bekerja	34,67	28,82 41,03	37,83	31,98 44,07	27,49	21,86 33,94				440
Sekolah	21,38	1,66 81,39	78,62	18,61 98,34	0					3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	52,89	26,66 77,62	27,89	8,57 61,49	19,22	6,07 46,69				25*
Pegawai swasta	39,93	14,51 72,26	54,71	24,96 81,43	5,36	1,03 23,52				21*
Wiraswasta	49,78	37,11 62,48	30,05	19,46 43,32	20,17	11,65 32,60				79
Petani/buruh tani	31,80	18,59 48,76	43,46	29,27 58,80	24,75	14,01 39,90				50
Nelayan	100	100 100	0		0					0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,74	12,50 37,74	53,12	35,66 69,85	24,14	11,96 42,72				54
Lainnya	43,31	24,29 64,52	39,90	22,92 59,71	16,79	6,59 36,58				34*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	38,77	33,10 44,76	37,1	31,6 43,0	24,1	19,2 29,8				555
Perdesaan	27,97	20,78 36,51	45,4	37,0 54,1	26,6	19,6 35,1				152

Catatan:

*N Tertimbang <50

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

Proporsi Kreatinin Serum Abnormal

$$= \frac{\text{ART Pria} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \text{ mg per dl dan} \\ \text{ART Wanita} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	0,17	0,10	0,29	12.094
25-34	0,32	0,18	0,59	11.376
35-44	0,44	0,31	0,62	10.809
45-54	0,62	0,46	0,84	8.666
55-64	0,83	0,59	1,16	5.598
65-74	1,11	0,71	1,72	2.747
75+	1,14	0,60	2,16	1.221
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,52	0,42	0,64	26.448
Perempuan	0,43	0,33	0,55	26.063
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,61	0,33	1,14	1.832
Tidak tamat SD/MI	0,58	0,41	0,81	5.606
Tamat SD/MI	0,55	0,43	0,70	15.437
Tamat SLTP/MTS	0,37	0,25	0,54	11.698
Tamat SLTA/MA	0,43	0,28	0,65	13.987
Tamat D1/D2/D3/PT	0,47	0,27	0,84	3.951
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,59	0,45	0,77	18.360
Sekolah	0,30	0,14	0,65	4.109
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,50	0,13	1,84	1.081
Pegawai swasta	0,21	0,09	0,49	5.755
Wiraswasta	0,34	0,22	0,53	7.630
Petani/buruh tani	0,69	0,49	0,98	4.950
Nelayan	2,13	0,59	7,31	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,46	0,30	0,69	7.784
Lainnya	0,46	0,24	0,88	2.703
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,45	0,37	0,55	38.919
Perdesaan	0,55	0,44	0,69	13.592
Prov. Jawa Barat	0,48	0,40	0,56	52.511

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	26,53	10,35	53,03	21*
25-34	8,36	1,15	41,81	37*
35-44	18,88	8,94	35,55	48*
45-54	19,01	10,21	32,63	54
55-64	30,15	16,41	48,70	47*
65-74	14,11	4,73	35,18	31*
75+	15,96	4,10	45,75	14*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,05	7,03	22,98	138
Perempuan	27,04	18,49	37,71	113
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	19,97	5,2	53,2	11*
Tidak tamat SD/MI	27,07	14,4	45,0	33*
Tamat SD/MI	18,56	10,8	29,9	85
Tamat SLTP/MTS	8,30	2,9	21,8	43*
Tamat SLTA/MA	17,87	8,1	35,1	60
Tamat D1/D2/D3/PT	39,28	15,4	69,7	19*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	23,47	15,38	34,09	109
Sekolah	42,09	13,08	77,83	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,30	16,24	94,36	5*
Pegawai swasta	23,54	5,73	60,93	12*
Wiraswasta	3,69	0,66	18,19	26*
Petani/buruh tani	13,56	6,16	27,26	35*
Nelayan				3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,35	3,62	26,19	36*
Lainnya	16,65	3,54	52,11	12*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	19,48	12,82	28,46	176
Perdesaan	19,01	11,64	29,50	75
Prov. Jawa Barat	19,34	13,96	26,15	251

Catatan: *N Tertimbang <50

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	9,29	8,00	10,76	6.059
Sukabumi	17,51	14,83	20,56	2.608
Cianjur	7,35	5,61	9,58	2.385
Bandung	9,83	8,27	11,65	3.906
Garut	13,83	12,17	15,67	2.671
Tasikmalaya	9,93	8,03	12,22	1.896
Ciamis	7,73	6,20	9,61	1.342
Kuningan	9,54	7,77	11,67	1.187
Cirebon	6,44	4,90	8,42	2.358
Majalengka	6,51	4,92	8,57	1.342
Sumedang	14,06	11,76	16,72	1.295
Indramayu	7,17	5,76	8,87	1.904
Subang	7,26	5,57	9,41	1.770
Purwakarta	8,73	6,90	10,99	1.016
Karawang	7,65	5,99	9,71	2.553
Bekasi	6,60	5,28	8,22	3.846
Bandung Barat	5,91	4,52	7,69	1.783
Pangandaran	11,69	7,94	16,90	452
Kota Bogor	6,82	5,49	8,44	1.206
Kota Sukabumi	8,21	6,08	11,00	356
Kota Bandung	9,35	7,68	11,34	2.849
Kota Cirebon	4,96	3,66	6,70	350
Kota Bekasi	7,07	5,61	8,88	3.238
Kota Depok	5,93	4,67	7,50	2.544
Kota Cimahi	9,02	7,43	10,92	675
Kota Tasikmalaya	8,52	6,91	10,48	714
Kota Banjar	10,02	7,43	13,39	204
Prov. Jawa Barat	8,86	8,47	9,26	52.511

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	1,31	1,07	1,60	12.094
25-34	4,16	3,64	4,75	11.376
35-44	7,97	7,27	8,73	10.809
45-54	13,75	12,80	14,77	8.666
55-64	18,70	17,40	20,08	5.598
65-74	23,54	21,54	25,67	2.747
75+	22,48	19,79	25,42	1.221
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,53	7,09	8,00	26.448
Perempuan	10,21	9,70	10,74	26.063
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	16,98	14,76	19,45	1.832
Tidak tamat SD/MI	14,59	13,38	15,88	5.606
Tamat SD/MI	12,28	11,54	13,06	15.437
Tamat SLTP/MTS	5,76	5,19	6,38	11.698
Tamat SLTA/MA	5,05	4,57	5,58	13.987
Tamat D1/D2/D3/PT	6,32	5,40	7,38	3.951
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,57	9,96	11,23	18.360
Sekolah	1,38	1,00	1,89	4.109
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,56	7,62	11,93	1.081
Pegawai swasta	4,24	3,54	5,07	5.755
Wiraswasta	9,68	8,82	10,61	7.630
Petani/buruh tani	14,68	13,40	16,06	4.950
Nelayan	3,21	1,38	7,27	139
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,61	6,81	8,50	7.784
Lainnya	9,10	7,80	10,58	2.703
Tempat Tinggal				
Perkotaan	8,23	7,78	8,70	38.919
Perdesaan	10,68	9,94	11,47	13.592

BAB 7

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pnanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies

(lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk

dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Risesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi Rusak, Berlubang, ataupun Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal atau Ditumpat karena Berlubang			Gigi Goyah			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	49,60	46,54	52,67	20,68	18,52	23,01	3,91	3,16	4,82	13,74	11,86	15,87	8.241
Sukabumi	33,21	29,28	37,38	12,01	10,10	14,22	1,88	1,27	2,77	4,92	3,83	6,31	3.535
Cianjur	47,75	44,25	51,28	22,12	19,46	25,04	4,79	3,52	6,48	11,68	9,89	13,75	3.229
Bandung	50,02	46,99	53,05	21,71	19,65	23,92	5,63	4,65	6,81	11,90	10,14	13,92	5.275
Garut	57,61	54,51	60,65	27,37	25,10	29,76	4,68	3,70	5,91	18,25	16,14	20,58	3.699
Tasikmalaya	53,57	49,88	57,22	22,34	19,34	25,66	2,82	2,02	3,94	10,17	8,24	12,48	2.522
Ciamis	46,51	42,21	50,86	18,55	15,59	21,92	2,76	1,75	4,33	7,32	5,91	9,04	1.723
Kuningan	50,22	46,41	54,02	20,07	17,04	23,49	2,02	1,43	2,84	7,49	6,09	9,17	1.541
Cirebon	35,99	32,45	39,68	14,94	12,58	17,65	2,84	2,07	3,88	5,46	4,36	6,80	3.117
Majalengka	44,91	41,09	48,78	20,74	18,42	23,28	2,04	1,46	2,85	7,31	5,78	9,20	1.729
Sumedang	60,25	57,23	63,18	28,91	26,17	31,81	4,15	3,08	5,57	12,37	10,52	14,49	1.659
Indramayu	45,58	41,74	49,48	19,36	16,76	22,26	3,67	2,84	4,72	8,57	6,94	10,53	2.467
Subang	45,24	42,41	48,10	15,47	13,19	18,07	2,06	1,27	3,30	7,12	5,94	8,51	2.283
Purwakarta	32,57	28,46	36,97	13,53	11,24	16,21	2,11	1,57	2,84	7,41	5,94	9,20	1.355
Karawang	35,67	33,11	38,33	15,10	13,10	17,33	2,18	1,61	2,95	5,74	4,57	7,18	3.333
Bekasi	46,11	43,30	48,94	20,14	17,84	22,65	4,87	3,97	5,97	11,87	10,32	13,61	5.097
Bandung Barat	35,24	31,78	38,86	13,31	11,09	15,90	3,65	2,81	4,72	9,07	7,49	10,93	2.394
Pangandaran	42,40	38,09	46,83	18,61	16,41	21,04	2,16	1,40	3,30	9,18	7,46	11,25	577
Kota Bogor	50,11	47,20	53,02	21,51	18,92	24,35	8,51	6,87	10,51	10,31	8,83	12,00	1.566
Kota Sukabumi	42,05	38,27	45,92	17,05	14,08	20,51	4,76	3,60	6,27	7,73	6,10	9,75	464
Kota Bandung	47,88	44,42	51,36	24,58	22,41	26,88	9,38	7,97	11,01	13,97	12,16	16,00	3.611
Kota Cirebon	34,45	30,37	38,77	16,45	14,21	18,96	4,29	3,05	6,00	8,06	6,03	10,71	453
Kota Bekasi	42,19	38,22	46,26	19,38	17,02	21,99	10,41	8,70	12,40	11,62	9,46	14,19	4.171
Kota Depok	46,54	43,16	49,96	20,97	18,49	23,69	10,19	8,57	12,08	12,70	10,74	14,95	3.291
Kota Cimahi	46,06	42,75	49,41	21,80	19,28	24,54	8,22	6,75	9,98	16,39	13,88	19,26	871
Kota Tasikmalaya	46,39	42,92	49,90	22,94	20,35	25,75	4,12	3,27	5,18	11,74	9,20	14,85	949
Kota Banjar	28,37	22,98	34,46	11,06	7,89	15,30	2,97	2,08	4,23	6,17	4,52	8,38	264
Prov. Jawa Barat	45,66	44,88	46,44	19,85	19,30	20,42	4,82	4,56	5,09	10,72	10,28	11,16	69.416

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi Rusak, Berlubang, ataupun Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal atau Ditumpat karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)													
3 - 4	35,37	32,99	37,84	9,12	7,61	10,88	1,33	0,85	2,07	2,52	1,90	3,32	2.680
5 - 9	55,52	53,84	57,19	33,60	31,96	35,27	3,87	3,28	4,55	21,96	20,53	23,46	6.539
10 -14	39,80	38,20	41,42	20,19	18,86	21,60	3,62	3,08	4,24	12,79	11,67	13,99	6.276
15 - 24	37,55	36,15	38,98	9,04	8,31	9,83	4,33	3,84	4,87	5,61	5,03	6,25	12.418
25 - 34	45,82	44,35	47,29	12,36	11,49	13,29	5,90	5,25	6,63	5,89	5,21	6,65	11.681
35 - 44	48,74	47,38	50,11	18,61	17,65	19,62	5,89	5,31	6,52	8,57	7,86	9,34	11.099
45 - 54	51,28	49,87	52,68	24,83	23,62	26,09	5,94	5,31	6,65	12,57	11,66	13,53	8.899
55 - 64	50,63	48,93	52,33	31,49	29,90	33,12	4,90	4,24	5,66	17,20	15,95	18,53	5.748
65 +	42,22	40,19	44,28	34,82	32,96	36,74	3,37	2,79	4,08	16,92	15,42	18,53	4.075
Kelompok Umur (WHO) (tahun)													
5	51,68	48,24	55,10	17,20	14,70	20,03	2,98	1,95	4,53	8,49	6,69	10,71	1.405
12	38,10	34,73	41,58	19,96	17,18	23,06	4,39	3,08	6,21	10,82	8,79	13,26	1.358
15	35,11	31,93	38,42	8,86	7,11	10,99	4,12	2,91	5,82	7,19	5,63	9,13	1.525
35-44	48,74	47,38	50,11	18,61	17,65	19,62	5,89	5,31	6,52	8,57	7,86	9,34	11.597
≥65	42,22	40,19	44,28	34,82	32,96	36,74	3,37	2,79	4,08	16,92	15,42	18,53	4.257
Jenis Kelamin													
Laki – laki	44,92	44,01	45,83	19,81	19,14	20,50	4,15	3,85	4,47	11,19	10,65	11,76	35.133
Perempuan	46,42	45,50	47,34	19,89	19,26	20,54	5,50	5,16	5,86	10,23	9,74	10,73	34.283

(Lanjutan)

Karakteristik	Gigi Rusak, Berlubang, ataupun Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal atau Ditumpa karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Pendidikan													
Tidak sekolah	50,58	48,37	52,78	30,48	28,60	32,42	4,03	3,22	5,03	17,38	15,86	19,01	4.010
Tidak tamat SD/ MI	49,03	47,74	50,32	29,27	28,08	30,48	3,52	3,13	3,96	18,07	17,04	19,16	12.331
Tamat SD/ MI	46,37	45,19	47,55	20,54	19,68	21,43	3,53	3,15	3,94	10,76	10,09	11,47	18.339
Tamat SMP/ MTS	44,62	43,24	46,01	14,61	13,71	15,54	4,14	3,68	4,66	7,85	7,15	8,60	12.222
Tamat SMA/ MA	44,01	42,69	45,34	15,59	14,69	16,53	6,93	6,32	7,60	7,89	7,22	8,61	14.341
Tamat D1-D3/ PT	41,11	39,10	43,14	16,43	14,99	17,98	12,86	11,46	14,41	6,33	5,43	7,36	4.051
Pekerjaan													
Tidak bekerja	45,52	44,45	46,59	19,99	19,16	20,84	5,18	4,76	5,65	9,72	9,12	10,37	20.131
Sekolah	38,07	36,59	39,56	14,71	13,72	15,75	4,09	3,57	4,68	9,54	8,72	10,43	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,11	38,60	45,70	18,80	16,25	21,64	11,56	9,40	14,16	8,76	6,84	11,15	1.099
Pegawai swasta	42,75	40,73	44,80	14,68	13,39	16,07	8,20	7,20	9,31	6,95	6,01	8,03	5.857
Wiraswasta	47,45	45,83	49,07	19,17	17,98	20,42	5,44	4,79	6,18	10,30	9,38	11,29	7.760
Petani/ buruh tani	50,73	48,79	52,68	26,06	24,43	27,77	2,70	2,22	3,27	13,14	11,96	14,42	5.032
Nelayan	48,87	37,62	60,23	17,06	11,57	24,43	1,28	0,18	8,54	9,43	4,96	17,17	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,28	45,59	48,97	18,79	17,62	20,01	3,69	3,09	4,40	10,33	9,40	11,33	7.932
Lainnya	46,35	43,91	48,81	18,62	16,84	20,55	5,74	4,57	7,19	9,92	8,54	11,50	2.764

Tempat Tinggal

Perkotaan	45,10	44,15	46,06	19,68	19,00	20,37	5,58	5,25	5,93	10,93	10,39	11,48	51.405
Pedesaan	47,25	45,94	48,55	20,34	19,43	21,28	2,65	2,34	3,01	10,11	9,46	10,81	18.011

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	16,95	14,93	19,18	18,68	16,37	21,22	8,08	6,65	9,78	0,87	0,55	1,39	8.241
Sukabumi	6,63	5,20	8,40	3,00	2,25	3,98	2,94	2,27	3,79	0,44	0,26	0,72	3.535
Cianjur	14,78	12,49	17,40	12,42	9,82	15,59	6,57	4,97	8,65	1,97	1,14	3,38	3.229
Bandung	21,25	18,73	24,00	20,38	17,76	23,28	10,76	8,48	13,56	0,92	0,60	1,42	5.275
Garut	26,77	24,01	29,72	23,67	20,81	26,78	10,67	8,83	12,83	1,16	0,78	1,72	3.699
Tasikmalaya	19,26	16,14	22,82	15,37	12,65	18,56	8,82	6,57	11,74	1,12	0,67	1,87	2.522
Ciamis	10,54	8,52	12,97	9,64	7,42	12,44	5,26	4,13	6,68	0,69	0,39	1,19	1.723
Kuningan	14,04	11,73	16,73	13,16	11,22	15,38	5,90	4,19	8,23	0,55	0,29	1,05	1.541
Cirebon	9,00	7,27	11,09	6,13	4,62	8,09	6,32	4,77	8,34	0,57	0,33	0,99	3.117
Majalengka	12,89	10,32	15,98	9,30	6,98	12,28	6,46	4,63	8,95	0,33	0,16	0,64	1.729
Sumedang	22,06	19,35	25,03	20,02	17,29	23,06	11,18	9,02	13,79	1,33	0,77	2,29	1.659
Indramayu	18,87	16,34	21,69	14,48	12,09	17,25	12,91	10,77	15,39	1,44	0,94	2,20	2.467
Subang	10,24	8,64	12,10	6,68	5,24	8,47	5,41	4,18	6,98	0,49	0,27	0,88	2.283
Purwakarta	7,93	6,19	10,11	4,64	3,14	6,80	2,87	1,99	4,10	0,93	0,59	1,46	1.355
Karawang	7,65	5,90	9,86	6,01	4,74	7,60	5,33	4,15	6,84	1,16	0,73	1,86	3.333
Bekasi	16,59	14,16	19,34	17,46	15,23	19,94	10,14	7,98	12,80	1,40	0,95	2,05	5.097
Bandung Barat	10,89	8,80	13,40	10,23	8,03	12,95	4,93	3,61	6,69	0,72	0,46	1,12	2.394
Pangandaran	14,14	11,77	16,88	9,66	7,88	11,78	8,58	6,59	11,10	0,58	0,33	1,03	577
Kota Bogor	15,08	12,33	18,32	15,09	12,00	18,82	4,45	3,36	5,88	0,49	0,27	0,89	1.566
Kota Sukabumi	13,29	10,73	16,35	12,58	10,04	15,64	7,75	5,28	11,25	0,96	0,52	1,74	464
Kota Bandung	19,26	16,49	22,37	16,12	14,21	18,22	8,66	7,19	10,40	0,92	0,55	1,53	3.611
Kota Cirebon	11,24	8,57	14,60	7,81	6,06	10,01	3,22	2,20	4,69	0,15	0,04	0,53	453
Kota Bekasi	13,17	10,44	16,48	9,50	7,38	12,15	6,57	5,08	8,45	0,89	0,53	1,49	4.171
Kota Depok	14,55	12,60	16,75	16,65	14,01	19,67	6,43	5,20	7,92	1,00	0,63	1,59	3.291
Kota Cimahi	19,83	17,28	22,66	21,85	19,33	24,59	7,05	5,78	8,58	0,73	0,44	1,23	871
Kota Tasikmalaya	20,04	16,60	23,99	14,36	11,36	18,00	8,87	6,43	12,12	0,80	0,47	1,37	949
Kota Banjar	8,16	5,90	11,19	4,50	3,05	6,59	2,99	1,95	4,55	0,28	0,09	0,89	264
Prov. Jawa Barat	15,38	14,82	15,96	13,82	13,27	14,40	7,57	7,15	8,02	0,95	0,84	1,07	69.416

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)													
3 - 4	6,66	5,52	8,03	2,36	1,72	3,22	3,12	2,39	4,07	0,49	0,23	1,04	2.680
5 - 9	12,88	11,78	14,07	9,77	8,81	10,83	6,30	5,53	7,16	0,92	0,64	1,31	6.539
10 -14	11,39	10,34	12,54	12,89	11,80	14,07	7,88	7,02	8,83	0,97	0,69	1,37	6.276
15 - 24	15,83	14,84	16,88	18,56	17,46	19,71	9,16	8,35	10,04	1,05	0,81	1,36	12.418
25 - 34	16,93	15,84	18,07	17,81	16,68	19,00	8,56	7,68	9,53	0,85	0,64	1,13	11.681
35 - 44	18,44	17,39	19,54	15,58	14,55	16,66	7,70	7,04	8,42	1,03	0,81	1,32	11.099
45 - 54	18,36	17,29	19,49	12,71	11,76	13,73	7,51	6,80	8,28	1,04	0,80	1,36	8.899
55 - 64	15,83	14,67	17,06	10,28	9,31	11,33	6,79	6,01	7,68	1,21	0,91	1,61	5.748
65 +	10,02	8,93	11,23	6,07	5,21	7,05	5,32	4,51	6,27	0,41	0,25	0,67	4.075
Kelompok Umur (WHO) (tahun)													
5	11,35	9,14	14,02	6,18	4,61	8,24	6,01	4,46	8,06	0,87	0,34	2,23	1.405
12	10,35	8,47	12,58	12,42	10,19	15,06	8,38	6,56	10,64	1,55	0,83	2,89	1.358
15	14,06	11,85	16,60	18,72	16,17	21,57	7,74	6,14	9,70	1,02	0,55	1,87	1.525
35-44	18,44	17,39	19,54	15,58	14,55	16,66	7,70	7,04	8,42	1,03	0,81	1,32	11.597
≥ 65	10,02	8,93	11,23	6,07	5,21	7,05	5,32	4,51	6,27	0,41	0,25	0,67	4.257
Jenis Kelamin													
Laki – laki	14,84	14,20	15,51	13,45	12,80	14,14	6,95	6,48	7,46	0,92	0,78	1,08	35.133
Perempuan	15,94	15,28	16,62	14,20	13,57	14,85	8,21	7,69	8,75	0,98	0,84	1,14	34.283

(Lanjutan)

Karakteristik	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Pendidikan													
Tidak sekolah	12,99	11,61	14,50	9,99	8,73	11,41	7,64	6,56	8,89	1,07	0,74	1,54	4.010
Tidak tamat SD/MI	14,68	13,80	15,61	12,33	11,48	13,25	7,41	6,78	8,09	0,99	0,77	1,28	12.331
Tamat SD/MI	17,02	16,15	17,92	14,56	13,73	15,44	8,02	7,39	8,71	1,04	0,86	1,27	18.339
Tamat SMP/MTS	17,09	16,10	18,13	17,00	15,93	18,13	7,86	7,16	8,63	0,98	0,77	1,25	12.222
Tamat SMA/MA	16,03	15,06	17,05	15,38	14,39	16,43	8,05	7,23	8,96	0,98	0,77	1,24	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	12,15	10,75	13,70	13,78	12,27	15,44	6,84	5,83	8,01	0,37	0,22	0,65	4.051
Pekerjaan													
Tidak bekerja	16,19	15,40	17,01	14,74	13,98	15,54	8,22	7,59	8,89	0,98	0,82	1,19	20.131
Sekolah	13,15	12,13	14,24	15,16	14,08	16,31	7,90	7,15	8,73	0,97	0,73	1,29	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,73	10,43	15,46	11,08	8,97	13,63	5,25	3,71	7,39	0,24	0,06	0,99	1.099
Pegawai swasta	14,99	13,50	16,63	15,55	14,05	17,18	8,15	6,94	9,55	0,84	0,55	1,27	5.857
Wiraswasta	17,34	16,11	18,65	14,69	13,53	15,93	7,99	7,16	8,89	1,24	0,94	1,63	7.760
Petani/ buruh tani	17,40	16,05	18,84	13,32	12,09	14,65	7,44	6,55	8,44	1,01	0,74	1,40	5.032
nelayan	23,76	14,82	35,83	21,41	11,87	35,52	13,74	7,78	23,11	0,54	0,08	3,57	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,65	16,35	19,04	14,96	13,72	16,30	6,81	5,99	7,73	0,95	0,68	1,32	7.932
Lainnya	16,64	14,83	18,62	15,58	13,71	17,65	9,73	8,36	11,31	0,72	0,41	1,24	2.764
Tempat Tinggal													
Perkotaan	15,21	14,53	15,92	14,19	13,50	14,90	7,65	7,12	8,21	0,90	0,79	1,04	51.405
Pedesaan	15,87	14,95	16,84	12,78	11,91	13,71	7,36	6,75	8,03	1,07	0,86	1,33	18.011

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penempatan/Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	53,36	49,71	56,98	7,07	5,68	8,77	3,35	2,41	4,65	4,85	3,85	6,09	0,27	0,10	0,77	5.086
Sukabumi	71,76	66,66	76,36	10,32	7,40	14,23	2,05	1,27	3,27	7,57	5,85	9,74	0,56	0,25	1,25	1.325
Cianjur	63,96	58,13	69,40	7,73	5,95	10,00	2,93	1,95	4,37	4,77	3,53	6,40	0,47	0,21	1,04	1.795
Bandung	67,93	63,60	71,98	11,47	9,41	13,92	6,06	4,80	7,62	10,31	8,68	12,20	0,43	0,21	0,90	3.354
Garut	60,12	56,02	64,09	6,75	5,64	8,06	2,53	1,81	3,53	7,46	6,05	9,16	0,07	0,02	0,28	2.623
Tasikmalaya	73,14	68,01	77,72	4,75	3,48	6,46	1,83	1,21	2,77	6,46	5,06	8,21	0,19	0,06	0,60	1.621
Ciamis	57,55	52,72	62,24	3,36	2,26	4,97	2,04	1,30	3,18	4,49	3,34	6,01	0			937
Kuningan	60,66	54,92	66,13	3,35	2,40	4,67	1,19	0,72	1,95	5,76	3,82	8,59	0,20	0,03	1,37	919
Cirebon	68,56	62,15	74,33	6,34	4,78	8,38	3,45	2,26	5,26	10,41	8,00	13,44	0,09	0,02	0,36	1.383
Majalengka	58,25	51,93	64,32	5,43	3,54	8,26	2,35	1,50	3,64	6,15	4,28	8,74	0,08	0,01	0,57	933
Sumedang	49,88	46,00	53,76	7,98	6,08	10,40	2,69	1,76	4,09	8,71	6,80	11,10	0,23	0,05	1,01	1.198
Indramayu	73,65	69,28	77,60	5,45	3,89	7,60	2,24	1,40	3,56	8,42	6,45	10,92	0,11	0,01	0,75	1.402
Subang	61,42	55,30	67,20	5,18	3,68	7,23	2,39	1,51	3,76	5,45	4,16	7,13	0			1.196
Purwakarta	70,31	64,26	75,73	6,83	4,69	9,83	2,91	1,93	4,37	6,44	4,73	8,71	0,68	0,25	1,85	534
Karawang	74,71	69,61	79,21	8,45	6,46	10,99	4,19	3,15	5,55	9,05	7,54	10,82	0			1.481
Bekasi	52,88	48,71	57,01	8,75	7,00	10,88	5,15	3,79	6,96	6,47	5,19	8,03	0,42	0,13	1,38	3.116
Bandung Barat	57,55	53,38	61,62	8,98	6,98	11,47	4,53	3,23	6,32	8,06	6,14	10,51	0,44	0,19	0,97	1.048
Pangandaran	57,73	52,12	63,15	3,88	2,69	5,56	1,19	0,63	2,23	6,00	4,36	8,19	0			320
Kota Bogor	47,43	43,13	51,78	16,45	14,09	19,13	10,16	7,84	13,08	6,92	5,05	9,42	0,60	0,27	1,33	971
Kota Sukabumi	59,92	52,34	67,05	8,84	6,86	11,31	5,60	4,05	7,71	9,15	7,30	11,42	0,24	0,08	0,76	256
Kota Bandung	50,25	46,73	53,76	14,74	12,46	17,35	11,57	9,37	14,21	10,61	8,93	12,56	0,71	0,39	1,30	2.330
Kota Cirebon	50,02	43,58	56,46	13,47	10,85	16,61	7,14	4,81	10,47	10,07	7,54	13,31	0,34	0,10	1,14	207
Kota Bekasi	49,56	44,59	54,54	14,55	11,99	17,53	13,19	10,84	15,97	9,50	7,68	11,71	0,20	0,07	0,55	2.332
Kota Depok	34,76	31,02	38,70	10,00	8,22	12,11	11,23	9,18	13,67	7,67	6,13	9,55	0,15	0,04	0,58	2.008
Kota Cimahi	53,81	50,04	57,53	15,97	13,25	19,13	10,33	8,40	12,63	11,71	9,66	14,11	0,73	0,34	1,53	550
Kota Tasikmalaya	53,13	48,37	57,84	3,49	2,54	4,79	4,09	2,87	5,80	9,88	8,11	11,99	0,22	0,08	0,62	570
Kota Banjar	61,26	53,40	68,57	5,34	3,26	8,63	3,21	1,61	6,28	7,77	5,55	10,79	0,16	0,02	1,17	91

Prov. Jawa Barat	58,41	57,34	59,46	8,73	8,27	9,21	5,16	4,80	5,55	7,57	7,19	7,98	0,29	0,22	0,38	39.588
------------------	-------	-------	-------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	--------

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Terimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (<i>Implant Denture</i>)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (<i>Scaling</i>)			Perawatan Gusi (<i>Periodontal Treatment</i>)			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	0,74	0,40	1,38	0,07	0,01	0,36	0,49	0,25	0,95	2,27	1,51	3,40	0,42	0,19	0,94	5.086
Sukabumi	1,54	0,92	2,56	0,63	0,25	1,54	0,06	0,01	0,40	0,53	0,20	1,39	0,51	0,20	1,28	1.325
Cianjur	1,69	1,12	2,55	0,27	0,07	1,01	0,29	0,10	0,81	1,07	0,56	2,06	0,45	0,18	1,12	1.795
Bandung	1,55	0,99	2,42	0,26	0,11	0,63	0,47	0,25	0,89	1,06	0,68	1,65	0,85	0,51	1,44	3.354
Garut	1,52	1,07	2,15	0,14	0,04	0,44	0,20	0,06	0,68	0,84	0,44	1,59	0,37	0,14	0,96	2.623
Tasikmalaya	1,05	0,59	1,85	0,11	0,02	0,52	0			0,47	0,19	1,13	0,21	0,05	0,83	1.621
Ciamis	1,10	0,58	2,07	0,09	0,01	0,60	0,29	0,07	1,14	0,79	0,37	1,66	0,07	0,01	0,52	937
Kuningan	0,58	0,31	1,07	0,09	0,01	0,66	0			0,52	0,20	1,31	0,12	0,03	0,46	919
Cirebon	0,25	0,10	0,61	0,06	0,01	0,40	0,06	0,01	0,40	0,43	0,20	0,91	0,41	0,18	0,93	1.383
Majalengka	1,24	0,71	2,17	0,14	0,03	0,63	0,28	0,07	1,19	0,20	0,08	0,54	0,03	0,00	0,25	933
Sumedang	1,35	0,88	2,07	0,09	0,02	0,35	0,48	0,22	1,05	1,64	1,02	2,62	0,36	0,17	0,77	1.198
Indramayu	0,98	0,50	1,94	0,08	0,02	0,33	0,04	0,01	0,29	0,75	0,32	1,75	0,23	0,07	0,77	1.402
Subang	0,61	0,30	1,22	0,07	0,01	0,35	0,03	0,00	0,18	0,34	0,14	0,86	0,24	0,08	0,73	1.196
Purwakarta	0,94	0,32	2,70	0,09	0,01	0,67	0,09	0,01	0,67	0,49	0,20	1,19	0,53	0,18	1,54	534
Karawang	0,87	0,45	1,65	0,45	0,20	1,04	0,21	0,07	0,66	1,71	1,08	2,70	0,26	0,09	0,69	1.481
Bekasi	0,49	0,26	0,91	0,03	0,00	0,23	0,20	0,07	0,55	1,57	0,95	2,59	0,43	0,17	1,08	3.116
Bandung Barat	0,58	0,27	1,24	0,07	0,01	0,53	0,45	0,19	1,03	0,69	0,30	1,57	0			1.048
Pangandaran	2,61	1,58	4,27	0			0,19	0,05	0,77	0,49	0,21	1,17	0,10	0,01	0,71	320
Kota Bogor	1,57	0,90	2,72	0,22	0,07	0,69	1,06	0,55	2,04	3,62	2,42	5,37	0,81	0,43	1,51	971
Kota Sukabumi	1,87	1,06	3,29	0,23	0,07	0,76	0,24	0,05	1,08	1,10	0,54	2,20	0,33	0,09	1,23	256
Kota Bandung	2,23	1,55	3,19	0,19	0,07	0,48	0,59	0,29	1,17	4,07	2,97	5,56	1,26	0,77	2,05	2.330
Kota Cirebon	0,58	0,23	1,45	0,06	0,01	0,40	0			1,28	0,64	2,56	0,10	0,01	0,71	207
Kota Bekasi	0,64	0,33	1,21	0,19	0,05	0,74	0,68	0,30	1,55	3,18	2,19	4,58	0,65	0,30	1,42	2.332
Kota Depok	0,88	0,54	1,44	0,21	0,08	0,59	0,91	0,50	1,67	3,77	2,81	5,04	0,94	0,52	1,69	2.008
Kota Cimahi	1,51	1,00	2,26	0,19	0,06	0,59	1,05	0,56	1,99	3,46	2,39	5,00	0,85	0,43	1,65	550
Kota Tasikmalaya	1,40	0,82	2,37	0,07	0,01	0,49	0,34	0,10	1,17	0,67	0,33	1,36	0,26	0,10	0,71	570
Kota Banjar	0,74	0,25	2,15	0			0,69	0,22	2,18	1,04	0,40	2,72	0			91
Prov. Jawa Barat	1,10	0,97	1,24	0,16	0,12	0,22	0,37	0,30	0,46	1,66	1,47	1,87	0,49	0,40	0,60	39.588

Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter-timbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri		Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/Penambalan		Pencabutan Gigi		Bedah Mulut						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Kelompok Umur (tahun)																
3 – 4	43,85	39,84	47,93	6,06	4,60	7,95	1,46	0,79	2,67	1,53	0,87	2,69	0,08	0,01	0,59	1.052
5 – 9	54,33	52,14	56,50	10,85	9,68	12,13	3,13	2,52	3,90	12,62	11,30	14,06	0,27	0,13	0,60	4.392
10 -14	54,28	52,07	56,47	7,27	6,30	8,37	4,66	3,84	5,65	8,94	7,80	10,23	0,07	0,02	0,23	3.320
15 – 24	56,43	54,47	58,38	7,61	6,70	8,63	6,14	5,33	7,06	4,63	3,95	5,43	0,22	0,13	0,38	6.254
25 – 34	60,26	58,29	62,20	9,27	8,20	10,47	6,57	5,65	7,62	6,19	5,39	7,10	0,48	0,27	0,87	6.607
35 – 44	64,19	62,47	65,87	9,42	8,50	10,44	6,47	5,65	7,38	7,22	6,45	8,08	0,38	0,24	0,61	6.515
45 – 54	63,54	61,74	65,31	10,10	9,08	11,22	5,33	4,56	6,22	8,99	8,10	9,98	0,34	0,20	0,58	5.476
55 – 64	58,19	56,02	60,32	8,04	6,97	9,26	4,24	3,50	5,13	8,62	7,53	9,84	0,18	0,09	0,36	3.623
65 +	50,77	48,08	53,46	5,42	4,43	6,63	2,20	1,64	2,95	6,69	5,54	8,05	0,21	0,08	0,57	2.350
Kelompok Umur (WHO) (tahun)																
5	59,35	54,66	63,87	10,58	8,05	13,79	4,14	2,51	6,77	5,42	3,57	8,14	0			798
12	53,47	48,29	58,57	6,47	4,57	9,08	7,36	5,08	10,56	10,56	7,56	14,56	0			677
15	54,03	49,17	58,81	6,29	4,37	8,97	7,73	5,33	11,07	5,80	3,72	8,92	0			721
35-44	64,19	62,47	65,87	9,42	8,50	10,44	6,47	5,65	7,38	7,22	6,45	8,08	0,38	0,24	0,61	6.772
65 +	50,77	48,08	53,46	5,42	4,43	6,63	2,20	1,64	2,95	6,69	5,54	8,05	0,21	0,08	0,57	2.442
Jenis Kelamin																
Laki – laki	57,97	56,70	59,24	7,38	6,85	7,95	4,43	4,02	4,89	6,99	6,50	7,52	0,27	0,17	0,42	19.649
Perempuan	58,83	57,60	60,06	10,06	9,45	10,70	5,88	5,43	6,37	8,15	7,65	8,67	0,32	0,24	0,42	19.939

(Lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakayang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut															
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri		Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/Penambalan		Pencabutan Gigi		Bedah Mulut		N Ter-timbang				
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Pendidikan																
Tidak sekolah	56,97	54,15	59,74	6,27	5,16	7,61	2,60	1,80	3,75	7,82	6,59	9,25	0,13	0,04	0,43	2.491
Tidak tamat SD/MI	57,28	55,55	59,00	8,02	7,22	8,90	2,80	2,36	3,31	10,13	9,24	11,09	0,12	0,05	0,31	7.670
Tamat SD/MI	62,50	61,02	63,95	5,95	5,33	6,64	2,87	2,45	3,36	5,65	5,09	6,27	0,17	0,10	0,30	10.467
Tamat SMP/MTS	61,20	59,33	63,03	7,91	7,06	8,85	4,26	3,66	4,96	6,27	5,55	7,08	0,36	0,18	0,72	6.834
Tamat SMA/MA	56,05	54,29	57,79	11,92	10,85	13,07	9,11	8,13	10,19	8,33	7,48	9,26	0,43	0,29	0,64	8.032
Tamat D1/D2/D3/PT	51,11	48,13	54,09	18,66	16,50	21,02	17,69	15,54	20,07	12,46	10,84	14,28	1,12	0,69	1,84	2.213
Pekerjaan																
Tidak bekerja	59,10	57,65	60,54	9,16	8,42	9,96	5,34	4,76	5,98	7,37	6,76	8,04	0,26	0,17	0,39	11.629
Sekolah	53,79	51,75	55,82	8,12	7,10	9,26	6,08	5,22	7,08	6,79	5,91	7,78	0,12	0,06	0,27	4.532
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,48	50,34	60,51	15,59	12,41	19,41	14,69	11,51	18,57	11,96	9,30	15,25	1,16	0,47	2,87	592
Pegawai swasta	55,60	52,80	58,36	13,64	11,90	15,59	11,07	9,50	12,86	8,49	7,18	10,02	0,87	0,49	1,54	3.154
Wiraswasta	61,52	59,47	63,53	9,07	7,94	10,34	5,15	4,38	6,04	8,44	7,41	9,60	0,43	0,21	0,89	4.563
Petani/buruh tani	64,01	61,59	66,36	3,99	3,15	5,03	1,36	0,98	1,89	5,17	4,32	6,18	0,03	0,00	0,15	3.032
Nelayan	68,80	53,34	80,97	1,18	0,19	7,07	8,45	2,66	23,79	3,61	1,22	10,25	0			83
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,28	61,14	65,36	5,92	5,05	6,92	3,40	2,63	4,38	4,91	4,19	5,74	0,06	0,02	0,19	4.535
Lainnya	59,69	56,40	62,90	7,53	6,06	9,32	6,12	4,71	7,91	7,90	6,47	9,61	0,52	0,26	1,04	1.632
Tempat Tinggal																
Perkotaan	56,86	55,57	58,14	9,96	9,38	10,59	6,30	5,83	6,80	8,13	7,65	8,63	0,34	0,26	0,46	29.458
Pedesaan	62,91	61,15	64,63	5,13	4,59	5,74	1,87	1,59	2,20	5,96	5,40	6,57	0,14	0,08	0,24	10.130

Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut												N Ter-timbang			
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (<i>Implant Denture</i>)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (<i>Scaling</i>)				Perawatan Gusi (<i>Periodontal Treatment</i>)		
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI					
Kelompok Umur (tahun)																
3 – 4	0,13	0,02	0,89	0			0			0,18	0,05	0,63	0			1.052
5 – 9	0,32	0,15	0,69	0,09	0,03	0,26	0,16	0,07	0,37	0,74	0,47	1,17	0,42	0,23	0,79	4.392
10 -14	0,17	0,08	0,39	0,05	0,01	0,22	0,36	0,16	0,80	0,96	0,62	1,50	0,41	0,22	0,75	3.320
15 – 24	0,34	0,21	0,55	0,15	0,07	0,34	1,41	1,07	1,85	2,97	2,43	3,63	0,54	0,34	0,86	6.254
25 – 34	0,67	0,44	1,00	0,03	0,01	0,13	0,27	0,16	0,47	2,10	1,61	2,75	0,66	0,40	1,09	6.607
35 – 44	0,65	0,47	0,89	0,11	0,06	0,22	0,18	0,08	0,37	1,99	1,53	2,57	0,44	0,29	0,68	6.515
45 – 54	2,40	1,96	2,93	0,43	0,26	0,69	0,09	0,03	0,23	1,49	1,14	1,94	0,48	0,28	0,83	5.476
55 – 64	3,07	2,43	3,88	0,36	0,18	0,71	0,15	0,06	0,35	1,25	0,84	1,85	0,71	0,42	1,20	3.623
65 +	2,72	2,04	3,62	0,13	0,03	0,51	0			0,36	0,17	0,76	0,19	0,05	0,75	2.350
Kelompok Umur (WHO) (tahun)																
5	0,47	0,07	3,21	0,00			0			0,57	0,15	2,15	0,51	0,09	2,87	798
12	0,12	0,02	0,83	0,12	0,02	0,83	0,2	0,0	0,7	2,33	1,05	5,09	0,29	0,09	0,90	677
15	0,24	0,05	1,18	0,06	0,01	0,40	1,1	0,5	2,7	2,82	1,50	5,24	1,01	0,32	3,10	721
35-44	0,65	0,47	0,89	0,11	0,06	0,22	0,2	0,1	0,4	1,99	1,53	2,57	0,44	0,29	0,68	6.772
65 +	2,72	2,04	3,62	0,13	0,03	0,51	0			0,36	0,17	0,76	0,19	0,05	0,75	2.442
Jenis Kelamin																
Laki – laki	0,96	0,81	1,14	0,17	0,11	0,25	0,18	0,12	0,28	1,49	1,24	1,80	0,48	0,36	0,64	19.649
Perempuan	1,24	1,05	1,45	0,16	0,10	0,23	0,56	0,43	0,72	1,82	1,58	2,10	0,51	0,39	0,67	19.939

(Lanjutan)

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (<i>Implant Denture</i>)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (<i>Scaling</i>)			Perawatan Gusi (<i>Periodontal Treatment</i>)			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Pendidikan																
Tidak sekolah	0,61	0,35	1,06	0,17	0,07	0,41	0,21	0,06	0,68	0,79	0,42	1,49	0,46	0,22	0,97	2.491
Tidak tamat SD/MI	0,90	0,68	1,19	0,09	0,04	0,22	0,14	0,07	0,27	0,58	0,40	0,84	0,32	0,19	0,53	7.670
Tamat SD/MI	1,23	1,01	1,49	0,18	0,10	0,32	0,20	0,11	0,39	0,72	0,52	0,99	0,39	0,25	0,62	10.467
Tamat SMP/MTS	1,10	0,80	1,50	0,08	0,04	0,18	0,31	0,20	0,50	1,74	1,34	2,26	0,49	0,28	0,85	6.834
Tamat SMA/MA	1,26	1,00	1,59	0,23	0,14	0,37	0,77	0,56	1,05	2,93	2,44	3,52	0,67	0,46	0,97	8.032
Tamat D1/D2/D3/PT	1,82	1,30	2,53	0,42	0,19	0,91	1,19	0,73	1,92	7,00	5,66	8,63	1,19	0,75	1,88	2.213
Pekerjaan																
Tidak bekerja	1,59	1,31	1,92	0,22	0,14	0,34	0,49	0,34	0,69	1,68	1,36	2,07	0,55	0,38	0,78	11.629
Sekolah	0,20	0,11	0,37	0,10	0,03	0,31	0,90	0,60	1,35	2,18	1,70	2,80	0,44	0,26	0,75	4.532
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,27	1,24	4,13	0,38	0,12	1,21	0,19	0,03	1,34	5,44	3,35	8,73	1,16	0,42	3,20	592
Pegawai swasta	0,79	0,51	1,21	0,19	0,08	0,42	0,54	0,31	0,93	4,00	3,11	5,12	0,78	0,46	1,32	3.154
Wiraswasta	1,43	1,08	1,88	0,11	0,05	0,24	0,10	0,04	0,23	1,75	1,27	2,41	0,67	0,38	1,18	4.563
Petani/buruh tani	1,52	1,12	2,07	0,23	0,11	0,49	0,06	0,02	0,18	0,29	0,13	0,61	0,39	0,19	0,80	3.032
Nelayan	4,19	1,05	15,30	0			0			1,18	0,19	7,07	0			83
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,96	0,67	1,37	0,14	0,04	0,45	0,28	0,12	0,65	0,96	0,62	1,47	0,23	0,10	0,54	4.535
Lainnya	1,51	0,97	2,34	0,19	0,06	0,58	0,23	0,08	0,65	1,80	1,10	2,93	0,43	0,17	1,05	1.632
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,11	0,96	1,28	0,16	0,11	0,23	0,46	0,37	0,58	2,05	1,80	2,33	0,58	0,47	0,72	29.458
Pedesaan	1,07	0,88	1,30	0,15	0,09	0,25	0,10	0,05	0,20	0,52	0,38	0,71	0,24	0,14	0,39	10.130

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N Tertimbang
	Dokter Gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Dokter Umum/ Paramedik Lain	Tukang Gigi	Pengobatan Sendiri	
Bogor	2,42	13,86	0,61	4,73	0,96	37,52	5.086
Sukabumi	1,57	15,44	7,25	12,77	1,59	46,94	1.325
Cianjur	3,03	8,63	2,44	9,29	1,71	47,54	1.795
Bandung	1,87	23,63	3,68	2,96	1,03	52,29	3.354
Garut	1,60	10,76	6,72	6,30	1,08	48,43	2.623
Tasikmalaya	0,52	8,22	5,19	8,40	1,01	58,16	1.621
Ciamis	0,87	8,16	4,64	3,21	0,95	43,62	937
Kuningan	1,55	12,63	1,46	11,76	0,26	39,26	919
Cirebon	0,90	16,74	4,37	3,59	0,31	50,75	1.383
Majalengka	1,11	10,58	4,70	3,41	1,12	52,07	933
Sumedang	2,28	15,05	2,71	3,52	1,02	37,62	1.198
Indramayu	0,27	12,33	3,63	6,32	0,92	68,06	1.402
Subang	0,20	12,69	6,55	3,44	0,40	55,82	1.196
Purwakarta	2,27	23,30	0,90	4,90	0,62	44,01	534
Karawang	2,21	17,54	1,60	4,54	1,01	61,96	1.481
Bekasi	4,05	14,34	0,69	3,76	0,57	38,07	3.116
Bandung Barat	4,73	18,18	2,65	6,03	0,43	35,75	1.048
Pangandaran	1,25	8,35	2,82	4,99	1,39	49,20	320
Kota Bogor	3,54	26,29	0,74	2,71	0,91	27,88	971
Kota Sukabumi	3,79	26,06	0,45	3,29	0,53	38,24	256
Kota Bandung	7,30	23,38	2,08	4,89	0,79	30,85	2.330
Kota Cirebon	2,23	29,49	1,78	1,08	0,63	33,57	207
Kota Bekasi	4,07	27,58	0,90	5,06	0,66	31,88	2.332
Kota Depok	5,29	20,99	0,60	1,94	0,32	22,01	2.008
Kota Cimahi	5,08	29,89	0,38	3,35	0,27	34,00	550
Kota Tasikmalaya	1,63	15,11	7,14	4,62	0,80	44,52	570
Kota Banjar	1,03	12,04	8,48	3,41	0,37	46,47	91
Prov. Jawa Barat	2,71	16,68	2,80	5,09	0,86	43,14	39.588

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N Tertimbang
	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Dokter		Tukang Pengobatan Sendiri	
				Umum/Paramedik Lain	Tukang Pengobatan Gigi		
Kelompok Umur (tahun)							
3 – 4	0,93	9,79	1,78	7,51	0,39	32,87	1.052
5 – 9	2,21	21,13	3,67	5,92	0,57	37,26	4.392
10 -14	1,96	16,93	3,59	4,27	0,32	40,26	3.320
15 – 24	3,17	16,31	2,27	4,34	0,74	42,77	6.254
25 – 34	3,21	16,12	2,40	4,64	0,79	44,44	6.607
35 – 44	2,97	18,78	2,70	5,45	0,50	45,92	6.515
45 – 54	2,98	17,45	3,10	5,62	1,29	46,86	5.476
55 – 64	2,32	14,60	3,00	5,46	1,79	44,49	3.623
65+	2,10	9,21	2,30	4,08	1,41	41,61	2.350
Kelompok Umur (WHO) (tahun)							
5	1,73	19,80	2,93	6,36	0,39	36,74	798
12	1,82	19,16	4,25	3,79	0,05	45,07	677
15	3,44	16,36	2,55	5,20	1,26	37,06	721
35-44	2,97	18,78	2,70	5,45	0,50	45,92	6.772
65 +	2,10	9,21	2,30	4,08	1,41	41,61	2.442
Jenis Kelamin							
Laki – laki	2,48	14,62	2,52	4,94	0,80	44,16	19.649
Perempuan	2,93	18,71	3,07	5,23	0,91	42,13	19.939
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,23	14,29	2,82	5,23	0,67	46,28	2.491
Tidak tamat SD/MI	1,79	15,26	3,44	5,39	0,90	42,75	7.670
Tamat SD/MI	1,32	11,90	2,88	5,67	1,01	48,85	10.467
Tamat SMP/MTS	2,17	15,40	2,49	4,58	0,87	47,37	6.834
Tamat SMA/MA	4,40	22,40	2,57	4,35	0,87	37,42	8.032
Tamat D1/D2/D3/PT	10,82	32,23	2,40	3,84	0,48	28,68	2.213
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,38	16,76	2,71	5,00	1,25	43,19	11.629
Sekolah	3,01	17,05	2,94	3,88	0,36	39,29	4.532
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,07	30,45	2,46	4,46	0,77	32,85	592
Pegawai swasta	5,67	24,58	1,82	4,76	0,42	36,05	3.154
Wiraswasta	3,57	17,20	2,74	5,35	0,70	46,33	4.563
Petani/buruh tani	0,79	7,26	3,04	5,70	1,37	53,61	3.032
Nelayan	1,62	20,56	0,97	3,59	1,35	66,10	83
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,13	11,35	2,71	4,59	0,89	50,72	4.535
Lainnya	3,88	18,03	3,41	5,82	0,75	42,37	1.632
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,34	19,19	2,54	4,38	0,83	40,34	29.458
Pedesaan	0,86	9,37	3,55	7,14	0,93	51,28	10.130

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi												N Tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak Pernah Berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	1,68	0,90	3,10	1,89	1,19	3,01	1,25	0,66	2,34	95,18	93,54	96,42	3.140
Sukabumi	0,55	0,24	1,26	2,98	2,06	4,28	2,14	1,39	3,28	94,33	92,51	95,73	2.237
Cianjur	1,47	0,70	3,09	3,18	2,15	4,68	2,01	1,07	3,76	93,33	90,85	95,18	1.435
Bandung	1,84	1,02	3,30	0,61	0,27	1,35	0,52	0,24	1,15	97,02	95,38	98,09	1.906
Garut	0,77	0,29	2,05	3,60	2,07	6,19	0,70	0,30	1,62	94,93	92,20	96,74	1.055
Tasikmalaya	1,81	1,08	3,02	2,95	1,31	6,49	2,03	1,10	3,72	93,21	89,69	95,59	895
Ciamis	0,69	0,32	1,46	2,36	1,57	3,54	1,92	1,19	3,06	95,04	93,32	96,34	788
Kuningan	0,29	0,06	1,33	2,43	1,47	3,99	1,56	0,70	3,44	95,72	93,58	97,17	620
Cirebon	0,74	0,33	1,68	1,85	1,11	3,07	1,13	0,66	1,92	96,28	94,60	97,45	1.750
Majalengka	0,39	0,14	1,10	1,71	0,74	3,90	1,04	0,46	2,30	96,87	94,84	98,11	799
Sumedang	1,12	0,44	2,80	1,77	0,89	3,48	0,70	0,29	1,66	96,41	94,40	97,72	451
Indramayu	0,99	0,43	2,30	2,77	1,81	4,23	1,47	0,76	2,84	94,76	92,74	96,24	1.065
Subang	1,67	0,90	3,06	1,52	0,97	2,38	0,81	0,44	1,49	96,00	94,39	97,16	1.092
Purwakarta	0			1,43	0,80	2,56	2,28	1,26	4,06	96,29	94,33	97,59	830
Karawang	1,14	0,68	1,91	2,23	1,35	3,65	1,45	0,92	2,29	95,18	93,61	96,38	1.869
Bekasi	2,05	0,89	4,65	1,32	0,67	2,57	0,52	0,22	1,23	96,12	93,65	97,65	1.973
Bandung Barat	1,41	0,69	2,86	3,41	2,38	4,88	1,37	0,79	2,37	93,80	91,51	95,50	1.359
Pangandaran	0,54	0,22	1,35	2,00	1,02	3,89	0,78	0,36	1,66	96,68	94,79	97,90	257
Kota Bogor	3,30	2,21	4,91	1,94	1,17	3,21	1,31	0,64	2,67	93,45	91,12	95,19	592
Kota Sukabumi	1,37	0,79	2,36	2,19	1,25	3,80	1,78	0,89	3,53	94,66	92,06	96,44	208
Kota Bandung	3,33	2,19	5,03	2,88	1,85	4,44	1,23	0,66	2,27	92,57	90,38	94,28	1.271
Kota Cirebon	1,26	0,59	2,67	3,26	1,82	5,80	0,93	0,42	2,05	94,55	91,94	96,35	248
Kota Bekasi	4,81	3,28	7,01	2,56	1,44	4,49	0,72	0,35	1,48	91,91	89,11	94,03	1.841
Kota Depok	3,34	2,12	5,24	3,85	2,11	6,93	0,79	0,34	1,82	92,01	89,07	94,22	1.278
Kota Cimahi	2,58	1,43	4,61	0,75	0,36	1,59	1,28	0,66	2,45	95,39	93,19	96,90	319
Kota Tasikmalaya	1,12	0,60	2,08	1,93	1,18	3,13	0,82	0,35	1,90	96,13	94,58	97,25	378
Kota Banjar	0,19	0,06	0,61	3,36	1,78	6,24	1,36	0,53	3,49	95,09	91,56	97,18	175
Prov. Jawa Barat	1,67	1,43	1,94	2,30	2,04	2,58	1,24	1,08	1,43	94,79	94,37	95,18	29.828

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi												N Ter- timbang
	1 – 3x		4 – 6 x		≥ 7x		Tidak Pernah Berobat						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok Umur (tahun)													
3 – 4	1,04	0,58	1,87	3,66	2,63	5,07	1,17	0,62	2,20	94,12	92,44	95,45	1.647
5 – 9	1,52	0,98	2,34	2,19	1,56	3,07	0,47	0,25	0,89	95,82	94,67	96,72	2.121
10 -14	1,93	1,35	2,76	1,40	1,01	1,93	1,08	0,66	1,76	95,59	94,52	96,46	2.967
15 - 24	2,13	1,65	2,76	2,45	1,95	3,07	1,87	1,44	2,43	93,55	92,59	94,39	6.198
25 - 34	1,51	1,06	2,13	2,03	1,52	2,70	1,43	1,09	1,89	95,03	94,10	95,82	5.077
35 - 44	1,40	1,02	1,93	2,20	1,74	2,77	1,24	0,90	1,69	95,17	94,33	95,89	4.576
45 - 54	1,72	1,26	2,34	2,31	1,71	3,10	0,81	0,56	1,18	95,16	94,17	95,98	3.407
55 - 64	2,05	1,37	3,06	3,07	2,19	4,29	1,01	0,63	1,61	93,88	92,36	95,11	2.112
65+	0,90	0,54	1,51	2,19	1,55	3,09	0,91	0,54	1,52	96,00	94,84	96,90	1.724
Kelompok Umur (WHO) (tahun)													
5	0,84	0,35	2,04	1,34	0,61	2,91	0,28	0,06	1,27	97,54	95,76	98,59	606
12	1,89	0,94	3,75	1,17	0,60	2,27	0,70	0,33	1,45	96,24	94,26	97,55	686
15	1,37	0,67	2,80	2,88	1,74	4,74	1,63	0,84	3,15	94,11	91,55	95,93	812
35-44	1,40	1,02	1,93	2,20	1,74	2,77	1,24	0,90	1,69	95,17	94,33	95,89	4.814
65 +	0,90	0,54	1,51	2,19	1,55	3,09	0,91	0,54	1,52	96,00	94,84	96,90	1.814
Jenis Kelamin													
Laki – laki	1,32	1,05	1,66	2,12	1,81	2,47	1,28	1,06	1,56	95,28	94,75	95,75	15.499
Perempuan	2,04	1,73	2,40	2,49	2,15	2,88	1,20	0,99	1,46	94,27	93,70	94,79	14.329
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,83	0,45	1,55	1,76	0,99	3,11	1,03	0,60	1,78	96,38	94,89	97,44	1.511
Tidak tamat SD/MI	1,52	1,10	2,09	1,89	1,48	2,42	0,84	0,59	1,19	95,75	94,96	96,43	4.639
Tamat SD/MI	1,09	0,81	1,47	2,33	1,90	2,86	1,31	0,99	1,73	95,27	94,54	95,90	7.877
Tamat SMP/MTS	1,08	0,76	1,51	2,62	2,02	3,38	1,70	1,31	2,20	94,61	93,65	95,43	5.397
Tamat SMA/MA	2,14	1,70	2,70	1,90	1,49	2,42	1,29	0,98	1,69	94,67	93,88	95,37	6.319
Tamat D1/D2/D3/PT	6,11	4,32	8,57	3,10	2,07	4,62	1,06	0,64	1,74	89,74	87,04	91,93	1.843
Pekerjaan													
Tidak bekerja	1,55	1,22	1,95	2,40	1,98	2,91	1,25	0,98	1,59	94,80	94,09	95,43	8.493
Sekolah	2,14	1,60	2,86	2,19	1,67	2,88	1,54	1,08	2,20	94,12	93,09	95,01	4.343
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	5,59	3,65	8,48	3,64	1,96	6,67	2,40	1,27	4,51	88,37	84,55	91,34	508
Pegawai swasta	2,77	1,87	4,09	2,50	1,71	3,65	1,13	0,73	1,76	93,59	91,86	94,98	2.711
Wiraswasta	1,81	1,22	2,67	1,70	1,25	2,32	1,00	0,70	1,44	95,48	94,44	96,34	3.191
Petani/buruh tani	0,26	0,13	0,53	2,24	1,56	3,21	1,62	1,07	2,44	95,88	94,61	96,86	1.992
Nelayan	0			1,20	0,16	8,19	1,06	0,15	7,35	97,74	91,09	99,46	57
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,79	0,41	1,50	1,55	1,13	2,12	1,44	1,04	2,01	96,22	95,27	96,98	3.394
Lainnya	2,29	1,43	3,64	3,08	1,86	5,04	0,80	0,39	1,64	93,83	91,63	95,48	1.130
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,99	1,68	2,35	2,26	1,96	2,61	1,15	0,96	1,38	94,60	94,08	95,08	21.941
Pedesaan	0,77	0,56	1,06	2,39	1,97	2,91	1,50	1,20	1,89	95,33	94,65	95,93	7.887

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, serta Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi dan Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	62,75	59,49	65,90	10,32	8,80	12,06	8.241
Sukabumi	38,12	34,02	42,40	8,30	6,79	10,10	3.535
Cianjur	56,54	52,29	60,70	6,82	5,31	8,71	3.229
Bandung	64,67	61,26	67,93	16,73	14,88	18,76	5.275
Garut	72,12	69,01	75,03	12,02	10,35	13,92	3.699
Tasikmalaya	65,33	60,95	69,47	8,11	6,71	9,78	2.522
Ciamis	55,32	50,68	59,87	7,02	5,44	9,02	1.723
Kuningan	60,68	57,25	64,01	9,27	7,53	11,36	1.541
Cirebon	45,11	40,68	49,62	9,15	7,62	10,95	3.117
Majalengka	54,83	50,19	59,39	7,36	5,59	9,65	1.729
Sumedang	73,43	70,54	76,14	13,16	11,14	15,49	1.659
Indramayu	57,81	53,52	61,98	8,67	7,08	10,59	2.467
Subang	53,25	49,90	56,57	8,51	7,01	10,29	2.283
Purwakarta	40,08	35,52	44,82	10,10	8,38	12,11	1.355
Karawang	45,17	42,16	48,22	9,25	7,70	11,08	3.333
Bekasi	62,16	58,82	65,39	11,33	9,71	13,19	5.097
Bandung Barat	44,52	40,27	48,85	10,31	8,57	12,35	2.394
Pangandaran	56,46	51,92	60,90	6,34	4,85	8,25	577
Kota Bogor	63,03	59,41	66,51	18,53	16,19	21,14	1.566
Kota Sukabumi	56,16	51,67	60,54	16,79	14,77	19,02	464
Kota Bandung	65,60	62,26	68,79	19,74	17,63	22,03	3.611
Kota Cirebon	46,56	41,90	51,27	14,89	12,32	17,89	453
Kota Bekasi	56,86	52,29	61,32	17,72	15,29	20,45	4.171
Kota Depok	62,05	57,94	65,99	15,96	13,93	18,23	3.291
Kota Cimahi	64,20	60,42	67,80	22,15	19,82	24,67	871
Kota Tasikmalaya	61,09	57,30	64,75	13,15	11,32	15,22	949
Kota Banjar	35,26	28,64	42,50	7,10	5,16	9,69	264
Prov. Jawa Barat	57,99	57,13	58,85	11,89	11,46	12,33	69.416

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, serta Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah Gigi dan Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
3 – 4	39,93	37,42	42,48	4,66	3,80	5,69	2.680
5 – 9	68,29	66,65	69,88	17,04	15,80	18,35	6.539
10 -14	53,79	52,03	55,54	11,29	10,34	12,31	6.276
15 - 24	51,21	49,70	52,72	10,45	9,69	11,26	12.418
25 - 34	57,51	55,96	59,05	11,54	10,62	12,53	11.681
35 - 44	59,69	58,30	61,07	13,61	12,76	14,51	11.099
45 - 54	62,57	61,18	63,95	13,28	12,38	14,23	8.899
55 - 64	64,09	62,40	65,74	11,60	10,55	12,75	5.748
65+	58,64	56,60	60,65	7,39	6,47	8,42	4.075
Kelompok Umur (WHO) (tahun)							
5	58,10	54,64	61,49	13,70	11,23	16,61	1.405
12	50,96	47,46	54,44	11,95	9,82	14,48	1.358
15	48,32	44,97	51,68	9,95	8,00	12,32	1.525
35-44	59,69	58,30	61,07	13,61	12,76	14,51	11.597
65 +	58,64	56,60	60,65	7,39	6,47	8,42	4.257
Jenis Kelamin							
Laki – laki	56,87	55,86	57,88	10,42	9,92	10,94	35.133
Perempuan	59,14	58,20	60,08	13,40	12,86	13,95	34.283
Pendidikan							
Tidak sekolah	63,19	61,13	65,19	10,48	9,29	11,81	4.010
Tidak tamat SD/MI	63,25	61,95	64,54	11,89	11,10	12,72	12.331
Tamat SD/MI	58,04	56,78	59,30	8,62	8,04	9,24	18.339
Tamat SMP/MTS	56,87	55,40	58,32	10,57	9,82	11,36	12.222
Tamat SMA/MA	56,96	55,53	58,37	15,50	14,58	16,47	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	55,56	53,37	57,72	23,51	21,74	25,37	4.051
Pekerjaan							
Tidak bekerja	58,81	57,70	59,90	11,80	11,14	12,51	20.131
Sekolah	52,10	50,46	53,74	11,27	10,41	12,20	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,83	51,16	58,44	21,50	18,49	24,85	1.099
Pegawai swasta	54,81	52,67	56,93	16,51	15,08	18,04	5.857
Wiraswasta	59,85	58,22	61,46	13,00	11,97	14,09	7.760
Petani/buruh tani	61,35	59,36	63,29	5,97	5,21	6,83	5.032
nelayan	60,31	50,69	69,19	13,97	6,18	28,57	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,21	56,42	59,98	8,34	7,48	9,28	7.932
Lainnya	60,09	57,55	62,58	13,56	11,88	15,44	2.764
Tempat Tinggal							
Perkotaan	58,27	57,22	59,31	13,57	13,02	14,14	51.405
Pedesaan	57,19	55,73	58,64	7,10	6,59	7,64	18.011

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Sikat Gigi							
	Sikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi yang Benar ¹			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Bogor	96,43	95,57	97,14	8.241	2,57	1,86	3,54	7.944
Sukabumi	97,52	96,46	98,26	3.535	3,73	2,38	5,81	3.445
Cianjur	98,11	97,41	98,63	3.229	5,85	3,83	8,84	3.167
Bandung	98,20	97,51	98,70	5.275	2,74	2,15	3,48	5.177
Garut	96,85	95,85	97,62	3.699	2,82	1,91	4,14	3.581
Tasikmalaya	97,58	96,51	98,32	2.522	2,02	1,37	2,97	2.460
Ciamis	96,98	96,16	97,63	1.723	2,09	1,42	3,06	1.670
Kuningan	94,98	93,83	95,93	1.541	0,91	0,53	1,59	1.463
Cirebon	94,48	93,02	95,65	3.117	0,89	0,52	1,52	2.943
Majalengka	95,62	94,47	96,53	1.729	1,08	0,61	1,90	1.653
Sumedang	96,59	95,68	97,31	1.659	1,46	0,78	2,71	1.602
Indramayu	92,13	90,22	93,69	2.467	1,06	0,53	2,10	2.271
Subang	97,37	96,32	98,12	2.283	1,63	0,94	2,82	2.222
Purwakarta	98,19	97,48	98,70	1.355	2,92	1,93	4,39	1.330
Karawang	97,30	96,22	98,08	3.333	1,97	1,36	2,85	3.242
Bekasi	95,05	93,55	96,21	5.097	2,89	2,11	3,96	4.843
Bandung Barat	97,25	96,51	97,84	2.394	5,04	3,81	6,63	2.327
Pangandaran	95,62	94,34	96,62	577	2,00	1,23	3,22	551
Kota Bogor	98,20	97,53	98,69	1.566	1,82	1,21	2,72	1.537
Kota Sukabumi	97,95	96,91	98,65	464	3,28	2,30	4,65	455
Kota Bandung	97,84	97,11	98,38	3.611	6,36	5,01	8,03	3.532
Kota Cirebon	96,21	94,29	97,50	453	1,48	0,90	2,42	436
Kota Bekasi	97,61	96,60	98,32	4.171	3,26	2,43	4,36	4.069
Kota Depok	97,09	96,29	97,72	3.291	1,98	1,34	2,92	3.194
Kota Cimahi	98,42	97,70	98,92	871	4,75	3,51	6,41	857
Kota Tasikmalaya	98,14	97,01	98,85	949	2,12	1,39	3,23	931
Kota Banjar	97,32	96,20	98,12	264	1,54	0,88	2,68	256
Prov. Jawa Barat	96,79	96,57	96,99	69.416	2,82	2,58	3,08	67.158

Catatan:

¹ Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Sikat Gigi							
	Sikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi yang Benar ¹			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)								
3 - 4	91,01	89,34	92,44	2.680	1,37	0,85	2,21	2.438
5 - 9	95,29	94,34	96,09	6.539	1,66	1,26	2,17	6.229
10 -14	97,38	96,71	97,91	6.276	1,71	1,31	2,22	6.109
15 - 24	99,10	98,83	99,30	12.418	2,87	2,42	3,41	12.301
25 - 34	99,07	98,78	99,29	11.681	3,12	2,66	3,64	11.567
35 - 44	99,13	98,89	99,32	11.099	2,99	2,58	3,45	10.998
45 - 54	98,23	97,83	98,55	8.899	3,28	2,80	3,83	8.737
55 - 64	95,23	94,48	95,88	5.748	3,73	3,09	4,49	5.472
65+	81,22	79,64	82,69	4.075	3,57	2,82	4,52	3.308
Kelompok Umur (WHO) (tahun)								
5	92,61	90,38	94,36	1.405	0,93	0,45	1,90	1.298
12	97,53	95,63	98,62	1.358	1,77	1,02	3,03	1.322
15	99,24	98,69	99,56	1.525	1,78	1,03	3,07	1.510
35-44	99,13	98,89	99,32	11.597	2,99	2,58	3,45	11.469
65 +	81,22	79,64	82,69	4.257	3,57	2,82	4,52	3.449
Jenis Kelamin								
Laki – laki	95,94	95,60	96,25	35.133	2,50	2,23	2,81	33.691
Perempuan	97,67	97,45	97,87	34.283	3,13	2,84	3,45	33.467
Pendidikan								
Tidak sekolah	89,30	87,70	90,71	4.010	1,50	1,05	2,13	3.578
Tidak tamat SD/MI	95,02	94,44	95,55	12.331	2,18	1,83	2,59	11.709
Tamat SD/MI	97,09	96,76	97,38	18.339	2,76	2,35	3,24	17.793
Tamat SMP/MTS	98,83	98,53	99,06	12.222	2,63	2,24	3,09	12.071
Tamat SMA/MA	99,10	98,86	99,30	14.341	3,51	3,06	4,02	14.202
Tamat D1/D2/D3/PT	99,13	98,61	99,45	4.051	5,65	4,60	6,92	4.013
Pekerjaan								
Tidak bekerja	96,14	95,78	96,47	20.131	3,44	3,04	3,89	19.328
Sekolah	98,30	97,84	98,66	8.855	2,24	1,86	2,71	8.692
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,07	98,08	99,56	1.099	6,65	4,88	9,02	1.087
Pegawai swasta	99,17	98,71	99,47	5.857	3,74	3,10	4,51	5.801
Wiraswasta	98,35	97,91	98,70	7.760	3,06	2,56	3,65	7.622
Petani/buruh tani	93,82	92,91	94,62	5.032	2,24	1,75	2,86	4.714
nelayan	98,12	95,02	99,30	141	0,56	0,10	3,02	138
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,90	97,43	98,28	7.932	2,19	1,77	2,70	7.754
Lainnya	97,62	96,77	98,24	2.764	2,88	2,12	3,90	2.695
Tempat Tinggal								
Perkotaan	97,00	96,74	97,25	51.405	2,94	2,66	3,25	49.842
Pedesaan	96,18	95,79	96,54	18.011	2,45	2,03	2,95	17.316

Catatan:

¹ Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8

KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia

/ psikosis yang pernah dipasung

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia

/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	% ₀₀	95% ₀₀ CI		
Bogor	5,24	1,62	16,79	2.496
Sukabumi	4,56	1,54	13,44	1.155
Cianjur	0,59	0,08	4,22	1.078
Bandung	3,67	1,23	10,85	1.660
Garut	9,91	4,86	20,12	1.160
Tasikmalaya	5,30	1,89	14,78	864
Ciamis	6,80	2,96	15,58	603
Kuningan	4,40	0,82	23,09	495
Cirebon	0,73	0,10	5,15	1.022
Majalengka	4,72	1,43	15,44	609
Sumedang	12,69	5,50	29,01	569
Indramayu	7,24	2,87	18,12	886
Subang	1,83	0,46	7,30	776
Purwakarta	9,28	3,66	23,30	427
Karawang	3,97	1,41	11,09	1.044
Bekasi	3,59	1,34	9,54	1.687
Bandung Barat	2,01	0,61	6,59	751
Pangandaran	9,73	3,99	23,54	201
Kota Bogor	9,21	3,68	22,87	470
Kota Sukabumi	3,64	0,51	25,57	153
Kota Bandung	3,82	1,16	12,53	1.206
Kota Cirebon	10,43	3,93	27,40	144
Kota Bekasi	5,06	1,95	13,05	1.297
Kota Depok	7,89	3,35	18,45	1.069
Kota Cimahi	3,41	0,86	13,44	283
Kota Tasikmalaya	2,03	0,28	14,28	295
Kota Banjar	4,93	0,70	33,90	90
Prov. Jawa Barat	4,97	3,90	6,33	22.489

Tabel 8.1.2. Proporsi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Perkotaan	4,62	3,36	6,33	16.414
Perdesaan	5,92	4,16	8,41	6.075

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Seumur Hidup			N Tertimbang	Pasung 3 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Perkotaan	9,12	3,57	21,40	125	15,03	11,38	19,59	11
Perdesaan	16,71	7,90	31,92	56	40,99	12,34	77,40	10

8.2. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

Prevalensi depresi

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	10,39	8,53	12,60	6.001
Sukabumi	1,68	1,08	2,60	2.572
Cianjur	4,98	3,63	6,80	2.370
Bandung	13,22	11,02	15,78	3.871
Garut	15,21	12,99	17,74	2.619
Tasikmalaya	7,75	5,77	10,35	1.878
Ciamis	3,08	2,18	4,32	1.328
Kuningan	5,79	4,36	7,65	1.164
Cirebon	3,05	2,07	4,47	2.345
Majalengka	8,28	6,35	10,72	1.330
Sumedang	12,58	10,29	15,30	1.264
Indramayu	7,53	6,04	9,36	1.884
Subang	5,26	3,98	6,93	1.758
Purwakarta	2,89	1,77	4,70	1.007
Karawang	4,23	3,27	5,44	2.536
Bekasi	12,01	9,69	14,79	3.827
Bandung Barat	6,24	4,86	7,99	1.771
Pangandaran	4,50	3,22	6,25	449
Kota Bogor	4,19	3,07	5,69	1.193
Kota Sukabumi	3,00	1,97	4,52	353
Kota Bandung	7,74	6,10	9,79	2.820
Kota Cirebon	5,77	4,08	8,10	348
Kota Bekasi	5,54	3,93	7,76	3.206
Kota Depok	5,70	4,47	7,25	2.525
Kota Cimahi	10,08	7,83	12,90	667
Kota Tasikmalaya	12,47	9,42	16,32	712
Kota Banjar	1,60	1,04	2,44	201
Prov. Jawa Barat	7,75	7,31	8,22	51.999

Catatan:

¹Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15 – 24	7,63	6,92	8,42	11.968
25 – 34	6,96	6,20	7,81	11.301
35 – 44	7,17	6,49	7,92	10.768
45 – 54	7,71	6,97	8,51	8.623
55 – 64	8,70	7,77	9,74	5.548
65 – 74	10,96	9,43	12,70	2.684
75+	10,50	8,51	12,89	1.107
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,10	5,62	6,63	26.167
Perempuan	9,42	8,85	10,03	25.832
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	11,92	9,92	14,25	1.708
Tidak tamat SD/MI	10,35	9,19	11,64	5.492
Tamat SD/MI	9,12	8,42	9,88	15.291
Tamat SLTP/MTS	7,73	7,00	8,53	11.623
Tamat SLTA/MA	5,95	5,33	6,64	13.942
Tamat D1/D2/D3/PT	3,44	2,76	4,29	3.942
Pekerjaan				
Tidak bekerja	9,66	8,96	10,40	17.999
Sekolah	6,92	5,89	8,12	4.052
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,16	1,38	3,37	1.079
Pegawai swasta	5,77	4,80	6,92	5.739
Wiraswasta	6,88	6,02	7,85	7.617
Petani/buruh tani	7,90	6,92	9,02	4.924
Nelayan	11,80	6,61	20,16	138
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,98	6,18	7,88	7.752
Lainnya	6,91	5,70	8,36	2.698
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,83	7,28	8,41	38.559
Perdesaan	7,54	6,86	8,27	13.440

Catatan:

¹ Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3. Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%

Prevalensi gangguan mental emosional

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	16,31	13,87	19,08	6.001
Sukabumi	3,67	2,71	4,96	2.572
Cianjur	6,89	5,24	9,02	2.370
Bandung	19,55	16,84	22,57	3.871
Garut	22,63	19,91	25,61	2.619
Tasikmalaya	14,00	11,00	17,66	1.878
Ciamis	6,48	4,70	8,87	1.328
Kuningan	8,93	6,99	11,34	1.164
Cirebon	5,73	4,12	7,92	2.345
Majalengka	12,20	9,48	15,56	1.330
Sumedang	19,05	16,25	22,21	1.264
Indramayu	13,33	10,91	16,19	1.884
Subang	8,41	6,72	10,48	1.758
Purwakarta	4,88	3,47	6,83	1.007
Karawang	7,48	5,94	9,38	2.536
Bekasi	15,02	12,69	17,68	3.827
Bandung Barat	10,08	7,82	12,91	1.771
Pangandaran	7,25	5,54	9,44	449
Kota Bogor	9,26	7,20	11,84	1.193
Kota Sukabumi	5,09	3,59	7,15	353
Kota Bandung	13,58	11,41	16,09	2.820
Kota Cirebon	8,71	6,29	11,94	348
Kota Bekasi	8,41	6,13	11,45	3.206
Kota Depok	9,76	7,88	12,02	2.525
Kota Cimahi	15,14	12,67	17,99	667
Kota Tasikmalaya	18,63	15,11	22,75	712
Kota Banjar	3,52	2,36	5,20	201
Prov. Jawa Barat	12,11	11,55	12,70	51.999

Catatan:

¹ Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional ¹			N Tertimbang
	%	(95% CI)		
Kelompok Umur (tahun)				
15 – 24	11,70	10,82	12,65	11.968
25 – 34	10,92	10,00	11,90	11.301
35 – 44	11,10	10,25	12,02	10.768
45 – 54	12,29	11,42	13,23	8.623
55 – 64	13,48	12,35	14,70	5.548
65 – 74	16,40	14,62	18,34	2.684
75+	19,90	16,99	23,17	1.107
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,68	9,10	10,3	26.167
Perempuan	14,58	13,9	15,3	25.832
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	18,09	15,67	20,78	1.708
Tidak tamat SD/MI	16,61	15,23	18,09	5.492
Tamat SD/MI	14,18	13,30	15,10	15.291
Tamat SLTP/MTS	11,98	11,10	12,92	11.623
Tamat SLTA/MA	9,17	8,37	10,04	13.942
Tamat D1/D2/D3/PT	6,04	5,09	7,14	3.942
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,14	14,27	16,06	17.999
Sekolah	10,91	9,68	12,28	4.052
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	5,35	3,93	7,24	1.079
Pegawai swasta	7,36	6,37	8,50	5.739
Wiraswasta	10,29	9,32	11,34	7.617
Petani/buruh tani	13,42	12,10	14,87	4.924
Nelayan	12,73	7,17	21,59	138
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,53	10,44	12,71	7.752
Lainnya	10,92	9,41	12,65	2.698
Tempat Tinggal				
Perkotaan	11,93	0,35	11,26	38.559
Perdesaan	12,63	0,51	11,67	13.440
Prov. Jawa Barat	12,11	0,29	11,55	51.999

Catatan:

¹ Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

8.4. Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) duhitung dengan menggunakan formula:

Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)

$$= \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir):

Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia / psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

Cakupan pengobatan depresi

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat

$$= \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ART Gangguan Jiwa yang Pernah Berobat			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	100	100	100	13*
Sukabumi	100	0,00	100	5*
Cianjur	100	100	100	1*
Bandung	91,17	38,97	99,40	6*
Garut	78,84	35,39	96,21	11*
Tasikmalaya	99,44	93,74	99,95	5*
Ciamis	72,26	46,37	88,69	4*
Kuningan	100	100	100	2*
Cirebon	100	100	100	1*
Majalengka	80,83	14,71	99,04	3*
Sumedang	76,13	21,90	97,32	7*
Indramayu	82,49	50,13	95,67	6*
Subang	45,02	1,49	97,79	1*
Purwakarta	46,13	7,04	90,64	4*
Karawang	43,84	4,22	93,27	4*
Bekasi	99,45	94,87	99,94	6*
Bandung Barat	83,27	19,89	99,01	1*
Pangandaran	75,13	20,70	97,22	2*
Kota Bogor	100	100	100	4*
Kota Sukabumi	0,00			1*
Kota Bandung	75,91	13,03	98,51	5*
Kota Cirebon	74,65	23,34	96,61	1*
Kota Bekasi	100	100	100	7*
Kota Depok	67,41	20,17	94,42	8*
Kota Cimahi	100	100	100	1*
Kota Tasikmalaya	0,00			1*
Kota Banjar	100	100	100	0*
Prov. Jawa Barat	83,05	73,40	89,69	111

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 8.4.2. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	ART Gangguan Jiwa yang Pernah Berobat			N Tertimbang
	%	95% CI		
Perkotaan	82,54	69,67	90,68	75
Perdesaan	84,11	67,85	93,00	36*

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	6,88	3,52	13,00	9
Sukabumi	10,91	4,54	23,98	41*
Cianjur	12,14	6,91	20,46	112
Bandung	6,46	3,94	10,42	484
Garut	7,80	5,51	10,92	377
Tasikmalaya	6,94	3,02	15,15	138
Ciamis	13,21	6,38	25,37	39*
Kuningan	11,85	6,89	19,65	64
Cirebon	6,39	1,86	19,71	68
Majalengka	9,61	5,55	16,12	104
Sumedang	7,29	4,23	12,29	150
Indramayu	8,64	4,94	14,70	134
Subang	8,08	4,18	15,08	87
Purwakarta	10,11	3,18	27,78	28*
Karawang	10,09	5,44	17,95	101
Bekasi	15,43	10,61	21,91	435
Bandung Barat	2,86	0,84	9,31	105
Pangandaran	7,78	3,17	17,86	19*
Kota Bogor	6,47	2,97	13,52	47*
Kota Sukabumi	8,18	2,96	20,61	10*
Kota Bandung	11,41	6,84	18,45	207
Kota Cirebon	2,02	0,49	7,89	19*
Kota Bekasi	9,93	4,61	20,08	168
Kota Depok	8,21	4,14	15,61	136
Kota Cimahi	12,74	8,34	18,98	64
Kota Tasikmalaya	11,11	6,37	18,67	84
Kota Banjar	7,15	0,92	38,97	3*
Prov. Jawa Barat	9,01	7,78	10,40	3.812

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 8.4.4. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ART Minum Obat Jiwa Rutin			N Tertimbang
	%	95 %CI		
Bogor	78,30	27,46	97,18	12*
Sukabumi	90,58	43,24	99,18	5*
Cianjur	100	100	100	1*
Bandung	68,76	7,03	98,46	5*
Garut	55,65	27,03	80,95	8*
Tasikmalaya	27,92	2,32	86,33	4*
Ciamis	53,96	9,70	92,74	3*
Kuningan	100	100	100	2*
Cirebon	0			1*
Majalengka	39,82	39,82	39,82	2*
Sumedang	72,26	23,15	95,75	5*
Indramayu	20,49	2,07	75,80	5*
Subang	100	100	100	1*
Purwakarta	66,44	46,66	81,75	2*
Karawang	0			2*
Bekasi	55,27	9,39	93,65	6*
Bandung Barat	0			1*
Pangandaran	14,81	1,25	70,54	1*
Kota Bogor	88,03	36,68	98,94	4*
Kota Sukabumi	NA	NA	NA	NA
Kota Bandung	33,63	0,90	96,59	3*
Kota Cirebon	70,41	9,00	98,28	1*
Kota Bekasi	45,01	8,15	88,31	6*
Kota Depok	20,58	1,67	79,86	5*
Kota Cimahi	100	100	100	1*
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	0			1*
Prov. Jawa Barat	55,84	42,97	67,97	87

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 8.4.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa Pada Individu di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART Minum Obat Jiwa Rutin			N Tertimbang
	%	95% CI		
Tempat Tinggal				
Perkotaan	17,46	9,32	30,33	75
Perdesaan	15,89	7,00	32,15	36*

Catatan:

*N Tertimbang <50

BAB 9

DISABILITAS

Riskesmas 2018 mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 data disabilitas mencakup tiga kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability

Jumlah penduduk 5-17 tahun

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	3,70	2,51	5,42	2.352
Sukabumi	0,03	0,01	0,12	979
Cianjur	0,22	0,07	0,71	903
Bandung	3,55	2,28	5,51	1.477
Garut	3,26	2,18	4,83	1.111
Tasikmalaya	2,39	1,37	4,13	678
Ciamis	2,23	1,25	3,96	403
Kuningan	2,08	1,11	3,86	383
Cirebon	2,07	1,21	3,50	838
Majalengka	1,64	0,83	3,21	410
Sumedang	4,03	2,47	6,51	393
Indramayu	1,91	0,93	3,89	632
Subang	0,86	0,39	1,92	550
Purwakarta	1,36	0,70	2,65	370
Karawang	1,68	0,92	3,06	834
Bekasi	4,56	2,92	7,06	1.288
Bandung Barat	3,46	2,12	5,61	660
Pangandaran	2,61	1,33	5,05	126
Kota Bogor	1,25	0,58	2,66	390
Kota Sukabumi	2,53	1,28	4,92	121
Kota Bandung	5,96	4,05	8,68	812
Kota Cirebon	2,55	1,39	4,63	112
Kota Bekasi	2,25	1,20	4,20	1.033
Kota Depok	4,63	3,02	7,02	821
Kota Cimahi	5,43	3,42	8,51	208
Kota Tasikmalaya	4,43	2,94	6,61	257
Kota Banjar	0,18	0,02	1,26	65
Prov Jawa Barat	2,83	2,50	3,20	18.209

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
5- 9	1,88	1,49	2,36	7.054
10-14	3,04	2,50	3,69	6.770
15-17	4,03	3,32	4,87	4.386
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	2,99	2,54	3,51	9.367
Perempuan	2,66	2,23	3,17	8.842
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,07	2,65	3,54	13.435
Perdesaan	2,16	1,73	2,70	4.774

9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	31,83	27,87	36,08	4.858
Sukabumi	14,66	10,38	20,31	1.965
Cianjur	10,54	7,78	14,12	1.819
Bandung	32,57	27,95	37,55	3.050
Garut	36,61	31,52	42,01	1.991
Tasikmalaya	33,77	28,59	39,37	1.370
Ciamis	21,50	17,39	26,28	954
Kuningan	16,72	13,47	20,58	853
Cirebon	13,91	10,43	18,33	1.809
Majalengka	20,11	15,76	25,29	979
Sumedang	33,99	29,62	38,65	935
Indramayu	20,53	16,00	25,95	1.426
Subang	13,12	10,30	16,57	1.306
Purwakarta	12,51	9,74	15,94	780
Karawang	13,80	11,00	17,18	2.006
Bekasi	25,92	21,67	30,68	3.189
Bandung Barat	21,78	17,78	26,39	1.363
Pangandaran	18,00	14,07	22,73	331
Kota Bogor	16,53	12,76	21,13	961
Kota Sukabumi	15,40	11,86	19,77	273
Kota Bandung	34,96	31,08	39,05	2.254
Kota Cirebon	18,63	13,89	24,53	273
Kota Bekasi	15,24	12,01	19,17	2.649
Kota Depok	23,49	19,56	27,94	2.060
Kota Cimahi	35,02	30,02	40,39	543
Kota Tasikmalaya	39,19	34,64	43,93	550
Kota Banjar	6,14	3,55	10,42	148
Prov Jawa Barat	23,81	22,82	24,83	40.696

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
18 – 24	22,86	21,30	24,50	7.845
25 – 34	22,62	21,16	24,16	10.965
35 – 44	22,28	21,00	23,61	10.447
45 – 54	25,52	24,16	26,92	8.367
55 – 59	31,00	29,03	33,05	3.072
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,39	20,29	22,53	20.518
Perempuan	26,27	25,16	27,42	20.178
Pendidikan				
Tidak sekolah	32,44	28,73	36,38	837
Tidak tamat SD/MI	30,55	28,20	33,00	3.556
Tamat SD/MI	25,73	24,34	27,17	11.416
Tamat SMP/MTS	23,22	21,73	24,78	8.594
Tamat SMA/MA	21,59	20,25	22,99	12.707
Tamat Diploma/PT	18,29	16,38	20,37	3.586
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	26,84	25,56	28,17	13.529
Sekolah	21,08	18,38	24,05	1.351
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,28	13,61	19,37	986
Pegawai swasta	19,47	17,67	21,41	5.435
Wiraswasta	22,23	20,72	23,82	6.724
Petani/buruh tani	22,93	20,87	25,13	3.483
Nelayan	30,91	17,08	49,29	121
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,06	22,30	25,92	6.856
Lainnya	25,94	23,37	28,68	2.211
Tempat Tinggal				
Perkotaan	24,39	23,17	25,65	30.527
Perdesaan	22,07	20,54	23,68	10.169

Tabel 9.2.3 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan Berat/Tidak Mampu						
	%	95 %CI	%	95 %CI	%	95 %CI	%	95 %CI					
Bogor	60,88	56,09	65,47	28,72	25,39	32,29	9,76	7,57	12,50	0,63	0,33	1,22	4.858
Sukabumi	75,03	68,26	80,77	13,64	10,58	17,41	10,93	7,32	16,02	0,39	0,16	0,95	1.965
Cianjur	81,67	76,70	85,78	12,03	9,05	15,83	5,92	3,87	8,97	0,37	0,14	0,96	1.819
Bandung	56,55	51,35	61,61	33,01	29,14	37,12	9,54	7,45	12,14	0,90	0,54	1,51	3.050
Garut	51,48	46,12	56,80	28,18	24,82	31,81	18,68	15,59	22,22	1,66	1,07	2,59	1.991
Tasikmalaya	49,97	44,30	55,63	33,01	28,18	38,22	15,13	12,08	18,78	1,90	1,17	3,06	1.370
Ciamis	68,79	62,21	74,69	21,37	17,37	26,01	9,13	6,61	12,47	0,71	0,35	1,41	954
Kuningan	74,91	69,90	79,33	20,23	16,65	24,36	4,52	3,06	6,63	0,34	0,12	0,97	853
Cirebon	79,88	74,33	84,48	15,51	11,58	20,45	3,85	2,77	5,34	0,76	0,38	1,51	1.809
Majalengka	70,42	63,59	76,45	22,05	17,34	27,62	6,41	4,55	8,97	1,11	0,60	2,05	979
Sumedang	57,17	51,74	62,43	31,39	28,07	34,91	10,40	7,93	13,52	1,04	0,59	1,85	935
Indramayu	72,47	66,46	77,76	18,48	14,36	23,46	7,96	6,04	10,42	1,09	0,65	1,83	1.426
Subang	77,20	72,40	81,38	17,66	14,05	21,94	4,58	3,37	6,20	0,56	0,27	1,16	1.306
Purwakarta	81,38	77,11	85,00	14,31	11,24	18,05	3,87	2,84	5,24	0,44	0,18	1,07	780
Karawang	72,98	66,74	78,43	13,31	10,72	16,40	12,82	8,13	19,64	0,89	0,46	1,75	2.006
Bekasi	66,90	61,97	71,49	26,42	22,64	30,58	6,07	4,54	8,08	0,60	0,30	1,18	3.189
Bandung Barat	69,13	63,30	74,40	18,99	15,76	22,71	10,90	8,23	14,30	0,98	0,60	1,61	1.363
Pangandaran	71,39	64,71	77,25	14,38	11,42	17,96	11,40	8,34	15,39	2,83	1,92	4,16	331
Kota Bogor	79,08	74,18	83,26	16,27	12,86	20,36	4,18	2,82	6,15	0,47	0,22	1,01	961
Kota Sukabumi	69,11	64,04	73,76	27,27	23,19	31,77	3,40	1,93	5,90	0,23	0,07	0,70	273
Kota Bandung	59,26	54,87	63,50	30,98	27,46	34,72	9,01	7,03	11,48	0,75	0,39	1,47	2.254
Kota Cirebon	74,07	67,33	79,84	16,41	13,16	20,27	8,20	5,19	12,73	1,32	0,44	3,91	273
Kota Bekasi	75,39	70,64	79,59	20,81	17,32	24,79	3,36	2,30	4,89	0,44	0,16	1,21	2.649
Kota Depok	72,51	67,86	76,72	21,41	18,12	25,13	5,46	3,86	7,66	0,62	0,33	1,15	2.060
Kota Cimahi	58,66	52,78	64,31	33,21	28,94	37,78	7,74	5,53	10,72	0,39	0,13	1,18	543
Kota Tasikmalaya	46,25	40,42	52,18	40,16	35,52	44,98	12,69	9,41	16,91	0,90	0,46	1,76	550
Kota Banjar	89,83	83,67	93,84	5,14	3,11	8,38	3,93	1,91	7,90	1,10	0,48	2,52	148
Prov Jawa Barat	67,46	66,27	68,62	23,26	22,39	24,15	8,50	7,90	9,13	0,79	0,68	0,91	40.696

Tabel 9.2.4 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan Berat/Tidak Mampu						
	%	95 %CI	%	95 %CI	%	95 %CI	%	95 %CI					
Kelompok Umur (tahun)													
18 – 24	68,81	66,94	70,61	23,00	21,53	24,54	7,77	6,82	8,84	0,42	0,26	0,68	7.845
25 – 34	69,78	68,07	71,44	21,82	20,47	23,24	8,04	7,17	8,99	0,36	0,24	0,55	10.965
35 – 44	68,73	67,20	70,23	23,27	22,03	24,55	7,46	6,75	8,25	0,54	0,39	0,74	10.447
45 – 54	64,59	63,01	66,13	24,38	23,10	25,69	9,83	8,95	10,80	1,20	0,94	1,54	8.367
55 – 59	59,19	57,02	61,32	25,99	24,19	27,86	11,85	10,56	13,27	2,98	2,35	3,77	3.072
Jenis Kelamin													
Laki-laki	70,60	69,3	71,9	20,97	19,94	22,04	7,70	7,05	8,41	0,73	0,59	0,89	20.518
Perempuan	64,26	63,0	65,5	25,59	24,60	26,60	9,30	8,60	10,06	0,85	0,72	1,02	20.178
Pendidikan													
Tidak sekolah	57,49	53,06	61,80	27,05	23,28	31,17	12,19	9,75	15,13	3,28	2,16	4,95	837
Tidak tamat SD/MI	57,66	55,03	60,25	25,82	23,86	27,89	14,95	13,14	16,95	1,57	1,18	2,08	3.556
Tamat SD/MI	64,79	63,17	66,38	24,32	23,08	25,61	9,79	8,94	10,71	1,09	0,87	1,38	11.416
Tamat SMP/MTS	68,10	66,34	69,82	23,73	22,32	25,21	7,47	6,59	8,46	0,69	0,50	0,96	8.594
Tamat SMA/MA	70,70	69,14	72,22	22,00	20,74	23,31	6,92	6,24	7,68	0,37	0,26	0,53	12.707
Tamat Diploma/PT	74,92	72,64	77,07	19,77	17,93	21,74	5,15	4,19	6,31	0,17	0,06	0,44	3.586
Status Pekerjaan													
Tidak bekerja	64,22	62,73	65,67	24,64	23,51	25,80	9,67	8,81	10,60	1,48	1,24	1,75	13.529
Sekolah	69,48	66,07	72,70	22,82	20,00	25,91	7,53	5,82	9,69	0,16	0,04	0,73	1.351
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,77	72,13	79,08	19,06	16,19	22,31	4,88	3,41	6,96	0,29	0,09	0,89	986
Pegawai swasta	73,58	71,44	75,63	20,62	18,76	22,60	5,60	4,75	6,60	0,20	0,09	0,43	5.435
Wiraswasta	69,58	67,82	71,29	22,31	20,87	23,81	7,70	6,81	8,70	0,41	0,25	0,65	6.724
Petani/buruh tani	67,89	65,51	70,18	20,47	18,71	22,36	10,87	9,46	12,46	0,77	0,52	1,12	3.483
Nelayan	64,88	46,71	79,57	27,08	14,66	44,53	8,03	3,75	16,39	0,00			121
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,89	64,84	68,87	24,15	22,49	25,89	8,44	7,49	9,50	0,52	0,34	0,79	6.856
Lainnya	62,04	59,09	64,90	27,74	25,27	30,35	9,50	7,89	11,39	0,73	0,42	1,24	2.211
Tempat Tinggal													
Perkotaan	67,19	65,74	68,60	23,96	22,89	25,07	8,146	7,44	8,92	0,70	0,58	0,85	30.527
Perdesaan	68,26	66,35	70,12	21,14	19,86	22,48	9,544	8,49	10,71	1,05	0,85	1,30	10.169

9.3. Disabilitas Lansia (>60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada ***Barthel Index of Activities of Daily Living*** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	71,00	64,57	76,68	24,59	19,03	31,15	0,34	0,05	2,38	0,68	0,13	3,51	3,39	1,68	6,72	656
Sukabumi	75,49	69,23	80,83	20,90	16,02	26,80	2,12	0,91	4,88	0,65	0,15	2,75	0,83	0,24	2,87	426
Cianjur	74,70	67,66	80,65	21,97	16,11	29,22	1,32	0,38	4,52	0,55	0,14	2,18	1,45	0,54	3,85	379
Bandung	67,48	59,04	74,92	30,57	23,27	39,00	0			0,86	0,15	4,77	1,09	0,33	3,52	505
Garut	67,27	60,27	73,57	29,92	23,87	36,77	1,11	0,46	2,65	1,10	0,40	2,97	0,61	0,19	1,93	451
Tasikmalaya	75,90	69,37	81,42	19,73	14,74	25,89	1,37	0,58	3,16	1,04	0,39	2,72	1,97	0,86	4,45	387
Ciamis	74,56	69,32	79,17	21,19	17,12	25,92	0,70	0,27	1,83	0,83	0,37	1,87	2,72	1,50	4,90	317
Kuningan	81,06	75,41	85,65	14,37	9,99	20,22	0,93	0,30	2,83	0,32	0,05	2,23	3,33	1,63	6,66	253
Cirebon	79,84	73,92	84,69	17,22	13,02	22,43	1,10	0,46	2,61	0			1,84	0,81	4,12	357
Majalengka	72,89	65,30	79,35	23,10	17,32	30,09	0,86	0,27	2,71	1,79	0,63	5,01	1,36	0,46	3,95	284
Sumedang	64,96	57,71	71,58	30,97	24,67	38,07	1,59	0,51	4,90	0,99	0,32	3,03	1,48	0,65	3,34	277
Indramayu	73,28	66,60	79,05	22,08	16,60	28,75	1,33	0,50	3,53	0,77	0,19	3,06	2,53	1,15	5,47	325
Subang	69,97	62,01	76,88	26,35	19,79	34,16	0,40	0,10	1,66	0,81	0,24	2,72	2,47	0,56	10,21	349
Purwakarta	73,10	64,88	79,99	23,41	17,18	31,07	1,25	0,32	4,80	1,20	0,30	4,67	1,03	0,22	4,64	148
Karawang	68,56	61,45	74,91	28,42	22,09	35,73	0,97	0,32	2,94	0,45	0,06	3,05	1,60	0,66	3,82	361
Bekasi	70,27	61,43	77,82	25,75	18,51	34,63	0,63	0,14	2,88	1,83	0,42	7,69	1,51	0,29	7,44	349
Bandung Barat	77,08	71,74	81,67	20,23	15,69	25,68	0,35	0,05	2,46	0,56	0,12	2,59	1,78	0,68	4,60	278
Pangandaran	74,63	68,03	80,27	22,01	16,84	28,22	2,24	0,93	5,31	0			1,12	0,34	3,55	101
Kota Bogor	70,97	63,67	77,33	25,32	19,12	32,72	1,13	0,35	3,56	0,84	0,21	3,32	1,74	0,61	4,87	146
Kota Sukabumi	70,11	59,07	79,22	24,51	16,00	35,63	1,64	0,40	6,40	0,85	0,20	3,49	2,89	0,99	8,10	55
Kota Bandung	73,78	67,56	79,17	24,48	19,21	30,64	0,37	0,05	2,59	0,56	0,08	3,84	0,81	0,20	3,23	369
Kota Cirebon	76,13	69,31	81,84	21,76	16,36	28,34	0			0,71	0,19	2,66	1,40	0,35	5,43	50*
Kota Bekasi	69,24	59,91	77,23	26,63	19,26	35,57	0,08	0,01	0,60	0,81	0,19	3,39	3,24	1,16	8,70	269
Kota Depok	71,78	63,11	79,09	26,32	18,99	35,23	0,71	0,15	3,30	1,19	0,35	3,95	0			252
Kota Cimahi	77,86	71,82	82,91	17,21	12,75	22,83	0,79	0,20	3,15	1,80	0,73	4,35	2,34	0,94	5,66	77
Kota Tasikmalaya	69,64	61,87	76,43	28,39	22,00	35,79	0,59	0,08	4,13	0			1,38	0,50	3,70	111
Kota Banjar	79,56	71,66	85,69	18,39	12,93	25,50	0			0,57	0,08	3,94	1,48	0,46	4,63	40*
Prov. Jawa Barat	72,42	70,94	73,85	24,12	22,74	25,57	0,87	0,67	1,13	0,81	0,59	1,12	1,78	1,42	2,23	7.571

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan			Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok Umur (tahun)																
60-69	78,55	76,86	80,14	18,97	17,43	20,61	0,48	0,30	0,76	0,61	0,35	1,05	1,40	1,02	1,92	4.817
70-79	65,97	63,17	68,66	30,04	27,42	32,80	1,24	0,83	1,86	0,76	0,47	1,23	1,98	1,26	3,11	2.124
80+	47,32	42,29	52,40	43,60	38,56	48,77	2,58	1,53	4,33	2,53	1,43	4,43	3,98	2,44	6,42	630
Jenis Kelamin																
Laki-laki	76,34	74,44	78,14	20,73	19,02	22,54	0,70	0,46	1,05	0,41	0,20	0,83	1,83	1,35	2,47	3.682
Perempuan	68,71	66,70	70,65	27,34	25,45	29,31	1,03	0,73	1,45	1,19	0,83	1,72	1,73	1,23	2,44	3.889
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	63,22	58,84	67,39	32,22	28,20	36,52	1,21	0,68	2,14	1,36	0,61	2,97	2,00	1,14	3,49	1.045
Tidak tamat SD/MI	69,90	67,13	72,53	26,00	23,53	28,64	1,27	0,84	1,93	0,51	0,25	1,02	2,32	1,49	3,60	2.061
Tamat SD/MI	75,59	73,43	77,62	21,11	19,17	23,20	0,67	0,41	1,11	1,02	0,64	1,62	1,60	1,13	2,28	2.960
Tamat SLTP/MTS	74,59	68,69	79,71	24,04	19,02	29,90	0,18	0,06	0,58	0,48	0,12	1,93	0,71	0,24	2,08	503
Tamat SLTA/MA	76,10	71,47	80,19	21,57	17,64	26,10	0,40	0,14	1,15	0,59	0,22	1,56	1,34	0,61	2,88	712
Tamat D1/D2/D3/ PT	78,31	71,32	83,98	18,71	13,39	25,53	1,09	0,25	4,63	0			1,89	0,71	4,94	291
Tempat Tinggal																
Perkotaan	71,96	70,06	73,79	24,47	22,70	26,34	0,72	0,49	1,05	0,82	0,53	1,25	2,03	1,54	2,67	5.188
Perdesaan	73,42	71,16	75,56	23,36	21,32	25,54	1,18	0,83	1,68	0,80	0,52	1,24	1,23	0,88	1,73	2.383

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Penyakit ¹	Ketidamampuan Fisik															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total				
	%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			
Jantung	65,08	58,69	70,97	28,72	23,31	34,83	1,89	0,67	5,26	2,21	0,73	6,49	2,09	0,89	4,82	372
DM	65,32	58,97	71,16	28,52	23,20	34,51	1,46	0,62	3,40	1,40	0,37	5,45	3,27	1,48	7,08	408
Stroke	35,11	28,91	41,86	31,55	25,52	38,28	4,80	2,82	8,06	9,78	6,13	15,24	18,76	13,65	25,21	353
Sendi	68,13	64,94	71,15	28,64	25,75	31,71	1,36	0,84	2,19	0,68	0,28	1,61	1,20	0,69	2,07	1.673
Cedera	62,53	57,47	67,34	32,92	28,27	37,92	1,80	0,95	3,37	1,20	0,55	2,57	1,55	0,81	2,97	698

Catatan :

¹Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1. Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari} \\ & \text{– hari terganggu} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & \quad \text{sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ &= \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \end{aligned}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} \\ &= \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} \\ &= \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \end{aligned}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	10,39	9,29	11,60	8.774
Sukabumi	4,18	3,45	5,07	3.714
Cianjur	5,08	4,00	6,42	3.413
Bandung	12,46	10,68	14,48	5.592
Garut	10,26	8,73	12,03	3.930
Tasikmalaya	8,03	6,44	9,98	2.644
Ciamis	7,79	6,43	9,42	1.793
Kuningan	6,01	4,69	7,68	1.621
Cirebon	4,39	3,37	5,70	3.281
Majalengka	8,59	6,81	10,76	1.809
Sumedang	14,90	12,86	17,21	1.735
Indramayu	10,93	8,81	13,48	2.593
Subang	4,56	3,57	5,82	2.379
Purwakarta	7,42	6,09	9,02	1.436
Karawang	5,90	4,89	7,10	3.521
Bekasi	11,16	9,49	13,06	5.434
Bandung Barat	6,18	4,85	7,86	2.537
Pangandaran	7,42	6,05	9,07	599
Kota Bogor	8,66	6,78	11,00	1.651
Kota Sukabumi	12,76	10,64	15,22	492
Kota Bandung	10,75	9,23	12,48	3.779
Kota Cirebon	3,68	2,55	5,28	477
Kota Bekasi	7,24	5,70	9,16	4.401
Kota Depok	10,60	8,40	13,30	3.491
Kota Cimahi	12,68	10,69	14,98	915
Kota Tasikmalaya	8,71	7,25	10,44	1.000
Kota Banjar	4,93	3,85	6,31	276
Prov. Jawa Barat	8,73	8,37	9,10	73.285

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,00			107
1-4	6,20	5,42	7,09	6.492
5 – 14	10,05	9,32	10,82	12.806
15 – 24	11,90	11,06	12,80	12.409
25 – 34	7,98	7,26	8,77	11.672
35 – 44	6,93	6,29	7,63	11.091
45 – 54	7,60	6,96	8,29	8.892
55 – 64	8,16	7,35	9,06	5.744
65 – 74	9,24	8,06	10,58	2.819
75+	9,93	7,91	12,39	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,72	10,23	11,22	37.095
Perempuan	6,69	6,29	7,11	36.190
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,69	9,45	12,07	4.010
Tidak tamat SD/MI	9,19	8,52	9,92	12.331
Tamat SD/MI	8,90	8,33	9,50	18.339
Tamat SMP/MTS	9,32	8,62	10,07	12.222
Tamat SMA/MA	8,60	7,93	9,33	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	7,33	6,33	8,47	4.051
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,54	7,03	8,08	20.131
Sekolah	11,75	10,86	12,69	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,68	5,03	8,81	1.099
Pegawai swasta	9,56	8,47	10,77	5.857
Wiraswasta	8,27	7,44	9,18	7.760
Petani/buruh tani	8,98	8,02	10,04	5.032
Nelayan	7,95	4,41	13,93	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,80	8,92	10,76	7.932
Lainnya	8,14	6,87	9,62	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	8,93	8,48	9,40	54.312
Perdesaan	8,15	7,60	8,73	18.973

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera (Kepala, Dada, Punggung, Perut, Anggota Gerak Atas, Anggota Gerak Bawah) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Bogor	10,99	3,33	8,73	2,36	35,72	72,51	883
Sukabumi	27,99	2,55	6,90	2,71	25,70	59,52	151
Cianjur	14,03	3,17	5,55	0,63	41,00	54,06	168
Bandung	10,63	2,05	2,56	1,07	37,32	68,83	675
Garut	14,07	3,41	5,86	1,68	32,34	70,08	391
Tasikmalaya	10,99	2,03	6,12	2,12	36,70	68,10	206
Ciamis	15,24	6,93	8,14	2,08	33,67	57,61	135
Kuningan	12,94	4,71	8,14	0,00	31,81	68,20	94
Cirebon	4,86	2,47	3,94	1,35	36,44	72,86	140
Majalengka	10,90	2,78	6,38	2,68	31,70	68,80	151
Sumedang	10,64	1,69	3,86	1,75	38,44	66,12	251
Indramayu	11,97	3,03	5,93	7,23	28,15	72,67	275
Subang	11,70	2,46	5,28	2,98	30,25	63,84	105
Purwakarta	16,90	3,91	4,99	1,15	40,17	71,18	103
Karawang	15,24	4,20	6,88	3,72	27,96	65,20	201
Bekasi	10,06	1,63	6,60	1,58	36,15	68,43	588
Bandung Barat	12,61	3,66	4,72	4,18	34,76	65,22	152
Pangandaran	13,31	1,42	5,34	2,74	32,04	64,44	43*
Kota Bogor	13,44	0,72	4,53	1,99	30,31	65,84	139
Kota Sukabumi	20,72	1,24	4,99	0,49	25,88	61,61	61
Kota Bandung	12,06	1,40	8,39	1,46	25,80	73,56	394
Kota Cirebon	11,38	3,01	15,86	3,01	25,18	72,03	17*
Kota Bekasi	12,26	2,43	4,68	1,63	27,35	70,63	309
Kota Depok	13,19	1,55	3,51	1,36	31,52	73,25	359
Kota Cimahi	8,64	1,16	8,47	1,45	27,61	67,09	113
Kota Tasikmalaya	16,73	4,02	5,82	0,24	29,89	66,88	85
Kota Banjar	12,40	0,64	6,12	1,68	21,00	70,61	13*
Prov. Jawa Barat	12,32	2,59	5,96	2,05	33,13	68,82	6.200

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera (Kepala, Dada, Punggung, Perut, Anggota Gerak Atas, Anggota Gerak Bawah) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	33,52	1,47	5,28	1,15	23,07	63,63	390
5 – 14	13,23	1,74	3,42	1,76	27,17	73,61	1.247
15 – 24	7,69	1,68	4,29	1,71	36,41	76,41	1.432
25 – 34	8,29	2,24	6,69	1,87	36,60	69,91	903
35 – 44	11,01	3,46	5,15	2,33	36,23	63,09	745
45 – 54	11,83	4,38	8,14	3,08	36,03	64,30	655
55 – 64	12,97	4,56	9,50	1,70	34,18	62,12	454
65 – 74	17,34	4,81	11,85	2,44	27,47	55,40	252
75+	17,15	1,34	16,38	6,41	35,22	51,10	121
Jenis Kelamin							
Laki-laki	12,66	2,61	5,95	1,96	34,27	69,12	3.853
Perempuan	11,76	2,55	5,98	2,20	31,26	68,33	2.347
Pendidikan							
Tidak sekolah	16,69	2,75	7,87	3,58	28,24	68,76	414
Tidak tamat SD/MI	14,01	2,43	5,22	2,38	31,12	67,58	1.095
Tamat SD/MI	10,92	3,18	6,23	1,94	35,37	65,74	1.576
Tamat SMP/MTS	8,77	2,55	6,29	1,89	36,85	70,70	1.100
Tamat SMA/MA	7,10	2,29	5,03	1,54	36,16	73,14	1.192
Tamat D1/D2/D3/PT	5,84	2,31	7,60	2,86	27,12	71,37	287
Status Pekerjaan							
Tidak bekerja	11,97	2,59	6,36	2,90	34,44	66,89	1.459
Sekolah	6,68	1,79	5,01	1,98	33,01	77,30	1.000
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	8,42	0,97	12,19	2,75	36,17	66,86	71
Pegawai swasta	4,52	2,83	6,51	1,81	33,63	71,46	538
Wiraswasta	12,32	2,95	6,72	1,85	38,28	65,92	617
Petani/buruh tani	10,03	4,43	7,34	1,83	32,70	65,10	434
Nelayan	0	0	0	10,35	43,90	62,68	11*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	10,83	3,13	5,50	1,43	36,62	66,06	747
Lainnya	15,08	3,67	11,65	1,02	36,05	64,90	216
Tempat Tinggal							
Perkotaan	12,17	2,31	6,10	1,87	33,02	69,49	4.702
Perdesaan	12,77	3,46	5,52	2,60	33,45	66,73	1.498

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami (%)					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok Umur (tahun)						
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	80,80	15,79	14,47	0,81	0,46	390
5 – 14	71,21	19,98	26,05	4,10	0,34	1.247
15 – 24	66,25	20,92	40,56	6,14	0,51	1.432
25 – 34	59,10	23,12	41,21	7,33	0,97	903
35 – 44	53,14	26,46	40,82	6,20	1,33	745
45 – 54	57,39	22,53	41,25	10,59	0,43	655
55 – 64	54,39	22,38	40,79	7,34	0,31	454
65 – 74	55,71	17,64	37,85	7,44	0,95	252
75+	54,73	11,87	46,97	18,94	0	121
Jenis Kelamin						
Laki-laki	62,37	25,23	36,13	7,00	0,66	3.853
Perempuan	64,27	15,01	36,38	5,49	0,56	2.347
Pendidikan						
Tidak sekolah	61,22	22,59	30,55	8,53	1,05	414
Tidak tamat SD/MI	67,41	20,15	33,14	5,18	0,31	1.095
Tamat SD/MI	59,65	23,49	38,71	7,30	0,52	1.576
Tamat SMP/MTS	61,68	21,78	39,95	7,48	0,52	1.100
Tamat SMA/MA	60,02	21,67	41,21	7,18	1,17	1.192
Tamat D1/D2/D3/PT	56,08	16,61	44,32	5,99	0,32	287
Status Pekerjaan						
Tidak bekerja	61,20	14,35	41,88	8,15	0,81	1.459
Sekolah	66,02	19,47	38,40	4,71	0,31	1.000
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,43	32,39	48,62	7,58	0	71
Pegawai swasta	59,07	20,51	40,32	4,63	0,31	538
Wiraswasta	60,11	24,00	38,52	7,49	0,54	617
Petani/buruh tani	55,82	30,74	40,20	7,21	1,27	434
Nelayan	67,48	17,48	14,94	21,77	0	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,27	32,57	38,63	9,39	1,19	747
Lainnya	56,53	22,63	38,51	8,70	0	216
Tempat Tinggal						
Perkotaan	62,67	20,89	35,90	6,45	0,59	4.702
Perdesaan	64,41	22,84	37,25	6,38	0,74	1.498
Prov. Jawa Barat	63,09	21,36	36,23	6,43	0,62	6.200

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Geger Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami (%)					N Tertimbang
	Cedera Mata	Gegar Otak	Cedera Organ Dalam	Luka Bakar	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)						
< 1	0,00	0,00	0,00	2,29	0,00	336
1-4	0,46	0,00	0,20	0,00	0,39	390
5 – 14	0,18	0,00	0,53	0,85	1,93	1.247
15 – 24	0,25	0,25	1,09	2,12	1,65	1.432
25 – 34	0,35	0,09	1,15	2,58	3,27	903
35 – 44	1,02	0,52	2,37	1,24	4,02	745
45 – 54	0,48	0,16	3,94	1,36	5,03	655
55 – 64	1,55	0,22	3,06	1,36	5,03	454
65 – 74	1,12	0,00	1,95	0,35	5,42	252
75+	0,10	0,00	3,51	0,33	1,01	121
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,51	0,12	1,67	1,45	2,91	3.853
Perempuan	0,51	0,24	1,52	1,83	2,87	2.347
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,46	0,00	2,26	0,13	2,37	414
Tidak tamat SD/MI	0,41	0,23	0,77	1,74	2,11	1.095
Tamat SD/MI	0,69	0,17	2,89	1,02	4,04	1.576
Tamat SMP/MTS	0,43	0,39	1,35	2,41	2,27	1.100
Tamat SMA/MA	0,54	0,07	1,17	1,81	3,03	1.192
Tamat D1/D2/D3/PT	0,21	0,00	1,99	1,45	6,48	287
Status Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,58	0,26	2,20	1,55	3,54	1.459
Sekolah	0,07	0,00	1,44	0,97	2,34	1.000
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,82	1,60	0,49	71
Pegawai swasta	0,32	0,14	0,32	3,50	3,12	538
Wiraswasta	1,09	0,68	1,48	2,30	3,49	617
Petani/buruh tani	0,58	0,00	3,04	0,95	2,05	434
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,92	0,18	2,70	0,98	4,66	747
Lainnya	0,34	0,00	1,61	1,90	3,22	216
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,48	0,19	1,59	1,56	3,26	4.702
Perdesaan	0,59	0,09	1,69	1,72	1,74	1.498
Prov. Jawa Barat	0,51	0,17	1,61	1,60	2,89	6.200

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen (%)			N Tertimbang
	Panca Indera Tidak Berfungsi (Buta/Tuli/Bisu, DII)	Kehilangan Sebagian Anggota Badan (Jari/Tangan/Kaki Putus, DII)	Bekas Luka Permanen yang Mengganggu Kenyamanan	
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	NA	NA	NA	NA
1-4	0,00	0,00	4,13	390
5 – 14	0,45	0,28	6,51	1.247
15 – 24	0,43	0,41	9,57	1.432
25 – 34	0,21	0,46	11,01	903
35 – 44	0,58	1,43	11,47	745
45 – 54	1,24	1,32	12,90	655
55 – 64	0,44	0,53	12,95	454
65 – 74	0,84	0,49	8,81	252
75+	2,07	0,00	16,20	121
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,50	0,77	10,06	3.853
Perempuan	0,58	0,29	9,23	2.347
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,38	0,45	7,27	414
Tidak tamat SD/MI	0,99	0,77	8,88	1.095
Tamat SD/MI	0,72	0,68	11,95	1.576
Tamat SMP/MTS	0,65	0,78	10,73	1.100
Tamat SMA/MA	0,12	0,49	9,90	1.192
Tamat D1/D2/D3/PT	0,06	0,32	8,72	287
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,96	0,58	12,49	1.459
Sekolah	0,20	0,20	8,51	1.000
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	5,02	71
Pegawai swasta	0,00	0,31	11,58	538
Wiraswasta	0,21	0,75	10,34	617
Petani/buruh tani	1,17	1,42	11,85	434
Nelayan	0,00	10,20	20,04	11*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	0,76	1,28	8,27	747
Lainnya	0,25	0,37	12,39	216
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,42	0,41	9,15	4.702
Perdesaan	0,88	1,15	11,64	1.498
Prov. Jawa Barat	0,53	0,59	9,75	6.200

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Terjadinya Cedera (%)					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan Lingkungannya	Sekolah dan Lingkungannya	Tempat Bekerja	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)						
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	6,57	89,56	1,42	0,00	2,44	390
5 – 14	15,14	58,32	20,13	0,02	6,38	1.247
15 – 24	48,95	24,24	9,86	4,24	12,72	1.432
25 – 34	48,71	25,81	0,98	12,78	11,72	903
35 – 44	38,84	30,89	0,75	22,86	6,66	745
45 – 54	31,32	42,43	0,58	18,05	7,62	655
55 – 64	21,16	52,65	0,49	16,47	9,22	454
65 – 74	13,43	68,27	1,30	5,77	11,23	252
75+	8,05	82,08	1,08	1,40	7,39	121
Jenis Kelamin						
Laki-laki	34,14	34,94	6,90	12,79	11,24	3.853
Perempuan	28,73	56,66	6,69	2,69	5,23	2.347
Pendidikan						
Tidak sekolah	14,58	70,08	7,34	3,47	4,53	414
Tidak tamat SD/MI	19,98	54,77	12,49	4,81	7,95	1.095
Tamat SD/MI	30,02	38,03	7,31	15,55	9,08	1.576
Tamat SMP/MTS	44,58	27,42	6,91	10,72	10,37	1.100
Tamat SMA/MA	49,68	27,38	3,48	8,33	11,13	1.192
Tamat D1/D2/D3/PT	38,44	34,79	2,83	8,43	15,51	287
Status Pekerjaan						
Tidak bekerja	31,77	54,44	4,98	0	8,81	1.459
Sekolah	32,17	32,07	23,04	0	12,72	1.000
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,85	27,64	2,70	4,80	15,01	71
Pegawai swasta	48,65	22,05	0,49	17,76	11,05	538
Wiraswasta	47,18	34,45	0,93	11,66	5,78	617
Petani/buruh tani	25,30	31,42	0,20	29,27	13,81	434
Nelayan	51,97	18,96	0	17,13	11,93	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,89	22,68	1,05	29,80	7,58	747
Lainnya	40,23	35,13	1,16	10,88	12,60	216
Tempat Tinggal						
Perkotaan	32,24	42,90	7,36	8,39	9,10	4.702
Perdesaan	31,60	43,96	5,13	10,78	8,53	1.498
Prov. Jawa Barat	32,09	43,16	6,82	8,97	8,96	6.200

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera Tidak karena Kecelakaan Lalu Lintas	Tidak Pernah Cedera dalam 1 Tahun Terakhir	
Bogor	2,02	0,86	97,12	8.774
Sukabumi	0,94	0,30	98,76	3.714
Cianjur	1,35	0,29	98,36	3.413
Bandung	2,79	0,86	96,35	5.592
Garut	2,46	0,42	97,12	3.930
Tasikmalaya	1,84	0,72	97,45	2.644
Ciamis	1,80	0,69	97,51	1.793
Kuningan	1,72	0,40	97,89	1.621
Cirebon	1,54	0,25	98,21	3.281
Majalengka	2,80	0,40	96,80	1.809
Sumedang	1,97	1,00	97,03	1.735
Indramayu	3,00	0,46	96,53	2.593
Subang	0,99	0,22	98,79	2.379
Purwakarta	2,07	0,51	97,42	1.436
Karawang	2,03	0,34	97,63	3.521
Bekasi	3,46	0,85	95,68	5.434
Bandung Barat	1,48	0,53	97,99	2.537
Pangandaran	1,54	0,58	97,88	599
Kota Bogor	1,71	0,67	97,62	1.651
Kota Sukabumi	2,04	1,78	96,17	492
Kota Bandung	2,90	0,56	96,55	3.779
Kota Cirebon	1,02	0,26	98,72	477
Kota Bekasi	2,57	0,40	97,03	4.401
Kota Depok	2,68	1,09	96,23	3.491
Kota Cimahi	2,94	1,00	96,06	915
Kota Tasikmalaya	2,23	0,76	97,01	1.000
Kota Banjar	1,47	0,55	97,97	276
Prov. Jawa Barat	2,19	0,61	97,20	73.285

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas	
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0	0	100	107
1-4	0,15	0,26	99,59	6.492
5 – 14	0,94	0,58	98,48	12.806
15 – 24	4,81	1,02	94,17	12.409
25 – 34	3,22	0,67	96,11	11.672
35 – 44	2,12	0,57	97,31	11.091
45 – 54	1,86	0,51	97,62	8.892
55 – 64	1,28	0,45	98,27	5.744
65 – 74	0,83	0,41	98,76	2.819
75+	0,45	0,35	99,20	1.253
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,98	0,68	96,34	37.095
Perempuan	1,38	0,54	98,08	36.190
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,25	0,31	98,44	4.010
Tidak tamat SD/MI	1,21	0,63	98,16	12.331
Tamat SD/MI	2,03	0,64	97,33	18.339
Tamat SMP/MTS	3,38	0,78	95,85	12.222
Tamat SMA/MA	3,55	0,73	95,73	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	2,31	0,50	97,18	4.051
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,79	0,60	97,60	20.131
Sekolah	3,02	0,76	96,22	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,08	0,25	96,67	1.099
Pegawai swasta	3,79	0,86	95,35	5.857
Wiraswasta	3,07	0,84	96,10	7.760
Petani/buruh tani	1,68	0,59	97,73	5.032
Nelayan	4,13	0	95,87	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,32	0,49	96,19	7.932
Lainnya	2,63	0,64	96,72	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,26	0,62	97,12	54.312
Perdesaan	1,99	0,58	97,43	18.973

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas (%)						N Tertimbang
	Mengendarai Sepeda Motor	Membonceng /Penumpang Sepeda Motor	Mengendarai Mobil (Sopir)	Menumpang/ Penumpang Mobil	Naik Kendaraan Tidak Bermesin	Jalan Kaki	
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	0	72,65	0	11,29	2,20	13,87	8*
5 – 14	34,14	40,33	2,66	5,61	9,03	16,35	105
15 – 24	73,49	21,52	1,43	0,91	0,74	2,93	518
25 – 34	80,76	13,55	1,03	0,29	1,32	4,07	326
35 – 44	72,97	18,18	2,25	0,21	1,30	3,58	204
45 – 54	70,81	21,30	2,71	2,30	1,56	2,43	144
55 – 64	66,39	17,86	0,41	3,23	2,02	8,54	64
65 – 74	40,63	23,94	0	0	17,23	22,02	20*
75+	38,89	38,17	0	0	0	22,94	5*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	79,09	12,83	1,63	1,30	1,33	3,38	959
Perempuan	51,62	38,34	1,53	1,34	3,38	8,30	435
Pendidikan							
Tidak sekolah	45,96	30,37	0	4,93	8,69	10,23	44*
Tidak tamat SD/MI	52,36	34,68	0,50	1,02	4,99	11,04	129
Tamat SD/MI	68,74	22,80	1,55	2,56	3,45	4,56	323
Tamat SMP/MTS	71,36	22,28	1,11	0,24	0	2,94	357
Tamat SMA/MA	78,92	13,04	2,11	1,07	1,24	4,05	440
Tamat D1/D2/D3/PT	83,07	13,66	4,12	0	0,39	2,58	81
Status Pekerjaan							
Tidak bekerja	60,58	33,32	1,56	0,78	1,71	4,30	314
Sekolah	63,63	24,36	2,00	4,19	3,18	8,07	233
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,68	8,35	0	0	0	0	29*
Pegawai swasta	81,71	9,38	1,29	0	0	3,99	193
Wiraswasta	79,27	16,18	3,11	0,04	0,96	2,52	207
Petani/buruh tani	61,90	20,60	0,43	4,44	5,12	10,57	73
Nelayan	58,64	41,36	0	0	0	0	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,42	10,08	1,44	0,56	1,08	2,31	229
Lainnya	73,11	16,62	0	0,68	1,82	2,10	63
Tempat Tinggal							
Perkotaan	71,56	19,15	1,74	1,44	1,83	4,70	1.066
Perdesaan	67,13	26,11	1,15	0,91	2,41	5,63	328
Prov. Jawa Barat	70,52	20,79	1,60	1,31	1,97	4,92	1.394

Catatan:

*N Tertimbang <50

10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau} \\ \text{membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor (≥ 5 Tahun) (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah Menggunakan Helm	
Bogor	28,61	39,04	32,36	6.978
Sukabumi	44,66	31,37	23,97	2.391
Cianjur	45,86	31,18	22,96	2.548
Bandung	38,94	42,25	18,81	4.642
Garut	26,95	33,99	39,06	3.062
Tasikmalaya	20,75	50,03	29,23	2.076
Ciamis	21,85	47,13	31,01	1.498
Kuningan	27,96	50,51	21,54	1.291
Cirebon	21,42	48,89	29,68	2.850
Majalengka	26,91	49,62	23,47	1.415
Sumedang	32,27	39,38	28,35	1.293
Indramayu	22,64	50,76	26,60	2.223
Subang	30,12	48,76	21,12	1.791
Purwakarta	37,69	42,05	20,26	1.078
Karawang	40,25	30,77	28,98	2.851
Bekasi	40,36	36,12	23,51	4.456
Bandung Barat	38,05	40,91	21,03	2.024
Pangandaran	15,56	39,02	45,42	497
Kota Bogor	60,82	24,38	14,80	1.237
Kota Sukabumi	56,26	32,32	11,42	409
Kota Bandung	69,11	24,28	6,62	3.122
Kota Cirebon	60,95	24,56	14,49	364
Kota Bekasi	36,68	49,69	13,63	3.751
Kota Depok	40,10	48,88	11,02	3.017
Kota Cimahi	70,33	23,53	6,14	751
Kota Tasikmalaya	53,13	25,52	21,35	796
Kota Banjar	65,92	18,17	15,92	226
Prov. Jawa Barat	36,98	39,70	23,33	58.639

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor (≥ 5 Tahun)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang (%)	Tidak Pernah Menggunakan Helm	
Kelompok Umur (tahun)				
5 – 14	13,79	31,40	54,81	10.782
15 – 24	40,83	44,17	15,00	11.629
25 – 34	46,60	41,27	12,13	10.946
35 – 44	45,93	40,38	13,68	10.163
45 – 54	43,25	41,69	15,05	7.866
55 – 64	35,88	40,11	24,00	4.667
65 – 74	25,37	39,78	34,84	1.921
75+	17,26	32,78	49,96	664
Jenis Kelamin				
Laki-laki	44,86	37,15	18,00	30.428
Perempuan	28,48	42,45	29,07	28.211
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,53	35,12	49,34	3.185
Tidak tamat SD/MI	18,92	35,23	45,86	10.155
Tamat SD/MI	28,26	44,55	27,19	15.677
Tamat SMP/MTS	39,94	45,38	14,68	11.264
Tamat SMA/MA	56,81	37,79	5,40	13.484
Tamat D1/D2/D3/PT	67,40	28,93	3,67	3.728
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	29,94	45,23	24,83	16.847
Sekolah	26,31	40,03	33,66	7.873
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,80	24,36	4,85	1.020
Pegawai swasta	66,22	30,60	3,18	5.564
Wiraswasta	52,09	38,97	8,94	7.215
Petani/buruh tani	24,53	46,74	28,73	4.259
Nelayan	21,84	58,33	19,83	134
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,12	41,31	13,58	7.279
Lainnya	44,83	39,74	15,43	2.491
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,92	38,27	19,81	43.697
Perdesaan	22,53	43,87	33,60	14.942

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm Sepeda, Proyek, Tentara)	
Bogor	92,36	7,00	0,64	4.614
Sukabumi	89,22	10,27	0,51	1.777
Cianjur	95,73	3,82	0,46	1.919
Bandung	96,58	2,96	0,46	3.685
Garut	92,82	5,99	1,19	1.824
Tasikmalaya	96,32	2,70	0,98	1.437
Ciamis	90,46	9,19	0,35	1.010
Kuningan	82,39	17,07	0,55	991
Cirebon	92,32	6,58	1,10	1.959
Majalengka	96,69	2,82	0,49	1.059
Sumedang	96,55	2,74	0,71	906
Indramayu	95,32	4,02	0,67	1.595
Subang	92,98	6,94	0,08	1.381
Purwakarta	90,02	9,92	0,06	840
Karawang	95,10	3,93	0,97	1.979
Bekasi	90,90	8,75	0,35	3.332
Bandung Barat	86,29	13,25	0,46	1.562
Pangandaran	93,29	6,16	0,55	265
Kota Bogor	93,61	5,88	0,51	1.030
Kota Sukabumi	85,46	13,79	0,75	354
Kota Bandung	94,47	4,41	1,12	2.851
Kota Cirebon	97,32	2,53	0,15	304
Kota Bekasi	92,69	6,92	0,39	3.167
Kota Depok	93,90	5,78	0,32	2.624
Kota Cimahi	95,57	4,38	0,05	690
Kota Tasikmalaya	95,72	3,62	0,66	612
Kota Banjar	92,77	6,70	0,52	186
Prov. Jawa Barat	93,05	6,36	0,59	43.955

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Terkancing	
Kelompok Umur (tahun)				
5 – 14	90,14	8,63	1,22	4.764
15 – 24	93,75	5,73	0,52	9.663
25 – 34	94,06	5,64	0,30	9.403
35 – 44	93,34	6,15	0,51	8.577
45 – 54	93,00	6,43	0,58	6.532
55 – 64	93,01	6,23	0,76	3.468
65 – 74	90,47	8,57	0,96	1.224
75+	88,90	9,84	1,26	325
Jenis Kelamin				
Laki-laki	93,53	5,98	0,49	24.393
Perempuan	92,45	6,83	0,72	19.562
Pendidikan				
Tidak sekolah	90,88	7,57	1,55	1.578
Tidak tamat SD/MI	90,13	8,98	0,90	5.377
Tamat SD/MI	92,04	7,10	0,86	11.162
Tamat SMP/MTS	93,65	5,87	0,47	9.398
Tamat SMA/MA	94,45	5,26	0,28	12.474
Tamat D1/D2/D3/PT	94,99	4,84	0,17	3.512
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	92,10	7,22	0,68	12.434
Sekolah	91,95	7,37	0,68	5.128
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	94,57	5,17	0,25	953
Pegawai swasta	95,88	3,90	0,22	5.290
Wiraswasta	93,99	5,55	0,46	6.450
Petani/buruh tani	91,73	7,20	1,07	2.980
Nelayan	87,76	11,01	1,23	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,67	5,96	0,37	6.177
Lainnya	93,60	5,89	0,51	2.068
Tempat Tinggal				
Perkotaan	93,52	5,91	0,57	34.256
Perdesaan	91,36	7,95	0,69	9.699

BAB 11

PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:

- **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
- **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

proporsi jenis nakestrad

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan TOGA

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan Upaya Sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	24,36	21,40	27,58	9,76	8,09	11,73	8.774
Sukabumi	9,25	7,50	11,36	4,82	3,61	6,41	3.714
Cianjur	16,85	13,77	20,45	8,74	6,73	11,27	3.413
Bandung	19,81	17,04	22,92	6,49	4,93	8,49	5.592
Garut	16,03	13,56	18,86	7,03	5,68	8,65	3.930
Tasikmalaya	18,68	15,13	22,84	7,78	6,26	9,64	2.644
Ciamis	13,49	10,67	16,91	13,51	10,75	16,84	1.793
Kuningan	21,10	18,57	23,87	6,84	5,07	9,17	1.621
Cirebon	23,48	18,67	29,08	13,74	11,38	16,50	3.281
Majalengka	23,78	19,64	28,48	9,37	6,79	12,78	1.809
Sumedang	16,16	13,67	19,01	16,45	13,53	19,86	1.735
Indramayu	58,15	51,12	64,86	8,71	6,48	11,60	2.593
Subang	24,26	20,48	28,49	20,00	16,61	23,88	2.379
Purwakarta	21,84	17,78	26,53	6,18	4,57	8,32	1.436
Karawang	14,91	12,15	18,16	9,32	7,37	11,73	3.521
Bekasi	28,65	25,02	32,57	7,08	5,61	8,90	5.434
Bandung Barat	9,37	7,59	11,50	3,71	2,72	5,03	2.537
Pangandaran	32,73	28,50	37,25	7,21	5,35	9,64	599
Kota Bogor	27,36	22,92	32,30	18,97	14,11	25,03	1.651
Kota Sukabumi	31,19	27,50	35,14	10,88	8,73	13,48	492
Kota Bandung	25,21	22,53	28,08	8,69	7,12	10,57	3.779
Kota Cirebon	23,88	19,42	28,99	4,35	2,99	6,28	477
Kota Bekasi	28,16	24,16	32,54	8,44	6,41	11,04	4.401
Kota Depok	36,16	32,75	39,71	10,52	8,16	13,46	3.491
Kota Cimahi	31,09	28,29	34,04	10,40	8,54	12,61	915
Kota Tasikmalaya	29,16	25,39	33,23	11,36	8,91	14,38	1.000
Kota Banjar	26,45	20,53	33,35	9,01	6,16	12,99	276
Prov. Jawa Barat	23,32	22,51	24,15	9,23	8,76	9,73	73.285

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan Upaya Sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
< 1 th	2,86	0,71	10,8	0			107
1-4 th	16,79	15,41	18,3	5,33	4,60	6,18	6.492
5-14 th	14,71	13,74	15,7	6,14	5,53	6,81	12.806
15-24 th	18,49	17,33	19,7	6,75	6,02	7,55	12.409
25-34 th	26,05	24,63	27,5	8,90	8,10	9,76	11.672
35-44 th	28,66	27,30	30,1	11,22	10,33	12,17	11.091
45-54 th	30,98	29,49	32,5	13,17	12,18	14,23	8.892
55-64 th	30,58	28,91	32,3	13,59	12,52	14,74	5.744
65-74 th	27,22	25,09	29,5	14,53	12,97	16,25	2.819
≥75 th	25,41	22,32	28,8	12,16	10,23	14,39	1.253
Jenis Kelamin							
Laki-laki	23,23	22,33	24,15	8,57	8,06	9,11	37.095
Perempuan	23,41	22,52	24,33	9,91	9,35	10,51	36.190
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	22,21	20,38	24,16	10,26	9,01	11,67	4.010
Tidak tamat SD/MI	20,11	18,98	21,29	9,60	8,80	10,46	12.331
Tamat SD/MI	22,55	21,48	23,66	10,77	10,02	11,57	18.339
Tamat SLTP/MTS	23,43	22,17	24,74	8,55	7,82	9,34	12.222
Tamat SLTA/MA	27,64	26,29	29,03	9,43	8,63	10,30	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	34,83	32,38	37,37	8,92	7,76	10,22	4.051
Pekerjaan							
Tidak bekerja	24,47	23,45	25,51	10,14	9,45	10,87	20.131
Sekolah	15,54	14,41	16,75	6,28	5,56	7,10	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,78	30,92	38,86	9,42	7,58	11,65	1.099
Pegawai swasta	27,86	25,68	30,16	8,99	7,82	10,31	5.857
Wiraswasta	31,14	29,45	32,88	10,52	9,56	11,56	7.760
Petani/buruh tani	26,59	24,61	28,67	14,17	12,79	15,68	5.032
Nelayan	52,42	36,37	67,99	9,27	4,54	18,01	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,04	23,50	26,65	10,74	9,72	11,85	7.932
Lainnya	25,51	23,20	27,97	11,35	9,85	13,05	2.764
Tempat Tinggal							
Perkotaan	24,56	23,54	25,60	8,97	8,40	9,58	54.312
Perdesaan	19,78	18,60	21,01	9,98	9,17	10,85	18.973

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional (%)					N Tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	
Bogor	43,48	29,44	64,01	2,15	3,31	3.058
Sukabumi	34,26	45,19	48,12	1,80	2,22	534
Cianjur	46,42	48,73	51,94	3,37	4,33	892
Bandung	52,36	23,83	50,61	1,07	1,53	1.502
Garut	37,09	38,34	59,07	2,86	2,50	926
Tasikmalaya	27,44	38,85	69,51	3,32	1,54	715
Ciamis	49,32	41,91	44,11	1,20	1,70	494
Kuningan	47,14	21,58	57,89	1,53	1,62	463
Cirebon	74,25	36,12	47,86	1,25	1,93	1.247
Majalengka	66,96	27,58	46,77	1,07	1,43	613
Sumedang	34,36	43,63	49,01	0,99	4,57	578
Indramayu	76,37	21,08	79,65	1,19	1,39	1.771
Subang	71,96	34,14	37,54	1,73	1,78	1.076
Purwakarta	54,92	24,89	53,91	1,59	1,74	411
Karawang	62,63	27,17	51,68	1,35	2,00	872
Bekasi	51,30	16,09	64,34	2,80	2,68	1.984
Bandung Barat	32,03	34,76	56,79	3,31	6,61	339
Pangandaran	44,61	28,64	60,83	2,53	2,15	244
Kota Bogor	61,67	33,54	58,29	2,89	1,81	781
Kota Sukabumi	48,49	29,63	48,60	2,65	2,51	211
Kota Bandung	41,96	19,00	66,63	1,53	2,52	1.309
Kota Cirebon	66,46	17,95	41,48	1,35	3,71	137
Kota Bekasi	47,20	16,71	64,16	1,82	1,10	1.646
Kota Depok	45,21	25,08	69,85	1,98	2,91	1.665
Kota Cimahi	60,17	24,41	55,12	2,28	2,06	388
Kota Tasikmalaya	49,36	28,15	54,81	2,35	2,14	414
Kota Banjar	61,74	22,36	54,92	2,31	2,14	100
Prov. Jawa Barat	51,86	28,14	59,25	1,96	2,36	24.371

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional (%)					N Tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	
Kelompok Umur (tahun)						
< 1 th	0	0	100	0	0	3*
1-4 tahun	36,39	16,83	66,83	1,74	1,51	1.468
5-14 th	57,73	19,79	50,85	1,65	1,84	2.728
15-24 th	48,99	22,11	62,51	2,12	2,66	3.199
25-34 th	50,40	23,02	64,23	1,68	2,19	4.167
35-44 th	54,11	27,58	60,16	2,29	2,63	4.518
45-54 th	53,53	36,23	60,31	1,99	2,64	4.011
55-64 th	52,56	38,57	54,46	2,02	2,20	2.592
65-74 th	53,35	42,88	50,96	2,19	2,66	1.202
>=75 th	55,09	39,11	47,97	1,43	2,87	481
Jenis Kelamin						
Laki-laki	48,73	26,39	63,85	2,09	2,40	12.050
Perempuan	54,91	29,84	54,76	1,84	2,33	12.321
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	64,46	30,72	51,45	2,36	2,70	1.333
Tidak tamat SD/MI	59,02	29,70	52,31	1,79	1,82	3.750
Tamat SD/MI	53,07	35,38	54,34	2,05	2,26	6.255
Tamat SLTP/MTS	52,81	25,63	60,01	2,22	2,61	4.001
Tamat SLTA/MA	48,91	24,93	64,82	1,83	2,40	5.441
Tamat D1/D2/D3/PT	41,20	24,37	73,55	2,07	3,58	1.814
Pekerjaan						
Tidak bekerja	54,20	32,23	54,23	2,19	2,41	7.134
Sekolah	50,20	21,16	59,16	1,80	2,39	1.979
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,07	27,86	66,69	4,12	4,18	497
Pegawai swasta	46,25	20,92	71,19	1,99	2,67	2.210
Wiraswasta	52,71	26,81	64,64	1,62	2,79	3.310
Petani/buruh tani	55,32	39,40	54,03	2,06	1,97	2.100
Nelayan	74,40	27,05	72,20	1,64	0,55	89
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,50	30,42	58,25	1,91	2,09	2.906
Lainnya	53,16	32,42	63,39	1,65	2,44	1.043
Tempat Tinggal						
Perkotaan	52,09	25,89	60,00	2,00	2,51	18.604
Perdesaan	51,11	35,38	56,83	1,84	1,88	5.767

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter/Nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N Tertimbang
Bogor	1,70	99,00	2.154
Sukabumi	7,01	96,98	346
Cianjur	3,72	98,12	579
Bandung	2,23	98,66	1.116
Garut	5,08	97,75	635
Tasikmalaya	2,41	98,37	498
Ciamis	2,61	97,91	244
Kuningan	1,56	98,91	345
Cirebon	3,04	98,12	776
Majalengka	2,44	98,49	434
Sumedang	5,30	95,88	283
Indramayu	5,93	95,77	1.519
Subang	1,52	98,84	581
Purwakarta	1,74	99,31	316
Karawang	3,07	98,43	529
Bekasi	2,65	98,03	1.569
Bandung Barat	9,04	95,60	239
Pangandaran	2,96	97,68	198
Kota Bogor	4,11	96,41	455
Kota Sukabumi	5,74	96,66	155
Kota Bandung	5,08	95,63	960
Kota Cirebon	3,16	97,60	115
Kota Bekasi	3,55	98,07	1.249
Kota Depok	3,38	97,30	1.272
Kota Cimahi	3,69	98,46	287
Kota Tasikmalaya	3,25	97,35	294
Kota Banjar	1,89	98,69	74
Prov. Jawa Barat	3,43	97,75	17.220

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter/Nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)			
< 1 th	49,37	50,63	3*
1-4 th	2,17	98,42	1.099
5-14 th	2,15	98,54	1.899
15-24 th	3,10	97,88	2.312
25-34 th	3,12	97,92	3.064
35-44 th	3,59	97,74	3.203
45-54 th	3,90	97,45	2.776
55-64 th	3,56	97,87	1.770
65-74 th	5,94	96,65	773
>=75 th	7,93	93,35	321
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,31	97,84	8.683
Perempuan	3,56	97,66	8.537
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,22	97,19	4.977
Sekolah	2,21	98,16	1.391
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,52	95,68	386
Pegawai swasta	3,80	97,74	1.649
Wiraswasta	3,94	97,59	2.442
Petani/buruh tani	3,34	98,09	1.352
Nelayan	0,49	99,51	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,80	98,11	2.007
Lainnya	3,02	98,13	713
Tempat Tinggal			
Perkotaan	3,44	97,80	13.439
Perdesaan	3,42	97,57	3.781

Catatan:

*N Tertimbang <50

11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	16,56	13,74	19,82	3.058
Sukabumi	34,35	27,19	42,30	534
Cianjur	38,79	32,50	45,49	892
Bandung	19,27	15,09	24,29	1.502
Garut	28,52	23,48	34,17	926
Tasikmalaya	15,41	11,14	20,93	715
Ciamis	44,49	39,05	50,07	494
Kuningan	23,89	17,91	31,12	463
Cirebon	20,74	15,49	27,20	1.247
Majalengka	18,74	14,36	24,08	613
Sumedang	36,95	31,90	42,31	578
Indramayu	16,40	12,83	20,74	1.771
Subang	22,76	18,57	27,56	1.076
Purwakarta	23,32	18,26	29,29	411
Karawang	11,65	8,13	16,41	872
Bekasi	16,78	13,51	20,65	1.984
Bandung Barat	26,84	21,21	33,34	339
Pangandaran	33,32	28,35	38,68	244
Kota Bogor	16,08	12,97	19,76	781
Kota Sukabumi	12,20	8,76	16,75	211
Kota Bandung	13,86	11,02	17,27	1.309
Kota Cirebon	13,51	10,37	17,42	137
Kota Bekasi	12,94	10,12	16,39	1.646
Kota Depok	20,18	15,98	25,15	1.665
Kota Cimahi	21,50	17,93	25,56	388
Kota Tasikmalaya	21,55	16,44	27,73	414
Kota Banjar	21,99	15,09	30,90	100
Prov. Jawa Barat	20,31	19,32	21,34	24.371

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95 %CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1 th	0			3*
1-4 th	13,88	11,55	16,59	1.468
5-14 th	12,12	10,44	14,03	2.728
15-24 th	15,56	13,67	17,65	3.199
25-34 th	17,22	15,44	19,15	4.167
35-44 th	21,10	19,42	22,88	4.518
45-54 th	26,46	24,63	28,37	4.011
55-64 th	27,01	24,88	29,26	2.592
65-74 th	29,40	26,20	32,83	1.202
>=75 th	27,46	22,60	32,92	481
Jenis Kelamin				
Laki-laki	18,97	17,85	20,14	12.050
Perempuan	21,62	20,45	22,85	12.321
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	19,87	16,95	23,16	1.333
Tidak tamat SD/MI	19,09	17,43	20,87	3.750
Tamat SD/MI	23,27	21,71	24,92	6.255
Tamat SLTP/MTS	19,10	17,33	21,00	4.001
Tamat SLTA/MA	20,20	18,56	21,95	5.441
Tamat D1/D2/D3/PT	22,64	20,02	25,49	1.814
Pekerjaan				
Tidak bekerja	23,56	22,05	25,15	7.134
Sekolah	12,33	10,40	14,57	1.979
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,70	22,13	31,84	497
Pegawai swasta	16,44	14,27	18,87	2.210
Wiraswasta	19,77	17,86	21,83	3.310
Petani/buruh tani	28,13	25,57	30,85	2.100
Nelayan	6,54	3,15	13,10	89
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,29	18,34	22,38	2.906
Lainnya	25,58	22,42	29,02	1.043
Tempat Tinggal				
Perkotaan	18,49	17,34	19,69	18.604
Perdesaan	26,20	24,31	28,18	5.767

Catatan:

*N Tertimbang <50

BAB 12

PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ & = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	
Bogor	3,98	0,28	0,23	50,52	11,10	8.774
Sukabumi	7,16	0,24	0,50	50,08	12,17	3.714
Cianjur	4,75	0,35	0,62	46,22	16,40	3.413
Bandung	0,81	0,04	0,22	36,44	19,10	5.592
Garut	2,34	0,15	0,35	36,42	8,10	3.930
Tasikmalaya	2,12	0,22	0,16	45,56	9,41	2.644
Ciamis	0,95	0,17	0,19	30,67	12,56	1.793
Kuningan	0,34	0,04	0,07	24,48	12,71	1.621
Cirebon	2,75	0,16	0,33	72,94	8,58	3.281
Majalengka	0,85	0,05	0,50	54,45	18,87	1.809
Sumedang	2,82	0,07	0,07	46,84	12,53	1.735
Indramayu	10,54	1,56	1,61	84,78	10,52	2.593
Subang	8,62	0,30	0,27	73,21	10,06	2.379
Purwakarta	6,00	0,16	0,83	68,01	11,69	1.436
Karawang	9,50	0,16	0,39	72,44	5,61	3.521
Bekasi	11,21	0,32	0,83	65,31	9,16	5.434
Bandung Barat	0,64	0,00	0,17	41,06	13,16	2.537
Pangandaran	3,69	0,31	0,80	65,64	12,89	599
Kota Bogor	0,72	0,13	0,31	44,61	10,85	1.651
Kota Sukabumi	0,69	0,23	0,31	41,44	11,78	492
Kota Bandung	0,91	0,15	0,43	54,25	20,01	3.779
Kota Cirebon	1,36	0,10	0,24	59,68	11,68	477
Kota Bekasi	3,19	0,29	0,22	54,31	16,32	4.401
Kota Depok	1,91	0,07	0,30	57,25	11,04	3.491
Kota Cimahi	0,99	0,32	0,31	55,35	23,13	915
Kota Tasikmalaya	0,78	0,36	0,57	51,60	16,46	1.000
Kota Banjar	2,07	0,27	0,33	74,15	17,01	276
Prov. Jawa Barat	4,07	0,24	0,40	53,25	12,63	73.285

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	
Kelompok Umur (tahun)						
< 1 th	15,91	1,17	0,65	32,94	13,81	1.287
1-4 th	6,07	0,39	0,27	49,40	13,71	5.312
5-14 th	3,58	0,11	0,42	55,29	12,04	12.806
15-24 th	2,43	0,20	0,37	52,91	11,54	12.409
25-34 th	4,42	0,29	0,35	54,28	13,69	11.672
35-44 th	3,92	0,32	0,62	54,87	13,59	11.091
45-54 th	3,17	0,18	0,30	55,54	13,22	8.892
55-64 th	3,92	0,08	0,36	52,86	13,04	5.744
65-74 th	5,59	0,31	0,53	49,21	8,95	2.819
≥ 75 th	6,30	0,19	0,28	43,56	7,37	1.253
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,66	0,23	0,33	52,96	12,35	37.095
Perempuan	4,48	0,25	0,48	53,54	12,92	36.190
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	6,63	0,30	0,47	59,50	9,77	4.010
Tidak tamat SD/MI	4,49	0,16	0,48	55,67	10,65	12.331
Tamat SD/MI	3,77	0,25	0,42	53,99	9,83	18.339
Tamat SLTP/MTS	3,18	0,29	0,33	52,99	12,52	12.222
Tamat SLTA/MA	2,84	0,15	0,36	52,56	15,49	14.341
Tamat D1/D2/D3/PT	2,09	0,16	0,55	49,60	22,45	4.051

(Lanjutan)

Karakteristik	Cara Pencegahan Penyakit Aibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	
Pekerjaan						
Tidak bekerja	4,00	0,21	0,39	52,88	12,30	20.131
Sekolah	2,61	0,11	0,41	53,87	11,50	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,39	0,11	0,13	46,86	22,45	1.099
Pegawai swasta	2,92	0,26	0,52	52,33	16,51	5.857
Wiraswasta	3,60	0,25	0,42	55,64	14,59	7.760
Petani/buruh tani	6,83	0,34	0,80	55,38	8,25	5.032
Nelayan	3,66	0,00	0,25	71,98	10,52	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,50	0,15	0,31	54,65	9,33	7.932
Lainnya	3,99	0,37	0,33	54,41	15,46	2.764
Tempat Tinggal						
Perkotaan	3,03	0,19	0,35	53,01	13,65	54.312
Perdesaan	7,04	0,38	0,57	53,94	9,71	18.973

12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/ minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/ makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Mie *Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya

Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	37,62	50,72	11,67	8.241
Sukabumi	54,37	43,66	1,97	3.535
Cianjur	54,54	39,99	5,47	3.229
Bandung	58,77	36,49	4,74	5.275
Garut	62,35	32,08	5,57	3.699
Tasikmalaya	40,04	56,60	3,36	2.522
Ciamis	51,45	43,95	4,60	1.723
Kuningan	64,23	32,12	3,66	1.541
Cirebon	56,68	37,97	5,36	3.117
Majalengka	63,75	31,60	4,65	1.729
Sumedang	60,61	36,41	2,98	1.659
Indramayu	54,94	37,46	7,60	2.467
Subang	59,70	36,76	3,54	2.283
Purwakarta	60,70	34,63	4,67	1.355
Karawang	62,61	32,73	4,66	3.333
Bekasi	44,37	41,97	13,66	5.097
Bandung Barat	58,92	37,24	3,84	2.394
Pangandaran	41,81	49,11	9,08	577
Kota Bogor	36,70	52,16	11,15	1.566
Kota Sukabumi	38,40	54,87	6,73	464
Kota Bandung	54,79	35,61	9,61	3.611
Kota Cirebon	56,99	33,93	9,07	453
Kota Bekasi	41,69	45,22	13,09	4.171
Kota Depok	37,26	46,70	16,04	3.291
Kota Cimahi	43,34	46,29	10,37	871
Kota Tasikmalaya	53,59	40,63	5,79	949
Kota Banjar	47,52	48,57	3,91	264
Prov. Jawa Barat	51,08	41,24	7,68	69.416

Catatan:

¹ Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis ¹			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	69,15	28,55	2,29	2.680
5 – 9	69,65	28,08	2,27	6.539
10 – 14	61,33	35,26	3,40	6.276
15-19	50,90	43,48	5,62	6.220
20-24	47,91	44,29	7,80	6.198
25-29	49,11	43,11	7,79	5.942
30-34	45,22	45,22	9,56	5.739
35-39	46,69	44,94	8,37	5.692
40-44	44,78	44,92	10,29	5.408
45-49	45,85	43,41	10,74	4.838
50-54	46,47	42,05	11,48	4.061
55-59	45,16	44,13	10,71	3.276
60-64	43,09	46,92	9,99	2.472
65 +	44,69	44,33	10,98	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,89	41,00	8,10	35.133
Perempuan	51,27	41,48	7,25	34.283
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	57,95	34,21	7,84	4.010
Tidak tamat SD	56,35	38,03	5,62	12.331
Tamat SD	49,44	42,63	7,93	18.339
Tamat SLTP	49,05	43,33	7,61	12.222
Tamat SLTA	44,87	45,47	9,65	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	44,60	44,17	11,23	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	46,83	44,53	8,64	20.131
Sekolah	56,64	38,81	4,55	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	40,06	46,64	13,31	1.099
D				
Pegawai swasta	44,07	45,40	10,53	5.857
Wiraswasta	47,75	42,50	9,75	7.760
Petani/ Buruh tani	49,19	43,61	7,20	5.032
Nelayan	65,36	30,57	4,07	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,75	43,31	9,93	7.932
Lainnya	47,09	43,83	9,08	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	49,38	42,01	8,61	51.405
Perdesaan	55,92	39,06	5,02	18.011

Catatan:

¹ Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis ¹			N Tertimbang
	(%)			
	≥1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤3 Kali perbulan	
Bogor	58,36	32,08	9,57	8.241
Sukabumi	61,47	36,28	2,25	3.535
Cianjur	61,58	31,80	6,62	3.229
Bandung	67,10	26,92	5,98	5.275
Garut	69,66	23,11	7,23	3.699
Tasikmalaya	42,04	50,31	7,65	2.522
Ciamis	58,36	32,87	8,77	1.723
Kuningan	70,97	23,38	5,64	1.541
Cirebon	64,94	31,01	4,05	3.117
Majalengka	76,11	18,63	5,26	1.729
Sumedang	66,80	26,30	6,89	1.659
Indramayu	69,70	25,88	4,42	2.467
Subang	65,49	29,06	5,45	2.283
Purwakarta	69,53	25,08	5,39	1.355
Karawang	71,14	24,57	4,30	3.333
Bekasi	66,72	24,08	9,20	5.097
Bandung Barat	68,36	26,23	5,41	2.394
Pangandaran	57,04	35,20	7,76	577
Kota Bogor	63,44	28,85	7,71	1.566
Kota Sukabumi	50,65	41,16	8,19	464
Kota Bandung	64,57	27,44	7,99	3.611
Kota Cirebon	70,36	21,10	8,55	453
Kota Bekasi	63,35	27,73	8,92	4.171
Kota Depok	62,78	27,67	9,55	3.291
Kota Cimahi	58,70	31,72	9,59	871
Kota Tasikmalaya	55,77	32,77	11,46	949
Kota Banjar	56,38	38,48	5,14	264
Prov. Jawa Barat	63,91	29,03	7,06	69.416

Catatan:

¹ Minuman manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	75,83	21,33	2,83	2.680
5 – 9	74,82	22,47	2,71	6.539
10 – 14	70,11	27,48	2,41	6.276
15-19	63,12	32,85	4,03	6.220
20-24	61,92	32,86	5,23	6.198
25-29	61,80	31,19	7,01	5.942
30-34	61,64	31,19	7,17	5.739
35-39	63,00	29,18	7,82	5.692
40-44	62,87	28,86	8,27	5.408
45-49	61,39	28,84	9,77	4.838
50-54	59,24	28,99	11,77	4.061
55-59	60,59	27,72	11,69	3.276
60-64	57,90	30,42	11,67	2.472
65 +	56,17	29,68	14,15	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	70,97	24,20	4,83	35.133
Perempuan	56,67	33,98	9,34	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	66,47	26,56	6,97	4.010
Tidak tamat SD	66,56	27,60	5,84	12.331
Tamat SD	62,56	29,62	7,83	18.339
Tamat SLTP	64,15	29,71	6,14	12.222
Tamat SLTA	61,52	30,65	7,83	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	55,07	33,43	11,50	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	54,83	34,33	10,84	20.131
Sekolah	66,26	30,46	3,28	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,55	30,37	13,07	1.099
Pegawai swasta	63,24	30,50	6,26	5.857
Wiraswasta	66,42	26,34	7,24	7.760
Petani/ Buruh tani	66,53	27,06	6,42	5.032
Nelayan	76,97	17,89	5,14	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,39	23,85	5,76	7.932
Lainnya	58,84	31,53	9,63	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63,61	28,92	7,47	51.405
Perdesaan	64,78	29,34	5,87	18.011

Catatan: ¹ Minuman manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹			N Tertimbang
	(%)			
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	43,77	40,07	16,17	8.241
Sukabumi	62,39	35,86	1,75	3.535
Cianjur	65,77	30,21	4,01	3.229
Bandung	73,58	22,93	3,49	5.275
Garut	72,77	22,73	4,50	3.699
Tasikmalaya	50,98	45,13	3,89	2.522
Ciamis	58,04	37,39	4,58	1.723
Kuningan	78,56	19,68	1,76	1.541
Cirebon	59,01	34,01	6,97	3.117
Majalengka	79,42	18,67	1,91	1.729
Sumedang	78,29	20,21	1,51	1.659
Indramayu	41,24	44,70	14,07	2.467
Subang	64,84	30,26	4,90	2.283
Purwakarta	69,15	27,16	3,69	1.355
Karawang	46,05	44,40	9,54	3.333
Bekasi	31,00	38,14	30,86	5.097
Bandung Barat	69,59	26,94	3,47	2.394
Pangandaran	38,63	50,81	10,56	577
Kota Bogor	36,91	43,09	20,00	1.566
Kota Sukabumi	45,08	49,43	5,49	464
Kota Bandung	64,27	26,02	9,71	3.611
Kota Cirebon	50,13	33,72	16,16	453
Kota Bekasi	30,99	43,14	25,87	4.171
Kota Depok	26,30	43,20	30,50	3.291
Kota Cimahi	46,25	41,54	12,21	871
Kota Tasikmalaya	62,03	32,02	5,95	949
Kota Banjar	53,08	34,69	12,23	264
Prov. Jawa Barat	54,14	34,43	11,44	69.416

Catatan:

¹ Makanan Asin yaitu makanan yang dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	57,46	32,48	10,06	2.680
5 – 9	61,04	30,03	8,93	6.539
10 – 14	58,64	32,45	8,91	6.276
15-19	56,09	33,68	10,23	6.220
20-24	54,49	33,90	11,61	6.198
25-29	52,93	36,45	10,62	5.942
30-34	53,21	34,89	11,90	5.739
35-39	52,26	36,29	11,45	5.692
40-44	52,95	35,84	11,20	5.408
45-49	52,79	35,62	11,59	4.838
50-54	51,15	35,63	13,22	4.061
55-59	51,92	34,56	13,53	3.276
60-64	48,67	36,49	14,83	2.472
65 +	47,40	35,65	16,94	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,87	35,62	12,51	35.133
Perempuan	56,46	33,20	10,34	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	54,43	33,14	12,43	4.010
Tidak tamat SD	56,76	33,50	9,74	12.331
Tamat SD	57,98	33,24	8,78	18.339
Tamat SLTP	55,13	35,03	9,84	12.222
Tamat SLTA	47,53	36,50	15,97	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	45,20	37,28	17,53	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	53,97	34,01	12,02	20.131
Sekolah	56,69	33,65	9,66	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,78	35,99	20,24	1.099
Pegawai swasta	44,61	38,99	16,41	5.857
Wiraswasta	50,72	37,04	12,24	7.760
Petani/ Buruh tani	57,71	35,35	6,94	5.032
Nelayan	45,32	44,05	10,63	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,46	34,35	11,19	7.932
Lainnya	54,81	32,51	12,67	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,37	35,16	13,47	51.405
Perdesaan	62,03	32,34	5,63	18.011

Catatan: ¹ Makanan Asin yaitu makanan yang dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	51,40	40,71	7,90	8.241
Sukabumi	46,24	49,65	4,11	3.535
Cianjur	50,81	38,32	10,87	3.229
Bandung	55,95	38,41	5,64	5.275
Garut	59,88	32,56	7,56	3.699
Tasikmalaya	54,55	38,78	6,67	2.522
Ciamis	42,63	46,56	10,81	1.723
Kuningan	68,79	28,38	2,83	1.541
Cirebon	55,91	36,44	7,65	3.117
Majalengka	61,11	34,08	4,82	1.729
Sumedang	68,08	28,62	3,30	1.659
Indramayu	60,71	32,72	6,57	2.467
Subang	71,71	26,37	1,92	2.283
Purwakarta	55,74	38,17	6,09	1.355
Karawang	50,21	39,30	10,49	3.333
Bekasi	46,46	42,69	10,85	5.097
Bandung Barat	50,46	41,20	8,34	2.394
Pangandaran	33,24	54,98	11,78	577
Kota Bogor	56,19	38,66	5,16	1.566
Kota Sukabumi	32,27	60,90	6,83	464
Kota Bandung	54,77	37,19	8,04	3.611
Kota Cirebon	58,77	32,34	8,89	453
Kota Bekasi	36,86	50,88	12,26	4.171
Kota Depok	43,66	46,68	9,66	3.291
Kota Cimahi	39,82	49,41	10,77	871
Kota Tasikmalaya	62,23	34,35	3,42	949
Kota Banjar	49,42	39,40	11,17	264
Prov. Jawa Barat	52,47	39,77	7,76	69.416

Catatan:

¹ Makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh dan makan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	43,25	45,07	11,67	2.680
5 – 9	54,98	37,13	7,89	6.539
10 – 14	57,08	37,48	5,45	6.276
15-19	54,59	39,65	5,76	6.220
20-24	51,96	41,75	6,29	6.198
25-29	51,92	42,02	6,06	5.942
30-34	53,04	39,75	7,21	5.739
35-39	53,82	39,94	6,23	5.692
40-44	54,44	38,75	6,81	5.408
45-49	53,51	39,25	7,24	4.838
50-54	52,08	39,39	8,54	4.061
55-59	50,68	38,73	10,59	3.276
60-64	47,27	41,17	11,56	2.472
65 +	44,21	40,10	15,70	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,84	40,16	7,99	35.133
Perempuan	53,12	39,37	7,52	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	52,15	37,79	10,06	4.010
Tidak tamat SD	55,34	37,55	7,11	12.331
Tamat SD	55,38	37,30	7,33	18.339
Tamat SLTP	55,15	39,10	5,75	12.222
Tamat SLTA	48,90	42,80	8,30	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	43,30	46,87	9,84	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	51,75	39,97	8,28	20.131
Sekolah	55,36	39,28	5,36	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,11	44,80	10,09	1.099
Pegawai swasta	46,98	45,60	7,42	5.857
Wiraswasta	52,81	38,55	8,64	7.760
Petani/ Buruh tani	53,95	38,29	7,77	5.032
Nelayan	58,11	37,03	4,86	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,51	37,65	6,84	7.932
Lainnya	53,35	39,03	7,61	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,90	40,86	8,25	51.405
Perdesaan	56,97	36,68	6,36	18.011

Catatan:

¹ Makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh dan makan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	4,01	27,05	68,95	8.241
Sukabumi	5,61	46,97	47,42	3.535
Cianjur	4,37	23,72	71,91	3.229
Bandung	3,48	29,40	67,12	5.275
Garut	3,38	18,98	77,64	3.699
Tasikmalaya	5,33	28,84	65,83	2.522
Ciamis	1,96	31,69	66,35	1.723
Kuningan	4,71	25,72	69,57	1.541
Cirebon	3,83	35,73	60,44	3.117
Majalengka	6,52	36,98	56,50	1.729
Sumedang	3,71	30,27	66,01	1.659
Indramayu	10,74	45,18	44,08	2.467
Subang	5,78	42,54	51,68	2.283
Purwakarta	4,81	45,51	49,67	1.355
Karawang	5,66	35,91	58,43	3.333
Bekasi	6,31	33,62	60,07	5.097
Bandung Barat	5,15	31,10	63,75	2.394
Pangandaran	3,82	41,87	54,31	577
Kota Bogor	4,22	31,76	64,03	1.566
Kota Sukabumi	3,33	33,58	63,09	464
Kota Bandung	4,01	29,46	66,52	3.611
Kota Cirebon	4,52	24,46	71,02	453
Kota Bekasi	4,80	43,37	51,83	4.171
Kota Depok	3,99	31,13	64,88	3.291
Kota Cimahi	3,22	26,79	69,99	871
Kota Tasikmalaya	4,28	33,11	62,61	949
Kota Banjar	3,66	35,72	60,62	264
Prov. Jawa Barat	4,73	32,75	62,51	69.416

Catatan:

¹ Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	5,75	32,38	61,87	2.680
5 – 9	7,56	36,10	56,34	6.539
10 – 14	6,95	35,96	57,09	6.276
15-19	5,41	37,17	57,41	6.220
20-24	4,41	36,50	59,09	6.198
25-29	4,39	36,97	58,64	5.942
30-34	3,94	33,11	62,95	5.739
35-39	3,72	31,97	64,31	5.692
40-44	4,07	31,93	64,00	5.408
45-49	3,86	29,18	66,96	4.838
50-54	4,59	29,63	65,78	4.061
55-59	3,39	27,58	69,03	3.276
60-64	3,01	25,08	71,91	2.472
65 +	2,80	21,94	75,25	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,88	33,54	61,58	35.133
Perempuan	4,59	31,95	63,47	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,15	30,63	63,23	4.010
Tidak tamat SD	5,72	30,68	63,59	12.331
Tamat SD	4,05	28,88	67,06	18.339
Tamat SLTP	4,45	33,37	62,18	12.222
Tamat SLTA	4,15	36,25	59,60	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	4,89	43,40	51,70	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,11	30,01	65,88	20.131
Sekolah	5,86	37,42	56,72	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,39	40,77	54,84	1.099
Pegawai swasta	4,10	39,83	56,08	5.857
Wiraswasta	4,83	34,67	60,50	7.760
Petani/ Buruh tani	4,22	28,01	67,77	5.032
Nelayan	4,33	39,58	56,08	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,47	26,43	70,09	7.932
Lainnya	3,89	33,16	62,96	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,64	33,30	62,06	51.405
Perdesaan	5,01	31,19	63,80	18.011

Catatan: ¹ Makanan yang diproses dengan cara dibakar

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	4,87	28,48	66,65	8.241
Sukabumi	6,70	41,60	51,70	3.535
Cianjur	10,00	18,88	71,12	3.229
Bandung	6,20	31,71	62,09	5.275
Garut	7,25	25,82	66,93	3.699
Tasikmalaya	4,89	32,27	62,84	2.522
Ciamis	4,63	32,22	63,15	1.723
Kuningan	4,07	26,03	69,90	1.541
Cirebon	4,55	32,66	62,79	3.117
Majalengka	6,42	44,76	48,82	1.729
Sumedang	7,93	32,15	59,91	1.659
Indramayu	6,59	28,45	64,96	2.467
Subang	6,07	30,35	63,57	2.283
Purwakarta	6,14	36,09	57,77	1.355
Karawang	6,41	28,53	65,06	3.333
Bekasi	7,87	30,96	61,18	5.097
Bandung Barat	7,80	36,05	56,15	2.394
Pangandaran	3,87	27,27	68,86	577
Kota Bogor	5,36	23,98	70,66	1.566
Kota Sukabumi	6,38	31,34	62,28	464
Kota Bandung	7,45	31,87	60,69	3.611
Kota Cirebon	6,96	19,31	73,73	453
Kota Bekasi	6,49	39,00	54,50	4.171
Kota Depok	4,48	30,55	64,97	3.291
Kota Cimahi	5,25	25,09	69,66	871
Kota Tasikmalaya	6,65	35,76	57,59	949
Kota Banjar	4,32	23,54	72,14	264
Prov. Jawa Barat	6,29	31,11	62,60	69.416

Catatan:

¹ Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	11,90	41,63	46,48	2.680
5 – 9	12,65	41,23	46,12	6.539
10 – 14	10,60	41,87	47,54	6.276
15-19	7,13	39,40	53,46	6.220
20-24	6,22	35,41	58,37	6.198
25-29	5,30	31,87	62,83	5.942
30-34	4,91	27,90	67,19	5.739
35-39	4,59	27,33	68,08	5.692
40-44	4,77	28,10	67,13	5.408
45-49	4,22	25,12	70,66	4.838
50-54	3,64	22,14	74,22	4.061
55-59	3,16	20,28	76,56	3.276
60-64	1,67	17,98	80,35	2.472
65 +	2,78	17,59	79,63	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,10	30,19	63,71	35.133
Perempuan	6,49	32,05	61,46	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,70	28,62	62,68	4.010
Tidak tamat SD	7,98	32,69	59,33	12.331
Tamat SD	4,57	28,11	67,32	18.339
Tamat SLTP	5,73	30,89	63,38	12.222
Tamat SLTA	5,39	31,21	63,39	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	5,97	32,25	61,78	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	5,14	28,25	66,61	20.131
Sekolah	8,86	42,53	48,61	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,71	27,92	67,36	1.099
Pegawai swasta	5,75	31,51	62,74	5.857
Wiraswasta	5,06	27,95	66,99	7.760
Petani/ Buruh tani	3,07	21,25	75,67	5.032
Nelayan	5,08	30,20	64,72	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,43	24,17	72,40	7.932
Lainnya	5,56	28,72	65,72	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,41	32,06	61,53	51.405
Perdesaan	5,95	28,41	65,64	18.011

Catatan: ¹ Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	91,22	4,55	4,23	8.241
Sukabumi	78,51	16,49	5,00	3.535
Cianjur	86,55	7,60	5,85	3.229
Bandung	95,95	2,29	1,75	5.275
Garut	95,19	2,39	2,42	3.699
Tasikmalaya	76,49	17,91	5,60	2.522
Ciamis	87,38	8,08	4,54	1.723
Kuningan	93,10	4,31	2,60	1.541
Cirebon	85,24	11,44	3,32	3.117
Majalengka	92,84	5,18	1,99	1.729
Sumedang	94,10	3,77	2,13	1.659
Indramayu	85,20	7,77	7,03	2.467
Subang	87,21	10,90	1,90	2.283
Purwakarta	85,50	10,50	4,00	1.355
Karawang	90,09	7,82	2,09	3.333
Bekasi	85,18	7,61	7,21	5.097
Bandung Barat	87,21	9,34	3,45	2.394
Pangandaran	88,90	5,80	5,30	577
Kota Bogor	88,97	4,92	6,11	1.566
Kota Sukabumi	82,78	13,00	4,23	464
Kota Bandung	86,65	7,22	6,13	3.611
Kota Cirebon	92,93	4,27	2,80	453
Kota Bekasi	80,15	10,30	9,55	4.171
Kota Depok	78,82	10,07	11,12	3.291
Kota Cimahi	84,38	10,61	5,02	871
Kota Tasikmalaya	82,86	13,46	3,68	949
Kota Banjar	73,92	3,74	22,34	264
Prov. Jawa Barat	87,21	7,89	4,90	69.416

Catatan:

¹ Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap (vetsin, kaldu instan, bumbu masak lainnya)

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap ¹			N Tertimbang
	(%)			
	≥1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	85,63	8,35	6,02	2.680
5 – 9	88,01	7,54	4,46	6.539
10 – 14	89,26	7,12	3,62	6.276
15-19	89,01	6,45	4,53	6.220
20-24	88,44	7,39	4,17	6.198
25-29	87,73	7,49	4,78	5.942
30-34	87,48	8,04	4,48	5.739
35-39	87,81	7,59	4,60	5.692
40-44	88,06	7,91	4,03	5.408
45-49	87,14	8,23	4,62	4.838
50-54	86,44	7,91	5,65	4.061
55-59	86,27	8,43	5,30	3.276
60-64	83,21	9,52	7,26	2.472
65 +	80,13	11,17	8,71	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	86,78	8,10	5,12	35.133
Perempuan	87,66	7,67	4,67	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	87,88	6,81	5,31	4.010
Tidak tamat SD	88,27	7,55	4,17	12.331
Tamat SD	88,74	7,57	3,68	18.339
Tamat SLTP	89,51	6,96	3,53	12.222
Tamat SLTA	86,04	8,47	5,49	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	75,41	11,22	13,37	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	87,31	7,76	4,93	20.131
Sekolah	89,13	7,08	3,79	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,73	11,64	10,63	1.099
Pegawai swasta	84,61	8,05	7,34	5.857
Wiraswasta	86,66	8,48	4,85	7.760
Petani/ Buruh tani	86,18	9,35	4,47	5.032
Nelayan	94,83	2,83	2,34	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,67	6,69	3,64	7.932
Lainnya	85,28	9,31	5,42	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	86,96	7,73	5,31	51.405
Perdesaan	87,93	8,35	3,72	18.011

Catatan:

¹ Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap (vetsin, kaldu instan, bumbu masak lainnya)

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> Minuman Berkarbonasi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	1,99	12,92	85,09	8.241
Sukabumi	9,76	21,46	68,77	3.535
Cianjur	5,45	15,55	79,00	3.229
Bandung	2,18	11,21	86,62	5.275
Garut	2,46	9,53	88,00	3.699
Tasikmalaya	3,19	12,08	84,73	2.522
Ciamis	1,82	9,02	89,16	1.723
Kuningan	2,35	8,28	89,37	1.541
Cirebon	2,44	13,36	84,20	3.117
Majalengka	1,93	9,62	88,45	1.729
Sumedang	1,11	12,00	86,89	1.659
Indramayu	2,87	15,19	81,94	2.467
Subang	4,26	17,59	78,16	2.283
Purwakarta	3,44	19,82	76,74	1.355
Karawang	1,58	13,08	85,34	3.333
Bekasi	3,08	10,55	86,38	5.097
Bandung Barat	2,39	15,81	81,80	2.394
Pangandaran	2,85	15,80	81,35	577
Kota Bogor	2,40	12,77	84,83	1.566
Kota Sukabumi	3,58	15,37	81,04	464
Kota Bandung	2,65	12,57	84,79	3.611
Kota Cirebon	3,37	8,72	87,92	453
Kota Bekasi	2,33	12,85	84,82	4.171
Kota Depok	1,54	9,21	89,25	3.291
Kota Cimahi	3,11	10,54	86,36	871
Kota Tasikmalaya	3,17	10,20	86,63	949
Kota Banjar	0,89	6,55	92,56	264
Prov. Jawa Barat	2,94	12,87	84,19	69.416

Catatan:

¹ Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> Minuman Berkarbonasi ¹			N Tertimbang
	(%)			
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	2,49	5,84	91,67	2.680
5 – 9	3,80	10,79	85,41	6.539
10 – 14	3,94	16,43	79,64	6.276
15-19	4,33	24,13	71,54	6.220
20-24	4,42	19,31	76,26	6.198
25-29	2,98	15,83	81,20	5.942
30-34	2,72	13,75	83,53	5.739
35-39	2,21	12,10	85,69	5.692
40-44	2,38	11,13	86,49	5.408
45-49	1,96	10,31	87,72	4.838
50-54	1,71	9,07	89,22	4.061
55-59	2,09	5,33	92,58	3.276
60-64	1,66	5,25	93,09	2.472
65 +	1,71	3,75	94,53	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,54	16,72	79,74	35.133
Perempuan	2,31	8,93	88,75	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,74	9,08	87,18	4.010
Tidak tamat SD	2,93	11,47	85,60	12.331
Tamat SD	3,13	12,40	84,47	18.339
Tamat SLTP	3,20	16,60	80,20	12.222
Tamat SLTA	2,52	14,82	82,66	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	2,33	10,84	86,83	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,39	10,01	87,60	20.131
Sekolah	3,79	19,61	76,61	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,99	10,25	87,75	1.099
Pegawai swasta	2,62	16,05	81,33	5.857
Wiraswasta	2,88	13,89	83,22	7.760
Petani/ Buruh tani	3,30	11,40	85,31	5.032
Nelayan	4,36	31,73	63,91	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,82	15,18	82,00	7.932
Lainnya	3,38	10,33	86,29	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,69	12,90	84,41	51.405
Perdesaan	3,64	12,79	83,57	18.011

Catatan: ¹ Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi ¹			N Tertimbang
	(%)			
	≥1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤3 Kali perbulan	
Bogor	1,17	5,64	93,18	8.241
Sukabumi	1,41	9,08	89,50	3.535
Cianjur	2,59	8,38	89,03	3.229
Bandung	2,38	6,84	90,78	5.275
Garut	1,67	5,83	92,49	3.699
Tasikmalaya	1,81	7,66	90,53	2.522
Ciamis	0,82	5,70	93,48	1.723
Kuningan	1,57	4,02	94,41	1.541
Cirebon	1,72	11,38	86,90	3.117
Majalengka	0,69	5,07	94,24	1.729
Sumedang	1,34	7,68	90,98	1.659
Indramayu	2,80	10,60	86,60	2.467
Subang	1,77	8,74	89,49	2.283
Purwakarta	1,71	13,70	84,58	1.355
Karawang	0,90	8,08	91,03	3.333
Bekasi	1,73	5,05	93,22	5.097
Bandung Barat	1,17	7,46	91,37	2.394
Pangandaran	1,59	7,33	91,08	577
Kota Bogor	1,44	5,50	93,06	1.566
Kota Sukabumi	8,44	8,51	83,05	464
Kota Bandung	1,39	4,87	93,74	3.611
Kota Cirebon	3,26	4,07	92,67	453
Kota Bekasi	2,44	5,35	92,21	4.171
Kota Depok	0,76	3,14	96,11	3.291
Kota Cimahi	2,00	4,81	93,19	871
Kota Tasikmalaya	1,10	4,35	94,55	949
Kota Banjar	0,99	3,89	95,12	264
Prov. Jawa Barat	1,67	6,76	91,57	69.416

Catatan:

¹ Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi ¹			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	0,71	1,27	98,02	2.680
5 – 9	0,90	2,31	96,79	6.539
10-14	1,20	4,47	94,32	6.276
15-19	2,23	10,15	87,62	6.220
20-24	2,52	11,34	86,13	6.198
25-29	2,63	10,52	86,86	5.942
30-34	2,10	9,14	88,76	5.739
35-39	1,64	7,90	90,46	5.692
40-44	1,98	7,56	90,46	5.408
45-49	1,79	6,66	91,54	4.838
50-54	1,17	5,94	92,89	4.061
55-59	1,29	4,22	94,48	3.276
60-64	0,91	3,17	95,92	2.472
65 +	0,92	2,50	96,58	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,44	10,97	86,60	35.133
Perempuan	0,89	2,44	96,67	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,34	3,95	94,72	4.010
Tidak tamat SD	1,30	4,62	94,08	12.331
Tamat SD	1,85	7,51	90,64	18.339
Tamat SLTP	2,27	9,57	88,16	12.222
Tamat SLTA	1,69	8,34	89,97	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	1,55	3,94	94,51	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,14	4,29	94,58	20.131
Sekolah	1,34	6,33	92,33	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,47	5,79	92,74	1.099
Pegawai swasta	1,80	8,26	89,94	5.857
Wiraswasta	2,41	9,87	87,72	7.760
Petani/ Buruh tani	2,39	10,27	87,34	5.032
Nelayan	4,50	24,19	71,31	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,07	12,64	84,29	7.932
Lainnya	1,63	6,07	92,29	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,70	6,37	91,93	51.405
Perdesaan	1,60	7,86	90,54	18.011

Catatan:

¹ Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Bogor	9,83	65,62	24,55	8.241
Sukabumi	13,24	70,12	16,64	3.535
Cianjur	16,80	56,37	26,84	3.229
Bandung	11,90	67,65	20,45	5.275
Garut	16,11	63,78	20,11	3.699
Tasikmalaya	7,27	67,26	25,47	2.522
Ciamis	6,94	64,39	28,68	1.723
Kuningan	9,44	69,87	20,69	1.541
Cirebon	10,59	59,53	29,88	3.117
Majalengka	10,23	56,25	33,52	1.729
Sumedang	8,08	72,23	19,70	1.659
Indramayu	17,38	67,76	14,86	2.467
Subang	8,82	66,03	25,15	2.283
Purwakarta	13,59	70,88	15,53	1.355
Karawang	13,52	66,16	20,32	3.333
Bekasi	11,26	63,86	24,88	5.097
Bandung Barat	13,50	67,46	19,04	2.394
Pangandaran	5,13	63,97	30,90	577
Kota Bogor	8,60	65,41	25,99	1.566
Kota Sukabumi	7,58	70,46	21,96	464
Kota Bandung	7,69	64,27	28,04	3.611
Kota Cirebon	10,32	55,01	34,68	453
Kota Bekasi	8,15	65,42	26,43	4.171
Kota Depok	5,81	64,43	29,76	3.291
Kota Cimahi	7,82	63,10	29,08	871
Kota Tasikmalaya	8,25	62,70	29,05	949
Kota Banjar	5,78	68,30	25,93	264
Prov. Jawa Barat	10,82	65,15	24,03	69.416

Catatan:

¹Termasuk makanan instan: mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali perhari	1 - 6 Kali perminggu	≤ 3 Kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	10,35	64,46	25,19	2.680
5 – 9	14,05	70,00	15,95	6.539
10 – 14	15,48	72,59	11,93	6.276
15-19	14,94	72,74	12,32	6.220
20-24	12,40	70,22	17,38	6.198
25-29	11,09	70,81	18,10	5.942
30-34	10,21	69,75	20,04	5.739
35-39	10,92	64,66	24,42	5.692
40-44	9,78	64,62	25,60	5.408
45-49	8,56	61,85	29,59	4.838
50-54	7,76	56,37	35,87	4.061
55-59	6,30	54,13	39,57	3.276
60-64	4,72	49,39	45,89	2.472
65 +	4,86	44,75	50,39	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,30	66,17	22,52	35.133
Perempuan	10,33	64,09	25,58	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,52	61,57	25,91	4.010
Tidak tamat SD	12,52	65,14	22,33	12.331
Tamat SD	11,73	64,14	24,13	18.339
Tamat SLTP	12,27	68,40	19,33	12.222
Tamat SLTA	8,18	66,34	25,48	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	4,81	58,57	36,61	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	10,08	62,42	27,50	20.131
Sekolah	14,31	73,39	12,30	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,03	51,49	43,48	1.099
Pegawai swasta	7,77	66,69	25,54	5.857
Wiraswasta	9,56	62,54	27,89	7.760
Petani/ Buruh tani	10,81	61,24	27,95	5.032
Nelayan	14,32	73,03	12,66	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,17	65,59	23,24	7.932
Lainnya	9,08	62,77	28,14	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	10,10	64,95	24,95	51.405
Perdesaan	12,88	65,71	21,41	18.011

Catatan: ¹Termasuk makanan instan: mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur perhari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur perhari dalam Seminggu ¹				N Tertimbang
	(%)				
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Bogor	15,75	68,69	13,23	2,33	7.901
Sukabumi	13,48	73,72	10,08	2,72	3.376
Cianjur	18,82	67,78	10,69	2,72	3.095
Bandung	17,67	74,29	7,21	0,84	5.049
Garut	20,59	70,07	7,97	1,37	3.543
Tasikmalaya	14,42	76,80	8,48	0,30	2.421
Ciamis	13,12	75,31	10,48	1,09	1.661
Kuningan	12,90	80,86	5,86	0,38	1.487
Cirebon	12,16	81,23	5,76	0,85	3.003
Majalengka	13,59	82,15	3,76	0,51	1.665
Sumedang	13,74	64,12	18,23	3,90	1.599
Indramayu	12,09	77,59	8,83	1,49	2.385
Subang	13,42	76,12	9,48	0,99	2.194
Purwakarta	17,56	73,16	8,06	1,22	1.302
Karawang	11,32	79,33	8,39	0,96	3.210
Bekasi	11,01	77,51	9,46	2,02	4.874
Bandung Barat	14,48	70,47	12,49	2,56	2.301
Pangandaran	7,81	76,18	14,56	1,45	555
Kota Bogor	14,39	67,81	13,75	4,05	1.507
Kota Sukabumi	11,43	66,89	16,47	5,21	448
Kota Bandung	15,39	66,91	14,10	3,59	3.474
Kota Cirebon	15,45	73,34	9,31	1,90	437
Kota Bekasi	10,93	72,12	14,22	2,74	4.011
Kota Depok	10,39	71,73	15,60	2,28	3.167
Kota Cimahi	13,88	71,27	11,74	3,11	836
Kota Tasikmalaya	15,64	69,71	12,73	1,92	917
Kota Banjar	10,09	78,59	9,37	1,95	254
Prov. Jawa Barat	14,22	73,19	10,64	1,94	66.674

Catatan:

¹ Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur perhari dalam Seminggu ¹ (%)				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur (tahun)					
5 – 9	16,54	73,79	7,93	1,74	6.533
10 – 14	18,63	72,07	7,82	1,48	6.271
15-19	16,74	73,10	8,80	1,36	6.214
20-24	14,48	74,03	9,90	1,60	6.192
25-29	11,59	74,33	12,40	1,68	5.936
30-34	12,59	75,19	10,19	2,04	5.734
35-39	12,20	74,18	11,41	2,22	5.686
40-44	11,35	73,83	12,48	2,35	5.403
45-49	11,30	73,31	13,06	2,33	4.834
50-54	12,39	70,87	13,94	2,80	4.057
55-59	13,47	71,24	12,78	2,51	3.273
60-64	14,41	72,44	11,38	1,77	2.470
65 +	18,08	70,35	9,49	2,08	4.071
Jenis Kelamin					
Laki-laki	15,69	72,71	9,92	1,68	33.715
Perempuan	12,73	73,69	11,37	2,21	32.959
Pendidikan					
Tidak sekolah	19,40	72,12	7,22	1,27	4.010
Tidak tamat SD	17,53	72,84	8,20	1,43	12.331
Tamat SD	15,94	73,47	9,19	1,40	18.339
Tamat SLTP	13,38	74,46	10,43	1,73	12.222
Tamat SLTA	10,57	73,97	12,88	2,58	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	6,34	67,32	21,41	4,93	4.051
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	14,12	72,46	11,39	2,03	20.131
Sekolah	16,51	73,81	8,11	1,56	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,34	68,32	19,56	5,77	1.099
Pegawai swasta	10,12	72,24	15,00	2,64	5.857
Wiraswasta	11,10	73,78	12,87	2,25	7.760
Petani/ Buruh tani	16,87	73,65	8,23	1,25	5.032
Nelayan	11,18	71,86	14,32	2,64	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,58	74,29	7,84	1,29	7.932
Lainnya	11,38	73,57	12,75	2,30	2.764
Tempat Tinggal					
Perkotaan	13,39	72,90	11,56	2,15	49.366
Perdesaan	16,62	74,03	8,00	1,35	17.308

Catatan: ¹ Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	89,10	85,03	92,16	8.241
Sukabumi	89,80	85,86	92,74	3.535
Cianjur	91,38	88,38	93,66	3.229
Bandung	93,72	90,09	96,08	5.275
Garut	79,95	74,14	84,72	3.699
Tasikmalaya	70,17	64,17	75,55	2.522
Ciamis	80,53	75,67	84,62	1.723
Kuningan	94,92	91,73	96,92	1.541
Cirebon	93,10	90,02	95,28	3.117
Majalengka	93,24	89,94	95,51	1.729
Sumedang	90,99	84,64	94,88	1.659
Indramayu	92,81	89,45	95,16	2.467
Subang	93,77	90,70	95,87	2.283
Purwakarta	95,59	93,59	96,99	1.355
Karawang	89,23	85,74	91,94	3.333
Bekasi	93,12	90,05	95,29	5.097
Bandung Barat	95,61	93,57	97,02	2.394
Pangandaran	91,36	88,61	93,50	577
Kota Bogor	97,56	95,92	98,55	1.566
Kota Sukabumi	86,14	77,32	91,89	464
Kota Bandung	86,41	79,64	91,18	3.611
Kota Cirebon	98,14	97,19	98,78	453
Kota Bekasi	97,70	96,01	98,68	4.171
Kota Depok	98,18	97,19	98,83	3.291
Kota Cimahi	98,56	97,42	99,20	871
Kota Tasikmalaya	95,28	92,41	97,10	949
Kota Banjar	97,22	95,27	98,38	264
Prov. Jawa Barat	90,89	90,07	91,65	69.416

Catatan: ¹ Perilaku benar adalah kebiasaan buang air di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	92,35	90,88	93,60	2.680
5 – 9	90,71	89,47	91,81	6.539
10 – 14	90,18	88,86	91,35	6.276
15-19	91,08	89,84	92,17	6.220
20-24	92,22	91,00	93,28	6.198
25-29	92,60	91,33	93,70	5.942
30-34	90,79	89,45	91,97	5.739
35-39	91,19	89,88	92,34	5.692
40-44	91,47	90,18	92,60	5.408
45-49	91,05	89,72	92,22	4.838
50-54	90,97	89,74	92,07	4.061
55-59	89,50	88,04	90,80	3.276
60-64	88,76	87,05	90,28	2.472
65 +	87,60	86,03	89,02	4.075
Jenis Kelamin				
Laki-laki	90,87	89,98	91,68	35.133
Perempuan	90,91	90,09	91,67	34.283
Pendidikan				
Tidak sekolah	88,57	86,79	90,14	4.010
Tidak tamat SD	88,03	86,69	89,26	12.331
Tamat SD	87,23	85,92	88,43	18.339
Tamat SLTP	92,17	91,26	92,99	12.222
Tamat SLTA	95,56	94,81	96,21	14.341
Tamat D1/D2/D3 PT	97,26	96,23	98,01	4.051
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	90,45	89,50	91,32	20.131
Sekolah	91,69	90,54	92,71	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,21	95,54	98,27	1.099
Pegawai swasta	96,33	95,14	97,23	5.857
Wiraswasta	93,12	92,10	94,02	7.760
Petani/ Buruh tani	81,61	79,53	83,52	5.032
Nelayan	79,36	65,56	88,60	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,54	88,16	90,77	7.932
Lainnya	91,63	89,78	93,17	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	93,35	92,41	94,19	51.405
Perdesaan	83,86	82,07	85,50	18.011

Catatan:

¹ Perilaku benar adalah kebiasaan buang air di jamban

12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir, dan memakai sabun}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	54,86	50,58	59,07	6.973
Sukabumi	46,44	40,07	52,94	2.997
Cianjur	68,44	63,54	72,97	2.745
Bandung	53,83	49,03	58,57	4.460
Garut	54,95	50,70	59,13	3.110
Tasikmalaya	40,82	35,09	46,80	2.164
Ciamis	50,53	45,03	56,01	1.506
Kuningan	68,31	64,11	72,23	1.341
Cirebon	42,23	36,80	47,85	2.699
Majalengka	65,11	59,26	70,54	1.506
Sumedang	68,03	64,59	71,29	1.448
Indramayu	61,07	54,64	67,13	2.155
Subang	67,66	62,30	72,60	1.987
Purwakarta	72,23	67,20	76,76	1.159
Karawang	45,57	39,98	51,28	2.884
Bekasi	53,60	48,76	58,38	4.336
Bandung Barat	76,16	71,54	80,23	2.037
Pangandaran	65,43	61,39	69,27	506
Kota Bogor	75,58	70,77	79,83	1.355
Kota Sukabumi	54,63	48,77	60,36	401
Kota Bandung	46,92	42,19	51,71	3.153
Kota Cirebon	72,64	68,45	76,47	394
Kota Bekasi	63,79	58,58	68,70	3.612
Kota Depok	52,96	48,31	57,56	2.841
Kota Cimahi	62,37	57,75	66,77	753
Kota Tasikmalaya	59,50	52,83	65,83	818
Kota Banjar	66,21	58,79	72,90	230
Prov. Jawa Barat	56,77	55,61	57,92	59.571

Catatan:

¹Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10 – 14	51,37	49,46	53,29	6.211
15-19	54,18	52,22	56,14	6.156
20-24	57,33	55,14	59,50	6.134
25-29	54,89	52,65	57,11	5.880
30-34	55,25	53,18	57,31	5.680
35-39	58,34	56,47	60,18	5.632
40-44	60,96	58,95	62,94	5.351
45-49	59,87	57,79	61,93	4.788
50-54	60,77	58,66	62,84	4.018
55-59	60,35	58,11	62,55	3.242
60-64	57,66	55,03	60,24	2.447
65 +	54,16	52,02	56,29	4.032
Jenis Kelamin				
Laki-laki	54,67	53,40	55,94	30.070
Perempuan	58,91	57,66	60,14	29.501
Pendidikan				
Tidak sekolah	52,66	49,60	55,70	2.253
Tidak tamat SD	53,48	51,67	55,28	8.802
Tamat SD	55,28	53,80	56,75	18.176
Tamat SLTP	55,62	53,95	57,27	12.113
Tamat SLTA	59,78	58,06	61,47	14.213
Tamat D1/D2/D3 PT	65,82	63,04	68,50	4.015
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	56,66	55,25	58,06	20.131
Sekolah	52,47	50,66	54,28	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,65	63,55	71,49	1.099
Pegawai swasta	60,99	58,63	63,30	5.857
Wiraswasta	59,29	57,51	61,05	7.760
Petani/ Buruh tani	56,65	54,39	58,89	5.032
Nelayan	43,83	32,17	56,22	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,20	51,34	55,05	7.932
Lainnya	62,03	59,20	64,79	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	57,24	55,84	58,63	44.100
Perdesaan	55,41	53,43	57,38	15.471

Catatan:¹Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan

12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s.d 18 tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur 10 - 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 - 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir} \\ & \quad \text{(tiap hari atau kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Bogor	27,84	5,24	5,90	61,02	6.973
Sukabumi	29,02	3,84	0,53	66,61	2.997
Cianjur	26,90	7,81	2,39	62,90	2.745
Bandung	31,05	4,48	4,67	59,80	4.460
Garut	33,46	4,10	4,19	58,25	3.110
Tasikmalaya	30,20	4,53	3,59	61,68	2.164
Ciamis	30,88	4,29	5,28	59,55	1.506
Kuningan	26,98	5,26	7,51	60,26	1.341
Cirebon	23,53	4,85	3,17	68,45	2.699
Majalengka	27,50	4,42	4,18	63,91	1.506
Sumedang	32,18	4,57	4,89	58,36	1.448
Indramayu	28,87	3,56	2,73	64,84	2.155
Subang	27,84	4,75	3,56	63,85	1.987
Purwakarta	29,01	4,92	3,86	62,20	1.159
Karawang	25,84	4,26	2,96	66,94	2.884
Bekasi	22,53	4,87	6,54	66,06	4.336
Bandung Barat	26,66	5,45	2,88	65,00	2.037
Pangandaran	29,34	5,37	4,55	60,73	506
Kota Bogor	27,77	4,19	7,29	60,74	1.355
Kota Sukabumi	31,92	3,96	9,42	54,70	401
Kota Bandung	27,23	6,81	11,68	54,29	3.153
Kota Cirebon	21,42	4,84	5,37	68,37	394
Kota Bekasi	18,83	4,21	5,48	71,48	3.612
Kota Depok	21,79	5,98	10,44	61,78	2.841
Kota Cimahi	27,17	5,05	7,34	60,44	753
Kota Tasikmalaya	30,07	5,32	4,47	60,14	818
Kota Banjar	26,78	3,17	2,32	67,73	230
Prov. Jawa Barat	27,12	4,93	5,12	62,83	59.571

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Kelompok Umur (tahun)					
10 – 14	0,74	1,27	1,70	96,28	6.211
15-19	15,00	7,07	3,86	74,06	6.156
20-24	29,26	5,99	3,51	61,24	6.134
25-29	33,42	4,78	3,92	57,87	5.880
30-34	34,21	4,61	4,38	56,81	5.680
35-39	34,57	4,65	4,36	56,43	5.632
40-44	34,61	4,89	5,02	55,47	5.351
45-49	33,87	5,89	5,61	54,62	4.788
50-54	32,62	5,47	7,03	54,87	4.018
55-59	32,82	5,35	8,09	53,74	3.242
60-64	29,21	5,17	9,74	55,89	2.447
65 +	24,08	4,63	11,10	60,19	4.032
10 – 18	6,68	3,94	2,68	86,70	12.301
15+	30,19	5,35	5,52	58,94	52.511
10+	27,12	4,93	5,12	62,83	59.571
Jenis Kelamin					
Laki-laki	51,70	8,49	8,07	31,74	30.070
Perempuan	2,07	1,30	2,12	94,51	29.501
Pendidikan					
Tidak sekolah	21,19	2,98	3,71	72,11	2.253
Tidak tamat SD	20,43	3,55	3,71	72,31	8.802
Tamat SD	28,20	4,67	3,99	63,14	18.176
Tamat SLTP	28,72	5,27	4,09	61,92	12.113
Tamat SLTA	31,45	6,29	7,26	54,99	14.213
Tamat D1/D2/D3 PT	20,01	4,35	9,71	65,92	4.015
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	9,97	2,93	4,38	82,71	20.131
Sekolah	5,86	4,43	2,97	86,73	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,80	4,52	10,98	54,71	1.099
Pegawai swasta	35,50	6,36	7,92	50,22	5.857
Wiraswasta	43,43	6,29	6,27	44,01	7.760
Petani/ Buruh tani	50,70	6,40	5,18	37,72	5.032
Nelayan	59,91	5,02	5,96	29,11	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,18	6,88	4,73	31,21	7.932
Lainnya	24,62	6,10	6,89	62,40	2.764
Tempat Tinggal					
Perkotaan	25,91	4,99	5,82	63,28	44.100
Perdesaan	30,56	4,76	3,13	61,55	15.471

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari		N Tertimbang	Perokok (Kretek, Putih, Linting) Perminggu		N Tertimbang
	Rata-rata	(\pm SD)		Rata-rata	(\pm SD)	
Bogor	11,34	7,28	1.955	7,60	10,95	567
Sukabumi	11,78	6,57	831	9,70	6,86	96
Cianjur	10,79	6,65	712	6,86	5,01	236
Bandung	10,15	7,48	1.366	6,25	8,23	301
Garut	10,80	8,17	1.001	7,95	11,55	205
Tasikmalaya	11,03	6,14	628	8,26	11,47	141
Ciamis	10,48	6,60	461	9,04	8,90	103
Kuningan	11,09	5,57	371	7,81	7,25	125
Cirebon	10,55	5,32	625	9,21	11,45	166
Majalengka	11,55	6,15	404	8,65	9,16	102
Sumedang	10,32	5,77	456	5,70	5,46	105
Indramayu	12,88	7,37	589	8,25	9,39	114
Subang	12,52	6,31	558	6,87	4,80	110
Purwakarta	11,69	6,46	338	8,25	8,54	67
Karawang	12,05	6,23	751	7,79	6,62	132
Bekasi	11,48	7,06	997	7,63	8,42	361
Bandung Barat	10,45	7,52	534	6,57	6,34	130
Pangandaran	13,82	10,27	143	7,44	7,05	42*
Kota Bogor	10,99	7,66	381	9,42	12,85	109
Kota Sukabumi	11,09	7,23	130	10,08	13,65	39*
Kota Bandung	11,20	8,31	840	6,17	8,25	496
Kota Cirebon	11,72	10,45	87	8,05	6,55	28*
Kota Bekasi	11,87	8,07	712	7,32	7,07	242
Kota Depok	11,67	8,76	688	8,60	13,43	323
Kota Cimahi	9,66	6,28	203	5,00	4,98	73
Kota Tasikmalaya	10,82	7,84	245	6,78	7,28	57
Kota Banjar	14,29	14,55	60	7,58	7,23	9*
Prov. Jawa Barat	11,25	7,27	16.067	7,53	9,31	4.476

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari			Perokok (Kretek, Putih, Linting) Perminggu		
	Rata-rata	(\pm SD)	N Tertimbang	Rata-rata	(\pm SD)	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)						
10 – 14	5,53	5,52	37*	3,39	5,46	176
15-19	7,71	5,66	866	5,89	6,66	616
20-24	10,40	6,00	1.712	7,85	10,37	490
25-29	10,83	6,29	1.878	6,57	7,28	413
30-34	11,51	6,94	1.881	9,20	11,74	397
35-39	12,13	7,32	1.887	7,98	8,53	391
40-44	11,92	7,49	1.823	8,33	10,26	387
45-49	12,24	8,47	1.607	7,17	6,93	411
50-54	11,97	8,54	1.343	7,52	9,79	342
55-59	11,77	7,44	1.116	9,13	12,28	276
60-64	11,29	7,06	779	9,85	11,82	222
65 +	10,39	7,13	1.139	7,57	8,22	355
Kelompok Umur Khusus						
10-18	7,17	5,70	714	5,13	6,08	734
15 +	11,26	7,27	16.010	7,70	9,39	4.263
10+	11,25	7,27	16.067	7,53	9,31	4.476
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11,41	7,24	15.412	8,18	9,56	3.623
Perempuan	7,45	7,08	655	4,76	7,54	853
Pendidikan						
Tidak sekolah	11,10	7,11	505	9,14	13,21	79
Tidak tamat SD	11,23	7,74	1.831	7,50	8,09	426
Tamat SD	11,20	6,93	5.034	7,22	9,05	1.191
Tamat SLTP	11,24	7,61	3.367	8,45	11,51	914
Tamat SLTA	11,16	7,04	4.506	7,19	8,49	1.425
Tamat D1/D2/D3 PT	12,20	8,02	824	7,28	7,40	441
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	9,32	6,66	2.168	6,46	9,07	1.069
Sekolah	7,79	5,46	493	5,21	6,59	592
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,78	9,05	332	7,91	8,63	132
Pegawai swasta	11,29	6,74	2.038	8,07	10,17	655
Wiraswasta	12,32	7,90	3.349	9,19	11,04	688
Petani/ Buruh tani	11,41	6,94	2.491	8,74	9,54	415
Nelayan	13,08	8,97	81	4,61	4,68	12
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,42	7,03	4.407	8,77	9,19	654
Lainnya	11,42	8,02	708	6,33	6,64	259
Tempat Tinggal						
Perkotaan	11,23	7,43	11.507	7,41	9,36	3.518
Perdesaan	11,31	6,86	4.560	7,97	9,09	958

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Bogor	0,29	10,85	51,80	25,05	7,78	4,24	1.683
Sukabumi	0,18	6,76	56,15	24,88	5,23	6,80	547
Cianjur	0,62	9,38	45,34	25,93	10,65	8,08	589
Bandung	1,10	8,78	49,40	26,98	8,50	5,23	1.260
Garut	0,32	14,82	45,55	25,65	7,19	6,47	850
Tasikmalaya	0,36	7,37	47,98	27,07	9,28	7,95	574
Ciamis	0,65	6,75	41,74	29,90	12,91	8,06	374
Kuningan	0	13,91	46,35	23,98	10,25	5,50	309
Cirebon	0	7,64	54,28	28,31	6,89	2,88	472
Majalengka	0,27	5,99	50,40	28,54	9,45	5,35	323
Sumedang	1,52	8,50	48,65	26,48	6,27	8,58	363
Indramayu	0,76	10,76	54,68	22,04	8,64	3,12	503
Subang	0	8,11	51,41	25,20	10,59	4,69	391
Purwakarta	0,57	6,37	48,75	29,00	8,60	6,71	263
Karawang	0,28	9,45	51,35	30,30	4,24	4,38	577
Bekasi	1,50	11,42	45,43	26,76	8,78	6,10	877
Bandung Barat	0,87	6,90	49,90	28,14	8,02	6,17	434
Pangandaran	0,77	8,19	40,20	26,50	14,13	10,22	104
Kota Bogor	0	9,76	48,03	27,51	9,10	5,59	357
Kota Sukabumi	0,20	10,65	45,61	26,78	9,56	7,21	112
Kota Bandung	0,54	9,50	48,30	29,03	6,04	6,59	729
Kota Cirebon	0,00	7,05	44,70	34,29	9,65	4,31	62
Kota Bekasi	0,50	8,67	46,39	30,39	8,68	5,36	661
Kota Depok	1,91	8,14	53,72	23,48	8,15	4,60	603
Kota Cimahi	0,62	4,07	43,16	34,39	10,38	7,38	184
Kota Tasikmalaya	0,39	11,01	47,22	25,07	7,84	8,47	217
Kota Banjar	0,84	10,70	49,88	26,16	6,19	6,24	44*
Prov. Jawa Barat	0,62	9,41	49,18	26,81	8,22	5,77	13.459

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (%)						N Tertimbang
	5-9 Th	10-14 Th	15-19 Th	20-24 Th	25-29 Th	≥30 Th	
Kelompok Umur (tahun)							
10 – 14	2,58	97,42					33*
15-19	0,18	21,24	78,58				819
20-24	0,28	10,76	69,36	19,59			1.574
25-29	0,33	8,52	57,06	29,10	4,99		1.693
30-34	0,70	8,41	52,34	30,06	7,52	0,97	1.643
35-39	0,04	7,06	45,02	31,78	11,96	4,14	1.622
40-44	0,45	7,65	42,53	29,15	11,64	8,57	1.522
45-49	0,87	6,64	40,70	30,08	12,48	9,23	1.305
50-54	0,64	8,71	38,58	27,40	11,38	13,30	1.077
55-59	1,22	8,63	37,90	30,33	9,91	12,01	836
60-64	0,72	8,82	33,90	32,43	11,65	12,48	585
65 +	2,50	9,80	29,06	29,82	12,09	16,73	750
Kelompok Umur Khusus							
10-18	0,35	28,41	71,24				668
15 +	0,61	9,19	49,30	26,88	8,24	5,78	13.406
10+	0,62	9,41	49,18	26,81	8,22	5,77	13.459
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,59	9,57	50,01	26,94	8,10	4,79	12.953
Perempuan	1,32	5,30	27,91	23,54	11,27	30,67	506
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,17	14,82	45,94	24,34	4,59	8,14	354
Tidak tamat SD	1,13	9,82	46,35	25,45	8,05	9,20	1.389
Tamat SD	1,12	11,64	42,94	26,57	10,14	7,60	4.037
Tamat SLTP	0,25	9,31	54,46	25,65	6,93	3,40	2.936
Tamat SLTA	0,11	7,26	53,79	27,68	7,24	3,91	4.008
Tamat D1/D2/D3 PT	0,34	5,93	44,07	31,82	10,22	7,62	735
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	0,78	10,42	52,36	23,56	4,83	8,06	1.792
Sekolah	0,29	22,06	69,17	6,50	0,78	1,20	463
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	6,52	37,00	31,86	14,02	10,60	302
Pegawai swasta	0,42	6,17	52,47	29,20	8,35	3,39	1.839
Wiraswasta	0,40	8,02	47,06	28,47	10,30	5,76	2.843
Petani/ Buruh tani	0,73	9,41	42,89	27,88	10,95	8,15	1.894
Nelayan	0,00	11,93	57,84	17,83	6,60	5,81	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,78	10,49	48,94	28,03	7,22	4,54	3.673
Lainnya	1,04	7,67	50,65	24,62	8,64	7,38	587
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,61	9,43	49,64	26,83	7,97	5,51	9.826
Perdesaan	0,63	9,36	47,92	26,75	8,89	6,46	3.633

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Bogor	1,70	26,17	52,24	14,22	3,25	2,41	2.209
Sukabumi	0,56	8,74	63,35	17,53	3,85	5,97	622
Cianjur	1,11	15,96	49,95	18,32	8,01	6,65	773
Bandung	1,87	22,48	52,91	14,48	3,77	4,50	1.542
Garut	1,41	21,25	51,49	15,79	4,62	5,44	1.030
Tasikmalaya	1,27	20,34	49,24	19,07	5,08	5,00	709
Ciamis	1,30	16,81	50,99	18,23	7,13	5,55	464
Kuningan	1,94	24,48	50,29	16,10	3,68	3,52	429
Cirebon	0,26	13,67	61,71	18,98	4,05	1,34	619
Majalengka	1,12	13,69	53,52	21,04	7,33	3,31	413
Sumedang	3,08	24,20	48,68	14,30	2,90	6,84	446
Indramayu	1,73	20,84	56,71	14,46	3,94	2,32	607
Subang	1,04	11,83	59,95	16,28	6,97	3,93	491
Purwakarta	1,02	19,43	57,51	14,19	4,29	3,56	318
Karawang	1,09	16,56	57,62	19,22	3,18	2,33	689
Bekasi	2,59	24,49	52,18	15,41	3,02	2,31	1.216
Bandung Barat	2,18	19,40	51,47	18,17	4,58	4,21	551
Pangandaran	1,97	16,40	49,08	16,93	6,44	9,17	137
Kota Bogor	1,00	23,15	52,33	16,17	3,98	3,37	456
Kota Sukabumi	0,76	20,57	55,03	13,06	5,02	5,57	153
Kota Bandung	2,27	23,85	51,50	14,65	3,87	3,85	1.194
Kota Cirebon	0,37	15,21	55,06	19,70	5,44	4,21	92
Kota Bekasi	1,29	22,56	58,91	12,16	2,71	2,38	897
Kota Depok	4,21	22,53	57,29	9,81	4,15	2,01	904
Kota Cimahi	2,30	15,87	57,78	13,70	6,70	3,64	253
Kota Tasikmalaya	2,44	24,94	48,78	13,49	4,38	5,96	274
Kota Banjar	1,92	16,65	55,50	15,01	5,94	4,98	51
Prov. Jawa Barat	1,74	20,78	53,87	15,55	4,29	3,77	17.541

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10 – 14	8,49	91,51					204
15-19	1,01	40,51	58,48				1.412
20-24	1,11	24,57	65,84	8,48			2.063
25-29	1,46	19,39	64,66	11,57	2,92		2.068
30-34	2,17	19,40	59,41	15,52	2,94	0,56	2.027
35-39	1,33	18,21	57,08	16,57	4,94	1,86	1.995
40-44	1,07	16,71	52,75	19,69	4,59	5,20	1.881
45-49	1,64	14,52	48,48	22,18	7,12	6,07	1.687
50-54	1,62	15,61	45,70	19,85	7,23	9,98	1.375
55-59	2,01	16,83	44,55	21,92	6,94	7,75	1.087
60-64	2,80	15,45	41,85	22,78	7,20	9,91	753
65 +	3,73	14,96	35,18	24,37	9,90	11,85	989
Kelompok Umur Khusus							
10-18	2,17	51,70	46,13				1.419
15 +	1,66	19,94	54,51	15,73	4,34	3,82	17.274
10+	1,74	20,78	53,87	15,55	4,29	3,77	17.541
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,78	21,64	55,23	15,26	3,91	2,18	16.318
Perempuan	1,24	9,29	35,76	19,48	9,26	24,98	1.223
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,48	21,00	44,36	19,39	5,14	6,63	420
Tidak tamat SD	2,71	15,92	48,85	18,82	6,40	7,30	1.747
Tamat SD	2,47	22,41	46,22	18,05	5,35	5,50	5.051
Tamat SLTP	0,77	24,18	56,66	12,62	3,68	2,10	3.807
Tamat SLTA	1,30	19,14	61,78	13,10	2,70	1,98	5.357
Tamat D1/D2/D3 PT	1,71	17,29	52,54	19,27	5,49	3,69	1.159
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	2,10	21,93	49,59	14,06	4,57	7,75	2.708
Sekolah	2,08	46,79	47,08	3,19	0,67	0,19	1.040
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,14	14,89	49,51	22,17	7,08	6,21	423
Pegawai swasta	1,83	18,87	60,91	14,11	3,05	1,23	2.454
Wiraswasta	1,42	17,36	56,41	16,86	4,61	3,35	3.497
Petani/ Buruh tani	1,89	16,60	48,40	19,74	7,00	6,37	2.236
Nelayan	0,00	20,20	59,78	16,66	2,51	0,85	79
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,81	20,94	55,26	16,04	3,74	2,20	4.289
Lainnya	1,43	17,82	54,08	17,41	4,47	4,80	813
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,83	21,68	54,19	14,98	4,03	3,30	13.086
Perdesaan	1,47	18,14	52,95	17,22	5,05	5,17	4.455

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok yang Dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Bogor	70,81	42,63	2,68	2,35	2,52	2.532
Sukabumi	62,74	50,24	12,13	0,79	0,77	932
Cianjur	62,39	55,76	26,03	1,52	1,70	948
Bandung	61,12	52,54	8,89	1,32	0,90	1.670
Garut	83,67	38,29	32,28	3,47	1,09	1.209
Tasikmalaya	81,20	35,34	24,89	1,24	1,02	772
Ciamis	80,96	35,25	20,25	1,02	0,10	567
Kuningan	85,05	22,61	6,06	2,27	0,69	496
Cirebon	68,76	55,92	3,27	1,57	1,36	793
Majalengka	58,97	58,00	6,89	1,26	0,59	506
Sumedang	78,58	42,57	29,49	4,67	2,68	561
Indramayu	62,73	56,22	6,30	1,86	1,44	706
Subang	72,48	36,92	5,65	0,87	0,44	669
Purwakarta	88,47	16,14	6,33	2,48	2,27	408
Karawang	68,99	35,79	3,22	1,06	0,77	888
Bekasi	68,93	37,53	3,49	3,54	2,84	1.371
Bandung Barat	68,90	42,20	16,37	2,62	0,90	664
Pangandaran	68,99	39,93	27,30	1,09	1,00	185
Kota Bogor	65,28	40,00	2,15	2,94	1,95	495
Kota Sukabumi	53,17	60,89	3,45	0,86	1,02	169
Kota Bandung	60,45	59,06	7,75	8,85	5,33	1.342
Kota Cirebon	37,08	72,41	0,87	1,26	0,62	116
Kota Bekasi	62,49	45,62	2,83	3,10	2,22	959
Kota Depok	55,35	57,02	4,59	4,38	4,79	1.011
Kota Cimahi	65,38	51,15	5,11	7,14	3,07	277
Kota Tasikmalaya	56,02	63,14	7,92	2,32	0,77	304
Kota Banjar	58,19	52,69	18,84	2,31	0,73	69
Prov. Jawa Barat	68,11	45,76	10,28	2,73	1,92	20.622

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok yang Dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (tahun)						
10 – 14	46,63	59,05	3,38	12,32	2,98	215
15-19	53,86	61,02	3,87	11,17	7,98	1.487
20-24	56,02	62,30	5,14	5,55	3,71	2.214
25-29	56,89	59,38	5,80	4,33	3,35	2.307
30-34	62,26	54,17	6,44	1,82	2,07	2.285
35-39	66,00	49,00	6,71	1,86	0,50	2.286
40-44	71,97	42,78	7,62	0,85	0,71	2.219
45-49	75,16	40,62	10,45	0,66	0,49	2.023
50-54	79,55	34,60	11,52	0,86	0,91	1.689
55-59	80,30	29,88	16,43	0,35	0,30	1.397
60-64	83,85	24,21	22,33	0,42	0,20	1.005
65 +	82,53	18,62	31,96	0,47	0,42	1.495
Kelompok Umur Khusus						
10-18	54,18	58,82	3,98	12,13	7,65	1.470
15 +	68,33	45,62	10,35	2,62	1,91	20.343
10+	68,11	45,76	10,28	2,73	1,92	20.622
Jenis Kelamin						
Laki-laki	68,93	45,83	10,50	2,74	1,84	19.115
Perempuan	57,62	44,81	7,50	2,60	2,95	1.507
Pendidikan						
Tidak sekolah	77,78	25,76	22,65	0,68	0,56	585
Tidak tamat SD	78,84	29,74	19,84	1,00	0,71	2.270
Tamat SD	75,62	38,07	15,72	1,64	0,92	6.240
Tamat SLTP	65,62	51,34	5,90	3,79	2,45	4.295
Tamat SLTA	59,58	55,35	3,95	3,44	2,64	5.957
Tamat D1/D2/D3 PT	55,96	57,49	5,27	5,20	4,54	1.274
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	65,10	44,12	11,26	3,84	3,06	3.241
Sekolah	51,94	59,65	3,79	11,99	6,76	1.094
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,21	48,55	4,59	2,22	2,46	464
Pegawai swasta	54,90	58,91	3,24	3,50	3,14	2.716
Wiraswasta	68,47	49,18	6,50	1,69	1,17	4.047
Petani/ Buruh tani	80,10	28,79	26,41	0,83	0,40	2.919
Nelayan	81,79	44,41	6,42	0	0,37	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	73,14	43,53	9,58	1,61	1,00	5.082
Lainnya	70,90	46,02	8,03	2,74	1,72	968
Tempat Tinggal						
Perkotaan	65,34	48,88	6,64	3,26	2,35	15.081
Perdesaan	75,63	37,26	20,20	1,26	0,77	5.541

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam Gedung/Ruangan			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	70,90	66,52	74,92	2.135
Sukabumi	87,69	83,34	91,02	911
Cianjur	76,71	70,80	81,74	882
Bandung	77,77	73,84	81,25	1.467
Garut	87,17	83,41	90,17	1.081
Tasikmalaya	82,41	78,36	85,85	696
Ciamis	87,51	83,73	90,50	490
Kuningan	83,32	78,59	87,18	400
Cirebon	74,58	68,23	80,03	709
Majalengka	88,83	85,01	91,77	445
Sumedang	82,29	78,24	85,72	492
Indramayu	87,52	83,49	90,68	647
Subang	73,75	67,94	78,84	599
Purwakarta	80,54	74,92	85,14	364
Karawang	71,12	66,22	75,58	804
Bekasi	63,28	57,51	68,70	1.100
Bandung Barat	78,79	74,06	82,85	605
Pangandaran	85,44	80,80	89,10	162
Kota Bogor	70,43	64,64	75,63	401
Kota Sukabumi	80,34	74,85	84,87	133
Kota Bandung	65,85	60,47	70,86	993
Kota Cirebon	66,70	57,48	74,79	96
Kota Bekasi	62,02	55,09	68,49	770
Kota Depok	49,39	44,10	54,69	731
Kota Cimahi	62,64	55,77	69,04	224
Kota Tasikmalaya	79,58	74,73	83,70	268
Kota Banjar	71,37	64,06	77,71	64
Prov. Jawa Barat	75,08	73,98	76,15	17.669

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam Gedung/Ruangan			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10 – 14	61,51	51,88	70,31	116
15-19	69,59	65,96	73,00	1.257
20-24	74,12	71,05	76,97	2.001
25-29	74,61	71,68	77,33	2.079
30-34	73,94	71,10	76,58	2.040
35-39	75,14	72,48	77,63	2.044
40-44	74,29	71,71	76,72	1.957
45-49	75,11	72,52	77,54	1.762
50-54	75,94	73,24	78,45	1.417
55-59	78,21	75,24	80,91	1.145
60-64	78,77	75,19	81,96	778
65 +	81,99	79,22	84,47	1.071
Kelompok Umur Khusus				
10-18	67,69	64,02	71,16	1.156
15 +	75,17	74,07	76,24	17.513
10+	75,08	73,98	76,15	17.669
Jenis Kelamin				
Laki-laki	75,29	74,16	76,37	16.750
Perempuan	71,37	67,54	74,91	919
Pendidikan				
Tidak sekolah	85,46	81,38	88,78	504
Tidak tamat SD	81,24	78,90	83,38	1.954
Tamat SD	80,67	79,11	82,14	5.530
Tamat SLTP	75,33	73,30	77,24	3.811
Tamat SLTA	67,73	65,78	69,62	4.965
Tamat D1/D2/D3 PT	61,13	56,79	65,30	905
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	74,33	71,72	76,77	2.404
Sekolah	63,22	59,08	67,17	844
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,27	59,72	72,25	349
Pegawai swasta	63,57	60,73	66,31	2.269
Wiraswasta	75,62	73,63	77,52	3.571
Petani/ Buruh tani	84,18	82,33	85,87	2.659
Nelayan	80,89	67,49	89,61	85
Buruh/sopir/pembantu ruta	79,09	77,27	80,81	4.702
Lainnya	69,41	64,86	73,61	786
Tempat Tinggal				
Perkotaan	71,70	70,29	73,07	12.611
Perdesaan	83,51	82,00	84,92	5.058

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup ¹ (%)			N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Bogor	35,64	40,80	23,56	4.831
Sukabumi	28,39	37,14	34,47	2.083
Cianjur	33,14	36,04	30,82	1.855
Bandung	43,02	37,07	19,91	2.976
Garut	52,50	34,25	13,25	2.010
Tasikmalaya	39,65	49,56	10,79	1.460
Ciamis	41,58	40,10	18,32	1.011
Kuningan	39,32	38,53	22,15	941
Cirebon	17,23	60,73	22,04	2.001
Majalengka	44,81	39,74	15,45	1.062
Sumedang	49,08	38,20	12,72	948
Indramayu	45,12	38,60	16,28	1.508
Subang	29,06	48,26	22,68	1.386
Purwakarta	30,57	38,72	30,71	793
Karawang	20,62	38,63	40,75	2.087
Bekasi	32,40	42,44	25,15	3.259
Bandung Barat	27,65	48,83	23,52	1.431
Pangandaran	39,80	38,13	22,07	342
Kota Bogor	36,94	41,88	21,19	954
Kota Sukabumi	38,56	46,79	14,65	266
Kota Bandung	38,49	44,94	16,57	2.153
Kota Cirebon	16,84	41,88	41,28	301
Kota Bekasi	21,96	45,36	32,69	2.878
Kota Depok	21,41	46,46	32,13	2.124
Kota Cimahi	28,45	31,63	39,93	528
Kota Tasikmalaya	44,73	40,93	14,34	547
Kota Banjar	24,98	35,14	39,88	167
Prov. Jawa Barat	33,70	42,08	24,22	41.901

Catatan:

¹ Ruang tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup ¹ (%)			N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Kelompok Umur (tahun)				
10 – 14	34,65	42,80	22,55	6.300
15-19	35,87	44,28	19,85	4.966
20-24	37,85	42,69	19,47	4.111
25-29	33,21	43,51	23,28	3.761
30-34	36,73	39,12	24,14	3.597
35-39	34,90	40,22	24,88	3.544
40-44	34,82	41,25	23,93	3.349
45-49	34,32	41,27	24,41	2.985
50-54	34,33	40,88	24,79	2.575
55-59	30,98	43,66	25,36	2.075
60-64	26,11	43,17	30,72	1.662
65 +	21,55	41,08	37,37	2.976
Kelompok Umur Khusus (tahun)				
10-18	34,94	43,52	21,54	11.145
15 +	33,53	41,95	24,52	34.997
10+	33,70	42,08	24,22	41.901
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,21	44,86	25,93	12.393
Perempuan	35,59	40,91	23,51	29.508
Pendidikan				
Tidak sekolah	33,14	39,16	27,70	1.768
Tidak tamat SD	34,75	41,68	23,57	6.926
Tamat SD	37,51	40,76	21,73	12.628
Tamat SLTP	35,68	43,10	21,23	8.277
Tamat SLTA	30,27	42,31	27,42	9.159
Tamat D1/D2/D3 PT	21,16	46,55	32,29	3.143
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	34,77	40,63	24,60	18.150
Sekolah	33,67	44,01	22,31	8.222
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,26	44,17	31,57	747
Pegawai swasta	29,29	43,93	26,77	3.525
Wiraswasta	31,17	44,44	24,39	4.040
Petani/ Buruh tani	38,68	39,19	22,13	2.233
Nelayan	26,25	39,05	34,70	51
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,93	42,84	22,23	2.951
Lainnya	33,26	40,60	26,14	1.983
Tempat Tinggal				
Perkotaan	31,96	42,94	25,10	31.544
Perdesaan	38,98	39,45	21,56	10.357

Catatan: ¹ Ruang tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah Tembakau Saat Ini (%)		Tidak Mengunyah Tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Bogor	0,33	0,81	0,57	98,29	6.973
Sukabumi	0,59	0,51	0,07	98,83	2.997
Cianjur	0,83	1,24	0,80	97,13	2.745
Bandung	0,26	0,88	1,48	97,38	4.460
Garut	0,90	1,16	1,45	96,48	3.110
Tasikmalaya	0,55	1,09	0,47	97,89	2.164
Ciamis	0,18	0,50	0,15	99,17	1.506
Kuningan	0,83	0,79	0,28	98,10	1.341
Cirebon	0,09	0,86	0,24	98,81	2.699
Majalengka	0,31	0,47	0,39	98,83	1.506
Sumedang	0,17	0,48	0,84	98,51	1.448
Indramayu	0,73	0,53	0,39	98,35	2.155
Subang	0,22	0,62	0,29	98,87	1.987
Purwakarta	0,07	0,52	0,65	98,76	1.159
Karawang	0,18	0,67	0,45	98,71	2.884
Bekasi	0,57	0,44	0,71	98,29	4.336
Bandung Barat	0,79	1,54	1,03	96,64	2.037
Pangandaran	1,11	0,78	0,45	97,66	506
Kota Bogor	0,21	1,00	1,32	97,47	1.355
Kota Sukabumi	0,01	1,26	0,38	98,35	401
Kota Bandung	0,35	1,20	1,29	97,16	3.153
Kota Cirebon	0,28	0,36	0,26	99,10	394
Kota Bekasi	0,18	0,65	0,28	98,89	3.612
Kota Depok	0,09	0,64	1,54	97,73	2.841
Kota Cimahi	0,00	0,61	1,09	98,30	753
Kota Tasikmalaya	0,48	0,78	0,51	98,23	818
Kota Banjar	0,23	0,62	0,05	99,11	230
Prov. Jawa Barat	0,40	0,80	0,72	98,08	59.571

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Mengunyah Tembakau Saat Ini (%)		Tidak Mengunyah Tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Kelompok Umur (tahun)					
10 – 14	0,09	0,47	0,13	99,31	6.211
15-19	0,30	0,77	0,31	98,63	6.156
20-24	0,17	0,74	0,18	98,92	6.134
25-29	0,33	0,51	0,54	98,62	5.880
30-34	0,21	0,46	0,43	98,90	5.680
35-39	0,30	0,67	0,77	98,27	5.632
40-44	0,38	0,76	0,57	98,29	5.351
45-49	0,33	1,06	0,98	97,63	4.788
50-54	0,60	1,03	1,06	97,30	4.018
55-59	0,45	1,15	1,21	97,19	3.242
60-64	0,63	1,02	1,69	96,66	2.447
65 +	1,66	1,60	2,31	94,44	4.032
Kelompok Umur Khusus (tahun)					
10-18	0,16	0,61	0,23	99,00	12.301
15 +	0,44	0,84	0,79	97,93	51.426
10+	0,40	0,80	0,72	98,08	59.571
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,49	0,82	0,73	97,95	30.070
Perempuan	0,31	0,77	0,72	98,20	29.501
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,09	1,12	1,13	96,66	2.253
Tidak tamat SD	0,71	1,10	0,89	97,31	8.802
Tamat SD	0,47	0,74	0,70	98,09	18.176
Tamat SLTP	0,24	0,83	0,53	98,40	12.113
Tamat SLTA	0,24	0,55	0,75	98,46	14.213
Tamat D1/D2/D3 PT	0,07	0,99	0,74	98,20	4.015
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,40	0,90	0,76	97,94	20.131
Sekolah	0,17	0,60	0,20	99,03	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,16	0,66	0,37	98,81	1.099
Pegawai swasta	0,18	0,84	0,62	98,36	5.857
Wiraswasta	0,46	0,79	1,08	97,66	7.760
Petani/ Buruh tani	0,93	1,05	0,86	97,16	5.032
Nelayan	0,00	0,25	0,00	99,75	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,47	0,59	0,84	98,09	7.932
Lainnya	0,43	0,82	0,92	97,83	2.764
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,39	0,81	0,77	98,03	44.100
Perdesaan	0,45	0,77	0,58	98,20	15.471

12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat = 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktifitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang Aktif			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	61,98	57,89	65,90	38,02	34,10	42,11	6.973
Sukabumi	64,96	60,96	68,76	35,04	31,24	39,04	2.997
Cianjur	61,40	57,15	65,49	38,60	34,51	42,85	2.745
Bandung	66,61	62,76	70,26	33,39	29,74	37,24	4.460
Garut	64,47	61,19	67,63	35,53	32,37	38,81	3.110
Tasikmalaya	75,52	71,80	78,90	24,48	21,10	28,20	2.164
Ciamis	70,56	66,89	73,98	29,44	26,02	33,11	1.506
Kuningan	71,82	68,33	75,07	28,18	24,93	31,67	1.341
Cirebon	71,86	66,60	76,58	28,14	23,42	33,40	2.699
Majalengka	69,95	65,82	73,78	30,05	26,22	34,18	1.506
Sumedang	70,08	66,58	73,35	29,92	26,65	33,42	1.448
Indramayu	77,29	74,39	79,95	22,71	20,05	25,61	2.155
Subang	65,45	61,76	68,96	34,55	31,04	38,24	1.987
Purwakarta	66,87	63,96	69,65	33,13	30,35	36,04	1.159
Karawang	62,88	58,34	67,20	37,12	32,80	41,66	2.884
Bekasi	57,73	53,44	61,90	42,27	38,10	46,56	4.336
Bandung Barat	43,14	37,29	49,20	56,86	50,80	62,71	2.037
Pangandaran	58,84	53,01	64,44	41,16	35,56	46,99	506
Kota Bogor	53,29	48,99	57,54	46,71	42,46	51,01	1.355
Kota Sukabumi	61,45	54,77	67,72	38,55	32,28	45,23	401
Kota Bandung	60,41	56,23	64,44	39,59	35,56	43,77	3.153
Kota Cirebon	56,11	51,60	60,52	43,89	39,48	48,40	394
Kota Bekasi	44,08	40,30	47,93	55,92	52,07	59,70	3.612
Kota Depok	60,55	56,29	64,66	39,45	35,34	43,71	2.841
Kota Cimahi	44,65	40,49	48,89	55,35	51,11	59,51	753
Kota Tasikmalaya	63,57	59,71	67,27	36,43	32,73	40,29	818
Kota Banjar	62,89	57,02	68,39	37,11	31,61	42,98	230
Prov. Jawa Barat	62,51	61,56	63,46	37,49	36,54	38,44	59.571

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang ktif			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
10 – 14	31,05	29,30	32,86	68,95	67,14	70,70	6.211
15-19	45,70	43,77	47,64	54,30	52,36	56,23	6.156
20-24	63,80	61,71	65,83	36,20	34,17	38,29	6.134
25-29	68,36	66,40	70,26	31,64	29,74	33,60	5.880
30-34	72,96	71,00	74,83	27,04	25,17	29,00	5.680
35-39	73,95	72,26	75,58	26,05	24,42	27,74	5.632
40-44	75,04	73,30	76,71	24,96	23,29	26,70	5.351
45-49	73,85	72,14	75,49	26,15	24,51	27,86	4.788
50-54	71,57	69,66	73,41	28,43	26,59	30,34	4.018
55-59	69,85	67,71	71,90	30,15	28,10	32,29	3.242
60-64	63,98	61,41	66,46	36,02	33,54	38,59	2.447
65 +	49,57	47,48	51,65	50,43	48,35	52,52	4.032
Jenis Kelamin							
Laki-laki	58,10	56,95	59,23	41,90	40,77	43,05	30.070
Perempuan	67,02	65,93	68,09	32,98	31,91	34,07	29.501
Pendidikan							
Tidak sekolah	55,88	52,97	58,76	44,12	41,24	47,03	2.253
Tidak tamat SD	56,42	54,85	57,98	43,58	42,02	45,15	8.802
Tamat SD	67,26	65,97	68,52	32,74	31,48	34,03	18.176
Tamat SLTP	64,11	62,66	65,54	35,89	34,46	37,34	12.113
Tamat SLTA	61,61	60,03	63,17	38,39	36,83	39,97	14.213
Tamat D1/D2/D3 PT	56,49	54,04	58,91	43,51	41,09	45,96	4.015
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	63,39	62,15	64,62	36,61	35,38	37,85	20.131
Sekolah	35,50	33,82	37,21	64,50	62,79	66,18	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,05	49,96	58,08	45,95	41,92	50,04	1.099
Pegawai swasta	60,17	57,92	62,38	39,83	37,62	42,08	5.857
Wiraswasta	68,41	66,78	70,00	31,59	30,00	33,22	7.760
Petani/ Buruh tani	81,32	79,74	82,80	18,68	17,20	20,26	5.032
Nelayan	79,15	66,54	87,87	20,85	12,13	33,46	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	73,83	72,17	75,43	26,17	24,57	27,83	7.932
Lainnya	66,87	64,34	69,31	33,13	30,69	35,66	2.764
Tempat Tinggal							
Perkotaan	60,02	58,81	61,21	39,98	38,79	41,19	44.100
Perdesaan	69,62	68,32	70,90	30,38	29,10	31,68	15.471

12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10 – 14	0,15	0,07	0,32	6.211
15-19	2,78	2,25	3,43	6.156
20-24	3,93	3,26	4,74	6.134
25-29	3,57	2,96	4,30	5.880
30-34	1,76	1,30	2,37	5.680
35-39	1,85	1,43	2,38	5.632
40-44	1,30	0,97	1,74	5.351
45-49	0,93	0,64	1,34	4.788
50-54	0,58	0,36	0,92	4.018
55-59	0,27	0,14	0,52	3.242
60-64	0,46	0,23	0,92	2.447
65 +	0,12	0,04	0,36	4.032
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,04	2,77	3,34	30.070
Perempuan	0,28	0,21	0,38	29.501
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,63	0,34	1,18	2.253
Tidak tamat SD	0,63	0,45	0,88	8.802
Tamat SD	1,13	0,91	1,40	18.176
Tamat SLTP	2,38	2,00	2,82	12.113
Tamat SLTA	2,38	2,05	2,75	14.213
Tamat D1/D2/D3 PT	2,40	1,78	3,24	4.015
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,90	0,73	1,11	20.131
Sekolah	0,87	0,64	1,19	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,50	0,78	2,88	1.099
Pegawai swasta	3,06	2,46	3,80	5.857
Wiraswasta	2,09	1,69	2,57	7.760
Petani/ Buruh tani	1,19	0,90	1,58	5.032
Nelayan	12,90	6,81	23,06	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,25	2,73	3,87	7.932
Lainnya	1,65	1,13	2,39	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,88	1,70	2,09	44.100
Perdesaan	1,08	0,91	1,28	15.471
Prov. Jawa Barat	1,67	1,53	1,83	59.571

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ Arak	Whisky	Minuman Tradisional Keruh	Minuman Tradisional Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)								
10 – 14	28,28	16,96	0,00	3,50	17,88	16,90	16,48	8*
15-19	24,25	50,60	4,64	5,21	4,07	8,08	3,14	138
20-24	33,96	48,36	5,40	4,28	2,37	2,87	2,76	195
25-29	33,06	47,87	6,63	0,59	2,62	3,75	5,47	170
30-34	33,22	44,60	11,18	2,43	5,83	0,87	1,87	81
35-39	43,77	39,24	3,73	6,82	3,01	0,42	3,01	84
40-44	36,50	46,49	5,33	0,00	3,02	5,01	3,66	56
45-49	37,53	41,84	2,52	7,20	0,40	0,87	9,65	36*
50-54	36,53	35,31	17,56	0,00	6,12	1,38	3,09	19*
55-59	11,72	58,69	0,00	15,14	0,00	0,00	14,45	7*
60-64	38,70	45,87	13,21	2,22	0,00	0,00	0,00	9*
65 +	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	34,33	44,49	5,99	3,62	3,52	3,79	4,26	739
Perempuan	25,42	63,76	6,63	2,47	0,42	1,30	0,00	68
Pendidikan								
Tidak sekolah	39,00	35,78	0,00	0,00	13,78	0,00	11,44	12*
Tidak tamat SD	32,97	60,05	1,11	0,00	1,65	3,31	0,91	45*
Tamat SD	26,96	52,77	3,52	3,14	4,85	3,60	5,16	166
Tamat SLTP	27,75	48,23	5,59	6,50	4,21	5,79	1,93	233
Tamat SLTA	41,63	40,27	7,08	1,36	2,23	2,90	4,53	273
Tamat D1/D2/D3 PT	36,54	39,54	12,92	5,55	0,00	0,00	5,45	78

Catatan: *N Tertimbang <50

(Lanjutan)

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ Arak	Whisky	Minuman Tradisional Keruh	Minuman Tradisional Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	28,89	52,48	5,08	2,61	5,00	4,26	1,67	146
Sekolah	43,18	33,76	9,46	2,44	4,01	4,86	2,30	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,53	34,57	8,12	16,84	0,00	1,94	0,00	13*
Pegawai swasta	42,95	37,71	5,48	3,69	2,56	0,08	7,54	145
Wiraswasta	30,01	47,27	11,85	3,80	3,15	0,94	2,98	131
Petani/ Buruh tani	26,42	51,42	0,98	10,23	2,82	5,17	2,96	49*
Nelayan	28,44	71,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,73	47,64	3,31	2,64	2,83	7,02	4,83	209
Lainnya	32,00	49,21	9,53	0,00	3,67	2,28	3,32	37*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	34,14	44,66	6,48	3,24	3,46	3,82	4,19	671
Perdesaan	30,81	53,32	3,89	4,90	2,25	2,39	2,45	136
Prov. Jawa Barat	33,58	46,11	6,05	3,52	3,26	3,58	3,90	807

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Minuman Beralkohol ¹		N Tertimbang
	Rata-rata	SD	
Kelompok Umur (tahun)			
10 – 14	5,59	10,04	8*
15-19	8,08	10,66	138
20-24	6,39	9,77	195
25-29	8,14	11,21	170
30-34	8,74	11,09	81
35-39	6,67	9,92	84
40-44	6,48	8,82	56
45-49	5,94	8,82	36*
50-54	7,22	10,02	19*
55-59	7,17	12,35	7*
60-64	22,59	35,60	9*
65 +	4,12	2,98	4*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,79	10,27	739
Perempuan	15,04	14,93	68
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,17	4,00	12*
Tidak tamat SD	6,81	10,85	45*
Tamat SD	8,38	11,80	166
Tamat SLTP	7,36	9,72	233
Tamat SLTA	5,93	8,48	273
Tamat D1/D2/D3 PT	12,02	17,89	78
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	10,68	12,89	146
Sekolah	6,86	10,30	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,78	10,56	13*
Pegawai swasta	7,19	12,96	145
Wiraswasta	6,34	9,51	131
Petani/ Buruh tani	8,34	12,84	49*
Nelayan	4,07	2,64	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,56	8,84	209
Lainnya	6,92	8,65	37*
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7,71	10,98	671
Perdesaan	6,39	10,87	136
Prov. Jawa Barat	7,49	10,97	807

Catatan:

¹ Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi satu bulan terakhir.

Satuan standar megacu pada referensi WHO.

*N Tertimbang <50

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10 – 14	0,03	0,01	0,12	6.211
15-19	1,14	0,81	1,59	6.156
20-24	1,30	0,95	1,77	6.134
25-29	1,51	1,12	2,01	5.880
30-34	0,63	0,40	0,99	5.680
35-39	0,52	0,32	0,83	5.632
40-44	0,38	0,21	0,70	5.351
45-49	0,32	0,18	0,59	4.788
50-54	0,19	0,07	0,52	4.018
55-59	0,02	0,01	0,10	3.242
60-64	0,23	0,08	0,65	2.447
65 +	0,08	0,02	0,33	4.032
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,19	1,02	1,38	30.070
Perempuan	0,00			29.501
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,31	0,13	0,77	2.253
Tidak tamat SD	0,17	0,09	0,33	8.802
Tamat SD	0,48	0,35	0,66	18.176
Tamat SLTP	0,88	0,66	1,16	12.113
Tamat SLTA	0,75	0,57	0,99	14.213
Tamat D1/D2/D3 PT	0,88	0,55	1,42	4.015
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,35	0,25	0,50	20.131
Sekolah	0,27	0,16	0,47	8.855
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,37	0,11	1,17	1.099
Pegawai swasta	1,08	0,75	1,55	5.857
Wiraswasta	0,68	0,47	0,97	7.760
Petani/ Buruh tani	0,52	0,32	0,83	5.032
Nelayan	5,41	1,56	17,11	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,16	0,86	1,56	7.932
Lainnya	0,62	0,31	1,22	2.764
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,70	0,59	0,82	44.100
Perdesaan	0,33	0,24	0,45	15.471
Prov. Jawa Barat	0,60	0,52	0,70	59.571

Catatan:

¹ Konsumsi minuman beralkohol yang berbaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1. Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang Menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV AIDS} \\ & = \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS

$$= \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	57,22	52,50	61,81	6.001
Sukabumi	39,30	35,72	43,00	2.572
Cianjur	48,98	44,10	53,88	2.370
Bandung	59,58	55,21	63,81	3.871
Garut	47,23	43,24	51,26	2.619
Tasikmalaya	47,84	43,02	52,71	1.878
Ciamis	40,25	36,42	44,20	1.328
Kuningan	48,23	43,88	52,61	1.164
Cirebon	42,28	37,77	46,93	2.345
Majalengka	41,68	37,20	46,29	1.330
Sumedang	55,47	50,07	60,74	1.264
Indramayu	43,18	38,82	47,65	1.884
Subang	48,19	44,98	51,41	1.758
Purwakarta	49,07	45,22	52,93	1.007
Karawang	56,69	52,23	61,04	2.536
Bekasi	68,92	64,70	72,85	3.827
Bandung Barat	46,56	41,26	51,94	1.771
Pangandaran	39,27	35,50	43,16	449
Kota Bogor	71,10	66,28	75,48	1.193
Kota Sukabumi	72,44	67,62	76,79	353
Kota Bandung	82,68	79,84	85,20	2.820
Kota Cirebon	70,01	65,14	74,48	348
Kota Bekasi	82,03	78,85	84,83	3.206
Kota Depok	84,04	79,73	87,59	2.525
Kota Cimahi	78,55	75,39	81,41	667
Kota Tasikmalaya	64,06	59,24	68,61	712
Kota Banjar	43,45	37,08	50,04	201
Prov. Jawa Barat	57,92	56,92	58,92	51.999

Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendengar HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	69,51	67,99	70,98	11.968
25-34	71,88	70,37	73,34	11.301
35-44	63,05	61,51	64,56	10.768
45-54	51,21	49,61	52,81	8.623
54-64	32,83	31,03	34,69	5.548
65-74	20,19	18,21	22,31	2.684
75+	9,93	7,89	12,43	1.107
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	13,08	10,91	15,60	1.708
Tidak tamat SD/MI	26,08	24,34	27,89	5.492
Tamat SD/MI	36,07	34,77	37,38	15.291
Tamat SLTP/MTS	65,24	63,68	66,77	11.623
Tamat SLTA/MA	83,31	82,18	84,39	13.942
Tamat D1/D2/D3/PT	95,13	94,02	96,05	3.942
Pekerjaan				
Tidak bekerja	53,06	51,77	54,35	17.999
Sekolah	72,19	70,18	74,12	4.052
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,78	90,50	94,55	1.079
Pegawai swasta	84,83	83,12	86,39	5.739
Wiraswasta	62,38	60,62	64,11	7.617
Petani	24,44	22,75	26,22	4.924
Nelayan	49,84	36,79	62,90	138
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,62	50,75	54,48	7.752
Lainnya	61,95	59,23	64,59	2.698
Tempat Tinggal				
Perkotaan	64,21	62,95	65,45	38.559
Perdesaan	39,89	38,37	41,42	13.440
Status Perkawinan				
Belum Kawin	71,41	69,92	72,86	11.797
Kawin	56,58	55,49	57,67	35.964
Cerai	31,75	29,93	33,64	4.238

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> (Jumlah Jawaban Benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Bogor	1,97	70,31	27,31	0,41	3.240
Sukabumi	0,00	60,93	38,72	0,35	954
Cianjur	3,08	67,01	28,75	1,16	1.096
Bandung	1,34	73,57	24,47	0,62	2.176
Garut	1,97	73,67	23,76	0,60	1.167
Tasikmalaya	5,44	70,91	23,11	0,54	848
Ciamis	1,14	68,71	29,40	0,76	504
Kuningan	1,16	75,39	22,84	0,61	530
Cirebon	1,06	69,83	27,62	1,49	936
Majalengka	2,08	71,74	25,57	0,62	523
Sumedang	4,35	71,21	24,06	0,39	662
Indramayu	0,95	61,77	33,59	3,69	767
Subang	3,12	74,36	21,68	0,85	799
Purwakarta	0,96	70,16	28,89	0,00	466
Karawang	1,24	69,23	29,37	0,16	1.357
Bekasi	2,03	65,16	31,85	0,96	2.489
Bandung Barat	2,28	71,38	25,13	1,21	778
Pangandaran	2,73	62,33	34,14	0,80	167
Kota Bogor	1,31	69,12	29,14	0,42	801
Kota Sukabumi	1,31	68,96	29,73	0,00	241
Kota Bandung	0,44	71,86	27,55	0,15	2.200
Kota Cirebon	0,88	67,80	30,58	0,74	230
Kota Bekasi	0,96	57,72	40,82	0,51	2.482
Kota Depok	0,35	63,66	35,63	0,37	2.002
Kota Cimahi	0,46	66,65	32,54	0,35	495
Kota Tasikmalaya	1,01	79,02	19,88	0,10	430
Kota Banjar	3,04	63,84	27,85	5,27	83
Prov. Jawa Barat	1,58	68,27	29,49	0,66	28.423

Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan Tentang <i>HIV/AIDS</i> (Jumlah Jawaban Benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	(%)			
		0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Kelompok Umur (tahun)					
15-24	0,81	68,62	29,90	0,67	7.850
25-34	1,19	67,73	30,52	0,56	7.666
35-44	1,51	67,28	30,61	0,60	6.406
45-54	2,59	68,57	28,05	0,79	4.167
55-64	3,30	70,95	24,79	0,97	1.719
65-74	5,22	72,98	20,96	0,84	511
75+	5,38	62,93	31,55	0,14	104
Status Kawin					
Belum kawin	0,70	65,97	32,59	0,74	7.950
Kawin	1,80	69,11	28,46	0,63	19.203
Cerai	3,78	69,95	25,63	0,64	1.270
Pendidikan					
Tidak sekolah	9,67	67,43	20,26	2,63	211
Tidak tamat SD	5,62	69,92	22,78	1,68	1.352
Tamat SD	3,63	72,80	22,65	0,92	5.204
Tamat SLTP	1,35	71,36	26,63	0,66	7.156
Tamat SLTA	0,57	67,84	31,08	0,51	10.961
Tamat D1/D2/D3 PT	0,13	56,09	43,55	0,23	3.539
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	2,06	71,24	26,16	0,54	9.012
Sekolah	0,65	65,84	32,94	0,57	2.761
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	59,76	40,07	0,17	945
Pegawai swasta	0,33	63,92	35,33	0,42	4.594
Wiraswasta	1,39	67,71	30,09	0,81	4.484
Petani	4,66	70,43	23,51	1,41	1.136
Nelayan	0,90	80,78	17,63	0,68	65
Buruh/sopir/pembantu	2,03	71,11	25,75	1,10	3.849
Lainnya	2,26	65,87	31,38	0,48	1.577
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,32	67,54	30,53	0,62	23.364
Perdesaan	2,79	71,65	24,71	0,85	5.059

* Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan (10 pertanyaan), dan cara pencegahan (6 pertanyaan), serta cara pemeriksaan HIV (3 pertanyaan)

13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap Terhadap Penderita HIV (%)				
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵
Bogor	48,58	88,17	14,85	41,50	38,66
Sukabumi	66,17	88,15	15,71	43,14	34,78
Cianjur	55,38	85,17	17,66	41,92	51,85
Bandung	40,43	89,50	13,36	46,62	35,60
Garut	45,99	80,07	15,15	38,40	39,70
Tasikmalaya	62,86	77,13	27,49	31,46	36,52
Ciamis	41,42	88,49	10,55	42,63	38,99
Kuningan	52,08	90,17	18,85	38,78	41,26
Cirebon	40,35	85,73	12,38	36,79	33,98
Majalengka	56,87	87,83	18,34	37,54	41,30
Sumedang	49,66	87,26	19,80	36,70	43,30
Indramayu	60,39	88,48	15,03	44,78	42,15
Subang	48,50	85,65	16,83	34,32	43,69
Purwakarta	64,00	88,09	19,93	39,26	41,05
Karawang	54,46	86,60	15,72	37,98	36,39
Bekasi	50,53	89,07	11,75	43,73	38,64
Bandung Barat	48,23	83,68	19,90	43,02	51,78
Pangandaran	44,59	91,39	20,37	37,89	39,94
Kota Bogor	51,41	92,18	8,19	44,74	36,83
Kota Sukabumi	57,94	88,92	15,81	43,31	45,84
Kota Bandung	44,03	91,41	9,20	43,69	35,44
Kota Cirebon	51,67	90,04	11,79	37,23	32,59
Kota Bekasi	55,18	92,41	12,79	50,06	38,95
Kota Depok	49,64	90,00	10,89	49,09	33,63
Kota Cimahi	41,73	92,10	6,35	46,46	33,29
Kota Tasikmalaya	47,11	83,19	10,03	32,28	40,68
Kota Banjar	48,58	89,52	27,45	39,56	45,17
Prov. Jawa Barat	50,30	88,15	14,16	42,53	38,71

Catatan:

¹ Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS

² Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

³ Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS

⁴ Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

⁵ Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap Terhadap Penderita HIV (%)				
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵
Kelompok Umur (tahun)					
15-24	57,55	87,32	13,79	36,71	38,83
25-34	51,98	89,00	13,09	44,31	37,21
35-44	47,28	88,92	14,05	46,77	39,00
45-54	41,93	88,70	15,88	44,78	39,48
54-64	44,43	85,77	15,58	41,97	40,58
65-74	44,17	84,02	16,67	35,97	42,28
75+	28,66	77,47	22,41	40,92	43,87
Status Kawin					
Belum kawin	57,59	88,85	12,91	39,13	37,74
Kawin	47,50	88,03	14,54	43,87	39,11
Cerai	47,06	85,45	16,27	43,54	38,65
Pendidikan					
Tidak sekolah	47,13	83,18	20,35	46,16	42,45
Tidak tamat SD	48,60	84,48	19,74	37,47	41,74
Tamat SD	47,83	86,64	17,19	40,17	40,94
Tamat SLTP	50,21	87,39	14,68	41,22	39,78
Tamat SLTA	51,73	89,13	12,69	43,29	37,53
Tamat D1/D2/D3 PT	50,56	90,53	10,68	47,98	35,52
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	49,83	86,38	15,30	40,92	38,86
Sekolah	57,91	87,85	11,78	36,19	37,79
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	44,69	90,38	11,24	48,62	37,77
Pegawai swasta	52,07	91,89	11,13	45,30	36,99
Wiraswasta	48,58	87,63	14,83	43,71	39,27
Petani	50,06	86,04	17,60	41,06	41,94
Nelayan	39,62	85,37	8,98	40,59	35,44
Buruh/sopir/pembantu	48,12	88,96	15,11	44,70	39,64
Lainnya	48,77	87,61	15,91	43,62	38,94
Tempat Tinggal					
Perkotaan	49,85	88,64	13,40	43,20	38,22
Perdesaan	52,39	85,87	17,65	39,42	40,99

Catatan:

¹ Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS

² Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

³ Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS

⁴ Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

⁵ Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14

KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}} \end{aligned}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹							
	Pernah Hamil ²				Sedang Hamil ³			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Bogor	94,40	92,64	95,76	2.156	7,57	5,68	10,03	2.046
Sukabumi	92,16	89,20	94,36	880	3,05	1,69	5,43	816
Cianjur	93,79	91,28	95,62	827	6,56	4,49	9,49	780
Bandung	94,63	92,41	96,23	1.376	5,35	3,78	7,54	1.309
Garut	93,29	91,17	94,93	923	6,02	4,05	8,87	866
Tasikmalaya	92,45	89,46	94,64	659	4,96	3,36	7,27	612
Ciamis	94,53	90,36	96,95	434	3,83	2,38	6,10	412
Kuningan	92,23	88,74	94,70	379	3,71	2,13	6,37	351
Cirebon	94,65	92,62	96,14	741	4,70	2,99	7,32	705
Majalengka	93,68	91,05	95,58	449	4,58	3,11	6,71	423
Sumedang	96,22	94,06	97,62	425	5,25	3,47	7,87	411
Indramayu	92,56	89,94	94,54	617	7,06	4,98	9,92	574
Subang	93,68	91,45	95,35	593	4,68	3,18	6,85	558
Purwakarta	93,58	91,08	95,42	344	5,06	3,39	7,47	324
Karawang	92,29	89,62	94,32	870	4,75	3,19	7,02	807
Bekasi	93,13	90,39	95,12	1.388	5,92	3,81	9,09	1.300
Bandung Barat	92,75	90,37	94,58	629	3,92	2,67	5,70	586
Kota Bogor	93,99	90,88	96,08	383	4,31	2,85	6,45	362
Kota Sukabumi	94,75	91,59	96,77	112	5,62	3,37	9,21	107
Kota Bandung	94,85	92,08	96,68	878	5,13	3,30	7,89	837
Kota Cirebon	92,33	89,00	94,71	110	3,62	1,71	7,49	102
Kota Bekasi	93,65	90,69	95,71	1.066	3,78	2,29	6,20	1.004
Kota Depok	95,67	93,40	97,18	866	4,85	3,18	7,32	833
Kota Cimahi	95,04	92,18	96,89	221	4,33	2,23	8,24	212
Kota Tasikmalaya	92,93	89,39	95,35	233	4,35	2,83	6,64	217
Kota Banjar	92,04	88,46	94,58	66	3,41	1,88	6,11	61
Pangandran	92,63	89,67	94,80	152	3,39	1,96	5,82	142
Prov. Jawa Barat	93,76	93,26	94,23	17.778	5,25	4,77	5,78	16.757

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

² Diantara perempuan yang pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk sedang hamil)

³ Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹						N Tertimbang	
	Pernah Hamil ²			N Tertimbang	Sedang Hamil ³			
	%	95% CI			%	95% CI		
Umur Saat Wawancara (tahun)								
10 – 14	0,00			27*	NA	NA	NA	NA
15 – 19	61,09	53,85	67,87	368	26,87	19,46	35,84	226
20 – 24	86,57	84,15	88,67	1.842	15,48	12,74	18,69	1.603
25 – 29	92,46	90,80	93,85	2.719	9,72	8,12	11,60	2.528
30 – 34	96,16	95,09	97,01	2.834	7,41	6,17	8,87	2.740
35 – 39	96,31	95,32	97,10	2.846	3,52	2,76	4,48	2.756
40 – 44	96,29	95,38	97,03	2.703	0,92	0,55	1,53	2.616
45 – 49	96,60	95,74	97,29	2.407	0,04	0,01	0,17	2.337
50 – 54	95,53	94,38	96,45	2.031	0,00			1.951
10-19 (Remaja)	56,92	49,98	63,60	395	26,87	19,46	35,84	226
15-49 (WUS)	93,69	93,15	94,20	15.720	5,94	5,40	6,53	14.806
Pendidikan Ibu								
Tidak pernah sekolah	92,44	89,01	94,87	338	1,89	0,77	4,57	314
Tidak tamat SD/MI	93,46	91,75	94,84	1.637	2,79	1,71	4,52	1.538
Tamat SD/MI	95,55	94,82	96,18	5.795	3,64	2,97	4,45	5.567
Tamat SLTP/MTS	92,95	91,75	93,99	4.248	6,54	5,49	7,77	3.970
Tamat SLTA/MA	92,56	91,34	93,61	4.395	6,97	5,85	8,29	4.090
Tamat D1/D2/D3/PT	93,26	91,29	94,80	1.364	6,56	4,95	8,64	1.279
Pekerjaan Ibu								
Tidak bekerja	94,63	94,01	95,19	10.911	6,06	5,39	6,81	10.379
Sekolah	56,48	45,52	66,84	141	12,30	5,82	24,15	80
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,19	93,73	98,77	282	3,14	1,49	6,49	275
Pegawai swasta	86,58	83,48	89,18	1.177	6,47	4,64	8,95	1.024
Wiraswasta	94,62	93,20	95,75	1.923	2,65	1,84	3,79	1.829
Petani/buruh tani	94,27	92,31	95,76	852	0,91	0,42	1,96	807
Nelayan	100	100	100	13*	0,00			13*
Buruh/supir/pembantu ruta	93,65	91,62	95,21	1.272	3,43	2,17	5,38	1.198
Lainnya	94,77	92,95	96,15	1.208	6,03	4,41	8,20	1.151
Tempat Tinggal								
Perkotaan	93,71	93,08	94,28	13.043	5,37	4,78	6,04	12.287
Perdesaan	93,91	93,10	94,64	4.735	4,91	4,20	5,73	4.470

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun , pengalaman seumur hidup responden

² Diantara perempuan yang pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk sedang hamil)

³ Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

*N Tertimbang <50

14.2. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

Proporsi ANC K1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2

$= \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)			K1 Ideal ²			ANC K4 ³		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Bogor	96,18	92,18 98,18	813	89,30	85,05 92,46	784	79,83	74,52 84,27	784
Sukabumi	94,59	90,65 96,93	281	85,80	80,26 89,98	267	79,22	72,95 84,35	267
Cianjur	96,47	91,70 98,54	282	89,59	84,96 92,91	273	70,30	62,35 77,19	273
Bandung	97,35	94,31 98,78	512	84,99	79,53 89,19	499	73,44	66,75 79,19	499
Garut	95,17	91,90 97,15	341	81,41	75,34 86,27	325	75,00	68,14 80,80	325
Tasikmalaya	97,35	92,00 99,16	190	89,33	83,95 93,06	186	77,39	69,43 83,75	186
Ciamis	98,16	93,66 99,49	120	94,99	90,67 97,36	118	82,40	75,64 87,59	118
Kuningan	99,07	93,64 99,87	114	87,83	80,39 92,70	113	84,06	76,01 89,78	113
Cirebon	98,38	94,91 99,50	245	94,15	90,24 96,55	242	86,47	80,86 90,62	242
Majalengka	97,87	94,02 99,26	134	91,15	85,40 94,77	132	84,52	77,81 89,47	132
Sumedang	98,88	95,28 99,74	136	89,38	83,68 93,25	135	81,32	75,02 86,33	135
Indramayu	97,50	94,67 98,85	180	90,95	85,19 94,61	176	83,96	77,21 89,00	176
Subang	99,51	96,61 99,93	158	87,44	81,76 91,54	158	79,79	72,80 85,34	158
Purwakarta	97,57	94,76 98,89	122	87,03	80,29 91,71	119	79,85	72,61 85,56	119
Karawang	99,42	97,65 99,86	269	91,69	87,25 94,68	268	86,24	80,97 90,22	268
Bekasi	97,77	94,33 99,14	521	89,22	84,12 92,83	511	83,71	77,67 88,36	511
Bandung Barat	95,84	92,09 97,85	214	80,15	72,76 85,93	205	62,93	54,75 70,44	205

(Lanjutan)

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)				K1 Ideal ²				ANC K4 ³			
	%	95% CI	N Tertimbang		%	95% CI	N Tertimbang		%	95% CI	N Tertimbang	
Kota Bogor	99,94	99,60	99,99	128	83,74	77,54	88,49	128	75,04	67,59	81,24	128
Kota Sukabumi	99,63	97,31	99,95	39*	87,88	80,98	92,50	39*	82,26	74,27	88,16	39*
Kota Bandung	97,61	92,77	99,24	278	90,14	83,24	94,39	272	83,69	76,67	88,90	272
Kota Cirebon	99,03	96,14	99,76	37*	83,08	75,54	88,64	37*	74,69	66,37	81,53	37*
Kota Bekasi	99,22	94,60	99,89	344	95,07	85,71	98,41	342	84,07	75,94	89,81	342
Kota Depok	98,14	94,82	99,35	289	91,65	87,12	94,68	285	85,73	79,64	90,22	285
Kota Cimahi	98,05	92,08	99,54	81	91,42	86,14	94,81	80	80,03	72,82	85,70	80
Kota Tasikmalaya	97,94	92,63	99,45	81	88,43	81,67	92,91	79	80,07	72,92	85,70	79
Kota Banjar	99,48	96,36	99,93	20*	85,88	75,31	92,38	20*	79,36	67,76	87,56	20*
Pangandran	97,59	93,34	99,16	40*	83,80	75,68	89,58	39*	75,68	66,92	82,72	39*
Prov. Jawa Barat	97,44	96,77	97,97	5.968	88,70	87,58	89,74	5.832	79,75	78,31	81,11	5.832

Catatan:

*N Tertimbang <50

¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil

² ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

³ ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Melakukan ANC ¹ (K1)				K1 Ideal ²			ANC K4 ³				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
Umur Saat Wawancara (tahun)												
<15	66,22	20,72	93,63	6*	8,83	0,77	54,72	4*	8,83	0,77	54,72	4*
15 – 19	98,17	96,32	99,10	575	84,46	80,22	87,93	567	71,47	65,89	76,46	567
20 – 24	97,51	95,85	98,52	1.489	88,86	86,34	90,96	1.456	79,34	76,19	82,18	1.456
25 – 29	98,30	97,23	98,96	1.679	92,28	90,52	93,74	1.656	85,02	82,76	87,02	1.656
30 – 34	97,96	96,85	98,69	1.310	89,48	87,11	91,45	1.287	80,63	77,71	83,25	1.287
35 – 39	95,72	92,69	97,52	673	85,97	82,43	88,88	646	78,10	74,19	81,57	646
40 – 44	92,16	86,49	95,58	212	75,89	69,01	81,66	196	64,17	56,53	71,16	196
45 – 49	87,89	56,51	97,59	22*	82,50	56,78	94,42	20*	71,09	46,14	87,59	20*
50 – 54	100	100	100	1*	53,16	6,62	94,78	1*	53,16	6,62	94,78	1*
10-19 (Remaja)	97,86	95,99	98,87	581	83,96	79,65	87,50	570	71,06	65,48	76,06	570
15-49 (WUS)	97,47	96,80	98,00	5.961	88,76	87,64	89,79	5.827	79,80	78,36	81,16	5.827
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	93,14	81,03	97,74	44*	78,75	57,33	91,09	41*	55,24	36,38	72,71	41*
Tidak tamat SD/MI	95,58	91,54	97,74	320	87,82	81,83	92,03	306	79,08	72,39	84,5	306
Tamat SD/MI	94,89	92,91	96,34	1.527	83,14	80,65	85,38	1.453	72,37	69,43	75,14	1.453
Tamat SLTP/MTS	98,32	97,44	98,9	1.759	88,25	86,09	90,11	1.735	79,61	76,89	82,09	1.735
Tamat SLTA/MA	98,69	97,53	99,31	1.767	91,96	89,84	93,66	1.748	83,66	81,13	85,9	1.748
Tamat D1/D2/D3/PT	99,08	96,89	99,73	551	95,76	93,39	97,31	548	89,47	85,9	92,23	548

(Lanjutan)

Karakteristik	Melakukan ANC ¹ (K1)			K1 Ideal ²			ANC K4 ³					
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
Pekerjaan Ibu												
Tidak bekerja	97,57	96,76	98,18	4.157	87,90	86,46	89,21	4.068	78,64	76,83	80,35	4.068
Sekolah	81,71	56,15	93,97	38*	86,14	54,62	96,98	31*	65,61	43,28	82,67	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,64	97,41	99,95	55	95,12	85,85	98,43	55	86,72	73,30	93,96	55
Pegawai swasta	98,02	94,44	99,31	430	93,81	90,11	96,18	423	88,45	83,82	91,88	423
Wiraswasta	98,51	96,52	99,37	436	94,54	91,97	96,32	431	84,71	80,09	88,41	431
Petani/buruh tani	94,11	88,05	97,20	110	84,77	75,89	90,77	104	71,01	59,51	80,32	104
Nelayan	100	100	100	3*	100	100	100	3*	100	100	100	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	96,33	91,44	98,47	324	84,25	78,21	88,85	313	76,21	69,31	81,96	313
Lainnya	97,26	94,54	98,64	415	88,90	84,42	92,21	404	81,40	76,32	85,60	404
Tempat Tinggal												
Perkotaan	97,95	97,16	98,53	4.461	89,42	88,04	90,65	4.383	80,99	79,24	82,63	4.383
Perdesaan	95,91	94,5	96,97	1.507	86,54	84,62	88,24	1.449	75,97	73,52	78,26	1.449

Catatan:

*N Tertimbang <50

¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil

² ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

³ ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.3. Proporsi Jenis Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC (%)				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	
Umur Saat Bersalin (tahun)					
10 - 14	0	0	100	0	4*
15 - 19	3,76	0,95	95,30	0	567
20 - 24	9,94	0,96	89,04	0,06	1.456
25 - 29	16,16	0,24	83,48	0,13	1.656
30 - 34	14,38	1,64	83,76	0,22	1.287
35 - 39	15,60	0,69	83,64	0,08	646
40 - 44	15,85	0,45	83,71	0	196
45 - 49	10,45	2,09	87,46	0	20*
50 - 54	0	0	100	0	1*
10-19 (Remaja)	3,73	0,94	95,33	0	570
15-49 (WUS)	12,91	0,86	86,12	0,11	5.827
Pendidikan Ibu					
Tidak pernah sekolah	2,91	0	97,09	0	41*
Tidak tamat SD/MI	5,77	0,44	93,79	0	306
Tamat SD/MI	3,52	1,14	95,06	0,28	1.453
Tamat SLTP/MTS	4,15	0,68	95,17	0	1.735
Tamat SLTA/MA	18,24	1,06	80,63	0,08	1.748
Tamat D1/D2/D3/PT	53,23	0,36	46,25	0,16	548
Pekerjaan Ibu					
Tidak bekerja	10,78	0,76	88,37	0,09	4.068
Sekolah	10,72	0	86,37	2,91	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,63	0	33,37	0	55
Pegawai swasta	31,67	0,26	67,86	0,20	423
Wiraswasta	10,79	0,23	88,78	0,21	431
Petani/buruh tani	2,56	1,20	96,24	0	104
Nelayan	100	0	0	0	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	7,88	2,92	89,20	0	313
Lainnya	15,66	1,64	82,70	0	404
Tempat Tinggal					
Perkotaan	15,83	0,92	83,18	0,08	4.383
Perdesaan	4,05	0,69	95,05	0,21	1.449
Prov. Jawa Barat	12,90	0,86	86,13	0,11	5.832

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Mendapat Pelayanan ANC (%)								N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Dokter/ Klinik	Praktik Bidan	Praktik Perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)									
10 - 14	0	8,83	0	71,15	0	0	20,03	0	4*
15 - 19	2,92	11,23	7,26	53,59	0	3,98	20,40	0,63	567
20 - 24	6,56	10,56	10,55	55,15	0,06	1,63	15,15	0,35	1.456
25 - 29	12,76	11,38	10,33	52,13	0	1,65	11,11	0,64	1.656
30 - 34	10,84	12,17	8,25	56,03	0,04	2,04	10,17	0,46	1.287
35 - 39	12,74	12,18	9,95	49,77	0	2,63	11,66	1,07	646
40 - 44	11,61	16,26	10,28	46,67	0	1,61	12,66	0,90	196
45 - 49	14,89	11,20	5,32	57,14	0	1,94	9,52	0	20*
50 - 54	53,16	46,84	0	0	0	0	0	0	1*
10-19 (Remaja)	2,90	11,22	7,21	53,70	0	3,95	20,40	0,62	570
15-49 (WUS)	9,79	11,59	9,57	53,46	0,02	2,07	12,92	0,58	5.827
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah sekolah	1,45	15,29	5,61	39,18	0	1,27	32,12	5,08	41*
Tidak tamat SD/MI	4,16	18,79	5,83	47,25	0	2,50	19,79	1,68	306
Tamat SD/MI	2,35	17,24	4,82	49,81	0	2,72	22,06	1,00	1.453
Tamat SLTP/MTS	3,24	11,23	8,81	58,57	0,05	3,09	14,47	0,54	1.735
Tamat SLTA/MA	14,74	7,93	11,41	58,86	0,03	1,04	5,84	0,15	1.748

Tamat D1/D2/D3/PT	38,32	5,13	20,94	34,31	0	0,16	1,14	0	548
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	8,48	11,88	9,10	53,57	0,01	1,93	14,42	0,60	4.068
Sekolah	8,84	16,93	8,37	55,64	0	2,33	7,89	0	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,59	1,25	26,87	29,98	0	0,01	0,30	0	55
Pegawai swasta	26,45	5,25	10,90	52,84	0	0,44	3,97	0,16	423
Wiraswasta	6,89	10,56	11,03	60,20	0	3,02	8,00	0,29	431
Petani/buruh tani	0,60	18,62	2,70	40,59	0	5,31	29,33	2,84	104
Nelayan	59,94	0	40,06	0	0	0	0	0	3*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	7,38	15,35	9,10	55,77	0	2,32	9,75	0,34	313
Lainnya	8,34	12,83	10,81	50,79	0,20	3,33	12,89	0,82	404
Tempat Tinggal									
Perkotaan	12,28	11,4	10,96	55,90	0,01	0,96	8,2	0,29	4.383
Perdesaan	2,29	12,18	5,32	46,08	0,06	5,41	27,2	1,46	1.449
Prov. Jawa Barat	9,80	11,59	9,56	53,46	0,02	2,06	12,92	0,58	5.832

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.5 Proporsi Komponen *Antenatal Care* (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen Pelayanan ANC (%)											N Tertimbang
	Ukur Tinggi Badan	Timbang Berat Badan	Ukur Tekanan Darah	Ukur LILA	Ukur Tinggi Rahim	Presentasi Letak Janin	Hitung Denyut Jantung Janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
Umur Saat Bersalin (tahun)												
10 – 14	100	28,85	100	28,85	28,85	28,85	100	100	28,85	28,85	28,85	4*
15 – 19	98,51	63,54	99,45	78,14	92,25	94,96	98,23	92,11	85,41	90,88	94,27	567
20 – 24	97,81	63,35	98,91	73,90	88,97	95,78	97,54	92,10	88,04	93,31	96,36	1.456
25 – 29	97,75	63,41	98,61	71,40	89,57	96,30	96,65	93,39	86,31	91,58	95,57	1.656
30 – 34	98,26	63,49	98,64	71,53	87,58	95,70	96,96	91,01	86,14	94,30	97,16	1.287
35 – 39	98,03	63,09	98,91	73,40	91,92	95,82	96,27	92,13	84,25	91,75	95,71	646
40 – 44	96,23	57,17	99,01	59,73	82,92	90,53	89,45	81,82	80,51	89,37	97,29	196
45 – 49	97,91	71,79	93,39	73,70	93,39	86,64	93,39	87,97	94,38	82,64	89,25	20*
50 – 54	100	100	100	100	100	100	100	46,84	100	100	100	1*
10-19 (Remaja)	98,52	63,32	99,45	77,82	91,83	94,52	98,24	92,16	85,04	90,47	93,84	570
15-49 (WUS)	97,93	63,21	98,80	72,55	89,29	95,63	96,80	91,87	86,22	92,46	96,05	5.827
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	93,66	54,36	95,86	72,06	87,28	85,30	89,40	92,90	89,02	83,74	83,74	41*
Tidak tamat SD/MI	95,24	58,83	97,91	71,22	86,25	96,19	96,94	90,15	80,24	87,75	93,42	306
Tamat SD/MI	96,96	62,07	98,03	72,52	88,45	94,58	95,42	91,30	88,63	91,05	95,79	1.453
Tamat SLTP/MTS	97,70	64,67	98,96	75,76	91,63	95,93	97,24	93,43	88,56	92,79	96,11	1.735
Tamat SLTA/MA	99,40	63,83	99,40	72,76	90,03	96,32	97,62	92,54	85,86	93,92	96,55	1.748
Tamat D1/D2/D3/PT	98,39	62,58	99,18	62,32	83,18	95,25	96,96	87,15	76,35	93,37	96,84	548

(Lanjutan)

Karakteristik	Komponen Pelayanan ANC (%)											N Tertimbang
	Ukur Tinggi Badan	Timbang Berat Badan	Ukur Tekanan Darah	Ukur LILA	Ukur Tinggi Rahim	Presentasi Letak Janin	Hitung Denyut Jantung Janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
Pekerjaan Ibu												
Tidak bekerja	97,72	61,45	98,71	71,45	88,87	95,62	96,95	92,64	86,37	92,41	96,18	4.068
Sekolah	100	84,92	96,04	79,40	90,52	98,47	98,47	84,22	75,04	90,02	94,51	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100	79,53	100	68,70	93,05	97,59	97,59	94,65	78,96	94,13	97,72	55
Pegawai swasta	99,34	63,65	99,75	70,33	87,47	93,82	95,56	90,78	81,15	94,89	96,69	423
Wiraswasta	97,65	65,39	97,75	75,62	93,05	96,44	97,00	88,80	86,80	91,93	94,66	431
Petani/buruh tani	93,62	67,28	96,25	79,39	88,20	96,32	93,74	88,28	80,87	94,70	95,89	104
Nelayan	100	100	100	40,06	100	100	40,06	100	100	100	100	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	98,88	69,06	99,58	76,27	88,56	95,46	96,15	91,66	90,57	90,88	96,20	313
Lainnya	98,86	68,14	100	77,90	91,02	95,51	97,91	89,71	88,67	90,98	94,70	404
Tempat Tinggal												
Perkotaan	98,02	61,39	99,00	70,13	88,13	95,12	96,75	91,56	84,82	92,25	95,94	4.383
Perdesaan	97,67	68,62	98,22	79,77	92,65	96,98	96,96	92,80	90,32	92,95	96,18	1.449
Prov. Jawa Barat	97,93	63,19	98,80	72,52	89,25	95,58	96,80	91,87	86,19	92,42	96,00	5.832

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium (%)					N Tertimbang
	Golongan Darah	Gluko-Protein Urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)						
10 - 14	5,84	0,00	5,84	5,84	0,00	6*
15 - 19	28,89	29,07	41,71	9,81	1,45	575
20 - 24	33,56	26,96	44,48	11,40	1,78	1.489
25 - 29	37,73	36,10	49,32	14,58	2,32	1.679
30 - 34	31,48	29,25	43,92	11,58	2,44	1.310
35 - 39	36,39	32,18	45,68	12,38	2,12	673
40 - 44	29,52	33,10	41,82	10,71	0,85	212
45 - 49	44,28	22,97	35,46	7,58	0,00	22*
50 - 54	0,00	100,00	46,84	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	28,66	28,79	41,36	9,77	1,44	581
15-49 (WUS)	34,04	31,03	45,46	12,26	2,04	5.961
Pendidikan Ibu						
Tidak pernah sekolah	28,58	13,32	33,92	5,79	1,03	44*
Tidak tamat SD/MI	29,50	24,50	34,68	6,70	0,49	320
Tamat SD/MI	24,08	25,64	36,12	8,49	1,49	1.527
Tamat SLTP/MTS	31,81	28,50	43,86	11,09	1,35	1.759
Tamat SLTA/MA	39,55	34,36	51,25	15,19	2,19	1.767
Tamat D1/D2/D3/PT	53,84	48,45	64,66	20,66	6,26	551
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	32,29	30,00	44,00	11,26	1,52	4.157
Sekolah	30,07	27,67	50,17	18,00	3,40	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,71	49,98	71,21	25,39	8,28	55
Pegawai swasta	46,01	37,20	56,09	18,22	5,77	430
Wiraswasta	36,21	28,71	44,67	10,98	1,97	436
Petani/buruh tani	30,69	27,72	37,33	12,11	0,93	110
Nelayan	100	100	100	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	27,01	26,32	37,48	12,78	2,19	324
Lainnya	40,93	39,09	53,52	14,72	2,73	415
Tempat Tinggal						
Perkotaan	36,29	32,705	47,19	13,54	2,27	4.461
Perdesaan	27,26	26,026	40,20	8,41	1,37	1.507
Prov. Jawa Barat	34,01	31,02	45,42	12,25	2,04	5.968

Catatan: *N Tertimbang <50

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =
$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami salah satu gangguan/komplikasi kehamilan		Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan (%)										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Muntah/Diare Terus Menerus	Demam Tinggi	Hipertensi	Janin Kurang Bergerak	Pendarahan pada Jalan Lahir	Keluar Air Ketuban	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Batuk Lama	Nyeri Dada/Jantung Berdebar	Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)													
10 – 14	64,89	6*	0,00	0,00	0,00	0,00	17,77	47,11	0,00	0,00	47,11	0,00	6*
15 - 19	25,08	575	18,40	2,87	2,47	0,00	0,83	2,34	2,69	1,85	1,01	6,00	575
20 - 24	25,76	1.489	18,38	3,58	1,50	1,53	2,02	3,09	1,74	2,72	1,93	7,97	1.489
25 - 29	28,03	1.679	20,44	2,29	3,56	0,79	2,04	2,57	2,62	2,32	1,01	7,79	1.679
30 - 34	27,69	1.310	18,52	2,48	4,19	1,16	3,97	3,56	2,78	1,76	1,60	6,25	1.310
35 - 39	24,34	673	13,21	1,19	6,51	1,30	2,23	2,93	2,82	2,62	1,34	6,97	673
40 - 44	24,90	212	9,98	0,31	9,85	0,88	4,93	2,63	2,30	2,62	1,25	8,71	212
45 - 49	28,02	22*	3,18	1,44	7,09	1,44	17,51	1,68	0,27	11,34	1,44	16,67	22*
50 – 54	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	25,46	581	18,22	2,84	2,44	0,00	0,99	2,78	2,66	1,84	1,46	5,94	581
15-49 (WUS)	26,58	5.961	18,05	2,51	3,65	1,04	2,52	2,93	2,44	2,33	1,42	7,30	5.961
Pendidikan Ibu													
Tidak pernah sekolah	18,63	44*	9,20	0,00	7,35	0,00	0,00	0,25	0,67	1,32	1,32	1,45	44*
Tidak tamat SD/MI	25,98	320	16,05	2,96	4,60	0,97	0,46	3,00	3,24	3,92	2,21	4,52	320
Tamat SD/MI	25,53	1.527	17,92	2,65	3,29	0,69	3,08	2,04	2,86	1,92	1,21	7,35	1.527
Tamat SLTP/MTS	24,32	1.759	16,66	2,64	2,85	0,91	1,20	2,60	2,39	2,11	1,51	6,40	1.759
Tamat SLTA/MA	28,82	1.767	19,71	2,35	4,01	1,19	3,37	3,87	2,14	2,57	1,66	7,95	1.767
Tamat D1/D2/D3/PT	30,79	551	19,21	2,17	5,10	2,09	4,07	4,12	2,11	2,53	0,95	9,90	551

(Lanjutan)

Karakteristik	Mengalami salah satu gangguan/komplikasi kehamilan		Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan (%)										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Muntah/ Diare Terus Menerus	Demam Tinggi	Hipertensi	Janin Kurang Bergerak	Pendarahan pada Jalan Lahir	Keluar Air Ketuban	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Batuk Lama	Nyeri Dada/ Jantung Berdebar	Lainnya	
Pekerjaan Ibu													
Tidak bekerja	26,52	4.157	18,11	2,26	3,58	0,91	2,38	2,99	2,64	2,51	1,57	7,05	4.157
Sekolah	28,07	38*	4,77	9,76	0,00	0,00	0,00	0,00	6,38	0,00	7,16	8,62	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,33	55	4,94	0,00	6,75	0,00	0,97	8,12	0,00	4,73	0,00	4,39	55
Pegawai swasta	24,03	430	16,75	1,70	4,17	0,94	2,56	2,63	2,43	2,31	0,85	7,03	430
Wiraswasta	24,60	436	17,61	2,48	2,62	0,89	2,24	2,31	1,88	0,77	0,92	10,33	436
Petani/buruh tani	23,22	110	17,49	3,52	2,55	0,89	2,33	1,79	1,66	2,10	1,36	6,14	110
Nelayan	59,94	3*	59,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	27,77	324	17,28	3,66	3,39	1,42	2,91	4,18	1,89	2,13	1,84	3,47	324
Lainnya	32,01	415	22,45	4,40	5,25	2,60	4,64	2,83	1,61	2,25	0,99	10,33	415
Tempat Tinggal													
Perkotaan	27,70	4.461	18,86	2,42	4,09	1,21	2,48	3,09	2,32	2,52	1,69	7,56	4.461
Perdesaan	23,37	1.507	15,59	2,78	2,32	0,55	2,71	2,62	2,80	1,75	0,77	6,48	1.507
Prov. Jawa Barat	26,61	5.968	18,03	2,51	3,64	1,04	2,54	2,97	2,44	2,33	1,46	7,29	5.968

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama (%)		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur Saat Bersalin (tahun)				
10 - 14	0,00	72,61	27,39	4*
15 - 19	47,07	20,14	32,79	164
20 - 24	54,38	19,59	26,02	442
25 - 29	58,28	17,71	24,01	536
30 - 34	60,76	18,37	20,87	401
35 - 39	66,04	17,20	16,76	193
40 - 44	56,55	22,17	21,28	62
45 - 49	64,47	7,04	28,48	7*
10-19 (Remaja)	46,08	21,25	32,67	167
15-49 (WUS)	57,66	18,59	23,75	1.804
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	35,78	30,46	33,76	9*
Tidak tamat SD/MI	56,43	16,58	26,99	89
Tamat SD/MI	54,41	18,35	27,23	456
Tamat SLTP/MTS	55,34	19,33	25,33	487
Tamat SLTA/MA	59,89	18,93	21,18	577
Tamat D1/D2/D3/PT	65,07	17,70	17,24	191
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	56,35	20,32	23,33	1.253
Sekolah	85,48	0,00	14,52	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,31	25,28	3,41	16*
Pegawai swasta	58,19	13,41	28,40	118
Wiraswasta	71,34	9,45	19,21	139
Petani/buruh tani	48,94	16,91	34,15	30*
Nelayan	0,00	100	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	54,28	20,92	24,81	94
Lainnya	54,84	16,69	28,48	144
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,93	18,30	22,76	1.403
Perdesaan	52,74	20,06	27,20	405
Prov. Jawa Barat	57,54	18,70	23,76	1.808

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama (%)					N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Nakes	Polindes/ Bidan Desa	Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)						
10 - 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
15 - 19	7,35	19,20	64,67	5,75	3,01	114
20 - 24	9,18	19,36	68,11	1,34	2,01	338
25 - 29	17,89	14,18	66,11	1,34	0,47	422
30 - 34	19,77	12,85	64,12	2,11	1,14	329
35 - 39	20,65	16,55	56,39	4,52	1,90	166
40 - 44	28,39	16,58	52,23	2,80	0,00	51
45 - 49	15,63	9,91	74,46	0,00	0,00	5*
10-19 (Remaja)	7,19	21,04	63,21	5,62	2,95	116
15-49 (WUS)	16,10	15,85	64,42	2,29	1,34	1.424
Pendidikan Ibu						
Tidak pernah sekolah	20,88	3,74	75,38	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	8,49	28,48	56,86	2,33	3,83	67
Tamat SD/MI	8,45	21,25	66,70	3,01	0,59	344
Tamat SLTP/MTS	7,81	18,87	67,80	3,76	1,76	376
Tamat SLTA/MA	19,94	11,16	66,76	0,81	1,34	471
Tamat D1/D2/D3/PT	42,93	7,65	46,76	1,68	0,99	163
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	15,00	17,08	65,07	1,45	1,41	995
Sekolah	23,49	35,97	9,32	31,22	0,00	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,04	3,38	28,59	0,00	0,00	16*
Pegawai swasta	28,61	8,46	59,82	3,11	0,00	87
Wiraswasta	12,98	16,24	67,63	3,15	0,00	117
Petani/buruh tani	8,83	31,79	52,49	6,87	0,01	21*
Nelayan	0,00	0,00	100	0,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	17,07	7,74	72,28	2,89	0,01	73
Lainnya	11,83	14,65	64,09	4,62	4,81	107
Tempat Tinggal						
Perkotaan	18,65	14,61	64,76	0,94	1,04	1.122
Perdesaan	6,60	21,14	62,61	7,23	2,42	305
Prov. Jawa Barat	16,07	16,01	64,30	2,29	1,34	1.427

Catatan:

*N Tertimbang <50

14.3. Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

Proporsi Penolong Persalinan

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

Cakupan persalinan di Fasyankes

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/ KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

Persentase Metode Bersalin

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah ¹						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi ²						N Tertimbang
	(%)						(%)						
	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)													
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	5,64	0,00	58,40	1,58	33,57	0,82	15,81	0,00	64,82	0,61	18,76	0,00	148
20-24	7,20	0,00	66,43	4,30	20,39	1,12	19,11	0,64	70,43	0,42	9,00	0,40	1.179
25-29	13,03	0,551	66,34	3,29	15,40	1,10	26,09	0,87	64,99	0,14	7,88	0,03	1.638
30-34	14,01	0,830	65,79	4,78	14,47	0,71	26,69	0,62	63,27	0,17	9,24	0,01	1.467
35-39	15,07	0,245	65,64	3,84	13,20	0,82	30,46	1,51	59,18	0,27	8,22	0,06	939
40-44	18,79	1,153	58,48	6,35	14,56	0,25	35,72	0,98	52,45	0,23	10,41	0,06	400
45-49	12,76	1,425	72,88	3,63	9,24	0,00	30,17	2,79	59,65	0,00	7,39	0,00	76
50-54	1,82	1,494	98,18	0,00	0,00	0,00	19,42	0,00	80,58	0,00	0,00	0,00	3*
10-19 (Remaja)	5,64	0,00	58,40	1,58	33,57	0,82	15,81	0,00	64,82	0,61	18,76	0,00	148
15-49 (WUS)	12,63	0,71	65,45	4,31	16,41	0,88	25,98	0,87	63,79	0,24	8,94	0,11	5.847
Pendidikan Ibu													
Tidak pernah sekolah	7,88	0,89	56,50	0,00	34,72	0,00	16,02	0,89	68,90	0,00	14,19	0,00	44*
Tidak tamat SD/MI	6,66	1,81	59,07	2,59	29,69	0,19	15,48	1,81	61,78	0,29	20,46	0,19	316
Tamat SD/MI	5,77	0,32	61,26	1,59	30,44	0,49	14,82	0,55	64,98	0,35	19,13	0,03	1.492
Tamat SLTP/MTS	8,12	0,17	71,78	4,12	14,66	1,12	19,56	0,68	72,56	0,31	6,79	0,07	1.730
Tamat SLTA/MA	16,13	0,98	69,77	4,92	6,90	1,25	33,47	0,92	62,55	0,06	2,73	0,23	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	38,78	1,97	47,51	9,89	1,37	0,49	60,55	1,71	37,14	0,30	0,30	0,00	537

(Lanjutan)

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah ¹						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi ²						N Tertimbang
	(%)						(%)						
	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	
Pekerjaan Ibu													
Tidak bekerja	11,51	0,61	65,33	4,21	17,38	0,88	24,06	0,95	64,70	0,20	9,88	0,14	4.084
Sekolah	24,71	0,00	56,91	0,00	10,96	7,42	24,71	0,00	64,52	0,00	10,77	0,00	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,97	0,00	34,57	12,16	2,30	0,00	71,07	0,00	28,93	0,00	0,00	0,00	54
Pegawai swasta	22,76	2,27	63,91	6,22	3,98	0,86	41,73	1,46	54,13	0,38	2,30	0,00	423
Wiraswasta	12,57	0,71	72,35	2,81	10,93	0,64	28,54	0,56	65,64	0,28	4,97	0,00	429
Petani/buruh tani	6,13	0,00	57,17	0,43	34,53	1,75	11,75	0,00	66,00	0,22	21,55	0,48	108
Nelayan	0,00	0,00	100	0,00	0,00	0,00	59,94	0,00	40,06	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	10,12	0,91	62,08	0,78	25,68	0,43	20,53	0,91	65,54	0,71	12,32	0,00	315
Lainnya	10,91	0,27	70,78	5,37	11,86	0,81	28,09	0,27	65,81	0,21	5,62	0,00	399
Tempat Tinggal													
Perkotaan	14,81	0,76	67,46	4,91	11,05	0,98	29,84	0,88	62,66	0,03	6,47	0,10	4.371
Perdesaan	6,17	0,54	59,60	1,82	31,16	0,57	14,57	0,87	67,18	0,87	16,23	0,13	1.479
Prov. Jawa Barat	12,63	0,71	65,47	4,13	16,13	0,88	25,98	0,87	63,80	0,24	8,94	0,11	5.850

Catatan:

¹ kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

² kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 menurut Karakteristik di Jawa Barat, Riskesdas 2018

Provinsi

Karakteristik	Tempat Persalinan (%)								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ Pustu	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)									
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	10,07	8,70	12,07	3,39	36,16	1,71	27,90	0,00	148
20-24	12,28	9,39	10,06	5,24	40,84	1,64	20,54	0,00	1.179
25-29	9,35	17,19	8,67	6,28	42,33	1,16	14,92	0,09	1.638
30-34	10,79	17,67	7,16	3,73	43,28	1,00	16,14	0,23	1.467
35-39	12,54	21,46	7,17	3,00	37,63	0,96	17,18	0,07	939
40-44	17,51	19,46	6,10	3,14	33,92	1,17	18,68	0,02	400
45-49	23,75	12,50	3,87	1,90	44,92	0,45	12,62	0,00	76
50-54	21,80	0,00	15,59	17,60	16,35	0,00	28,66	0,00	3*
10-19 (Remaja)	10,07	8,70	12,07	3,39	36,16	1,71	27,90	0,00	148
15-49 (WUS)	11,58	16,30	8,18	4,56	40,82	1,19	17,28	0,10	5.847
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah sekolah	9,41	5,79	9,85	2,99	29,59	1,19	41,18	0,00	44*
Tidak tamat SD/MI	11,67	9,85	9,61	4,10	30,61	2,61	31,55	0,00	316
Tamat SD/MI	11,07	5,68	10,51	2,11	37,37	1,20	31,99	0,07	1.492
Tamat SLTP/MTS	10,41	10,08	9,64	5,25	46,83	1,81	15,74	0,25	1.730
Tamat SLTA/MA	12,13	24,02	5,89	5,46	43,85	0,66	7,97	0,02	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	15,17	45,54	3,39	6,69	28,08	0,08	1,05	0,00	537

(Lanjutan)

Karakteristik	Tempat Persalinan (%)								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ Pustu	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	11,24	15,10	8,75	4,31	40,71	1,29	18,56	0,04	4.084
Sekolah	27,05	7,43	4,66	2,03	44,24	0,00	14,59	0,00	36*
NS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,08	37,42	3,21	6,89	21,13	0,01	2,26	0,00	54
Pegawai swasta	11,12	31,58	3,83	5,95	40,39	0,42	6,70	0,00	423
Wiraswasta	13,62	16,32	4,72	5,65	46,23	1,06	12,40	0,00	429
Petani/buruh tani	7,63	4,03	19,52	2,74	28,52	2,04	35,51	0,00	108
Nelayan	0,00	59,94	0,00	0,00	40,06	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	10,84	12,21	8,70	4,31	40,02	0,83	22,25	0,00	315
Lainnya	11,39	16,47	8,29	5,15	42,67	1,48	14,25	0,00	399
Tempat Tinggal									
Perkotaan	12,29	19,68	6,92	5,08	43,63	0,78	11,5	0,09	4.371
Pedesaan	9,50	6,31	11,91	3,06	32,46	2,42	34,2	0,11	1.479
Prov. Jawa Barat	11,58	16,29	8,18	4,57	40,80	1,19	17,28	0,10	5.850

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber Pembiayaan Persalinan (%)								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya Kantor	Biaya Orang Lain	Biaya Sendiri	Jampersal	Jampersda	Tidak Mengeluarkan Biaya	
Umur Saat Bersalin (tahun)									
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	28,18	0,00	0,00	0,00	70,62	3,61	0,71	1,37	105
20-24	36,84	0,45	2,73	0,06	61,17	3,39	0,92	0,81	923
25-29	32,37	1,54	4,49	0,28	61,95	3,53	1,02	1,05	1.381
30-34	34,13	3,08	4,81	0,00	59,69	3,40	0,70	0,34	1.220
35-39	36,32	1,69	2,91	0,76	58,06	5,60	1,21	0,80	772
40-44	39,92	2,14	4,30	0,00	49,50	7,78	0,43	1,53	322
45-49	40,86	0,00	0,10	0,00	55,53	5,25	1,23	0,00	66
50-54	30,56	0,00	0,00	0,00	69,37	2,62	0,00	0,00	2*
10-19 (Remaja)	28,18	0,00	0,00	0,00	70,62	3,61	0,71	1,37	105
15-49 (WUS)	34,85	1,73	3,81	0,22	59,86	4,11	0,91	0,81	4.790
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah sekolah	37,24	0,43	0,00	0,59	62,18	0,22	0,00	0,16	26*
Tidak tamat SD/MI	34,46	0,32	0,77	1,53	58,71	6,60	1,15	2,60	209
Tamat SD/MI	34,66	0,09	0,38	0,00	59,65	5,60	1,46	1,70	1.002
Tamat SLTP/MTS	32,26	0,56	2,18	0,04	65,23	4,40	0,99	0,49	1.431
Tamat SLTA/MA	36,83	2,70	5,04	0,26	58,16	3,43	0,75	0,42	1.590
Tamat D1/D2/D3/PT	36,31	5,64	12,28	0,43	51,33	1,82	0,04	0,45	534
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	34,98	1,53	3,75	0,19	59,63	4,07	1,05	0,91	3.291
Sekolah	28,71	0,00	0,00	0,00	62,97	5,84	0,00	2,48	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,85	5,52	10,41	0,00	44,27	1,53	0,00	0,00	53
Pegawai swasta	40,16	4,32	7,02	0,25	57,49	1,15	0,27	0,26	395
Wiraswasta	27,78	0,98	1,75	0,24	68,52	4,26	0,20	0,34	373
Petani/buruh tani	33,87	0,00	0,00	0,00	55,15	13,32	0,87	2,68	68
Nelayan	40,06	0,00	0,00	0,00	59,94	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	33,85	2,49	4,22	0,74	57,41	5,66	2,03	0,00	241
Lainnya	35,20	0,78	2,66	0,18	60,23	5,19	0,48	1,09	337
Tempat Tinggal									
Perkotaan	35,65	2,10	4,48	0,22	59,20	3,50	0,86	0,67	3.851
Pedesaan	31,57	0,21	1,05	0,22	62,58	6,63	1,10	1,34	941
Prov. Jawa Barat	34,85	1,73	3,81	0,22	59,87	4,11	0,91	0,81	4.792

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok Umur (tahun)				
10-14	90,87	8,47	0,66	148
15-19	90,87	8,47	0,66	148
20-24	82,76	15,59	1,65	1.638
25-29	83,48	16,06	0,46	1.467
30-34	78,86	19,79	1,35	939
35-39	74,89	24,04	1,07	400
40-44	82,98	16,32	0,70	76
45-49	98,18	1,82	0,00	3*
50-54	98,18	1,82	0,00	3*
10-19 (Remaja)	89,68	9,12	1,20	1.179
15-49 (WUS)	83,38	15,48	1,13	5.847
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	86,58	13,42	0,00	44*
Tidak tamat SD/MI	89,88	9,06	1,06	316
Tamat SD/MI	90,85	8,34	0,81	1.492
Tamat SLTP/MTS	87,47	11,78	0,75	1.730
Tamat SLTA/MA	77,53	20,89	1,58	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	64,31	33,70	1,99	537
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	84,60	14,56	0,84	4.084
Sekolah	83,25	16,75	0,00	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,68	42,32	0,00	54
Pegawai swasta	74,16	24,08	1,76	423
Wiraswasta	81,33	16,22	2,45	429
Petani/buruh tani	93,57	6,43	0,00	108
Nelayan	40,06	59,94	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	85,28	12,26	2,46	315
Lainnya	82,58	15,84	1,58	399
Tempat Tinggal				
Perkotaan	80,76	18,06	1,18	4.371
Perdesaan	91,17	7,84	1,00	1.479
Prov. Jawa Barat	83,39	15,48	1,13	5.850

Catatan:

¹ yang termasuk lainnya, adalah forcep, vacum

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis Komplikasi Persalinan (%)										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Posisi Janin Melintang/Sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban Pecah Dini	Partus Lama	Lilitan Tali Pusat	Placenta Previa	Placenta Tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur Saat Bersalin (tahun)													
10 - 14	0,00	5*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
15 - 19	22,83	148	3,15	0,98	0,00	6,40	3,52	3,58	0,55	0,77	1,32	4,37	148
20 - 24	22,37	1.179	3,02	3,09	0,58	6,26	4,88	3,31	0,29	0,70	0,83	4,14	1.179
25 - 29	23,94	1.638	2,85	2,40	0,02	5,91	4,69	3,48	1,05	1,07	2,03	5,36	1.638
30 - 34	23,11	1.467	4,30	2,60	0,14	6,14	3,54	3,76	0,82	0,70	2,88	4,03	1.467
35 - 39	28,97	939	4,52	3,38	0,00	6,93	3,60	3,70	1,17	1,66	4,97	4,30	939
40 - 44	29,03	400	3,41	4,82	0,22	8,01	3,18	1,10	1,17	0,84	9,30	5,51	400
45 - 49	24,28	76	4,04	0,54	0,00	1,58	1,19	0,28	0,01	0,24	12,12	7,35	76
50 - 54	39,40	3*	0,00	0,00	0,00	19,98	0,00	0,00	0,00	0,00	1,82	17,60	3*
10-19 (Remaja)	22,83	148	3,15	0,98	0,00	6,40	3,52	3,58	0,55	0,77	1,32	4,37	148
15-49 (WUS)	24,55	5.847	3,58	2,85	0,17	6,30	4,09	3,35	0,84	0,94	3,09	4,62	5.847
Pendidikan Ibu													
Tidak pernah sekolah	14,27	44*	1,85	0,00	0,00	4,21	0,00	0,00	0,00	0,00	10,83	1,25	44*
Tidak tamat SD/MI	19,96	316	3,02	1,83	0,00	3,56	5,06	3,64	0,35	0,40	2,57	2,01	316
Tamat SD/MI	20,57	1.492	3,17	3,05	0,49	4,53	2,50	3,05	0,66	1,25	2,67	3,55	1.492
Tamat SLTP/MTS	23,03	1.730	3,85	3,09	0,10	5,72	4,82	3,06	0,25	0,80	2,74	3,79	1.730
Tamat SLTA/MA	27,49	1.730	3,60	2,71	0,06	7,81	4,17	3,92	1,28	1,02	3,27	5,72	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	34,63	537	4,23	2,82	0,00	10,12	5,58	3,40	2,16	0,92	4,42	8,62	537

(Lanjutan)

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis Komplikasi Persalinan (%)										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Posisi Janin Melintang/Sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban Pecah Dini	Partus Lama	Lilitan Tali Pusat	Placenta Previa	Placenta Tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Pekerjaan Ibu													
Tidak bekerja	23,76	4.084	3,36	3,22	0,22	6,17	3,98	3,29	0,84	0,90	3,06	4,17	4.084
Sekolah	25,48	36*	0,00	0,00	0,00	1,98	0	11,22	0,00	0,00	4,70	7,58	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,47	54	2,13	2,33	0,00	8,21	7,03	0,52	0,12	0,78	7,85	6,20	54
Pegawai swasta	26,92	423	2,36	2,39	0,13	5,20	5,33	3,08	1,26	2,05	2,41	7,06	423
Wiraswasta	25,13	429	3,02	0,52	0,07	7,87	4,99	2,83	0,31	0,54	2,77	5,51	429
Petani/buruh tani	19,79	108	0,00	3,09	0,00	5,99	2,47	3,13	0,00	0,00	4,52	6,28	108
Nelayan	59,94	3*	0,00	0,00	0,00	59,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	25,52	315	6,71	1,36	0,00	6,04	3,48	3,35	0,00	0,21	2,38	5,37	315
Lainnya	28,70	399	6,65	3,53	0,09	7,26	3,77	4,57	1,95	1,85	3,76	4,30	399
Tempat Tinggal													
Perkotaan	26,18	4.371	3,85	2,83	0,20	6,80	4,31	3,49	0,92	0,82	3,46	4,96	4.371
Perdesaan	19,75	1.479	2,75	2,92	0,10	4,87	3,43	2,94	0,59	1,38	1,96	3,66	1.479
Prov. Jawa Barat	24,56	5.850	3,57	2,85	0,17	6,31	4,08	3,35	0,84	0,96	3,09	4,63	5.850

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan (%)		Tidak Dirujuk (%)	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur Saat Bersalin (tahun)				
10 - 14	45,32	16,81	37,87	33*
15 - 19	45,32	16,81	37,87	33*
20 - 24	48,43	6,91	44,66	389
25 - 29	45,66	5,25	49,09	336
30 - 34	56,33	2,96	40,71	270
35 - 39	55,01	8,23	36,75	115
40 - 44	72,12	0,99	26,89	18*
45 - 49	100	0,00	0,00	1*
50 - 54	100	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	45,59	4,45	49,95	262
15-49 (WUS)	49,52	5,58	44,90	1.424
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	87,06	0,00	12,94	6*
Tidak tamat SD/MI	48,86	6,99	44,14	63
Tamat SD/MI	49,35	7,19	43,46	304
Tamat SLTP/MTS	51,53	5,00	43,47	395
Tamat SLTA/MA	50,30	5,99	43,71	472
Tamat D1/D2/D3/PT	42,73	2,82	54,46	185
Tamat PT	87,06	6,99	12,94	6*
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	48,83	6,36	44,80	962
Sekolah	64,52	0,00	35,48	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,15	0,00	41,85	17*
Pegawai swasta	49,91	3,84	46,25	113
Wiraswasta	57,15	3,94	38,91	107
Petani/buruh tani	43,34	23,75	32,91	21*
Nelayan	100	0,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	46,11	2,37	51,52	80
Lainnya	48,48	2,44	49,07	114
Tempat Tinggal				
Perkotaan	48,88	5,30	45,83	1.135
Perdesaan	52,23	6,68	41,09	290
Prov. Jawa Barat	49,56	5,58	44,86	1.425

Catatan:

*N Tertimbang <50

14.4. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas (KF) (%)			KF Lengkap ² (%)	Tidak Pernah Diperiksa Setelah Persalinan (%)	N Tertimbang
	6 jam - 3 hari (KF1) ¹	4 - 28 hari (KF2)	29 - 42 hari (KF3)			
Umur Saat Bersalin (tahun)						
10 - 14	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	84,20	64,58	49,36	37,54	7,38	148
20 - 24	90,56	70,91	54,28	47,14	5,83	1.179
25 - 29	93,87	77,46	57,50	51,61	3,12	1.638
30 - 34	92,84	75,96	58,79	52,64	4,40	1.467
35 - 39	91,21	74,57	57,58	51,84	5,69	939
40 - 44	90,07	72,13	57,67	49,29	7,49	400
45 - 49	88,87	75,24	52,98	48,84	6,71	76
50 - 54	100,00	78,27	62,68	62,68	0,00	3*
10-19 (Remaja)	84,20	64,58	49,36	37,54	7,38	148
15-49 (WUS)	91,95	74,58	56,93	50,45	4,85	5.847
Pendidikan Ibu						
Tidak pernah sekolah	85,90	50,95	41,55	36,97	11,65	44*
Tidak tamat SD/MI	81,84	61,34	46,36	37,20	13,60	316
Tamat SD/MI	82,83	64,99	51,01	43,28	11,58	1.492
Tamat SLTP/MTS	94,67	75,00	55,71	49,33	2,64	1.730
Tamat SLTA/MA	97,04	81,94	63,53	57,66	0,86	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	98,59	85,94	63,58	59,77	0,38	537
Pekerjaan Ibu						
Tidak bekerja	91,31	73,99	55,25	48,56	5,07	4.084
Sekolah	89,23	73,03	47,18	47,18	10,77	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,79	85,11	72,20	69,70	0,00	54
Pegawai swasta	97,51	82,04	65,84	60,44	0,86	423
Wiraswasta	95,39	77,17	65,95	60,00	2,82	429
Petani/buruh tani	78,81	64,49	54,16	44,97	16,97	108
Nelayan	100	59,94	59,94	59,94	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	89,00	73,85	58,64	52,99	6,95	315
Lainnya	93,94	72,10	53,27	46,24	4,23	399
Tempat Tinggal						
Perkotaan	94,15	76,46	59,39	53,20	3,48	4.371
Perdesaan	85,45	69,03	49,67	42,37	8,88	1.479
Prov. Jawa Barat	91,95	74,58	56,94	50,46	4,85	5.850

Catatan:

*N Tertimbang <50

¹KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

²KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (4 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A (%)			N Tertimbang	Waktu Minum Vit A (%)			N Tertimbang
	1 kali	2 kali	> 2 kali		Sesaat Setelah Melahirkan	24 Jam Setelah Melahirkan	Lebih 48 Jam Setelah Melahirkan	
Umur Saat Bersalin (tahun)								
10 - 14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	31,59	21,60	4,82	148	42,91	37,79	19,31	89
20 - 24	33,55	22,98	2,06	1.179	49,99	36,42	13,58	716
25 - 29	33,91	20,63	3,01	1.638	55,90	31,25	12,85	977
30 - 34	32,64	19,73	3,11	1.467	49,68	34,32	16,00	843
35 - 39	29,69	20,95	4,94	939	47,14	39,04	13,82	540
40 - 44	33,19	21,47	4,51	400	49,74	38,06	12,21	245
45 - 49	24,71	26,55	6,37	76	65,75	29,63	4,62	45*
50 - 54	16,30	40,17	0,00	3*	28,86	71,14	0,00	2*
10-19 (Remaja)	31,59	21,60	4,82	148	42,91	37,79	19,31	90
15-49 (WUS)	32,61	21,09	3,34	2.511	51,15	34,92	13,94	3.455
Pendidikan Ibu								
Tidak pernah sekolah	31,18	16,91	0,96	44*	60,25	18,72	21,03	23*
Tidak tamat SD/MI	30,25	22,12	3,55	316	55,35	29,24	15,42	183
Tamat SD/MI	32,42	18,90	4,33	1.492	53,81	33,32	12,87	860
Tamat SLTP/MTS	35,36	22,87	3,08	1.730	48,87	37,48	13,65	1.099
Tamat SLTA/MA	31,64	21,58	2,51	1.730	51,13	34,68	14,19	999
Tamat D1/D2/D3/PT	28,87	19,68	4,20	537	48,47	35,84	15,70	294
Pekerjaan Ibu								
Tidak bekerja	32,07	21,31	3,40	4.084	51,35	34,07	14,58	2.402
Sekolah	29,74	23,65	2,23	36*	59,35	32,16	8,49	21*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	23,75	16,14	8,64	54	36,48	40,97	22,55	27*
Pegawai swasta	28,99	21,74	2,87	423	48,55	32,44	19,01	235
Wiraswasta	36,03	20,53	3,13	429	50,03	40,98	8,99	265
Petani	37,95	17,24	2,44	108	54,33	34,37	11,31	64
Nelayan	100	0,00	0,00	3*	100	0,00	0,00	3*
Buruh	35,27	22,64	1,17	315	52,76	40,88	6,36	193
Lainnya	35,68	19,26	4,82	399	50,83	34,82	14,35	247
Tempat Tinggal								
Perkotaan	32,04	21,00	3,32	4.371	51,67	34,83	13,50	2.551
Perdesaan	34,29	21,40	3,42	1.479	49,61	35,25	15,14	906
Prov. Jawa Barat	32,61	21,10	3,34	5.850	51,13	34,94	13,93	3.457

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas (%)	Jenis Komplikasi Masa Nifas (%)										N Tertimbang
		Pendarahan pada Jalan Lahir	Keluar Cairan Berbau dari Jalan Lahir	Bengkak Kaki, Tangan dan Wajah	Sakit Kepala	Kejang- Kejang	Demam > 2 Hari	Payudara Bengkak	Baby Blues	Hipertensi	Lainnya	
Umur Saat bersalin (tahun)												
10 - 14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	23,16	4,15	0,77	1,10	3,26	0,88	3,58	13,36	0,70	0,00	0,54	148
20 - 24	12,04	1,31	1,26	1,29	2,60	0,13	1,59	6,52	1,03	0,25	1,19	1.179
25 - 29	12,12	1,83	0,46	1,76	3,54	0,10	1,79	5,72	1,54	0,67	1,20	1.638
30 - 34	11,03	1,85	0,57	0,48	4,55	0,36	1,73	3,72	1,20	1,59	1,09	1.467
35 - 39	11,30	2,01	0,76	0,59	3,65	0,04	1,57	4,67	1,19	1,84	0,97	939
40 - 44	11,73	2,42	0,2	0,52	2,52	0,59	1,96	2,77	1,48	3,84	1,57	400
45 - 49	11,49	0,39	0,00	0,00	1,84	0,00	0,00	1,18	0,87	3,24	4,35	76
50 – 54	1,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,87	0,00	3*
10-19 (Remaja)	23,16	4,15	0,77	1,10	3,26	0,88	3,58	13,36	0,70	0,00	0,54	148
15-49 (WUS)	11,94	1,84	0,68	1,03	3,52	0,21	1,73	5,14	1,26	1,24	1,18	5.847
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	12,54	5,77	0,00	0,00	5,77	0,00	0,00	0,34	4,26	2,18	0,00	44*
Tidak tamat SD/MI	13,81	2,89	1,03	2,18	4,88	0,00	2,47	3,77	1,45	1,69	1,76	316
Tamat SD/MI	11,81	1,64	1,06	1,17	3,44	0,32	1,34	4,90	1,04	1,35	1,30	1.492
Tamat SLTP/MTS	10,34	2,05	0,53	0,97	2,97	0,05	1,39	3,43	0,80	1,26	0,90	1.730
Tamat SLTA/MA	13,41	1,66	0,67	0,84	3,96	0,39	2,09	7,02	1,74	1,01	1,28	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	11,55	1,31	0,03	0,87	3,14	0,00	2,45	6,49	1,45	1,24	1,20	537

(Lanjutan)

Karakteristik	Mengalami Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas (%)	Jenis Komplikasi Masa Nifas (%)										N Tertimbang
		Pendarahan pada Jalan Lahir	Keluar Cairan Berbau dari Jalan Lahir	Bengkak Kaki, Tangan dan Wajah	Sakit Kepala	Kejang- Kejang	Demam > 2 Hari	Payudara Bengkak	Baby Blues	Hipertensi	Lainnya	
Pekerjaan Ibu												
Tidak bekerja	12,02	2,00	0,70	1,20	3,21	0,24	1,53	4,92	1,12	1,46	1,11	4.084
Sekolah	12,54	4,57	0,00	0,00	3,35	0,00	3,35	7,97	0,00	1,05	0,00	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,46	1,59	0,00	0,95	0,94	0,00	1,59	4,41	1,42	2,04	0,55	54
Pegawai swasta	12,30	1,29	0,49	0,53	2,18	0,00	2,46	6,94	2,27	0,49	1,28	423
Wiraswasta	9,86	0,41	0,69	0,32	3,18	0,35	1,43	4,65	1,24	1,08	1,43	429
Petani/buruh tani	11,77	2,52	1,04	1,29	7,98	0,77	1,95	1,93	0,98	1,22	1,75	108
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	13,65	2,76	0,53	1,03	7,43	0,00	3,06	4,51	0,24	0,97	2,70	315
Lainnya	12,02	1,14	0,86	0,66	4,63	0,09	2,06	7,23	2,63	0,03	0,41	399
Tempat Tinggal												
Perkotaan	12,50	2,01	0,63	1,02	3,70	0,23	1,63	5,55	1,45	1,42	1,24	4.371
Perdesaan	10,28	1,32	0,84	1,06	3,01	0,17	2,03	3,93	0,69	0,69	1,02	1.479
Prov. Jawa Barat	11,94	1,84	0,68	1,03	3,52	0,21	1,73	5,14	1,26	1,24	1,18	5.850

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Saat Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas (%)		Tidak Mencari (%)	N Tertimbang
	Segera	Ada Jeda Waktu		
Umur Saat bersalin (tahun)				
10 - 14	NA	NA	NA	NA
15 - 19	25,41	14,70	59,88	32*
20 - 24	46,54	6,61	46,85	133
25 - 29	41,33	12,78	45,90	186
30 - 34	43,82	13,86	42,32	152
35 - 39	34,70	13,37	51,93	99
40 - 44	50,91	12,48	36,61	44*
45 - 49	35,30	34,20	30,50	8*
50 - 54	97,14	0	2,86	1*
10-19 (Remaja)	25,41	14,70	59,88	32*
15-49 (WUS)	41,75	12,21	46,05	655
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	63,33	0	36,67	5*
Tidak tamat SD/MI	38,82	24,63	36,55	41*
Tamat SD/MI	34,94	20,25	44,81	165
Tamat SLTP/MTS	44,00	5,41	50,60	168
Tamat SLTA/MA	44,95	9,62	45,44	218
Tamat D1/D2/D3/PT	42,79	11,01	46,20	58
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	41,78	13,14	45,08	460
Sekolah	36,43	0	63,57	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	66,85	0	33,15	5*
Pegawai swasta	51,22	3,18	45,60	49*
Wiraswasta	46,95	13,25	39,80	40*
Petani/buruh tani	12,75	34,95	52,30	12*
Nelayan	37,01	18,72	44,26	40*
Buruh/supir/pembantu ruta	36,36	2,09	61,55	45*
Lainnya	41,78	13,14	45,08	460
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,63	11,15	47,22	512
Perdesaan	42,18	15,99	41,83	143
Prov. Jawa Barat	41,75	12,20	46,04	655

Catatan:

*N Tertimbang <50

14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

*Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut jenis KB modern yang digunakan
pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir
= $\frac{\text{jumlah perempuan yang menggunakan KB modern pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\text{jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \times 100$
pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara*

*Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB
modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir
= $\frac{\text{jumlah perempuan yang menerima layanan KB pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\text{jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \times 100$
pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara*

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir (%)								N Tertimbang
	Sterilisasi Wanita	Sterilisasi Pria	IUD/AKDS/Spiral	Suntikan 3 Bln	Suntikan 1 Bln	Implant/Susuk KB	Pil	Kondom Pria	
Umur Saat Bersalin (tahun)									
10 - 14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	0,00	0,00	3,25	63,45	5,09	2,99	8,10	0,00	148
20 - 24	1,06	0,00	5,57	60,63	8,02	1,35	6,63	0,09	1.179
25 - 29	0,50	0,10	7,93	55,12	7,40	1,15	6,67	1,44	1.638
30 - 34	2,04	0,10	8,69	54,14	5,08	2,04	10,15	1,14	1.467
35 - 39	3,95	0,19	11,89	44,63	5,27	2,49	10,73	1,60	939
40 - 44	12,08	0,48	10,63	35,85	6,45	2,95	9,62	0,66	400
45 - 49	10,06	0,00	11,01	34,25	2,32	2,33	14,13	1,79	76
50 - 54	1,82	0,00	16,30	24,53	0,00	15,59	41,77	0,00	3*
10-19 (Remaja)	0,00	0,00	3,25	63,45	5,09	2,99	8,10	0,00	148
15-49 (WUS)	2,46	0,11	8,39	52,92	6,41	1,81	8,52	1,03	5.847
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah ekolah	3,99	0,00	2,58	40,99	3,34	5,41	14,71	0,00	44*
Tidak tamat SD/MI	2,51	0,44	5,23	63,13	3,98	3,08	9,37	0,00	316
Tamat SD/MI	2,06	0,28	4,99	60,17	4,29	2,44	11,64	0,31	1.492
Tamat SLTP/MTS	2,13	0,02	6,79	59,56	7,10	1,74	8,50	0,12	1.730
Tamat SLTA/MA	3,03	0,00	8,82	48,29	7,82	1,34	6,73	1,87	1.730
Tamat D1/D2/D3/PT	2,64	0,14	23,95	21,14	7,18	0,87	4,89	3,93	537

(Lanjutan)

Karakteristik	Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir (%)								N Tertimbang
	Sterilisasi Wanita	Sterilisasi Pria	IUD/AKDS/Spiral	Suntikan 3 Bln	Suntikan 1 Bln	Implant/Susuk KB	Pil	Kondom Pria	
Pekerjaan Ibu									
Tidak bekerja	2,22	0,08	7,54	55,35	5,86	1,64	8,34	0,99	4.084
Sekolah	2,96	0,00	1,60	56,57	18,41	0,00	3,28	0,00	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,76	0,00	19,41	20,39	7,09	0,00	5,34	7,86	54
Pegawai swasta	3,93	0,00	16,34	39,66	6,09	1,67	6,45	1,49	423
Wiraswasta	3,44	0,30	11,68	47,60	6,96	1,86	11,55	0,72	429
Petani/buruh tani	4,37	0,79	2,11	60,04	6,19	3,87	11,54	0,00	108
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	40,06	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	1,18	0,00	5,82	55,06	7,84	2,71	10,72	0,00	315
Lainnya	2,03	0,29	8,06	48,44	9,26	2,94	8,00	1,64	399
Tempat Tinggal									
Perkotaan	2,80	0,10	9,29	50,43	6,49	1,57	7,88	1,35	4.371
Perdesaan	1,44	0,17	5,74	60,24	6,16	2,56	10,49	0,09	1.479
Prov. Jawa Barat	2,46	0,11	8,39	52,91	6,41	1,82	8,54	1,03	5.850

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes (%)				N Tertimbang	Bersalin di Non Fasyankes (%)		N Tertimbang
	Bersamaan dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan Selesai di Fasyankes	≤42 Hari/ Periode Masa Nifas Sepulang dari Fasyankes	>42 Hari Setelah Bersalin		≤42 Hari Setelah Persalinan	>42 Hari Setelah Persalinan	
Umur Saat Bersalin (tahun)								
10 - 14	NA	NA	NA	NA	NA	0	100	1*
15 - 19	1,60	10,66	29,87	57,87	90	22,73	77,27	141
20 - 24	2,47	4,38	29,66	63,49	771	26,53	73,47	216
25 - 29	2,70	4,68	26,08	66,54	1.098	18,63	81,37	227
30 - 34	6,29	4,11	24,38	65,22	1.011	24,54	75,46	191
35 - 39	8,47	5,36	24,03	62,13	626	16,34	83,66	75
40 - 44	20,43	4,52	15,50	59,56	263	6,29	93,71	26*
45 - 49	4,44	7,50	33,04	55,02	50	0	100	2*
50 - 54	2,55	0	0	97,45	2*	0	100	1*
10-19 (Remaja)	1,60	10,66	29,87	57,87	90	22,61	77,39	141
15-49 (WUS)	5,70	4,74	25,48	64,07	3.910	21,93	78,07	876
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	13,25	7,64	11,10	68,01	17*	38,84	61,16	15*
Tidak tamat SD/MI	5,94	3,14	25,92	65,00	189	10,81	89,19	89
Tamat SD/MI	4,86	3,50	26,86	64,77	888	22,03	77,97	398
Tamat SLTP/MTS	3,72	4,68	25,70	65,90	1.243	24,77	75,23	248
Tamat SLTA/MA	6,44	5,13	25,11	63,33	1.230	22,09	77,91	123
Tamat D1/D2/D3/PT	11,85	7,50	22,77	57,88	346	10,04	89,96	4*

(Lanjutan)

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes (%)				N Tertimbang	Bersalin di Non Fasyankes (%)		N Tertimbang
	Bersamaan dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan Selesai di Fasyankes	≤42 Hari/ Periode Masa Nifas Sepulang dari Fasyankes	>42 Hari Setelah Bersalin		≤42 Hari Setelah Persalinan	>42 Hari Setelah Persalinan	
Pekerjaan								
Tidak bekerja	5,22	4,89	24,99	64,90	2.705	21,73	78,27	652
Sekolah	4,17	7,34	59,27	29,22	29*	0	100	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,73	7,70	20,78	52,79	36*	0	100	1*
Pegawai swasta	8,59	6,45	24,39	60,57	299	22,12	77,88	22*
Wiraswasta	9,64	2,72	27,10	60,54	312	32,28	67,72	50
Petani/buruh tani	4,03	0	24,55	71,41	62	25,38	74,62	34*
Nelayan	0	0	0	100	1*	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	2,92	5,92	28,12	63,04	201	11,45	88,55	62
Lainnya	3,68	3,21	24,91	68,20	268	25,08	74,92	54
Tempat Tinggal								
Perkotaan	6,12	4,79	25,13	63,96	3.076	21,36	78,64	429
Perdesaan	4,16	4,57	26,69	64,58	836	22,43	77,57	448
Prov. Jawa Barat	5,70	4,74	25,47	64,09	3.912	21,91	78,09	877

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima Layanan KB (%)		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur Saat bersalin (tahun)			
10 - 14	30,59	69,41	1*
15 - 19	34,49	65,51	496
20 - 24	31,51	68,49	1.228
25 - 29	32,60	67,40	1.332
30 - 34	32,89	67,11	1.066
35 - 39	37,81	62,19	503
40 - 44	40,14	59,86	152
45 - 49	4,75	95,25	10*
50 - 54	0	100,00	1*
10-19 (Remaja)	34,48	65,52	497
15-49 (WUS)	33,31	66,69	4.787
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	35,24	64,76	32*
Tidak tamat SD/MI	27,16	72,84	278
Tamat SD/MI	31,09	68,91	1.289
Tamat SLTP/MTS	32,52	67,48	1.491
Tamat SLTA/MA	35,32	64,68	1.351
Tamat D1/D2/D3/PT	41,72	58,28	349
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	32,46	67,54	3.358
Sekolah	67,52	32,48	30*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,64	54,36	37*
Pegawai swasta	38,22	61,78	320
Wiraswasta	38,45	61,55	362
Petani/buruh tani	27,43	72,57	96
Nelayan	0,00	100	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	30,84	69,16	263
Lainnya	30,65	69,35	322
Tempat Tinggal			
Perkotaan	34,21	65,79	3.500
Perdesaan	30,82	69,18	1.289
Prov. Jawa Barat	33,30	66,70	4.789

Catatan:

*N Tertimbang <50

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\ & \quad \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat} \\ & \quad \text{wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\ & \quad \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Bogor	48,83	11,66	39,51	115
Sukabumi	66,87	17,13	16,00	18*
Cianjur	78,39	13,17	8,44	38*
Bandung	48,44	14,46	37,10	52
Garut	62,59	5,90	31,51	39*
Tasikmalaya	89,37	3,69	6,94	22*
Ciamis	73,78	9,21	17,01	12*
Kuningan	87,68	0,27	12,05	10*
Cirebon	53,04	28,02	18,94	25*
Majalengka	75,84	6,63	17,52	14*
Sumedang	66,07	13,95	19,99	16*
Indramayu	79,47	3,75	16,78	30*
Subang	81,13	6,68	12,18	19*
Purwakarta	62,51	7,55	29,94	12*
Karawang	71,64	3,51	24,84	28*
Bekasi	25,05	8,87	66,09	57
Bandung Barat	54,69	12,98	32,33	17*
Pangandaran	64,03	26,56	9,41	4*
Kota Bogor	83,02	11,83	5,14	12*
Kota Sukabumi	47,70	15,07	37,23	4*
Kota Bandung	55,74	6,91	37,35	32*
Kota Cirebon	69,93	0	30,07	3*
Kota Bekasi	85,81	0	14,19	28*
Kota Depok	62,63	4,42	32,95	30*
Kota Cimahi	53,68	20,59	25,74	7*
Kota Tasikmalaya	57,67	4,51	37,82	7*
Kota Banjar	72,97	8,45	18,59	2*
Prov. Jawa Barat	60,67	9,70	29,62	651

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Umur Saat Wawancara (tahun)				
10 – 14	NA	NA	NA	NA
15 - 19	NA	NA	NA	NA
20 - 24	53,60	11,87	34,53	184
25 - 29	66,41	9,88	23,71	182
30 - 34	60,57	8,64	30,80	150
35 - 39	64,08	5,76	30,16	72
40 - 44	51,21	8,58	40,21	18*
45 - 49	36,96	0	63,04	1*
50 – 54	NA	NA	NA	NA
10-19 (Remaja)	65,41	10,60	23,99	45*
15-49 (WUS)	60,67	9,70	29,62	652
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	39,40	0	60,60	4*
Tidak tamat SD/MI	55,01	15,87	29,12	32*
Tamat SD/MI	60,17	9,98	29,84	150
Tamat SLTP/MTS	61,28	11,37	27,35	192
Tamat SLTA/MA	63,09	7,89	29,02	211
Tamat D1/D2/D3/PT	56,19	7,56	36,26	62
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	63,75	9,12	27,13	465
Sekolah	33,77	0	66,23	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,28	10,72	0	6*
Pegawai swasta	62,01	6,13	31,86	49*
Wiraswasta	66,36	4,72	28,92	36*
Petani/buruh tani	56,15	35,84	8,01	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	21,10	18,18	60,72	30*
Lainnya	51,66	15,34	33,00	51
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,31	8,80	32,89	489
Perdesaan	67,79	12,43	19,78	162

Catatan:
*N Tertimbang <50

BAB 15

KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/Kurang Bulan (<37 minggu)	Cukup Bulan (37-42 minggu)	Lebih Bulan (>42 minggu)	
Bogor	18,13	81,43	0,44	873
Sukabumi	23,79	76,21	0	337
Cianjur	47,50	52,13	0,37	318
Bandung	19,83	78,58	1,59	543
Garut	24,39	74,93	0,68	387
Tasikmalaya	25,31	74,69	0	222
Ciamis	10,09	89,52	0,39	132
Kuningan	16,65	83,35	0	133
Cirebon	11,60	87,65	0,75	278
Majalengka	14,39	85,23	0,38	144
Sumedang	21,69	78,14	0,17	136
Indramayu	29,75	70,10	0	208
Subang	21,28	76,75	1,97	184
Purwakarta	11,63	88,18	0,20	134
Karawang	24,28	75,72	0	311
Bekasi	25,77	74,23	0	560
Bandung Barat	18,48	81,52	0	236
Pangandaran	30,77	69,23	0	44
Kota Bogor	14,04	85,96	0	143
Kota Sukabumi	11,57	87,70	0,73	44
Kota Bandung	32,31	67,69	0	305
Kota Cirebon	23,31	76,69	0	40
Kota Bekasi	30,29	69,71	0	390
Kota Depok	29,23	70,64	0,12	324
Kota Cimahi	27,37	72,63	0	80
Kota Tasikmalaya	27,26	72,74	0	84
Kota Banjar	11,30	88,70	0	22
Prov. Jawa Barat	23,48	76,15	0,37	6611

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur kandungan ibu saat Melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Kelompok Umur Balita (bulan)				
0- 5	18,89	80,44	0,66	640
6-11	21,53	78,01	0,41	650
12-23	23,55	76,02	0,43	1233
24-35	24,13	75,69	0,19	1406
36-47	26,83	72,75	0,42	1327
48-59	22,55	77,17	0,28	1355
Jenis Kelamin				
Laki-laki	23,51	76,17	0,31	3380
Perempuan	23,44	76,13	0,43	3231
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	28,85	71,15	0	116
Tidak tamat SD/MI	26,32	73,62	0,06	643
Tamat SD/MI	24,57	75,09	0,32	1927
Tamat SLTP/MTS	21,09	78,06	0,85	1304
Tamat SLTA/MA	23,99	75,90	0,11	2015
Tamat D1/D2/D3/PT	19,41	79,90	0,69	606
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	23,54	76,39	0,07	353
Sekolah	39,00	61,00	0	16
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,38	80,08	0,54	218
Pegawai swasta	21,17	78,80	0,03	1227
Wiraswasta	24,42	75,35	0,23	1761
Petani/buruh tani	27,07	72,35	0,58	785
Nelayan	21,81	78,19	0	31
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,34	76,12	0,53	1883
Lainnya	21,40	77,47	1,13	337
Tempat Tinggal				
Perkotaan	22,31	77,32	0,38	4946
Perdesaan	26,96	72,68	0,34	1665

Tabel 15.1.3 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kota/Kabupaten	Tidak Ada Catatan (%)			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Bogor	39,49	49,82	86,77	873
Sukabumi	56,40	69,11	90,65	337
Cianjur	46,74	63,27	82,23	318
Bandung	34,96	41,43	81,29	543
Garut	58,95	67,69	90,16	387
Tasikmalaya	66,65	71,41	86,68	222
Ciamis	51,03	57,09	75,41	132
Kuningan	51,10	54,95	82,23	133
Cirebon	33,64	43,04	75,32	278
Majalengka	30,37	41,85	74,48	144
Sumedang	27,07	29,61	62,41	136
Indramayu	37,41	54,24	80,33	208
Subang	54,77	59,66	86,88	184
Purwakarta	60,94	67,09	87,23	134
Karawang	41,86	53,07	85,25	311
Bekasi	50,50	55,58	90,98	560
Bandung Barat	46,81	57,08	90,16	236
Pangandaran	43,04	58,23	82,46	44*
Kota Bogor	36,06	41,41	81,20	143
Kota Sukabumi	34,97	40,78	74,27	44*
Kota Bandung	30,29	36,96	79,92	305
Kota Cirebon	43,91	49,70	83,42	40*
Kota Bekasi	33,48	35,46	81,11	390
Kota Depok	21,76	27,47	75,67	324
Kota Cimahi	31,41	40,12	87,30	80
Kota Tasikmalaya	42,66	47,28	84,84	84
Kota Banjar	53,86	56,44	84,30	22*
Prov. Jawa Barat	42,54	50,72	83,67	6611

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.4 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak Ada Catatan (%)			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	26,63	32,47	74,54	640
6-11	31,76	36,16	75,77	650
12-23	36,98	42,89	79,29	1233
24-35	42,60	52,82	84,61	1406
36-47	52,27	60,62	88,23	1327
48-59	50,66	61,58	90,32	1355
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,34	50,88	83,69	3380
Perempuan	42,75	50,55	83,65	3231
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	49,87	64,17	84,37	116
Tidak tamat SD/MI	47,67	58,03	87,17	643
Tamat SD/MI	49,79	59,69	86,08	1927
Tamat SLTP/MTS	41,43	50,50	80,94	1304
Tamat SLTA/MA	37,35	43,69	84,21	2015
Tamat D1/D2/D3/PT	32,23	35,79	76,26	606
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	50,21	53,98	86,50	353
Sekolah	49,39	58,63	82,99	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,49	43,22	85,08	218
Pegawai swasta	33,44	39,13	81,62	1227
Wiraswasta	42,64	51,93	83,47	1761
Petani/buruh tani	52,23	64,09	85,32	785
Nelayan	53,80	63,93	91,45	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,56	51,98	84,38	1883
Lainnya	40,05	48,31	79,85	337
Tempat Tinggal				
Perkotaan	39,14	46,14	83,18	4946
Perdesaan	52,62	64,33	85,14	1665

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹ (%)				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500 - <3000 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kelompok Umur (bulan)					
0-5	4,59	29,13	62,79	3,49	454
6-11	6,73	32,31	57,89	3,06	429
12-23	6,27	28,22	62,22	3,28	752
24-35	7,42	29,15	59,96	3,46	781
36-47	5,98	29,33	60,93	3,76	613
48-59	6,30	29,62	60,76	3,32	647
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,83	25,85	64,37	3,95	1886
Perempuan	6,83	33,22	57,11	2,84	1789
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	6,94	28,6	61,36	3,10	56
Tidak tamat SD/MI	4,15	31,7	58,48	5,70	325
Tamat SD/MI	7,27	28,6	60,39	3,79	936
Tamat SLTP/MTS	6,92	29,9	59,51	3,70	739
Tamat SLTA/MA	6,40	29,5	61,56	2,55	1221
Tamat D1/D2/D3/PT	4,39	28,9	63,99	2,77	397
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,36	27,61	59,23	2,80	170
Sekolah	0	45,79	54,21	0	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,32	26,68	65,07	5,93	130
Pegawai swasta	7,58	30,02	60,17	2,24	790
Wiraswasta	5,76	29,01	61,40	3,83	977
Petani/buruh tani	5,39	25,08	64,95	4,59	363
Nelayan	1,44	55,20	43,36	0	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,01	30,60	59,86	3,54	1028
Lainnya	7,13	32,14	58,33	2,40	195
Tempat Tinggal					
Perkotaan	6,27	29,76	61,02	2,95	2912
Perdesaan	6,51	28,20	60,13	5,16	763
Prov. Jawa Barat	6,32	29,44	60,84	3,41	3675

Catatan:

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir ¹ (%)			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	20,33	76,54	3,13	413
6-11	23,92	74,16	1,92	396
12-23	21,61	72,62	5,77	672
24-35	25,50	72,53	1,98	633
36-47	20,15	74,64	5,20	499
48-59	22,17	75,76	2,07	497
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,71	74,37	3,92	1585
Perempuan	23,08	73,91	3,01	1526
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	21,89	73,02	5,09	40*
Tidak tamat SD/MI	23,97	73,19	2,84	258
Tamat SD/MI	22,45	75,39	2,16	742
Tamat SLTP/MTS	20,41	76,31	3,28	616
Tamat SLTA/MA	23,87	71,81	4,32	1084
Tamat D1/D2/D3/PT	20,12	75,67	4,21	372
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	30,74	68,05	1,21	155
Sekolah	43,56	56,44	0	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,98	79,67	2,35	118
Pegawai swasta	21,35	74,61	4,03	713
Wiraswasta	22,67	74,89	2,44	808
Petani/buruh tani	15,64	80,53	3,83	269
Nelayan	8,41	91,59	0	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,62	71,43	3,95	864
Lainnya	20,10	73,60	6,30	166
Tempat Tinggal				
Perkotaan	22,87	73,52	3,61	2544
Perdesaan	20,20	76,93	2,87	567
Prov. Jawa Barat	22,38	74,15	3,47	3111

Catatan:

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	2,45	1,14	5,19	411
6-11	5,48	3,14	9,41	392
12-23	4,40	2,51	7,60	668
24-35	4,48	2,47	7,99	632
36-47	4,27	2,53	7,12	496
48-59	4,06	2,26	7,18	489
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,71	2,58	5,31	1571
Perempuan	4,74	3,43	6,52	1517
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	6,23	1,05	29,50	40*
Tidak tamat SD/MI	2,01	,93	4,30	254
Tamat SD/MI	4,42	2,90	6,68	739
Tamat SLTP/MTS	5,23	3,21	8,40	615
Tamat SLTA/MA	4,25	2,68	6,67	1072
Tamat D1/D2/D3/PT	3,35	1,50	7,32	369
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	7,55	3,82	14,35	152
Sekolah	0			6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,26	0,04	1,85	118
Pegawai swasta	5,52	3,11	9,61	708
Wiraswasta	4,16	2,69	6,39	799
Petani/buruh tani	3,96	2,19	7,04	268
Nelayan	0			11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,18	1,98	5,07	861
Lainnya	4,96	1,95	12,04	166
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,14	3,12	5,47	2527
Perdesaan	4,58	2,83	7,32	561
Prov. Jawa Barat	4,22	3,30	5,38	3088

Catatan:
*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir ¹ (%)			N Tertimbang
	< 33 cm (Microcephalus)	33-37 cm (Normal)	>37 cm (Macrocephalus)	
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	45,64	52,86	1,50	167
6-11	37,35	59,45	3,19	162
12-23	38,15	61,20	0,65	262
24-35	41,14	58,63	0,23	222
36-47	37,96	60,16	1,88	161
48-59	43,47	55,77	0,76	135
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,63	63,68	0,69	566
Perempuan	45,34	52,81	1,85	543
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	51,43	48,57	0	19*
Tidak tamat SD/MI	34,68	64,34	0,98	85
Tamat SD/MI	42,70	56,14	1,16	276
Tamat SLTP/MTS	47,88	50,68	1,44	255
Tamat SLTA/MA	40,46	58,51	1,03	327
Tamat D1/D2/D3/PT	24,82	73,22	1,96	148
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	49,14	49,58	1,28	49*
Sekolah	43,73	56,27	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,78	84,22	0	33
Pegawai swasta	35,72	62,81	1,47	232
Wiraswasta	42,39	56,79	0,82	299
Petani/buruh tani	44,43	53,06	2,51	118
Nelayan	70,97	29,03	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,66	52,85	1,49	302
Lainnya	21,77	78,23	0	70
Tempat Tinggal				
Perkotaan	40,17	58,66	1,17	855
Perdesaan	41,10	57,34	1,56	254
Prov. Jawa Barat	40,38	58,36	1,26	1109

Catatan:

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N Tertimbang <50

15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

Perawatan metode kanguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kanguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

Proporsi tindakan metode kanguru

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kanguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) (%)				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa	Di Inkubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	
Bogor	21,25	68,62	10,13	0	44*
Sukabumi	32,83	33,07	34,10	0	12*
Cianjur	0	81,77	12,33	5,90	3*
Bandung	30,41	18,50	22,54	28,55	30*
Garut	2,40	97,60	0	0	3*
Tasikmalaya	54,90	35,75	0	9,36	7*
Ciamis	51,73	10,85	17,28	20,14	2*
Kuningan	52,64	40,15	0	7,21	8*
Cirebon	1,17	58,81	37,67	2,34	18*
Majalengka	34,57	38,84	26,59	0	7*
Sumedang	36,57	38,31	25,12	0	7*
Indramayu	53,25	18,95	27,81	0	4*
Subang	31,92	56,49	11,59	0	9*
Purwakarta	54,85	0	45,15	0	3*
Karawang	54,45	21,73	0	23,83	5*
Bekasi	0	61,46	18,46	20,08	20*
Bandung Barat	53,04	16,56	14,68	15,72	5*
Pangandaran	0	100,00	0	0	1*
Kota Bogor	24,85	39,97	35,18	0	5*
Kota Sukabumi	66,92	33,08	0	0	1*
Kota Bandung	77,90	22,10	0	0	9*
Kota Cirebon	9,30	72,90	17,79	0	2*
Kota Bekasi	72,03	16,89	11,08	0	10*
Kota Depok	24,86	54,58	16,65	3,91	15*
Kota Cimahi	53,56	40,08	0	6,36	3*
Kota Tasikmalaya	65,90	19,94	14,16	0	5*
Kota Banjar	0	63,45	36,20	0,36	1*
Prov. Jawa Barat	30,98	44,31	17,26	7,45	237

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak Dilakukan Apa-Apa	Di Inkubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok Umur (bulan)					
0-5	28,01	48,81	23,17	0	21*
6-11	23,95	47,12	24,26	4,67	29*
12-23	33,77	43,32	7,91	15,00	48*
24-35	36,37	31,94	22,44	9,25	59
36-47	36,85	49,51	10,02	3,62	37*
48-59	21,30	54,06	19,23	5,40	42*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	34,52	40,66	17,88	6,94	112
Perempuan	27,80	47,58	16,71	7,91	125
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	41,24	58,61	0,14	0	4*
Tidak tamat SD/MI	25,32	41,04	5,24	28,40	14*
Tamat SD/MI	27,43	42,35	22,36	7,86	69
Tamat SLTP/MTS	46,18	33,60	16,99	3,22	52
Tamat SLTA/MA	29,15	52,96	17,22	0,68	80
Tamat D1/D2/D3/PT	10,61	43,89	11,41	34,09	18*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	44,68	34,44	20,88	0	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	10,35	10,07	79,58	3*
Pegawai swasta	31,89	52,74	15,37	0	61
Wiraswasta	31,67	44,31	15,21	8,81	57
Petani/buruh tani	25,64	49,26	12,21	12,89	20*
Nelayan	0	0	100,00	0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,17	34,81	22,99	12,04	63
Lainnya	25,20	63,66	11,14	0	14*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	28,51	45,91	17,53	8,06	186
Perdesaan	40,08	38,42	16,26	5,24	51

Catatan:

*N Tertimbang <50

Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

Proporsi cara perawatan tali pusar

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak Diberi Apa-Apa Dan Kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramu-an Obat Tradisional	Tidak Tahu	N Tertimbang
Bogor	31,84	55,56	1,67	5,38	5,54	873
Sukabumi	71,77	17,62	0,03	0,22	10,37	337
Cianjur	40,55	47,91	0,86	2,11	8,57	318
Bandung	56,55	37,73	0	0,75	4,97	543
Garut	52,57	34,29	0,36	3,85	8,94	387
Tasikmalaya	49,78	42,17	0,60	3,78	3,67	222
Ciamis	35,68	53,72	0	0	10,60	132
Kuningan	75,46	14,60	1,27	2,04	6,63	133
Cirebon	69,32	20,87	2,85	1,08	5,89	278
Majalengka	57,42	37,10	0	0	5,48	144
Sumedang	56,40	38,87	0	1,36	3,37	136
Indramayu	36,66	50,30	1,02	2,71	9,30	208
Subang	40,51	48,11	0	0	11,39	184
Purwakarta	27,29	65,83	0	1,95	4,93	134
Karawang	40,10	56,08	0	0,53	3,29	311
Bekasi	29,83	60,51	1,13	1,80	6,74	560
Bandung Barat	41,98	50,51	0,40	0,42	6,69	236
Pangandaran	33,73	56,54	0	1,04	8,69	44*
Kota Bogor	47,04	43,36	0,52	0,59	8,49	143
Kota Sukabumi	58,36	34,48	0	1,92	5,23	44*
Kota Bandung	52,99	40,36	0,39	0	6,27	305
Kota Cirebon	64,55	27,13	0	0	8,32	40*
Kota Bekasi	42,97	53,62	0	0,91	2,51	390
Kota Depok	33,63	58,68	0	0,78	6,91	324
Kota Cimahi	51,73	43,52	0	0,74	4,01	80
Kota Tasikmalaya	46,53	45,57	0	0	7,91	84
Kota Banjar	40,44	34,01	0	1,28	24,27	22*
Prov. Jawa Barat	45,50	45,56	0,62	1,81	6,52	6.611

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak Diberi Apa-Apa Dan Kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	N Tertimbang
Kelompok Umur (bulan)						
0-5	61,34	33,24	1,35	0,51	3,57	640
6-11	54,21	38,71	0,19	2,29	4,60	650
12-23	46,76	45,48	0,73	1,93	5,10	1.233
24-35	43,25	47,08	0,26	2,51	6,89	1.406
36-47	40,34	48,63	0,97	1,82	8,24	1.327
48-59	40,10	50,13	0,41	1,32	8,03	1.355
Jenis Kelamin						
Laki-laki	45,19	46,47	0,54	1,77	6,04	3.380
Perempuan	45,83	44,60	0,71	1,85	7,01	3.231
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	26,98	57,62	0,49	8,96	5,95	116
Tidak tamat SD/MI	42,00	47,85	0,69	2,45	7,00	643
Tamat SD/MI	43,67	45,14	0,49	2,52	8,18	1.927
Tamat SLTP/MTS	43,89	46,55	0,70	2,19	6,66	1.304
Tamat SLTA/MA	47,48	46,15	0,67	0,80	4,89	2.015
Tamat D1/D2/D3	45,52	48,18	0	0	6,30	205
Tamat PT	60,56	32,79	0,99	0	5,66	402
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	42,70	48,94	0,18	1,14	7,03	353
Sekolah	42,05	43,85	0	0	14,10	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	52,99	42,23	0,58	0	4,21	218
Pegawai swasta	47,18	44,99	0,49	0,97	6,36	1.227
Wiraswasta	44,98	45,83	0,80	1,91	6,48	1.761
Petani/buruh tani	43,85	42,72	0,61	4,56	8,26	785
Nelayan	48,23	38,88	0	0	12,89	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,70	47,26	0,70	1,10	6,25	1.883
Lainnya	48,47	42,59	0,31	3,95	4,67	337
Tempat Tinggal						
Perkotaan	45,90	46,11	0,70	1,54	5,76	4.946
Perdesaan	44,32	43,91	0,39	2,60	8,77	1.665

Catatan:

*N Tertimbang <50

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

Proporsi kunjungan neonatal lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 Jam (KN1)		3-7 Hari (KN2)		8-28 Hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
BoGOR	69,87	873	65,39	850	51,04	845	38,58	873
Sukabumi	81,38	337	76,77	331	63,09	332	56,45	337
Cianjur	75,20	318	65,04	314	53,69	315	48,49	318
Bandung	77,11	543	85,27	534	77,76	535	60,51	543
Garut	66,31	387	58,93	382	41,60	381	29,56	387
Tasikmalaya	81,44	222	72,95	222	52,83	221	40,74	222
Ciamis	88,64	132	78,89	132	55,56	132	50,63	132
Kuningan	83,98	133	81,83	133	51,29	134	42,85	133
Cirebon	90,80	278	81,21	278	66,04	278	62,25	278
Majalengka	86,63	144	84,75	144	48,07	143	42,87	144
Sumedang	88,13	136	88,17	136	73,37	137	64,22	136
Indramayu	90,91	208	84,99	208	69,65	209	66,98	208
Subang	83,59	184	84,84	184	66,28	184	58,80	184
Purwakarta	85,88	134	78,79	131	63,68	131	59,00	134
Karawang	94,42	311	84,51	310	66,24	311	61,57	311
Bekasi	85,89	560	79,54	552	55,60	540	46,84	560
Bandung Barat	76,28	236	79,57	233	68,85	231	57,65	236
Pangandaran	88,33	44	87,31	44	68,53	44	63,33	44*
Kota BoGOR	74,35	143	78,12	142	65,36	142	49,00	143
Kota Sukabumi	83,00	44	80,79	43	59,00	44	51,16	44*
Kota Bandung	86,12	305	82,59	303	78,14	302	67,95	305
Kota Cirebon	92,71	40	88,25	40	80,44	40	75,97	40*
Kota Bekasi	94,85	390	85,77	391	70,99	389	64,98	390
Kota Depok	89,24	324	87,71	324	82,99	323	71,90	324
Kota Cimahi	78,54	80	87,65	80	71,28	80	56,27	80
Kota Tasikmalaya	87,90	84	70,36	83	63,03	83	46,78	84
Kota Banjar	93,14	22	83,60	22	63,63	22	60,19	22*
Prov. Jawa Barat	81,90	6.611	77,85	6.549	62,76	6.526	53,22	6.611

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 Jam (KN1)		3-7 Hari (KN2)		8-28 Hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok Umur (bulan)								
0-5	83,46	640	76,97	638	62,48	634	50,61	640
6-11	85,09	650	80,31	650	65,07	647	55,11	650
12-23	84,85	1.233	78,71	1.229	62,32	1.224	54,30	1.233
24-35	79,23	1.406	77,56	1.389	61,54	1.390	52,07	1.406
36-47	80,28	1.327	76,75	1.307	63,01	1.302	53,48	1.327
48-59	81,32	1.355	77,67	1.335	63,20	1.329	53,49	1.355
Jenis Kelamin								
Laki-laki	82,08	3.380	78,53	3.334	63,61	3.326	53,76	3.380
Perempuan	81,71	3.231	77,14	3.215	61,87	3.200	52,65	3.231
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	75,78	116	63,50	116	55,54	113	44,77	116
Tidak tamat SD/MI	74,25	643	68,02	633	54,13	633	45,97	643
Tamat SD/MI	75,99	1.927	70,69	1.902	55,89	1.895	45,66	1.927
Tamat SLTP/MTS	83,06	1.304	80,54	1.293	63,11	1.292	53,62	1.304
Tamat SLTA/MA	87,97	2.015	83,89	2.001	69,51	1.993	60,09	2.015
Tamat D1/D2/D3	88,12	205	83,16	204	77,62	204	63,26	205
Tamat PT	86,94	402	89,99	400	68,71	397	62,61	402
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	84,36	353	79,32	349	64,41	346	57,71	353
Sekolah	69,44	16	69,82	15	43,93	15	33,08	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,97	218	85,33	217	72,78	217	64,66	218
Pegawai swasta	87,29	1.227	84,98	1.221	69,79	1.213	59,06	1.227
Wiraswasta	83,96	1.761	80,48	1.743	63,36	1.743	55,64	1.761
Petani/buruh tani	73,96	785	67,69	777	55,35	771	44,60	785
Nelayan	91,39	31	77,68	31	65,66	31	65,66	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	77,87	1.883	73,01	1.865	59,42	1.861	48,27	1.883
Lainnya	85,17	337	82,75	331	62,13	329	54,74	337
Tempat Tinggal								
Perkotaan	83,56	4.946	80,38	4.896	65,56	4.876	55,78	4.946
Perdesaan	76,97	1.665	70,34	1.653	54,49	1.650	45,60	1.665

Catatan:

*N Tertimbang <50

Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama} \\ & \textit{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan} \\ & \textit{minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar} \\ = & \frac{\textit{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir}}{\textit{pada saat umur 6 – 48 jam}} \end{aligned}$$

Tabel 15.2.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	20,45	14,97	27,29	616
Sukabumi	52,78	43,17	62,19	277
Cianjur	59,09	50,23	67,40	241
Bandung	49,17	40,54	57,84	422
Garut	15,53	10,32	22,71	259
Tasikmalaya	49,75	39,14	60,38	183
Ciamis	40,66	31,50	50,51	118
Kuningan	21,59	14,93	30,16	113
Cirebon	52,70	44,20	61,06	255
Majalengka	56,34	46,19	65,99	126
Sumedang	49,27	39,92	58,67	121
Indramayu	51,37	42,50	60,15	191
Subang	34,49	24,84	45,61	156
Purwakarta	51,83	41,12	62,37	116
Karawang	46,72	37,55	56,13	296
Bekasi	26,84	20,46	34,36	486
Bandung Barat	45,57	37,24	54,17	182
Pangandaran	33,02	24,98	42,18	39*
Kota Bogor	35,08	25,31	46,28	108
Kota Sukabumi	59,11	47,92	69,43	36*
Kota Bandung	32,14	24,13	41,37	265
Kota Cirebon	63,31	50,62	74,38	37*
Kota Bekasi	28,51	20,63	37,95	373
Kota Depok	30,51	24,53	37,23	292
Kota Cimahi	29,24	20,56	39,76	63
Kota Tasikmalaya	40,62	31,10	50,89	74
Kota Banjar	74,87	63,30	83,74	21*
Prov. Jawa Barat	38,32	36,36	40,32	5.468

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.8. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar			N Tertimbang
	%		95% CI	
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	37,96	32,56	43,67	539
6-11	45,10	39,46	50,87	559
12-23	37,95	34,10	41,97	1.057
24-35	35,26	31,63	39,07	1.125
36-47	38,66	34,93	42,53	1.076
48-59	38,22	34,42	42,16	1.113
Jenis Kelamin				
Laki-laki	38,35	35,84	40,93	2.802
Perempuan	38,29	35,63	41,02	2.666
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	32,81	22,48	45,12	89
Tidak tamat SD/MI	37,34	32,01	42,99	482
Tamat SD/MI	40,15	36,90	43,49	1.479
Tamat SLTP/MTS	38,50	34,61	42,55	1.094
Tamat SLTA/MA	36,00	32,66	39,47	1.790
Tamat D1/D2/D3	46,36	34,37	58,79	182
Tamat PT	40,50	34,18	47,15	353
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	41,21	33,97	48,86	301
Sekolah	55,48	24,96	82,36	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,47	30,54	49,16	196
Pegawai swasta	33,66	29,33	38,27	1.082
Wiraswasta	42,23	38,81	45,73	1.493
Petani/buruh tani	41,88	37,18	46,73	586
Nelayan	33,05	19,57	50,06	29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,05	32,56	39,68	1.481
Lainnya	36,11	29,06	43,81	290
Tempat Tinggal				
Perkotaan	37,99	35,63	40,39	4.174
Perdesaan	39,41	36,14	42,78	1.294

Catatan:

*N Tertimbang <50

Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

Proporsi pemberian salep mata saat lahir

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir (%)		Tidak Diberikan Salep Mata (%)	N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu		
Bogor	7,68	27,76	40,41	873
Sukabumi	21,45	48,01	13,00	337
Cianjur	22,73	41,58	22,50	318
Bandung	14,61	53,28	16,88	543
Garut	12,39	37,06	27,77	387
Tasikmalaya	17,38	53,73	15,62	222
Ciamis	19,37	44,09	12,13	132
Kuningan	15,29	55,49	9,48	133
Cirebon	20,31	55,52	8,02	278
Majalengka	21,43	52,03	12,19	144
Sumedang	32,19	35,96	15,55	136
Indramayu	17,12	43,79	10,01	208
Subang	11,52	48,56	9,91	184
Purwakarta	12,70	51,65	15,14	134
Karawang	12,56	60,75	12,37	311
Bekasi	4,84	43,21	29,08	560
Bandung Barat	13,43	42,73	25,88	236
Pangandaran	16,68	53,90	13,25	44*
Kota Bogor	15,40	23,15	27,38	143
Kota Sukabumi	21,99	43,24	18,38	44*
Kota Bandung	9,74	36,76	24,47	305
Kota Cirebon	12,63	53,53	13,76	40*
Kota Bekasi	6,30	35,42	39,55	390
Kota Depok	16,37	26,23	39,07	324
Kota Cimahi	12,77	40,04	27,90	80
Kota Tasikmalaya	19,57	39,11	23,49	84
Kota Banjar	14,74	32,51	23,81	22*
Prov. Jawa Barat	13,72	42,11	23,81	6.611

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir (%)		Tidak Diberikan Salep Mata (%)	N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu		
Kelompok Umur (bulan)				
0-5	21,10	42,11	20,88	640
6-11	15,30	44,75	21,69	650
12-23	17,19	43,82	22,42	1.233
24-35	12,56	39,04	26,72	1.406
36-47	10,77	41,26	23,66	1.327
48-59	10,42	43,31	24,62	1.355
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,43	41,24	24,24	3.380
Perempuan	14,03	43,02	23,37	3.231
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	13,83	35,57	23,87	116
Tidak tamat SD/MI	11,25	35,41	32,86	643
Tamat SD/MI	13,72	40,94	24,31	1.927
Tamat SLTP/MTS	17,15	43,88	20,60	1.304
Tamat SLTA/MA	11,80	44,50	23,74	2.015
Tamat D1/D2/D3	13,08	44,49	19,40	205
Tamat PT	16,55	41,41	19,99	402
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	12,64	38,28	24,85	353
Sekolah	8,24	39,50	7,04	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,51	47,83	20,99	218
Pegawai swasta	13,56	44,07	22,99	1.227
Wiraswasta	13,00	42,28	23,48	1.761
Nelayan	16,43	38,75	25,40	785
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,12	44,92	22,14	31*
Lainnya	14,36	41,94	24,35	1.883
Tempat Tinggal				
Perkotaan	13,22	41,48	24,51	4.946
Perdesaan	15,22	43,99	21,75	1.665

Catatan:

*N Tertimbang <50

Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriming. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.11. Proporsi Pemeriksaan/Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa Hipotiroid Konginetal						N Tertimbang
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	4,98	2,85	8,57	64,60	57,09	71,45	845
Sukabumi	4,46	2,47	7,94	50,54	40,62	60,41	332
Cianjur	6,97	4,18	11,39	63,14	55,44	70,22	315
Bandung	6,32	3,77	10,40	68,02	60,74	74,53	535
Garut	7,37	4,14	12,78	74,35	67,62	80,10	381
Tasikmalaya	2,00	0,71	5,45	79,26	70,88	85,72	221
Ciamis	0,94	0,30	2,97	64,95	56,20	72,80	132
Kuningan	1,33	0,32	5,40	61,99	52,26	70,84	134
Cirebon	7,00	4,08	11,74	39,01	31,72	46,82	278
Majalengka	5,64	3,04	10,22	47,01	37,91	56,32	143
Sumedang	5,32	2,35	11,63	60,82	51,19	69,66	137
Indramayu	2,56	0,98	6,51	46,92	37,15	56,92	209
Subang	2,98	1,28	6,76	44,29	35,36	53,60	184
Purwakarta	1,52	0,45	5,00	47,93	38,62	57,38	131
Karawang	5,62	2,70	11,34	55,01	45,98	63,73	311
Bekasi	5,43	2,83	10,16	62,96	54,45	70,74	540
Bandung Barat	5,90	3,43	9,96	73,26	65,11	80,08	231
Pangandaran	4,77	2,33	9,53	29,95	22,13	39,15	44*
Kota Bogor	6,44	3,53	11,49	61,67	50,49	71,73	142
Kota Sukabumi	3,27	1,38	7,57	45,07	34,57	56,03	44*
Kota Bandung	2,79	1,23	6,21	67,38	59,69	74,23	302
Kota Cirebon	2,31	0,73	7,05	47,23	33,76	61,12	40*
Kota Bekasi	8,02	4,62	13,56	66,94	58,34	74,53	389
Kota Depok	13,20	8,65	19,64	59,02	51,18	66,43	323
Kota Cimahi	1,03	0,32	3,29	80,60	73,17	86,36	80
Kota Tasikmalaya	1,40	0,35	5,50	75,30	66,73	82,25	83
Kota Banjar	3,31	1,06	9,86	32,14	21,97	44,35	22*
Prov. Jawa Barat	5,44	4,68	6,31	61,48	59,56	63,37	6.526

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.12. Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periksa Hipotiroid Konginetal						N Tertimbang
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)							
0-5	5,83	3,79	8,87	62,20	56,70	67,40	634
6-11	8,43	5,67	12,35	59,76	54,41	64,89	647
12-23	5,78	4,29	7,75	62,88	59,04	66,56	1.224
24-35	5,06	3,67	6,94	61,34	57,76	64,80	1.390
36-47	4,16	2,94	5,86	60,81	57,11	64,39	1.302
48-59	5,12	3,73	7,00	61,50	58,00	64,89	1.329
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,86	3,89	6,06	60,87	58,50	63,18	3.326
Perempuan	6,04	4,99	7,30	62,12	59,61	64,57	3.200
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	4,49	1,22	15,22	50,82	39,29	62,26	113
Tidak tamat SD/MI	4,89	2,97	7,95	65,64	60,60	70,35	633
Tamat SD/MI	4,66	3,45	6,26	62,00	59,03	64,88	1.895
Tamat SLTP/MTS	4,82	3,44	6,71	62,78	58,87	66,53	1.292
Tamat SLTA/MA	5,96	4,57	7,75	60,46	56,99	63,83	1.993
Tamat D1/D2/D3	9,45	5,27	16,37	55,12	43,53	66,18	204
Tamat PT	7,62	4,96	11,55	59,59	53,19	65,69	397
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	6,28	3,71	10,44	61,08	54,27	67,48	346
Sekolah	18,94	5,55	48,15	63,95	35,24	85,25	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,34	2,43	11,34	53,40	44,94	61,68	217
Pegawai swasta	6,61	4,68	9,26	62,27	57,75	66,58	1.213
Wiraswasta	7,09	5,45	9,18	58,22	54,86	61,50	1.743
Nelayan	4,36	2,87	6,57	61,27	57,03	65,35	771
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	67,76	46,63	83,48	31*
Lainnya	3,66	2,58	5,16	64,74	61,69	67,68	1.861
Tempat Tinggal							
Perkotaan	6,08	5,13	7,19	61,13	58,75	63,45	4.876
Perdesaan	3,54	2,61	4,79	62,53	59,60	65,37	1.650

Catatan:

*N Tertimbang <50

15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Bogor	42,48	11,61	29,33	16,58	873
Sukabumi	30,68	24,51	34,08	10,72	337
Cianjur	51,39	14,78	21,93	11,91	318
Bandung	54,40	12,76	22,55	10,29	543
Garut	46,41	13,59	23,84	16,17	387
Tasikmalaya	50,02	20,07	20,31	9,60	222
Ciamis	59,72	19,71	17,25	3,32	132
Kuningan	74,82	7,54	12,87	4,78	133
Cirebon	61,89	13,39	20,57	4,15	278
Majalengka	65,83	14,93	16,80	2,44	144
Sumedang	78,22	5,99	12,56	3,22	136
Indramayu	47,71	12,22	31,98	8,10	208
Subang	42,61	25,04	26,77	5,59	184
Purwakarta	39,23	17,87	25,65	17,26	134
Karawang	49,05	10,32	33,25	7,39	311
Bekasi	34,87	8,21	32,07	24,85	560
Bandung Barat	37,95	24,94	26,23	10,88	236
Pangandaran	55,58	30,01	7,93	6,48	44*
Kota Bogor	65,13	15,11	13,99	5,76	143
Kota Sukabumi	50,50	11,30	20,11	18,08	44*
Kota Bandung	44,59	27,66	15,43	12,32	305
Kota Cirebon	59,70	16,83	21,81	1,66	40*
Kota Bekasi	31,88	25,06	15,25	27,82	390
Kota Depok	54,83	21,13	14,18	9,86	324
Kota Cimahi	47,89	18,33	13,44	20,34	80
Kota Tasikmalaya	52,91	7,56	28,17	11,36	84
Kota Banjar	60,98	20,73	15,44	2,85	22*
Prov. Jawa Barat	47,50	15,96	23,67	12,87	6.611

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok Umur (bulan)					
0-5	72,93	11,43	3,21	12,44	640
6-11	67,37	10,73	8,83	13,07	650
12-23	60,13	13,79	13,79	12,29	1.233
24-35	44,90	16,67	24,00	14,44	1.406
36-47	34,77	19,22	33,32	12,69	1.327
48-59	29,63	18,67	39,65	12,05	1.355
Jenis Kelamin					
Laki-laki	47,24	15,85	24,32	12,59	3.380
Perempuan	47,77	16,09	22,98	13,16	3.231
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	51,97	8,26	30,90	8,87	116
Tidak tamat SD/MI	48,72	11,89	25,66	13,73	643
Tamat SD/MI	48,27	15,36	23,67	12,70	1.927
Tamat SLTP/MTS	51,85	16,16	22,19	9,79	1.304
Tamat SLTA/MA	46,31	16,63	24,57	12,49	2.015
Tamat D1/D2/D3/PT	37,50	21,02	20,38	21,11	606
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	41,62	16,57	29,82	11,98	353
Sekolah	41,75	15,59	24,12	18,54	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,49	21,24	20,67	16,60	218
Pegawai swasta	41,93	16,64	24,63	16,80	1.227
Wiraswasta	47,59	17,56	23,44	11,42	1.761
Petani/buruh tani	52,16	15,16	20,20	12,48	785
Nelayan	58,76	3,90	21,57	15,76	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,72	13,80	24,07	11,41	1.883
Lainnya	47,73	16,19	22,92	13,16	337
Tempat Tinggal					
Perkotaan	46,59	15,53	24,48	13,39	4.946
Perdesaan	50,20	17,24	21,25	11,31	1.665

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesehatan pada Saat Sakit	
Bogor	51,76	46,99	57,01	13,47	387
Sukabumi	75,61	74,13	68,38	30,23	108
Cianjur	66,64	53,54	71,63	31,32	170
Bandung	45,68	42,31	65,18	29,52	308
Garut	54,63	35,74	58,18	11,27	187
Tasikmalaya	38,89	33,09	53,26	15,68	116
Ciamis	62,84	26,13	62,03	6,70	82
Kuningan	62,84	48,69	73,98	13,48	104
Cirebon	58,70	55,06	63,41	13,14	179
Majalengka	73,88	71,39	81,15	32,90	99
Sumedang	69,67	59,57	76,02	46,99	111
Indramayu	49,34	40,65	54,66	16,79	103
Subang	50,98	34,92	60,80	14,97	82
Purwakarta	46,52	45,63	58,43	22,86	55
Karawang	43,72	30,00	62,32	15,00	159
Bekasi	47,41	45,30	56,74	7,98	204
Bandung Barat	37,66	30,87	37,57	18,28	93
Pangandaran	69,29	61,87	70,97	21,48	26*
Kota Bogor	56,51	45,36	67,88	10,89	98
Kota Sukabumi	51,61	23,80	68,10	5,62	23*
Kota Bandung	57,24	49,70	72,11	34,72	142
Kota Cirebon	70,06	58,40	66,77	14,10	25*
Kota Bekasi	68,18	62,31	69,54	27,38	130
Kota Depok	57,73	39,42	66,45	26,93	185
Kota Cimahi	71,67	51,65	88,57	17,49	40*
Kota Tasikmalaya	66,54	45,33	59,09	17,76	46*
Kota Banjar	63,03	62,51	68,63	17,87	14*
Prov. Jawa Barat	55,64	46,26	63,70	20,41	3.278

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesehatan pada Saat Sakit	
Kelompok Umur (bulan)					
0-5	48,07	39,58	63,63	19,86	487
6-11	58,77	51,43	69,13	19,07	457
12-23	59,74	48,39	69,21	22,36	774
24-35	54,36	43,09	61,21	21,20	659
36-47	55,16	48,96	59,53	21,49	482
48-59	55,99	46,35	56,36	16,44	419
Jenis Kelamin					
Laki-laki	55,99	46,80	63,80	20,14	1.667
Perempuan	55,27	45,70	63,59	20,69	1.611
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	47,94	47,25	60,62	23,46	63
Tidak tamat SD/MI	49,28	42,22	60,62	20,70	327
Tamat SD/MI	54,61	44,78	60,89	19,48	971
Tamat SLTP/MTS	52,76	43,90	61,75	19,93	706
Tamat SLTA/MA	61,09	50,81	68,10	21,47	974
Tamat D1/D2/D3/PT	56,80	46,01	67,95	20,10	237
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	56,81	52,37	59,96	20,02	153
Sekolah	69,66	39,71	56,57	20,14	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,62	48,99	71,69	22,73	94
Pegawai swasta	57,86	48,62	67,67	22,16	537
Wiraswasta	56,48	47,58	66,39	22,07	875
Petani/buruh tani	53,73	41,30	61,88	20,58	427
Nelayan	31,00	29,81	39,24	0	19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,32	44,01	59,98	17,93	997
Lainnya	63,88	52,92	65,61	21,84	168
Tempat Tinggal					
Perkotaan	55,48	47,59	64,71	20,49	2.406
Perdesaan	56,06	42,59	60,92	20,19	872

Catatan:

*N Tertimbang <5

15.4. Imunisasi dan Vitamin A

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Bogor	81,04	89,29	62,74	62,74	55,46	57,44	71,65	185
Sukabumi	83,67	85,06	38,49	37,66	37,00	45,44	75,80	59
Cianjur	77,40	85,75	72,18	71,56	71,56	75,55	82,79	43*
Bandung	89,19	95,74	65,45	65,45	65,45	71,28	75,44	106
Garut	82,65	88,91	68,35	68,35	64,21	81,63	83,97	76
Tasikmalaya	82,91	93,82	58,45	57,52	56,89	69,79	88,93	40*
Ciamis	89,03	96,33	86,05	85,24	84,19	90,93	89,49	25*
Kuningan	100	98,35	88,56	84,51	82,47	80,52	87,60	25*
Cirebon	93,33	98,45	86,68	83,96	80,70	83,09	87,81	45*
Majalengka	94,86	98,30	81,65	81,65	81,65	84,83	85,97	24*
Sumedang	96,14	98,80	86,74	87,73	85,02	83,53	97,56	29*
Indramayu	85,19	85,32	73,52	73,23	63,63	63,75	77,66	31*
Subang	79,38	85,01	48,40	44,15	40,31	56,27	63,33	26*
Purwakarta	82,40	74,76	50,24	48,97	42,82	53,83	61,66	33*
Karawang	96,27	88,84	66,69	66,69	57,34	60,21	75,68	59
Bekasi	79,51	81,75	57,88	50,06	48,87	55,70	67,89	105
Bandung Barat	75,24	77,72	57,57	55,41	55,41	56,30	68,70	45*
Pangandaran	95,32	97,53	90,71	90,71	85,34	91,15	95,18	10*
Kota Bogor	90,97	88,82	84,87	81,40	71,23	74,36	73,11	29*
Kota Sukabumi	96,39	94,39	76,19	76,19	76,19	84,68	86,46	9*
Kota Bandung	99,21	98,12	73,32	73,31	73,32	73,44	93,62	56
Kota Cirebon	88,23	93,15	77,24	68,27	67,08	73,51	85,02	8*
Kota Bekasi	87,07	81,41	60,94	59,98	58,42	68,78	69,42	83
Kota Depok	94,27	100	78,41	78,41	72,46	79,12	90,82	64
Kota Cimahi	96,50	96,05	76,73	76,64	75,21	79,87	93,69	11*
Kota Tasikmalaya	91,01	92,55	69,59	63,33	58,82	71,94	80,09	17*
Kota Banjar	90,40	92,78	82,61	79,47	79,47	86,38	87,90	5*
Prov. Jawa Barat	86,68	89,70	66,73	65,30	61,88	67,76	78,09	1.248

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis Kelamin								
Laki-laki	87,78	88,83	67,75	67,15	62,48	67,56	77,98	627
Perempuan	85,56	90,58	65,70	63,43	61,28	67,96	78,19	621
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	81,71	75,25	56,48	56,05	38,66	42,89	42,58	22*
Tidak tamat SD/MI	77,59	83,10	58,50	58,18	53,21	62,98	67,07	117
Tamat SD/MI	81,86	86,02	64,09	62,94	60,10	64,83	76,67	350
Tamat SLTP/MTS	86,41	92,69	69,21	67,54	63,25	69,72	82,48	232
Tamat SLTA/MA	91,35	92,10	69,38	67,80	65,16	72,52	78,85	431
Tamat D1/D2/D3/PT	96,13	96,48	70,87	68,12	66,34	63,93	90,92	96
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	89,25	88,61	62,22	59,27	55,23	69,44	71,91	80
Sekolah	68,64	79,26	66,23	66,23	66,23	79,26	79,26	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,57	90,09	76,32	76,30	69,34	77,80	95,04	43*
Pegawai swasta	96,96	98,98	69,64	66,81	63,33	68,82	86,28	250
Wiraswasta	86,81	87,13	65,11	64,59	61,72	68,27	76,10	326
Petani/buruh tani	78,56	85,78	66,56	64,89	58,94	66,21	75,84	144
Nelayan	77,03	53,59	47,06	26,11	26,11	32,64	76,56	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,94	87,19	66,35	65,39	62,70	64,75	73,50	356
Lainnya	83,22	96,76	67,25	67,96	67,16	78,71	85,90	41*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	88,60	91,17	66,98	65,50	62,03	67,69	78,13	933
Perdesaan	80,95	85,34	66,00	64,73	61,45	67,98	77,95	315

Catatan: *N Tertimbang <50

Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$\text{Proporsi imunisasi dasar lengkap} = \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Imunisasi Dasar Lengkap						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	44,24	31,43	57,86	48,29	35,01	61,81	185
Sukabumi	43,76	28,88	59,85	42,41	28,47	57,67	59
Cianjur	69,16	54,55	80,73	18,94	9,41	34,46	43*
Bandung	54,84	41,18	67,80	42,51	29,69	56,43	106
Garut	66,64	53,09	77,91	27,45	17,33	40,57	76
Tasikmalaya	65,49	45,43	81,23	30,11	15,48	50,34	40*
Ciamis	79,50	61,37	90,45	18,43	7,96	37,14	25*
Kuningan	79,33	62,13	89,98	20,67	10,02	37,87	25*
Cirebon	76,54	61,64	86,88	21,91	11,93	36,76	45*
Majalengka	68,96	48,58	83,93	31,04	16,07	51,42	24*
Sumedang	83,53	66,33	92,89	16,47	7,11	33,67	29*
Indramayu	55,48	37,35	72,26	34,90	19,59	54,13	31*
Subang	44,84	29,04	61,77	44,34	28,10	61,89	26*
Purwakarta	41,20	25,55	58,85	52,88	35,05	70,01	33*
Karawang	56,53	40,48	71,31	41,94	27,51	57,89	59
Bekasi	46,48	29,93	63,86	40,95	25,09	58,94	105
Bandung Barat	47,86	35,03	60,99	36,28	24,29	50,26	45*
Pangandaran	86,58	70,87	94,48	10,95	4,02	26,52	10*
Kota Bogor	64,49	44,15	80,67	30,47	16,33	49,59	29*
Kota Sukabumi	78,39	56,33	91,07	21,61	8,93	43,67	9*
Kota Bandung	73,42	54,49	86,44	25,79	12,92	44,86	56
Kota Cirebon	70,09	48,18	85,52	25,09	10,57	48,69	8*
Kota Bekasi	53,38	32,64	73,02	33,69	18,87	52,60	83
Kota Depok	69,75	56,69	80,25	30,25	19,75	43,31	64
Kota Cimahi	79,87	56,24	92,45	16,63	5,30	41,55	11*
Kota Tasikmalaya	62,09	42,95	78,08	35,50	19,97	54,84	17*
Kota Banjar	82,25	61,03	93,20	10,53	3,51	27,58	5*
Prov. Jawa Barat	58,25	54,34	62,07	35,27	31,60	39,12	1.248

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar						N Tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap				
	%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin							
Laki-laki	59,10	53,57 64,40	34,40	29,35 39,83		627	
Perempuan	57,40	51,96 62,66	36,15	31,19 41,43		621	
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	42,49	19,62 69,10	39,22	16,85 67,26		22*	
Tidak tamat SD/MI	49,98	38,33 61,62	38,72	28,17 50,46		117	
Tamat SD/MI	54,08	47,94 60,10	36,79	30,97 43,02		350	
Tamat SLTP/MTS	56,54	47,82 64,88	39,65	31,90 47,97		232	
Tamat SLTA/MA	64,82	57,04 71,89	30,23	23,41 38,05		431	
Tamat D1/D2/D3/PT	61,81	49,03 73,14	36,70	25,49 49,57		96	
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	59,69	44,72 73,05	33,40	21,03 48,58		80	
Sekolah	68,64	26,52 92,99	10,62	1,33 51,06		4*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	71,05	53,27 84,09	27,06	14,36 45,08		43*	
Pegawai swasta	64,64	54,59 73,55	34,44	25,59 44,51		250	
Wiraswasta	57,77	50,85 64,40	34,82	28,69 41,49		326	
Petani/buruh tani	55,68	46,01 64,93	35,30	26,67 45,00		144	
Nelayan	32,64	9,11 70,08	67,36	29,92 90,89		6*	
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,85	45,33 60,24	37,83	31,08 45,10		356	
Lainnya	65,17	40,31 83,83	31,99	13,73 58,16		41*	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	57,93	53,07 62,64	36,20	31,70 40,96		933	
Perdesaan	59,21	53,34 64,83	32,51	27,01 38,53		315	

Catatan:

*N Tertimbang <50

Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	30,93	19,78	44,85	31,59	20,32	45,54	199
Sukabumi	35,57	22,76	50,84	38,23	25,26	53,13	58
Cianjur	53,65	39,75	67,00	54,43	40,59	67,61	80
Bandung	51,48	36,52	66,18	47,42	32,69	62,62	122
Garut	37,81	25,44	52,00	39,09	27,67	51,83	79
Tasikmalaya	68,96	50,31	82,98	61,04	43,23	76,33	37*
Ciamis	75,39	58,79	86,80	80,75	66,68	89,79	26*
Kuningan	56,13	38,44	72,38	52,11	34,79	68,93	28*
Cirebon	36,23	22,16	53,12	37,97	24,28	53,89	56
Majalengka	56,53	39,74	71,95	62,95	46,32	76,99	31*
Sumedang	62,73	42,69	79,19	57,54	42,24	71,52	24*
Indramayu	17,20	8,33	32,21	10,82	4,28	24,78	41*
Subang	36,03	21,89	53,10	41,33	26,46	57,96	30*
Purwakarta	37,71	22,24	56,18	35,47	20,89	53,37	24*
Karawang	32,06	19,53	47,85	28,56	17,60	42,80	63
Bekasi	23,81	13,31	38,89	19,14	9,95	33,66	108
Bandung Barat	45,83	32,62	59,65	48,33	34,60	62,32	54
Pangandaran	46,18	27,43	66,08	61,63	39,54	79,77	6*
Kota Bogor	45,75	29,86	62,54	24,80	13,03	42,05	30*
Kota Sukabumi	61,71	40,78	79,04	63,83	42,76	80,66	7*
Kota Bandung	39,60	24,63	56,82	45,36	29,37	62,37	55
Kota Cirebon	18,85	8,46	36,86	15,69	6,18	34,46	9*
Kota Bekasi	44,03	30,06	59,00	43,42	29,18	58,82	81
Kota Depok	31,84	16,61	52,27	34,48	19,30	53,64	71
Kota Cimahi	59,62	42,06	75,02	58,22	40,90	73,73	19*
Kota Tasikmalaya	37,09	24,00	52,40	27,56	17,33	40,85	21*
Kota Banjar	69,85	43,45	87,48	66,53	38,48	86,33	4*
Prov. Jawa Barat	40,62	37,05	44,29	39,72	36,21	43,34	1.362

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.6. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin							
Laki-laki	39,60	34,77	44,63	36,80	32,06	41,80	676
Perempuan	41,63	36,71	46,72	42,60	37,62	47,74	686
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	23,74	10,60	44,96	14,30	5,10	34,14	29*
Tidak tamat SD/MI	34,83	25,40	45,63	33,27	23,98	44,06	142
Tamat SD/MI	37,14	31,06	43,66	37,44	31,34	43,96	404
Tamat SLTP/MTS	44,48	36,43	52,83	44,43	36,42	52,73	270
Tamat SLTA/MA	43,20	36,64	50,00	42,97	36,39	49,81	393
Tamat D1/D2/D3/PT	45,98	35,41	56,92	39,96	30,00	50,84	124
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	43,67	30,02	58,35	43,12	29,60	57,76	69
Sekolah	52,77	10,38	91,51	36,63	6,75	82,19	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,60	30,52	67,05	51,68	33,07	69,83	44*
Pegawai swasta	39,84	31,45	48,87	36,32	28,40	45,05	252
Wiraswasta	40,93	34,65	47,52	41,75	35,37	48,43	363
Petani/buruh tani	35,38	27,08	44,67	37,11	28,49	46,63	168
Nelayan	10,32	1,85	41,22	10,32	1,85	41,22	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,38	33,21	45,91	37,48	31,34	44,05	391
Lainnya	56,89	41,87	70,75	53,46	38,79	67,54	64
Tempat Tinggal							
Perkotaan	39,91	35,57	44,41	39,17	34,88	43,62	1.031
Perdesaan	42,83	37,27	48,57	41,45	36,14	46,97	331

Catatan:

*N Tertimbang <50

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}} \end{aligned}$$

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mengalami KIPI (%)	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/Abses	Kejang	Lainnya	
Bogor	59,38	52,61	18,06	0	1,64	90
Sukabumi	35,02	35,02	6,53	0	0	34*
Cianjur	26,26	26,26	2,75	0	0	10*
Bandung	41,84	32,07	9,77	0	0	33*
Garut	47,64	42,46	15,71	0	6,06	26*
Tasikmalaya	81,27	81,27	24,67	0	0	19*
Ciamis	9,42	9,42	0	0	0	5*
Kuningan	40,01	40,01	0	0	0	3*
Cirebon	37,52	30,51	14,98	0	0	7*
Majalengka	22,58	22,58	0	0	0	4*
Sumedang	59,58	59,58	6,39	0	0	7*
Indramayu	43,59	43,59	0	0	0	10*
Subang	42,48	42,48	8,65	0	0	12*
Purwakarta	34,89	34,89	1,83	0	0	13*
Karawang	33,85	33,85	0	5,77	0	24*
Bekasi	43,10	33,33	21,25	0	0	50
Bandung Barat	37,42	36,42	11,60	0	0	21*
Pangandaran	79,14	62,46	16,68	0	0	2*
Kota Bogor	31,04	31,04	0	0	0	9*
Kota Sukabumi	61,38	51,31	10,07	0	0	3*
Kota Bandung	42,05	42,05	0	0	0	28*
Kota Cirebon	47,52	47,52	0	0	0	2*
Kota Bekasi	51,66	49,05	9,08	0	0,70	39*
Kota Depok	50,07	38,83	13,70	0	0	26*
Kota Cimahi	15,42	2,67	12,74	0	0	4*
Kota Tasikmalaya	54,77	47,29	18,49	0	0	5*
Kota Banjar	26,82	26,82	0	0	0	1*
Prov. Jawa Barat	46,45	42,00	11,44	0,28	0,68	486

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mengalami KIPI (%)	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	45,83	41,17	11,63	0	0,12	233
Perempuan	47,01	42,77	11,26	0,54	1,20	253
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	71,91	71,91	0	0	0	8*
Tidak tamat SD/MI	42,86	41,44	6,90	0	3,49	42*
Tamat SD/MI	45,48	43,43	13,26	0	1,27	122
Tamat SLTP/MTS	50,79	38,23	21,18	0	0	82
Tamat SLTA/MA	46,26	42,65	8,93	0,75	0,15	184
Tamat D1/D2/D3/PT	41,17	37,96	5,54	0	0	48*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	42,69	42,69	3,32	0	0	34*
Sekolah	69,11	69,11	69,11	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,89	27,56	7,72	0	0	17*
Pegawai swasta	47,63	43,11	10,28	1,16	0	119
Wiraswasta	40,61	38,19	5,68	0	1,24	140
Petani	45,29	44,84	6,44	0	0	47*
Nelayan	44,28	44,28	0	0	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,07	43,95	21,89	0	1,39	112
Lainnya	60,31	58,30	33,15	0	0	13*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	46,64	41,99	11,98	0,37	0,89	373
Perdesaan	45,80	42,04	9,67	0	0	113

Catatan:

*N Tertimbang <50

Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian kapsul Vitamin A (%)			N Tertimbang
	Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Bogor	51,65	35,34	13,01	802
Sukabumi	55,61	35,10	9,28	307
Cianjur	57,15	29,43	13,41	277
Bandung	60,96	32,57	6,47	492
Garut	63,05	26,19	10,76	351
Tasikmalaya	71,55	18,63	9,82	210
Ciamis	70,81	19,28	9,91	124
Kuningan	71,16	24,57	4,27	120
Cirebon	47,60	36,36	16,04	250
Majalengka	55,91	32,93	11,16	132
Sumedang	79,73	13,43	6,84	129
Indramayu	47,68	39,87	12,45	177
Subang	59,44	26,57	13,99	169
Purwakarta	53,68	27,46	18,86	124
Karawang	42,69	39,97	17,35	271
Bekasi	46,73	34,17	19,10	499
Bandung Barat	54,72	34,27	11,01	220
Pangandaran	64,02	29,90	6,08	42*
Kota Bogor	62,39	19,00	18,61	134
Kota Sukabumi	49,15	34,41	16,44	37*
Kota Bandung	65,21	22,78	12,01	281
Kota Cirebon	63,79	25,89	10,32	35*
Kota Bekasi	66,07	19,98	13,95	357
Kota Depok	59,90	25,27	14,83	290
Kota Cimahi	72,04	17,60	10,36	73
Kota Tasikmalaya	68,37	22,29	9,34	77
Kota Banjar	82,09	13,81	4,09	20*
Prov. Jawa Barat	57,83	29,57	12,60	6.001

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A (%)			N Tertimbang
	Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Kelompok Umur (bulan)				
6-11	70,23	0	29,77	653
12-23	48,22	41,73	10,06	1.239
24-35	58,79	31,90	9,31	1.413
36-47	58,01	30,76	11,24	1.334
48-59	59,46	29,10	11,44	1.362
Jenis Kelamin				
Laki-laki	57,51	29,25	13,24	3.074
Perempuan	58,17	29,90	11,94	2.927
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	65,50	23,03	11,47	111
Tidak tamat SD/MI	53,28	32,87	13,85	589
Tamat SD/MI	58,00	29,74	12,26	1.766
Tamat SLTP/MTS	57,73	30,85	11,43	1.173
Tamat SLTA/MA	58,15	29,93	11,92	1.821
Tamat D1/D2/D3/PT	59,79	22,77	17,44	542
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	60,28	26,07	13,66	332
Sekolah	51,04	21,67	27,29	16*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	65,86	24,07	10,07	206
Pegawai swasta	57,19	29,80	13,01	1.109
Wiraswasta	54,54	31,64	13,83	1.611
Petani	56,66	30,19	13,15	703
Nelayan	45,61	35,68	18,72	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,19	29,41	11,40	1.710
Lainnya	66,20	24,42	9,38	290
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,15	29,59	12,25	4.484
Perdesaan	56,87	29,49	13,64	1.517

Catatan:

*N Tertimbang <50

15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB (%)	N Tertimbang	Frekuensi		N Tertimbang	Diukur PB atau TB (%)	N Tertimbang	Frekuensi		N Tertimbang
			Penimbangan (%)					Pengukuran (%)		
			< 8kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
Bogor	84,20	873	42,70	52,20	740	45,19	873	14,74	77,47	410
Sukabumi	85,38	337	27,88	59,35	290	68,46	337	5,69	84,28	240
Cianjur	87,06	318	32,65	61,98	278	69,26	318	15,72	76,55	229
Bandung	92,67	543	31,42	67,48	506	72,09	543	10,56	87,81	406
Garut	89,27	387	31,27	63,89	347	49,72	387	26,11	65,85	200
Tasikmalaya	94,19	222	18,88	79,52	210	86,51	222	6,05	92,18	200
Ciamis	93,45	132	18,37	77,04	124	78,27	132	17,97	74,78	107
Kuningan	96,02	133	18,22	80,98	129	49,47	133	36,45	60,20	69
Cirebon	86,73	278	26,46	62,70	242	54,64	278	25,56	61,73	158
Majalengka	81,75	144	24,10	68,65	118	49,61	144	11,86	76,40	74
Sumedang	96,28	136	20,17	73,62	132	74,43	136	11,00	81,55	105
Indramayu	77,54	208	36,26	59,89	162	41,84	208	22,57	74,07	90
Subang	84,71	184	37,81	56,31	157	36,94	184	40,56	50,39	71
Purwakarta	85,38	134	45,55	52,80	115	59,45	134	13,49	84,40	83
Karawang	83,50	311	35,95	56,26	261	65,65	311	12,94	83,04	212
Bekasi	85,67	560	48,30	43,35	482	45,96	560	10,29	82,72	267
Bandung Barat	92,50	236	37,71	56,44	219	77,08	236	10,53	87,10	189
Pangandaran	92,64	44*	24,27	69,22	41*	86,92	44*	10,21	82,35	40*
Kota Bogor	88,60	143	21,13	77,38	128	66,41	143	8,17	88,58	99
Kota Sukabumi	97,63	44*	32,66	64,82	43*	63,70	44*	31,95	64,72	29*
Kota Bandung	91,61	305	32,59	62,24	281	82,10	305	11,27	85,52	260
Kota Cirebon	91,84	40*	24,35	74,70	37*	78,94	40*	27,41	70,14	33*
Kota Bekasi	90,55	390	25,39	72,68	355	70,60	390	10,01	88,26	286
Kota Depok	96,66	324	36,34	61,86	315	84,25	324	16,29	82,13	283
Kota Cimahi	95,13	80	25,85	72,32	76	90,22	80	3,68	94,05	75
Kota Tasikmalaya	93,75	84	18,42	78,96	79	83,90	84	8,79	89,03	73
Kota Banjar	90,12	22*	28,10	68,07	20*	86,34	22*	7,61	87,65	20*

Prov. Jawa Barat	88,55	6.611	32,88	62,14	5.888	62,70	6.611	13,98	80,92	4.307
-------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang BB (%)	N Tertimbang	Frekuensi Penimbangan (%)		N Tertimbang	Diukur PB atau TB (%)	N Tertimbang	Frekuensi Pengukuran (%)		N Tertimbang
			< 8kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
Kelompok Umur (bulan)										
0-5	91,96	640	95,65	2,92	592	62,20	640	51,21	47,48	413
6-11	93,27	650	45,50	51,80	610	63,77	650	14,50	80,16	431
12-23	91,48	1.233	20,11	75,64	1.135	63,91	1.233	11,00	85,42	819
24-35	90,44	1.406	21,59	73,93	1.279	66,18	1.406	9,03	85,88	967
36-47	86,32	1.327	24,73	68,23	1.152	61,41	1.327	10,08	83,27	847
48-59	82,24	1.355	27,10	65,63	1.121	58,99	1.355	7,88	85,36	831
Jenis Kelamin										
Laki-laki	87,51	3.380	34,49	60,46	2.975	62,68	3.380	13,41	81,45	2.201
Perempuan	89,64	3.231	31,24	63,84	2.913	62,73	3.231	14,59	80,37	2.106
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	90,77	116	41,26	54,41	106	48,43	116	8,49	90,29	58
Tidak tamat SD/MI	83,69	643	33,16	60,08	541	55,29	643	18,05	74,90	369
Tamat SD/MI	87,88	1.927	30,59	64,73	1.703	60,59	1.927	12,94	82,10	1.213
Tamat SLTP/MTS	90,32	1.304	34,07	59,77	1.184	64,07	1.304	14,99	77,08	868
Tamat SLTA/MA	89,27	2.015	34,39	62,06	1.810	66,13	2.015	13,27	83,33	1.385
Tamat D1/D2/D3/PT	89,21	606	30,58	62,97	544	65,70	606	14,48	81,55	414

(Lanjutan)

Karakteristik	Ditimbang BB (%)	N Tertimbang	Frekuensi Penimbangan (%)		N Tertimbang	Diukur PB atau TB (%)	N Tertimbang	Frekuensi Pengukuran (%)		N Tertimbang
			< 8kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
			Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	88,98	353	26,88	67,99	316	60,27	353	9,84	85,35	221
Sekolah	65,03	16*	41,90	58,10	10*	58,04	16*	15,98	84,02	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,95	218	27,37	66,53	202	70,47	218	14,34	84,39	160
Pegawai swasta	90,42	1.227	36,89	59,62	1.116	65,51	1.227	13,57	82,49	835
Wiraswasta	87,33	1.761	31,55	63,41	1.547	60,66	1.761	13,30	80,81	1.110
Petani/buruh tani	86,38	785	32,18	61,54	682	58,69	785	14,58	79,37	479
Nelayan	63,77	31*	52,58	47,42	20*	38,23	31*	3,52	96,48	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,35	1.883	32,98	62,20	1.693	64,52	1.883	14,88	80,32	1.263
Lainnya	89,49	337	34,32	57,96	303	62,37	337	17,04	74,35	218
Tempat Tinggal										
Perkotaan	88,75	4.946	33,50	61,91	4.415	63,67	4.946	13,60	81,88	3.272
Perdesaan	87,97	1.665	31,04	62,81	1.473	59,85	1.665	15,20	77,90	1.035

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥ 1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Alat Timbang Badan Tidak Tersedia	
Kelompok Umur (bulan)										
0-5	1,43	4,76	17,19	5,45	21,61	6,57	21,55	16,49	4,94	49*
6-11	2,54	6,39	0	22,96	33,25	0,01	7,42	27,06	0,37	42*
12-23	6,72	0,33	3,63	17,14	24,15	3,12	5,37	38,63	0,90	100
24-35	9,26	6,11	12,97	17,84	14,54	1,28	5,66	30,94	1,39	128
36-47	12,07	4,55	23,54	6,49	18,89	1,94	7,50	24,15	0,87	173
48-59	21,20	13,55	12,32	10,98	13,88	2,77	3,66	21,64	0	230
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,25	9,65	13,79	12,48	21,74	3,33	5,77	23,25	0,74	403
Perempuan	16,51	4,17	13,23	12,06	13,89	1,34	7,66	29,95	1,18	320
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	34,62	0	2,91	6,92	28,02	0	16,20	11,34	0	10*
Tidak tamat SD/MI	6,37	3,83	12,29	18,68	23,16	2,41	6,88	26,37	0	100
Tamat SD/MI	14,16	10,20	15,75	13,92	20,85	2,24	8,40	13,32	1,16	223
Tamat SLTP/MTS	8,07	3,84	12,42	8,67	20,62	2,12	9,46	34,04	0,75	120
Tamat SLTA/MA	17,04	4,64	14,64	11,11	13,36	3,75	3,94	29,93	1,59	207
Tamat D1/D2/D3/PT	5,82	18,33	7,91	8,04	11,31	0	1,51	47,08		62

(Lanjutan)

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥ 1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Alat Timbang Badan Tidak Tersedia	
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	11,44	2,40	18,69	7,17	13,64	0	15,90	30,76	0	37*
Sekolah	25,19	0	0	0	0	0	20,13	54,68	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,34	18,68	12,97	0	4,54	0	4,15	52,33	0	17*
Pegawai swasta	15,03	10,29	9,14	17,55	7,30	4,19	2,24	33,90	0,37	112
Wiraswasta	14,20	6,14	17,35	8,57	20,27	0,59	5,60	25,76	1,52	213
Petani/buruh tani	10,75	10,69	9,34	15,41	22,63	3,39	10,92	16,86	0	102
Nelayan	19,86	0	10,97	0	17,21	0	27,15	24,81	0	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,33	3,85	14,50	15,89	22,32	3,99	4,95	22,26	0,92	192
Lainnya	3,84	15,63	8,93	6,18	21,04	1,95	6,13	32,25	4,05	34*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	11,40	8,10	14,91	11,70	17,11	1,64	3,77	30,44	0,93	532
Perdesaan	15,42	4,79	9,74	13,95	21,49	4,72	14,50	14,46	0,95	191
Prov. Jawa Barat	12,46	7,23	13,54	12,29	18,27	2,45	6,61	26,21	0,94	723

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badan (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥ 1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Pengukuran	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas	Tidak Ada Alat Ukur PB/TB	
Kelompok Umur (bulan)										
0-5	3,05	2,06	5,83	8,30	49,33	5,10	8,95	2,70	16,38	226
6-11	2,95	1,19	0,99	13,74	42,85	4,68	12,61	5,37	17,22	220
12-23	6,81	0,59	11,22	7,09	41,66	1,88	12,93	6,27	16,72	416
24-35	11,23	5,59	14,12	6,30	33,72	3,13	12,20	6,79	15,63	444
36-47	39,64	2,03	17,24	11,84	27,80	3,12	13,92	2,53	13,24	478
48-59	72,34	4,37	14,10	9,03	28,07	2,40	13,12	6,95	8,03	519
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,80	3,29	13,71	10,88	32,58	2,58	13,25	5,10	11,82	1.179
Perempuan	4,97	2,50	10,56	7,27	37,64	3,59	11,96	5,53	15,97	1.125
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	9,27	4,38	17,51	1,96	38,76	2,31	4,43	1,22	20,15	56
Tidak tamat SD/MI	4,10	3,61	9,28	9,95	30,99	5,23	13,39	8,39	15,07	269
Tamat SD/MI	6,43	3,01	12,47	11,61	38,48	3,20	7,63	5,25	11,91	710
Tamat SLTP/MTS	6,01	1,73	10,13	9,75	37,07	3,15	11,62	5,21	15,32	438
Tamat SLTA/MA	5,43	2,94	14,55	7,38	33,61	2,72	14,75	4,39	14,22	638
Tamat D1/D2/D3/PT	6,84	3,64	10,32	1,96	27,26	0,91	27,36	5,67	12,85	194

(Lanjutan)

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badan (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥ 1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Pengukuran	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas	Tidak Ada Alat Ukur PB/TB	
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	7,65	0,84	17,35	9,26	40,45	2,23	10,62	2,29	9,31	131
Sekolah	11,91	0	0	7,71	17,99	16,77	45,57	0	0,04	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,83	4,59	6,62	1,81	32,56	1,13	26,04	0	23,41	60
Pegawai swasta	4,95	3,71	13,43	6,07	34,30	2,38	13,99	6,81	14,37	395
Wiraswasta	5,74	2,59	13,68	10,43	33,40	2,73	12,18	5,52	13,73	647
Petani/buruh tani	7,37	3,01	9,64	9,06	35,84	7,14	9,13	5,13	13,67	303
Nelayan	11,65	0	7,92	17,32	2,16	15,92	15,79	0	29,23	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,70	2,86	11,01	9,88	36,95	2,02	11,16	6,39	14,03	624
Lainnya	5,26	3,93	10,73	9,26	35,75	1,71	20,23	1,06	10,73	118
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,42	3,09	13,50	8,66	33,57	2,01	14,62	5,15	13,98	1.572
Perdesaan	7,20	2,42	8,59	10,34	39,05	5,96	7,23	5,74	13,48	579
Prov. Jawa Barat	5,90	2,91	12,17	9,12	35,05	3,08	12,62	5,31	13,84	2.304

15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey* (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi indeks perkembangan anak usia dini} \\ & = \frac{\textit{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\textit{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan Anak (%)			N Tertimbang
	%	95% CI	Literasi Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial Emosional	Kemampuan Belajar	
Kelompok Umur (bulan)							
36-47	88,66	86,25 - 90,69	64,46	98,30	67,39	95,33	1.357
48-59	91,40	89,12 - 93,24	78,64	98,39	63,30	96,86	1.385
Jenis Kelamin							
Laki-laki	89,03	86,77 - 90,94	69,15	98,30	64,02	96,97	1.419
Perempuan	91,14	88,77 - 93,04	74,28	98,39	66,72	95,17	1.323
Pendidikan KK							
Tidak/ belum pernah sekolah	77,29	59,22 - 88,86	72,06	89,24	68,00	93,31	45*
Tidak tamat SD/MI	86,62	80,11 - 91,23	62,90	99,18	63,80	96,34	265
Tamat SD/MI	89,31	86,23 - 91,77	67,25	98,00	65,57	96,28	826
Tamat SLTP/MTS	89,80	86,01 - 92,66	72,58	98,94	60,52	95,21	548
Tamat SLTA/MA	91,52	88,47 - 93,82	75,36	98,42	68,79	96,51	806
Tamat D1/D2/D3/PT	94,09	89,53 - 96,73	80,99	98,68	64,98	96,39	253

(Lanjutan)

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan Anak (%)			N Tertimbang	
	%	95% CI	Literasi Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial Emosional	Kemampuan Belajar		
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	93,55	87,96	96,65	65,86	98,79	67,98	96,84	144
Sekolah	85,53	41,20	98,03	71,47	100	39,55	100	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,97	76,73	95,17	74,18	98,35	65,95	95,48	89
Pegawai swasta	93,47	89,24	96,11	76,27	98,53	68,43	96,15	501
Wiraswasta	90,88	87,79	93,25	73,20	98,74	63,72	97,18	763
Petani/buruh tani	86,02	81,28	89,71	66,51	97,92	59,44	95,43	298
Nelayan	78,76	31,53	96,76	75,83	100	77,66	78,76	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	88,71	85,30	91,40	69,91	97,68	65,19	95,90	790
Lainnya	87,31	77,15	93,34	70,99	99,50	73,87	92,95	142
Tempat Tinggal								
Perkotaan	90,93	88,98	92,57	73,94	98,35	66,37	96,27	2.039
Perdesaan	87,46	84,59	89,86	64,91	98,33	62,30	95,60	703
Prov. Jawa Barat	90,04	88,45	91,44	71,62	98,34	65,32	96,10	2.742

Catatan: *N Tertimbang <50

BAB 16

STATUS GIZI

16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Menstruasi			Umur Pertama Kali Menstruasi (Tahun)		
	%	95% CI	N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
Bogor	72,97	66,84 78,34	851	12,65	1,25	611
Sukabumi	63,96	57,80 69,69	345	13,06	1,26	217
Cianjur	64,63	57,03 71,56	317	12,96	1,35	201
Bandung	69,53	64,03 74,52	512	12,75	1,26	350
Garut	64,90	58,86 70,50	389	12,93	1,29	248
Tasikmalaya	68,04	59,92 75,20	234	12,75	1,14	157
Ciamis	73,53	66,64 79,43	143	12,59	1,30	103
Kuningan	72,00	65,40 77,77	133	12,58	1,24	94
Cirebon	72,51	66,29 77,97	311	12,48	1,32	222
Majalengka	71,74	63,84 78,50	145	12,92	1,30	102
Sumedang	76,71	69,74 82,48	141	12,59	1,25	107
Indramayu	72,18	65,13 78,28	220	12,75	1,53	157
Subang	73,94	68,04 79,09	191	12,69	1,27	139
Purwakarta	73,47	66,88 79,16	133	12,97	1,40	96
Karawang	73,98	68,47 78,84	301	12,59	1,34	219
Bekasi	75,99	68,47 82,19	460	12,71	1,41	344
Bandung Barat	74,76	68,10 80,43	229	12,55	1,33	169
Kota Bogor	74,73	66,39 81,58	145	12,80	1,22	107
Kota Sukabumi	71,69	64,23 78,13	43*	12,72	1,29	30*
Kota Bandung	77,10	70,16 82,83	313	12,70	1,34	237
Kota Cirebon	69,29	60,22 77,08	42*	12,56	1,21	29*
Kota Bekasi	79,09	71,79 84,90	371	12,51	1,37	289
Kota Depok	75,90	69,21 81,52	287	12,43	1,38	214
Kota Cimahi	78,59	71,97 84,00	77	12,53	1,38	59
Kota Tasikmalaya	69,42	61,46 76,37	92	12,85	1,07	63
Kota Banjar	68,48	59,50 76,26	24*	12,87	1,30	16*
Pangandaran	65,89	57,97 73,01	45*	12,77	1,52	29*
Prov. Jawa Barat	72,15	70,66 73,59	6.492	12,70	1,32	4611

Catatan: *N Tertimbang <50

16.2. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & = \frac{\text{menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD} \\ & = \frac{\text{menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD Dalam 12 Bulan Terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Bogor	15,19	10,99	20,63	813	67,60	51,08	80,66	148
Sukabumi	6,27	2,49	14,87	338	93,16	51,88	99,42	25*
Cianjur	15,58	9,88	23,68	306	79,65	61,74	90,47	57
Bandung	7,32	4,67	11,30	496	69,74	42,93	87,60	44*
Garut	14,64	10,08	20,80	368	80,34	64,87	90,04	65
Tasikmalaya	18,95	12,86	27,03	232	52,98	38,10	67,34	53
Ciamis	39,31	31,68	47,50	141	88,44	78,57	94,11	67
Kuningan	18,82	12,72	26,95	131	83,30	62,27	93,78	29*
Cirebon	7,90	4,93	12,43	300	61,93	36,48	82,17	28*
Majalengka	35,30	26,90	44,73	141	63,39	49,39	75,44	60
Sumedang	27,29	20,85	34,83	136	58,34	43,75	71,60	45*
Indramayu	20,52	15,51	26,63	216	75,03	60,29	85,60	53
Subang	13,25	8,79	19,49	181	81,02	58,96	92,69	29*
Purwakarta	30,90	24,43	38,23	131	88,76	78,44	94,49	48*
Karawang	19,27	13,87	26,13	290	73,60	59,61	84,04	67
Bekasi	9,26	5,97	14,07	452	50,00	29,41	70,58	50
Bandung Barat	20,15	14,07	28,01	218	76,94	60,63	87,84	53
Kota Bogor	23,61	18,20	30,02	142	69,93	53,84	82,25	40*
Kota Sukabumi	28,48	19,96	38,87	43*	81,54	64,65	91,43	15*
Kota Bandung	13,70	9,26	19,81	310	54,09	33,02	73,80	51
Kota Cirebon	28,74	19,96	39,47	41*	67,80	51,74	80,53	14*
Kota Bekasi	9,62	5,63	15,95	372	46,54	23,02	71,71	43*
Kota Depok	23,01	17,16	30,15	284	74,72	57,45	86,61	78
Kota Cimahi	53,66	45,33	61,79	75	88,44	79,15	93,91	48*
Kota Tasikmalaya	18,88	12,98	26,63	91	81,26	65,90	90,68	20*
Kota Banjar	9,92	5,55	17,11	24*	79,71	42,83	95,37	3*
Pangandaran	18,38	12,04	27,03	43*	80,19	58,34	92,13	9*
Prov. Jawa Barat	16,42	15,19	17,72	6.314	71,65	67,95	75,08	1.242

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD Dalam 12 Bulan Terakhir		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)						
10-11	1,86	1,08 3,19	1.367	79,55	54,27 92,73	30
12-15	17,63	15,84 19,58	2.598	80,19	75,04 84,50	549
16-18	24,20	21,72 26,86	1.940	66,85	61,06 72,18	562
19	20,45	15,88 25,92	410	49,44	36,20 62,76	100
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	3,78	1,96 7,13	200	81,36	44,46 95,97	9*
Tidak/belum tamat sekolah	3,69	2,77 4,91	1.706	84,28	71,50 91,98	75
Tidak tamat SD/MI	18,88	16,73 21,24	1.979	77,23	71,39 82,17	448
Tamat SD/MI	23,94	21,43 26,65	1.746	72,03	66,31 77,11	501
Tamat SLTP/MTs	25,63	21,48 30,27	673	53,35	43,95 62,53	207
Tamat SLTA/MA	18,50	3,30 60,20	9*	100	100 100	2*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	15,56	14,12 17,13	4.723	71,74	66,96 76,08	881
Perdesaan	18,95	16,80 21,31	1.591	71,44	66,03 76,31	361

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan			Sekolah			Inisiatif Sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)										
10-11	22,19	7,33	50,69	77,81	49,31	92,67	0,00			25*
12-15	11,55	8,18	16,07	87,55	82,71	91,17	3,62	1,93	6,68	461
16-18	22,88	17,61	29,16	70,25	63,75	76,02	13,78	9,80	19,04	394
19	34,12	18,37	54,38	18,91	8,31	37,49	49,76	31,91	67,68	52
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	45,52	16,71	77,69	54,48	22,31	83,29	4,67	1,09	17,88	8*
Tidak/belum tamat sekolah	24,50	14,01	39,28	74,81	59,49	85,73	5,74	3,28	9,88	67
Tidak tamat SD/MI	9,92	6,18	15,54	87,09	81,11	91,38	8,19	5,19	12,70	363
Tamat SD/MI	19,39	14,59	25,30	77,70	71,52	82,87	34,86	24,28	47,17	378
Tamat SLTP/MTs	32,59	21,27	46,39	39,98	29,33	51,68	78,69	18,68	98,34	116
Tamat SLTA/MA	0,00			21,31	1,66	81,32	4,67	1,09	17,88	2*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	19,18	15,03	24,16	73,98	68,89	78,50	11,49	8,69	15,05	662
Perdesaan	14,70	10,89	19,54	81,45	75,71	86,09	7,68	4,52	12,75	271
Prov. Jawa Barat	17,88	14,66	21,64	76,15	72,20	79,69	10,39	8,12	13,19	933

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok Umur (tahun)						
10-11	100	0	5*	100	0	5*
12-15	96,33	3,67	47*	96,33	3,67	47*
16-18	100	0	80	100	0	80
19	87,44	12,56	16*	87,44	12,56	16*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100	0	3*	100	0	3*
Tidak tamat SD/MI	100	0	14*	100	0	14*
Tamat SD/MI	100	0	32*	100	0	32*
Tamat SLTP/MTs	97,33	2,67	65	97,33	2,67	65
Tamat SLTA/MA	94,09	5,91	33*	94,09	5,91	33*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	98,25	1,75	113	98,25	1,75	113
Perdesaan	95,08	4,92	35*	95,08	4,92	35*
Prov. Jawa Barat	97,49	2,51	148	97,49	2,51	148

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N	%		N
	< 52	≥ 52	Tertimbang	< 52	≥ 52	Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)						
10-11	100	0	21*	100	0	21*
12-15	95,24	4,76	422	98,61	1,39	422
16-18	94,89	5,11	289	99,01	0,99	289
19	100	0	10*	100	0	10*
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	100	0	4*	100	0	4*
Tidak/belum tamat sekolah	98,47	1,53	52	98,57	1,43	52
Tidak tamat SD/MI	93,50	6,50	330	98,68	1,32	330
Tamat SD/MI	96,79	3,21	307	99,16	0,84	307
Tamat SLTP/MTs	94,31	5,69	48*	97,77	2,23	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	100	0	0*	100	0	0*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	94,33	5,67	512	98,80	1,20	512
Perdesaan	97,46	2,54	230	98,88	1,12	230
Prov. Jawa Barat	95,30	4,70	742	98,82	1,18	742

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Dengan Inisiatif Sendiri			Jumlah butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok Umur (tahun)						
10-11	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12-15	100	0	15*	100	0	15*
16-18	94,35	5,65	49*	94,99	5,01	49*
19	96,18	3,82	24*	96,18	3,82	24*
Pendidikan						
Tidak tamat SD/MI	100	0	3*	100	0	3*
Tamat SD/MI	100	0	19*	100	0	19*
Tamat SLTP/MTS	95,70	4,30	28*	96,81	3,19	28*
Tamat SLTA/MA	93,25	6,75	37*	93,25	6,75	37*
Tamat D1/D2/D3/PT	100	0	2*	100	0	2*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	94,68	5,32	69	95,13	4,87	69
Perdesaan	100	0	19*	100	0	19*
Prov. Jawa Barat	95,82	4,18	88	96,17	3,83	88

Catatan:

*N Tertimbang <50

16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKAN PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu Hamil Mendapatkan PMT			Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT		
	%	95% CI	N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
Bogor	27,31	15,23 43,99	115	2,95	1,75	31*
Sukabumi	30,57	10,63 61,98	18*	4,24	1,41	6*
Cianjur	52,53	32,62 71,66	38*	3,79	2,02	20*
Bandung	26,56	14,06 44,43	52	3,80	1,69	14*
Garut	29,12	10,89 58,02	39*	2,88	1,10	11*
Tasikmalaya	62,63	40,42 80,54	22*	3,51	1,70	14*
Ciamis	57,43	37,68 75,07	12*	3,65	2,50	7*
Kuningan	39,80	16,23 69,28	10*	3,49	2,53	4*
Cirebon	60,13	41,05 76,56	25*	2,78	1,26	15*
Majalengka	42,74	22,63 65,58	14*	3,04	1,93	6*
Sumedang	29,60	11,91 56,64	16*	3,77	2,03	5*
Indramayu	32,38	17,15 52,55	30*	3,32	2,23	10*
Subang	21,18	8,47 43,82	19*	4,91	2,93	4*
Purwakarta	20,95	6,62 49,78	12*	3,49	1,62	3*
Karawang	1,91	0,25 12,99	28*	3,00	0,00	1*
Bekasi	14,81	6,66 29,75	57	3,29	1,59	8*
Bandung Barat	27,39	12,02 51,02	17*	4,61	2,89	5*
Pangandaran	17,80	5,26 45,77	4*	3,35	0	1*
Kota Bogor	16,70	4,93 43,66	12*	5,41	3,06	2*
Kota Sukabumi	29,09	9,67 61,12	4*	2,08	1,16	1*
Kota Bandung	25,74	11,39 48,32	32	4,21	1,72	8*
Kota Cirebon	13,73	2,66 48,06	3*	4,45	0	0*
Kota Bekasi	29,26	10,35 59,69	28*	4,36	3,04	8*
Kota Depok	22,38	8,86 46,08	30*	4,04	3,09	7*
Kota Cimahi	20,56	8,26 42,65	7*	2,25	2,51	1*
Kota Tasikmalaya	21,41	8,31 45,05	7*	2,56	2,75	1*
Kota Banjar	34,39	11,22 68,50	2*	4,67	0	1*
Prov. Jawa Barat	29,61	25,28 34,33	651	3,51	1,95	193

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu Hamil Mendapatkan PMT			Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT			
	%	95% CI	N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19 th	39,27	23,89	57,13	45*	3,86	2,17	18*
20-24 th	23,96	16,38	33,63	184	3,52	2,16	44*
25-29 th	31,65	23,52	41,08	182	2,94	1,29	58
30-34 th	29,43	21,60	38,70	150	4,03	2,16	44*
35-39 th	36,88	25,77	49,58	72	3,73	2,08	26*
40-44 th	15,98	5,96	36,34	18*	2,55	1,75	3*
45-49 th	0			1*	3,86	2,17	18*
50-54 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 th (Remaja)	39,27	23,89	57,13	45*	3,86	2,17	18*
15-49 th (WUS)	29,61	25,28	34,33	651	3,51	1,95	193
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	27,79	4,04	77,84	4*	2,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	38,71	19,30	62,53	32*	4,07	2,33	12*
Tamat SD/MI	41,50	32,40	51,23	150	3,33	1,65	62
Tamat SLTP/MTS	36,63	28,90	45,11	192	3,73	2,17	70
Tamat SLTA/MA	19,44	13,25	27,60	211	3,40	1,94	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	9,18	3,89	20,17	62	2,71	1,37	6*
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	31,91	26,48	37,89	465	3,45	1,87	148
Sekolah	23,53	5,40	62,38	7*	4,48	3,01	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,30	1,49	51,69	6*	2,00	0,00	1*
Pegawai swasta	10,71	4,36	24,00	49*	3,06	1,37	5*
Wiraswasta	37,77	21,33	57,61	36*	4,24	2,52	14*
Petani	19,81	4,96	53,93	5*	3,14	1,33	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,67	15,14	52,31	30*	2,88	2,05	9*
Lainnya	24,64	13,16	41,37	51	4,12	2,32	13*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	25,00	20,08	30,66	489	3,57	2,11	122
Perdesaan	43,48	35,39	51,93	162	3,41	1,65	71

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.3. Proporsi Mendapat PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT Program (%)	N Tertimbang	Jumlah Yang Didapatkan (Bungkus) (%)			Bumil tidak Menghabiskan (%)	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok Umur (tahun)							
10-14 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19 th	97,93	18*	92,65	2,37	4,98	20,07	18*
20-24 th	100,00	46*	96,05	2,32	1,63	26,76	45*
25-29 th	95,99	60	89,99	8,38	1,64	39,14	57
30-34 th	98,17	46*	96,83	3,17	0	19,52	45*
35-39 th	92,74	27*	92,56	5,38	2,05	20,38	25*
40-44 th	80,93	3*	100,00	0	0	7,88	2*
45-49 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50-54 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 th (Remaja)	97,93	18*	92,65	2,37	4,98	20,07	18*
15-49 th (WUS)	96,91	200	93,71	4,69	1,60	27,05	193
Pendidikan Ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	1*	100,00	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	13*	88,83	11,17	0	15,57	13*
Tamat SD/MI	97,42	65	97,99	1,18	0,83	14,86	63
Tamat SLTP/MTS	97,91	73	87,25	9,14	3,61	25,17	71
Tamat SLTA/MA	97,13	43*	99,58	0,42	0	51,43	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,12	6*	94,96	5,04	0	44,98	4*
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	97,55	154	94,06	4,23	1,71	21,97	150
Sekolah	100,00	2*	100,00	0	0	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	100,00	1*	100,00	0	0	100,00	1*
Pegawai swasta	67,62	5*	100,00	0	0	62,13	4*
Wiraswasta	100,00	14*	96,27	0	3,73	13,05	14*
Petani	100,00	1*	100,00	0	0		1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	10*	86,91	13,09	0	61,32	10*
Lainnya	95,20	13*	88,30	11,70	0	54,62	12*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	96,74	127	94,67	5,33	0	31,78	122
Perdesaan	97,21	73	92,07	3,57	4,35	18,90	71
Prov. Jawa Barat	96,91	200	93,71	4,69	1,60	27,05	193

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Bogor	100	0,00	0,00	0,00	0,00	9,05	32*
Sukabumi	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Cianjur	96,94	0,00	12,12	0,00	2,86	8,49	21*
Bandung	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Garut	96,75	0,00	0,00	0,00	0,00	55,62	12*
Tasikmalaya	100	0,07	21,70	0,00	0,00	0,07	15*
Ciamis	100	0,00	0,00	8,18	0,00	0,00	7*
Kuningan	100	0,00	0,69	0,00	0,00	0,00	4*
Cirebon	100	0,00	15,83	10,79	0,00	12,24	15*
Majalengka	100	16,13	16,13	16,13	0,00	0,00	6*
Sumedang	100	0,00	1,78	0,00	0,00	0,00	5*
Indramayu	100	3,85	18,04	0,00	0,00	0,00	10*
Subang	100	0,00	18,26	0,00	0,00	0,00	4*
Purwakarta	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Karawang	0,00	0,00	100	0,00	0,00	0,00	1*
Bekasi	90,39	32,53	0,00	0,00	0,00	17,60	9*
Bandung Barat	90,27	0,00	0,00	0,00	0,00	9,73	5*
Pangandaran	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Bogor	100	0,00	49,90	0,00	0,00	0,00	2*
Kota Sukabumi	100	11,63	11,63	11,63	19,62	21,06	1*
Kota Bandung	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
Kota Cirebon	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Kota Bekasi	79,30	20,70	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
Kota Depok	78,06	0,00	33,11	0,00	0,00	0,00	7*
Kota Cimahi	100	0,00	0,00	0,00	0,00	20,46	1*
Kota Tasikmalaya	100	0,00	21,01	0,00	0,00	0,00	2*
Kota Banjar	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Prov. Jawa Barat	96,91	3,10	8,08	1,70	0,43	7,83	200

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19 th	97,93	5,60	5,60	5,60	0,00	2,07	18*
20-24 th	100	0,02	8,01	3,62	0,00	6,67	46*
25-29 th	95,99	5,61	5,34	0,00	0,99	12,19	60
30-34 th	98,17	0,85	9,41	1,24	0,28	9,41	46*
35-39 th	92,74	5,17	9,63	0,57	0,50	2,28	27*
40-44 th	80,93	0,00	45,34	0,00	0,00	0,00	3*
45-49 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50-54 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 th (Remaja)	97,93	5,60	5,60	5,60	0,00	2,07	18*
15-49 th (WUS)	96,91	3,10	8,08	1,70	0,43	7,83	200
Pendidikan Ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	100	100	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100	0,00	14,64	12,94	0,00	0,00	13*
Tamat SD/MI	97,42	2,45	4,97	0	1,13	6,37	65
Tamat SLTP/MTS	97,91	1,94	9,92	2,19	0,17	9,88	73
Tamat SLTA/MA	97,13	0,02	8,70	0,00	0,00	9,80	43*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,12	32,53	2,64	2,64	0,00	2,64	6*
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	97,55	1,69	9,06	1,74	0,55	8,14	154
Sekolah	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	67,62	35,24	2,87	2,87	0,00	2,87	5*
Wiraswasta	100	0,00	7,30	0,00	0,00	0,00	14*
Petani	100	34,83	34,83	51,09	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Lainnya	95,20	9,70	4,88	0,00	0,00	22,46	13*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	96,74	2,33	8,72	2,24	0,21	4,92	127
Perdesaan	97,21	4,43	6,99	0,78	0,80	12,86	73

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT (%)						N Tertimbang
	Ibu Kurang Gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa Hamil di Posyandu	Berat Badan Hamil Tidak Pernah Naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19 th	22,88	13,35	54,38	4,85	0	13,84	18*
20-24 th	3,30	1,60	80,25	0,76	4,74	14,34	46*
25-29 th	19,13	1,57	63,67	9,28	12,37	16,56	60
30-34 th	13,83	1,40	77,96	6,23	6,84	19,76	46*
35-39 th	3,06	0,50	87,29	2,57	0,39	12,56	27*
40-44 th	0	0	31,93	19,07	0	49,00	3*
45-49 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50-54 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 th (Remaja)	22,88	13,35	54,38	4,85	0	13,84	18*
15-49 th (WUS)	12,15	2,45	72,66	5,45	6,40	16,47	200
Pendidikan Ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	100	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	0	0	83,58	0	0	39,50	13*
Tamat SD/MI	14,63	5,00	77,00	5,50	3,49	9,08	65
Tamat SLTP/MTS	13,54	2,29	70,65	7,07	9,14	14,08	73
Tamat SLTA/MA	11,70	0	66,75	5,17	9,10	20,14	43*
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	63,10	0	0	53,91	6*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	13,51	2,70	75,78	6,29	6,85	13,64	154
Sekolah	0	0	37,89	0	0	62,11	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	100	1*
Pegawai swasta	6,06	0	57,39	0	0	22,42	5*
Wiraswasta	0	0	76,60	0,49	0	46,74	14*
Petani	0	0	100	0	0	0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,68	7,56	74,51	0	17,65	9,25	10*
Lainnya	17,67	0	43,34	8,74	4,02	10,54	13*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	11,73	1,26	72,82	6,28	6,19	19,42	127
Perdesaan	12,89	4,51	72,37	4,03	6,75	11,35	73
Prov. Jawa Barat	12,15	2,45	72,66	5,45	6,40	16,47	200

Catatan: *N Tertimbang <50

16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapat TTD			Jumlah TTD yang Didapat (%)		N Tertimbang	Jumlah TTD yang Diminum (%)		N Tertimbang	
	%	95% CI	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet		< 90 Tablet	≥ 90 Tablet		
Bogor	90,69	86,57	93,64	813	45,52	54,48	742	63,31	36,69	742
Sukabumi	86,70	80,58	91,11	281	29,80	70,20	245	39,13	60,87	245
Cianjur	87,00	80,47	91,57	282	57,54	42,46	247	62,53	37,47	247
Bandung	90,51	86,77	93,27	512	55,15	44,85	457	75,11	24,89	457
Garut	88,88	84,40	92,19	341	56,99	43,01	305	76,68	23,32	305
Tasikmalaya	94,45	88,95	97,29	190	39,86	60,14	181	59,07	40,93	181
Ciamis	89,92	84,40	93,63	120	51,77	48,23	107	67,34	32,66	107
Kuningan	96,87	91,45	98,89	114	32,69	67,31	111	52,85	47,15	111
Cirebon	95,32	91,28	97,54	245	45,60	54,40	235	58,12	41,88	235
Majalengka	94,95	89,73	97,59	134	36,68	63,32	128	59,91	40,09	128
Sumedang	95,73	91,64	97,87	136	22,20	77,80	131	42,42	57,58	131
Indramayu	93,98	89,94	96,46	180	49,89	50,11	157	66,60	33,40	157
Subang	93,36	88,78	96,15	158	61,77	38,23	148	72,38	27,62	148
Purwakarta	93,16	88,19	96,13	122	23,59	76,41	114	49,13	50,87	114
Karawang	95,48	91,85	97,53	269	15,97	84,03	250	26,55	73,45	250
Bekasi	86,53	80,72	90,79	521	42,64	57,36	442	52,54	47,46	442
Bandung Barat	83,57	77,58	88,20	214	44,71	55,29	180	54,00	46,00	180
Pangandaran	92,53	86,90	95,86	40*	43,43	56,57	37*	62,84	37,16	37*
Kota Bogor	86,04	77,83	91,55	128	52,03	47,97	110	65,27	34,73	110
Kota Sukabumi	92,86	84,80	96,81	39*	43,82	56,18	36*	58,18	41,82	36*
Kota Bandung	84,23	76,96	89,51	278	38,43	61,57	229	54,08	45,92	229
Kota Cirebon	94,05	88,19	97,10	37*	36,12	63,88	35*	45,81	54,19	35*
Kota Bekasi	89,17	82,97	93,30	344	20,72	79,28	309	28,12	71,88	309
Kota Depok	89,75	84,60	93,31	289	23,40	76,60	261	35,79	64,21	261
Kota Cimahi	88,73	82,31	93,01	81	45,24	54,76	72	62,19	37,81	72
Kota Tasikmalaya	92,06	86,81	95,33	81	54,75	45,25	75	67,93	32,07	75
Kota Banjar	92,39	84,36	96,48	20*	20,16	79,84	18*	32,82	67,18	18*
Prov. Jawa Barat	90,16	89,09	91,14	5968	41,46	58,54	5.360	56,04	43,96	5.360

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendapat TTD			Jumlah TTD yang Didapat (%)		N Tertimbang	Jumlah TTD yang Diminum (%)		N Tertimbang	
	%	95% CI	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet		< 90 Tablet	≥ 90 Tablet		
Pendidikan Ibu										
Tidak/belum serah sekolah	86,53	72,40	94,02	44*	60,37	39,63	38	70,73	29,27	38
Tidak tamat SD/MI	88,52	83,38	92,22	320	47,49	52,51	285	69,33	30,67	285
Tamat SD/MI	87,79	85,31	89,89	1527	45,62	54,38	1.338	59,28	40,72	1.338
Tamat SLTP/MTS	92,17	90,31	93,69	1759	43,10	56,90	1.604	58,38	41,62	1.604
Tamat SLTA/MA	91,79	89,83	93,41	1767	37,80	62,20	1.621	51,63	48,37	1.621
Tamat D1/D2/D3/PT	86,35	82,16	89,68	551	31,61	68,39	475	44,95	55,05	475
Pekerjaan Ibu										
Tidak bekerja	90,99	89,74	92,11	4.157	42,58	57,42	3.767	55,94	44,06	3.767
Bekerja	88,25	86,20	90,02	1.811	38,82	61,18	1.593	56,28	43,72	1.593
Tempat Tinggal										
Perkotaan	90,27	88,98	91,42	4461	40,06	59,94	4.020	54,74	45,26	4.020
Perdesaan	89,84	87,84	91,54	1507	45,68	54,32	1.340	59,94	40,06	1.340

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD (%)						N Tertimbang
	Tidak Suka	Mual/muntah karena Proses Kehamilan	Bosan	Lupa	Efek Samping (mual, sembelit)	Belum Waktunya Habis	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19 th	35,96	22,41	14,74	11,04	15,85	0	69
20-24 th	16,97	23,74	14,93	20,06	21,00	3,30	528
25-29 th	14,68	24,23	18,37	22,60	16,85	3,26	676
30-34 th	16,46	23,38	15,49	20,92	19,99	3,76	547
35-39 th	15,39	24,11	17,92	18,18	21,22	3,18	356
40-44 th	13,43	23,94	26,04	19,57	15,48	1,54	132
45-49 th	38,64	17,11	18,92	8,01	15,86	1,46	25*
50-54 th	0	0	0	0	0	0	1*
10-19 (Remaja)	35,96	22,41	14,74	11,04	15,85	0	69
15-49 (WUS)	16,54	23,75	17,18	20,29	19,07	3,16	2.331
PendidikanIbu							
Tidak/belum pernah sekolah	26,54	40,83	11,81	6,93	13,89	0	12*
Tidak tamat SD/MI	23,45	23,02	17,42	14,31	17,84	3,96	137
Tamat SD/MI	16,80	23,64	21,28	14,41	21,92	1,95	596
Tamat SLTP/MTS	16,00	23,05	16,69	20,81	20,26	3,19	755
Tamat SLTA/MA	14,56	25,00	14,96	23,81	17,70	3,96	658
Tamat D1/D2/D3/PT	19,29	21,83	13,81	30,35	10,98	3,73	175
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	15,90	23,86	17,46	20,36	19,22	3,20	1.598
Sekolah	16,81	46,32	11,15	25,71	0	0	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,62	20,21	8,83	59,30	1,04	0	22*
Pegawai swasta	21,86	21,61	11,71	23,04	18,68	3,11	171
Wiraswasta	15,77	27,56	15,00	17,27	20,34	4,06	196
Petani	25,40	30,07	8,25	15,41	17,65	3,22	39
Nelayan	59,94	0	0	40,06	0	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,31	21,74	21,50	13,51	21,18	1,76	137
Lainnya	12,66	19,99	23,31	21,19	19,29	3,56	157
Tempat Tinggal							
Perkotaan	16,39	23,50	17,30	22,34	17,13	3,34	1.734
Perdesaan	16,95	24,47	16,83	14,31	24,80	2,64	598
Prov. Jawa Barat	16,54	23,75	17,18	20,28	19,09	3,16	2.332

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh TTD pada Kehamilan Saat Wawancara			N Tertimbang	Jumlah TTD yang Diperoleh (%)		N Tertimbang
	%	95% CI			< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	
Bogor	76,91	61,14	87,59	115	77,48	22,52	90
Sukabumi	76,35	45,16	92,67	18*	63,94	36,06	14*
Cianjur	88,72	71,02	96,19	38*	67,98	32,02	34*
Bandung	61,37	44,05	76,23	52	60,66	39,34	33*
Garut	69,56	49,40	84,25	39*	95,70	4,30	27*
Tasikmalaya	87,03	69,06	95,28	22*	95,12	4,88	20*
Ciamis	75,22	51,23	89,76	12*	71,92	28,08	9*
Kuningan	100	100	100	10*	65,17	34,83	10*
Cirebon	76,14	50,86	90,78	25*	90,33	9,67	19*
Majalengka	70,49	44,34	87,75	14*	74,66	25,34	10*
Sumedang	68,16	47,23	83,67	16*	41,47	58,53	11*
Indramayu	69,30	46,30	85,52	30*	90,32	7,25	21*
Subang	92,92	75,24	98,27	19*	82,33	17,67	18*
Purwakarta	76,76	52,87	90,67	12*	59,45	40,55	9*
Karawang	88,18	69,92	95,99	28*	56,33	43,67	26*
Bekasi	72,51	52,11	86,48	57	84,36	15,64	42*
Bandung Barat	81,71	58,04	93,52	17*	76,09	23,91	14*
Pangandaran	62,40	31,20	85,86	4*	61,77	38,23	2*
Kota Bogor	70,21	45,27	87,04	12*	100	0	8*
Kota Sukabumi	87,64	58,64	97,26	4*	100	0	4*
Kota Bandung	66,10	39,27	85,47	32*	55,18	44,82	21*
Kota Cirebon	93,16	58,69	99,24	3*	81,33	18,67	3*
Kota Bekasi	52,40	25,38	78,08	28*	45,59	54,41	15*
Kota Depok	62,03	37,01	81,96	30*	51,91	48,09	19*
Kota Cimahi	78,41	43,49	94,49	7*	81,14	18,86	5*
Kota Tasikmalaya	65,22	39,21	84,50	7*	71,92	28,08	5*
Kota Banjar	69,11	29,36	92,33	2*	45,94	54,06	1*
Prov. Jawa Barat	74,08	69,37	78,30	651	73,66	26,24	493

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada Kehamilan Saat Wawancara			Jumlah TTD yang Diperoleh (%)		N Tertimbang	
	%	95% CI	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet		
Kelompok Umur (tahun)							
10-14 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19 th	88,37	72,09	95,72	45*	68,49	31,51	41*
20-24 th	66,25	56,10	75,10	184	79,84	20,16	124
25-29 th	74,66	65,23	82,23	182	74,53	25,47	139
30-34 th	78,13	69,98	84,56	150	70,35	29,22	120
35-39 th	73,53	61,12	83,07	72	73,21	26,79	54
40-44 th	79,95	54,72	92,94	18*	54,52	45,48	15*
45-49 th	100	100	100	1*	100	0	1*
50-54 th	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 (Remaja)	88,37	72,09	95,72	45*	68,49	31,51	41*
15-49 (WUS)	74,08	69,37	78,30	651	73,66	26,24	493
Pendidikan Ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	77,60	27,35	96,96	4*	100	0	3*
Tidak tamat SD/MI	67,23	44,57	83,96	32*	55,43	44,57	22*
Tamat SD/MI	72,87	61,87	81,63	150	80,59	19,41	112
Tamat SLTP/MTS	80,07	72,00	86,26	192	72,60	27,07	157
Tamat SLTA/MA	73,93	65,17	81,12	211	74,57	25,43	159
Tamat D1/D2/D3/PT	62,29	47,18	75,33	62	62,39	37,61	40*
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	76,81	71,02	81,74	465	73,59	26,41	365
Sekolah	53,78	19,98	84,43	7*	100	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,86	22,36	83,69	6*	72,40	27,60	4*
Pegawai swasta	74,91	58,10	86,54	49*	74,83	25,17	38*
Wiraswasta	69,38	51,06	83,11	36*	81,57	16,39	25*
Petani	76,80	37,22	94,87	5*	84,14	15,86	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,67	33,97	78,30	30*	75,12	24,88	18*
Lainnya	66,57	49,05	80,47	51	62,49	37,51	35*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	72,02	66,13	77,25	489	74,97	25,03	360
Perdesaan	80,28	73,38	85,75	162	70,13	29,49	133

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.6. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Zat Besi Selama Masa Kehamilan		Total Butir Zat Besi yang Dikonsumsi (%)		N Tertimbang
	%	N Tertimbang	< 90 Butir	≥ 90 Butir	
Umur Saat Bersalin (tahun)					
10 - 14	66,22	6*	100,00	0	4*
15 - 19	90,91	575	65,35	34,65	526
20 - 24	90,30	1.489	60,16	39,84	1.352
25 - 29	92,49	1.679	51,96	48,04	1.561
30 - 34	89,88	1.310	51,97	48,03	1.183
35 - 39	89,25	673	51,32	48,68	604
40 - 44	75,56	212	58,47	41,53	161
45 - 49	77,31	22*	60,68	39,32	17*
50 - 54	46,84	1*	100,00	0	1*
Remaja (10-19)	90,67	581	65,60	34,40	530
WUS (15 – 49)	90,19	5.961	55,47	44,53	5.404
Pendidikan Ibu					
Tidak pernah sekolah	86,53	44*	68,92	31,08	39*
Tidak tamat SD/MI	88,52	320	69,33	30,67	284
Tamat SD/MI	87,79	1.527	58,83	41,17	1.347
Tamat SLTP/MTS	92,17	1.759	57,41	42,59	1.630
Tamat SLTA/MA	91,79	1.767	51,31	48,69	1.630
Tamat D1/D2/D3/PT	86,35	551	44,62	55,38	478
Pekerjaan Ibu					
Tidak bekerja	90,99	4.157	55,39	44,61	3.802
Sekolah	87,11	38*	45,00	55,00	33*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,31	55	35,90	64,10	52
Pegawai swasta	88,98	430	50,31	49,69	385
Wiraswasta	87,72	436	56,94	43,06	385
Petani/buruh tani	84,05	110	61,32	38,68	93
Nelayan	100,00	3*	59,94	40,06	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	88,74	324	64,45	35,55	289
Lainnya	87,99	415	55,77	44,23	367
Tempat Tinggal					
Perkotaan	90,27	4.461	54,33	45,67	4.047
Perdesaan	89,84	1.507	59,00	41,00	1.361
Prov. Jawa Barat	90,16	5.968	55,50	44,50	5.408

Catatan:

*N Tertimbang <50

16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur Umur (15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LILA (cm)					
	Hamil		N Tertimbang	Tidak Hamil		N Tertimbang
	Rata-rata	SD		Rata-rata	SD	
15	19,50	0,00	2*	24,44	2,96	1.592
16	25,84	2,30	4*	24,81	3,07	1.508
17	25,57	2,85	37*	25,45	3,62	1.649
18	25,30	2,52	32*	25,29	3,34	1.461
19	27,15	4,18	50	25,95	3,50	1.100
20	26,22	3,48	116	25,70	3,58	1.465
21	25,22	4,41	67	25,89	3,59	1.332
22	25,56	3,29	118	26,10	3,48	1.411
23	26,45	3,03	100	26,45	3,75	1.457
24	27,86	4,23	110	26,75	3,82	1.298
25	28,59	3,62	125	27,68	4,21	1.296
26	26,62	3,87	53	27,18	3,72	1.297
27	27,16	2,91	126	28,07	3,62	1.378
28	26,63	2,79	105	27,64	3,79	1.513
29	30,18	4,26	93	28,03	3,74	1.211
30	26,88	3,06	104	28,63	4,25	1.132
31	26,66	2,97	78	28,32	3,69	1.151
32	25,96	2,69	76	28,46	3,41	1.382
33	28,32	3,13	74	28,57	3,78	1.454
34	27,28	3,45	81	28,93	3,99	1.446
35	28,06	3,96	44*	28,72	3,87	1.410
36	29,01	3,09	34*	28,98	3,80	1.209
37	28,11	3,21	58	28,90	3,68	1.436
38	31,53	5,38	41*	29,09	3,85	1.406
39	29,02	3,57	19*	29,23	3,76	1.354
40	27,23	1,10	13*	29,23	3,82	1.228
41	29,78	3,08	14*	29,51	3,59	1.257
42	24,62	3,08	11*	29,28	3,76	1.489
43	29,32	1,48	8*	29,77	3,81	1.176
44	28,18	3,02	4*	29,60	3,92	1.399
45	29,60	0,00	1*	29,17	3,51	1.181
46	NA	NA	NA	29,08	3,68	1.123
47	NA	NA	NA	29,26	4,03	1.226
48	32,40	0,00	1*	28,93	3,80	1.142
49	NA	NA	NA	28,80	3,90	1.037
Prov. Jawa Barat	27,25	3,73	1.800	27,80	4,02	46.605

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			N Tertimbang	Wanita Tidak Hamil			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Bogor	11,22	4,24	26,52	115	12,58	10,13	15,52	2.245
Sukabumi	24,29	8,02	54,16	18*	11,62	8,77	15,24	918
Cianjur	21,33	9,07	42,42	37*	12,58	9,52	16,44	782
Bandung	7,84	1,53	31,80	49*	11,57	9,13	14,55	1.427
Garut	25,69	13,08	44,25	38*	9,98	7,90	12,54	894
Tasikmalaya	14,43	4,21	39,30	22*	14,51	11,59	18,01	633
Ciamis	38,47	20,19	60,72	12*	18,34	14,97	22,27	405
Kuningan	18,36	6,19	43,39	10*	12,59	9,79	16,04	382
Cirebon	0,00			25*	16,50	13,43	20,12	810
Majalengka	13,81	4,38	35,90	14*	8,17	5,73	11,52	430
Sumedang	10,28	2,58	33,09	16*	11,38	8,83	14,56	416
Indramayu	21,12	8,79	42,66	29*	10,66	8,04	14,00	603
Subang	6,13	1,44	22,59	19*	11,46	8,89	14,65	564
Purwakarta	16,53	5,31	41,16	12*	11,28	8,51	14,80	362
Karawang	16,91	6,86	35,98	27*	9,76	7,27	12,98	909
Bekasi	7,85	1,84	27,93	57	11,80	9,15	15,09	1.514
Bandung Barat	15,05	5,60	34,61	16*	10,19	7,81	13,18	617
Pangandaran	8,71	1,76	33,71	4*	10,36	7,67	13,85	142
Kota Bogor	4,43	0,57	27,25	11*	12,81	9,58	16,93	447
Kota Sukabumi	19,21	5,69	48,37	4*	13,44	10,33	17,30	120
Kota Bandung	18,74	6,65	42,74	31*	12,57	10,32	15,24	1.043
Kota Cirebon	6,11	0,68	38,39	3*	16,68	13,45	20,49	125
Kota Bekasi	2,20	0,27	15,75	28*	15,46	12,64	18,78	1.286
Kota Depok	19,60	6,33	46,80	30*	13,03	10,31	16,32	985
Kota Cimahi	23,33	9,32	47,39	7*	15,15	12,26	18,58	256
Kota Tasikmalaya	18,48	6,61	42,07	7*	14,70	11,75	18,24	253
Kota Banjar	56,23	21,84	85,52	1*	18,25	13,94	23,53	65
Prov. Jawa Barat	14,08	10,96	17,92	642	12,49	11,82	13,19	18.632

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			N Tertimbang	Wanita Tidak Hamil			N Tertimbang
	%	95% CI	%		95% CI			
Kelompok Umur (tahun)								
15 - 19	22,38	10,94	40,37	45*	30,90	28,72	33,17	2.922
20 - 24	19,66	12,94	28,71	182	21,98	19,84	24,29	2.784
25 - 29	13,54	8,06	21,84	179	10,60	8,97	12,47	2.677
30 - 34	11,46	6,77	18,74	148	6,50	5,45	7,74	2.625
35 - 39	3,35	1,22	8,84	70	4,76	3,92	5,77	2.724
40 - 44	6,39	1,47	23,82	18*	4,03	3,22	5,03	2.618
45 - 49	NA	NA	NA	NA	5,37	4,38	6,58	2.283
Pendidikan ibu								
Tidak sekolah	0			5*	15,76	10,64	22,73	228
Tidak Tamat SD	4,57	1,03	18,07	31*	7,51	5,93	9,47	1.250
Tamat SD	16,58	9,51	27,30	150	9,20	8,27	10,23	5.248
Tamat SLTP	12,65	8,08	19,24	190	15,81	14,48	17,24	5.272
Tamat SLTA	16,99	11,21	24,91	206	14,12	12,80	15,54	5.151
Tamat D1/D2/D3/PT	8,42	3,38	19,47	60	10,36	8,46	12,62	1.483
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	15,44	11,61	20,24	463	10,33	9,52	11,19	10.043
Sekolah	17,14	2,31	64,38	7*	31,73	28,98	34,60	1.889
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,10	2,41	63,23	6*	4,14	2,21	7,63	205
Pegawai swasta	9,33	3,99	20,33	46*	14,36	12,16	16,88	1.766
Wiraswasta	10,30	2,95	30,29	36*	7,74	6,16	9,68	1.711
Petani/buruh tani	0,00			5*	4,91	3,29	7,26	603
Nelayan	0,00			1*	54,49	12,28	91,11	15*
Buruh/Supir/pembantu ruta	22,73	8,57	48,02	28	10,11	8,23	12,37	1.335
Lainnya	4,48	1,55	12,23	50	11,61	9,19	14,58	1.065
Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,11	9,50	17,82	482	12,57	11,75	13,44	14.056
Pedesaan	17,00	11,70	24,05	160	12,24	11,22	13,33	4.576

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Berisiko (< 150 cm)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Pendidikan Ibu				
Tidak sekolah	67,19	23,89	93,03	4*
Tidak Tamat SD	25,00	12,19	44,45	32*
Tamat SD	44,16	33,78	55,07	150
Tamat SLTP	30,72	23,44	39,11	192
Tamat SLTA	23,29	16,54	31,76	210
Tamat D1/D2/D3/PT	14,79	7,98	25,79	62
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	32,26	26,92	38,12	465
Sekolah	19,15	4,36	55,16	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,21	12,92	76,81	6*
Pegawai swasta	14,50	5,98	31,13	48*
Petani/buruh tani	22,31	12,11	37,44	36*
Nelayan	58,00	20,67	87,98	5*
Buruh/Supir/pembantu ruta	25,27	11,34	47,18	30*
Lainnya	27,64	16,38	42,68	51
Tempat Tinggal				
Perkotaan	28,66	23,44	34,51	488
Pedesaan	33,50	26,84	40,89	162
Prov. Jawa Barat	29,87	25,56	34,57	650

Catatan:

*N Tertimbang < 50

16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			N Tertimbang	Lama IMD (%)		N Tertimbang
	%	95% CI			< 1jam	≥ 1 jam	
Kelompok Umur (bulan)							
0 – 5 bulan	55,33	50,14	60,41	636	83,71	16,29	351
6 – 11 bulan	62,00	57,04	66,73	646	81,70	18,30	399
12 – 23 bulan	63,89	60,08	67,54	1.225	83,07	16,93	781
Jenis Kelamin							
Laki-laki	61,32	57,70	64,82	1.286	83,46	16,54	786
Perempuan	61,14	57,25	64,90	1.221	82,22	17,78	745
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	48,83	29,75	68,25	42*	82,12	17,88	20*
Tidak tamat SD/MI	52,09	43,94	60,12	235	90,20	9,80	122
Tamat SD/MI	60,72	56,39	64,89	698	83,10	16,90	423
Tamat SLTP/MTS	65,25	59,22	70,82	486	83,66	16,34	316
Tamat SLTA/MA	61,82	57,00	66,42	816	80,58	19,42	503
Tamat D1/D2/D3/PT	63,86	54,76	72,07	230	82,25	17,75	146
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	61,03	50,51	70,61	141	80,23	19,77	86
Sekolah	50,63	16,79	83,90	4*	45,72	54,28	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,73	50,18	73,78	85	82,88	17,12	53
Pegawai swasta	58,75	52,02	65,17	473	83,27	16,73	277
Wiraswasta	64,39	59,41	69,08	636	83,80	16,20	408
Petani/buruh tani	56,34	49,37	63,07	317	82,31	17,69	178
Nelayan	57,42	26,00	83,81	17*	92,96	7,04	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,92	58,07	67,53	703	84,36	15,64	441
Lainnya	57,75	45,91	68,77	131	71,43	28,57	75
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,67	59,50	65,74	1.876	82,90	17,10	1.172
Perdesaan	56,96	52,61	61,21	631	82,73	17,27	359
Prov. Jawa Barat	61,23	58,63	63,78	2.507	82,86	17,14	1.531

Catatan:

*N Tertimbang <50

Proporsi waktu mulai menyusui dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusui pada anak 0 – 23 bulan} \\ = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusui}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

$$\text{Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan} \\ = \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusui (%)					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 Jam	≥ 48 Jam	
Kelompok Umur (bulan)						
0 – 5 bulan	25,37	44,12	2,85	7,51	20,16	590
6 – 11 bulan	27,12	45,61	4,41	6,01	16,85	595
12 – 23 bulan	28,75	45,77	5,22	8,56	11,70	1.142
Jenis Kelamin						
Laki-laki	27,94	43,95	3,94	9,09	15,07	1.181
Perempuan	26,99	46,70	4,89	6,15	15,26	1.146
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	16,42	47,00	0,21	2,31	34,06	38*
Tidak tamat SD/MI	30,38	42,84	4,06	7,71	15,00	217
Tamat SD/MI	31,09	47,34	3,78	4,06	13,73	642
Tamat SLTP/MTS	29,29	44,41	5,09	5,14	16,07	449
Tamat SLTA/MA	25,58	42,69	4,51	10,64	16,58	771
Tamat D1/D2/D3/PT	18,48	52,88	5,66	13,87	9,11	210
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	30,02	42,68	2,04	6,87	18,38	129
Sekolah	1,94	94,30	0	3,69	0,07	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,39	47,57	8,07	17,03	12,95	81
Pegawai swasta	23,43	44,01	5,61	11,15	15,79	438
Wiraswasta	28,63	42,89	5,57	6,85	16,07	601
Petani/buruh tani	28,82	46,76	2,85	6,75	14,83	294
Nelayan	17,31	39,98	0	0	42,71	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,28	47,44	3,73	6,24	14,31	650
Lainnya	36,88	47,30	2,47	4,07	9,28	118
Tempat Tinggal						
Perkotaan	26,71	44,27	4,57	8,69	15,75	1.743
Perdesaan	29,74	48,40	3,94	4,51	13,41	584
Prov. Jawa Barat	27,47	45,31	4,41	7,64	15,16	2.327

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.6.3. Proporsi Riwayat Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal (%)	N Tertimbang	Jenis Makanan Prelakteal (%)											N Tertimbang
			Susu Formula	Susu Non-Formula	Madu/Madu+ Air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Teh Manis	Air Putih	Bubur Tepung/ Bubur Saring	Pisang Dihaluskan	Nasi Dihaluskan	
Kelompok Umur (bulan)														
0 – 5 bulan	30,27	590	83,34	2,58	9,51	0,66	0	0	2,58	11,86	0,83	1,80	0,09	178
6 – 11 bulan	35,50	595	81,06	2,67	8,37	1,52	1,98	2,09	2,72	16,71	3,07	4,93	5,16	211
12 – 23 bulan	28,07	1.142	72,75	3,42	15,14	2,06	2,02	0,99	3,05	21,35	3,61	2,71	2,79	320
Jenis Kelamin														
Laki-laki	31,41	1.181	77,28	2,33	10,36	2,62	1,24	1,92	3,08	20,70	4,45	4,37	3,74	370
Perempuan	29,62	1.146	78,55	3,70	13,19	0,38	1,78	0,14	2,57	14,18	0,90	1,80	1,80	339
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	51,85	38*	84,77	0	7,16	0	0	0	0	16,29	13,99	0	19,76	20*
Tidak tamat SD/MI	31,12	217	67,42	3,59	16,14	3,75	5,43	0	1,04	20,94	0,10	4,41	1,89	67
Tamat SD/MI	30,09	642	74,34	2,69	12,86	2,72	0,75	0,91	3,83	23,66	3,13	2,60	2,64	193
Tamat SLTP/MTS	30,91	449	73,53	2,65	17,22	0,50	0	1,29	3,60	19,95	0,50	1,81	1,79	138
Tamat SLTA/MA	31,79	771	83,67	3,33	8,85	1,02	2,26	1,66	2,44	12,64	3,85	4,60	2,13	245
Tamat D1/D2/D3/PT	21,88	210	87,46	3,79	1,01	0	0	0	2,29	6,86	1,12	1,12	4,28	46*

(Lanjutan)

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal (%)	N Tertimbang	Jenis Makanan Prelakteal (%)											N Tertimbang
			Susu Formula	Susu Non-Formula	Madu/Madu+ Air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Teh Manis	Air Putih	Bubur Tepung/ Bubur Saring	Pisang Dihaluskan	Nasi Dihaluskan	
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	30,06	129	86,48	0	14,76	0	0	0	0	23,14	0	0,59	0	39*
Sekolah	38,74	4*	71,10	0	0	0	0	0	0	28,90	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,04	81	88,00	6,00	1,60	0	0	0	0	5,65	1,77	1,77	1,77	29*
Pegawai swasta	27,37	438	83,28	0	6,51	0	0	1,49	1,18	17,13	3,21	4,70	3,85	120
Wiraswasta	31,58	601	78,96	2,43	17,11	1,92	0,89	2,10	3,33	15,06	1,41	1,67	1,37	189
Petani/buruh tani	30,29	294	69,80	1,53	12,65	6,67	2,79	1,53		31,97	8,34	6,27	6,77	89
Nelayan	51,71	13*	88,91	0	25,54	0	0	0	0	30,31	19,22	0	0	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,87	650	74,84	6,37	11,28	0,68	3,12	0,23	1,03	14,92	1,85	3,30	2,32	207
Lainnya	24,31	118	71,34	0,91	1,61	0	0	0	19,03	11,79	0	1,24	4,90	29*
Tempat Tinggal														
Perkotaan	30,41	1.743	80,41	3,11	10,94	1,05	1,35	1,11	2,99	15,21	2,28	2,82	1,89	529
Perdesaan	30,87	584	70,47	2,60	13,99	3,01	1,94	0,97	2,38	24,57	4,13	4,06	5,53	180
Prov. Jawa Barat	30,53	2.327	77,89	2,98	11,71	1,55	1,50	1,07	2,83	17,58	2,75	3,14	2,81	709

Catatan:

*N Tertimbang <50

Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

Tabel 16.6.4 Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui			N Tertimbang	Masih Disusui			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	93,67	90,66	95,76	636	94,50	91,81	96,34	590
6 – 11	92,96	90,12	95,03	646	86,47	82,26	89,81	595
12 – 15 ^a	93,39	89,79	95,78	400	80,21	74,04	85,20	370
16 – 19	93,72	89,95	96,14	389	73,76	67,59	79,12	361
20 – 23 ^b	94,96	91,74	96,96	436	57,91	51,10	64,44	411
Jenis Kelamin								
Laki-laki	92,70	90,52	94,41	1.286	78,96	75,67	81,91	1.181
Perempuan	94,70	92,93	96,05	1.221	82,08	78,83	84,93	1.146
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	92,37	71,22	98,34	42*	86,45	71,34	94,24	38*
Tidak tamat SD/MI	92,99	88,10	95,96	235	86,34	80,64	90,56	217
Tamat SD/MI	92,84	90,28	94,77	698	82,20	78,30	85,52	642
Tamat SLTP/MTS	93,20	89,56	95,63	486	81,55	76,10	86,00	449
Tamat SLTA/MA	95,36	93,26	96,83	816	76,84	72,17	80,93	771
Tamat D1/D2/D3/PT	92,18	85,85	95,82	230	79,35	71,57	85,44	210
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	92,38	85,86	96,03	141	80,53	71,29	87,33	129
Sekolah	100,00	100,00	100,00	4*	100,00	100,00	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	95,80	89,18	98,44	85	66,01	52,86	77,08	81
Pegawai swasta	93,35	89,83	95,70	473	77,54	71,02	82,95	438
Wiraswasta	95,41	93,40	96,82	636	79,17	74,60	83,11	601
Petani/buruh tani	93,47	89,80	95,88	317	85,95	80,99	89,78	294
Nelayan	74,71	36,95	93,71	17*	97,17	81,03	99,64	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,33	89,84	95,68	703	82,79	78,54	86,34	650
Lainnya	91,12	81,71	95,93	131	79,39	65,39	88,70	118
Tempat Tinggal								
Perkotaan	93,79	92,10	95,13	1.876	79,75	76,95	82,30	1.743
Perdesaan	93,35	91,20	94,99	631	82,72	79,25	85,71	584
Prov. Jawa Barat	93,68	92,34	94,79	2.507	80,50	78,24	82,57	2.327

Catatan:

^a Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^b Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

*N Tertimbang <50

Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif

$$= \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 jam Terakhir hanya Diberi ASI			N Tertimbang
	%	95% CI		
0 bulan	84,76	71,98	92,33	93
1 bulan	78,64	65,03	87,94	90
2 bulan	85,06	72,07	92,62	87
3 bulan	72,13	56,70	83,64	93
4 bulan	72,89	60,13	82,74	75
5 bulan	53,10	40,49	65,33	87
Prov. Jawa Barat	74,56	69,40	79,12	526

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
Jenis Kelamin				
Laki-laki	44,92	39,46	50,51	539
Perempuan	43,53	37,80	49,43	524
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	42,97	18,51	71,42	23*
Tidak tamat SD/MI	51,74	38,92	64,34	91
Tamat SD/MI	43,82	37,33	50,52	299
Tamat SLTP/MTS	41,00	32,73	49,82	212
Tamat SLTA/MA	42,76	35,13	50,75	354
Tamat D1/D2/D3/PT	52,20	37,20	66,82	85
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	43,26	27,60	60,40	54
Sekolah	72,19	20,42	96,33	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,64	34,17	72,05	34*
Pegawai swasta	43,74	33,59	54,45	201
Wiraswasta	44,01	36,71	51,58	264
Petani/buruh tani	43,16	33,92	52,90	144
Nelayan	59,07	18,91	89,93	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,09	36,78	51,67	299
Lainnya	41,60	25,46	59,77	54
Tempat Tinggal				
Perkotaan	43,90	38,85	49,08	789
Perdesaan	45,21	39,30	51,26	274
Prov. Jawa Barat	55,4	50,66	59,98	1.063

Catatan:

*N Tertimbang <50

16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) \geq 90 bungkus, dihitung dengan formula:

Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT			N Tertimbang	Memperoleh PMT Program			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Bogor	47,02	39,41	54,76	802	95,20	89,47	97,88	381
Sukabumi	45,81	36,49	55,44	307	85,00	71,27	92,83	142
Cianjur	64,75	55,37	73,11	277	84,34	73,08	91,45	182
Bandung	64,15	55,57	71,92	492	59,30	48,50	69,26	319
Garut	30,84	23,78	38,94	351	54,37	40,45	67,64	110
Tasikmalaya	57,26	47,42	66,55	210	87,84	78,29	93,54	122
Ciamis	33,62	24,44	44,22	124	74,69	48,77	90,15	42*
Kuningan	59,95	49,89	69,23	120	43,63	30,97	57,18	73
Cirebon	63,57	55,79	70,70	250	59,27	47,42	70,13	161
Majalengka	57,84	49,22	66,01	132	87,07	77,70	92,86	77
Sumedang	67,63	57,68	76,20	129	56,48	43,97	68,21	88
Indramayu	62,63	54,39	70,19	177	62,16	50,30	72,73	112
Subang	24,35	18,16	31,83	169	66,34	50,07	79,49	42*
Purwakarta	28,61	21,31	37,24	124	48,49	32,10	65,20	36*
Karawang	32,18	23,65	42,09	271	56,90	39,49	72,75	88
Bekasi	46,81	36,92	56,95	499	66,52	49,12	80,36	236
Bandung Barat	32,45	24,27	41,86	220	56,78	42,17	70,30	72
Pangandaran	35,59	26,57	45,76	42*	78,26	55,51	91,21	15*
Kota Bogor	46,00	34,90	57,52	134	50,95	38,31	63,47	62
Kota Sukabumi	70,07	56,88	80,59	37*	75,80	59,84	86,81	26*
Kota Bandung	50,41	39,91	60,87	281	41,42	28,90	55,16	143
Kota Cirebon	66,24	54,54	76,24	35*	62,45	45,67	76,70	23*
Kota Bekasi	43,33	33,91	53,26	357	46,50	33,23	60,28	157
Kota Depok	54,03	44,45	63,32	290	50,58	38,56	62,52	159
Kota Cimahi	68,91	58,67	77,58	73	31,34	21,26	43,55	51
Kota Tasikmalaya	64,26	54,31	73,11	77	83,11	74,21	89,38	50
Kota Banjar	14,27	8,19	23,69	20*	100	0,00	100	3*
Prov. Jawa Barat	48,98	46,83	51,13	6.001	66,69	63,82	69,43	2.972

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			N Tertimbang	Memperoleh PMT Program			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)								
6-11	41,52	36,55	46,68	653	70,77	63,70	76,96	274
12-23	51,83	47,92	55,71	1.239	67,03	61,74	71,93	649
24-35	56,08	52,37	59,73	1.413	67,40	62,91	71,58	801
36-47	48,51	44,84	52,20	1.334	67,48	62,48	72,10	654
48-59	43,04	39,26	46,91	1.362	62,59	56,49	68,31	593
Jenis Kelamin								
Laki-laki	48,81	46,18	51,44	3.074	66,91	63,40	70,24	1.517
Perempuan	49,16	46,39	51,93	2.927	66,45	62,68	70,03	1.455
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	47,36	35,41	59,61	111	69,68	52,18	82,87	53
Tidak tamat SD/MI	45,50	40,13	50,98	589	71,90	64,83	78,03	271
Tamat SD/MI	50,91	47,59	54,23	1.766	71,63	67,18	75,69	909
Tamat SLTP/MTS	52,93	48,72	57,09	1.173	69,54	64,29	74,34	628
Tamat SLTA/MA	47,22	43,47	51,00	1.821	59,16	53,93	64,20	869
Tamat D1/D2/D3/ PT	44,15	38,00	50,49	542	61,23	52,25	69,51	242
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	47,38	40,14	54,74	332	70,09	60,16	78,44	159
Sekolah	24,35	10,66	46,48	16*	51,48	14,43	86,97	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,40	35,38	53,80	206	53,80	39,45	67,55	92
Pegawai swasta	48,58	43,80	53,39	1.109	62,00	55,25	68,33	545
Wiraswasta	47,10	43,72	50,51	1.611	67,53	62,74	71,97	767
Petani/buruh tani	49,76	45,12	54,40	703	78,01	72,14	82,94	354
Nelayan	53,10	33,09	72,16	24*	71,61	39,70	90,62	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	51,57	47,86	55,27	1.710	65,79	60,91	70,36	892
Lainnya	49,79	41,89	57,71	290	62,17	51,48	71,80	146
Tempat Tinggal								
Perkotaan	48,93	46,29	51,58	4.484	64,32	60,74	67,75	2.218
Perdesaan	49,11	45,80	52,43	1.517	73,65	69,57	77,36	754

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang diperoleh (Bungkus) (%)			Tidak Menghabiskan (%)	N Tertimbang	Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program (%)					N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak Tidak Mau	Ibu Lupa Memberikan	Ada Efek Samping	Dimakan ART Lain	Lainnya	
Bogor	95,86	1,05	3,09	39,30	351	68,83	0	3,06	26,37	1,74	135
Sukabumi	98,66	1,34	0	17,66	117	60,53	4,74	0	34,73	0	20*
Cianjur	98,89	0	1,11	4,46	148	56,37	11,05	0	32,58	0	6*
Bandung	97,97	0	2,03	32,10	183	42,06	5,16	0	49,32	3,46	58
Garut	97,09	0	2,91	26,12	58	51,29	25,55	0	12,59	10,57	15*
Tasikmalaya	98,71	1,29	0	27,95	103	69,77	5,23	7,42	15,94	1,65	28*
Ciamis	91,58	7,54	0,88	30,65	30*	29,90	0	0	70,10	0	9*
Kuningan	95,74	2,35	1,91	36,42	31*	66,22	0	0	33,78	0	11*
Cirebon	100	0	0	29,47	92	65,27	0	0	34,73	0	27*
Majalengka	98,54	0	1,46	24,60	65	75,68	0	0	24,32	0	16*
Sumedang	98,69	1,31	0	59,57	48*	64,44	0	0	22,79	12,77	28*
Indramayu	98,90	1,10	0	14,86	67	58,34	4,33	0	30,28	7,05	10*
Subang	100	0	0	26,73	27*	89,13	0	0	10,87	0	7*
Purwakarta	99,10	0	0,90	18,90	17*	71,92	13,45	0	14,62	0	3*
Karawang	95,06	3,05	1,89	17,60	48*	62,01	10,73	0	9,95	17,31	8*
Bekasi	100	0	0	42,03	152	72,53	1,53	0	21,02	4,92	63
Bandung Barat	100	0	0	23,19	40*	73,91	0	0	20,12	5,97	9*
Pangandaran	97,47	2,53	0	33,44	11*	88,80	0	0	4,48	6,72	4*
Kota Bogor	98,51	1,49	0	50,78	31*	76,08	0	0	17,84	6,08	15*
Kota Sukabumi	96,17	3,83	0	29,79	19*	65,13	10,33	0	15,71	8,83	6*
Kota Bandung	97,97	0	2,03	47,19	57	73,19	0	0	15,79	11,02	27*
Kota Cirebon	92,00	8,00	0	33,12	14*	67,26	4,89	0	27,85	0	5*
Kota Bekasi	96,44	3,56	0	35,06	70	51,87	0	0	48,13	0	24*
Kota Depok	97,19	0	2,81	41,92	78	64,83	0	0	28,80	6,37	32*
Kota Cimahi	87,58	9,86	2,56	37,31	15*	87,55	0	0	5,38	7,07	6*
Kota Tasikmalaya	99,51	0,49	0	20,03	40*	57,02	14,39	10,25	11,52	6,81	8*
Kota Banjar	100	0	0	45,51	3*	88,99	0	0	11,01	0	1*

Prov. Jawa Barat	97,72	1,01	1,28	30,85	1.916	64,56	2,51	1,22	27,70	4,02	580
-------------------------	--------------	-------------	-------------	--------------	--------------	--------------	-------------	-------------	--------------	-------------	------------

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Bogor	95,20	11,12	4,13	15,86	7,10	25,49	381
Sukabumi	85,00	16,02	7,44	10,79	12,65	38,37	142
Cianjur	84,34	22,67	4,70	7,97	12,50	32,47	182
Bandung	59,30	49,99	10,19	19,30	8,04	69,08	319
Garut	54,37	31,87	4,32	11,75	6,16	48,44	110
Tasikmalaya	87,84	33,67	18,34	13,16	5,64	37,03	122
Ciamis	74,69	35,13	3,48	2,23	0	38,46	42*
Kuningan	43,63	56,24	10,96	36,34	12,85	55,78	73
Cirebon	59,27	15,21	3,27	21,71	0,43	47,10	161
Majalengka	87,07	13,27	3,60	10,04	1,61	28,56	77
Sumedang	56,48	38,74	7,31	22,50	3,01	71,46	88
Indramayu	62,16	22,18	3,92	46,88	2,23	42,91	112
Subang	66,34	33,85	5,10	9,87	0,91	45,89	42*
Purwakarta	48,49	71,97	5,30	26,66	2,40	47,74	36*
Karawang	56,90	50,26	3,90	11,62	2,03	15,06	88
Bekasi	66,52	24,64	10,00	21,37	2,34	53,96	236
Bandung Barat	56,78	39,49	11,60	13,53	2,33	66,14	72
Pangandaran	78,26	22,76	6,90	14,27	0	44,38	15*
Kota Bogor	50,95	36,91	5,01	40,52	2,93	73,64	62
Kota Sukabumi	75,80	42,01	16,51	37,25	0,64	59,18	26*
Kota Bandung	41,42	53,84	14,08	57,18	4,89	72,37	143
Kota Cirebon	62,45	20,47	0,95	46,11	2,75	88,06	23*
Kota Bekasi	46,50	23,55	3,15	20,65	6,24	82,83	157
Kota Depok	50,58	37,50	9,84	17,58	4,20	89,03	159
Kota Cimahi	31,34	57,30	7,73	29,42	17,99	86,99	51
Kota Tasikmalaya	83,11	40,20	3,77	7,62	0,75	31,97	50
Kota Banjar	100,00	15,35	5,01	14,73	0	34,53	3*
Prov. Jawa Barat	66,69	31,21	7,32	20,76	5,70	51,96	2.972

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Kelompok Umur (bulan)							
6-11	41,52	28,20	6,54	11,44	3,70	38,59	274
12-23	51,83	30,25	7,88	16,06	3,60	50,14	649
24-35	56,08	31,78	7,89	22,42	7,59	53,68	801
36-47	48,51	31,04	6,68	24,98	6,59	53,43	654
48-59	43,04	33,09	7,02	23,30	5,39	56,22	593
Jenis Kelamin							
Laki-laki	48,81	28,85	6,76	20,68	6,27	52,75	1.517
Perempuan	49,16	33,67	7,91	20,83	5,10	51,14	1.455
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	47,36	16,28	6,75	16,75	4,86	47,77	53
Tidak tamat SD/MI	45,50	27,95	11,70	21,24	4,96	45,16	271
Tamat SD/MI	50,91	26,53	5,06	16,78	5,04	47,21	909
Tamat SLTP/MTS	52,93	30,48	4,97	19,96	7,07	50,86	628
Tamat SLTA/MA	47,22	35,85	8,26	22,36	5,67	58,85	869
Tamat D1/D2/D3/ PT	44,15	40,99	13,75	32,33	5,71	56,48	242
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	47,38	27,15	4,91	19,41	1,58	45,31	159
Sekolah	24,35	51,65	12,29	21,48	0	69,83	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	44,40	27,47	7,95	20,41	7,11	61,62	92
Pegawai swasta	48,58	37,38	10,43	28,36	6,33	59,32	545
Wiraswasta	47,10	30,29	5,39	21,08	7,60	48,52	767
Petani/buruh tani	49,76	25,96	8,12	19,74	5,21	42,87	354
Nelayan	53,10	31,20	9,83	67,78	13,12	26,77	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	51,57	30,83	6,81	16,12	4,65	53,71	892
Lainnya	49,79	34,37	8,95	19,02	4,02	56,84	146
Tempat Tinggal							
Perkotaan	48,93	32,09	7,28	23,20	5,40	55,84	2.218
Perdesaan	49,11	28,64	7,43	13,55	6,58	40,56	754

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Memperoleh PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Bogor	0,78	2,36	5,69	5,09	4,11	89,58	2,95	3,42	381
Sukabumi	0	0	1,94	0	0,71	91,04	1,09	3,28	142
Cianjur	1,01	0,64	0,11	1,29	0	86,65	0,44	0,64	182
Bandung	0,65	1,60	1,60	1,30	2,35	89,88	0,65	1,74	319
Garut	1,69	1,38	3,94	1,86	0	88,65	1,58	4,89	110
Tasikmalaya	1,28	2,20	4,58	1,84	2,48	88,89	6,69	5,03	122
Ciamis	2,92	5,20	5,42	3,88	3,57	85,70	9,83	5,41	42*
Kuningan	0	0,30	5,60	0,95	1,78	84,40	0,36	4,08	73
Cirebon	0	3,72	1,82	1,01	0,88	85,83	3,52	9,17	161
Majalengka	0	0	0,94	1,26	0	91,45	2,29	3,13	77
Sumedang	0	0	1,26	5,12	0,47	97,01	0,47	1,21	88
Indramayu	0	0,68	0,68	1,13	1,47	93,63	1,96	1,64	112
Subang	0,91	4,93	4,69	2,94	0	93,69	8,33	0	42*
Purwakarta	0	0	0	0	0	91,73	0	0	36*
Karawang	0	5,77	4,54	3,67	0	89,58	1,07	1,56	88
Bekasi	0	0,89	4,17	2,67	0,81	68,51	1,58	15,29	236
Bandung Barat	0	0	2,42	2,72	0	77,36	1,17	3,58	72
Pangandaran	0	0	1,84	0	0	97,57	1,46	0	15*
Kota Bogor	0	3,91	4,66	3,92	3,59	83,17	2,93	4,51	62
Kota Sukabumi	0	0	0,91	2,41	0	83,70	1,51	4,99	26*
Kota Bandung	0,96	0,96	1,80	3,50	0,96	94,55	0,96	3,25	143
Kota Cirebon	1,70	4,78	6,17	4,30	1,70	94,22	3,50	1,13	23*
Kota Bekasi	0	1,97	0	2,42	0	90,59	1,02	4,82	157
Kota Depok	0,77	1,67	1,20	1,74	1,41	81,56	0	10,88	159
Kota Cimahi	0	2,45	3,28	0	1,65	89,09	1,03	5,55	51
Kota Tasikmalaya	0	1,99	6,10	3,98	0	81,52	2,04	5,61	50
Kota Banjar	0	12,92	12,92	12,92	0	94,99	0	0	3*
Prov. Jawa Barat	0,50	1,72	2,81	2,41	1,43	87,20	1,91	4,74	2.972

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.7.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok Umur (bulan)									
6-11	0	1,14	1,36	0,12	2,01	85,79	1,90	4,27	274
12-23	0,34	1,94	4,09	2,50	1,41	87,94	1,19	5,60	649
24-35	0,48	1,96	2,40	1,96	1,13	88,03	1,32	3,90	801
36-47	1,20	2,36	4,15	3,88	2,42	86,82	3,91	4,88	654
48-59	0,17	0,72	1,16	2,35	0,48	86,36	1,28	5,00	593
Jenis Kelamin									
Laki-laki	0,45	1,42	2,92	2,26	1,64	86,91	2,25	5,53	1.517
Perempuan	0,55	2,04	2,70	2,56	1,21	87,51	1,56	3,92	1.455
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0	2,15	2,15	0	2,15	90,21	0	5,42	53
Tidak tamat SD/MI	1,45	2,87	6,00	5,91	3,84	88,49	4,53	2,84	271
Tamat SD/MI	0,62	1,57	2,66	2,52	0,97	86,95	2,48	3,62	909
Tamat SLTP/MTS	0,23	0,45	2,03	2,20	1,11	87,92	1,95	3,67	628
Tamat SLTA/MA	0,25	2,54	3,20	1,75	1,74	86,01	1,11	6,79	869
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,70	1,28	0,56	1,53	0	88,53	0	6,34	242

(Lanjutan)

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,86	4,36	6,72	3,58	4,31	86,49	4,28	4,98	159
Sekolah	0	0	0	0	0	100	0	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	1,63	0	0,96	0	93,74	0	4,30	92
Pegawai swasta	0,53	1,53	0,86	1,22	0,89	86,89	0,50	5,34	545
Wiraswasta	0,71	1,70	3,12	2,83	1,74	85,36	1,82	5,53	767
Petani/buruh tani	0,04	1,44	2,16	1,05	0,15	91,56	2,56	2,57	354
Nelayan	0	3,30	1,65	1,65	0	100	3,30	0	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,56	1,46	3,85	3,41	1,53	86,62	2,20	4,09	892
Lainnya	0	1,88	1,45	1,60	2,23	86,26	2,81	8,08	146
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,42	1,83	2,96	2,55	1,58	86,30	1,69	4,98	2.218
Perdesaan	0,75	1,39	2,38	1,98	0,98	89,85	2,56	4,04	754

Catatan:

*N Tertimbang <50

16.8. Status Gizi pada Baduta

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	1,86	0,35	9,22	4,80	2,17	10,28	92,41	85,74	96,10	0,93	0,13	6,29	319
Sukabumi	8,43	4,17	16,32	4,85	2,08	10,89	83,35	74,56	89,53	3,37	1,23	8,88	121
Cianjur	1,48	0,38	5,52	8,88	4,12	18,08	87,09	77,08	93,12	2,55	0,66	9,37	97
Bandung	0,46	0,07	2,86	10,31	5,84	17,56	89,23	82,04	93,76	0			190
Garut	1,48	0,34	6,25	6,42	3,22	12,37	90,62	84,28	94,57	1,48	0,43	4,99	143
Tasikmalaya	2,89	0,71	11,08	10,28	4,50	21,77	84,67	73,71	91,59	2,16	0,45	9,77	84
Ciamis	0,81	0,11	5,68	8,21	3,63	17,51	90,09	81,03	95,08	0,89	0,13	5,88	44*
Kuningan	3,06	0,85	10,38	8,58	3,86	18,00	87,01	77,56	92,85	1,35	0,18	9,32	51
Cirebon	3,26	1,16	8,82	16,73	10,01	26,62	79,33	69,35	86,69	0,68	0,09	4,74	105
Majalengka	1,01	0,15	6,60	10,78	5,27	20,78	88,20	78,50	93,87	0			46*
Sumedang	0			2,35	0,71	7,53	94,97	87,75	98,03	2,67	0,65	10,39	51
Indramayu	7,89	2,83	20,11	2,28	0,76	6,65	88,88	77,86	94,79	0,95	0,14	6,35	85
Subang	2,04	0,28	13,23	9,96	4,62	20,18	86,34	74,38	93,22	1,66	0,23	10,94	64
Purwakarta	2,46	0,68	8,48	6,46	2,76	14,38	87,41	78,61	92,91	3,67	1,17	10,92	58
Karawang	6,56	3,40	12,30	9,54	5,51	16,02	81,22	71,21	88,33	2,67	0,65	10,35	119
Bekasi	1,23	0,17	8,34	7,72	3,23	17,31	86,61	75,91	92,99	4,44	1,36	13,56	228
Bandung Barat	2,95	0,90	9,17	5,86	2,64	12,49	82,37	71,73	89,59	8,83	3,50	20,57	86
Pangandaran	0,62	0,08	4,46	12,94	6,31	24,69	81,58	69,16	89,74	4,87	1,44	15,20	16*
Kota Bogor	1,68	0,38	7,01	12,38	5,81	24,46	84,02	71,78	91,58	1,92	0,63	5,73	54
Kota Sukabumi	1,34	0,19	8,90	7,62	3,21	17,02	91,05	81,63	95,88	0			21*
Kota Bandung	3,06	1,06	8,51	7,42	3,26	16,00	87,90	78,80	93,42	1,62	0,34	7,33	113
Kota Cirebon	4,22	1,11	14,69	12,86	6,14	24,98	79,61	65,26	89,03	3,31	0,47	19,74	14*
Kota Bekasi	1,45	0,20	9,82	9,31	3,91	20,58	85,88	75,01	92,50	3,36	0,86	12,22	148
Kota Depok	0,12	0,02	0,90	11,98	6,14	22,07	85,72	74,92	92,34	2,18	0,30	14,05	119
Kota Cimahi	4,85	1,15	18,22	7,21	2,76	17,55	87,94	76,22	94,31	0			24*
Kota Tasikmalaya	1,14	0,16	7,53	5,57	2,08	14,10	93,28	85,01	97,14	0			30*
Kota Banjar	5,71	1,92	15,78	6,68	2,47	16,82	84,79	74,50	91,41	2,82	0,38	18,12	8*
Prov. Jawa Barat	2,50	1,84	3,40	8,10	6,82	9,59	87,21	85,40	88,82	2,19	1,51	3,16	2.437

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)													
0 – 5	3,65	2,32	5,69	7,10	5,02	9,95	87,07	83,34	90,06	2,19	0,94	5,01	608
6 – 11	2,29	1,00	5,16	5,98	4,18	8,47	90,03	86,50	92,72	1,70	0,73	3,90	637
12 – 23	2,04	1,32	3,12	9,74	7,71	12,22	85,77	83,02	88,13	2,46	1,56	3,86	1.193
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,96	2,04	4,28	9,52	7,60	11,85	85,26	82,49	87,66	2,26	1,29	3,96	1.248
Perempuan	2,03	1,18	3,46	6,61	5,02	8,65	89,25	86,79	91,30	2,12	1,34	3,33	1.189
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	6,90	1,04	34,21	1,19	0,22	6,13	91,91	67,63	98,41	0	0	0	42*
Tidak Tamat SD/MI	3,45	1,62	7,22	13,91	8,62	21,68	80,96	73,26	86,84	1,68	0,73	3,84	228
Tamat SD/MI	3,07	2,01	4,68	6,44	4,59	8,98	88,14	85,02	90,67	2,35	1,28	4,27	677
Tamat SLTP/MTS	3,22	1,45	7,00	9,01	6,36	12,63	84,59	79,67	88,49	3,17	1,49	6,65	476
Tamat SLTA/MA	1,17	0,57	2,39	7,73	5,52	10,74	89,11	85,72	91,77	1,99	0,95	4,11	790
Tamat D1/D2/D3/PT	2,18	0,90	5,18	7,81	4,17	14,14	88,72	81,90	93,18	1,29	0,39	4,23	223
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,19	0,52	8,72	13,43	7,23	23,61	84,11	73,79	90,87	0,27	0,04	1,87	140
Sekolah	19,56	2,74	67,72	11,95	1,99	47,53	68,48	28,38	92,26	0			4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,76	0,11	5,22	10,69	4,86	21,87	86,57	75,36	93,14	1,99	0,40	9,36	85
Pegawai swasta	1,25	0,50	3,07	7,68	4,69	12,32	89,51	84,71	92,93	1,56	0,63	3,80	451
Wiraswasta	2,71	1,36	5,34	6,29	4,53	8,68	89,22	85,94	91,80	1,78	0,90	3,49	624
Petani/buruh tani	4,88	2,73	8,58	6,85	4,37	10,58	86,31	81,42	90,07	1,96	0,90	4,21	302
Nelayan	17,81	2,61	63,69	0			82,19	36,31	97,39	0			17*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	1,92	1,12	3,29	8,90	6,49	12,09	86,69	83,11	89,61	2,48	1,27	4,77	686
Lainnya	2,34	0,72	7,34	10,38	5,55	18,61	79,26	67,18	87,70	8,02	2,64	21,88	128

Tempat Tinggal

Perkotaan	2,10	1,39	3,17	8,28	6,72	10,16	87,47	85,24	89,40	2,15	1,34	3,42	1.825
Pedesaan	3,70	2,37	5,73	7,56	5,73	9,91	86,43	83,40	88,98	2,32	1,40	3,81	612

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	9,11	4,99	16,06	13,31	7,87	21,62	77,58	68,42	84,68	311
Sukabumi	33,13	22,78	45,42	13,73	8,03	22,48	53,14	39,69	66,14	110
Cianjur	9,01	4,16	18,44	16,07	9,17	26,63	74,92	63,03	83,96	91
Bandung	10,52	6,17	17,37	21,45	14,35	30,80	68,03	59,18	75,74	187
Garut	12,89	7,66	20,87	15,05	9,81	22,41	72,06	63,37	79,36	138
Tasikmalaya	18,03	10,77	28,61	15,50	8,89	25,63	66,48	54,23	76,85	83
Ciamis	13,78	7,29	24,53	23,82	13,11	39,32	62,40	48,33	74,64	42*
Kuningan	8,61	4,05	17,40	22,65	12,75	36,98	68,74	52,55	81,36	49*
Cirebon	11,45	6,13	20,37	19,91	12,41	30,36	68,65	58,12	77,55	104
Majalengka	17,60	9,14	31,20	14,57	8,82	23,12	67,82	55,38	78,17	46*
Sumedang	18,45	10,98	29,33	13,27	7,05	23,60	68,28	57,15	77,64	50
Indramayu	17,98	9,85	30,54	21,60	13,92	31,95	60,42	47,72	71,85	84
Subang	8,45	3,77	17,87	18,83	11,16	30,01	72,71	61,07	81,90	61
Purwakarta	14,15	7,02	26,45	33,49	24,44	43,94	52,36	40,44	64,02	56
Karawang	21,12	14,07	30,47	18,03	11,23	27,66	60,85	50,36	70,42	117
Bekasi	10,87	5,39	20,69	11,55	5,68	22,04	77,58	66,02	86,05	202
Bandung Barat	12,65	7,40	20,78	17,51	10,52	27,69	69,84	59,42	78,55	82
Pangandaran	12,47	5,68	25,21	16,17	7,61	31,10	71,36	56,48	82,71	15*
Kota Bogor	12,35	5,99	23,76	21,72	12,44	35,15	65,93	53,33	76,62	53
Kota Sukabumi	10,01	4,58	20,53	19,36	10,31	33,40	70,63	54,87	82,62	19*
Kota Bandung	8,91	4,06	18,46	8,65	4,03	17,61	82,44	71,42	89,82	104
Kota Cirebon	27,98	17,71	41,22	20,64	11,22	34,87	51,38	35,15	67,33	15*
Kota Bekasi	10,76	5,25	20,77	8,80	3,69	19,58	80,44	68,36	88,67	140
Kota Depok	12,60	5,32	27,00	10,80	5,37	20,54	76,60	63,72	85,92	112
Kota Cimahi	11,36	5,53	21,92	10,29	4,85	20,49	78,35	65,32	87,43	23*
Kota Tasikmalaya	6,08	2,22	15,59	18,60	9,37	33,54	75,32	61,79	85,21	29*
Kota Banjar	9,98	4,15	22,13	9,37	4,02	20,34	80,65	68,55	88,85	8*
Prov. Jawa Barat	13,21	11,55	15,06	15,87	14,06	17,85	70,93	68,48	73,26	2.331

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)										
0 - 5	14,74	11,38	18,88	10,82	7,85	14,72	74,44	69,55	78,79	592
6 - 11	9,45	7,13	12,42	9,19	6,92	12,12	81,36	77,51	84,68	609
12 - 23	14,43	11,97	17,30	22,10	19,14	25,38	63,47	59,65	67,12	1.130
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,78	12,51	17,37	17,38	14,74	20,37	67,84	64,39	71,12	1.188
Perempuan	11,57	9,19	14,48	14,29	11,99	16,96	74,13	70,60	77,38	1.143
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	16,73	5,57	40,64	17,25	6,86	37,11	66,02	44,41	82,53	39*
Tidak Tamat SD	12,42	8,15	18,50	16,15	11,25	22,63	71,43	63,79	78,01	214
Tamat SD	16,36	13,29	19,97	16,86	13,91	20,30	66,78	62,50	70,80	652
Tamat SLTP	17,76	13,53	22,97	15,84	11,98	20,64	66,40	60,45	71,88	462
Tamat SLTA	8,64	6,19	11,93	15,81	12,41	19,93	75,55	70,90	79,67	756
Tamat D1/D2/D3/PT	9,94	6,20	15,57	12,43	7,43	20,06	77,63	69,34	84,19	207
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	12,28	7,26	20,01	16,58	10,20	25,82	71,14	60,73	79,71	136
Sekolah	44,53	13,66	80,28	11,95	1,99	47,53	43,52	12,51	80,60	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,22	5,52	21,47	17,55	9,37	30,48	71,23	57,93	81,66	82
Pegawai swasta	8,20	5,22	12,67	15,31	11,15	20,67	76,49	70,49	81,58	420
Wiraswasta	14,08	10,91	17,98	15,30	11,88	19,48	70,63	65,58	75,21	600
Petani/buruh tani	17,33	12,77	23,09	17,90	13,73	22,99	64,77	57,97	71,03	290
Nelayan	32,74	10,46	66,97	5,57	1,10	23,85	61,69	30,20	85,70	17*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	14,35	11,12	18,31	16,30	13,14	20,05	69,35	64,66	73,68	657
Lainnya	8,87	4,66	16,24	13,10	6,61	24,30	78,02	66,63	86,32	125
Tempat Tinggal										
Perkotaan	12,17	10,23	14,41	15,20	13,04	17,66	72,63	69,63	75,43	1.756
Pedesaan	16,37	13,46	19,77	17,89	15,06	21,10	65,74	61,73	69,54	575

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	2,84	0,86	8,94	2,27	0,93	5,43	86,64	79,66	91,49	8,26	4,38	15,03	302
Sukabumi	8,44	3,91	17,26	3,67	0,96	13,03	68,51	58,51	77,05	19,38	12,79	28,26	107
Cianjur	4,12	1,05	14,83	7,45	3,16	16,56	77,89	66,92	85,99	10,54	5,06	20,65	92
Bandung	6,54	2,47	16,18	6,89	3,22	14,10	79,99	69,23	87,65	6,59	2,57	15,86	188
Garut	1,95	0,40	9,01	1,69	0,41	6,67	86,43	77,57	92,15	9,93	5,21	18,09	132
Tasikmalaya	7,61	2,97	18,14	1,40	0,26	7,18	80,05	69,06	87,83	10,93	5,13	21,79	80
Ciamis	3,17	1,00	9,63	7,47	3,10	16,93	76,60	63,12	86,23	12,76	5,77	25,86	42*
Kuningan	3,18	0,93	10,32	9,52	4,09	20,61	81,61	67,65	90,40	5,69	2,05	14,78	49*
Cirebon	5,74	2,51	12,62	11,96	6,23	21,74	74,22	62,53	83,24	8,07	4,04	15,47	100
Majalengka	4,20	1,31	12,67	8,03	3,48	17,48	72,87	59,06	83,33	14,89	7,01	28,88	44*
Sumedang	0,73	0,10	5,08	5,01	1,60	14,56	77,67	66,34	85,99	16,60	8,95	28,72	49*
Indramayu	1,64	0,23	10,65	4,25	2,05	8,60	85,57	75,96	91,76	8,54	3,77	18,19	79
Subang	8,98	4,17	18,29	6,71	2,72	15,61	71,82	59,73	81,41	12,49	6,68	22,14	59
Purwakarta	5,21	1,74	14,59	6,26	2,77	13,51	67,83	56,47	77,41	20,70	12,06	33,19	57
Karawang	6,84	3,08	14,50	6,20	2,80	13,15	76,36	66,24	84,17	10,60	6,04	17,97	115
Bekasi	3,14	0,83	11,17	7,92	3,07	18,94	81,35	69,14	89,47	7,59	2,92	18,33	201
Bandung Barat	7,14	3,25	15,00	1,93	0,62	5,83	81,49	71,83	88,38	9,43	4,81	17,65	82
Pangandaran	1,37	0,19	9,02	10,99	4,57	24,16	81,08	67,90	89,66	6,57	2,42	16,63	15*
Kota Bogor	0,60	0,08	4,32	4,03	1,47	10,56	91,73	84,46	95,77	3,64	1,21	10,44	52
Kota Sukabumi	1,46	0,20	10,00	4,41	1,37	13,28	84,84	72,50	92,24	9,29	4,16	19,45	20*
Kota Bandung	4,39	1,55	11,81	5,89	2,08	15,60	81,95	70,86	89,45	7,77	3,42	16,70	105
Kota Cirebon	4,44	0,60	26,34	6,05	1,71	19,21	77,81	59,16	89,46	11,70	3,66	31,61	13*
Kota Bekasi	1,88	0,44	7,69	4,41	1,39	13,15	81,17	68,87	89,36	12,54	5,97	24,46	139
Kota Depok	0			5,49	1,57	17,53	87,59	72,82	94,89	6,92	2,75	16,35	108
Kota Cimahi	1,98	0,27	13,17	4,51	1,14	16,25	84,10	71,00	91,96	9,40	3,59	22,43	24*
Kota Tasikmalaya	0			8,04	3,17	18,94	89,05	78,50	94,77	2,91	0,90	9,02	29*
Kota Banjar	1,94	0,28	12,39	16,51	7,45	32,70	72,89	55,97	85,04	8,66	2,09	29,69	8*

Prov. Jawa Barat	4,01	3,07	5,23	5,40	4,33	6,71	80,79	78,60	82,80	9,80	8,33	11,51	2.291
-------------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	--------------	--------------	--------------	-------------	-------------	--------------	--------------

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)													
0 – 5	3,46	1,91	6,20	6,83	4,69	9,85	74,89	69,62	79,51	14,82	11,25	19,28	556
6 – 11	4,74	2,98	7,48	6,41	4,57	8,94	80,55	76,51	84,03	8,30	6,02	11,33	611
12 – 23	3,89	2,71	5,55	4,13	2,78	6,11	83,84	80,79	86,48	8,14	6,27	10,51	1.125
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,92	2,77	5,51	6,33	4,75	8,40	78,99	75,81	81,85	10,77	8,65	13,32	1.166
Perempuan	4,11	2,80	6,01	4,42	3,13	6,22	82,66	79,60	85,34	8,80	6,92	11,13	1.125
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,06	0,01	0,43	3,88	0,72	18,28	84,82	60,88	95,25	11,25	2,57	37,89	36*
Tidak Tamat SD	8,01	4,75	13,18	6,99	3,86	12,34	78,98	72,10	84,52	6,03	3,46	10,28	209
Tamat SD	3,42	2,16	5,39	4,13	2,77	6,10	79,97	76,09	83,36	12,48	9,68	15,93	645
Tamat SLTP	4,02	2,26	7,05	6,73	4,56	9,82	79,84	74,81	84,08	9,41	6,56	13,32	453
Tamat SLTA	3,19	1,76	5,72	4,94	3,07	7,85	83,37	79,01	86,98	8,50	5,90	12,09	741
Tamat D1/D2/D3/PT	5,45	1,97	14,21	6,74	3,03	14,35	77,26	68,15	84,37	10,54	6,48	16,69	206
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	5,02	2,18	11,14	2,69	0,93	7,52	84,54	76,37	90,24	7,75	3,98	14,55	138
Sekolah	12,28	1,60	54,64	10,01	1,28	48,82	63,94	26,68	89,62	13,77	1,82	57,91	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,92	1,79	17,86	8,10	3,01	20,01	76,10	63,27	85,48	9,88	4,93	18,84	84
Pegawai swasta	4,39	2,08	9,01	3,90	1,79	8,29	82,36	76,32	87,11	9,35	6,13	14,00	415
Wiraswasta	3,31	2,01	5,42	4,06	2,45	6,65	82,79	78,43	86,42	9,84	7,03	13,60	582
Petani/buruh tani	6,47	3,74	10,98	5,90	3,55	9,66	78,77	72,60	83,87	8,85	5,73	13,44	281
Nelayan	0			1,71	0,22	12,14	94,00	77,68	98,60	4,29	0,66	23,21	17*
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,53	1,54	4,11	6,30	4,40	8,93	80,98	76,87	84,51	10,19	7,57	13,58	647
Lainnya	6,13	2,45	14,51	12,42	6,51	22,41	67,27	54,54	77,88	14,17	7,46	25,29	122

Tempat Tinggal

Perkotaan	3,57	2,50	5,06	5,23	3,97	6,88	81,94	79,26	84,34	9,26	7,51	11,36	1.722
Pedesaan	5,37	3,69	7,74	5,88	4,22	8,15	77,31	73,54	80,68	11,45	9,03	14,40	569

Catatan: *N Tertimbang <50

16.9. Status Gizi pada Balita

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	3,06	1,51	6,09	11,43	7,79	16,47	84,09	78,45	88,48	1,41	0,52	3,82	839
Sukabumi	3,55	1,87	6,66	7,83	4,69	12,78	86,22	81,01	90,18	2,40	1,13	5,02	336
Cianjur	1,10	0,36	3,33	9,99	6,64	14,77	87,56	82,68	91,21	1,34	0,52	3,41	299
Bandung	1,16	0,45	2,94	11,58	8,19	16,13	85,76	81,05	89,46	1,50	0,62	3,59	538
Garut	2,58	1,03	6,34	11,18	8,11	15,21	85,66	80,91	89,38	0,58	0,17	1,98	367
Tasikmalaya	3,12	1,22	7,70	11,40	6,70	18,72	84,01	76,68	89,35	1,48	0,45	4,77	217
Ciamis	1,68	0,65	4,25	7,17	4,38	11,53	90,50	85,93	93,70	0,65	0,16	2,54	130
Kuningan	3,37	1,52	7,31	14,06	9,74	19,86	81,46	75,43	86,28	1,11	0,27	4,41	132
Cirebon	4,25	2,28	7,79	13,09	9,42	17,91	81,38	76,37	85,53	1,28	0,37	4,34	264
Majalengka	1,09	0,31	3,71	14,65	10,21	20,57	81,44	75,32	86,33	2,82	1,06	7,30	134
Sumedang	0			6,45	3,53	11,49	92,51	87,28	95,70	1,04	0,25	4,16	133
Indramayu	5,77	2,86	11,28	8,87	5,63	13,71	82,54	76,83	87,08	2,82	1,35	5,79	208
Subang	2,89	1,20	6,81	10,96	7,11	16,51	82,29	76,53	86,89	3,86	1,94	7,54	182
Purwakarta	2,95	1,24	6,86	11,22	7,14	17,19	83,29	76,09	88,65	2,54	1,11	5,70	135
Karawang	4,01	2,14	7,39	12,46	8,82	17,33	77,93	70,21	84,11	5,60	3,08	9,96	302
Bekasi	3,10	1,42	6,61	11,83	8,17	16,83	80,82	75,24	85,38	4,25	2,24	7,92	543
Bandung Barat	2,90	1,46	5,70	10,58	7,33	15,04	81,26	75,28	86,07	5,25	2,39	11,16	232
Pangandaran	1,34	0,37	4,81	13,87	9,25	20,28	79,34	70,97	85,78	5,45	2,35	12,12	44*
Kota Bogor	1,52	0,54	4,22	11,11	6,53	18,28	84,37	77,75	89,29	3,00	1,47	6,02	141
Kota Sukabumi	3,64	1,49	8,63	12,37	7,28	20,24	80,39	72,11	86,66	3,60	1,07	11,45	44*
Kota Bandung	3,83	1,83	7,83	7,52	4,80	11,58	86,89	81,60	90,84	1,76	0,69	4,39	304
Kota Cirebon	3,79	1,42	9,69	13,52	8,29	21,29	80,22	72,42	86,22	2,48	0,81	7,35	39*
Kota Bekasi	1,19	0,30	4,64	5,27	2,70	10,04	89,37	84,28	92,96	4,16	2,15	7,92	384
Kota Depok	0,28	0,05	1,47	11,79	7,95	17,13	84,53	79,01	88,81	3,40	1,58	7,17	302
Kota Cimahi	2,35	0,61	8,64	11,04	7,46	16,04	85,98	80,14	90,31	0,64	0,09	4,41	79
Kota Tasikmalaya	3,47	1,59	7,41	8,46	4,96	14,05	86,78	80,86	91,07	1,29	0,39	4,20	83
Kota Banjar	4,78	1,94	11,31	13,47	7,61	22,74	80,68	72,14	87,07	1,07	0,15	7,42	22*
Prov. Jawa Barat	2,61	2,14	3,18	10,58	9,61	11,63	84,33	83,10	85,48	2,48	2,03	3,01	6.434

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)													
0 – 5	3,65	2,31	5,70	7,10	5,02	9,96	87,07	83,34	90,06	2,19	0,94	5,01	614
6 – 11	2,29	1,00	5,16	5,98	4,18	8,48	90,03	86,50	92,72	1,70	0,73	3,90	643
12 – 23	2,04	1,32	3,12	9,74	7,71	12,22	85,77	83,02	88,13	2,46	1,56	3,86	1.205
24 – 35	3,22	2,11	4,87	12,51	10,42	14,95	81,81	79,06	84,26	2,46	1,66	3,65	1.361
36 – 47	2,71	1,71	4,29	13,50	11,13	16,27	81,50	78,54	84,14	2,29	1,48	3,51	1.285
48 – 59	2,10	1,31	3,35	10,38	8,47	12,66	84,32	81,69	86,65	3,19	2,23	4,56	1.325
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,61	2,00	3,40	10,74	9,43	12,21	83,90	82,20	85,46	2,75	2,09	3,60	3.279
Perempuan	2,62	1,94	3,53	10,41	9,09	11,90	84,78	82,98	86,42	2,19	1,64	2,92	3.155
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	8,61	3,16	21,36	15,07	8,43	25,47	74,42	62,22	83,72	1,90	0,46	7,58	111
Tidak Tamat SD/MI	3,39	2,20	5,19	17,54	13,62	22,31	77,38	72,57	81,56	1,68	1,03	2,75	628
Tamat SD/MI	2,87	2,09	3,91	9,98	8,38	11,84	84,79	82,55	86,78	2,37	1,61	3,47	1.865
Tamat SLTP/MTS	3,29	2,08	5,15	10,99	8,98	13,38	83,02	80,06	85,62	2,71	1,73	4,22	1.271
Tamat SLTA/MA	1,40	0,81	2,43	8,81	7,19	10,75	87,28	85,04	89,23	2,51	1,76	3,56	1.970
Tamat D1/D2/D3/PT	2,45	1,29	4,60	9,25	6,77	12,52	85,14	81,22	88,35	3,16	1,86	5,32	589
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	3,03	1,45	6,20	11,39	7,95	16,04	83,43	78,18	87,62	2,15	1,06	4,33	349
Sekolah	5,15	0,70	29,46	15,90	4,61	42,53	78,94	52,63	92,67	0			16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,83	0,26	2,63	7,97	4,33	14,19	88,00	81,79	92,29	3,20	1,59	6,37	210
Pegawai swasta	1,77	0,94	3,31	8,20	6,18	10,81	87,75	84,70	90,26	2,28	1,45	3,56	1.193
Wiraswasta	3,24	2,20	4,75	9,54	7,63	11,86	84,80	82,17	87,10	2,42	1,65	3,53	1.709
Petani/buruh tani	2,68	1,65	4,34	10,37	8,18	13,06	84,60	81,46	87,29	2,35	1,52	3,62	757
Nelayan	9,84	1,65	41,57	1,43	0,33	6,07	84,76	59,57	95,45	3,98	0,53	24,24	31*
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,43	1,75	3,37	12,94	11,02	15,14	82,19	79,83	84,34	2,43	1,65	3,57	1.836
Lainnya	3,15	1,35	7,19	13,33	9,43	18,52	79,68	73,55	84,68	3,84	1,50	9,47	333

Tempat Tinggal

Perkotaan	2,54	1,99	3,25	10,50	9,31	11,82	84,38	82,86	85,79	2,57	2,03	3,26	4.806
Pedesaan	2,83	2,08	3,83	10,82	9,39	12,43	84,17	82,24	85,94	2,19	1,58	3,01	1.628

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	11,98	7,97	17,62	20,88	16,11	26,60	67,14	60,44	73,22	803
Sukabumi	21,08	15,60	27,84	20,27	15,86	25,54	58,65	51,85	65,13	320
Cianjur	8,13	5,17	12,54	25,38	19,41	32,46	66,49	59,46	72,86	291
Bandung	11,98	8,29	17,02	23,23	18,39	28,89	64,79	58,46	70,63	533
Garut	13,76	9,95	18,72	20,88	16,97	25,42	65,36	59,73	70,59	352
Tasikmalaya	13,19	9,14	18,68	20,61	14,97	27,69	66,20	58,59	73,05	215
Ciamis	10,56	7,15	15,33	22,83	16,69	30,41	66,61	59,34	73,16	129
Kuningan	8,02	4,81	13,09	20,65	15,01	27,72	71,32	62,68	78,65	128
Cirebon	15,62	10,39	22,80	18,09	13,13	24,39	66,30	58,86	73,00	257
Majalengka	16,16	10,83	23,42	20,46	15,04	27,21	63,38	55,47	70,63	129
Sumedang	9,64	5,94	15,27	22,58	15,29	32,03	67,78	59,41	75,15	129
Indramayu	10,61	6,75	16,28	23,38	17,71	30,20	66,02	58,21	73,04	204
Subang	11,06	6,78	17,52	17,58	12,97	23,39	71,36	63,48	78,13	177
Purwakarta	17,13	12,28	23,39	23,88	18,27	30,58	58,99	51,11	66,44	131
Karawang	15,86	11,53	21,43	17,25	12,86	22,75	66,89	60,09	73,05	296
Bekasi	9,02	5,50	14,43	17,35	11,60	25,16	73,63	66,15	79,96	496
Bandung Barat	13,23	9,61	17,95	23,46	18,44	29,35	63,31	57,18	69,03	222
Pangandaran	12,42	7,70	19,42	20,29	13,89	28,66	67,29	58,71	74,85	42*
Kota Bogor	6,88	3,97	11,66	20,91	15,25	27,98	72,21	63,98	79,17	139
Kota Sukabumi	11,30	6,94	17,89	17,69	11,76	25,73	71,01	60,64	79,56	42*
Kota Bandung	10,06	5,85	16,78	11,68	7,66	17,41	78,26	71,27	83,93	285
Kota Cirebon	14,16	8,94	21,70	17,02	10,51	26,36	68,82	57,72	78,11	39*
Kota Bekasi	6,33	3,76	10,47	10,42	6,52	16,24	83,25	76,56	88,32	374
Kota Depok	8,18	4,48	14,49	15,03	10,13	21,72	76,79	70,09	82,36	292
Kota Cimahi	6,71	3,94	11,20	14,35	9,42	21,25	78,94	71,90	84,59	78
Kota Tasikmalaya	6,98	3,92	12,14	18,75	13,41	25,59	74,26	66,19	80,96	81
Kota Banjar	10,77	5,34	20,53	17,12	9,54	28,80	72,11	61,64	80,62	22*
Prov. Jawa Barat	11,67	10,59	12,86	19,39	18,08	20,76	68,94	67,33	70,51	6.206

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)										
0 - 5	14,74	11,37	18,89	10,82	7,85	14,72	74,44	69,54	78,80	598
6 - 11	9,45	7,12	12,44	9,19	6,92	12,12	81,36	77,49	84,70	615
12 - 23	14,43	11,97	17,30	22,10	19,14	25,39	63,47	59,65	67,12	1.141
24 - 35	13,38	10,99	16,19	23,27	20,38	26,44	63,35	59,65	66,90	1.300
36 - 47	11,86	9,59	14,58	22,52	19,47	25,89	65,62	61,87	69,19	1.251
48 - 59	7,02	5,46	8,98	18,87	16,28	21,76	74,11	70,95	77,04	1.301
Jenis Kelamin										
Laki-laki	12,33	10,93	13,87	20,84	18,98	22,83	66,83	64,61	68,98	3.142
Perempuan	11,01	9,57	12,63	17,89	16,13	19,80	71,10	68,84	73,26	3.064
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	15,70	8,27	27,78	21,98	13,95	32,88	62,32	49,94	73,27	108
Tidak Tamat SD	11,54	8,86	14,91	24,05	20,23	28,34	64,40	59,63	68,91	595
Tamat SD	14,32	12,41	16,48	22,88	20,61	25,32	62,80	59,96	65,55	1.796
Tamat SLTP	13,49	11,10	16,31	19,95	17,15	23,09	66,55	63,01	69,91	1.235
Tamat SLTA	8,82	7,12	10,88	15,62	13,40	18,13	75,55	72,63	78,25	1.908
Tamat D1/D2/D3/PT	8,26	5,90	11,44	14,33	11,06	18,37	77,41	72,89	81,37	564
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	10,94	7,61	15,48	17,00	12,83	22,18	72,06	65,66	77,67	338
Sekolah	11,73	3,47	32,91	28,85	10,98	57,13	59,43	33,21	81,18	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	9,31	5,61	15,06	17,39	11,69	25,09	73,30	65,49	79,88	207
Pegawai swasta	8,56	6,51	11,18	16,55	13,46	20,19	74,89	70,93	78,48	1.132
Wiraswasta	12,84	10,76	15,25	18,34	15,99	20,94	68,82	65,65	71,82	1.660
Petani/buruh tani	13,73	11,13	16,83	23,03	19,81	26,61	63,23	59,11	67,17	733
Nelayan	20,22	7,50	44,20	9,14	3,58	21,42	70,64	49,97	85,29	30
Buruh/Supir/ pembantu ruta	12,57	10,61	14,84	21,84	19,42	24,48	65,58	62,60	68,44	1.768
Lainnya	8,46	4,95	14,11	17,25	12,76	22,90	74,29	67,61	79,99	321
Tempat Tinggal										
Perkotaan	11,17	9,86	12,63	18,33	16,73	20,04	70,50	68,50	72,43	4.651
Pedesaan	13,18	11,46	15,11	22,55	20,54	24,70	64,27	61,84	66,62	1.555

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	2,36	1,05	5,23	3,48	2,10	5,71	87,46	83,43	90,61	6,70	4,30	10,29	791
Sukabumi	6,04	3,42	10,45	4,17	2,12	8,04	72,22	66,14	77,57	17,58	13,45	22,64	314
Cianjur	2,21	0,70	6,77	5,49	2,98	9,88	85,14	79,65	89,34	7,16	4,26	11,80	291
Bandung	4,60	2,43	8,54	5,79	3,50	9,45	83,29	77,52	87,82	6,31	3,63	10,77	533
Garut	0,93	0,25	3,41	2,08	0,94	4,54	92,16	87,86	95,02	4,84	2,80	8,23	348
Tasikmalaya	4,92	2,34	10,04	2,76	1,03	7,19	83,57	76,85	88,63	8,75	5,46	13,74	209
Ciamis	1,05	0,33	3,26	4,08	2,04	8,02	85,42	76,79	91,21	9,44	4,56	18,53	127
Kuningan	3,53	1,63	7,50	5,17	2,64	9,89	86,54	80,01	91,17	4,76	2,43	9,12	128
Cirebon	5,41	3,15	9,14	12,16	8,66	16,82	71,10	63,41	77,75	11,32	7,32	17,10	250
Majalengka	2,64	1,11	6,12	5,12	2,55	9,99	79,26	72,39	84,78	12,99	8,57	19,21	125
Sumedang	0,28	0,04	2,01	2,80	0,99	7,66	88,59	82,79	92,61	8,33	5,02	13,52	127
Indramayu	3,70	1,65	8,09	5,03	2,99	8,35	82,90	76,14	88,04	8,37	4,79	14,23	196
Subang	7,61	4,23	13,31	5,80	3,27	10,08	76,02	69,49	81,52	10,57	6,91	15,85	171
Purwakarta	4,19	2,06	8,36	4,79	2,60	8,67	76,67	69,43	82,61	14,35	9,31	21,47	132
Karawang	5,23	2,99	8,98	4,89	2,85	8,28	79,31	73,44	84,16	10,57	7,33	15,01	286
Bekasi	2,10	0,78	5,52	7,48	4,26	12,82	81,20	73,81	86,88	9,22	5,52	15,01	491
Bandung Barat	4,97	2,46	9,80	4,70	2,72	7,98	81,26	75,06	86,21	9,07	6,30	12,89	219
Pangandaran	3,31	1,53	7,00	9,11	4,60	17,25	81,39	73,32	87,44	6,19	2,78	13,21	41*
Kota Bogor	0,23	0,03	1,66	5,00	2,67	9,19	88,18	82,89	91,99	6,58	3,39	12,41	138
Kota Sukabumi	1,84	0,59	5,58	4,35	1,82	10,06	84,89	75,19	91,24	8,92	4,83	15,90	43*
Kota Bandung	4,50	2,23	8,86	6,78	3,36	13,21	81,32	74,52	86,63	7,40	4,39	12,22	284
Kota Cirebon	3,91	0,79	17,15	2,88	1,01	7,93	85,63	75,25	92,11	7,58	3,58	15,36	38*
Kota Bekasi	1,80	0,66	4,87	5,27	2,75	9,88	82,04	76,18	86,72	10,88	7,04	16,45	366
Kota Depok	0,62	0,15	2,52	5,62	2,90	10,62	85,94	78,97	90,87	7,81	4,71	12,68	286
Kota Cimahi	2,29	0,84	6,13	5,12	2,71	9,45	86,44	79,76	91,16	6,15	3,13	11,75	78
Kota Tasikmalaya	1,11	0,24	4,90	4,72	2,44	8,96	88,66	83,40	92,41	5,51	3,10	9,59	81
Kota Banjar	3,55	1,33	9,12	10,39	5,92	17,61	78,14	69,25	85,02	7,92	3,51	16,91	22*

Prov. Jawa Barat	3,20	2,66	3,84	5,20	4,53	5,96	82,89	81,61	84,10	8,71	7,83	9,67	6.115
-------------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	--------------	--------------	--------------	-------------	-------------	-------------	--------------

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)													
0 – 5	3,46	1,91	6,20	6,83	4,69	9,85	74,89	69,63	79,50	14,82	11,26	19,27	561
6 – 11	4,74	2,98	7,48	6,41	4,57	8,94	80,55	76,51	84,03	8,30	6,02	11,33	616
12 – 23	3,89	2,71	5,55	4,13	2,78	6,11	83,84	80,80	86,48	8,14	6,27	10,50	1.135
24 – 35	3,56	2,45	5,13	4,73	3,45	6,46	83,68	80,90	86,12	8,04	6,26	10,26	1.304
36 – 47	2,46	1,54	3,91	5,32	3,87	7,28	84,41	81,69	86,80	7,80	6,16	9,83	1.226
48 – 59	2,07	1,25	3,40	5,22	3,79	7,14	84,44	81,72	86,82	8,28	6,47	10,53	1.273
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,17	2,50	4,01	5,85	4,87	7,03	81,48	79,64	83,18	9,50	8,27	10,89	3.118
Perempuan	3,23	2,47	4,22	4,52	3,62	5,64	84,36	82,47	86,08	7,88	6,70	9,25	2.997
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	2,94	0,91	9,10	7,53	3,30	16,27	81,67	70,70	89,17	7,85	3,27	17,69	106
Tidak Tamat SD	5,49	3,66	8,14	5,35	3,47	8,17	84,12	80,23	87,37	5,04	3,51	7,19	585
Tamat SD	2,95	2,13	4,08	4,40	3,44	5,62	82,64	80,48	84,62	10,00	8,39	11,88	1.780
Tamat SLTP	3,40	2,22	5,18	6,25	4,68	8,30	83,21	80,26	85,81	7,14	5,48	9,25	1.211
Tamat SLTA	2,31	1,52	3,50	4,93	3,72	6,51	83,63	81,14	85,85	9,13	7,44	11,15	1.881
Tamat D1/D2/D3/PT	4,21	2,31	7,54	5,81	3,61	9,21	79,39	74,18	83,77	10,59	7,89	14,08	552
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,94	1,50	5,68	5,11	2,88	8,91	82,87	77,95	86,88	9,07	6,15	13,20	340
Sekolah	7,36	1,72	26,45	2,64	0,35	17,21	78,41	53,48	91,98	11,59	2,60	39,14	16*
NS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,72	0,94	7,56	4,79	2,08	10,65	82,37	74,38	88,26	10,12	6,63	15,15	209
Pegawai swasta	2,77	1,65	4,64	4,78	3,22	7,04	82,40	78,82	85,48	10,05	7,73	12,96	1.120
Wiraswasta	2,29	1,51	3,44	4,16	3,13	5,52	84,40	81,99	86,54	9,15	7,46	11,17	1.615
Petani/buruh tani	4,67	3,11	6,97	4,71	3,32	6,66	82,63	79,20	85,60	7,98	6,02	10,51	721
Nelayan	0,61	0,08	4,53	1,94	0,44	8,21	92,84	82,42	97,28	4,62	1,24	15,75	30*
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,97	2,08	4,22	6,11	4,82	7,71	83,51	81,14	85,63	7,42	5,96	9,19	1.751
Lainnya	8,00	4,83	12,96	8,92	5,64	13,84	73,67	66,35	79,89	9,40	5,85	14,78	313

Tempat Tinggal

Perkotaan	3,03	2,41	3,80	5,35	4,53	6,31	83,18	81,59	84,66	8,44	7,38	9,64	4.576
Pedesaan	3,71	2,79	4,93	4,76	3,81	5,93	82,04	80,04	83,88	9,49	8,11	11,08	1.539

Catatan: *N Tertimbang <50

16.10. Status Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	4,62	3,17	6,68	18,81	14,84	23,55	76,57	71,48	81,00	1.470
Sukabumi	17,92	13,26	23,76	18,97	15,00	23,70	63,11	56,71	69,08	618
Cianjur	7,07	4,96	9,97	16,61	12,96	21,05	76,32	71,73	80,37	573
Bandung	6,51	4,58	9,17	20,64	17,31	24,44	72,84	68,62	76,70	912
Garut	6,50	4,32	9,68	22,87	19,23	26,97	70,63	66,38	74,55	703
Tasikmalaya	10,53	6,93	15,70	24,65	19,80	30,24	64,82	57,94	71,13	410
Ciamis	4,21	2,55	6,87	19,55	14,83	25,33	76,24	70,32	81,29	250
Kuningan	3,52	1,91	6,41	18,60	14,16	24,04	77,88	72,26	82,63	230
Cirebon	7,78	5,50	10,89	15,03	11,57	19,30	77,19	72,19	81,52	501
Majalengka	7,52	4,85	11,49	18,18	14,44	22,63	74,29	69,22	78,79	243
Sumedang	1,62	0,72	3,57	16,53	11,73	22,80	81,85	75,48	86,85	240
Indramayu	9,04	5,88	13,63	15,00	11,39	19,50	75,96	70,38	80,78	371
Subang	9,60	6,39	14,17	12,89	9,55	17,18	77,51	71,41	82,63	328
Purwakarta	7,56	5,11	11,05	16,05	12,58	20,25	76,39	71,41	80,73	240
Karawang	5,46	3,37	8,72	11,94	9,22	15,32	82,60	78,22	86,26	522
Bekasi	3,99	2,02	7,75	13,01	9,50	17,56	83,00	77,22	87,55	830
Bandung Barat	11,61	8,73	15,27	21,41	17,45	25,99	66,98	61,39	72,13	404
Pangandaran	7,26	4,68	11,10	15,54	11,48	20,69	77,20	71,59	81,98	85
Kota Bogor	1,49	0,67	3,25	13,20	9,70	17,70	85,32	80,76	88,94	244
Kota Sukabumi	4,76	2,83	7,93	18,20	13,33	24,33	77,04	70,52	82,48	74
Kota Bandung	5,33	3,11	8,99	12,28	8,92	16,68	82,38	76,85	86,82	484
Kota Cirebon	5,45	3,24	9,04	13,00	9,13	18,17	81,55	75,47	86,40	65
Kota Bekasi	3,38	1,74	6,45	8,11	5,34	12,14	88,51	83,85	91,95	634
Kota Depok	2,24	1,03	4,80	9,24	6,17	13,60	88,53	83,76	92,03	495
Kota Cimahi	1,64	0,59	4,51	8,53	5,98	12,05	89,82	85,98	92,70	128
Kota Tasikmalaya	4,64	2,75	7,74	17,04	13,23	21,66	78,32	72,74	83,03	162
Kota Banjar	5,61	2,87	10,67	9,38	6,06	14,26	85,01	79,65	89,16	41*
Prov. Jawa Barat	6,45	5,84	7,11	16,43	15,47	17,43	77,12	75,94	78,26	11.254

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	7,01	6,16	7,97	15,99	14,77	17,30	77,00	75,40	78,52	5.769
Perempuan	5,86	5,13	6,69	16,89	15,58	18,28	77,25	75,71	78,73	5.485
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,56	4,89	6,31	15,16	14,01	16,38	79,28	77,86	80,64	8.321
Pedesaan	8,98	7,71	10,44	20,03	18,40	21,77	70,99	68,91	72,99	2.933

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Bogor	2,60	1,41 4,75	5,86	3,86 8,79	76,05	71,67 79,95	9,24	7,10 11,94	6,25	4,33 8,94			1.458			
Sukabumi	1,72	0,76 3,84	3,32	2,06 5,31	64,91	59,07 70,33	14,79	11,70 18,53	15,26	11,25 20,36			616			
Cianjur	1,62	0,66 3,91	5,40	3,48 8,30	77,51	72,86 81,57	9,37	6,90 12,60	6,10	4,21 8,75			564			
Bandung	0,47	0,14 1,58	4,54	2,99 6,83	74,98	70,66 78,85	12,07	9,06 15,89	7,95	5,69 11,01			909			
Garut	0,74	0,31 1,77	3,96	2,15 7,16	79,32	74,62 83,34	9,07	6,67 12,21	6,92	4,64 10,20			698			
Tasikmalaya	0,67	0,21 2,11	3,87	2,19 6,74	76,33	71,01 80,93	10,25	7,18 14,43	8,89	5,70 13,60			403			
Ciamis	1,95	0,82 4,54	4,96	3,00 8,10	78,46	74,06 82,28	8,04	5,73 11,19	6,59	4,48 9,58			251			
Kuningan	1,03	0,35 2,96	6,35	4,26 9,36	76,57	70,93 81,41	8,27	5,63 11,98	7,79	5,12 11,68			228			
Cirebon	4,48	2,72 7,30	6,36	4,10 9,72	68,44	62,81 73,58	10,23	7,43 13,93	10,49	7,67 14,19			491			
Majalengka	3,16	1,53 6,38	5,21	3,05 8,75	76,29	71,04 80,85	6,94	4,77 10,00	8,40	5,92 11,80			240			
Sumedang	1,18	0,44 3,12	3,57	1,73 7,20	73,86	67,89 79,06	11,47	8,34 15,57	9,93	6,56 14,77			239			
Indramayu	1,91	0,78 4,59	7,48	4,89 11,27	66,07	60,33 71,37	11,86	8,71 15,95	12,69	9,53 16,70			370			
Subang	3,81	2,28 6,31	4,28	2,68 6,74	65,89	59,35 71,88	13,10	9,64 17,54	12,92	9,50 17,35			327			
Purwakarta	4,27	2,47 7,29	5,51	3,53 8,50	70,91	65,57 75,72	11,17	8,03 15,35	8,14	5,67 11,56			237			
Karawang	1,48	0,68 3,19	6,29	4,42 8,86	64,29	59,67 68,65	16,05	13,21 19,36	11,90	8,74 16,00			513			
Bekasi	2,42	1,15 5,02	7,04	4,73 10,34	67,41	62,02 72,38	11,94	8,74 16,12	11,19	7,63 16,10			818			
Bandung Barat	2,36	1,21 4,58	5,06	3,13 8,10	68,91	62,92 74,33	12,78	9,57 16,87	10,88	7,73 15,09			402			
Pangandaran	2,45	1,11 5,35	7,97	5,13 12,17	66,78	59,85 73,05	13,59	10,05 18,13	9,21	6,03 13,80			83			
Kota Bogor	1,30	0,53 3,15	4,29	2,54 7,14	76,73	70,25 82,16	10,39	6,94 15,28	7,29	4,64 11,28			243			
Kota Sukabumi	1,34	0,46 3,87	4,86	2,69 8,60	73,46	65,27 80,30	12,25	8,09 18,13	8,10	5,04 12,76			74			
Kota Bandung	1,07	0,35 3,24	3,07	1,59 5,84	71,03	65,10 76,32	13,04	9,20 18,16	11,79	8,42 16,26			482			
Kota Cirebon	3,92	2,02 7,50	7,73	4,40 13,22	68,20	61,46 74,26	9,58	6,01 14,92	10,56	6,56 16,57			65			
Kota Bekasi	0,93	0,35 2,49	4,34	2,56 7,25	65,08	59,41 70,35	18,64	14,03 24,33	11,01	7,62 15,66			638			
Kota Depok	1,21	0,43 3,34	4,28	2,54 7,12	63,62	58,31 68,63	14,87	11,51 19,01	16,02	12,47 20,34			493			
Kota Cimahi	2,42	1,13 5,11	7,82	5,02 11,98	71,02	64,75 76,57	11,66	7,94 16,80	7,09	4,28 11,51			128			
Kota Tasikmalaya	2,13	1,01 4,43	6,28	4,15 9,39	77,91	73,84 81,52	7,13	4,99 10,09	6,54	4,17 10,12			161			
Kota Banjar	3,51	1,47 8,16	6,83	3,98 11,47	67,39	59,11 74,71	14,13	9,61 20,31	8,14	4,85 13,34			40*			
Prov. Jawa Barat	1,88	1,56 2,25	5,16	4,63 5,75	71,59	70,41 72,74	11,73	10,95 12,55	9,65	8,90 10,45			11.172			

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,22	1,74	2,83	5,82	5,07	6,68	70,05	68,41	71,65	11,11	10,04	12,27	10,80	9,76	11,93	5.703
Perempuan	1,52	1,14	2,02	4,48	3,80	5,26	73,19	71,56	74,76	12,37	11,26	13,58	8,45	7,49	9,51	5.469
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,95	1,58	2,42	5,07	4,42	5,81	71,12	69,69	72,52	12,18	11,21	13,21	9,67	8,77	10,66	8.263
Pedesaan	1,65	1,15	2,37	5,43	4,62	6,37	72,91	70,90	74,83	10,44	9,31	11,68	9,56	8,34	10,94	2.909

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	5,27	2,63	10,26	15,09	10,23	21,69	79,65	72,01	85,62	550
Sukabumi	15,64	10,54	22,57	26,14	19,19	34,53	58,23	49,52	66,45	213
Cianjur	6,08	3,28	11,01	25,23	18,65	33,17	68,69	60,16	76,12	213
Bandung	7,36	4,27	12,40	12,05	8,28	17,21	80,59	73,28	86,27	342
Garut	9,25	5,78	14,47	17,07	12,65	22,65	73,68	66,95	79,46	242
Tasikmalaya	6,78	3,99	11,28	22,27	15,60	30,75	70,96	61,94	78,58	170
Ciamis	4,07	1,76	9,11	23,33	15,98	32,74	72,60	62,83	80,60	96
Kuningan	5,91	2,60	12,91	17,89	12,10	25,65	76,19	68,33	82,60	99
Cirebon	11,87	7,08	19,22	20,08	13,37	29,02	68,05	58,74	76,12	200
Majalengka	4,33	1,94	9,41	20,79	14,04	29,66	74,88	64,81	82,83	93
Sumedang	4,07	1,51	10,51	18,47	12,34	26,71	77,46	68,58	84,40	95
Indramayu	5,17	2,34	11,03	14,08	9,01	21,33	80,75	72,87	86,77	137
Subang	5,27	2,56	10,54	26,13	16,93	38,05	68,60	57,07	78,21	112
Purwakarta	6,89	3,77	12,25	10,28	5,79	17,62	82,83	75,68	88,20	68
Karawang	7,41	3,74	14,16	14,85	9,09	23,34	77,73	68,99	84,56	192
Bekasi	2,72	0,83	8,53	17,11	11,22	25,23	80,16	70,39	87,29	251
Bandung Barat	8,48	4,82	14,51	26,62	20,73	33,48	64,89	57,35	71,76	155
Pangandaran	7,87	3,24	17,89	11,92	6,35	21,25	80,22	69,89	87,63	25*
Kota Bogor	0,30	0,04	2,12	8,57	4,69	15,13	91,13	84,64	95,04	80
Kota Sukabumi	3,39	1,05	10,34	25,18	14,90	39,29	71,43	56,64	82,71	27*
Kota Bandung	5,62	2,59	11,76	20,98	14,08	30,07	73,40	63,60	81,34	191
Kota Cirebon	4,17	1,62	10,35	17,92	10,11	29,77	77,90	64,08	87,45	27*
Kota Bekasi	8,67	4,04	17,62	7,85	3,68	15,97	83,49	74,63	89,68	245
Kota Depok	6,00	2,47	13,86	11,09	6,16	19,16	82,91	74,26	89,08	172
Kota Cimahi	0,75	0,10	5,22	10,10	5,56	17,65	89,15	81,55	93,86	47*
Kota Tasikmalaya	0,89	0,25	3,13	18,20	11,39	27,79	80,91	70,88	88,07	60
Kota Banjar	3,84	1,15	11,99	31,65	20,45	45,48	64,51	50,62	76,32	14*
Prov. Jawa Barat	6,69	5,73	7,81	17,45	15,97	19,03	75,86	74,02	77,61	4.117

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8,05	6,64	9,74	16,02	14,05	18,21	75,92	73,36	78,32	2.174
Perempuan	5,17	4,03	6,60	19,05	16,91	21,38	75,79	73,26	78,15	1.943
Pendidikan										
Tidak sekolah	39,12	22,49	58,73	14,09	6,24	28,80	46,79	29,76	64,60	60
Tidak Tamat SD	12,57	8,94	17,38	22,68	17,73	28,52	64,76	58,43	70,61	451
Tamat SD	5,67	4,70	6,84	17,53	15,78	19,43	76,79	74,63	78,82	2.768
Tamat SLTP	4,63	2,94	7,20	14,37	11,47	17,85	81,01	77,12	84,36	801
Tamat SLTA	3,24	0,44	20,27	19,65	7,87	41,16	77,12	55,27	90,19	37*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	6,14	4,97	7,56	16,19	14,41	18,15	77,67	75,37	79,81	3.007
Pedesaan	8,20	6,73	9,96	20,85	18,41	23,52	70,95	67,95	73,78	1.110

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Bogor	1,76	0,59	5,15	7,59	4,44	12,68	78,15	71,41	83,67	10,14	6,11	16,35	2,35	0,99	5,50	551
Sukabumi	1,53	0,35	6,42	3,05	1,46	6,25	79,90	72,97	85,40	14,00	9,09	20,95	1,52	0,35	6,30	213
Cianjur	1,30	0,41	4,00	5,97	3,07	11,29	78,69	71,68	84,34	9,69	5,83	15,67	4,35	1,63	11,13	215
Bandung	1,78	0,57	5,38	8,14	4,20	15,18	72,25	64,59	78,80	12,38	7,96	18,75	5,44	2,94	9,85	346
Garut	0,86	0,19	3,75	5,16	2,77	9,39	83,61	78,34	87,80	6,98	4,38	10,93	3,40	1,69	6,74	244
Tasikmalaya	0,78	0,11	5,20	7,21	3,16	15,61	71,36	62,12	79,11	14,39	8,74	22,79	6,26	3,29	11,58	170
Ciamis	1,15	0,23	5,53	3,70	1,49	8,90	79,97	71,37	86,48	12,42	7,43	20,04	2,75	0,80	9,02	96
Kuningan	4,65	1,32	15,06	4,35	1,97	9,32	74,87	63,75	83,46	9,90	5,92	16,12	6,23	2,71	13,68	99
Cirebon	1,34	0,19	8,86	6,25	3,54	10,79	76,10	67,70	82,87	12,33	7,14	20,44	3,98	1,77	8,69	200
Majalengka	0,60	0,09	4,10	4,53	1,57	12,36	75,47	66,47	82,69	15,96	10,03	24,44	3,44	1,11	10,13	93
Sumedang	0,67	0,12	3,76	5,32	2,59	10,60	81,03	73,59	86,75	8,07	4,50	14,04	4,92	2,15	10,83	96
Indramayu	2,74	1,07	6,82	6,61	3,22	13,06	71,89	63,57	78,95	11,25	6,54	18,68	7,51	3,83	14,21	139
Subang	0,72	0,10	4,85	4,34	1,91	9,59	73,45	64,73	80,65	15,05	9,10	23,85	6,44	3,22	12,46	112
Purwakarta	1,16	0,18	7,22	6,32	2,59	14,57	79,30	70,60	85,94	7,83	4,04	14,63	5,40	2,76	10,29	68
Karawang	0,82	0,19	3,52	2,37	0,79	6,87	72,94	64,95	79,68	18,30	12,97	25,20	5,57	2,84	10,63	191
Bekasi	4,35	1,67	10,85	6,69	3,38	12,83	68,26	58,98	76,29	9,09	5,41	14,88	11,61	6,62	19,57	252
Bandung Barat	1,18	0,31	4,45	2,97	1,01	8,39	78,65	71,53	84,37	11,31	7,23	17,26	5,90	3,04	11,14	155
Pangandaran	1,77	0,39	7,77	5,18	1,60	15,44	77,48	64,92	86,47	10,49	5,17	20,12	5,09	2,12	11,73	25*
Kota Bogor	2,91	0,96	8,44	5,66	2,59	11,94	73,45	64,19	81,02	11,45	6,73	18,82	6,53	3,31	12,49	80
Kota Sukabumi	2,85	1,03	7,62	8,10	3,75	16,64	74,41	64,35	82,41	9,92	4,63	20,00	4,72	1,47	14,09	28*
Kota Bandung	0			5,92	2,85	11,89	77,40	69,07	84,00	12,84	7,37	21,43	3,84	1,51	9,41	191
Kota Cirebon	1,98	0,59	6,46	7,03	3,20	14,76	77,35	68,44	84,33	7,62	4,10	13,72	6,01	2,74	12,66	27*
Kota Bekasi	1,56	0,22	10,09	10,12	4,43	21,46	63,04	52,01	72,85	19,55	12,00	30,22	5,73	2,88	11,09	244
Kota Depok	4,25	1,46	11,74	5,36	1,72	15,48	74,26	64,75	81,92	11,27	6,79	18,14	4,86	2,17	10,51	172
Kota Cimahi	1,66	0,49	5,42	7,72	3,79	15,09	75,58	66,64	82,75	9,14	5,30	15,29	5,90	2,75	12,21	47*
Kota Tasikmalaya	2,16	0,74	6,09	7,74	4,07	14,25	76,68	67,35	83,98	11,61	6,60	19,62	1,81	0,57	5,53	60
Kota Banjar	1,08	0,15	7,36	10,00	4,46	20,91	77,28	64,65	86,34	9,01	4,14	18,53	2,63	0,52	12,20	14*

Prov. Jawa Barat	1,75	1,27	2,41	6,13	5,12	7,32	75,27	73,47	76,99	11,96	10,67	13,39	4,89	4,12	5,79	4.131
-------------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	-------------	-------------	-------------	--------------

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,87	2,02	4,08	8,14	6,64	9,95	72,48	69,89	74,94	11,34	9,57	13,38	5,16	4,08	6,52	2.180
Perempuan	0,49	0,23	1,03	3,88	2,77	5,40	78,39	75,94	80,66	12,66	10,93	14,63	4,58	3,59	5,83	1.951
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,62	0,93	7,13	5,17	1,75	14,30	74,16	56,24	86,50	9,98	3,25	26,76	8,07	2,01	27,33	61
Tidak Tamat SD	1,07	0,42	2,71	9,70	6,21	14,85	77,28	71,88	81,91	8,78	6,30	12,11	3,17	1,74	5,70	455
Tamat SD	1,98	1,36	2,87	6,20	5,00	7,66	74,89	72,71	76,94	11,93	10,37	13,69	5,00	4,08	6,12	2.778
Tamat SLTP	1,33	0,56	3,16	4,12	2,57	6,54	75,74	71,48	79,55	14,43	11,43	18,05	4,38	2,83	6,71	800
Tamat SLTA	0			1,87	0,25	12,65	71,39	45,94	87,99	3,41	0,46	21,17	23,32	8,51	49,88	37*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,84	1,24	2,73	6,59	5,31	8,15	74,08	71,81	76,24	12,24	10,63	14,05	5,25	4,30	6,40	3.015
Pedesaan	1,50	0,94	2,36	4,88	3,64	6,52	78,49	75,82	80,94	11,23	9,41	13,35	3,90	2,81	5,40	1.116

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	5,44	2,81	10,29	23,76	18,25	30,31	70,80	63,25	77,36	508
Sukabumi	10,36	6,72	15,66	29,54	21,90	38,53	60,10	50,83	68,70	202
Cianjur	5,58	2,63	11,48	25,80	17,75	35,91	68,61	57,93	77,63	160
Bandung	5,10	2,55	9,94	21,56	16,09	28,26	73,34	66,53	79,19	298
Garut	6,40	3,16	12,53	30,79	23,77	38,83	62,81	54,56	70,38	208
Tasikmalaya	8,59	4,16	16,89	26,84	19,08	36,35	64,57	54,17	73,76	127
Ciamis	4,38	1,80	10,29	26,44	19,00	35,52	69,18	60,09	77,00	78
Kuningan	3,12	0,81	11,27	18,49	11,70	27,97	78,39	67,22	86,52	69
Cirebon	6,84	3,51	12,92	21,17	14,10	30,53	71,99	62,96	79,53	186
Majalengka	2,79	0,83	8,90	23,59	16,42	32,67	73,62	64,27	81,24	83
Sumedang	2,82	0,80	9,39	26,68	20,08	34,52	70,50	61,94	77,83	86
Indramayu	0,39	0,08	2,04	16,97	11,26	24,76	82,64	74,86	88,38	138
Subang	5,13	1,86	13,37	22,28	16,32	29,64	72,59	64,41	79,49	127
Purwakarta	1,49	0,43	4,98	33,17	24,57	43,07	65,34	55,47	74,04	86
Karawang	3,07	1,33	6,97	9,07	6,00	13,50	87,85	82,64	91,65	177
Bekasi	2,22	0,78	6,14	19,22	12,36	28,63	78,57	69,40	85,56	281
Bandung Barat	6,57	2,84	14,46	26,75	19,63	35,32	66,68	58,47	73,99	131
Pangandaran	5,42	2,07	13,45	17,89	9,69	30,67	76,69	63,38	86,21	23*
Kota Bogor	3,15	1,31	7,40	15,43	10,02	23,03	81,42	73,53	87,36	94
Kota Sukabumi	1,85	0,44	7,42	11,96	6,41	21,24	86,19	77,17	92,01	26*
Kota Bandung	5,75	2,45	12,88	15,70	10,34	23,13	78,55	69,94	85,22	192
Kota Cirebon	1,90	0,45	7,68	17,78	10,55	28,40	80,32	69,88	87,77	26*
Kota Bekasi	0			14,23	8,47	22,91	85,77	77,09	91,53	190
Kota Depok	0,28	0,04	2,04	12,09	7,05	19,98	87,62	79,76	92,71	179
Kota Cimahi	0			19,22	12,43	28,51	80,78	71,49	87,57	50
Kota Tasikmalaya	6,19	2,20	16,24	13,90	9,05	20,76	79,91	71,36	86,40	45
Kota Banjar	4,04	1,34	11,60	19,21	11,80	29,72	76,74	63,13	86,41	15*
Prov. Jawa Barat	4,46	3,66	5,41	21,36	19,73	23,10	74,18	72,29	75,98	3.783

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,30	4,07	6,87	21,68	19,38	24,18	73,02	70,36	75,53	1.900
Perempuan	3,61	2,69	4,83	21,05	18,71	23,59	75,34	72,69	77,82	1.883
Pendidikan										
Tidak sekolah	21,97	8,02	47,60	26,72	10,87	52,15	51,32	28,35	73,74	29*
Tidak Tamat SD	10,16	5,17	18,99	33,05	22,39	45,80	56,79	44,23	68,53	105
Tamat SD	9,82	6,90	13,78	25,35	20,85	30,44	64,83	58,89	70,34	511
Tamat SLTP	3,32	2,46	4,46	20,08	18,18	22,13	76,60	74,42	78,65	2.436
Tamat SLTA	3,00	1,78	5,00	21,26	17,46	25,64	75,74	71,21	79,76	693
Tamat D1/D2/D3/PT	0			0			100	100	100	10*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	6,13	4,51	8,28	23,16	20,10	26,54	70,71	67,02	74,15	1.174
Sekolah	3,06	2,25	4,14	19,80	17,74	22,04	77,14	74,77	79,34	2.111
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,93	6,38	84,58	0			62,07	15,42	93,62	5*
Pegawai swasta	4,77	1,75	12,33	18,35	11,27	28,46	76,88	66,60	84,72	139
Wiraswasta	2,06	0,60	6,85	24,79	12,29	43,68	73,15	54,72	85,99	64
Petani/buruh tani	8,04	2,43	23,47	24,33	12,96	41,00	67,63	50,38	81,13	37*
Nelayan	12,98	1,76	55,43	13,59	2,17	52,76	73,43	35,92	93,16	9*
Buruh/Supir/pembantu ruta	7,17	3,50	14,12	26,59	18,17	37,14	66,25	55,28	75,71	191
Lainnya	8,07	2,14	26,07	30,21	17,02	47,76	61,71	43,42	77,19	53
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,21	3,28	5,39	19,73	17,80	21,82	76,05	73,77	78,20	2.814
Pedesaan	5,17	3,84	6,91	26,10	23,19	29,23	68,74	65,44	71,86	969

Catatan:

*N Tertimbang <50

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Bogor	1,56	0,52	4,56	4,66	2,48	8,59	74,34	67,39	80,25	13,71	9,03	20,28	5,72	3,10	10,30	508
Sukabumi	0,78	0,11	5,38	2,44	0,97	6,01	84,71	78,15	89,56	11,03	6,70	17,63	1,04	0,26	4,00	201
Cianjur	4,16	1,60	10,39	4,71	2,13	10,12	85,50	77,27	91,09	5,63	2,33	12,99	0			160
Bandung	0,62	0,09	4,30	5,77	3,01	10,77	76,47	69,96	81,94	11,57	7,32	17,82	5,56	2,84	10,60	298
Garut	0			5,43	2,95	9,79	79,61	71,46	85,90	12,05	7,08	19,76	2,90	1,21	6,79	208
Tasikmalaya	0			6,07	3,19	11,25	78,00	69,29	84,78	13,71	8,16	22,11	2,22	0,67	7,06	127
Ciamis	0			6,70	3,25	13,31	84,69	76,81	90,24	3,81	1,34	10,34	4,81	2,14	10,45	78
Kuningan	2,78	0,87	8,55	7,42	3,28	15,90	72,53	61,64	81,27	7,23	3,37	14,83	10,04	4,96	19,26	69
Cirebon	2,25	0,79	6,20	7,38	4,28	12,43	80,59	74,00	85,83	6,47	3,63	11,25	3,32	1,35	7,95	187
Majalengka	0,46	0,06	3,21	4,79	2,00	11,03	79,06	68,41	86,81	12,87	6,93	22,66	2,83	0,96	8,02	83
Sumedang	1,59	0,31	7,68	2,29	0,84	6,08	73,82	64,81	81,19	14,26	8,65	22,61	8,04	3,70	16,60	86
Indramayu	0			7,37	4,30	12,33	82,71	75,09	88,37	6,17	3,35	11,06	3,75	1,47	9,25	137
Subang	0,79	0,12	5,16	2,86	1,04	7,62	78,93	71,96	84,54	11,41	6,95	18,19	6,01	2,94	11,89	127
Purwakarta	2,09	0,52	7,96	9,08	5,57	14,45	75,87	65,97	83,61	10,68	6,33	17,46	2,28	0,57	8,70	86
Karawang	1,42	0,35	5,58	2,97	1,32	6,52	78,76	71,17	84,78	11,71	8,03	16,77	5,15	2,54	10,13	177
Bekasi	3,80	1,36	10,19	10,45	5,87	17,91	72,58	64,52	79,40	9,06	4,97	15,94	4,11	1,46	11,02	281
Bandung Barat	0,74	0,10	5,12	4,04	1,88	8,46	82,26	74,42	88,08	10,05	5,84	16,75	2,92	1,06	7,80	131
Pangandaran	0			6,64	2,49	16,51	82,69	71,84	89,94	8,36	3,94	16,87	2,32	0,58	8,76	23*
Kota Bogor	2,36	0,79	6,81	3,22	1,12	8,88	81,99	74,29	87,77	8,93	5,50	14,17	3,50	1,34	8,81	94
Kota Sukabumi	0,94	0,13	6,45	8,30	3,80	17,17	81,07	70,81	88,32	5,81	2,29	13,94	3,88	1,58	9,21	26*
Kota Bandung	0,63	0,09	4,39	6,30	3,07	12,48	73,59	64,13	81,29	10,47	5,69	18,49	9,01	4,96	15,82	192
Kota Cirebon	0,98	0,13	6,74	11,79	6,38	20,76	72,48	61,85	81,05	8,15	4,19	15,23	6,61	3,04	13,78	26*
Kota Bekasi	2,24	0,65	7,46	4,90	2,22	10,45	75,45	64,75	83,72	11,28	6,15	19,78	6,13	2,79	12,96	190
Kota Depok	1,02	0,23	4,44	5,10	1,64	14,78	70,00	60,48	78,06	18,13	11,73	26,95	5,75	2,84	11,29	179
Kota Cimahi	0			9,60	5,22	17,02	77,67	68,74	84,62	9,66	5,21	17,21	3,07	1,27	7,21	50
Kota Tasikmalaya	1,19	0,17	8,02	5,34	2,46	11,20	77,24	66,10	85,53	13,74	7,59	23,60	2,49	0,76	7,84	45*
Kota Banjar	1,06	0,23	4,71	6,69	3,06	13,98	82,46	71,07	90,00	8,70	4,16	17,29	1,09	0,15	7,69	15*

Prov. Jawa Barat	1,42	0,99	2,02	5,61	4,76	6,61	77,56	75,82	79,22	10,90	9,63	12,32	4,51	3,72	5,46	3.783
------------------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	------	-------	------	------	------	-------

Catatan: *N Tertimbang <50

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT/U										N Tertimbang					
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,54	1,74	3,70	8,31	6,92	9,94	78,49	76,11	80,68	7,36	5,95	9,06	3,31	2,47	4,41	1.900
Perempuan	0,28	0,10	0,78	2,89	2,04	4,08	76,63	73,96	79,11	14,48	12,45	16,78	5,72	4,43	7,36	1.883
Pendidikan																
Tidak sekolah	0			2,27	0,30	15,33	92,45	70,66	98,42	5,28	0,71	30,46	0			27*
Tidak Tamat SD	4,74	1,42	14,65	3,48	1,39	8,42	73,52	61,43	82,88	8,49	3,64	18,55	9,77	4,53	19,79	106
Tamat SD	1,72	0,54	5,37	4,76	2,93	7,64	81,23	76,17	85,42	8,97	6,18	12,86	3,32	1,76	6,20	510
Tamat SLTP	1,04	0,66	1,65	6,15	5,05	7,47	77,03	74,84	79,07	11,09	9,56	12,84	4,69	3,71	5,93	2.436
Tamat SLTA	2,08	1,07	4,00	4,91	3,01	7,91	76,74	72,37	80,61	12,11	9,24	15,71	4,16	2,78	6,19	693
Tamat D1/D2/D3/PT	0			0			80,29	40,05	96,13	19,71	3,87	59,95	0			10*
Pekerjaan																
Tidak bekerja	1,68	0,95	2,95	4,86	3,59	6,56	75,64	72,21	78,77	12,50	10,16	15,29	5,31	3,81	7,38	1.172
Sekolah	1,41	0,87	2,30	6,00	4,92	7,31	78,08	75,78	80,22	10,05	8,50	11,85	4,45	3,48	5,69	2.113
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0			19,53	2,50	69,67	70,22	26,03	94,05	10,25	1,22	51,45	0			5*
Pegawai swasta	0			3,72	1,36	9,73	78,33	66,08	87,03	15,57	8,17	27,67	2,38	0,65	8,26	139
Wiraswasta	0			13,48	4,28	35,16	76,51	57,69	88,61	4,58	1,45	13,55	5,43	1,44	18,38	64
Petani/buruh tani	0			4,05	0,96	15,45	79,22	62,97	89,52	15,39	6,66	31,68	1,35	0,19	9,14	37*
Nelayan	0			0			98,72	90,45	99,84	1,28	0,16	9,55	0			9*
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,08	0,47	8,81	5,46	2,17	13,03	84,85	76,72	90,49	5,40	2,60	10,87	2,22	0,62	7,58	191
Lainnya	1,68	0,95	2,95	3,44	0,73	14,65	68,31	49,69	82,47	23,29	11,00	42,72	4,96	1,68	13,78	53

Tempat Tinggal

Perkotaan	1,48	0,99	2,21	5,95	4,89	7,23	76,68	74,52	78,71	11,21	9,66	12,98	4,68	3,70	5,89	2.815
Pedesaan	1,23	0,57	2,62	4,62	3,53	6,03	80,13	77,35	82,65	10,00	8,10	12,29	4,02	2,97	5,42	968

Catatan: *N Tertimbang <50

16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Bogor	10,76	9,16	12,61	53,35	50,83	55,85	12,86	11,22	14,70	23,03	20,99	25,21	5.146
Sukabumi	6,55	5,43	7,90	62,71	59,84	65,48	13,43	11,27	15,92	17,31	15,21	19,64	2.304
Cianjur	9,84	8,24	11,72	60,12	57,69	62,49	12,25	10,75	13,93	17,79	15,96	19,78	2.085
Bandung	8,10	6,87	9,53	54,21	51,84	56,56	13,86	12,34	15,53	23,84	21,91	25,87	3.425
Garut	9,95	8,43	11,71	58,39	55,84	60,90	11,87	10,39	13,54	19,79	17,89	21,83	2.279
Tasikmalaya	8,69	7,06	10,65	62,00	59,01	64,91	11,18	9,76	12,78	18,12	15,97	20,49	1.666
Ciamis	11,44	9,79	13,31	56,45	53,97	58,89	12,88	11,19	14,77	19,24	17,18	21,48	1.193
Kuningan	11,24	9,21	13,65	54,05	50,82	57,25	12,98	11,07	15,16	21,73	19,13	24,58	1.036
Cirebon	11,19	9,04	13,77	58,08	55,36	60,75	11,53	10,06	13,18	19,21	17,42	21,13	2.054
Majalengka	9,08	7,52	10,93	57,74	54,51	60,90	11,73	9,96	13,75	21,45	19,29	23,79	1.193
Sumedang	9,16	7,59	11,02	55,82	52,89	58,70	11,41	9,91	13,10	23,61	21,20	26,20	1.134
Indramayu	11,80	9,89	14,02	50,71	48,33	53,08	12,63	11,01	14,46	24,85	22,84	26,99	1.673
Subang	8,03	6,60	9,74	55,86	53,37	58,31	13,75	12,30	15,34	22,36	20,12	24,77	1.571
Purwakarta	9,77	8,24	11,54	56,09	53,39	58,75	13,14	11,68	14,74	21,01	18,77	23,43	883
Karawang	7,41	5,77	9,48	54,83	52,07	57,57	13,47	12,02	15,07	24,28	21,98	26,75	2.260
Bekasi	9,89	8,38	11,64	47,50	44,63	50,38	16,38	14,46	18,50	26,23	23,80	28,81	3.391
Bandung Barat	7,21	5,93	8,74	58,98	56,04	61,86	14,28	12,25	16,60	19,52	17,01	22,30	1.572
Pangandaran	10,38	8,77	12,24	55,29	52,38	58,16	16,24	14,22	18,48	18,10	16,08	20,31	413
Kota Bogor	10,03	8,21	12,20	51,51	48,88	54,14	14,61	12,70	16,74	23,85	21,77	26,06	1.057
Kota Sukabumi	8,30	6,21	11,00	51,11	47,66	54,56	14,16	11,85	16,84	26,43	23,45	29,65	313
Kota Bandung	8,04	6,65	9,69	49,80	46,66	52,95	15,84	13,97	17,90	26,32	23,67	29,17	2.535
Kota Cirebon	9,26	7,33	11,64	52,44	48,76	56,09	13,34	11,32	15,65	24,97	22,01	28,18	312
Kota Bekasi	6,83	5,28	8,78	47,49	43,91	51,09	16,21	14,24	18,39	29,48	26,50	32,64	2.852
Kota Depok	10,09	7,97	12,70	45,58	42,47	48,72	15,17	13,23	17,34	29,16	26,19	32,30	2.240
Kota Cimahi	9,54	7,69	11,79	52,08	49,00	55,15	13,50	11,56	15,72	24,87	22,05	27,92	593
Kota Tasikmalaya	10,75	8,95	12,87	51,86	49,38	54,33	13,97	11,90	16,34	23,41	20,90	26,13	634

Kota Banjar	11,61	9,75	13,77	52,54	48,86	56,19	13,68	11,81	15,80	22,17	19,49	25,10	180
Prov. Jawa Barat	9,25	8,86	9,66	54,09	53,44	54,73	13,66	13,25	14,09	23,00	22,47	23,55	45.995

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)													
19	20,86	17,63	24,50	61,78	57,55	65,84	6,71	4,95	9,04	10,65	8,04	13,96	861
20 – 24	17,52	16,10	19,04	61,29	59,34	63,21	8,29	7,33	9,36	12,90	11,68	14,22	5.763
25 – 29	10,32	9,17	11,59	56,66	54,74	58,56	12,64	11,40	14,00	20,38	18,87	21,98	5.534
30 – 34	7,09	6,20	8,11	52,51	50,61	54,39	15,30	14,03	16,66	25,10	23,48	26,80	5.382
35 -39	5,14	4,39	6,01	52,50	50,85	54,16	14,92	13,80	16,12	27,43	26,02	28,89	5.427
40 – 44	4,37	3,71	5,14	48,82	47,09	50,56	16,18	14,93	17,51	30,63	29,11	32,20	5.228
45 – 49	4,10	3,48	4,82	49,44	47,74	51,14	16,77	15,51	18,10	29,69	28,16	31,27	4.679
50 – 54	5,80	4,98	6,75	50,66	48,77	52,54	16,07	14,70	17,53	27,47	25,83	29,18	3.924
55 – 59	7,88	6,82	9,09	52,46	50,30	54,60	15,49	13,96	17,15	24,17	22,40	26,03	3.149
60 – 64	10,68	9,31	12,23	54,83	52,37	57,28	13,26	11,67	15,03	21,22	19,26	23,33	2.348
65 +	18,55	17,02	20,19	59,70	57,76	61,61	9,62	8,52	10,84	12,13	10,87	13,52	3.700
Jenis Kelamin													
Laki-laki	11,79	11,21	12,41	62,47	61,59	63,35	11,52	10,96	12,12	14,21	13,57	14,87	23.535
Perempuan	6,58	6,16	7,04	45,30	44,44	46,17	15,90	15,30	16,52	32,21	31,40	33,04	22.460
Pendidikan													
Tidak sekolah	16,43	14,12	19,03	55,52	52,51	58,49	11,04	9,33	13,02	17,01	14,92	19,34	1.681
Tidak Tamat SD	12,12	10,99	13,34	56,17	54,49	57,84	11,72	10,75	12,76	20,00	18,67	21,39	5.226
Tamat SD	7,82	7,26	8,42	56,57	55,51	57,62	12,80	12,11	13,52	22,81	21,94	23,70	13.830
Tamat SLTP	8,39	7,62	9,23	53,73	52,26	55,20	14,40	13,44	15,41	23,48	22,24	24,77	8.486
Tamat SLTA	10,23	9,45	11,07	52,76	51,54	53,99	13,95	13,17	14,77	23,06	22,00	24,15	12.928
Tamat D1/D2/D3/PT	5,95	5,04	7,02	46,92	44,74	49,11	17,98	16,43	19,64	29,15	27,28	31,10	3.845

(Lanjutan)

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT										N Tertimbang		
	Kurus			Normal			BB Lebih		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Pekerjaan													
Tidak bekerja	8,73	8,16	9,34	47,11	46,11	48,11	15,06	14,36	15,79	29,09	28,16	30,04	15.885
Sekolah	18,22	15,06	21,88	53,93	49,59	58,20	9,05	6,89	11,80	18,81	15,56	22,55	957
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,92	1,78	4,75	40,50	36,71	44,40	22,63	19,67	25,90	33,96	30,50	37,60	1.056
Pegawai swasta	8,84	7,76	10,05	56,67	54,63	58,69	13,37	12,09	14,76	21,13	19,61	22,72	5.525
Wiraswasta	7,26	6,49	8,12	52,43	50,84	54,02	15,10	14,07	16,20	25,21	23,81	26,66	7.480
Petani/buruh tani	12,77	11,62	14,02	66,47	64,97	67,95	9,05	8,23	9,94	11,70	10,72	12,76	4.869
Nelayan	7,64	3,27	16,80	66,90	55,75	76,44	6,47	3,39	12,01	18,99	11,88	28,97	128
Buruh/Supir/pembantu ruta	10,79	9,88	11,78	63,37	61,87	64,85	11,29	10,39	12,26	14,55	13,49	15,66	7.525
Lainnya	7,29	6,15	8,62	50,80	48,40	53,20	15,53	13,86	17,35	26,38	24,28	28,60	2.569
Tempat Tinggal													
Perkotaan	9,02	8,54	9,53	52,17	51,37	52,97	14,43	13,91	14,97	24,37	23,70	25,06	34.080
Pedesaan	9,90	9,31	10,53	59,56	58,60	60,52	11,46	10,88	12,07	19,07	18,31	19,86	11.915

Tabel 16.11.3 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Bogor	14,40	61,88	10,78	12,94	6,80	44,02	15,13	34,05
Sukabumi	7,00	71,15	11,81	10,04	6,10	54,06	15,08	24,76
Cianjur	11,92	70,96	9,72	7,40	7,59	48,39	14,99	29,03
Bandung	11,16	63,34	10,99	14,51	4,85	44,56	16,89	33,70
Garut	13,76	68,67	8,62	8,95	5,98	47,70	15,26	31,06
Tasikmalaya	9,92	73,95	7,71	8,43	7,51	50,47	14,54	27,48
Ciamis	12,97	65,28	11,47	10,27	9,95	47,90	14,24	27,91
Kuningan	15,47	63,47	9,01	12,06	6,98	44,57	16,98	31,47
Cirebon	13,44	66,29	9,45	10,81	8,77	49,28	13,75	28,20
Majalengka	10,85	64,39	10,64	14,12	7,31	51,09	12,81	28,79
Sumedang	12,46	67,39	8,05	12,10	5,88	44,28	14,76	35,08
Indramayu	15,11	63,18	10,11	11,61	8,18	37,05	15,40	39,36
Subang	9,56	66,07	11,89	12,48	6,44	45,26	15,68	32,61
Purwakarta	11,95	66,09	9,72	12,24	7,45	45,46	16,77	30,32
Karawang	9,31	63,90	10,92	15,87	5,39	45,16	16,19	33,26
Bekasi	12,41	52,47	15,93	19,19	7,22	42,20	16,86	33,72
Bandung Barat	9,04	70,50	10,98	9,48	5,28	46,86	17,77	30,10
Pangandaran	12,27	63,63	14,35	9,76	8,53	47,17	18,08	26,22
Kota Bogor	14,23	57,99	14,13	13,66	5,57	44,63	15,12	34,68
Kota Sukabumi	11,51	55,53	12,32	20,64	4,88	46,43	16,11	32,57
Kota Bandung	11,22	55,80	13,77	19,21	4,67	43,44	18,03	33,87
Kota Cirebon	9,69	61,13	12,10	17,08	8,83	43,71	14,58	32,88
Kota Bekasi	7,80	53,10	15,16	23,94	5,82	41,64	17,30	35,24
Kota Depok	13,86	51,14	12,17	22,83	6,20	39,83	18,27	35,69
Kota Cimahi	12,33	59,47	11,25	16,95	6,65	44,41	15,84	33,09
Kota Tasikmalaya	12,79	56,58	15,30	15,33	8,65	46,99	12,61	31,76
Kota Banjar	14,05	59,76	12,01	14,19	9,30	45,68	15,27	29,75
Prov. Jawa Barat	11,79	62,47	11,52	14,21	6,58	45,30	15,90	32,21

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok Umur (tahun)								
19	27,84	63,18	3,53	5,45	13,89	60,38	9,89	15,83
20 – 24	20,30	63,42	6,46	9,83	14,40	58,91	10,35	16,34
25 – 29	14,87	61,79	10,66	12,69	5,28	50,99	14,84	28,88
30 – 34	10,44	62,55	11,59	15,41	3,46	41,59	19,32	35,63
35 -39	7,97	64,60	12,97	14,47	2,22	39,98	16,95	40,86
40 – 44	6,42	63,18	13,36	17,05	2,27	34,13	19,07	44,53
45 – 49	5,67	60,47	15,12	18,73	2,48	38,06	18,47	41,00
50 – 54	7,81	59,63	15,35	17,20	3,75	41,52	16,80	37,93
55 – 59	9,04	61,05	13,87	16,04	6,70	43,64	17,15	32,51
60 – 64	11,99	62,01	11,95	14,06	9,32	47,31	14,64	28,73
65 +	19,30	64,71	7,06	8,93	17,85	55,00	12,01	15,14
Pendidikan								
Tidak sekolah	18,52	66,92	6,16	8,40	15,10	48,28	14,14	22,48
Tidak Tamat SD	15,77	67,06	8,60	8,57	8,97	46,80	14,40	29,83
Tamat SD	10,65	69,49	9,27	10,59	5,24	44,75	16,02	33,99
Tamat SLTP	12,04	64,54	11,56	11,86	4,78	43,06	17,20	34,97
Tamat SLTA	12,27	57,16	12,94	17,63	7,31	46,47	15,40	30,82
Tamat D1/D2/D3/PT	6,33	48,31	18,70	26,66	5,53	45,36	17,18	31,93
Pekerjaan								
Tidak bekerja	20,66	59,00	8,87	11,47	6,32	44,71	16,32	32,66
Sekolah	17,20	57,24	7,58	17,99	19,55	49,60	10,97	19,88
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,47	44,47	22,87	29,19	1,88	33,05	22,18	42,89
Pegawai swasta	9,37	58,58	13,45	18,61	7,66	52,45	13,19	26,70
Wiraswasta	8,50	58,96	14,56	17,98	4,45	37,69	16,33	41,52
Petani/buruh tani	14,07	72,38	7,07	6,47	9,59	51,97	13,91	24,53
Nelayan	5,33	71,28	5,88	17,51	21,53	40,55	10,00	27,92
Buruh/supir/pembantu ruta	11,91	66,92	10,17	11,00	6,60	50,04	15,48	27,88
Lainnya	9,62	58,77	13,69	17,91	5,46	44,56	16,96	33,01
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,74	59,72	12,54	16,00	6,16	44,22	16,43	33,19
Pedesaan	11,94	70,41	8,60	9,05	7,80	48,35	14,42	29,43

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Bogor	32,62	30,07	35,26	5.739
Sukabumi	21,75	19,79	23,86	2.570
Cianjur	22,79	20,72	25,01	2.301
Bandung	32,12	29,97	34,35	3.822
Garut	27,73	25,41	30,18	2.553
Tasikmalaya	27,86	25,09	30,80	1.853
Ciamis	28,24	26,12	30,45	1.251
Kuningan	27,70	24,35	31,32	1.149
Cirebon	24,32	22,29	26,48	2.297
Majalengka	31,67	28,83	34,65	1.302
Sumedang	33,07	30,40	35,85	1.246
Indramayu	32,07	29,70	34,53	1.852
Subang	32,22	29,64	34,91	1.718
Purwakarta	29,31	26,41	32,38	991
Karawang	31,97	29,64	34,40	2.506
Bekasi	36,91	33,87	40,06	3.721
Bandung Barat	24,62	21,62	27,88	1.731
Pangandaran	30,98	28,41	33,68	445
Kota Bogor	36,03	32,75	39,45	1.178
Kota Sukabumi	37,20	34,13	40,38	349
Kota Bandung	40,80	38,00	43,65	2.799
Kota Cirebon	38,63	34,71	42,71	346
Kota Bekasi	38,44	35,08	41,91	3.128
Kota Depok	43,18	39,89	46,54	2.470
Kota Cimahi	37,54	34,73	40,43	664
Kota Tasikmalaya	32,16	29,20	35,27	702
Kota Banjar	31,40	28,33	34,64	200
Prov. Jawa Barat	31,99	31,36	32,61	50.881

Catatan:

¹ Lingkar Perut Laki-laki (> 90 cm), Lingkar perut Perempuan (>80cm)

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15 - 24	14,07	13,15	15,05	11.649
25 - 34	31,39	30,13	32,67	10.850
35 - 44	39,23	38,01	40,46	10.635
45 - 54	43,68	42,44	44,93	8.578
55 - 64	40,51	38,89	42,16	5.462
65 - 74	31,98	29,82	34,22	2.617
75 +	23,91	20,93	27,16	1.089
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,09	15,39	16,81	26.012
Perempuan	48,61	47,72	49,50	24.869
Pendidikan				
Tidak sekolah	31,61	29,03	34,31	1.711
Tidak Tamat SD	32,10	30,60	33,64	5.407
Tamat SD	32,02	31,01	33,04	15.016
Tamat SLTP	27,82	26,68	28,99	11.326
Tamat SLTA	32,04	30,85	33,26	13.592
Tamat D1/D2/D3/PT	43,97	41,73	46,24	3.829
Pekerjaan				
Tidak bekerja	44,06	43,04	45,09	17.302
Sekolah	12,52	11,14	14,05	4.044
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	50,14	46,28	54,01	1.064
Pegawai swasta	27,92	26,12	29,79	5.635
Wiraswasta	34,44	32,99	35,93	7.505
Petani/buruh tani	17,92	16,72	19,18	4.879
Nelayan	16,36	10,93	23,75	139
Buruh/supir/pembantu ruta	19,68	18,45	20,96	7.713
Lainnya	39,91	37,60	42,26	2.601
Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,99	33,21	34,78	37.708
Pedesaan	26,25	25,39	27,13	13.173

Catatan:

¹ Lingkar Perut Laki-laki (> 90 cm), Lingkar perut Perempuan (>80cm)

LAMPIRAN 1.

KUESIONER RUMAHTANGGA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA		PERTANYAAN RUMAH TANGGA		RKD18. RT	
I. PENGENALAN TEMPAT					
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K					
1	Provinsi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota ¹⁾			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kecamatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan ¹⁾			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan		<input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus				
7	Nomor Kode Sampel			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga				
10	Alamat rumah				
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA					
1	Nama Pengumpul Data:			5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>
3	Tanda tangan Pengumpul Data			6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) :
4	Hasil pengumpulan data	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Semua ART dapat diwawancarai				
	2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai				
	3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan				
	4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak				
	5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah				
	6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada				
				7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA					
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS					
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS					
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus			<input type="checkbox"/>	
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

HAL 1 dari 2 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA															
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak			
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
1		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
4		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG															
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/liri 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG															
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/liri 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLT/AMA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/liri 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya		

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak →VI.7
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat	3. Tidak ada yang berobat → VI.7
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7	2. Tidak
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak →BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>	
	2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak
			b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuang kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	<input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3. Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaannya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

LAMPIRAN 2.

KUESIONER INDIVIDU



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA

PERTANYAAN INDIVIDU

RKD18. IND

VIII. PENGENALAN TEMPAT							
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT	

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	<input type="text"/> - <input type="text"/>	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	<input type="text"/> - <input type="text"/>	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/>
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/>
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/>
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: <input type="text"/>

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1			
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin <input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat <input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak →A19	<input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]				
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			
	1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>	
	2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B	<input type="checkbox"/>	
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR				
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]				
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)		tahun <input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
KANKER [ART SEMUA UMUR]				
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B06 <input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :			
	a. pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kemoterapi
	b. Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]				
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)		tahun <input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?			<input type="checkbox"/>
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis	3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin		
	2. Injeksi insulin	4. Tidak diobati → B11		
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11 <input type="checkbox"/>
				2. Tidak sesuai petunjuk dokter <input type="checkbox"/>
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	POIN a s/d g DIBACAKAN			
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?			
	a. Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal
	b. Olah raga	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)			
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
				d. Berat badan turun
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]				
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E					
JIKA ART UMUR > 3 TAHUN → B15					
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]					
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:				
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK				
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	<input type="checkbox"/>	
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	<input type="checkbox"/>	
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19					
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK				
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu	<input type="checkbox"/>	
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>)	<input type="checkbox"/>	
	c. Penempatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)	<input type="checkbox"/>	
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>)	<input type="checkbox"/>	
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>	
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?				
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Tukang gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Pengobatan sendiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi				
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E		JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20			
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01					
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]					
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23					
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25					
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?			1. Ya, rutin → B25 3. Tidak minum obat	<input type="checkbox"/>
				2. Tidak rutin	
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DiBACAKAN				
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>	
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak → B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh <input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo <input type="checkbox"/>	
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh <input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan <input type="checkbox"/>	
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata <input type="checkbox"/>		
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak → B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24			
D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN			
KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN			
UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:			
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT			
D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?		<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?		<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?		<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?		<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?		<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?		<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?		<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?		<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E			
KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]			
Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]			
D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:						
	1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT	
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?					<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?					<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?					<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?					<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?					<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?					<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?					<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?					<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?					<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?					<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?					<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?					<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E						
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN						
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencakar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu) 3. Terkendali teratur					<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur					<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri					<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri					<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri					<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri					<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)					<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri					<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri					<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri					<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]						
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya 2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:					
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:					
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		<input type="checkbox"/>	
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F	<input type="checkbox"/>	
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya 2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		<input type="checkbox"/>	
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin		<input type="checkbox"/>	
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki		<input type="checkbox"/>	
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]						
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional		<input type="checkbox"/>	
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi		<input type="checkbox"/>	
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam		<input type="checkbox"/>	
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>				
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G. PERILAKU						
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]						
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk		<input type="checkbox"/>	
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)		<input type="checkbox"/>	
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>				

G15	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	<input type="checkbox"/>		
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)			
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>		
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]				
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)			
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22				
JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU				
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu <input type="checkbox"/>
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25 <input type="checkbox"/>
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/>
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali <input type="checkbox"/>
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau	4. Tidak pernah sama sekali → G29 <input type="checkbox"/>
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)				
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam		<input type="checkbox"/>
	menit		<input type="checkbox"/>

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak → G35	<input type="checkbox"/>									
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari	<input type="checkbox"/>									
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam	<input type="checkbox"/>									
	menit	<input type="checkbox"/>									
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]												
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak → G39	<input type="checkbox"/>									
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>									
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/>									
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari? a. Satuan: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>1. gelas bir (330ml)</td> <td>3. gelas anggur (200-250 ml)</td> <td>5. botol besar (750-800 ml)</td> </tr> <tr> <td>2. gelas belimbing (200-250 ml)</td> <td>4. botol kecil (250-300 ml)</td> <td>6. kaleng (330 ml)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)</td> </tr> </table>	1. gelas bir (330ml)	3. gelas anggur (200-250 ml)	5. botol besar (750-800 ml)	2. gelas belimbing (200-250 ml)	4. botol kecil (250-300 ml)	6. kaleng (330 ml)			7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)		<input type="checkbox"/>
	1. gelas bir (330ml)	3. gelas anggur (200-250 ml)	5. botol besar (750-800 ml)									
2. gelas belimbing (200-250 ml)	4. botol kecil (250-300 ml)	6. kaleng (330 ml)										
		7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)										
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/>									
JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H		JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I										
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]												
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak → H07	<input type="checkbox"/>									
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)											
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>									
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>									
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>									
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>									
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>									
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 3.TIDAK TAHU)											
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum <input type="checkbox"/>									
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>									
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya <input type="checkbox"/>									
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>									
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>									
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 3.TIDAK TAHU)											
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>									
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>									
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis <input type="checkbox"/>									
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 3.TIDAK TAHU)											
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT) <input type="checkbox"/>									
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan..... <input type="checkbox"/>									

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?			<input type="checkbox"/>
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?			<input type="checkbox"/>
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?			<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?			<input type="checkbox"/>
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?			<input type="checkbox"/>
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAJ HIDUP/CERAJ MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L 			
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]				
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya	2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi? tahun		<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum
	(i)	(ii)	(iii)	(iv)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	KODE KOL. (5)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya
I07	LANJUT KE BLOK L			
J. KESEHATAN IBU				
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAJ HIDUP/ CERAJ MATI				
MASA REPRODUKSI				
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya	2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun		<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?			
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Aborsi (keguguran)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya	2. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl. bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN	<input type="text"/>		
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut				
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS				
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA				
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)			
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00		
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?			

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>			
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati	3. Lahir hidup & lahir mati	4. Keguguran	<input type="checkbox"/>		
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	2. Perempuan	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>			
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	_____ bulan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan					<input type="checkbox"/>		
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14								
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>				
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan: 1. Bulan 2. Hari	<input type="checkbox"/>					
		b. Umur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
MASA KEHAMILAN								
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya	2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>				
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?							
	Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC				
	(1)	(2)		(3)				
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kali
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16c	3. Tidak ANC → J16c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kali
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J17a	3. Tidak ANC → J17a	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kali
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21							
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis	2. dokter umum	3. bidan	4. perawat	<input type="checkbox"/>		
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusing 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. Rumah					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:							
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya					<input type="checkbox"/>		
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT					<input type="checkbox"/>		

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1. Ya 2. Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	_____	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya _____	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah → J31 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) setelah bersalin sampai pulang? jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jampersda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya,sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	
LANJUT KE J40			
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 2. dua kali	3. lebih dari 2 kali 4. Tidak pernah → J43
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN	1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan	4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki (depresi) D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes/ Poskesdes	4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern?		
	1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. Implant/ Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48		
J47	Kapan [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut?		
	1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah <u>saat ini</u> [NAMA] sedang hamil? [TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] <u>saat ini</u> ? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama <u>kehamilan saat ini</u> , ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi (manis, asin, dll) 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan...
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (SIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>	
	c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?				_____ bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya 2. Tidak → J58	<input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Tidak suka	3. Bosan	5. Efek samping (mual, sembelit)		
	2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	4. Lupa	6. Belum waktunya habis		
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
LANJUT KE BLOK L					
K. KESEHATAN BALITA					
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)				
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya _____	Z. Tidak ada yang menolong		
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan)				<input type="checkbox"/>
	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik	4. Puskesmas/ Pustu/ Pustling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri	7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____		

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]										
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?			 minggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)				1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>				
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA > 2500 GRAM →K07)			 gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan					<input type="checkbox"/>				
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)				1. Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>				
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]			 cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?				1. Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>				
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala [NAMA]			cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA									
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]										
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional					<input type="checkbox"/>				
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?				1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?				Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)				
		(1)			(2)	(3)				
	a. 6-48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b 8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	b. 3-7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c 8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	c. 8-28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
				KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA				
1. Rumah Sakit Pemerintah		4. Puskesmas/Pustu/Pusling		7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan		1. Dokter spesialis		4. Perawat/ nakes lainnya		
2. Rumah Sakit Swasta		5. Posyandu/Poskesdes/Polindes		8. Rumah		2. Dokter umum		3. Bidan 5. Lainnya		
3. Rumah Sakit Bersalin		6. Klinik								
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17										
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU									
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak			<input type="checkbox"/>				
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI			<input type="checkbox"/>				
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik			<input type="checkbox"/>				
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi			<input type="checkbox"/>				
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>								
KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU										
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K			<input type="checkbox"/>				

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19				<input type="checkbox"/>			
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18g BERKODE "3" → K19								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24			<input type="checkbox"/>		
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP) seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23								
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA						
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24								

K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	 bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada tempat penimbangan 8. Malas 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tempatnya jauh 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 8. Malas 3. Anak tidak mau diukur 6. Tempatnya jauh 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31			
JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]					
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya	2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>	
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?menit		<input type="checkbox"/>	
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>	
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34	2. Tidak	8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya				<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K43					
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam	2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah jam atau hari		<input type="checkbox"/>	
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi	3. Dibuang semua	<input type="checkbox"/>	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak → K38	8. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?				
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)		<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K42					
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45				<input type="checkbox"/>
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?				
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempel/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46				
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?		1. Ya 2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit - sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50				
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (non <i>P.falciparum</i>) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan PAN (mix) 5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

LAMPIRAN 3.

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

1. Athena Anwar (PJT Provinsi Jawa Barat)
2. Yuana Wiryawan (PJT Provinsi Jawa Barat)
3. Wita Isfandini (PJT Provinsi Jawa Barat)
4. Nita Pratiwi (PJT Provinsi Jawa Barat)
5. Miko Hananto (Editor)
6. Djunaedi (Tim Mandat)
7. Bhakti Samsu Adi (Tim Mandat)
8. Totih Ratna Sondari (Tim Mandat)
9. Zubaidah (Layouter)

LAMPIRAN 4.
TIM PELAKSANA KORWIL

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018

TENTANG

TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR

TAHUN 2018 KORWIL 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN
MASYARAKAT**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status dan dinamika masalah kesehatan masyarakat, serta perkembangan upaya pembangunan kesehatan perlu dilakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
 - b. bahwa untuk melaksanakan riset sebagaimana dimaksud pada huruf (a) perlu dibentuk Tim;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b), perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Masyarakat selaku Korwil 2 tentang Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Korwil 2;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
 - 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609)

4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/MENKES/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/MENKES/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Tahun 1508)
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/61/2018 Tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1470/2018 tentang Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018;

Memperhatikan : DIPA Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TENTANG TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 KORWIL 2.

KESATU : Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2 terdiri dari Tim Manajemen dan Tim Riset Wilayah, yang selanjutnya disebut Tim tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Melakukan perencanaan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk wilayah Korwil 2;
 2. Korwil 2 yang dimaksud dalam butir (1) adalah Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, dan Maluku;
 3. Melakukan pengorganisasian Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2;
 4. Melakukan pengadministrasian, pengarsipan dan tata usaha Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2 dan;
 5. Melakukan penyiapan keuangan dan logistik, pendistribusian logistik, penyimpanan logistik Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2.
- KETIGA : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2;
 2. Melakukan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi yang termasuk Korwil 2, kabupaten, serta instansi dan institusi terkait di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
 3. Melakukan koordinasi dengan instansi dan institusi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota demi kelancaran pelaksanaan kegiatan riset;
 4. Melakukan rekrutmen enumerator;
 5. Melakukan pelatihan enumerator;
 6. Melaksanakan pengumpulan data;
 7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
 8. Tim riset wilayah terdiri dari Penanggung Jawab Teknis Provinsi, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Provinsi; dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota.
- KEEMPAT : Dalam hal pelaksanaan tugas memerlukan bantuan narasumber dan tenaga administrasi umum, maka Tim dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran;

KELIMA : Segala pembiayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Tim dibebankan pada anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun Tahun 2018;

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Februari 2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN UPAYA
KESEHATAN MASYARAKAT



LAMPIRAN I :
LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN
MASYARAKAT TENTANG TIM
PELAKSANA RISET KESEHATAN
DASAR TAHUN 2018 KORWIL II
NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018

TIM RISKESDAS WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT

1. Provinsi Jawa Barat
Koordinator : dr. H. Dodo Suhendar, MM
Penanggung Jawab Teknis Provinsi : dra. Athena Anwar, M.Si
dr. Yuana Wiryawan, M.Kes
Lukman Hakim, SKM, M.Epid
Penanggung Jawab Operasional Provinsi : Agus Suherman, SKM, M.Mkes
2. Kota Bandung
Koordinator : dr. Hj. Rita Verita Sri H., MM., M.Kes
Penanggung Jawab Teknis : Lilian Susanti Nova, SKM
dra. Enny Wahyulestari, M.Sc
Penanggung Jawab Operasional : Agus Wachid Basri
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Agung Aji Purnomo, SIP., M.Si
3. Kabupaten Bandung
Koordinator : dr. H. Achmad Kustijadi, M.Epid
Penanggung Jawab Teknis : Heny Prasetyowati, S.Si, M.Sc
Dewi Nurhodijah, SKM
Penanggung Jawab Operasional : Drs. Cecep Hermawan
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : M. Kurniawan, AMKL
4. Kabupaten Bandung Barat
Koordinator : drg. Neni Noviani, M.Kes
Penanggung Jawab Teknis : Rohmansyah, W.N., Ssos
Penanggung Jawab Operasional : H. Jajang Mulyana, SKM., MM.Kes
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Imas Siti Masitoh, SKM
5. Kota Banjar
Koordinator : DR. H. Oman Rokhman, S.Sos.,
M.Kes
Penanggung Jawab Teknis : Ario Ginanjar, SKM, M.Kes
Penanggung Jawab Operasional : dr. Ance Eka Widiarti
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Enjang Suryana, S.St
6. Kabupaten Bekasi
Koordinator : dr. Hj. Sri Enny Mainiarti, MKM

- | | |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Penanggung Jawab Teknis | : Nur Handayani Utami, S.P, M.Gz
Wita Istiandini, SKM |
| Penanggung Jawab Operasional | : Hariri, SKM., MM., M.Epid |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Novalia Risman, SKM |
| 7. Kota Bekasi | |
| Koordinator | : Tantri Rohilawati, SKM., M.Kes |
| Penanggung Jawab Teknis | : Zahra, S.Si, M.Si
dr. Faika Rachmawati |
| Penanggung Jawab Operasional | : Nurjamil, M.Epid |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Hidayat Ariwibowo, SKM |
| 8. Kabupaten Bogor | |
| Koordinator | : drg. Tri Wahyu Harini, MM., M.Kes |
| Penanggung Jawab Teknis | : Kenti Friskarini, MKM
Ir. Salimar, M.Si |
| Penanggung Jawab Operasional | : Dini Priyantini, SKM |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Nenny Nurhayati |
| 9. Kota Bogor | |
| Koordinator | : dr. Sri Prinantari Hanum, M.Kes |
| Penanggung Jawab Teknis | : Ir. Sihadi, M.Kes |
| Penanggung Jawab Operasional | : Nia Nurkania, S.Pd., M.Kes |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Wulan Meilani, SKM., MKM |
| 10. Kabupaten Ciamis | |
| Koordinator | : H.Engkan Iskandar, drg., MM |
| Penanggung Jawab Teknis | : Nurul Hidayati Kusumastuti, SKM |
| Penanggung Jawab Operasional | : Tommy Bektania, SKM |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Fauzie Wisudawan |
| 11. Kabupaten Cianjur | |
| Koordinator | : drs. H. Tresna Gumilar, Apt., M.Si |
| Penanggung Jawab Teknis | : Syukurillah Fitriati Alcas, S.Gz |
| Penanggung Jawab Operasional | : Rina Yudiantini, SST |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Adi Suheryadi, SH.i |
| 12. Kota Cimahi | |
| Koordinator | : drg. Hj. Pratiwi, M.Kes |
| Penanggung Jawab Teknis | : Indra Budiman SKM, MKM |
| Penanggung Jawab Operasional | : Dr. Fitriani Manan, MKM |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Fitri Faturahmi, M.Gizi |
| 13. Kabupaten Cirebon | |
| Koordinator | : Hj. Eni Suhaeni, SKM., M.Kes |
| Penanggung Jawab Teknis | : Endang Pujiastuti, SKM, MSi |
| Penanggung Jawab Operasional | : Linda Budiyah, SKM.MKM |
| Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik | : Rita Haryanti, SKM |

14. Kota Cirebon
 Koordinator : dr. Edi Sugiarto, M.Kes
 Penanggung Jawab Teknis : Sendy Agita, Ners, MKM
 Penanggung Jawab Operasional : Rr. Sri Suprapti, SE
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Indra Setiaman, SKM
15. Kota Depok
 Koordinator : dr. N. Lies Karmawati, M.Kes
 Penanggung Jawab Teknis Kota Depok : drh. Basundari Sri Utami, M.Kes
 Penanggung Jawab Operasional : dr. Zakiah, MKM
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Eva Desi Marnia, SKM
16. Kabupaten Garut
 Koordinator : dr. H. Tenni Sewara Rifai, M.Kes
 Penanggung Jawab Teknis : Enung Nurkhotimah, SKM, MKM
 Firda Yanuar Pradani, S.Si, M.Si
 Penanggung Jawab Operasional : Ipin Saripin, SP., SKM., M.Kes
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Yanto Heryanto
17. Kabupaten Indramayu
 Koordinator : H. Carsim, S.Pd., M.Si
 Penanggung Jawab Teknis : Ahmad Irfandi, SKM, MKM
 Penanggung Jawab Operasional : Sucipto Hardikomara, SKM., MKM
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Parjo, SKM
18. Kabupaten Karawang
 Koordinator : dr. H. Yuska Yasin, MM
 Penanggung Jawab Teknis : Joni Hendri, SKM, M.Kes
 Penanggung Jawab Operasional : dr. Saut Sianturi, M.Kes
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Giar Sugiarti, SKM
19. Kabupaten Kuningan
 Koordinator : H. Raji, SE., MM.Kes
 Penanggung Jawab Teknis : M. Ezza Azmi Fuadiyah, SKM, MKM
 Penanggung Jawab Operasional : Dodi Wijaya, SKM, MKM
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Khrisyan Mulyani, AMKL
20. Kabupaten Majalengka
 Koordinator : H. Alimudin, S.Sos., MM., MMKes
 Penanggung Jawab Teknis : drh. Tri Wahono
 Penanggung Jawab Operasional : Evi Fachlaeli, SKM., M.Epid
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Tesa Sholih Perdana, SKM
21. Kabupaten Pangandaran
 Koordinator : drg. Yani Achmad Marzuki, MM.Kes
 Penanggung Jawab Teknis : Asep Riyana, SPd, SKep, Ners, MA.Kes
 Penanggung Jawab Operasional : Yayan Barlian, SKM

- Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Endang Suhendi, S.Kep
22. Kabupaten Purwakarta
Koordinator : Anne Hedia Koesoemah, Hj., dr., MM
Penanggung Jawab Teknis : Nita Pratiwi, SKM
Penanggung Jawab Operasional : Rudi Hartono, S.AP
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : H. Makyudi, SKM., MM
23. Kabupaten Subang
Koordinator : dr. H. Ade Rusiyana, M.Si
Penanggung Jawab Teknis : Andri Ruliansyah, SKM, MSc
Penanggung Jawab Operasional : Herman Nurdin, S.Kep.Ners
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Lena Erlinastini, S.Kep
24. Kabupaten Sukabumi
Koordinator : H. Didi Supardi, SKM., MM
Penanggung Jawab Teknis : Irfan Ardiansyah, S.Farm
Penanggung Jawab Operasional : Mesda Ariyanti, SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Sesti Hariati
25. Kota Sukabumi
Koordinator : dr. Hj. Ritanenny E.S.M., MP., MH
Penanggung Jawab Teknis : Jusniar Ariati, S.Si, Msi
Penanggung Jawab Operasional : Asep Supriadi, SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Encep Aulia Rahman, AMK
26. Kabupaten Sumedang
Koordinator : Retno Ernawati, S.Sos., MM
Penanggung Jawab Teknis : Eva Laelasari, S.Si, M.Kes
Penanggung Jawab Operasional : Ekki Riswandiyah, SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Enjang Warman
27. Kabupaten Tasikmalaya
Koordinator : Drs. H. Yusep Yustisiawandana, MM
Penanggung Jawab Teknis : Yuneu Yuliansyah, SKM, M.Sc
Penanggung Jawab Operasional : Iin Artati, S.Sos., M.Si
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Tuti Carwati, SKM
28. Kota Tasikmalaya
Koordinator : H. Cecep Zainal Kholis, dr., M.Mkes
Penanggung Jawab Teknis : Ida, SKM, MKM
Penanggung Jawab Operasional : Yuyun Darmawan, SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Yogi Gustaman, SKM

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN UPAYA
KESEHATAN MASYARAKAT,



AGUS SUPRAPTO

LAMPIRAN 3.

DATA TIM ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT

1	Yazid Ramadhani	NON PNS	Dari Kab. Bogor
2	Aliffiani Wila S	NON PNS	Dari Kab. Bogor
3	Mayank Wulandari	NON PNS	Dari Kab. Bogor
4	Eva Fransiska Sinaga	NON PNS	Dari Kab. Bogor
5	Dwiyani Fitri	NON PNS	Dari Kab. Bogor
6	Aprina Suryani	NON PNS	Dari Kab. Bogor
7	Saripah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
8	Octaria Dwi Hapsari	NON PNS	Dari Kab. Bogor
9	Maratus Sholihah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
10	Zahrotus Sholuhiyah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
11	Noni Trinanda	NON PNS	Dari Kab. Bogor
12	Sonitehe Lase	NON PNS	Dari Kab. Bogor
13	Yuda Muhara Sari	NON PNS	Dari Kab. Bogor
14	Siti Arzah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
15	Danita Apriyani	NON PNS	Dari Kab. Bogor
16	Nicky Aprilia	NON PNS	Dari Kab. Bogor
17	Bella Indri Kaltari	NON PNS	Dari Kab. Bogor
18	Maria Teresa	NON PNS	Dari Kab. Bogor
19	Nadia Allamanda Magna A	NON PNS	Dari Kab. Bogor
20	Dwiningtyas asih	NON PNS	Dari Kab. Bogor
21	Ramatina	NON PNS	Dari Kab. Bogor
22	Nita Ratu Azizah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
23	Olvariani Sitepu	NON PNS	Dari Kab. Bogor
24	Fitri Widiya C	NON PNS	Dari Kab. Bogor
25	Dessi Amelia	NON PNS	Dari Kab. Bogor
26	Ummyatul Hajrah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
27	Nurul abidah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
28	Nia Rusdianti	NON PNS	Dari Kab. Bogor
29	Andini Hakim	NON PNS	Dari Kab. Bogor
30	Dewi Intan Purnama Alam	NON PNS	Dari Kab. Bogor
31	Siti Nurzanah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
32	Fitri Khoiriyah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
33	Shinta Hardiyanti	NON PNS	Dari Kab. Bogor
34	Dwi Rusmawati	NON PNS	Dari Kab. Bogor

35	Waliantini Sri Rahayu	NON PNS	Dari Kab. Bogor
36	Nia Juniati	NON PNS	Dari Kab. Bogor
37	Ritawati	NON PNS	Dari Kab. Bogor
38	Reni Rayendra Putri	NON PNS	Dari Kab. Bogor
39	Nurhayati	NON PNS	Dari Kab. Bogor
40	Gushendriadi	NON PNS	Dari Kab. Bogor
41	Nur Firma Utami	NON PNS	Dari Kab. Bogor
42	Sulistia	NON PNS	Dari Kab. Bogor
43	Eli Widia	NON PNS	Dari Kab. Bogor
44	Tri Jaya Suling	NON PNS	Dari Kab. Bogor
45	Desiani Rizki Purwaningtyas	NON PNS	Dari Kab. Bogor
46	Siti Juleha	NON PNS	Dari Kab. Bogor
47	Mufthi Rahmawati	NON PNS	Dari Kab. Bogor
48	Syifa Oktaviani	NON PNS	Dari Kab. Bogor
49	Nursilmi	NON PNS	Dari Kab. Bogor
50	Tria Fuji Wahyuni	NON PNS	Dari Kab. Bogor
51	Dewiyanti	NON PNS	Dari Kab. Bogor
52	Safitri Handayani	NON PNS	Dari Kab. Bogor
53	Yudhit Novi Andrini	NON PNS	Dari Kab. Bogor
54	Neni Nuraeni	NON PNS	Dari Kab. Bogor
55	Fera Novianti	NON PNS	Dari Kab. Bogor
56	Neng Isti Pertiwi	NON PNS	Dari Kab. Bogor
57	Desi Aulia Umami	NON PNS	Dari Kab. Bogor
58	Pajri aprianti	NON PNS	Dari Kab. Bogor
59	Indriani Kusumanto	NON PNS	Dari Kab. Bogor
60	Ainul Hayati	NON PNS	Dari Kab. Bogor
61	Diana Ningsih	NON PNS	Dari Kab. Bogor
62	Solfa Indah Saritania	NON PNS	Dari Kab. Bogor
63	Ullyah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
64	Mutiatushobah	NON PNS	Dari Kab. Bogor
65	Cepi Hidayat	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
66	Ramdan Ahdiansyah	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
67	Riyan Sulistiana Januari	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
68	Rizki Yumaidasani	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
69	Angga	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
70	Tsani Gustiani	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
71	Endar Setia Darmawan	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
72	Titi Istianah	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi

73	Dias Mardianto	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
74	Puput Putri Agustin	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
75	Asep Muhammad Fahmi	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
76	Ima Nurmayanti	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
77	Dendi Sapaat Suganda	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
78	Nurpalah	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
79	Rahmat Hartono	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
80	Herlina Subandi	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
81	Dahlan Zulfikar Fuari Rosu	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
82	Risma Ayu Kirana	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
83	Rita Khaerunnisa	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
84	Mohamad Rijwan	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
85	Muhammad Ariefsyah	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
86	Aditya	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
87	Devi Santika	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
88	Iis Dahlia	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
89	Muhammad Yoga Wibowo	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
90	Munawaroh	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
91	Riki Andriandri	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
92	Mira Purnama Sari	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
93	Sidik Rahmatuloh	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
94	Erni Yulianti	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
95	Ririn Ariani Fajrin	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
96	Rizki Ramdan	NON PNS	Dari Kab. Sukabumi
97	Deni Ramdani	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
98	Nurhayati	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
99	Fitria Ulfah	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
100	Muhammad Galih	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
101	Dian Jovi Hadi Pratama	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
102	Gina Amalia Yolanda	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
103	Nurul Fitriani	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
104	Andri Mulyana	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
105	Giri Tirtana Korsasih	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
106	Siti Nuraisah	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
107	Meina Hapiana	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
108	Andhika Nur Raksa	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
109	Tisna Luki Supriatna	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
110	Citra Eka Destiwijayani	NON PNS	Dari Kab. Cianjur

111	Nadina Aulia	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
112	Febrian Nurlintang	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
113	Atang Firmansyah	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
114	Endang Bagja	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
115	Eka Fitri Jayanti	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
116	Riza Oktovanny Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
117	Asep Ramdan	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
118	Dimas Prianggoro Gagah Prakoso	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
119	Susilawati Agustina	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
120	Euis Nina Purnama	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
121	Ikhsan Nurdiansyah	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
122	Cep Muslih	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
123	Siti Nuraeni	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
124	Suci Desmayanti	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
125	Alvian Ariaputra Nur Arhaman	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
126	Buhori Muslim	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
127	Eka Novitasary	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
128	Fina Alpiani	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
129	Irfan Fariez Mulyadi	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
130	Priadi Eling Waskito	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
131	Siti Azijah Arifin	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
132	Mirnawati	NON PNS	Dari Kab. Cianjur
133	Anggita vella	NON PNS	Dari Kab. Bandung
134	Putri Nabilla Solihah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
135	Rehsi Ghaniya Leres	NON PNS	Dari Kab. Bandung
136	Santi Fauziah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
137	Adetia Nuraeni	NON PNS	Dari Kab. Bandung
138	Nida Fauziyah Nuraini	NON PNS	Dari Kab. Bandung
139	Ana Wiguna	NON PNS	Dari Kab. Bandung
140	Suci Aprianti	NON PNS	Dari Kab. Bandung
141	Ni'ma Siti Halimah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
142	Fajri Annurbaiti Saputri	NON PNS	Dari Kab. Bandung
143	Mega putri lestari	NON PNS	Dari Kab. Bandung
144	Luki Mardian Permana	NON PNS	Dari Kab. Bandung
145	Marida Komariah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
146	Ambar Anggraeni	NON PNS	Dari Kab. Bandung
147	Galih Yoga Prasetya	NON PNS	Dari Kab. Bandung
148	Hizkia Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Bandung

149	Meli Yuliani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
150	Nella Fitriya	NON PNS	Dari Kab. Bandung
151	Ryan Karlina Putri	NON PNS	Dari Kab. Bandung
152	Ronny Efdia	NON PNS	Dari Kab. Bandung
153	Endang Marlina	NON PNS	Dari Kab. Bandung
154	Yolan Nurahman Fadilah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
155	Fitria Dwiyani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
156	Arie Muhammad Zanuvar	NON PNS	Dari Kab. Bandung
157	Rosi Rughianto	NON PNS	Dari Kab. Bandung
158	Fauziah Nursabilla	NON PNS	Dari Kab. Bandung
159	Febryani Sumarno	NON PNS	Dari Kab. Bandung
160	Andrianto	NON PNS	Dari Kab. Bandung
161	Desi permata sari	NON PNS	Dari Kab. Bandung
162	Mayesti Akhriani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
163	Ani agustina	NON PNS	Dari Kab. Bandung
164	Nurani Wulandari	NON PNS	Dari Kab. Bandung
165	Eva Apriliani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
166	Savira Rahma Fujia	NON PNS	Dari Kab. Bandung
167	Amelia Astiawaty	NON PNS	Dari Kab. Bandung
168	Leni Fatimah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
169	Megawati Evirona L	NON PNS	Dari Kab. Bandung
170	Shella Avitriwinar	NON PNS	Dari Kab. Bandung
171	Lutfi Ikkal Nugraha	NON PNS	Dari Kab. Bandung
172	Wenda Sari Ningsih	NON PNS	Dari Kab. Bandung
173	Apriani Novita sari	NON PNS	Dari Kab. Bandung
174	Feby Nur Syamsyah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
175	Tantri Triandani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
176	Dara Zacky Fauzia	NON PNS	Dari Kab. Bandung
177	Paramita Pancarani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
178	Evi Devi Yanti	NON PNS	Dari Kab. Bandung
179	Fitri Ratnawati	NON PNS	Dari Kab. Bandung
180	Noviana Nurul Ichsani	NON PNS	Dari Kab. Bandung
181	Ajeng Nurfaizah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
182	Vanie Rosalia	NON PNS	Dari Kab. Bandung
183	Mira Maryani Latifah	NON PNS	Dari Kab. Bandung
184	Rian Ahmad Fauzi	NON PNS	Dari Kab. Bandung
185	Anwar Sidik	NON PNS	Dari Kab. Garut
186	Restu Satriani Farlina	NON PNS	Dari Kab. Garut

187	Firman Nugraha	NON PNS	Dari Kab. Garut
188	Siti Meilani Sundari	NON PNS	Dari Kab. Garut
189	Enjang Ahmad	NON PNS	Dari Kab. Garut
190	Heni Rohaeni	NON PNS	Dari Kab. Garut
191	Firmansyah	NON PNS	Dari Kab. Garut
192	Gina Margina Dayana	NON PNS	Dari Kab. Garut
193	Insan Noviansa	NON PNS	Dari Kab. Garut
194	Rizal Arif Hidayat	NON PNS	Dari Kab. Garut
195	Siti Rodiah	NON PNS	Dari Kab. Garut
196	Rani Septiani R	NON PNS	Dari Kab. Garut
197	Agus Maulana Al. Ishaq	NON PNS	Dari Kab. Garut
198	Ai Sumiati	NON PNS	Dari Kab. Garut
199	Risti Ganina Hilmi	NON PNS	Dari Kab. Garut
200	Rahma Mirmayanti Anwar	NON PNS	Dari Kab. Garut
201	Ajis Maulana Maili	NON PNS	Dari Kab. Garut
202	Fitriani Fauziah	NON PNS	Dari Kab. Garut
203	Annisa Putri Nurul Salma	NON PNS	Dari Kab. Garut
204	Yulia Firtiyani Dewi	NON PNS	Dari Kab. Garut
205	Mulyadi	NON PNS	Dari Kab. Garut
206	Siti Nur Azijah	NON PNS	Dari Kab. Garut
207	Dwi Madyaning Rahayu	NON PNS	Dari Kab. Garut
208	Deviana Pertiwi	NON PNS	Dari Kab. Garut
209	Moch Rifki Ramdani	NON PNS	Dari Kab. Garut
210	Nurul Melinda	NON PNS	Dari Kab. Garut
211	Riska Farida	NON PNS	Dari Kab. Garut
212	Anindila Muqita Fatimah	NON PNS	Dari Kab. Garut
213	Novi Ahmad	NON PNS	Dari Kab. Garut
214	Hana Nurazizah	NON PNS	Dari Kab. Garut
215	Epi Surtati	NON PNS	Dari Kab. Garut
216	Astri Rahayu	NON PNS	Dari Kab. Garut
217	Rizki Nurjaman	NON PNS	Dari Kab. Garut
218	Susanti Rosdiani	NON PNS	Dari Kab. Garut
219	Vina Novianti	NON PNS	Dari Kab. Garut
220	Giana Fujiana Sunarya	NON PNS	Dari Kab. Garut
221	Dani M Ramdani	NON PNS	Dari Kab. Garut
222	Tri Wulan Mayang S	NON PNS	Dari Kab. Garut
223	Rubi Navisha	NON PNS	Dari Kab. Garut
224	Neng Anggun Reza	NON PNS	Dari Kab. Garut

225	Gilang Subagja	NON PNS	Dari Kab. Garut
226	Resty Widia Wati	NON PNS	Dari Kab. Garut
227	Rohmah Rofiani, Amd Keb	NON PNS	Dari Kab. Garut
228	Hani Handayani L	NON PNS	Dari Kab. Garut
229	Beni Hasan Mustajab	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
230	Ida Ristiawati	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
231	Neng Silvi Nuraprianti	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
232	Dian Oktaviani	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
233	Yandi Kusmayandi	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
234	Komalawati	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
235	Risky Gilang Yulia	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
236	Andi Legiana	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
237	Mohammad Yoga Nugraha	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
238	Seni Jubaedah	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
239	Yayu Widiani	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
240	Nung Alis Fauzy	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
241	Heri Nur Rosdiana	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
242	Bani Srinurbani	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
243	Andro Meda Ladea Taning	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
244	Gindari Sukmana	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
245	Heri Purnama	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
246	Erna Herlina	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
247	Siti Saadah	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
248	Desti Nurlailasari	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
249	Reza Rezaenaldi Surya	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
250	Mila Restari	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
251	Eka Purnamasari	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
252	Hj. Nuralamiyah	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
253	Apip Ruskaman	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
254	Ida Widyaningsih	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
255	Hanny Nurhafifah	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
256	Sarah Agustine	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
257	Dede Hendrik Permana	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
258	Sara Devi Putri Kusriyani	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
259	Rizky Abadi	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
260	Febianti Nur Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Tasikmalaya
261	Andi Perdana Kusuma	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
262	Tanti Nursari	NON PNS	Dari Kab. Ciamis

263	Irna Kurniatin	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
264	Gesti Maulida Noer	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
265	Eng Mery Hamzah	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
266	Bunga Amelia Dewi	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
267	Des Salwa Kusmara	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
268	Sri Deviana Nugrahati	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
269	Dadan kusmiady	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
270	Nur Husna	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
271	Isna Sofiatudduha	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
272	Tuti Alawiyah	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
273	Irfan Permana	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
274	Febian Nur Haaniyah	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
275	Nurul Rachmalia	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
276	Hesty Yuliandini	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
277	Nanang Hendriana	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
278	Nurul Nafiyah Cahyadi	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
279	Endang Ayu Susilawati	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
280	Yeni Septiani	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
281	Mikyal Davi Sani	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
282	Weni Widaningsih	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
283	Sri nurhayati	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
284	Risma Nurlaelatul F	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
285	H. Asep Sukmana	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
286	Nanis Khoirunnisa	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
287	Dian Dwi Friani	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
288	R. Amanda Gladiola	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
289	Darisman	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
290	Ayuda Utami	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
291	Risse Dwi Septyani	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
292	Marzania Fiagista Setiadi	NON PNS	Dari Kab. Ciamis
293	Sonni Sanjaya	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
294	Putri Aprida Awaliyah	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
295	Tia Fitria	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
296	Siska Tri Yuliya	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
297	Fitri Kurnia Rahim	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
298	Zulfah Nadia Sogar	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
299	Nur Aidah	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
300	Desi Amelia Utami	NON PNS	Dari Kab. Kuningan

301	Yayan Daryanto	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
302	Efi Shoffianti Nurus Sa'adah	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
303	Fika Rafika Nurhalimah	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
304	Diny Yeshinta	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
305	Mas Adi	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
306	Nur Hakiki Edysa	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
307	Ismania Nur Rahmawati	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
308	Wini Indriani Dewi	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
309	Inna Inarotul Huda	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
310	Euis Nurzannah	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
311	Desi Lismawati	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
312	Anggi Septri Justitia	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
313	Nina Maelani	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
314	Lia Dahlia	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
315	Dede Halimatus Sadiyah	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
316	Indri Noviasari	NON PNS	Dari Kab. Kuningan
317	Imam arifin	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
318	Ira Faridasari	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
319	Suci Hentriesa	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
320	Alvin Armando	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
321	Lina Novita Dewi	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
322	Aziz Amrullah	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
323	Nani Ahyani	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
324	Kumala	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
325	Ani Rohmatul Hikmah	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
326	Dini Ayu Afriyaningsih	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
327	Murjono	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
328	Laysa Wulandari	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
329	Muhammad Ibrahim	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
330	Nur Maliatul Firdaus	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
331	Inne Yulita Rahmawati	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
332	Siti Ela Sari	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
333	Ovyolla Viandara	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
334	Cecep Sugianto	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
335	Nadiratus Sa'adah	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
336	Listyaningsih	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
337	Heny Puspasari	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
338	Wawan Kusmawan	NON PNS	Dari Kab. Cirebon

339	Novi Sri Wulandari	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
340	Syiz Tedja Kemala Tanjung	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
341	Bambang Prayogi	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
342	Suriah	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
343	Fani Nur Ilhami	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
344	Emi Rachmawati	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
345	Agus Septian Purnomo	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
346	Siti Anjani	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
347	Tomi Casmita	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
348	Dewi Mutiah	NON PNS	Dari Kab. Cirebon
349	Yayan Heryanto	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
350	Ade Mira Setianingsih	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
351	Mega Marsela	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
352	Venny Indriyantje	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
353	Aditya Cipta Prayoga	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
354	Putri Intan Permatasari	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
355	Rezy Eviani Anugrah	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
356	Suci Ghaisani	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
357	Chairis Sussanto	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
358	Tita Mulia Andriaty	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
359	Selli Amelia	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
360	Hanna Herliana	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
361	Taufik Erdiyanto	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
362	Wina Dwi Lestari	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
363	Irma Rismayanti	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
364	Widya Zuraida	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
365	Agus Aliyudin	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
366	Devi Nurhayati	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
367	Selvy Diane Octavyana	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
368	Rina Fuzy Nugrahany	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
369	Aditya Maulana	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
370	Ayu Meidia Rahmawati	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
371	Labella Ariyani Syaputra	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
372	Melda Santi Afriliani	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
373	Nurita	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
374	Nina Khridianti	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
375	Tia Nopianti	NON PNS	Dari Kab. Majalengka
376	Devi Puspitasari	NON PNS	Dari Kab. Majalengka

377	Mirwan Rachmadi Yusuf	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
378	Ayi Nuraisah Nasution	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
379	Cucum Suminar	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
380	Siti Murtiningrum	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
381	Delia Fajar Astuti	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
382	Dwi Restarina, S.Kep	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
383	Dearnı Nuralianti Damanik	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
384	Mey Mey Meilani	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
385	Muhammad Iqbal Hidayah	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
386	Nur Azizatus Sa'diyah	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
387	Agni Auliya Firdaus	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
388	Intan Sri Rahayu	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
389	Cahaya Ruhyadi	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
390	Wina Herdiani	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
391	Ina Sundaniawati	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
392	R. Grace Selga	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
393	Andry Saddam, S.Kep.Ners	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
394	Dewi Purnamaasri, S.Farm	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
395	Dea Sri Sugiarti	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
396	Erna Tresnawati	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
397	Septiani Lugina	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
398	Lismawati	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
399	Ineu Indriani	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
400	Desy Adela	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
401	Banny Budiana S,A.Md.Kep	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
402	Siti Nur Azizah	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
403	Putri Utami Noviasari	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
404	Siti Ayu Qurrota A'Yun	NON PNS	Dari Kab. Sumedang
405	Dimiyati Suparman	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
406	Rosmawati Nadiyah	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
407	Pipit Marfiana	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
408	Selly Oktavia Sagita Ningsih	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
409	Prisma Ma'aruf Bintara	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
410	Ani Nur Oktaviani	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
411	Nur Azizah Surahman	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
412	Cahyani Susilo Utami	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
413	Imam Firmansyah	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
414	Dessy Rohma Lestari	NON PNS	Dari Kab. Indramayu

415	Chrisnawati	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
416	Risdawati	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
417	Iman Rahmat Setiana	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
418	Ririn Ronani	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
419	Sri Mardini Sendikawati	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
420	Riezka Diana Putri	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
421	Iman Supriatna	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
422	Erista Anggraeni Rachman	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
423	Lusiana	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
424	Aan Mu'awanah	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
425	Amar Shofiyullah	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
426	Nita Rizky Amalia	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
427	Faidah Maelany	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
428	Krisnawaty	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
429	Sutrisno	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
430	Ummu Lu'luah Az Zahra	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
431	Tiyah Winarti	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
432	Irmina Adi Ringrih	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
433	Wahyu Ramadhan	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
434	Fauzia Noor Azka	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
435	Mila Diyana Oktapiyani	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
436	Irene Ade Soraya	NON PNS	Dari Kab. Indramayu
437	Seprian Sandhy	NON PNS	Dari Kab. Subang
438	Benazir Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Subang
439	Yuyu Yunengsih	NON PNS	Dari Kab. Subang
440	Nuri Nurasih	NON PNS	Dari Kab. Subang
441	Sansan Herdiansyah	NON PNS	Dari Kab. Subang
442	Dian Suci Mahripat	NON PNS	Dari Kab. Subang
443	Nepi Indah Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Subang
444	Siti Komaliah	NON PNS	Dari Kab. Subang
445	Yogi Andi Permana	NON PNS	Dari Kab. Subang
446	Try Septiya	NON PNS	Dari Kab. Subang
447	Hayatu Syifa	NON PNS	Dari Kab. Subang
448	Husna Nur Fitriana	NON PNS	Dari Kab. Subang
449	Muhamad Agustian Sufari	NON PNS	Dari Kab. Subang
450	Sri Nenden AB	NON PNS	Dari Kab. Subang
451	Puji Fauziah	NON PNS	Dari Kab. Subang
452	Iis Ratnasari	NON PNS	Dari Kab. Subang

453	Aris Pitriana	NON PNS	Dari Kab. Subang
454	Rina Afiatul	NON PNS	Dari Kab. Subang
455	Depi Herpina Ulpah	NON PNS	Dari Kab. Subang
456	Ayu Siti Fatimah	NON PNS	Dari Kab. Subang
457	Danny Nurokhman	NON PNS	Dari Kab. Subang
458	Wulan Yanti	NON PNS	Dari Kab. Subang
459	Allena Nurfilard	NON PNS	Dari Kab. Subang
460	Fajar Setiabudhi	NON PNS	Dari Kab. Subang
461	Algun Fariz	NON PNS	Dari Kab. Subang
462	Cartiwi	NON PNS	Dari Kab. Subang
463	Lia Auliani	NON PNS	Dari Kab. Subang
464	Nunung Nurhaeni	NON PNS	Dari Kab. Subang
465	Agus Sopyan	NON PNS	Dari Kab. Subang
466	Dede Nuraeni	NON PNS	Dari Kab. Subang
467	Rizky Amanah Novianti Nugraha	NON PNS	Dari Kab. Subang
468	Suheni	NON PNS	Dari Kab. Subang
469	Sansan Irawan	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
470	Alfian	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
471	Revi Ariz Siti Fauziah	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
472	Kemala Wandani	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
473	Dede Daruya Kusmayadi	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
474	Moh. Royenanda Mulloh M.P	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
475	Niken Yulifia	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
476	Sri Rohmawati Rahayu	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
477	Pratama Marshelo R.	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
478	Yopi Suteja	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
479	Irena Endang Widuri	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
480	Resty Fujianti Amalia	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
481	Yopan Hadiansyah	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
482	Panji Kusumah Permana	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
483	Samirah	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
484	Reza Ramadyanti	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
485	Yezza Andi Restugiya	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
486	Uun Yuniarti	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
487	Lathifah Haniyyah	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
488	Dwi Gita Nurkhalifah	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
489	Dodi Suryadi	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
490	Nenden Riaswati	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta

491	Yusi Fauzia	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
492	Gisya Maulidita Ambargini	NON PNS	Dari Kab. Purwakarta
493	Salman	NON PNS	Dari Kab. Karawang
494	Yolla Dara Puspita	NON PNS	Dari Kab. Karawang
495	Eka Dini Alawiah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
496	Dewi Rubi Fitriyani	NON PNS	Dari Kab. Karawang
497	Endang Rizky Rusbriati	NON PNS	Dari Kab. Karawang
498	Sarah Praditina	NON PNS	Dari Kab. Karawang
499	Tiara Dwinda Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Karawang
500	Afiah Sabila Alfaujiah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
501	Rinaldy Chaerul Fajar	NON PNS	Dari Kab. Karawang
502	Adelina Ramadhani	NON PNS	Dari Kab. Karawang
503	Windy Junita Ningsih	NON PNS	Dari Kab. Karawang
504	Septi Ajeng Pinuntun	NON PNS	Dari Kab. Karawang
505	Charlie Erik	NON PNS	Dari Kab. Karawang
506	Ilvanda Rizky Nurfalalah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
507	Tri Harini H	NON PNS	Dari Kab. Karawang
508	Siti Aisyah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
509	Anas Karimulloh	NON PNS	Dari Kab. Karawang
510	Cucu Nurhayati	NON PNS	Dari Kab. Karawang
511	Diana Apriyanti	NON PNS	Dari Kab. Karawang
512	Febri Kusuma Anjani	NON PNS	Dari Kab. Karawang
513	Hendri P Ahmad R	NON PNS	Dari Kab. Karawang
514	Marliya Widyanti	NON PNS	Dari Kab. Karawang
515	Entri Aprilia	NON PNS	Dari Kab. Karawang
516	Gita Dewi Puspita	NON PNS	Dari Kab. Karawang
517	Kosim Nurahman	NON PNS	Dari Kab. Karawang
518	Hj. Intan Suci Hidayah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
519	Giar Lusiana Pratiwi	NON PNS	Dari Kab. Karawang
520	Neneng Hasanah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
521	Budi Rakhman	NON PNS	Dari Kab. Karawang
522	Yuliani Savitri	NON PNS	Dari Kab. Karawang
523	Dewi Fitri Handayani	NON PNS	Dari Kab. Karawang
524	Dedeh Supriatin	NON PNS	Dari Kab. Karawang
525	Nuril Abadi	NON PNS	Dari Kab. Karawang
526	Ratna Nursari	NON PNS	Dari Kab. Karawang
527	Nurjanah	NON PNS	Dari Kab. Karawang
528	Meilani	NON PNS	Dari Kab. Karawang

529	Sherlita Suly Nurrachma	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
530	Noren Pika	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
531	Mastiur Sitorus	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
532	Yohana Suhariyati	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
533	Waskito	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
534	Dita Wati Angraeni	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
535	Tri Fujianti Lestari	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
536	Rizky Anggita, K	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
537	Ferry Aris Setiawan	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
538	Ayu Prahartini Nur Sahid	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
539	Eka Rizqi Amaliah	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
540	Siti Nurqolbiyati	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
541	Okta Pandigunawan Putra	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
542	Nurul Fajriah Ranadila	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
543	Darmi	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
544	ADE RIA TRIFARIANI	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
545	Lutpi Farisi	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
546	Egi Yanri Nursopyan	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
547	Libria Puji Agustiani	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
548	Martha Lia Shielviena	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
549	Christinto	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
550	Fitria Nuraini	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
551	Sabrina Luthfia, P	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
552	Ranti Ayu Sumanti	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
553	Gerry Ahmad Hantoro	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
554	Dini Agustini	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
555	Ade Yuni	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
556	Herlina Megawati	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
557	Doddy Triwijaya	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
558	Nurhidayah	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
559	Suryanah	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
560	Fitriana Handayani	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
561	Jajang Yana Firmansyah	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
562	Nurlaela	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
563	Resti Zulhaijah	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
564	Anggraeni WKD	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
565	Gatut Arie Wahyudi	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
566	Asticha Meivy Carel	NON PNS	Dari Kab. Bekasi

567	Sri Suhartini	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
568	Hawa Tyas Rahima	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
569	Pantas Posma H Datubara	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
570	Astrid Mulia	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
571	Yesi Erpan	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
572	Lulu Mamlukah	NON PNS	Dari Kab. Bekasi
573	Lukisa wijayanti	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
574	Moch Aldi Akbari	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
575	Siti Nurbayani S	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
576	Idnur Aidarcania	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
577	Ai Tresnawati	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
578	Yuanitha Lilitha Marrida	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
579	Resti Megawati	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
580	Celvie Anditha Pratama	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
581	Taofik Widya Mutaqin	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
582	Cintya Sekar Arum	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
583	Nuri Karina	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
584	Puspita Nur M	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
585	Noviyani	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
586	Fajar Ramdhani	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
587	Elis Yulia Gantini	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
588	Dedi Sugiarto	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
589	Imas Nining	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
590	Hamzah Hazbulloh	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
591	Firdha Faozan	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
592	Dini Nuraeni	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
593	Astri Wulan	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
594	Rinda Nurul Prasmana	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
595	Devi Moch Firdaus	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
596	Nenden Sopiah	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
597	Bella Putri	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
598	Rizky Fitriani	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
599	Bayu Anggara	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
600	Thefani Dwi Amdhani	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
601	Wulan Permatasari	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
602	sopia Medina	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
603	Rizqi Taufiq Nugroho	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat
604	Atika Yulianti	NON PNS	Dari Kab. Bandung Barat

605	Mela Yoswina, S.Kep.,Ners	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
606	Annisa Istiqomah, Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
607	Anne Halyda M, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
608	Dian Puspita P , Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
609	Gita Putri Luthfia ,SST	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
610	Enung Nurajid, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
611	Anggie Motieq, Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
612	Yuni Aries Viftiani, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
613	Githa Puspasari, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
614	Eka Octiani, Rahayu, S.Farm., Apt	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
615	Nurliawai, Amd.,Kep	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
616	Restu Nurani, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
617	Muhammad Dinda N, AMG	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
618	Yuliani Rahman, Am.KG	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
619	Ai Nuraeni, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
620	Via Oktavianti , Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
621	Iramaya Angghita, AMG	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
622	Dewi Shinta L, S.Tr.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
623	Novi Amalia, Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
624	Fajar Nurzaman , SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
625	Eneng Tantri, Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
626	Wilgy Novi, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
627	Edi Wiganda, SKM	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
628	Venny Nur'aeni, Am.Keb	NON PNS	Dari Kab. Pangandaran
629	Riris Novia Khristanty	NON PNS	Dari Kota Bogor
630	Diana Erwanti	NON PNS	Dari Kota Bogor
631	Rubita Rahmarianti	NON PNS	Dari Kota Bogor
632	Yuli Lenawati	NON PNS	Dari Kota Bogor
633	Ribka Mahardika Suri	NON PNS	Dari Kota Bogor
634	Rani Safaria Ningsih	NON PNS	Dari Kota Bogor
635	Dian Widya Putri	NON PNS	Dari Kota Bogor
636	Lisnawati	NON PNS	Dari Kota Bogor
637	Imas Mas Fupah	NON PNS	Dari Kota Bogor
638	Andi Eka Yunianto	NON PNS	Dari Kota Bogor
639	Nila Krisnawati	NON PNS	Dari Kota Bogor
640	Ratna Kusuma Wardhani	NON PNS	Dari Kota Bogor
641	Dini Rizkon N	NON PNS	Dari Kota Bogor
642	Refihanna Amelinda	NON PNS	Dari Kota Bogor

643	Dea Kusdiani Rahayu	NON PNS	Dari Kota Bogor
644	Atika Puspa Riani	NON PNS	Dari Kota Bogor
645	Bilpika Habukapitan	NON PNS	Dari Kota Bogor
646	Milla Amalia	NON PNS	Dari Kota Bogor
647	Nanda Dwi Hartini	NON PNS	Dari Kota Bogor
648	Dina Arum Pratiwi	NON PNS	Dari Kota Bogor
649	Karolin Sabarina Ginting	NON PNS	Dari Kota Bogor
650	Yusuf Fri Yanda	NON PNS	Dari Kota Bogor
651	Widia Ariyani	NON PNS	Dari Kota Bogor
652	Weni Amelia Rifanty	NON PNS	Dari Kota Bogor
653	Rafdy Muhammad Raisa	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
654	Annisa Resta Mutia	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
655	Wina Wahyuni	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
656	Iksi Pebriani	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
657	Eko Wiratman	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
658	Wini Yunita	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
659	Ayi Novianti Permana	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
660	Endah Mujdalifah	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
661	Muhammad Ramdan	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
662	Desi Sagita	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
663	Desi Nurmawisnu	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
664	Anjar Melati Nasution	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
665	Agung Herdiana	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
666	Siti Haerun Nisa	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
667	Indri Rosdiani	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
668	Yerina Adelina Wijaya	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
669	Andia Maulana	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
670	Desca Arum S	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
671	Tria Nuraini	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
672	Melyawati	NON PNS	Dari Kota Sukabumi
673	Faisal Firdaus	NON PNS	Dari Kota Bandung
674	Yunisa Ramdhani	NON PNS	Dari Kota Bandung
675	Isty Agniya Widyasti	NON PNS	Dari Kota Bandung
676	Nurishofa Maulidya	NON PNS	Dari Kota Bandung
677	Karolus Yosef	NON PNS	Dari Kota Bandung
678	Asyfyfa Riana	NON PNS	Dari Kota Bandung
679	Ida Warsidah	NON PNS	Dari Kota Bandung
680	Suci Latifah	NON PNS	Dari Kota Bandung

681	Anton Cahyadi	NON PNS	Dari Kota Bandung
682	Deni	NON PNS	Dari Kota Bandung
683	Fathya Nurafifah	NON PNS	Dari Kota Bandung
684	Tita Rosita	NON PNS	Dari Kota Bandung
685	Malky Rusydiyana	NON PNS	Dari Kota Bandung
686	Maria Cesy Lauren	NON PNS	Dari Kota Bandung
687	Gupita Nurmalitasari	NON PNS	Dari Kota Bandung
688	Novita Fitriyani	NON PNS	Dari Kota Bandung
689	Nanang Koswara	NON PNS	Dari Kota Bandung
690	Aprilia Susanti	NON PNS	Dari Kota Bandung
691	Sarah Istinajia	NON PNS	Dari Kota Bandung
692	Yuyun Yuningsih	NON PNS	Dari Kota Bandung
693	Rozky Anugrah	NON PNS	Dari Kota Bandung
694	Renni Safitri Yanti	NON PNS	Dari Kota Bandung
695	Ayu Tin Nurhayati	NON PNS	Dari Kota Bandung
696	Martian Handryani	NON PNS	Dari Kota Bandung
697	Vilky Karina Hartini	NON PNS	Dari Kota Bandung
698	Ruri Septiani	NON PNS	Dari Kota Bandung
699	Fauzia Laila Rahma	NON PNS	Dari Kota Bandung
700	Putri Ilma Agnia	NON PNS	Dari Kota Bandung
701	Abdurrahman Fahad	NON PNS	Dari Kota Bandung
702	Nidia Puspaningrum	NON PNS	Dari Kota Bandung
703	Irma Lisma Kartika	NON PNS	Dari Kota Bandung
704	Fatimah Nur Shobah	NON PNS	Dari Kota Bandung
705	Nur Azizah	NON PNS	Dari Kota Bandung
706	Wulansari	NON PNS	Dari Kota Bandung
707	Bilqis Almira Yumna	NON PNS	Dari Kota Bandung
708	Dea Nurul Fuadyah	NON PNS	Dari Kota Bandung
709	Indah Ridwanti	NON PNS	Dari Kota Bandung
710	Mutiara Rahmatika	NON PNS	Dari Kota Bandung
711	Tanti Yulianti	NON PNS	Dari Kota Bandung
712	Dwi Purwati	NON PNS	Dari Kota Bandung
713	Mira Musaira	NON PNS	Dari Kota Bandung
714	Putri Lisda Pratiwi	NON PNS	Dari Kota Bandung
715	Rina Asmara	NON PNS	Dari Kota Bandung
716	Irfan Rafani	NON PNS	Dari Kota Bandung
717	Ratna Yunita	NON PNS	Dari Kota Bandung
718	Indriana Nurhakimah	NON PNS	Dari Kota Bandung

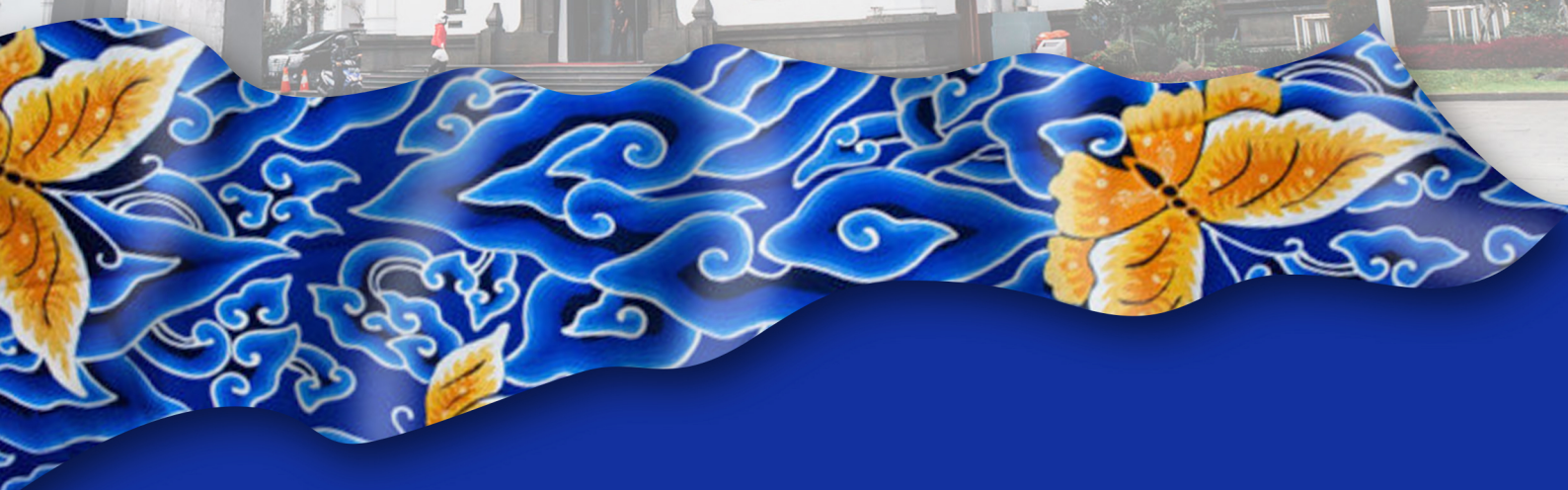
719	Annisa Bella D R	NON PNS	Dari Kota Bandung
720	Sanaufa Mariyya Ulfah	NON PNS	Dari Kota Bandung
721	Robiah Adawiah, Amd. Kep	NON PNS	Dari Kota Cirebon
722	Ita Megahwati, S.Tr. Keb	NON PNS	Dari Kota Cirebon
723	Agus Hadiyatna, S.Kep, Ners	NON PNS	Dari Kota Cirebon
724	Tenti Sugianti, Amd. Keb	NON PNS	Dari Kota Cirebon
725	Desty Mahabatillah, A.Md. Gz	NON PNS	Dari Kota Cirebon
726	R.Iwan Suryadarma, S.Kep	NON PNS	Dari Kota Cirebon
727	Gitania Damayanti, Amd. Keb	NON PNS	Dari Kota Cirebon
728	Sarifatun Khasanah, SKM	NON PNS	Dari Kota Cirebon
729	Irma Alfayanti, S. Gz	NON PNS	Dari Kota Cirebon
730	Aggi Purnama, S.Kep	NON PNS	Dari Kota Cirebon
731	Sinta Sudrajat, Amd. Keb	NON PNS	Dari Kota Cirebon
732	Risma Agustin, A.Md. Gz	NON PNS	Dari Kota Cirebon
733	Titi Syahgawati, AMG	NON PNS	Dari Kota Cirebon
734	Icha Christian, A.Md. Gz	NON PNS	Dari Kota Cirebon
735	Shafira Azhari, S. Gz	NON PNS	Dari Kota Cirebon
736	Riska Diah Pangestika, SKM	NON PNS	Dari Kota Cirebon
737	Danu Sartika, Amd, Kep	NON PNS	Dari Kota Cirebon
738	Selvi Paradifa, SKM	NON PNS	Dari Kota Cirebon
739	Novi Rianawati, Amd. Keb	NON PNS	Dari Kota Cirebon
740	Heti Suswati, Amd. Keb	NON PNS	Dari Kota Cirebon
741	Moh. Amin	NON PNS	Dari Kota Bekasi
742	Tiorina Magdalena	NON PNS	Dari Kota Bekasi
743	Juliana Purnamasari	NON PNS	Dari Kota Bekasi
744	Yulia Purnama Dewi	NON PNS	Dari Kota Bekasi
745	Zaim Ibnu Alfarizi	NON PNS	Dari Kota Bekasi
746	Aizah Putri Permatasari	NON PNS	Dari Kota Bekasi
747	Fatimah Kurnia Sari	NON PNS	Dari Kota Bekasi
748	Luki Vita Sari	NON PNS	Dari Kota Bekasi
749	Ahmad Setiawan (L)	NON PNS	Dari Kota Bekasi
750	Aliyah	NON PNS	Dari Kota Bekasi
751	Syifa Mutiara S	NON PNS	Dari Kota Bekasi
752	Zatalina	NON PNS	Dari Kota Bekasi
753	Della P	NON PNS	Dari Kota Bekasi
754	Tri widiyanti	NON PNS	Dari Kota Bekasi
755	Pipit Damayanti	NON PNS	Dari Kota Bekasi
756	Herlina Surbakti	NON PNS	Dari Kota Bekasi

757	Chandra H.	NON PNS	Dari Kota Bekasi
758	Novi Zahrani	NON PNS	Dari Kota Bekasi
759	Nurul Ninditya	NON PNS	Dari Kota Bekasi
760	titi Solikhah	NON PNS	Dari Kota Bekasi
761	TAUPIQULLAH (L)	NON PNS	Dari Kota Bekasi
762	Esti Meriana	NON PNS	Dari Kota Bekasi
763	Mirna Oktaviana	NON PNS	Dari Kota Bekasi
764	Tedi Muhammad M	NON PNS	Dari Kota Bekasi
765	Jeany Pangestuti	NON PNS	Dari Kota Bekasi
766	Marni	NON PNS	Dari Kota Bekasi
767	Rysha Dwi	NON PNS	Dari Kota Bekasi
768	Irma Yunita	NON PNS	Dari Kota Bekasi
769	Sendi Regiasista	NON PNS	Dari Kota Bekasi
770	Noprianto	NON PNS	Dari Kota Bekasi
771	Harvina	NON PNS	Dari Kota Bekasi
772	Rika Melawati	NON PNS	Dari Kota Bekasi
773	Shaula Enif Tambunan	NON PNS	Dari Kota Bekasi
774	Finita	NON PNS	Dari Kota Bekasi
775	Fitriyeni	NON PNS	Dari Kota Bekasi
776	Romantika	NON PNS	Dari Kota Bekasi
777	G Andhan	NON PNS	Dari Kota Bekasi
778	Ahmad Aziz Fauzi	NON PNS	Dari Kota Bekasi
779	Titi Amalia	NON PNS	Dari Kota Bekasi
780	Dwi Widyastuti	NON PNS	Dari Kota Bekasi
781	Aldian Frizky	NON PNS	Dari Kota Bekasi
782	Siti Hamidah	NON PNS	Dari Kota Bekasi
783	Fiqriah	NON PNS	Dari Kota Bekasi
784	Hawariyanti	NON PNS	Dari Kota Bekasi
785	Riva Yunesfi	NON PNS	Dari Kota Depok
786	Sauzan Pratiwi	NON PNS	Dari Kota Depok
787	Nadhiya Apriliani S	NON PNS	Dari Kota Depok
788	Fairuz Nikmah Nadhifah	NON PNS	Dari Kota Depok
789	Fajriah	NON PNS	Dari Kota Depok
790	Delta Novitasari	NON PNS	Dari Kota Depok
791	Lusi Irmawanti	NON PNS	Dari Kota Depok
792	Ganes Gustrianita	NON PNS	Dari Kota Depok
793	Heryani	NON PNS	Dari Kota Depok
794	Novita Sari	NON PNS	Dari Kota Depok

795	Khelian Ni S	NON PNS	Dari Kota Depok
796	Nimas Suri Martiana	NON PNS	Dari Kota Depok
797	Sabillah Bilkisthi	NON PNS	Dari Kota Depok
798	Hessy Juni Fitriyah	NON PNS	Dari Kota Depok
799	Atsiilah Khoirunnisaa	NON PNS	Dari Kota Depok
800	Erna Veronika	NON PNS	Dari Kota Depok
801	Anbar Lyna Hanifah	NON PNS	Dari Kota Depok
802	Yang Fajar Kurniawan	NON PNS	Dari Kota Depok
803	Farkhatul M	NON PNS	Dari Kota Depok
804	Afini Syifana	NON PNS	Dari Kota Depok
805	Febrika Triandani	NON PNS	Dari Kota Depok
806	Umami Khairun Niswah	NON PNS	Dari Kota Depok
807	Rahma Tri Yuniastuti	NON PNS	Dari Kota Depok
808	Qodriamanda GP	NON PNS	Dari Kota Depok
809	Adelina Irmayani Lubis	NON PNS	Dari Kota Depok
810	Irvani Syahrika	NON PNS	Dari Kota Depok
811	Wahyu Wahidda	NON PNS	Dari Kota Depok
812	Dormani Peronika N	NON PNS	Dari Kota Depok
813	Jati Setyarini	NON PNS	Dari Kota Depok
814	Emizia	NON PNS	Dari Kota Depok
815	Silva Dwi Rahmizani	NON PNS	Dari Kota Depok
816	Sulastris	NON PNS	Dari Kota Depok
817	Reza Audiwirya	NON PNS	Dari Kota Cimahi
818	Ringga Alfadio	NON PNS	Dari Kota Cimahi
819	Sucia Lestari	NON PNS	Dari Kota Cimahi
820	Hana Az Zahra	NON PNS	Dari Kota Cimahi
821	Rendi Widiansyah	NON PNS	Dari Kota Cimahi
822	Berli Okta Saputra	NON PNS	Dari Kota Cimahi
823	Andini Trisna Fajariah	NON PNS	Dari Kota Cimahi
824	Habibah Eva Sophia	NON PNS	Dari Kota Cimahi
825	Rafi Ahmad Fauzi	NON PNS	Dari Kota Cimahi
826	Monica Lestary	NON PNS	Dari Kota Cimahi
827	Pipit Pratiwi	NON PNS	Dari Kota Cimahi
828	Jenni Farida Nababan	NON PNS	Dari Kota Cimahi
829	Tatang Tardiyana	NON PNS	Dari Kota Cimahi
830	Elly Aprianti	NON PNS	Dari Kota Cimahi
831	Alfi Maulana Firmansyah	NON PNS	Dari Kota Cimahi
832	Riama Uli Febriani Sijabat	NON PNS	Dari Kota Cimahi

833	Ory Randal Brenanta Barus	NON PNS	Dari Kota Cimahi
834	Elis Suhaenah	NON PNS	Dari Kota Cimahi
835	Hanny Yuli Andini	NON PNS	Dari Kota Cimahi
836	Annisa Nur Meitriani	NON PNS	Dari Kota Cimahi
837	Devi Rahmawati	NON PNS	Dari Kota Cimahi
838	Roni Jajang Nurjamah	NON PNS	Dari Kota Cimahi
839	Nanda Dwi Oktaviana	NON PNS	Dari Kota Cimahi
840	Akmal Firmansyah	NON PNS	Dari Kota Cimahi
841	Sani Hidayanto	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
842	Pida Nopianti	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
843	Aqmarina Alyani Amalia Dewi	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
844	Annisa Rahayu	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
845	Muhamad Arief Rahman	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
846	Aqmarina Tursina	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
847	Lia Mulyasaroh	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
848	Pitri Puspita Sari	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
849	Desty Yuli Gustini	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
850	Eka Suci Nur Illahi	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
851	Carin Meisa	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
852	Rahmi Fauzy	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
853	Henny Herawatie	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
854	Icep Permana	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
855	Evi Marviana	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
856	Ajeng Rindani	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
857	Muhamad Rizky Fauzy	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
858	Ririn Afifatul Umama	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
859	Sri Rahmiati	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
860	Rizki Suharyani	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
861	Moch. Egi Al Rasyid	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
862	Siti Maeza Ulpah	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
863	Dais Nurfaulyati	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
864	Aneu Fitriani	NON PNS	Dari Kota Tasikmalaya
865	Rani Rohmayani	NON PNS	Dari Kota Banjar
866	Rokati	NON PNS	Dari Kota Banjar
867	Novita Nurfadila	NON PNS	Dari Kota Banjar
868	Lica Guntara	NON PNS	Dari Kota Banjar
869	Syamsu	NON PNS	Dari Kota Banjar
870	Ida Farida	NON PNS	Dari Kota Banjar

871	Ni Wayan Y.S	NON PNS	Dari Kota Banjar
872	Gusvina Dwi Bintari	NON PNS	Dari Kota Banjar
873	Efa Maria Ulfa	NON PNS	Dari Kota Banjar
874	Anggita Putri W	NON PNS	Dari Kota Banjar
875	Prian S Farhaen	NON PNS	Dari Kota Banjar
876	Dewi Wulandari	NON PNS	Dari Kota Banjar
877	Fahrur Rizali	NON PNS	Dari Kota Banjar
878	Ai Sri Mulyani	NON PNS	Dari Kota Banjar
879	Sasti Rizqi	NON PNS	Dari Kota Banjar
880	Sari Yulianti	NON PNS	Dari Kota Banjar



Diterbitkan oleh :
**LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-133-6

